Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kab. Hulu Sungai Utara

BUKU AGREGAT KEPENDUDUKAN

Tahun 2025 Semester I

Prepared By:

dukcapil.hsu.go.id

disdukcapil@hsu.go.id
081350685008


KEMENTERIAN DALAM NEGERI


AGUNG

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia - Nya sehingga penyusunan **Buku Data Agregat Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Utara Semester I Tahun 2025** dapat diselesaikan tepat waktu.

Sajian data dalam buku ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 470/735/SJ, tanggal 13 Februari 2013, perihal Penyajian dan Pemanfaatan Data Kependudukan. Data Agregat Kependudukan yang disajikan dalam buku ini adalah Data Konsolidasi Bersih Semester I Tahun 2025 dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

Undang - Undang No. 24 Tahun 2013, Pasal 1 point 9 menyebutkan bahwa data kependudukan adalah data perseorangan dan / atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Berdasarkan Pasal 79 ayat (1) Data Perseorangan dan dokumen kependudukan wajib disimpan dan dilindungi kerahasiaannya oleh negara.

Data agregat adalah kumpulan data tentang peristiwa kependudukan, peristiwa penting, jenis kelamin, agama, pendidikan, dan pekerjaan (penjelasan Pasal 58 ayat 3 Undang - Undang No. 24 Tahun 2013). Data kependudukan tersebut digunakan untuk semua keperluan (Pasal 58 Undang - Undang No. 24 Tahun 2013), antara lain dimanfaatkan untuk :

1. Pelayanan publik antara lain untuk penerbitan Surat Izin Mengemudi (**SIM**), Nomor Induk Berusaha (**NIB**), Nomor Pokok Wajib Pajak (**NPWP**), pelayanan perbankan, pelayanan penerbitan sertifikat tanah, asuransi, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (**BPJS**), dan jaminan sosial tenaga kerja.
2. Perencanaan pembangunan, yakni untuk perencanaan pembangunan nasional, perencanaan pendidikan, perencanaan kesehatan, perencanaan tenaga kerja, dan pengentasan masyarakat dari kemiskinan.
3. Alokasi anggaran meliputi penentuan Dana Alokasi Umum (**DAU**) dan perhitungan potensi perpajakan.
4. Pembangunan demokrasi, yaitu penyiapan Data Agregat Kependudukan per Kecamatan (**DAK2**) dan penyiapan Data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (**DP4**).

5. Penegakan hukum dan pencegahan kriminal antara lain untuk memudahkan pelacakan pelaku kriminal, mencegah perdagangan orang dan mencegah pengiriman tenaga kerja ilegal.

Kami menyadari bahwa **Buku Data Agregat Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Utara Semester I Tahun 2025** ini dalam menyediakan data dan informasi masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat kami harapkan guna perbaikan buku ini. Harapan kami, semoga buku ini bermanfaat.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Dinas
Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Hulu Sungai Utara,

TONY FITRIADY, S.STP, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 4

DAFTAR ISI 6

DATA PENDUDUK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA 7

DATA PENDUDUK PER KECAMATAN 50

KECAMATAN DANAU PANGGANG 51

KECAMATAN BABIRIK 85

KECAMATAN SUNGAI PANDAN 129

KECAMATAN AMUNTAI SELATAN 173

KECAMATAN AMUNTAI TENGAH 220

KECAMATAN AMUNTAI UTARA 275

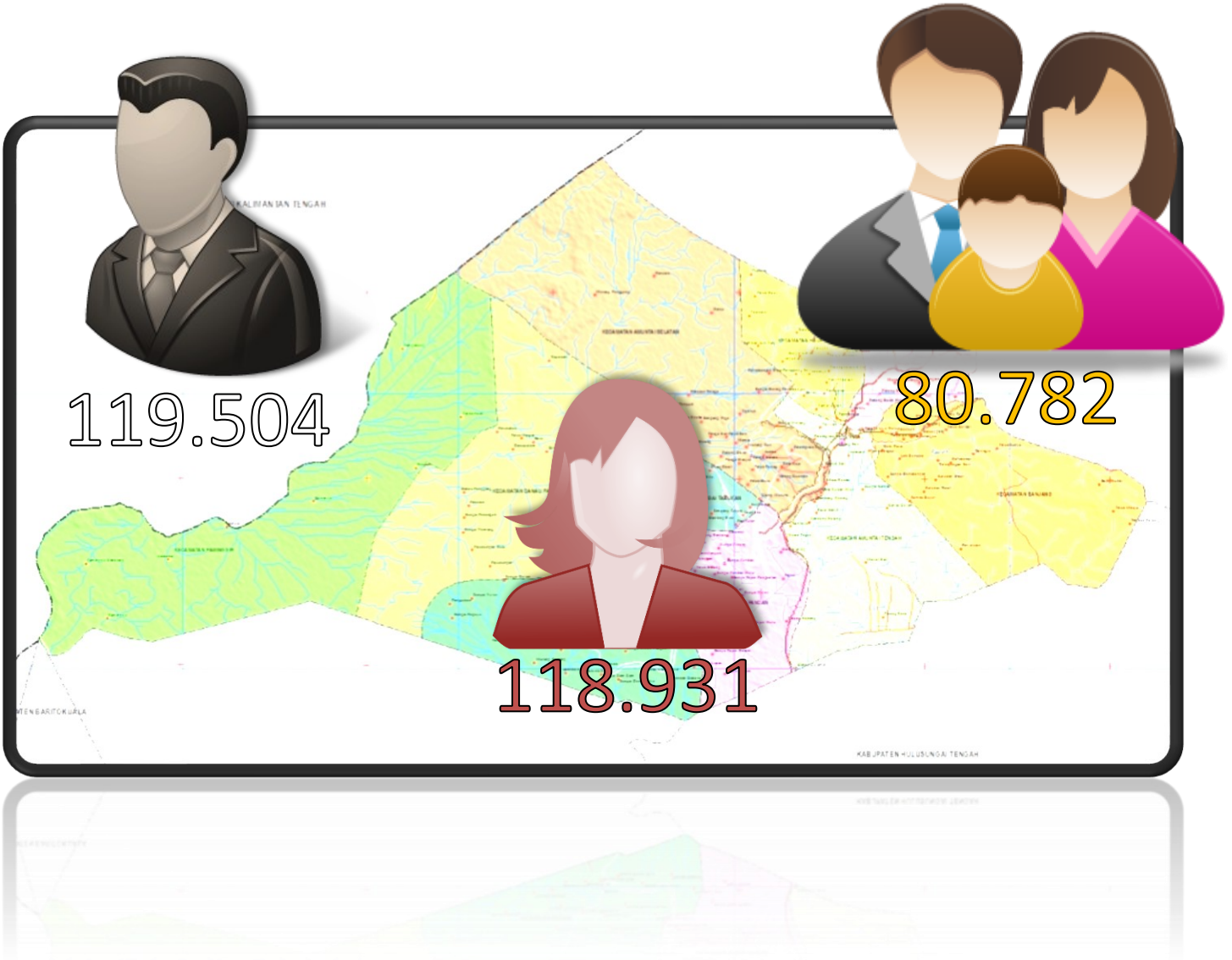
KECAMATAN BANJANG 325

KECAMATAN HAUR GADING 375

KECAMATAN PAMINGGIR 434

KECAMATAN SUNGAI TABUKAN 479

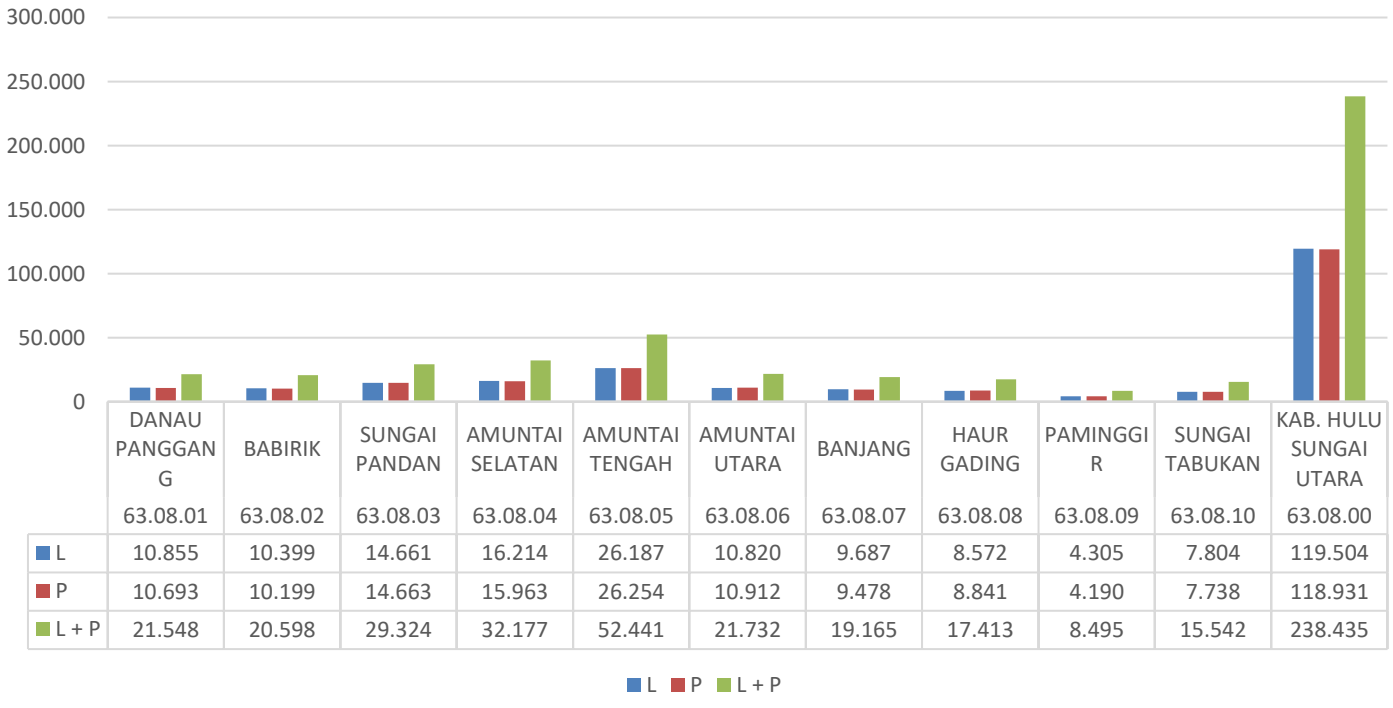
GAMBARAN PENDUDUK
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
SEMESTER I TAHUN 2025



JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
PER KECAMATAN SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK					
			L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	10.855	9,08%	10.693	8,99%	21.548	9,04%
2.	63.08.02	BABIRIK	10.399	8,70%	10.199	8,58%	20.598	8,64%
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	14.661	12,27%	14.663	12,33%	29.324	12,30%
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	16.214	13,57%	15.963	13,42%	32.177	13,50%
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	26.187	21,91%	26.254	22,07%	52.441	21,99%
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	10.820	9,05%	10.912	9,18%	21.732	9,11%
7.	63.08.07	BANJANG	9.687	8,11%	9.478	7,97%	19.165	8,04%
8.	63.08.08	HAUR GADING	8.572	7,17%	8.841	7,43%	17.413	7,30%
9.	63.08.09	PAMINGGIR	4.305	3,60%	4.190	3,52%	8.495	3,56%
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	7.804	6,53%	7.738	6,51%	15.542	6,52%
63.08		KAB. HULU SUNGAI UTARA	119.504	100%	118.931	100%	238.435	100%

Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara Semester I Tahun 2025
(Jenis Kelamin)



	DANAU PANGGANG	BABIRIK	SUNGAI PANDAN	AMUNTAI SELATAN	AMUNTAI TENGAH	AMUNTAI UTARA	BANJANG	HAUR GADING	PAMINGGIR	SUNGAI TABUKAN	KAB. HULU SUNGAI UTARA
	63.08.01	63.08.02	63.08.03	63.08.04	63.08.05	63.08.06	63.08.07	63.08.08	63.08.09	63.08.10	63.08.00
L	10.855	10.399	14.661	16.214	26.187	10.820	9.687	8.572	4.305	7.804	119.504
P	10.693	10.199	14.663	15.963	26.254	10.912	9.478	8.841	4.190	7.738	118.931
L + P	21.548	20.598	29.324	32.177	52.441	21.732	19.165	17.413	8.495	15.542	238.435

Perkembangan kependudukan merupakan faktor penting untuk menjadi perhatian karena penduduk merupakan subjek dalam pembangunan pada suatu wilayah. Secara umum penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara yang terbagi pada **10 Kecamatan**, **214 Desa** dan **5 Kelurahan** (*sumber :* https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Kabupaten_Hulu_Sungai_Utara)

Penduduk dengan jenis kelamin laki - laki yang beralamat di Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak **119.504 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan yang beralamat di Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu sebanyak **118.931 jiwa** dengan jumlah penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu **238.435 jiwa**.

Adapun untuk jumlah penduduk paling banyak per Kecamatan yaitu pada **Kecamatan Amuntai Tengah** dengan jumlah penduduk **52.441 jiwa** yang terdiri dari **26.187 jiwa** berjenis kelamin laki - laki dan **26.254 jiwa** berjenis kelamin perempuan, disusul dengan Kecamatan Amuntai Selatan sebanyak **32.177 jiwa** dengan pembagian **16.214 jiwa** berjenis kelamin laki - laki dan **15.963 jiwa** berjenis kelamin perempuan. Jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan Paminggir dengan jumlah penduduk **8.495 jiwa** dimana **4.305 jiwa** berjenis kalamin laki - laki dan **4.190 jiwa** berjenis kelamin perempuan.

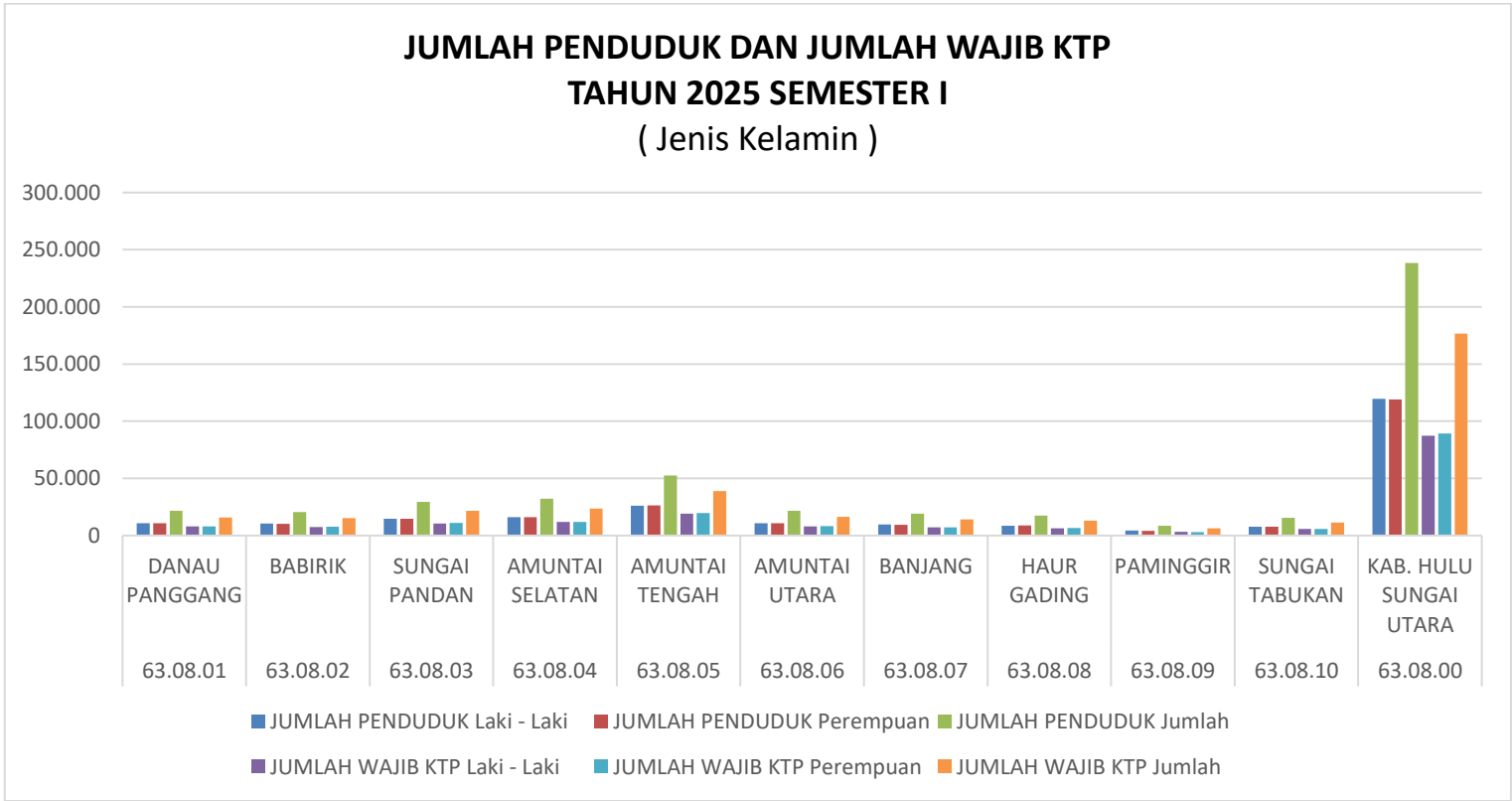
Untuk penduduk berjenis kelamin laki - laki per Kecamatan memiliki proporsi yang lebih tinggi dari penduduk perempuan yaitu ada di **Kecamatan Danau Panggang, Kecamatan Babirik, Kecamatan Amuntai Selatan, Kecamatan Banjang, Kecamatan Paminggir dan Kecamatan Sungai Tabukan** sedangkan untuk penduduk berjenis kelamin perempuan per Kecamatan memiliki proporsi yang lebih tinggi dari penduduk laki - laki yaitu ada di **Kecamatan Sungai Pandan, Kecamatan Amuntai Tengah, Kecamatan Amuntai Utara,** dan **Kecamatan Haur Gading**.

Untuk jumlah penduduk disetiap kelurahan, jumlah penduduk tertinggi berada di **Kelurahan Sungai Malang** dengan jumlah penduduk **6.608 jiwa**. Sedangkan jumlah penduduk terendah berada di **Kelurahan Murung Sari** dengan jumlah penduduk **1.409 jiwa**. Adapun untuk jumlah penduduk disetiap desa, jumlah penduduk tertinggi berada di **Desa Kota Raja** dengan jumlah penduduk **3.428 jiwa**. Sedangkan jumlah penduduk terendah berada di **Desa Sungai Nyiur** dengan jumlah penduduk **303 jiwa**.

Dengan mengetahui besaran jumlah penduduk disetiap **Kecamatan**, setiap **Kelurahan** dan setiap **Desa** diharapkan dapat menjadi data dukung untuk instansi / OPD lain untuk memberikan kebijakan yang berkaitan dengan masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

JUMLAH PENDUDUK DAN JUMLAH WAJIB KTP
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
PER KECAMATAN SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH WAJIB KTP		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	10.855	10.693	21.548	7.945	7.977	15.922
2.	63.08.02	BABIRIK	10.399	10.199	20.598	7.513	7.642	15.155
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	14.661	14.663	29.324	10.636	11.067	21.703
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	16.214	15.963	32.177	11.795	11.909	23.704
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	26.187	26.254	52.441	19.263	19.748	39.011
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	10.820	10.912	21.732	7.963	8.324	16.287
7.	63.08.07	BANJANG	9.687	9.478	19.165	7.179	7.090	14.269
8.	63.08.08	HAUR GADING	8.572	8.841	17.413	6.261	6.657	12.918
9.	63.08.09	PAMINGGIR	4.305	4.190	8.495	3.156	3.120	6.276
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	7.804	7.738	15.542	5.700	5.741	11.441
63.08		KAB. HULU SUNGAI UTARA	119.504	118.931	238.435	87.411	89.275	176.686



Salah satu guna KTP - el itu untuk menunggalkan data kependudukan, agar orangnya tidak lagi beralamat ganda, tidak lagi memiliki alamat lebih dari satu. Sebab pemerintah sudah mencanangkan *Single Identity Number (**SIN**)*, yaitu satu penduduk, satu alamat dan satu identitas.

" Dengan begitu risiko operasional perbankan bisa ditekan, reputasi bank bisa terjaga karena tidak lagi memberi kredit, pinjaman atau asuransi kepada orang yang tidak benar identitasnya atau tidak punya KTP - el ", pungkas **Dirjen Zudan Arif Fakrulloh**.

KTP - el untuk Warga Indonesia berlaku seumur hidup. KTP - el yang diterbitkan sejak tahun 2011 berlaku seumur hidup. Tidak perlu diperpanjang walaupun telah habis masa berlakunya. Namun jika ada warga yang memiliki foto di KTP - el yang sekarang sudah agak berbeda jauh tampilannya atau mungkin terkendala waktu pengurusan administrasi perbankan karena fotonya agak berbeda antara foto di KTP - el dengan wajah sekarang, bisa perbaharui foto KTP - el di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara yang beralamat :

Jl. Karya Manuntung Desa Kota Raja Kec. Amuntai Selatan Kab. Hulu Sungai Utara Prov. Kalimantan Selatan Kode Pos. 71419. Untuk Konsultasi Online menggunakan aplikasi WhatsApp di nomor : 0813-5068-5008. Untuk informasi lainnya bisa akses alamat web : https://dukcapil.hsu.go.id/

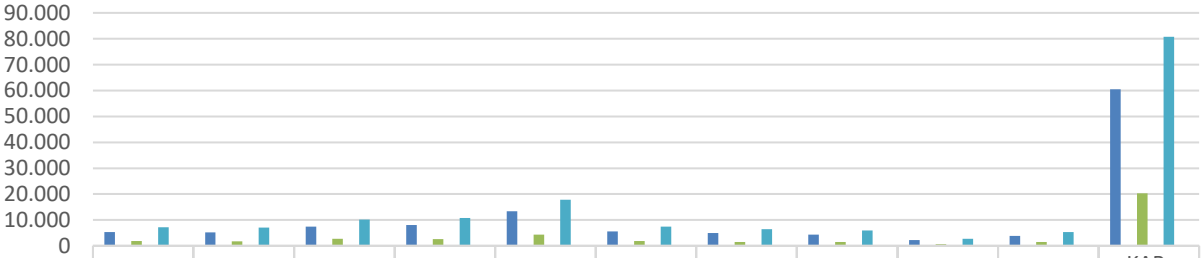
Data biometrik adalah data penduduk yang disertai dengan ciri - ciri tubuh berupa sidik jari, iris mata dan wajah. Data biometrik hanya mengidentifikasi data penduduk yang telah melakukan perekaman biometrik yakni usia wajib KTP ke atas. Menu atau jenis data yang diakses adalah data biometrik penduduk untuk kepentingan akurasi atau pemadanan terhadap suatu peristiwa pelayanan publik dan pembangunan serta keamanan berdasarkan perundangan yang berlaku.

Untuk sekarang Identitas Kependudukan Digital (**IKD**) atau Digital ID adalah KTP - el berbentuk digital yang berisi informasi elektronik yang digunakan untuk merepresentasikan Dokumen Kependudukan dan data balikan dalam aplikasi digital melalui gawai (*smartphone*) yang menampilkan Data Pribadi sebagai identitas yang bersangkutan (Permendagri No. 72 Tahun 2022 Pasal 13 ayat 2). IKD ini bertujuan untuk mengikuti penerapan teknologi informasi dan komunikasi mengenai digitalisasi kependudukan, meningkatkan pemanfaatan digitalisasi kependudukan bagi Penduduk, mempermudah dan mempercepat transaksi pelayanan publik atau *privat* dalam bentuk digital, dan mengamankan kepemilikan IKD melalui sistem autentikasi guna mencegah pemalsuan dan kebocoran data.

JUMLAH KEPALA KELUARGA
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
PER KECAMATAN SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA					
			L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	5.353	8,85%	1.827	9,00%	7.180	8,89%
2.	63.08.02	BABIRIK	5.222	8,63%	1.787	8,80%	7.009	8,68%
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	7.458	12,33%	2.707	13,33%	10.165	12,58%
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	8.110	13,41%	2.616	12,89%	10.726	13,28%
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	13.431	22,21%	4.345	21,40%	17.776	22,00%
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	5.554	9,18%	1.924	9,48%	7.478	9,26%
7.	63.08.07	BANJANG	4.989	8,25%	1.484	7,31%	6.473	8,01%
8.	63.08.08	HAUR GADING	4.343	7,18%	1.558	7,67%	5.901	7,30%
9.	63.08.09	PAMINGGIR	2.201	3,64%	588	2,90%	2.789	3,45%
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	3.821	6,32%	1.464	7,21%	5.285	6,54%
63.08		KAB. HULU SUNGAI UTARA	60.482	100%	20.300	100%	80.782	100%

JUMLAH KEPALA KELUARGA
TAHUN 2025 SEMESTER I
(Jenis Kelamin)



	DANAU PANGGANG 63.08.01	BABIRIK 63.08.02	SUNGAI PANDAN 63.08.03	AMUNTAI SELATAN 63.08.04	AMUNTAI TENGAH 63.08.05	AMUNTAI UTARA 63.08.06	BANJANG 63.08.07	HAUR GADING 63.08.08	PAMINGGIR 63.08.09	SUNGAI TABUKAN 63.08.10	KAB. HULU SUNGAI UTARA 63.08.00
JUMLAH KEPALA KELUARGA L	5.353	5.222	7.458	8.110	13.431	5.554	4.989	4.343	2.201	3.821	60.482
JUMLAH KEPALA KELUARGA %	8,85%	8,63%	12,33%	13,41%	22,21%	9,18%	8,25%	7,18%	3,64%	6,32%	100%
JUMLAH KEPALA KELUARGA P	1.827	1.787	2.707	2.616	4.345	1.924	1.484	1.558	588	1.464	20.300
JUMLAH KEPALA KELUARGA %	9,00%	8,80%	13,33%	12,89%	21,40%	9,48%	7,31%	7,67%	2,90%	7,21%	100%
JUMLAH KEPALA KELUARGA L + P	7.180	7.009	10.165	10.726	17.776	7.478	6.473	5.901	2.789	5.285	80.782
JUMLAH KEPALA KELUARGA %	8,89%	8,68%	12,58%	13,28%	22,00%	9,26%	8,01%	7,30%	3,45%	6,54%	100%

JUMLAH KEPALA KELUARGA L JUMLAH KEPALA KELUARGA % JUMLAH KEPALA KELUARGA P
JUMLAH KEPALA KELUARGA % JUMLAH KEPALA KELUARGA L + P JUMLAH KEPALA KELUARGA %

Kepala Keluarga adalah seorang dari sekelompok anggota keluarga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari - hari, atau orang yang dianggap / ditunjuk sebagai Kepala Keluarga. Seorang pemimpin yang baik tidaklah mementingkan dirinya sendiri, tapi mementingkan kepentingan seluruh awaknya. Seorang pemimpin tidak mementingkan kebutuhan seorang anggotanya saja, tapi semua awaknya.

Dari tabel di atas kita bisa melihat dari seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara, semuanya memiliki lebih banyak kepala keluarga laki - laki.

Peranan kepala keluarga sangat besar pengaruhnya dalam perkembangan anak dalam proses belajar. Oleh sebab itu orang tua dituntut agar mampu menjalin dan membangun interaksi edukatif sehingga akan terciptanya suasana keharmonisan dan keakraban antara orang tua dan anak yang membantu menunjang efektifitas pembelajaran anak di sekolah.

Oleh karena itulah diperlukannya data agregat mengenai jumlah kepala keluaga berdasarkan jenis kelamin sebagai bahan dasar dalam menentukan kebijakan daerah untuk menghasilkan suatu kebijakan yang lebih maksimal sesuai kebutuhan untuk meningkatkan kualitas keluarga suatu daerah.

Karena kemampuan keluarga yang memiliki kepala keluarga laki - laki berbeda dengan kemampuan kepala keluarga perempuan, kebijakan seorang laki - laki juga bisa berbeda dengan kebijakan seorang perempuan karena ada perbedaan secara biologis antara perempuan dan laki – laki, namun kebudayaan menafsirkan perbedaan biologis ini menjadi seperangkat tuntutan sosial tentang kepantasan dalam berperilaku, dan pada gilirannya hak - hak, sumber daya, dan kuasa. Kendati tuntutan ini bervariasi di setiap masyarakat, tapi terdapat beberapa kemiripan yang mencolok. Misalnya, hampir semua kelompok masyarakat menyerahkan tanggung jawab perawatan anak pada perempuan, sedangkan tugas kemiliteran diberikan pada laki - laki.

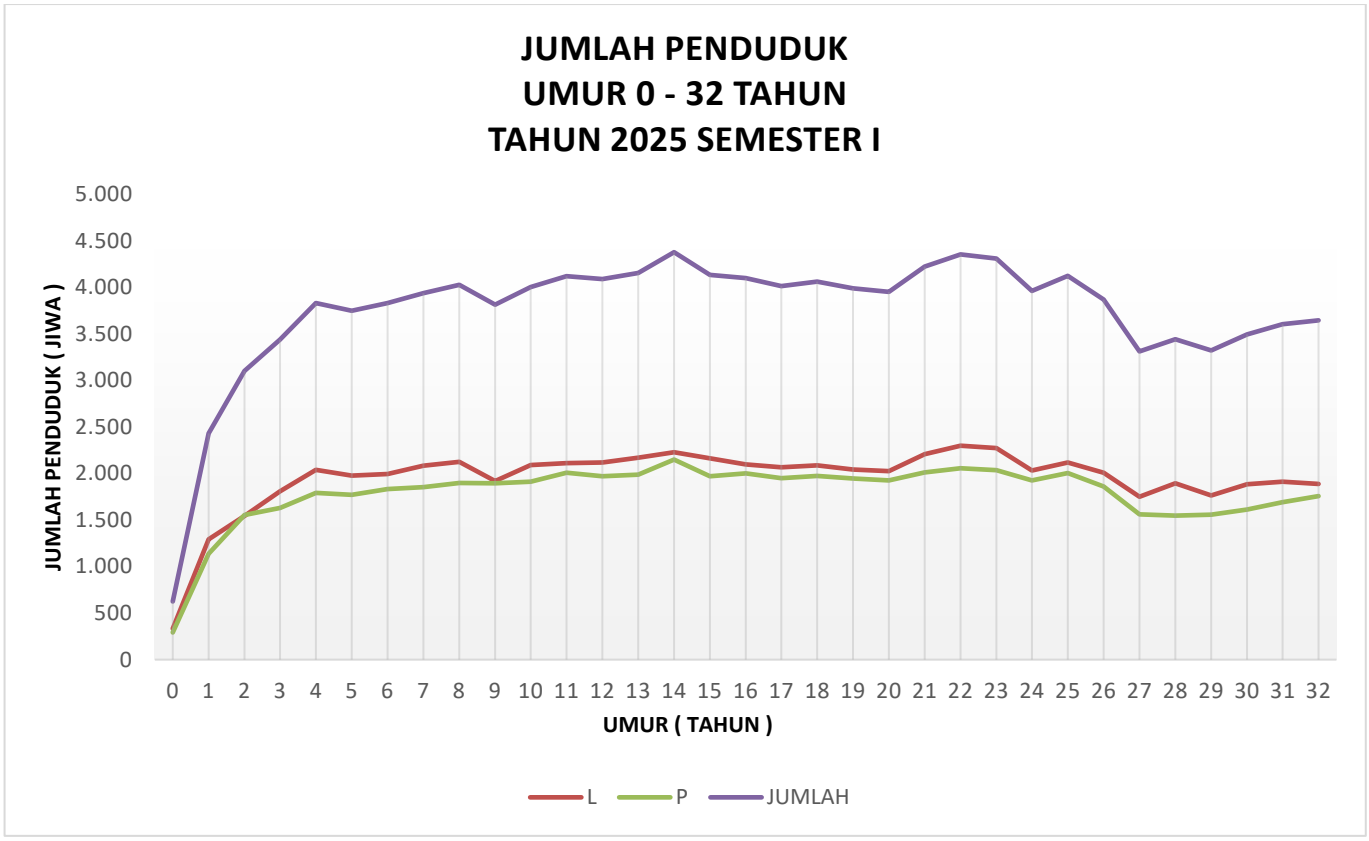
Sebagaimana halnya ras, etnik, dan kelas, gender adalah sebuah kategori sosial yang sangat menentukan jalan hidup seseorang dan partisipasinya dalam masyarakat dan ekonomi. Tidak semua masyarakat mengalami diskriminasi berdasarkan ras atau etnis, namun semua masyarakat mengalami diskriminasi berdasarkan gender dalam bentuk kesenjangan dan perbedaan dalam tingkatan yang berbeda - beda. Seringkali dibutuhkan waktu cukup lama untuk mengubah ketidakadilan ini. Suasana ketidakadilan ini terkadang bisa berubah secara drastis karena kebijakan dan perubahan sosial ekonomi.

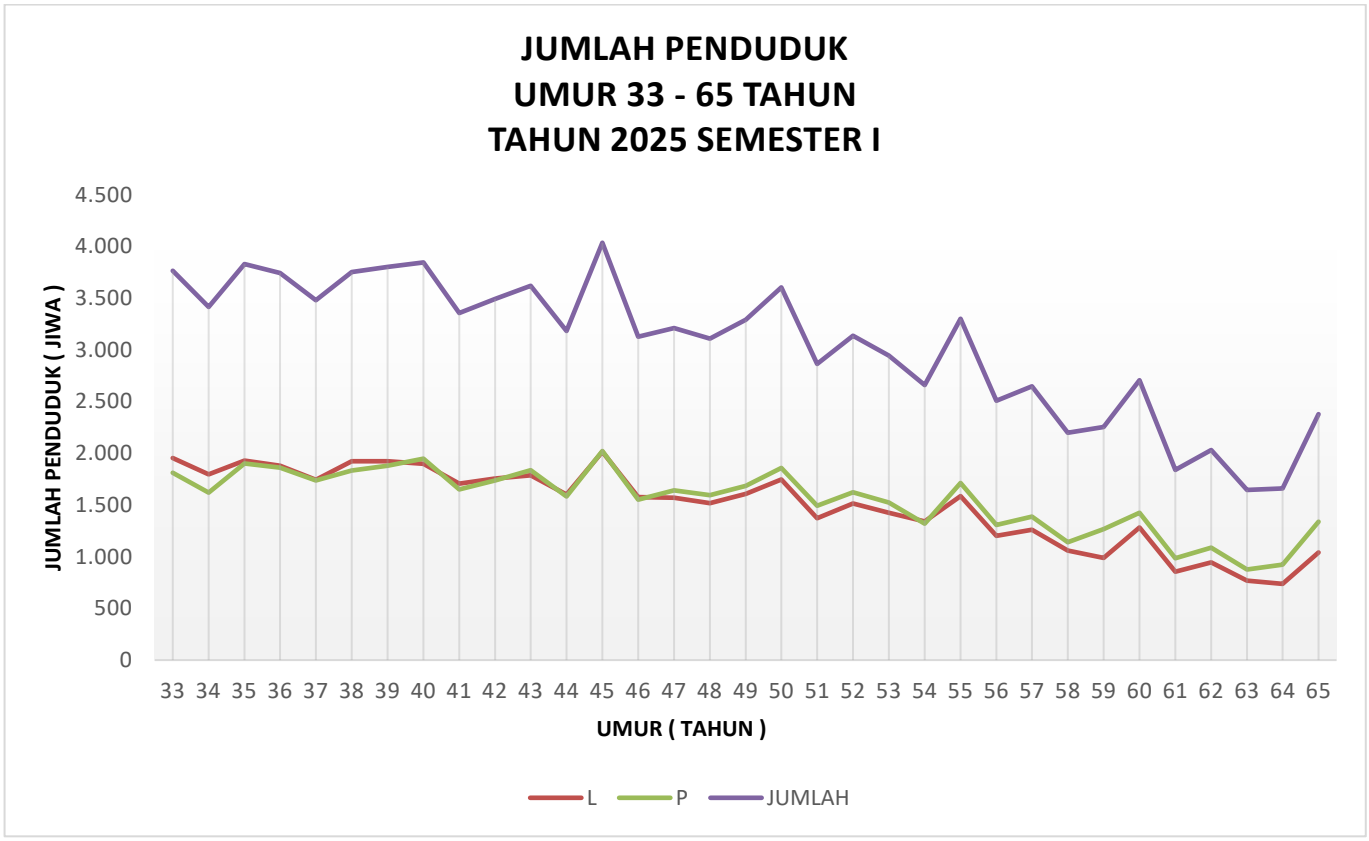
JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
MENURUT UMUR TUNGGAL SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
0	333	292	625
1	1.292	1.139	2.431
2	1.545	1.555	3.100
3	1.809	1.630	3.439
4	2.039	1.792	3.831
5	1.977	1.772	3.749
6	1.995	1.834	3.829
7	2.083	1.853	3.936
8	2.126	1.899	4.025
9	1.918	1.894	3.812
10	2.092	1.911	4.003
11	2.111	2.009	4.120
12	2.118	1.970	4.088
13	2.168	1.986	4.154
14	2.228	2.149	4.377
15	2.163	1.970	4.133
16	2.096	2.002	4.098
17	2.065	1.949	4.014
18	2.086	1.974	4.060
19	2.041	1.947	3.988
20	2.025	1.925	3.950
21	2.209	2.012	4.221
22	2.298	2.055	4.353
23	2.273	2.037	4.310
24	2.033	1.927	3.960
25	2.119	2.003	4.122
26	2.008	1.861	3.869
27	1.749	1.561	3.310
28	1.895	1.547	3.442
29	1.764	1.559	3.323
30	1.883	1.612	3.495
31	1.910	1.692	3.602
32	1.889	1.756	3.645

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
33	1.953	1.811	3.764
34	1.796	1.618	3.414
35	1.930	1.900	3.830
36	1.880	1.862	3.742
37	1.743	1.736	3.479
38	1.921	1.832	3.753
39	1.921	1.880	3.801
40	1.899	1.947	3.846
41	1.706	1.649	3.355
42	1.756	1.736	3.492
43	1.785	1.835	3.620
44	1.600	1.583	3.183
45	2.014	2.021	4.035
46	1.575	1.552	3.127
47	1.569	1.640	3.209
48	1.516	1.593	3.109
49	1.608	1.684	3.292
50	1.747	1.856	3.603
51	1.371	1.493	2.864
52	1.514	1.622	3.136
53	1.423	1.522	2.945
54	1.340	1.318	2.658
55	1.586	1.713	3.299
56	1.202	1.307	2.509
57	1.260	1.388	2.648
58	1.059	1.139	2.198
59	987	1.266	2.253
60	1.282	1.425	2.707
61	854	984	1.838
62	945	1.087	2.032
63	769	876	1.645
64	737	923	1.660
65	1.041	1.337	2.378
JUMLAH	**113.629**	**110.209**	**223.838**

*** Jumlah Penduduk Umur 0 – 65 Tahun = 223.838 jiwa.*


JUMLAH PENDUDUK
UMUR 0 - 32 TAHUN
TAHUN 2025 SEMESTER I
JUMLAH PENDUDUK (JIWA)
5.000
4.500
4.000
3.500
3.000
2.500
2.000
1.500
1.000
500
0
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32
UMUR (TAHUN)
L
P
JUMLAH

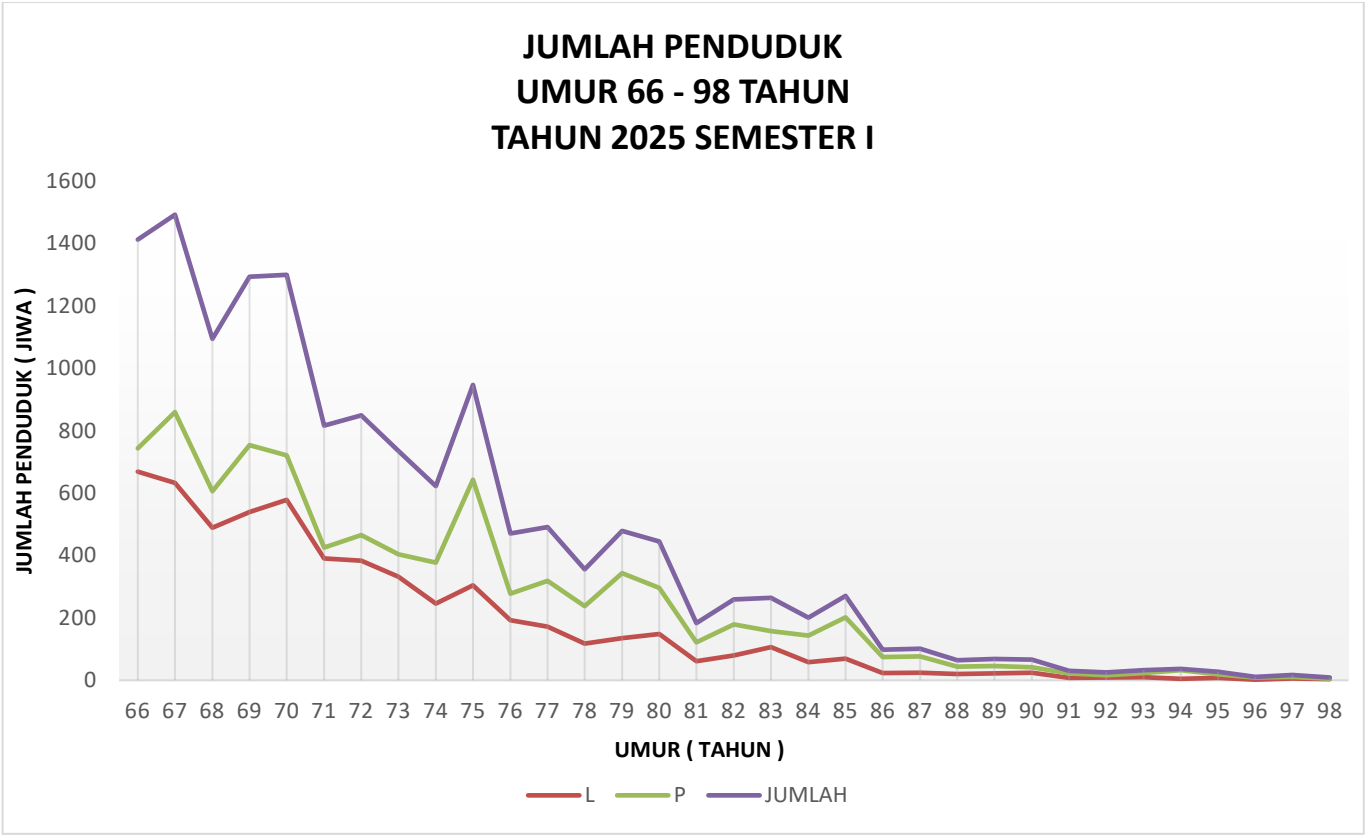

JUMLAH PENDUDUK
UMUR 33 - 65 TAHUN
TAHUN 2025 SEMESTER I
JUMLAH PENDUDUK (JIWA)
4.500
4.000
3.500
3.000
2.500
2.000
1.500
1.000
500
0
33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65
UMUR (TAHUN)
L
P
JUMLAH

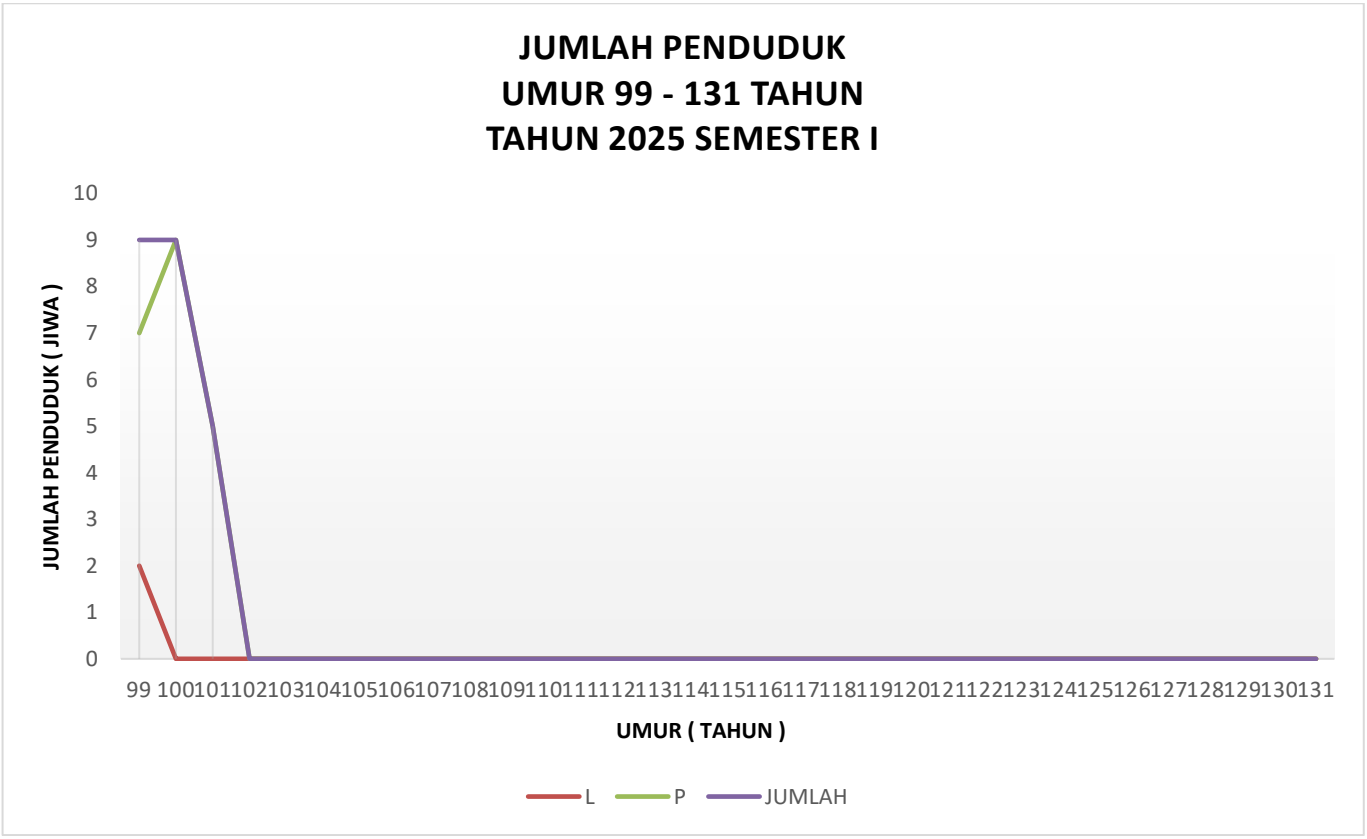
JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
MENURUT UMUR TUNGGAL SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
66	669	744	1.413
67	633	860	1.493
68	489	606	1.095
69	540	754	1.294
70	579	721	1.300
71	391	426	817
72	384	466	850
73	332	404	736
74	246	377	623
75	304	643	947
76	193	278	471
77	172	319	491
78	118	238	356
79	135	344	479
80	149	296	445
81	61	122	183
82	80	179	259
83	106	158	264
84	58	143	201
85	69	202	271
86	23	75	98
87	24	77	101
88	20	44	64
89	22	46	68
90	24	42	66
91	8	22	30
92	9	16	25
93	10	23	33
94	5	32	37
95	8	19	27
96	2	9	11
97	6	11	17
98	4	5	9

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
99	2	7	9
100	0	9	9
101	0	5	5
102	0	0	0
103	0	0	0
104	0	0	0
105	0	0	0
106	0	0	0
107	0	0	0
108	0	0	0
109	0	0	0
110	0	0	0
111	0	0	0
112	0	0	0
113	0	0	0
114	0	0	0
115	0	0	0
116	0	0	0
117	0	0	0
118	0	0	0
119	0	0	0
120	0	0	0
121	0	0	0
122	0	0	0
123	0	0	0
124	0	0	0
125	0	0	0
126	0	0	0
127	0	0	0
128	0	0	0
129	0	0	0
130	0	0	0
131	0	0	0
JUMLAH	5.875	8.722	14.597

*** Jumlah Penduduk Umur 66 – 131 Tahun = 14.597 jiwa.*


JUMLAH PENDUDUK
UMUR 66 - 98 TAHUN
TAHUN 2025 SEMESTER I
JUMLAH PENDUDUK (JIWA)
1600
1400
1200
1000
800
600
400
200
0
66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98
UMUR (TAHUN)
L
P
JUMLAH


JUMLAH PENDUDUK
UMUR 99 - 131 TAHUN
TAHUN 2025 SEMESTER I
JUMLAH PENDUDUK (JIWA)
10
9
8
7
6
5
4
3
2
1
0
99 100101102103104105106107108109110111121131141151161171181191201211221231241251261271281291301 31
UMUR (TAHUN)
L
P
JUMLAH

Komposisi penduduk menurut umur adalah pembagian penduduk suatu wilayah berdasarkan kelompok usia. Informasi ini penting untuk memahami dinamika demografi, perencanaan pembangunan, dan kebijakan publik yang disesuaikan dengan karakteristik setiap kelompok usia.

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk diketahui, terutama ketika menyusun suatu perencanaan kebijakan dan program pembangunan suatu wilayah. Karena setiap kelompok umur penduduk mempunyai kebutuhan dan penanganan yang berbeda - beda. Kelompok penduduk umur dibawah 5 tahun misalnya, masih memerlukan ketersediaan pelayanan kesehatan yang baik, peningkatan status gizi dan status kesehatan, mengingat kelompok ini rentan terhadap kematian. Hal sama, juga penting untuk kelompok remaja khususnya perempuan, ketika menyusun program - program kesehatan reproduksi remaja dalam rangka menyiapkan remaja perempuan menjadi calon ibu yang prima.

Pengelompokan Umur / Usia :

- Usia Muda (0 - 14 tahun) :

  Kelompok ini memiliki kebutuhan khusus dalam hal pendidikan, kesehatan, dan perlindungan anak.

- Usia Produktif (15 - 64 tahun) :

  Kelompok ini merupakan tulang punggung ekonomi dan produktivitas masyarakat.

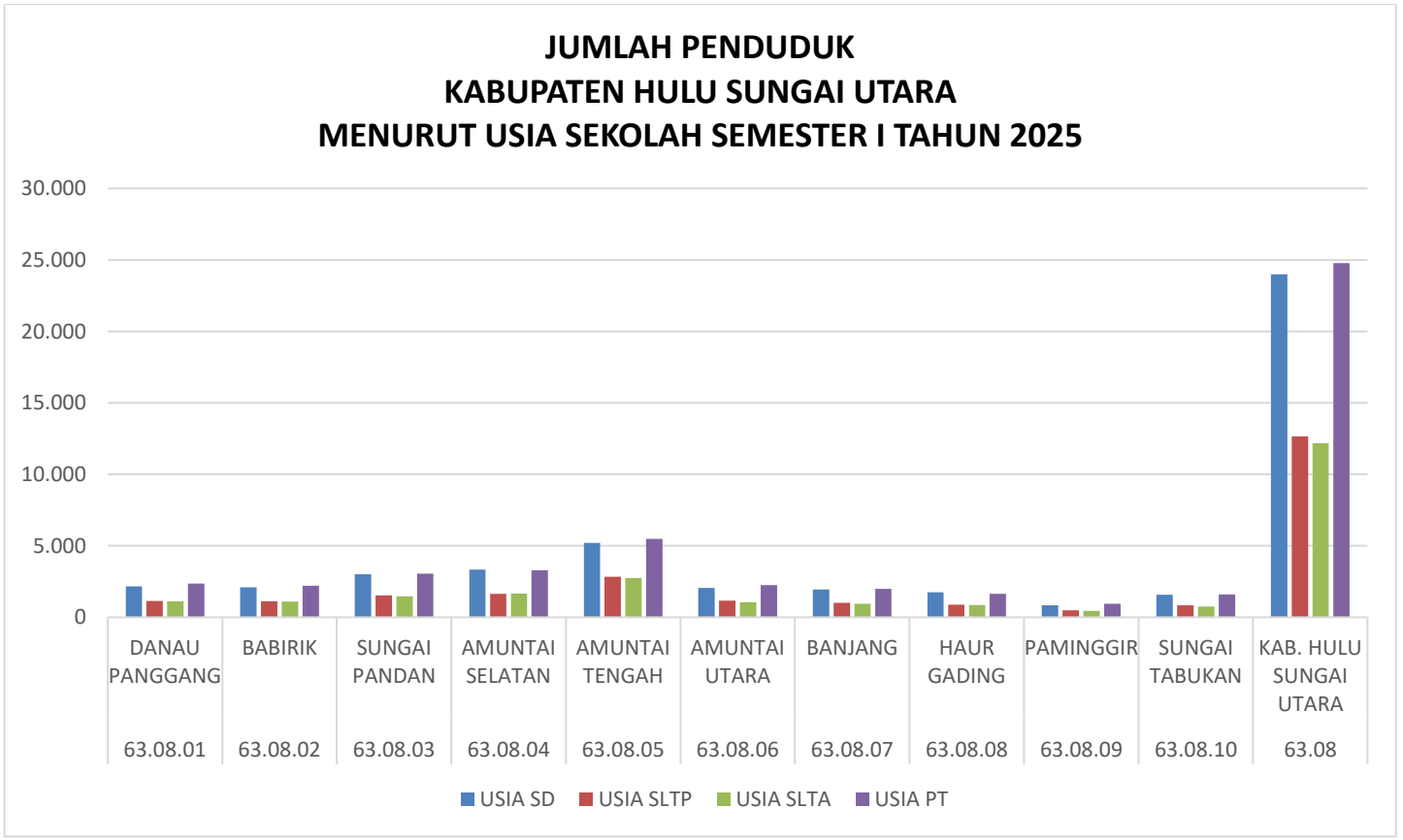
- Usia Lansia (65 tahun ke atas) :

  Kelompok ini memerlukan perhatian khusus dalam hal kesehatan, jaminan sosial, dan pelayanan lansia.

Dengan demikian informasi mengenai komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk perencanaan untuk penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan dan kebutuhan - kebutuhan dasar penduduk lainnya yang sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing - masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pekerjaan dan lain sebagainya. Selain itu komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin bukan hanya merupakan pencerminan proses demografi masa lalu, tetapi juga sekaligus dapat digunakan untuk memperkirakan gambaran perkembangan penduduk pada masa yang akan datang melalui proses kelahiran dan kematian.

JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
MENURUT USIA SEKOLAH SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	USIA SD	USIA SLTP	USIA SLTA	USIA PT
1	2	3	4	5	6	7
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	2.162	1.152	1.126	2.348
2.	63.08.02	BABIRIK	2.104	1.126	1.101	2.197
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	3.020	1.539	1.464	3.062
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	3.339	1.631	1.672	3.287
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	5.203	2.831	2.747	5.479
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	2.061	1.155	1.050	2.245
7.	63.08.07	BANJANG	1.937	1.013	954	1.980
8.	63.08.08	HAUR GADING	1.746	878	851	1.644
9.	63.08.09	PAMINGGIR	838	492	449	942
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	1.574	847	758	1.598
63.08		KAB. HULU SUNGAI UTARA	23.984	12.664	12.172	24.782



Pentingnya Perkiraan Jumlah Penduduk Usia Sekolah :

Perencanaan Pendidikan :

Perkiraan ini membantu dalam menentukan jumlah dan lokasi sekolah yang dibutuhkan, serta memastikan ketersediaan guru dan fasilitas pendukung lainnya.

Penyediaan Fasilitas :

Dengan mengetahui jumlah penduduk usia sekolah, pemerintah daerah dapat merencanakan pembangunan atau perluasan sekolah, ruang kelas, dan fasilitas pendukung lainnya seperti perpustakaan dan laboratorium.

Penyediaan Guru :

Perkiraan ini juga membantu dalam menentukan kebutuhan guru pada berbagai jenjang pendidikan, serta merencanakan rekrutmen dan pelatihan guru.

Penyusunan Anggaran :

Perkiraan jumlah penduduk usia sekolah menjadi dasar dalam penyusunan anggaran pendidikan, termasuk alokasi dana untuk pembangunan sekolah, pengadaan sarana prasarana, dan pembayaran gaji guru.

Evaluasi Pendidikan :

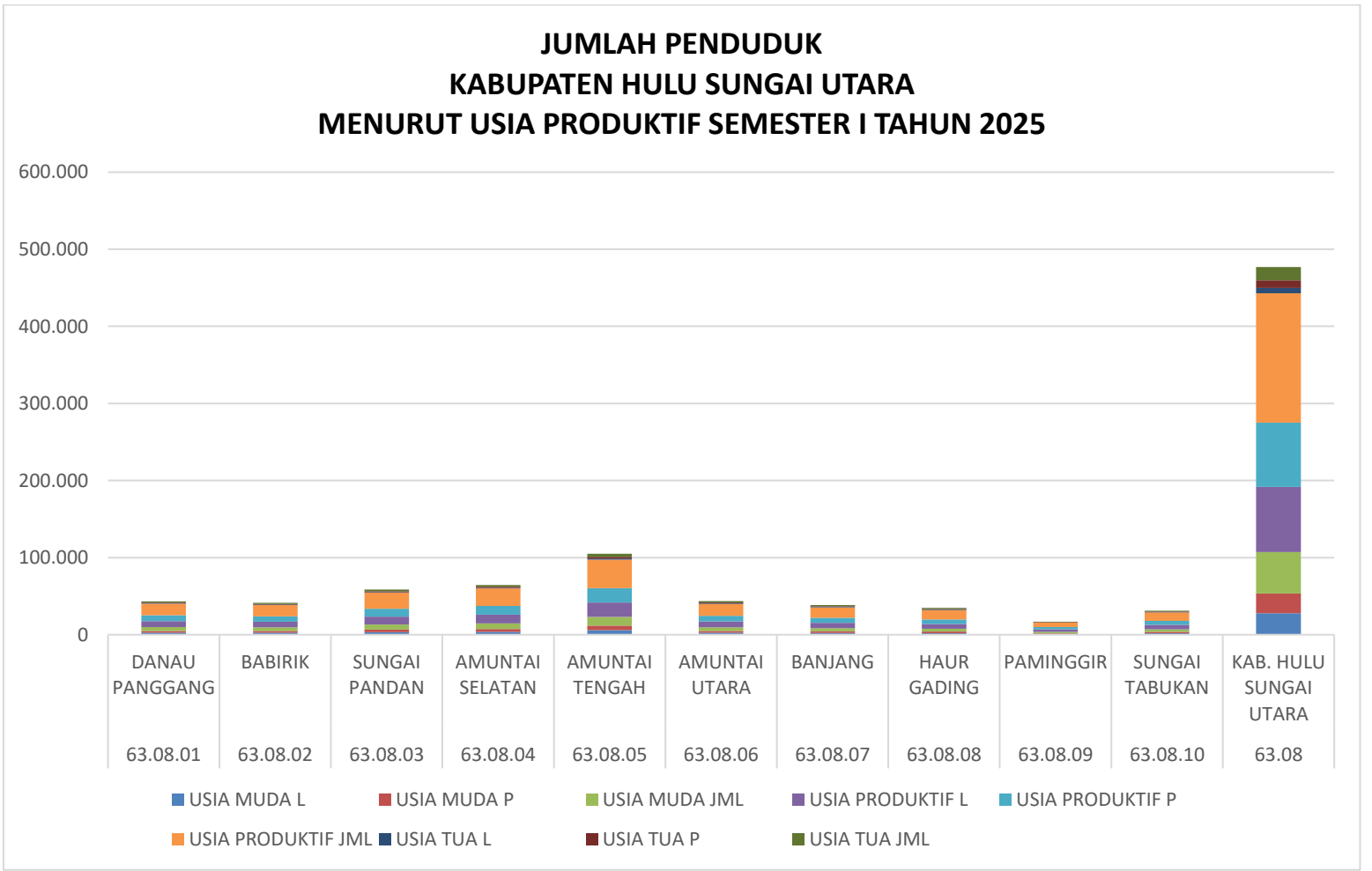
Data ini dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program pendidikan dan mengidentifikasi kesenjangan dalam akses pendidikan.

Sehingga pentingnya memiliki data mengenai data agregat suatu daerah menurut usia sekolah, oleh karena hal tersebut pada buku **Data Agregat Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Utara Semester I Tahun 2025** kami menyajikan data jumlah penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara menurut usia sekolah Semester I tahun 2025.

Dengan mengetahui jumlah penduduk usia sekolah ini diharapkan pemerintah atau instansi terkait bisa memberikan kebijakan berdasarkan kebutuhan sesuai Data Agregat Semester I Tahun 2025 ini.

JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
MENURUT USIA PRODUKTIF SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	USIA MUDA			USIA PRODUKTIF			USIA TUA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	2.562	2.354	4.916	7.778	7.526	15.304	515	813	1.328
2.	63.08.02	BABIRIK	2.493	2.199	4.692	7.351	7.185	14.536	555	815	1.370
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	3.493	3.134	6.627	10.327	10.236	20.563	841	1.293	2.134
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	3.823	3.523	7.346	11.455	11.126	22.581	936	1.314	2.250
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	5.984	5.603	11.587	18.645	18.478	37.123	1.558	2.173	3.731
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	2.480	2.223	4.703	7.650	7.610	15.260	690	1.079	1.769
7.	63.08.07	BANJANG	2.196	2.068	4.264	6.865	6.636	13.501	626	774	1.400
8.	63.08.08	HAUR GADING	2.006	1.903	3.909	6.008	6.102	12.110	558	836	1.394
9.	63.08.09	PAMINGGIR	986	925	1.911	3.111	2.991	6.102	208	274	482
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	1.811	1.753	3.564	5.564	5.297	10.861	429	688	1.117
63.08		KAB. HULU SUNGAI UTARA	27.834	25.685	53.519	84.754	83.187	167.941	6.916	10.059	16.975



Usia produktif ditandai dengan kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari - hari dengan efektif dan efisien. Kesehatan fisik yang baik juga menjadi faktor penting untuk mendukung produktivitas dan kualitas hidup. Orang dewasa perlu memperhatikan asupan makanan yang sehat dan bergizi, serta menjaga berat badan dan kesehatan jantung dengan melakukan aktivitas fisik yang teratur.

Persoalan dalam menyiapkan usia produktif yang berkualitas merupakan urusan yang krusial dan harus melibatkan berbagai pihak, baik pemerintah, swasta hingga organisasi kemasyarakatan oleh karena itu lah diperlukannya data mengenai jumlah penduduk menurut usia produktif utuk sebagai dasar dalam mengambil sebuah kebijakan untuk meningkatkan kualitas penduduk suatu daerah.

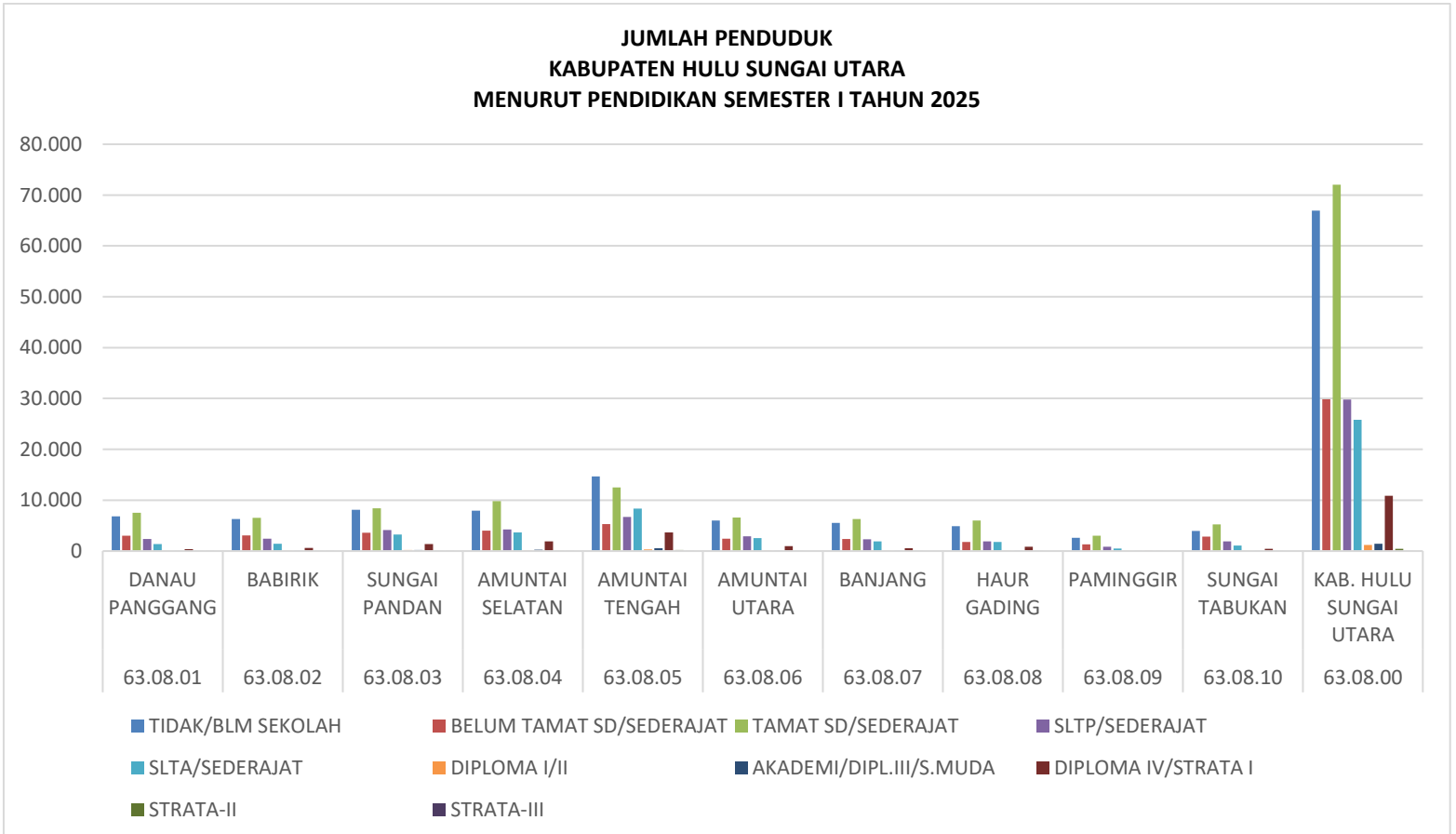
" Melimpahnya penduduk usia produktif harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk ", kata Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Hasto Wardoyo, mewakili Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, dalam pembukaan webinar " Implikasi Hasil Sensus Penduduk 2020 terhadap Kebijakan Pembangunan Kependudukan " dari Jakarta, Kamis (4/2/2021).

Masyarakat usia produktif (15 - 64 tahun) memiliki peran krusial dalam kemajuan negara, terutama dalam konteks bonus demografi. Mereka menjadi tenaga kerja utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan investasi, dan berkontribusi pada sistem pensiun dan kesejahteraan sosial. Untuk memaksimalkan potensi mereka, perlu dilakukan investasi dalam pendidikan, pelatihan, dan kesehatan, serta menciptakan lapangan kerja yang memadai.
Usia produktif adalah kelompok penduduk yang paling aktif dalam pasar kerja. Mereka berkontribusi dalam produksi barang dan jasa, yang mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dengan banyaknya tenaga kerja yang produktif, negara dapat menarik lebih banyak investasi dan menciptakan lingkungan yang inovatif. Pendapatan dari tenaga kerja produktif digunakan untuk membiayai program - program pensiun dan kesejahteraan sosial, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Populasi usia produktif yang besar dapat meningkatkan produktivitas dan mendorong konsumsi masyarakat, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi.

JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

No.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	6.834	3017	7501	2.360	1.370	42	38	380	5	1
2.	63.08.02	BABIRIK	6.312	3060	6562	2.457	1.436	76	61	628	5	1
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	8.108	3608	8412	4.108	3.239	211	200	1.395	42	1
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	7.940	4.042	9837	4.253	3.676	170	257	1.897	103	2
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	14.706	5.328	12539	6.727	8.347	339	552	3.669	226	8
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	6.031	2435	6606	2.908	2.523	129	115	962	23	0
7.	63.08.07	BANJANG	5.509	2381	6315	2.329	1.889	88	60	576	18	0
8.	63.08.08	HAUR GADING	4.883	1813	5980	1.909	1.771	75	107	844	31	0
9.	63.08.09	PAMINGGIR	2.616	1340	3045	861	490	15	15	112	1	0
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	3.981	2820	5248	1.898	1.065	47	40	434	9	0
63.08		KAB. HULU SUNGAI UTARA	66.920	29.844	72.045	29.810	25.806	1.192	1.445	10.897	463	13



Data agregat kependudukan berdasarkan pendidikan sangat berguna untuk memetakan kondisi sosial dan kualitas sumber daya manusia (**SDM**) di suatu wilayah. Informasi ini penting bagi pemerintah dalam merancang kebijakan yang tepat sasaran dan efektif, serta untuk pihak lain dalam melakukan analisis dan penelitian.

Berikut adalah beberapa kegunaan utamanya :

1. Perencanaan Pembangunan

- **Merancang Program Pendidikan :**

  Pemerintah dapat mengidentifikasi wilayah dengan tingkat pendidikan rendah untuk membangun lebih banyak sekolah, meningkatkan sarana prasarana, atau menyediakan beasiswa.

- **Mengalokasikan Anggaran :**

  Data ini membantu pemerintah mengalokasikan anggaran pendidikan secara lebih tepat dan merata, sesuai dengan kebutuhan di setiap daerah.

- **Meningkatkan Kualitas SDM :**

  Dengan mengetahui tingkat pendidikan penduduk, pemerintah dapat merencanakan program - program untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan masyarakat, yang akan berdampak pada kualitas SDM secara keseluruhan.

2. Pengambilan Kebijakan Publik

- **Penyusunan Kebijakan Tenaga Kerja :**

  Informasi tentang tingkat pendidikan dapat digunakan untuk menyusun kebijakan yang berkaitan dengan pelatihan kerja, penempatan tenaga kerja, dan penanganan pengangguran.

- **Penanggulangan Kemiskinan :**

  Analisis korelasi antara tingkat pendidikan dan kondisi ekonomi dapat membantu pemerintah merumuskan kebijakan yang efektif untuk mengurangi kemiskinan.

- **Pelayanan Publik yang Optimal :**

  Data ini membantu pemerintah memahami kebutuhan layanan publik berdasarkan tingkat pendidikan penduduk, sehingga pelayanan yang diberikan dapat lebih optimal dan tepat sasaran.

3. Analisis dan Penelitian

- **Pemetaan Kesejahteraan :**

  Data agregat pendidikan sering digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu daerah.

- **Studi Kependudukan :**

  Peneliti dapat menggunakan data ini untuk menganalisis pertumbuhan, distribusi, dan perubahan struktur penduduk dari waktu ke waktu, serta mengestimasi proyeksi kependudukan di masa depan.

- **Evaluasi Program :**

  Dengan membandingkan data agregat kependudukan dari tahun ke tahun, pemerintah dan peneliti dapat mengevaluasi efektivitas program pembangunan yang telah dijalankan, termasuk program di bidang pendidikan.

4. Prediksi Prospek Masa Depan

- **Memprediksi Tren Demografi :**

  Analisis data ini memungkinkan pemerintah untuk memprediksi prospek kependudukan di masa depan, seperti potensi bonus demografi atau pergeseran struktur usia produktif.

- **Memahami Dinamika Sosial :**

  Data pendidikan membantu memahami dinamika sosial suatu wilayah dan memprediksi perubahan sosial yang mungkin terjadi di masa depan.

JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Laki – Laki)

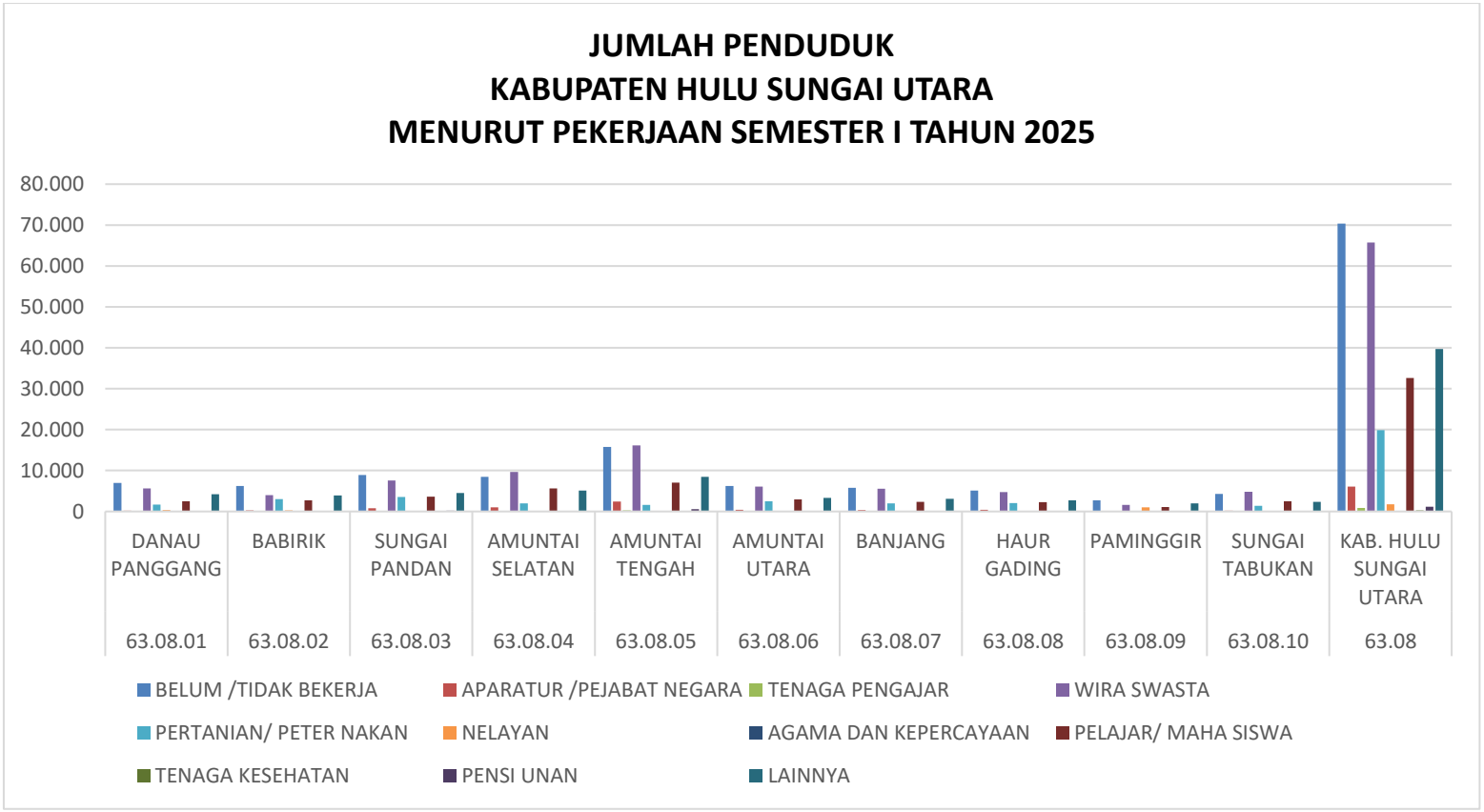
No.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	3.474	1.521	3.650	1.212	821	16	15	142	3	1
2.	63.08.02	BABIRIK	3.282	1.517	3.274	1.227	781	36	26	253	3	0
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	4.220	1.874	3.883	2.136	1.773	91	70	583	30	1
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	4.159	2.069	4.712	2.235	1.964	63	114	832	65	1
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	7.484	2.828	6.058	3.379	4.339	131	198	1.616	147	7
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	3.144	1.242	3.064	1.516	1.338	52	46	402	16	0
7.	63.08.07	BANJANG	2.807	1.217	2.995	1.266	1.088	37	19	247	11	0
8.	63.08.08	HAUR GADING	2.532	933	2.648	1.034	964	27	42	377	15	0
9.	63.08.09	PAMINGGIR	1.320	694	1.527	427	274	5	4	53	1	0
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	2.048	1.449	2.529	960	589	28	14	180	7	0
63.08		**KAB. HULU SUNGAI UTARA**	**34.470**	**15.344**	**34.340**	**15.392**	**13.931**	**486**	**548**	**4.685**	**298**	**10**

(Jenis Kelamin Perempuan)

No.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD /SEDERAJAT	TAMAT SD /SEDERAJAT	SLTP/ SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	3.360	1.496	3.851	1.148	549	26	23	238	2	0
2.	63.08.02	BABIRIK	3.030	1.543	3.288	1.230	655	40	35	375	2	1
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	3.888	1.734	4.529	1.972	1.466	120	130	812	12	0
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	3.781	1.973	5.125	2.018	1.712	107	143	1.065	38	1
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	7.222	2.500	6.481	3.348	4.008	208	354	2.053	79	1
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	2.887	1.193	3.542	1.392	1.185	77	69	560	7	0
7.	63.08.07	BANJANG	2.702	1.164	3.320	1.063	801	51	41	329	7	0
8.	63.08.08	HAUR GADING	2.351	880	3.332	875	807	48	65	467	16	0
9.	63.08.09	PAMINGGIR	1.296	646	1.518	434	216	10	11	59	0	0
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	1.933	1.371	2.719	938	476	19	26	254	2	0
63.08		**KAB. HULU SUNGAI UTARA**	**32.450**	**14.500**	**37.705**	**14.418**	**11.875**	**706**	**897**	**6.212**	**165**	**3**

JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

No.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	BELUM /TIDAK BEKERJA	APARATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENGAJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/PETER NAKAN	NELAYAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHASISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAINNYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	6.969	169	87	5.631	1.661	312	2	2.507	10	18	4.182
2.	63.08.02	BABIRIK	6.233	261	59	4.018	3.041	265	3	2.736	11	38	3.933
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	8.931	795	89	7.600	3.554	15	1	3.591	54	161	4.533
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	8.439	1.026	139	9.633	1.973	42	7	5.607	45	145	5.121
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	15.740	2.436	275	16.156	1.633	31	4	7.026	112	571	8.457
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	6.201	448	83	6.095	2.494	5	9	2.955	19	86	3.337
7.	63.08.07	BANJANG	5.760	332	25	5.536	1.974	8	4	2.383	10	40	3.093
8.	63.08.08	HAUR GADING	5.103	396	70	4.705	2.064	14	3	2.243	19	53	2.743
9.	63.08.09	PAMINGGIR	2.701	48	35	1.572	106	1.035	0	1.045	2	0	1.951
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	4.281	152	30	4.779	1.405	12	0	2.501	6	16	2.360
63.08		KAB. HULU SUNGAI UTARA	70.358	6.063	892	65.725	19.905	1.739	33	32.594	288	1.128	39.710



Pada tabel terlihat ada **70.358 jiwa** di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang belum / tidak bekerja, pada jumlah ini menunjukan masyarakat atau penduduk yang belum bekerja, karena masih berusia anak - anak (dibawah umur) atau masih sekolah, jadi pada jumlah ini tergabung semua masyarakat yang masih anak - anak, memiliki kekurangan (disablitas), yang sudah terlalu tua (lanjut usia) , dan lainnya yang tercatat pada dokumen kependudukan belum / tidak bekerja (Bukan informasi jumlah penduduk pencari kerja 100 %).

Dengan adanya data menurut pekerjaan ini pada Buku Agregat Kependudukan Tahun 2025 Semester I diharapkan pemerintah bisa mengarahkan kebijakan untuk membuat lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan / keterampilan dari penduduk di Kabupaten Hulu Sungai Utara, karena dari data ini kita bisa melihat keterampilan atau pengalaman kerja penduduk di Kabupaten Hulu Sungai Utara sehingga bisa mengembangkan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Karena pemerintah terus memberikan kemudahan dalam pemberian izin usaha untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk sehingga penduduk lebih mudah dalam membuat usaha untuk mendapatkan penghasilan.

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih. Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan atau lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan atau lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pola kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha / kegiatan ekonomi.

Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti : sakit, cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya.

Contoh :

Pekerja tetap, pegawai pemerintah / swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, mesin / peralatan perusahaan mengalami kerusakan, dan sebagainya.

Petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah).

Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu / khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya / pesanan dan sebagainya. Seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial dan sebagainya.

Penganggur terbuka, terdiri dari :

Mereka yang tidak mempunyai pekerjaan dan mencari pekerjaan. Mereka yang tidak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha. Mereka yang tidak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja. (lihat pada " *An ILO Manual on Concepts and Methods* ").

Mencari pekerjaan adalah kegiatan seseorang yang pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, seperti :

Yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan. Yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.

Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain.

Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu sebelum pencacahan, jadi mereka yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan dan yang permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu tetap dianggap sebagai mencari pekerjaan asalkan seminggu yang lalu masih mengharapkan pekerjaan yang dicari.

Mereka yang sedang bekerja dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan yang lain tidak dapat disebut sebagai penganggur terbuka. Mempersiapkan suatu usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha / pekerjaan yang " baru ", yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan / keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh / pekerja dibayar maupun tidak dibayar.

Mempersiapkan yang dimaksud adalah apabila " tindakannya nyata ", seperti : mengumpulkan modal atau perlengkapan / alat, mencari lokasi / tempat, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya, telah / sedang dilakukan.

Mempersiapkan usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus / pelatihan dalam rangka membuka usaha. Mempersiapkan suatu usaha yang nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (*own account worker*) atau sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap / buruh tak dibayar atau sebagai berusaha dibantu buruh tetap / buruh dibayar.

Penjelasan :

Kegiatan mempersiapkan suatu usaha / pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha. TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

Dengan adanya data agregat jumlah penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara menurut pekerjaan diharapkan pemerintah memiliki data sebagai dasar untuk menentukan kebijakan di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang berkaitan dengan pekerjaan masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Data agregat berdasarkan pekerjaan diperlukan daerah untuk perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, dan pembangunan demokrasi. Data ini juga digunakan untuk perencanaan pendidikan, kesehatan, dan layanan sosial lainnya, serta untuk penegakan hukum dan pencegahan kriminal.

Data agregat pekerjaan membantu pemerintah memahami kebutuhan masyarakat dan merencanakan program pembangunan yang sesuai dengan kondisi daerah.

Data agregat pekerjaan dapat digunakan untuk menentukan alokasi Dana Alokasi Umum (**DAU**) dan perhitungan potensi perpajakan.

Data agregat pekerjaan diperlukan untuk penyiapan Data Agregat Kependudukan per Kecamatan (**DAK2**) dan penyiapan Data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (**DP4**).

Data agregat pekerjaan memberikan informasi tentang kebutuhan masyarakat dalam hal pendidikan, kesehatan, dan layanan sosial, sehingga pemerintah dapat merencanakan program yang lebih tepat sasaran.

Data agregat pekerjaan dapat digunakan untuk memahami pola kejahatan di suatu wilayah dan merancang strategi penegakan hukum dan pencegahan kriminal.

Karena dengan data ini bisa mengetahui status pekerjaan masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang tercatat pada dokumen kependudukan. Untuk data agregat jumlah penduduk di Kabupaten Hulu Sungai Utara menurut pekerjaan dan jenis kelamin sebagai berikut :

- **Laki - Laki**

No.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	BELUM /TIDAK BEKERJA	APARATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENGAJAR	WIRA SWASTA	PERTANIAN/ PETERNAKAN	NELAYAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESEHATAN	PENSI UNAN	LAINNYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	3.645	84	50	4.219	962	296	2	1.580	2	12	3
2.	63.08.02	BABIRIK	3.338	134	25	3.257	1.771	242	3	1.594	2	30	3
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	4.729	386	41	5.445	1.837	13	1	2.097	14	97	1
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	4.438	516	47	6.930	937	39	6	3.186	12	101	2
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	8.074	1.250	92	11.446	852	29	4	4.058	38	340	4
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	3.272	234	27	4.404	1.119	4	9	1.696	2	53	0
7.	63.08.07	BANJANG	2.986	183	10	4.099	961	7	4	1.404	2	29	2
8.	63.08.08	HAUR GADING	2.693	229	30	3.312	977	10	2	1.277	5	34	3
9.	63.08.09	PAMINGGIR	1.395	31	8	1.229	91	916	0	634	1	0	0
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	2.290	79	14	3.164	796	11	0	1.436	2	12	0
63.08		**KAB. HULU SUNGAI UTARA**	**36.860**	**3.126**	**344**	**47.505**	**10.303**	**1.567**	**31**	**18.962**	**80**	**708**	**18**

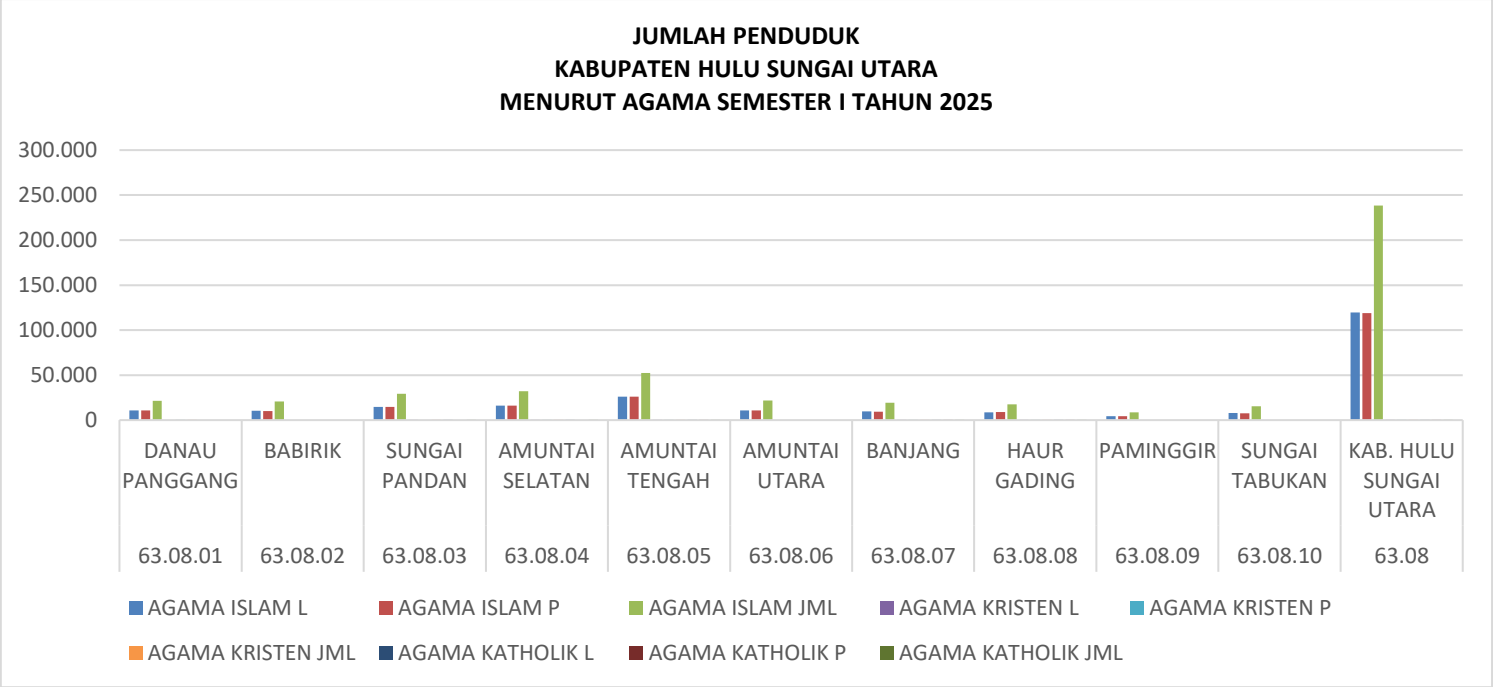
- **Perempuan**

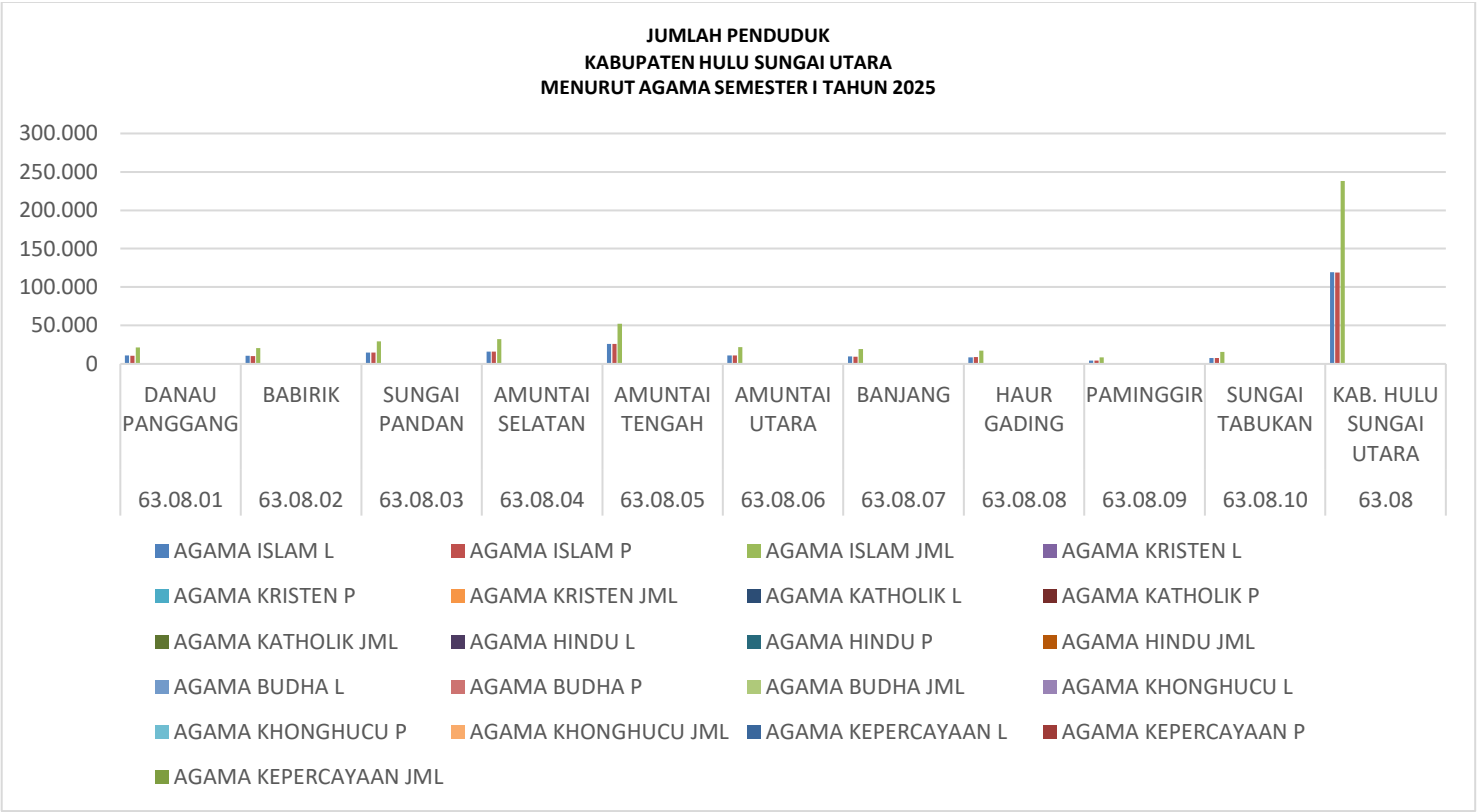
No.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	BELUM /TIDAK BEKERJA	APARATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENGAJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/PETER NAKAN	NELAYAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESEHATAN	PENSI UNAN	LAINNYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	3.324	85	37	1.412	699	16	0	927	8	6	4.179
2.	63.08.02	BABIRIK	2.895	127	34	761	1.270	23	0	1.142	9	8	3.930
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	4.202	409	48	2.155	1.717	2	0	1.494	40	64	4.532
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	4.001	510	92	2.703	1.036	3	1	2.421	33	44	5.119
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	7.666	1.186	183	4.710	781	2	0	2.968	74	231	8.453
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	2.929	214	56	1.691	1.375	1	0	1.259	17	33	3.337
7.	63.08.07	BANJANG	2.774	149	15	1.437	1.013	1	0	979	8	11	3.091
8.	63.08.08	HAUR GADING	2.410	167	40	1.393	1.087	4	1	966	14	19	2.740
9.	63.08.09	PAMINGGIR	1.306	17	27	343	15	119	0	411	1	0	1.951
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	1.991	73	16	1.615	609	1	0	1.065	4	4	2.360
63.08		**KAB. HULU SUNGAI UTARA**	**33.498**	**2.937**	**548**	**18.220**	**9.602**	**172**	**2**	**13.632**	**208**	**420**	**39.692**

JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
MENURUT AGAMA SEMESTER I TAHUN 2025

No.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	AGAMA								
			ISLAM			KRISTEN			KATHOLIK		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	10.855	10.692	21.547	0	1	1	0	0	0
2.	63.08.02	BABIRIK	10.398	10.199	20.597	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	14.656	14.662	29.318	2	0	2	1	0	1
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	16.200	15.950	32.150	13	13	26	1	0	1
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	26.156	26.228	52.384	14	11	25	3	1	4
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	10.820	10.912	21.732	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.07	BANJANG	9.679	9.468	19.147	6	7	13	2	3	5
8.	63.08.08	HAUR GADING	8.564	8.836	17.400	4	4	8	4	1	5
9.	63.08.09	PAMINGGIR	4.305	4.190	8.495	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	7.804	7.738	15.542	0	0	0	0	0	0
63.08		**KAB. HULU SUNGAI UTARA**	**119.437**	**118.875**	**238.312**	**39**	**36**	**75**	**11**	**5**	**16**

No.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	AGAMA										
			HINDU			BUDHA			KHONGHUCU			KEPERCAYAAN		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.02	BABIRIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	12	12	24	2	2	4	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.07	BANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.08	HAUR GADING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.09	PAMINGGIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08		**KAB. HULU SUNGAI UTARA**	**12**	**12**	**24**	**4**	**3**	**7**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**





Data menunjukan jumlah penduduk di **Kabupaten Hulu Sungai Utara** menurut **Agama**. Mayoritas Penduduk di Kabupaten Hulu Sungai Utara beragama **Islam**, yaitu sebanyak **238.312 jiwa**. Menurut **Data Agregat** penduduk yang beragama **Kristen** berjumlah **75 jiwa**, beragama **Katholik** berjumlah **16 jiwa**, beragama **Hindu** berjumlah **24 jiwa**, beragama **Budha** berjumlah **7 jiwa**, **Khonghucu** berjumlah **0 jiwa**, dan **Kepercayaan** berjumlah **1 jiwa**.

JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

No.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	A_L	A_P	A	B_L	B_P	B	AB_L	AB_P	AB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	37	39	76	52	54	106	18	10	28
2.	63.08.02	BABIRIK	105	82	187	110	112	222	25	22	47
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	368	348	716	598	581	1.179	137	148	285
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	307	268	575	503	469	972	158	101	259
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	869	862	1.731	1.391	1.475	2.866	386	335	721
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	150	143	293	237	217	454	68	63	131
7.	63.08.07	BANJANG	111	109	220	160	147	307	49	38	87
8.	63.08.08	HAUR GADING	158	178	336	193	205	398	57	40	97
9.	63.08.09	PAMINGGIR	39	33	72	25	27	52	12	14	26
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	93	95	188	143	139	282	49	37	86
63.08		**Kab. Hulu Sungai Utara**	**2.237**	**2.157**	**4.394**	**3.412**	**3.426**	**6.838**	**959**	**808**	**1.767**

No.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	O_L	O_P	O	A+_L	A+_P	A+	A-_L	A-_P	A-
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	63	53	116	5	5	10	1	0	1
2.	63.08.02	BABIRIK	163	111	274	2	1	3	0	0	0
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	691	590	1.281	4	6	10	0	1	1
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	549	500	1.049	5	4	9	0	0	0
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	1.528	1.486	3.014	7	7	14	1	0	1
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	272	253	525	6	4	10	0	0	0
7.	63.08.07	BANJANG	209	174	383	4	4	8	1	1	2
8.	63.08.08	HAUR GADING	209	180	389	2	2	4	1	0	1
9.	63.08.09	PAMINGGIR	38	36	74	0	1	1	0	1	1
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	168	148	316	0	2	2	0	0	0
63.08		**Kab. Hulu Sungai Utara**	**3.890**	**3.531**	**7.421**	**35**	**36**	**71**	**4**	**3**	**7**

No.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	B+_L	B+_P	B+	B-_L	B-_P	B-	AB+_L	AB+_P	AB+
1	2	3	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	3	3	6	0	1	1	0	1	1
2.	63.08.02	BABIRIK	2	1	3	1	0	1	1	2	3
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	9	4	13	0	0	0	5	3	8
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	3	8	11	0	2	2	3	0	3
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	18	19	37	0	3	3	5	2	7
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	1	4	5	0	3	3	2	1	3
7.	63.08.07	BANJANG	4	10	14	1	1	2	2	1	3
8.	63.08.08	HAUR GADING	1	0	1	0	0	0	2	0	2
9.	63.08.09	PAMINGGIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	1	2	3	0	1	1	1	2	3
63.08		**Kab. Hulu Sungai Utara**	**42**	**51**	**93**	**2**	**11**	**13**	**21**	**12**	**33**

JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

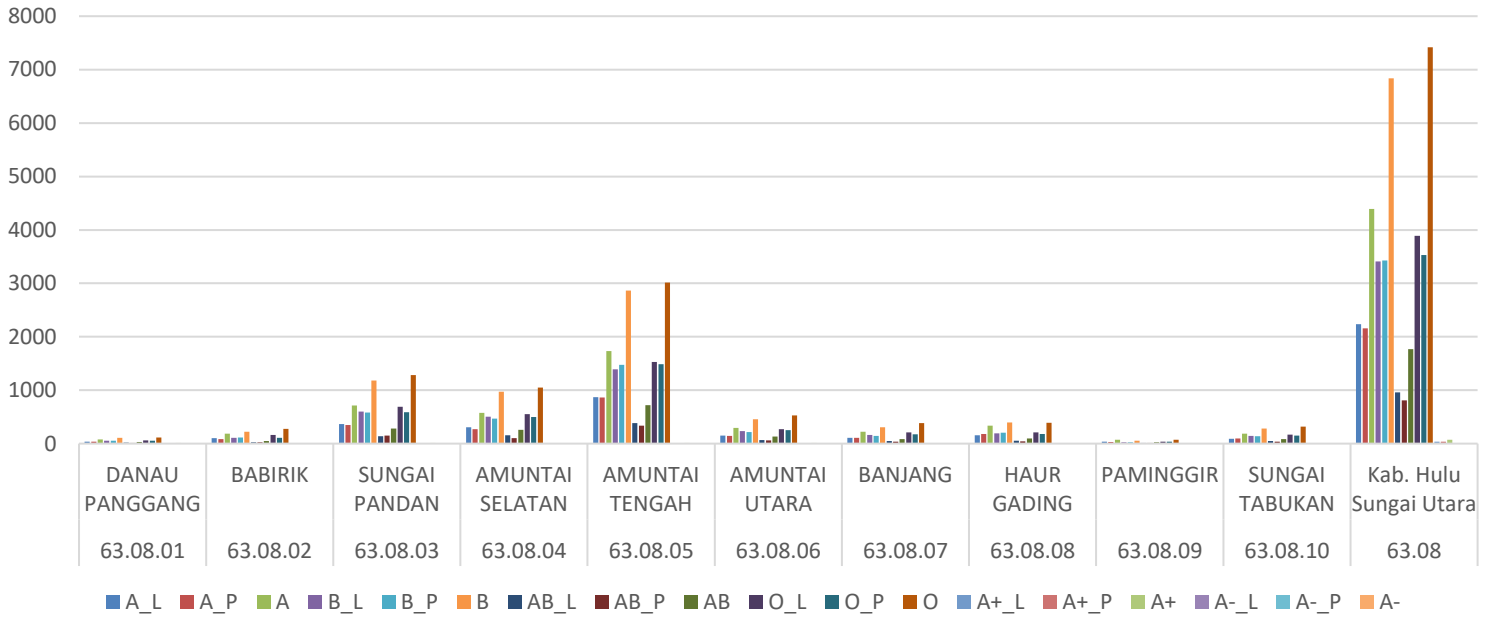
No.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	AB-_L	AB-_P	AB-	O+_L	O+_P	O+	O-_L	O-_P	O-
1	2	3	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	0	0	0	3	1	4	3	4	7
2.	63.08.02	BABIRIK	1	0	1	3	6	9	8	5	13
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	0	0	0	2	1	3	5	3	8
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	2	0	2	2	2	4	7	2	9
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	0	3	3	15	10	25	6	19	25
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	0	0	0	5	1	6	2	5	7
7.	63.08.07	BANJANG	0	0	0	3	6	9	3	9	12
8.	63.08.08	HAUR GADING	1	0	1	4	1	5	1	3	4
9.	63.08.09	PAMINGGIR	1	0	1	0	0	0	5	1	6
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	0	1	1	2	2	4	6	4	10
63.08		Kab. Hulu Sungai Utara	5	4	9	39	30	69	46	55	101

No.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	TIDAK TAHU_L	TIDAK TAHU_P	TIDAK TAHU
1	2	3	40	41	42
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	10.670	10.522	21.192
2.	63.08.02	BABIRIK	9.978	9.857	19.835
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	12.842	12.978	25.820
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	14.675	14.607	29.282
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	21.961	22.033	43.994
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	10.077	10.218	20.295
7.	63.08.07	BANJANG	9.140	8.978	18.118
8.	63.08.08	HAUR GADING	7.943	8.232	16.175
9.	63.08.09	PAMINGGIR	4.185	4.077	8.262
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	7.341	7.305	14.646
63.08		Kab. Hulu Sungai Utara	108.812	108.807	217.619

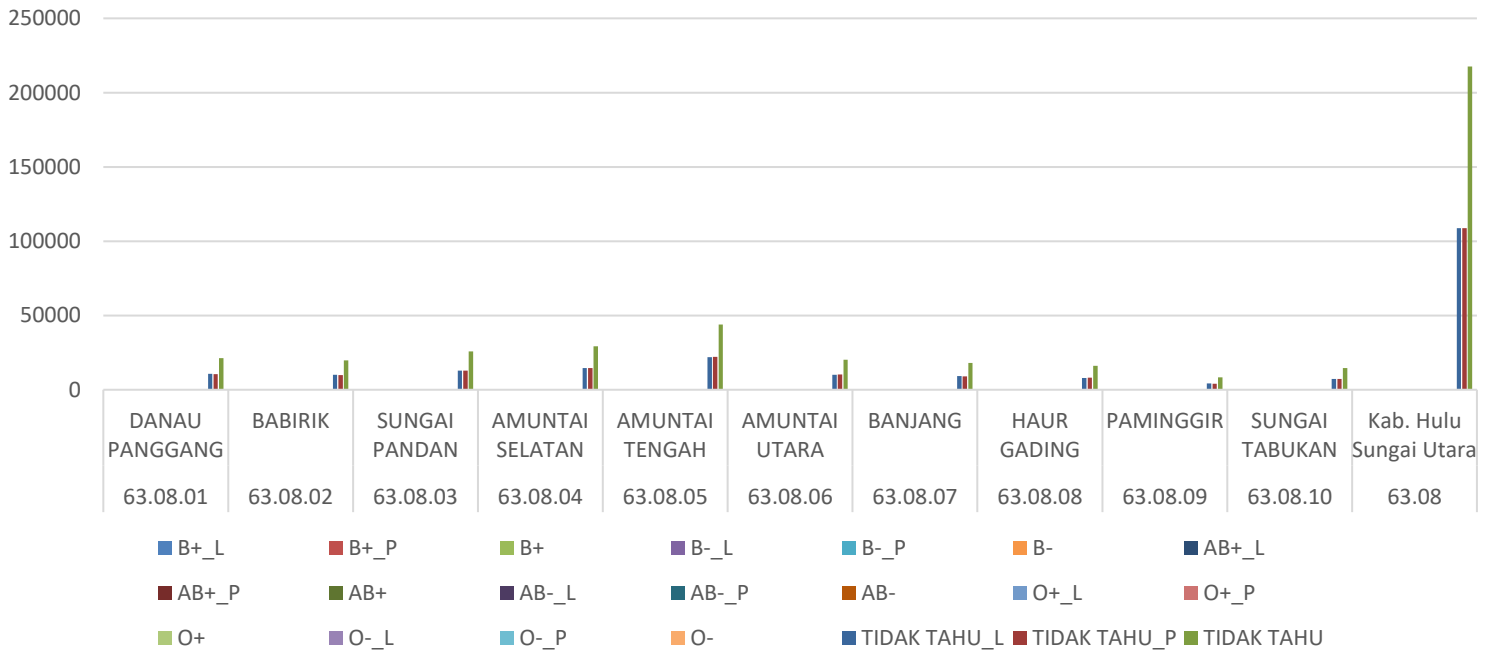
*** Keterangan :*

L : Laki - Laki
P : Perempuan
JML : Jumlah

JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025



JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025



Dari tabel di atas kita bisa melihat masih banyaknya penduduk yang kurang menyadari pentingnya menginformasikan / mencantumkan golongan darah pada dokumen kependudukan. Untuk sekarang sudah sangat mudah untuk mencantumkan golongan darah yaitu melalui aplikasi Identitas Kependudukan Digital (**IKD**) yaitu pada menu **Pelayanan**. Oleh karena itu mari kita lengkapi informasi yang ada pada Dokumen Kependudukan agar informasi pada dokumen kependudukan sesuai, lengkap dan bisa lebih bermanfaat.

Golongan darah penting untuk dicantumkan dalam dokumen kependudukan. Oleh sebab itu, jika ada penduduk yang belum menginformasikan golongan darah baik di e - KTP atau KK, maka penduduk bisa melakukan pencantuman di dokumen kependudukan melalui aplikasi IKD atau datang langsung ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sesuai alamat pada dokumen kependudukan.

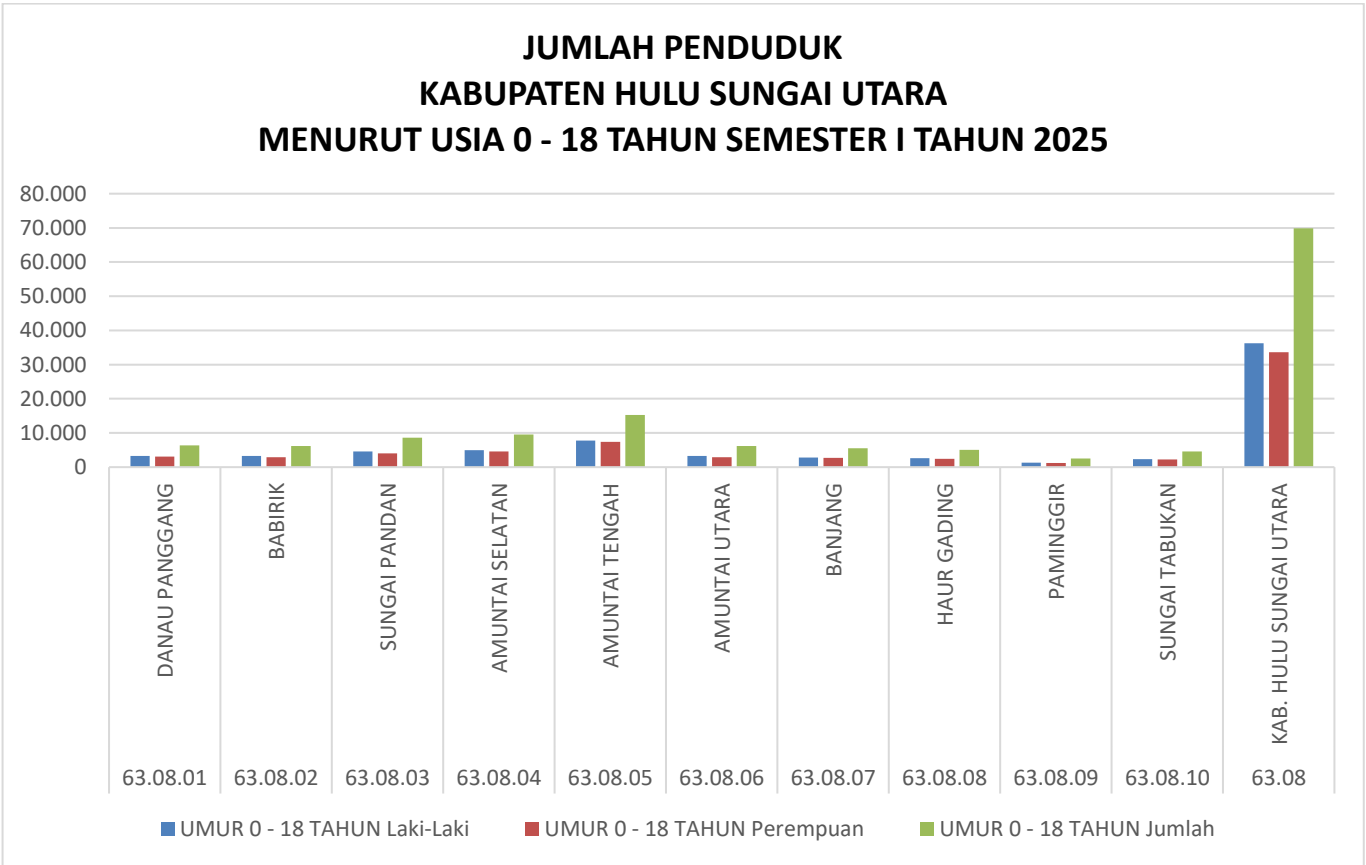
Golongan darah ini juga berfungsi sebagai data yang terintegrasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dan digunakan oleh PMI untuk mengetahui jenis golongan darah masyarakat apabila sewaktu - waktu pihak PMI kehabisan stok kantung darah dan membutuhkan transplantasi darah dengan kondisi darurat.

Selain itu, apabila sewaktu - waktu diri kita mengalami kejadian darurat seperti kecelakaan atau kekurangan sel darah, akan lebih mudah menemukan pendonor apabila di KTP - el kita sudah tercantum jenis golongan darahnya.

Masyarakat diimbau untuk melengkapi data golongan darah pada dokumen kependudukan (**KK dan KTP - el**) agar data semakin akurat dan bermanfaat.

JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
MENURUT USIA 0 - 18 TAHUN SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	UMUR 0 - 18 TAHUN		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	3.297	3.098	6.395
2.	63.08.02	BABIRIK	3.244	2.914	6.158
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	4.559	4.052	8.611
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	5.004	4.570	9.574
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	7.803	7.426	15.229
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	3.229	2.921	6.150
7.	63.08.07	BANJANG	2.833	2.704	5.537
8.	63.08.08	HAUR GADING	2.607	2.442	5.049
9.	63.08.09	PAMINGGIR	1.300	1.227	2.527
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	2.368	2.226	4.594
63.08		**KAB. HULU SUNGAI UTARA**	**36.244**	**33.580**	**69.824**



Pada dasarnya, peraturan perundang - undangan tidak membedakan tanggung jawab orang tua terhadap anak laki - laki ataupun perempuan. Sayangnya mengenai batasan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya yang telah dewasa tidak diatur secara tegas.

Berdasarkan bunyi ketentuan Pasal 26 ayat (1) UU 35 / 2014, orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk :

1. Mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak;
2. Menumbuh kembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya;
3. Mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak; serta
4. Memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti pada anak.

Yang dimaksud dengan anak berdasarkan UU Perlindungan Anak dan perubahannya adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.[1] Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kewajiban dan tanggung jawab orang tua dilakukan sampai anak berusia **18 Tahun**.

Selain itu, kewajiban dan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya juga diatur dalam Pasal 45 ayat (1) dan (2) UU 1 / 1974 berikut ini.

Kedua orang tua wajib memelihara dan mendidik anak - anak mereka sebaik - baiknya. Kewajiban orang tua yang dimaksud dalam ayat (1) pasal ini berlaku sampai anak itu kawin atau dapat berdiri sendiri, kewajiban mana berlaku terus meskipun perkawinan antara kedua orang tua putus.

Sehingga jika ditinjau dari UU 1/1974, maka batasan kewajiban dan tanggung jawab orang tua yaitu sampai anak sudah kawin atau dapat berdiri sendiri. Adapun maksud dari dapat berdiri sendiri tidak dijelaskan lebih lanjut, tetapi menurut hemat kami, berarti anak itu sudah dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bergantung kepada orang tua.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa peraturan perundang - undangan memang belum mengatur secara tegas mengenai bagaimana batasan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya ketika si anak telah dewasa.

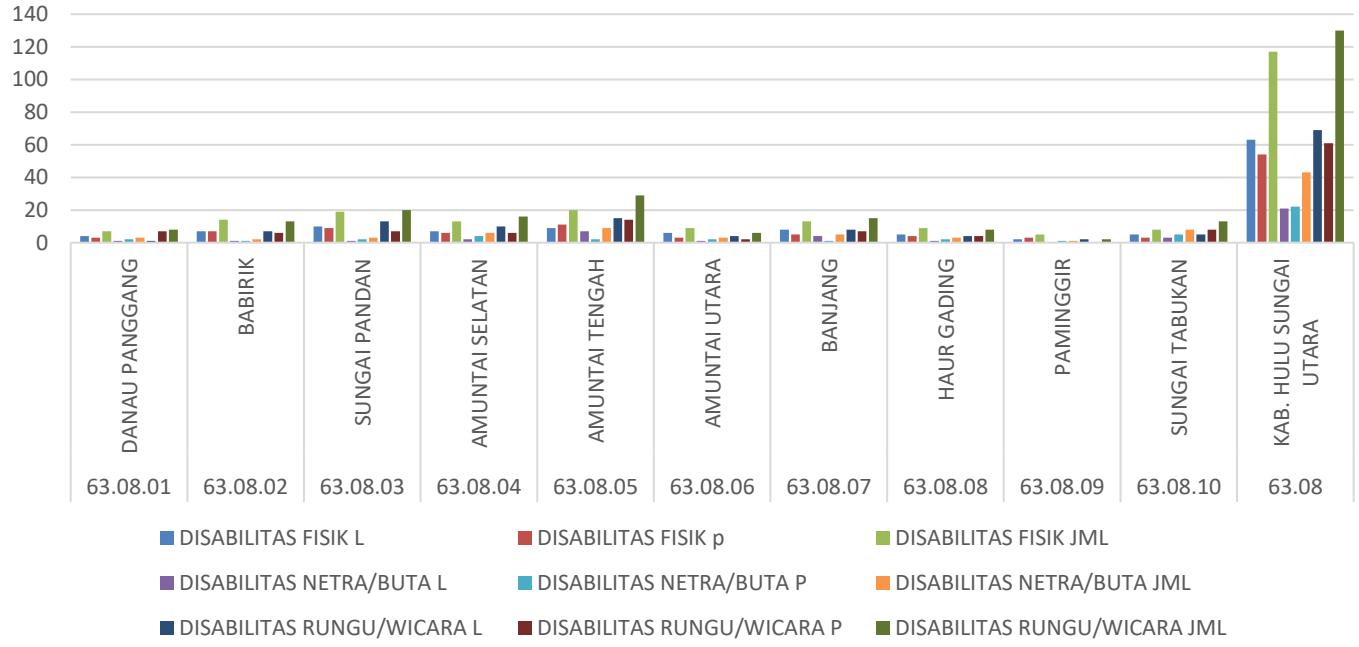
Diharapkan dengan adanya data penduduk menurut usia 0 – 18 tahun pemerintah memiliki dasar dalam membuat sebuah kebijakan yang terkait dengan anak-anak sehingga Kabupaten Hulu Sungai Utara bisa lebih meningkatkan perlindungan dan kesejahteraan bagi anak - anak (Usia 0 - 18 Tahun).

JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
BERDASARKAN KATEGORI DISABILITAS SEMESTER I TAHUN 2025

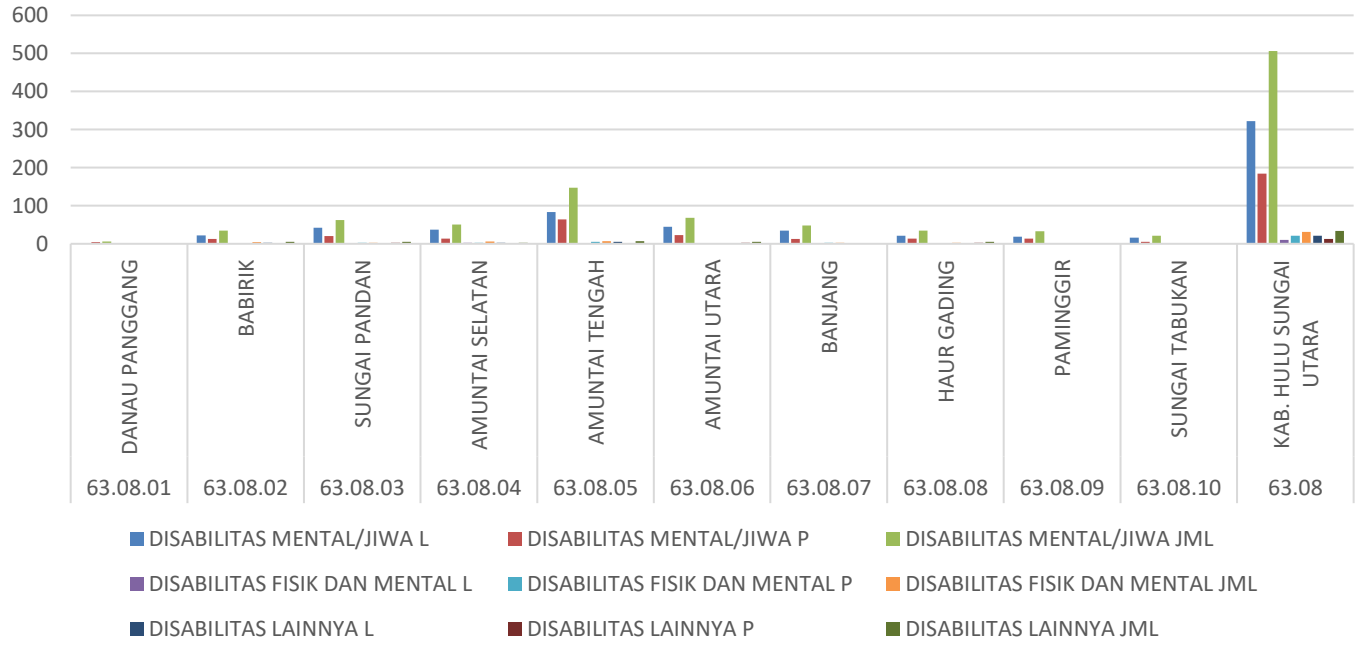
NO.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	DISABILITAS FISIK			DISABILITAS NETRA / BUTA			DISABILITAS RUNGU / WICARA		
			L	p	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	4	3	7	1	2	3	1	7	8
2.	63.08.02	BABIRIK	7	7	14	1	1	2	7	6	13
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	10	9	19	1	2	3	13	7	20
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	7	6	13	2	4	6	10	6	16
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	9	11	20	7	2	9	15	14	29
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	6	3	9	1	2	3	4	2	6
7.	63.08.07	BANJANG	8	5	13	4	1	5	8	7	15
8.	63.08.08	HAUR GADING	5	4	9	1	2	3	4	4	8
9.	63.08.09	PAMINGGIR	2	3	5	0	1	1	2	0	2
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	5	3	8	3	5	8	5	8	13
63.08		KAB. HULU SUNGAI UTARA	63	54	117	21	22	43	69	61	130

NO.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	DISABILITAS MENTAL / JIWA			DISABILITAS FISIK DAN MENTAL			DISABILITAS LAINNYA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	2	4	6	1	1	2	1	0	1
2.	63.08.02	BABIRIK	22	13	35	2	2	4	3	2	5
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	42	20	62	0	3	3	2	3	5
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	37	14	51	3	3	6	3	0	3
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	83	64	147	2	5	7	5	2	7
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	45	23	68	1	1	2	2	3	5
7.	63.08.07	BANJANG	35	13	48	0	3	3	2	0	2
8.	63.08.08	HAUR GADING	21	14	35	1	2	3	2	3	5
9.	63.08.09	PAMINGGIR	19	14	33	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	16	5	21	0	1	1	1	0	1
63.08		KAB. HULU SUNGAI UTARA	322	184	506	10	21	31	21	13	34

JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
BERDASARKAN KATEGORI DISABILITAS SEMESTER I TAHUN 2025



JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
BERDASARKAN KATEGORI DISABILITAS SEMESTER I TAHUN 2025



Masyarakat mengenal istilah disabilitas atau difabel sebagai seseorang yang menyandang cacat. Inilah yang secara kasat membuat kita mengartikan penyandang disabilitas sebagai individu yang kehilangan anggota atau struktur tubuh seperti kaki / tangan, lumpuh, buta, tuli, dan sebagainya. Dengan demikian disabilitas diidentikan dengan kecacatan yang terlihat. Pembatasan makna disabilitas dengan kecacatan inilah yang menyebabkan *undercoverage*, sehingga pendataan disabilitas yang mengacu pada konsep kecacatan akan menghasilkan data yang *underestimate*.

Dalam *Convention on the Right of Person with Disabilities* (**CRPD**) tahun 2007 di New York, Amerika Serikat, negaranegara di dunia telah menyepakati bahwa penyandang disabilitas adalah orang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat menemui hambatan yang menyulitkan untuk berpartisipasi penuh dan efektif. Penekanan makna disabilitas dalam konsep ini adalah adanya gangguan fungsi yang berlangsung lama dan menyebabkan terbatasnya partisipasi di masyarakat.

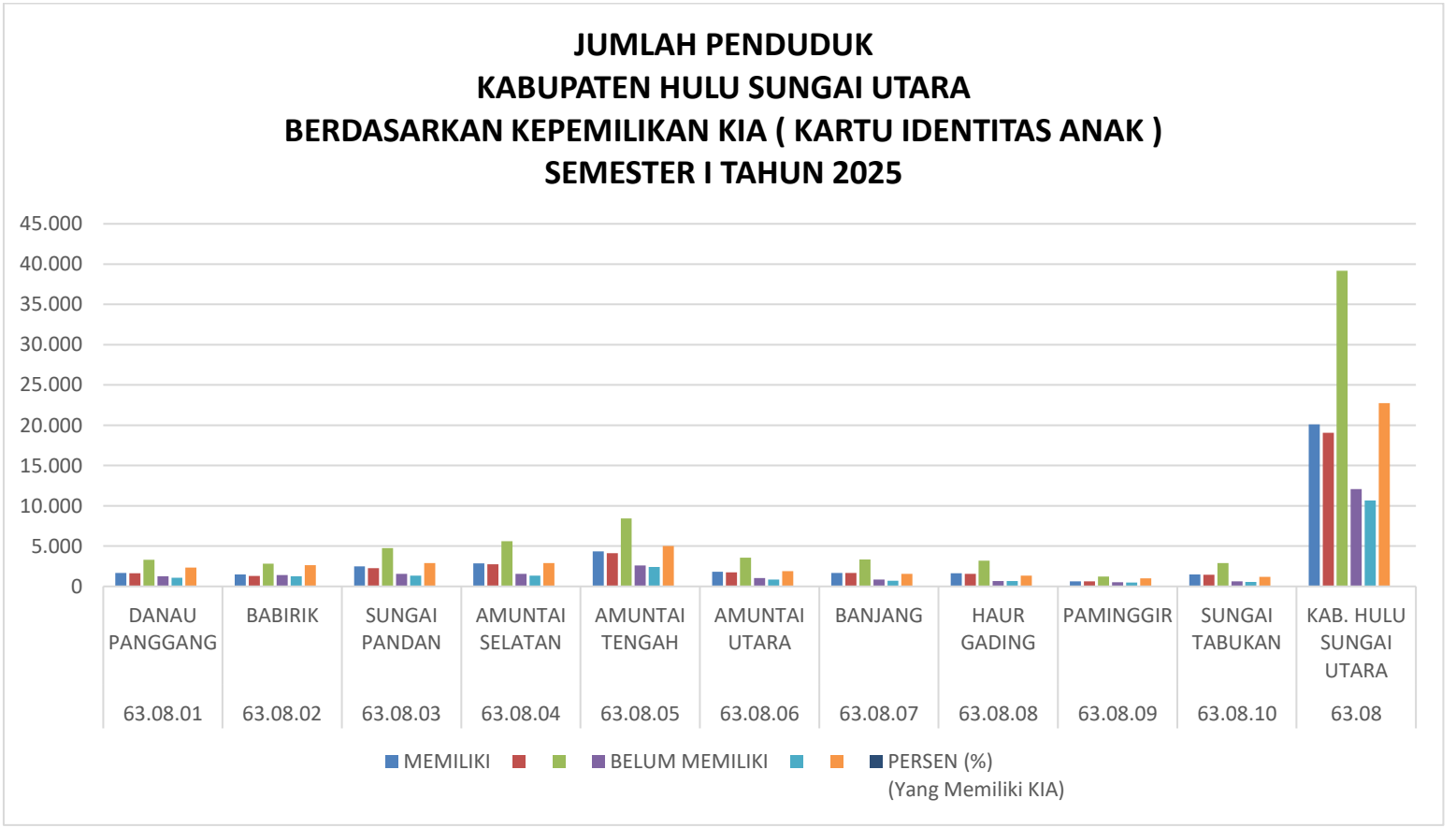
Dengan menilik pada kesepakatan **CRPD** di atas sekarang apakah ketika melihat orang dengan fisik yang lengkap langsung kita kategorikan sebagai BUKAN penyandang disabilitas? Jawabnya tentu TIDAK, karena disabilitas tidak dapat dipastikan dengan apa yang dilihat, tetapi ditentukan dengan apa yang kita amati. Setiap orang bisa mengalami lebih dari satu jenis gangguan. Oleh karena itu, kita tanyakan satu persatu apakah memiliki gangguan penglihatan, pendengaran, mobilitas / menggerakkan kaki atau tangan, mengingat dan berkonsentrasi, perilaku dan emosi, komunikasi, dan mengurus diri sendiri. Khusus untuk anak ditambahkan pertanyaan terkait gangguan dalam bermain dan belajar. Anak mengalami gangguan jika kejadian yang dialaminya tidak biasa dialami oleh anak seusianya, seperti anak yang secara kasat mata terlihat seperti anak seusia lainnya namun ternyata autis atau hiperaktif.

Pada tahun 2001 di Washington, Amerika Serikat, negaranegara di dunia yang diwakili oleh badan / kementerian yang menangani statistik menyepakati suatu instrumen pendataan disabilitas yang hasilnya dapat dibandingkan antarnegara atau sering dikenal dengan instrumen rekomendasi Washington Group (WG). Pertanyaan disusun dengan pendekatan rumah tangga dan menanyakan setiap jenis gangguan yang dialami. Jawaban disediakan dalam bentuk gradasi sesuai dengan tingkat gangguan yang dialami responden sedikit / banyak / total atau tidak mengalami kesulitan.

Dengan adanya data jumlah penduduk berdasarkan disabilitas diharapkan bisa sebagai data dukung atau sebagai dasar kebijakan untuk membuat kebijakan yang mempermudah penduduk yang memiliki disabilitas untuk melakukan kegiatan sehari - hari dan mendapatkan bantuan.

JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
BERDASARKAN KEPEMILIKAN KIA (KARTU IDENTITAS ANAK)
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEN (%)
			L	P	JML	L	P	JML	(Yang Memiliki KIA)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	1.674	1.633	3.307	1.247	1.085	2.332	58,65%
2.	63.08.02	BABIRIK	1.499	1.307	2.806	1.399	1.247	2.646	51,47%
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	2.493	2.260	4.753	1.542	1.346	2.888	62,20%
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	2.874	2.744	5.618	1.562	1.332	2.894	66,00%
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	4.340	4.109	8.449	2.598	2.416	5.014	62,76%
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	1.815	1.750	3.565	1.055	845	1.900	65,23%
7.	63.08.07	BANJANG	1.665	1.676	3.341	851	714	1.565	68,10%
8.	63.08.08	HAUR GADING	1.647	1.548	3.195	678	655	1.333	70,56%
9.	63.08.09	PAMINGGIR	624	612	1236	523	465	988	55,58%
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	1.476	1.439	2.915	627	559	1.186	71,08%
63.08		KAB. HULU SUNGAI UTARA	20.107	19.078	39.185	12.082	10.664	22.746	63,27%



Kartu Identitas Anak (**KIA**) merupakan program yang diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**Ditjen Dukcapil**) sesuai dengan Permendagri 2 tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak. KIA berfungsi sama dengan KTP yang diperuntukkan untuk anak berusia 0 - 5 tahun kurang satu hari, dan 5 - 17 tahun kurang satu hari. Perbedaannya, KIA untuk bayi dan balita tidak menampilkan foto, sedangkan KIA untuk 5 - 17 tahun kurang satu hari menampilkan foto.

Tujuan adanya KIA adalah untuk melindungi hak konstitusional anak sebagai warga negara Indonesia. Meskipun secara fungsional sama dengan KTP - el, tetapi KIA tidak memiliki chip seperti KTP - el. Dilansir dari Permendagri 2 tahun 2016, KIA memiliki beberapa manfaat diantara lain :

(1) Melindungi pemenuhan hak anak,
(2) Menjamin akses sarana umum,
(3) Menjadi bukti identifikasi diri ketika anak mengalami peristiwa buruk,
(4) Mencegah terjadinya perdagangan anak, dan
(5) Memudahkan anak mendapatkan akses pada pelayanan publik seperti pada bidang pendidikan, kesehatan, perbankan, transportasi, dan imigrasi.



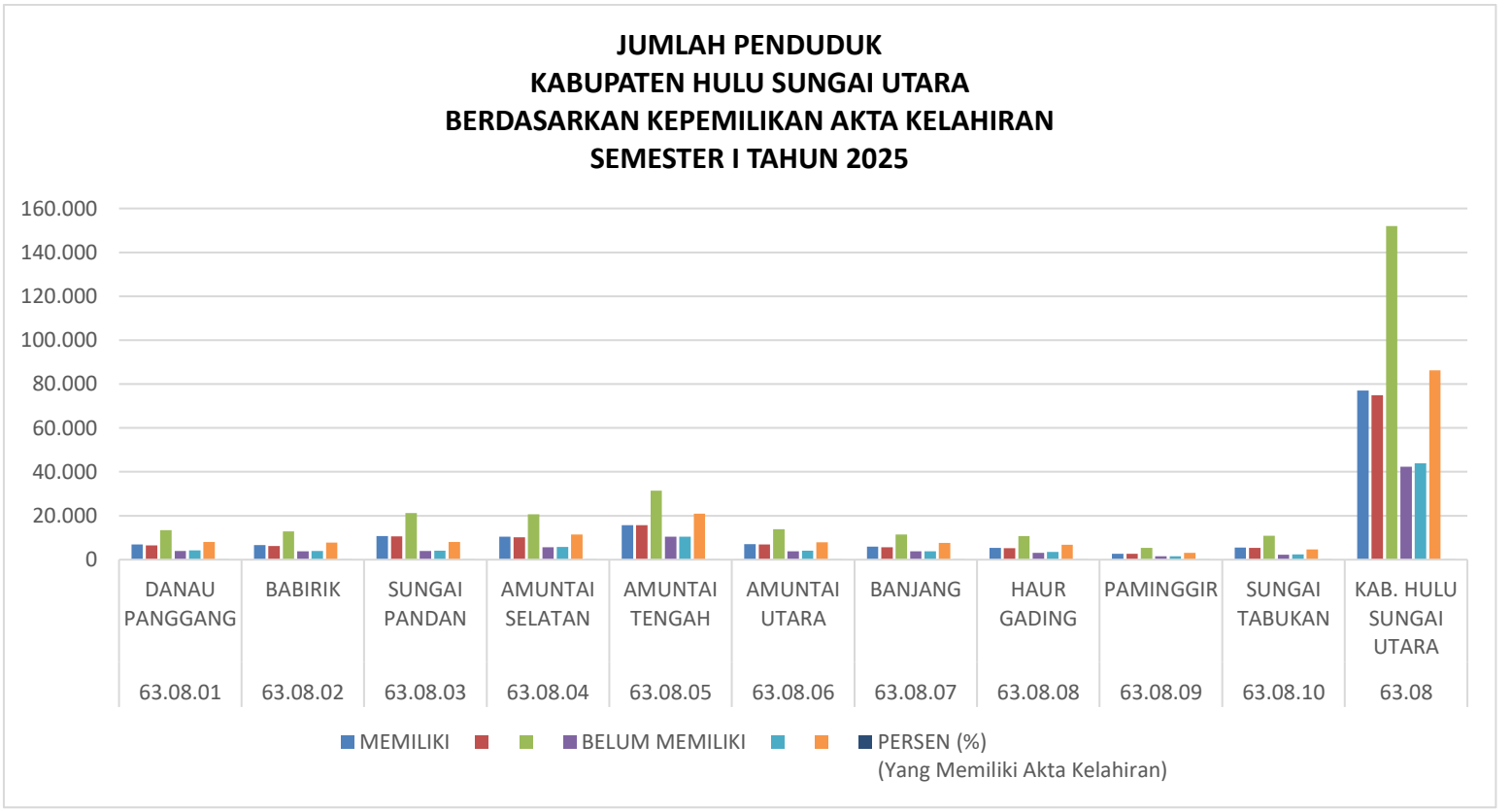
Gambar Blanko Kartu Identitas Anak (**KIA**)

Syarat pembuatan KIA terbagi menjadi dua, bagi anak berusia di bawah 5 tahun memerlukan persyaratan seperti fotokopi akta kelahiran, fotokopi kartu keluarga (**KK**) orangtua / wali, serta KTP asli orangtua / wali. Sedangkan bagi anak usia di atas 5 tahun mengikuti persyaratan di atas ditambah dengan pas foto anak berukuran 2 × 3 sebanyak 3 lembar.

Untuk Download Formulir bisa Anda lakukan pada halaman Web ***dukcapil.hsu.go.id***.

JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
BERDASARKAN KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEN (%)
			L	P	JML	L	P	JML	(Yang Memiliki Akta Kelahiran)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	6.883	6.513	13.396	3.951	4.162	8.113	62,28%
2.	63.08.02	BABIRIK	6.593	6.230	12.823	3.798	3.943	7.741	62,36%
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	10.717	10.534	21.251	3.934	4.126	8.060	72,50%
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	10.509	10.169	20.678	5.707	5.802	11.509	64,24%
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	15.734	15.755	31.489	10.424	10.482	20.906	60,10%
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	7.032	6.849	13.881	3.792	4.049	7.841	63,90%
7.	63.08.07	BANJANG	5.886	5.617	11.503	3.796	3.846	7.642	60,08%
8.	63.08.08	HAUR GADING	5.425	5.286	10.711	3.152	3.576	6.728	61,42%
9.	63.08.09	PAMINGGIR	2.725	2.657	5.382	1.571	1.532	3.103	63,43%
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	5.510	5.340	10.850	2.277	2.374	4.651	70,00%
63.08		KAB. HULU SUNGAI UTARA	77.014	74.950	151.964	42.402	43.892	86.294	63,78%



Akta Kelahiran adalah Bukti Sah mengenai Status dan Peristiwa Kelahiran seseorang yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Bayi yang dilaporkan kelahirannya akan terdaftar dalam Kartu Keluarga dan diberi NIK sebagai Dasar untuk Memperoleh Pelayanan Masyarakat Lainnya.

Biaya : **Gratis**

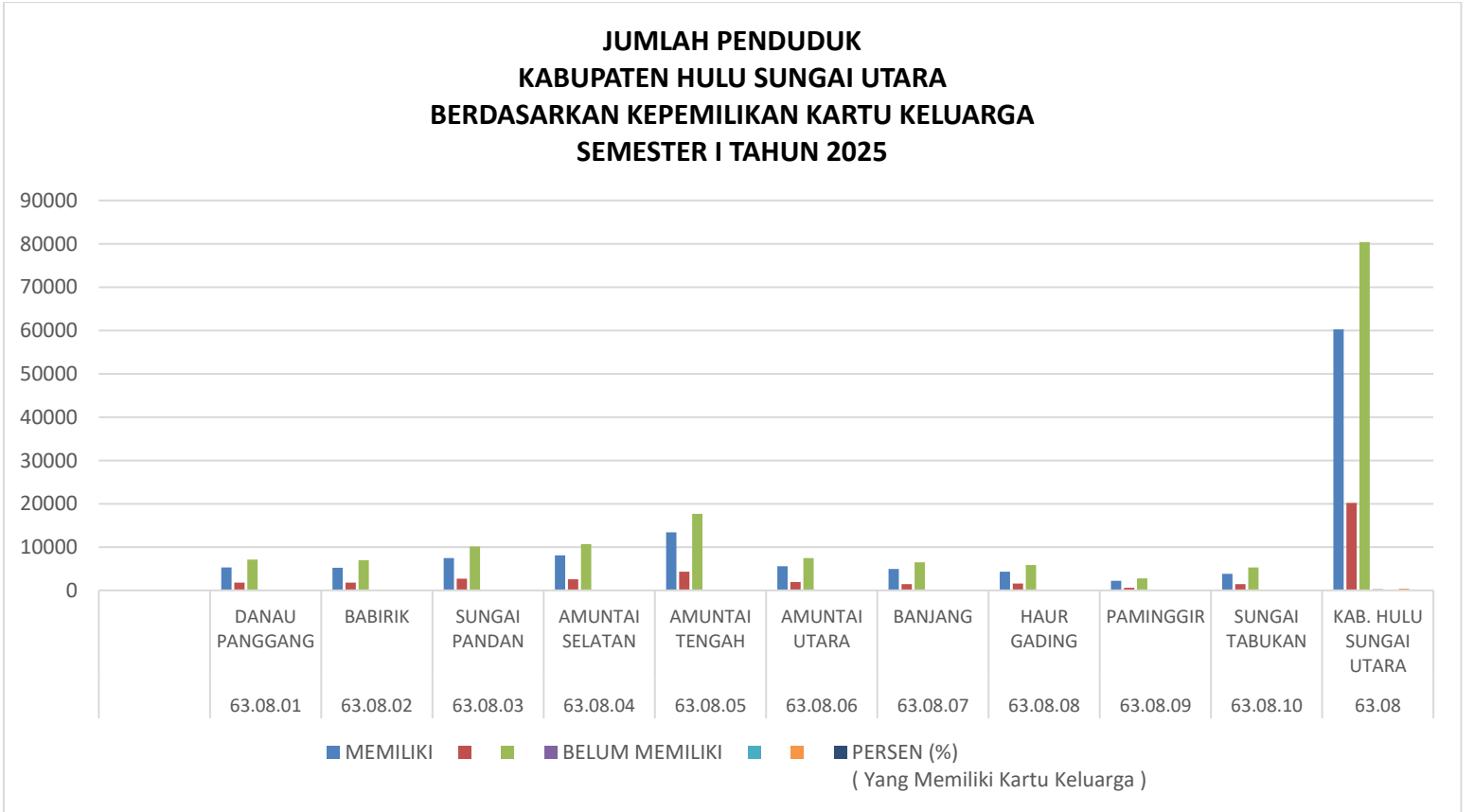
Sesuai dengan Undang - Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang - Undang No. 23 Tahun 2006 pencatatan kelahiran yang sebelumnya berdasarkan atas asas peristiwa, sejak ditetapkannya undang - undang ini berubah menjadi berdasarkan atas domisli. Sehingga pencatatan dilakukan pada instansi pelaksanan sesuai dengan domisili pelapor.

Bayi yang dilaporkan kelahirannya akan terdaftar dalam Kartu Keluarga dan diberi Nomor Induk Kependudukan (**NIK**) sebagai dasar untuk memperoleh pelayanan masyarakat lainnya.

Sebagai hasil pelaporan kelahiran, diterbitkan Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran.

JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
BERDASARKAN KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	KECAMATAN	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEN (%)
			L	P	JML	L	P	JML	(Yang Memiliki Kartu Keluarga)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	5.324	1.811	7.135	29	16	45	99,37%
2.	63.08.02	BABIRIK	5.196	1.769	6.965	26	18	44	99,37%
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	7.436	2.694	10.130	22	13	35	99,66%
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	8.073	2.584	10.657	37	32	69	99,36%
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	13.374	4.321	17.695	57	24	81	99,54%
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	5.534	1.912	7.446	20	12	32	99,57%
7.	63.08.07	BANJANG	4.969	1.477	6.446	20	7	27	99,58%
8.	63.08.08	HAUR GADING	4.333	1.550	5.883	10	8	18	99,69%
9.	63.08.09	PAMINGGIR	2.187	582	2.769	14	6	20	99,28%
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	3.814	1.463	5.277	7	1	8	99,85%
63.08		KAB. HULU SUNGAI UTARA	60.240	20.163	80.403	242	137	379	99,53%



Kartu Keluarga (**KK**) adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya.

Penerbitan KK terdiri dari : Penerbitan KK Baru, Penerbitan KK karena perubahan data, dan Penerbitan KK karena hilang atau rusak.

1. Penerbitan KK baru, dilaksanakan karena :
   a. Membentuk keluarga baru.
   b. Penggantian Kepala Keluarga.
   c. Pisah KK.
   d. Pindah datang yang tidak diikuti oleh kepala keluarga.
   e. WNI datang dari Luar Negeri.
   f. Rentan Adminduk.
   g. OA yang memperoleh Kewarganegaraan Indonesia dan bagi WNI yang semula ber Kewarga negaraan asing.
2. Penerbitan KK karena perubahan data, dilaksanakan karena :
   a. Peristiwa kependudukan, yang terdiri dari pindah datang penduduk.
   b. Peristiwa penting, yang terdiri dari kelahiran, perkawinan, pembatalan perkawinan, perceraian,pembatalan perceraian, kematian, pengangkatan anak, pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan Nama, perubahan Kewarganegaraan, pembetulan Akta Pencatatan Sipil, dan pembatalan Akta Pencatatan Sipil.
   c. Perubahan elemen data yang tercantum dalam KK yang terdiri dari Nama kepala keluarga atau anggota keluarga, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, agama atau kepercayaan, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, status hubungan dalam keluarga, Kewarganegaraan, dokumen imigrasi, Nama orang tua, dan tanda tangan kepala keluarga, serta alamat domisili.
3. Penerbitan KK karena Rusak / Hilang, dilaksanakan karena KK yang lama rusak atau hilang, dibuktikan dengan melampirkan surat keterangan hilang dari kepolisian (jika karena hilang) atau membawa KK yang rusak (jika karena rusak).

Untuk formulir bisa di *Download* / Unduh pada web **DUKCAPIL** Kabupaten Hulu Sungai Utara :

dukcapil.hsu.go.id pada halaman **DOWNLOAD DOKUMEN**.

JUMLAH USER IKD
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
BERDASARKAN AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD)
SEMESTER I TAHUN 2025

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	REKAM DINAMIS	JUMLAH IKD	PERSEN IKD (%)
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.01	DANAU PANGGANG	15.499	306	1,97 %
2.	63.08.02	BABIRIK	14.716	405	2,75 %
3.	63.08.03	SUNGAI PANDAN	21.250	952	4,48 %
4.	63.08.04	AMUNTAI SELATAN	23.172	1.169	5,04 %
5.	63.08.05	AMUNTAI TENGAH	37.987	2.290	6,03 %
6.	63.08.06	AMUNTAI UTARA	15.842	598	3,77 %
7.	63.08.07	BANJANG	13.947	442	3,17 %
8.	63.08.08	HAUR GADING	12.640	433	3,43 %
9.	63.08.09	PAMINGGIR	6.135	98	1,60 %
10.	63.08.10	SUNGAI TABUKAN	11.154	336	3,01 %
63.08		**KAB. HULU SUNGAI UTARA**	**172.342**	**7.029**	**4,08%**

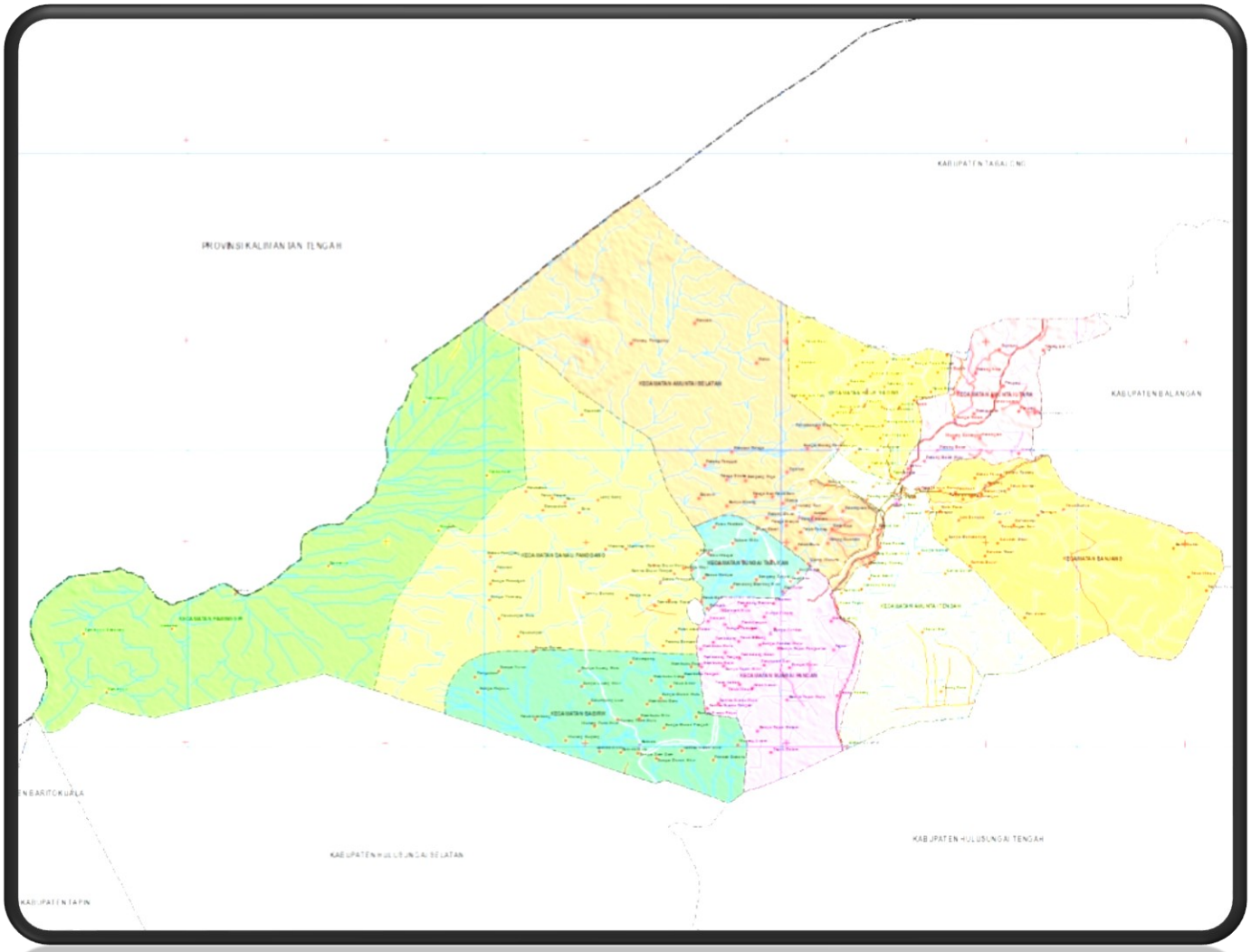
*** Persen IKD berbeda dari file " BUKU AGREGAT KEPENDUDUKAN SEMESTER I TAHUN 2025 (Per Kecamatan) " Karena Jumlah Rekam bersifat DINAMIS.*

Pemerintah telah menerapkan penggunaan **Identitas Kependudukan Digital (IKD)** pada tahun 2022 sesuai dasar hukum pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2022 tentang Standar dan Spesifikasi Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Blangko Kartu Identitas Kependudukan Elektronik serta Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Digital. Identitas Kependudukan Digital adalah informasi elektronik yang digunakan untuk merepresentasikan dokumen kependudukan dan data balikan dalam aplikasi digital melalui smartphone. IKD ini dapat didownload melalui playstore maupun appstore.

Menerapkan aturan pemerintah tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara menyelenggarakan Pendaftaran Identitas Kependudukan Digital ke Dinas - Dinas, Instansi - Instansi dan Desa - Desa.

IKD bertujuan untuk mengikuti penerapan teknologi informasi dan komunikasi mengenai digitalisasi kependudukan, meningkatkan pemanfaatan digitalisasi kependudukan bagi penduduk, mempermudah dan mempercepat transaksi pelayanan publik atau privat dalam bentuk digital, dan mengamankan kepemilikan identitas kependudukan digital melalui sistem autentikasi guna mencegah pemalsuaan dan kebocoran data. Fungsi IKD adalah untuk pembuktian identitas, autentikasi identitas dan otorisasi identitas.

DATA PENDUDUK PER KECAMATAN



1. KECAMATAN DANAU PANGGANG

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN DANAU PANGGANG PER DESA
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			Laki - Laki	Perempuan	
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	567	564	1.131
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	1.199	1.175	2.374
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	907	915	1.822
4.	63.08.01.2009	BARU	686	639	1.325
5.	63.08.01.2010	BITIN	915	915	1.830
6.	63.08.01.2011	MANARAP	679	636	1.315
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	579	578	1.157
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	567	567	1.134
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	561	552	1.113
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	532	510	1.042
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	541	544	1.085
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	300	291	591
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	753	721	1.474
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	825	897	1.722
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	504	459	963
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	740	730	1.470
63.08.01		**KEC. DANAU PANGGANG**	**10.855**	**10.693**	**21.548**

Jumlah penduduk Tahun 2025 Semester I yang beralamat di **Kecamatan Danau Panggang** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **21.548 jiwa**, dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **10.855 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **10.693 jiwa**. Ada penambahan jumlah penduduk dibandingkan dengan jumlah penduduk pada **Tahun 2024 Semester II**. **Pada Tahun 2024 Semester II** penduduk yang beralamat di Kecamatan Danau Panggang yaitu sebanyak **21.536 jiwa**, dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **10.867 jiwa** dan penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak **10.669 jiwa**.

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki - laki dan perempuan secara adil.

JUMLAH WAJIB KTP
KECAMATAN DANAU PANGGANG
PER DESA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH WAJIB KTP		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	567	564	1.131	406	397	803
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	1.199	1.175	2.374	888	875	1.763
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	907	915	1.822	689	668	1.357
4.	63.08.01.2009	BARU	686	639	1.325	487	462	949
5.	63.08.01.2010	BITIN	915	915	1.830	669	712	1.381
6.	63.08.01.2011	MANARAP	679	636	1.315	519	492	1.011
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	579	578	1.157	433	432	865
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	567	567	1.134	404	414	818
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	561	552	1.113	415	431	846
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	532	510	1.042	397	387	784
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	541	544	1.085	387	389	776
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	300	291	591	205	203	408
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	753	721	1.474	527	540	1.067
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	825	897	1.722	615	674	1.289
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	504	459	963	361	345	706
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	740	730	1.470	543	556	1.099
63.08.01		**KAB. HULU SUNGAI UTARA**	**10.855**	**10.693**	**21.548**	**7.945**	**7.977**	**15.922**

Jumlah Wajib KTP **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Danau Panggang** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **15.922 jiwa**, dengan Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **7.945 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan **7.977 jiwa**. Ada penambahan jumlah Wajib KTP **Tahun 2025 Semester I** dibandingkan Wajib KTP pada **Tahun 2024 Semester II**, Wajib KTP yang beralamat di Kecamatan Danau Panggang yaitu sebanyak **15.636 jiwa**, Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **7.807 jiwa** dan Wajib KTP berjenis kelamin perempuan sebanyak **7.829 jiwa**. Ada penambahan jumlah penduduk Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **138 jiwa** dan untuk jenis kelamin perempuan **148 jiwa**.

" Pasal 63 Undang - Undang ini menegaskan, penduduk Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP Elektronik (KTP-el). KTP sebagaimana dimaksud berlaku secara nasional ".

JUMLAH KEPALA KELUARGA
KECAMATAN DANAU PANGGANG
PER DESA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JUMLAH KEPALA KELUARGA					
			L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	279	75,41%	91	24,59%	370	5%
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	606	75,28%	199	24,72%	805	11%
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	461	75,57%	149	24,43%	610	8%
4.	63.08.01.2009	BARU	325	77,20%	96	22,80%	421	6%
5.	63.08.01.2010	BITIN	453	69,69%	197	30,31%	650	9%
6.	63.08.01.2011	MANARAP	334	74,72%	113	25,28%	447	6%
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	288	78,69%	78	21,31%	366	5%
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	291	77,39%	85	22,61%	376	5%
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	258	68,07%	121	31,93%	379	5%
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	272	76,40%	84	23,60%	356	5%
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	266	76,44%	82	23,56%	348	5%
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	156	75,36%	51	24,64%	207	3%
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	366	76,25%	114	23,75%	480	7%
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	404	71,00%	165	29,00%	569	8%
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	238	76,28%	74	23,72%	312	4%
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	356	73,55%	128	26,45%	484	7%
63.08.01		**KEC. DANAU PANGGANG**	**5.353**	**75%**	**1.827**	**25%**	**7.180**	**100%**

Jumlah **Kepala Keluarga Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Danau Panggang** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **7.180 jiwa**, dengan jumlah Kepala Keluarga berjenis kelamin laki - laki sebanyak **5.353 jiwa** dan Kepala Keluarga yang berjenis kelamin perempuan **1.827 jiwa**. Ada penambahan Kepala Keluarga dibandingkan **Kepala Keluarga pada Tahun 2024 Semester II**, Kepala Keluarga pada **Tahun 2024 Semester II** yang beralamat di Kecamatan Danau Panggang yaitu sebanyak **7.151 jiwa**, Kepala Keluarga berjenis kelamin laki - laki sebanyak **5.347 jiwa** dan Kepala Keluarga berjenis kelamin perempuan sebanyak **1.804 jiwa**.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN DANAU PANGGANG
MENURUT UMUR TUNGGAL SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
0	23	24	47
1	122	126	248
2	123	140	263
3	183	147	330
4	180	152	332
5	200	165	365
6	191	179	370
7	179	180	359
8	197	163	360
9	172	149	321
10	185	186	371
11	191	178	369
12	196	186	382
13	204	171	375
14	216	208	424
15	169	184	353
16	179	179	358
17	189	174	363
18	198	207	405
19	188	194	382
20	223	173	396
21	186	177	363
22	225	206	431
23	243	188	431
24	177	168	345
25	217	203	420
26	203	177	380
27	170	140	310
28	172	122	294
29	159	127	286
30	162	158	320
31	205	147	352
32	218	168	386

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
33	174	160	334
34	189	127	316
35	205	184	389
36	177	183	360
37	166	150	316
38	184	183	367
39	173	169	342
40	165	185	350
41	123	129	252
42	159	183	342
43	146	159	305
44	140	123	263
45	215	219	434
46	124	114	238
47	148	170	318
48	130	124	254
49	148	140	288
50	135	173	308
51	103	119	222
52	164	177	341
53	123	117	240
54	119	112	231
55	140	182	322
56	90	105	195
57	130	143	273
58	93	94	187
59	91	111	202
60	113	100	213
61	61	62	123
62	69	86	155
63	46	67	113
64	52	84	136
65	99	120	219
JUMLAH	10.439	10.000	20.439

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN DANAU PANGGANG
MENURUT UMUR TUNGGAL SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
66	37	51	88
67	42	84	126
68	38	31	69
69	37	51	88
70	56	74	130
71	22	22	44
72	27	33	60
73	20	24	44
74	19	32	51
75	21	55	76
76	15	16	31
77	15	35	50
78	6	21	27
79	12	35	47
80	12	27	39
81	4	10	14
82	3	19	22
83	8	11	19
84	2	7	9
85	3	14	17
86	2	2	4
87	1	5	6
88	3	3	6
89	2	7	9
90	0	6	6
91	1	4	5
92	0	1	1
93	1	5	6
94	0	5	5
95	3	0	3
96	0	0	0
97	2	0	2
98	1	0	1

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
99	1	2	3
100	0	1	1
101	0	0	0
102	0	0	0
103	0	0	0
104	0	0	0
105	0	0	0
106	0	0	0
107	0	0	0
108	0	0	0
109	0	0	0
110	0	0	0
111	0	0	0
112	0	0	0
113	0	0	0
114	0	0	0
115	0	0	0
116	0	0	0
117	0	0	0
118	0	0	0
119	0	0	0
120	0	0	0
121	0	0	0
122	0	0	0
123	0	0	0
124	0	0	0
125	0	0	0
126	0	0	0
127	0	0	0
128	0	0	0
129	0	0	0
130	0	0	0
131	0	0	0
JUMLAH	416	693	1.109

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk diketahui, terutama ketika menyusun suatu perencanaan kebijakan dan program pembangunan suatu wilayah. Karena setiap kelompok umur penduduk mempunyai kebutuhan dan penanganan yang berbeda - beda. Kelompok penduduk umur dibawah 5 tahun misalnya, masih memerlukan ketersediaan pelayanan kesehatan yang baik, peningkatan status gizi dan status kesehatan, mengingat kelompok ini rentan terhadap kematian. Hal sama, juga penting untuk kelompok remaja khususnya perempuan, ketika menyusun program - program kesehatan reproduksi remaja dalam rangka menyiapkan remaja perempuan menjadi calon ibu yang prima.

Dengan demikian informasi mengenai komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk perencanaan untuk penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan dan kebutuhan - kebutuhan dasar penduduk lainnya yang sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing - masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pekerjaan dan lain sebagainya. Selain itu komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin bukan hanya merupakan pencerminan proses demografi masa lalu, tetapi juga sekaligus dapat digunakan untuk memperkirakan gambaran perkembangan penduduk pada masa yang akan datang melalui proses kelahiran dan kematian.

Jumlah penduduk **menurut umur** paling banyak di **Kecamatan Danau Panggang** yaitu yang memiliki umur **45 Tahun** sebanyak **434 jiwa**, dengan jumlah yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **215 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan **219 jiwa**.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN DANAU PANGGANG
MENURUT USIA SEKOLAH SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	USIA SEKOLAH			
			USIA SD	USIA SLTP	USIA SLTA	USIA PT
1	2	3	4	5	6	7
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	140	61	61	112
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	232	145	125	241
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	171	99	101	197
4.	63.08.01.2009	BARU	151	73	63	161
5.	63.08.01.2010	BITIN	168	82	85	188
6.	63.08.01.2011	MANARAP	117	72	65	136
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	103	64	62	131
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	119	80	58	120
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	109	51	63	113
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	92	52	48	119
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	128	60	59	122
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	69	25	33	54
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	144	77	70	171
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	164	94	99	192
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	99	41	54	110
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	156	76	80	181
63.08.01		**KEC. DANAU PANGGANG**	**2.162**	**1.152**	**1.126**	**2.348**

Menurut Usia Sekolah jumlah penduduk di Kecamatan Danau Panggang yang memiliki jumlah penduduk paling banyak pada usia sekolah **SD** ada pada **Desa Danau Panggang** sebanyak **232 jiwa**, untuk usia sekolah **SLTP** ada pada **Desa Danau Panggang** sebanyak **145 jiwa**, untuk usia sekolah **SLTA** ada pada **Desa Danau Panggang** sebanyak **125 jiwa**, dan untuk usia sekolah **Perguruan Tinggi (PT)** ada pada **Desa Danau Panggang** sebanyak **241 jiwa**. Dengan banyaknya jumlah penduduk usia sekolah di Kecamatan Danau Panggang tepatnya di Desa Danau Panggang maka bisa menjadi dasar untuk memberikan fasilitas Pendidikan pada Desa Danau Panggang untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di Desa Danau Panggang.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN DANAU PANGGANG
MENURUT USIA PRODUKTIF SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN USIA								
			USIA MUDA			USIA PRODUKTIF			USIA TUA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	143	148	291	409	377	786	15	39	54
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	277	266	543	851	830	1681	71	79	150
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	192	209	401	675	641	1316	40	65	105
4.	63.08.01.2009	BARU	176	153	329	485	449	934	25	37	62
5.	63.08.01.2010	BITIN	220	177	397	652	656	1308	43	82	125
6.	63.08.01.2011	MANARAP	138	124	262	501	467	968	40	45	85
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	128	118	246	422	422	844	29	38	67
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	141	122	263	393	401	794	33	44	77
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	132	105	237	393	373	766	36	74	110
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	123	103	226	380	353	733	29	54	83
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	134	133	267	380	372	752	27	39	66
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	82	83	165	209	197	406	9	11	20
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	208	163	371	515	512	1.027	30	46	76
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	174	201	375	615	621	1.236	36	75	111
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	123	102	225	364	331	695	17	26	43
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	171	147	318	534	524	1.058	35	59	94
63.08.01		KAB. HULU SUNGAI UTARA	2.562	2.354	4.916	7.778	7.526	15.304	515	813	1.328

Untuk jumlah penduduk **Usia Muda** ditambah **Usia Produktif** dan **Usia Tua** di **Kacamatan Danau Panggang** yang memiliki jumlah penduduk yang paling banyak adalah dari **Desa Danau Panggang** dengan jumlah penduduk **2.374 jiwa**, sehingga menurut **Usia Produktif** juga didominasi oleh penduduk dari **Desa Danau Panggang** dengan **Usia Muda** berjumlah **543 jiwa**, **Usia Produktif** berjumlah **1.681 jiwa** dan **Usia Tua** berjumlah **150 jiwa**, sehingga dengan adanya data ini diharapkan bisa sebagai bagian dari dasar penentuan kebijakan daerah untuk memberikan kebijakan untuk meningkatkan tarap hidup masyarakat mengingat banyaknya usia produktif di Desa Danau Panggang.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN DANAU PANGGANG
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD/ SEDERAJAT	TAMAT SD/ SEDERAJAT	SLTP / SEDE RAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I/II	AKADEMI/ DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	361	155	420	126	54	0	0	15	0	0
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	773	319	848	215	167	5	5	42	0	0
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	586	229	598	191	157	8	6	44	3	0
4.	63.08.01.2009	BARU	443	189	458	130	84	0	0	21	0	0
5.	63.08.01.2010	BITIN	517	222	612	244	160	6	7	62	0	0
6.	63.08.01.2011	MANARAP	357	135	448	186	123	3	2	61	0	0
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	365	169	447	115	47	0	1	13	0	0
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	387	152	342	181	57	0	1	13	0	1
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	353	211	320	132	70	4	1	21	1	0
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	346	149	388	96	50	2	1	10	0	0
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	357	133	486	70	33	1	0	5	0	0
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	199	130	197	26	27	1	2	9	0	0
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	495	237	511	121	83	2	4	21	0	0
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	511	237	608	219	107	8	4	28	0	0
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	320	164	308	105	57	1	2	6	0	0
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	464	186	510	203	94	1	2	9	1	0
63.08.01		**KEC. DANAU PANGGANG**	**6.834**	**3.017**	**7.501**	**2.360**	**1.370**	**42**	**38**	**380**	**5**	**1**

Data agregat kependudukan berdasarkan pendidikan sangat berguna untuk memetakan kondisi sosial dan kualitas sumber daya manusia (**SDM**) di suatu wilayah. Informasi ini penting bagi pemerintah dalam merancang kebijakan yang tepat sasaran dan efektif, serta untuk pihak lain dalam melakukan analisis dan penelitian.

Berikut adalah beberapa kegunaan utamanya :

1. Perencanaan Pembangunan

- **Merancang Program Pendidikan :**

  Pemerintah dapat mengidentifikasi wilayah dengan tingkat pendidikan rendah untuk membangun lebih banyak sekolah, meningkatkan sarana prasarana, atau menyediakan beasiswa.

- **Mengalokasikan Anggaran :**

  Data ini membantu pemerintah mengalokasikan anggaran pendidikan secara lebih tepat dan merata, sesuai dengan kebutuhan di setiap daerah.

- **Meningkatkan Kualitas SDM :**

  Dengan mengetahui tingkat pendidikan penduduk, pemerintah dapat merencanakan program - program untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan masyarakat, yang akan berdampak pada kualitas SDM secara keseluruhan.

2. Pengambilan Kebijakan Publik

- **Penyusunan Kebijakan Tenaga Kerja :**

  Informasi tentang tingkat pendidikan dapat digunakan untuk menyusun kebijakan yang berkaitan dengan pelatihan kerja, penempatan tenaga kerja, dan penanganan pengangguran.

- **Penanggulangan Kemiskinan :**

  Analisis korelasi antara tingkat pendidikan dan kondisi ekonomi dapat membantu pemerintah merumuskan kebijakan yang efektif untuk mengurangi kemiskinan.

- **Pelayanan Publik yang Optimal :**

  Data ini membantu pemerintah memahami kebutuhan layanan publik berdasarkan tingkat pendidikan penduduk, sehingga pelayanan yang diberikan dapat lebih optimal dan tepat sasaran.

3. Analisis dan Penelitian

- **Pemetaan Kesejahteraan :**

  Data agregat pendidikan sering digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu daerah.

- **Studi Kependudukan :**

  Peneliti dapat menggunakan data ini untuk menganalisis pertumbuhan, distribusi, dan perubahan struktur penduduk dari waktu ke waktu, serta mengestimasi proyeksi kependudukan di masa depan.

- **Evaluasi Program :**

  Dengan membandingkan data agregat kependudukan dari tahun ke tahun, pemerintah dan peneliti dapat mengevaluasi efektivitas program pembangunan yang telah dijalankan, termasuk program di bidang pendidikan.

4. Prediksi Prospek Masa Depan

- **Memprediksi Tren Demografi :**

  Analisis data ini memungkinkan pemerintah untuk memprediksi prospek kependudukan di masa depan, seperti potensi bonus demografi atau pergeseran struktur usia produktif.

- **Memahami Dinamika Sosial :**

  Data pendidikan membantu memahami dinamika sosial suatu wilayah dan memprediksi perubahan sosial yang mungkin terjadi di masa depan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN DANAU PANGGANG
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Laki – Laki)

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	177	78	207	69	29	0	0	7	0	0
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	379	168	421	117	97	2	2	13	0	0
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	279	120	305	90	92	3	2	14	2	0
4.	63.08.01.2009	BARU	237	101	228	67	47	0	0	6	0	0
5.	63.08.01.2010	BITIN	274	122	268	124	97	3	4	23	0	0
6.	63.08.01.2011	MANARAP	191	75	222	92	72	1	0	26	0	0
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	180	85	217	63	30	0	0	4	0	0
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	181	85	176	82	37	0	0	5	0	1
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	181	97	164	74	37	0	1	6	1	0
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	183	67	187	54	34	2	0	5	0	0
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	176	65	234	42	21	1	0	2	0	0
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	105	64	93	18	14	0	1	5	0	0
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	268	103	264	61	46	1	2	8	0	0
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	249	109	273	109	69	2	3	11	0	0
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	170	86	157	57	32	0	0	2	0	0
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	244	96	234	93	67	1	0	5	0	0
63.08.01		**KEC. DANAU PANGGANG**	**3.474**	**1.521**	**3.650**	**1.212**	**821**	**16**	**15**	**142**	**3**	**1**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN DANAU PANGGANG
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Perempuan)

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	184	77	213	57	25	0	0	8	0	0
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	394	151	427	98	70	3	3	29	0	0
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	307	109	293	101	65	5	4	30	1	0
4.	63.08.01.2009	BARU	206	88	230	63	37	0	0	15	0	0
5.	63.08.01.2010	BITIN	243	100	344	120	63	3	3	39	0	0
6.	63.08.01.2011	MANARAP	166	60	226	94	51	2	2	35	0	0
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	185	84	230	52	17	0	1	9	0	0
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	206	67	166	99	20	0	1	8	0	0
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	172	114	156	58	33	4	0	15	0	0
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	163	82	201	42	16	0	1	5	0	0
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	181	68	252	28	12	0	0	3	0	0
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	94	66	104	8	13	1	1	4	0	0
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	227	134	247	60	37	1	2	13	0	0
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	262	128	335	110	38	6	1	17	0	0
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	150	78	151	48	25	1	2	4	0	0
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	220	90	276	110	27	0	2	4	1	0
63.08.01		**KEC. DANAU PANGGANG**	**3.360**	**1.496**	**3.851**	**1.148**	**549**	**26**	**23**	**238**	**2**	**0**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN DANAU PANGGANG
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APARATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENGAJAR	WIRA SWASTA	PERTANIAN/ PETERNAKAN	NELAYAN	AGAMA DAN KEPERCAYAAN	PELAJAR/ MAHASISWA	TENAGA KESEHATAN	PENSIUNAN	LAINNYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	372	7	8	208	129	40	0	149	0	2	216
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	744	24	9	672	110	44	1	275	3	2	490
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	606	28	7	597	25	5	1	204	0	8	341
4.	63.08.01.2009	BARU	461	3	2	375	82	5	0	148	0	0	249
5.	63.08.01.2010	BITIN	543	23	4	630	113	5	0	236	1	1	274
6.	63.08.01.2011	MANARAP	370	23	7	414	68	4	0	193	1	2	233
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	373	5	0	316	29	40	0	133	0	0	261
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	361	4	16	213	150	4	0	127	0	0	259
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	352	12	2	244	151	7	0	134	0	0	211
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	325	5	4	200	207	6	0	99	0	0	196
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	391	2	1	308	82	4	0	102	0	0	195
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	201	5	0	119	7	59	0	51	2	0	147
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	529	4	5	345	73	17	0	153	2	0	346
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	548	15	11	417	142	14	0	220	1	1	353
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	323	3	5	235	68	34	0	110	0	0	185
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	470	6	6	338	225	24	0	173	0	2	226
63.08.01		**KEC. DANAU PANGGANG**	**6.969**	**169**	**87**	**5.631**	**1.661**	**312**	**2**	**2.507**	**10**	**18**	**4.182**

Dari data tabel di atas bisa terlihat ada **6.969 jiwa** jumlah penduduk yang berstatus Pekerjaan " Belum / Tidak Bekerja ", jumlah ini juga terdiri dari banyaknya penduduk yang masih usia belum dewasa, sudah lanjut usia, disabilitas, dan atau sebab lainnya yang tergabung dalam jumlah " Belum / Tidak Bekerja ". Banyaknya jumlah penduduk yang berstatus Pekerjaan " Belum / Tidak Bekerja " ini juga disebabkan karena masih adanya penduduk yang tidak lakukan update data pekerjaan pada dokumen kependudukan. Sehingga dari jumlah ini tidak bisa disimpulkan sebagai jumlah banyaknya pengangguran / pencari kerja di Kab. Hulu Sungai Utara.

Diharapkan dengan disajikannya data ini pada buku Agregat Kependudukan bisa menjadi data dukung untuk membuat kebijakan atau kegiatan untuk membuka lapangan kerja atau usaha di Kab. Hulu Sungai Utara.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN DANAU PANGGANG
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Laki - Laki)

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APARATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENGAJAR	WIRA SWASTA	PERTANIAN/ PETERNAKAN	NELAYAN	AGAMA DAN KEPERCAYAAN	PELAJAR/ MAHASISWA	TENAGA KESEHATAN	PENSIUNAN	LAINNYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	194	4	6	162	74	39	0	86	0	1	1
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	383	9	6	521	61	42	1	174	0	2	0
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	294	14	4	436	14	5	1	135	0	4	0
4.	63.08.01.2009	BARU	245	1	1	282	55	5	0	97	0	0	0
5.	63.08.01.2010	BITIN	290	12	0	378	78	5	0	151	0	1	0
6.	63.08.01.2011	MANARAP	204	11	3	301	38	4	0	117	0	1	0
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	187	4	0	243	17	40	0	87	0	0	1
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	179	3	11	181	101	4	0	88	0	0	0
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	189	4	0	192	81	7	0	88	0	0	0
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	180	4	4	163	111	6	0	64	0	0	0
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	201	2	1	234	40	4	0	59	0	0	0
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	104	2	0	100	5	54	0	34	1	0	0
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	292	3	3	293	52	16	0	93	1	0	0
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	271	5	5	314	88	13	0	127	0	1	1
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	178	2	2	173	46	34	0	69	0	0	0
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	254	4	4	246	101	18	0	111	0	2	0
63.08.01		**KEC. DANAU PANGGANG**	**3.645**	**84**	**50**	**4.219**	**962**	**296**	**2**	**1.580**	**2**	**12**	**3**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN DANAU PANGGANG
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Perempuan)

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APARATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENGAJAR	WIRA SWASTA	PERTANIAN/ PETERNAKAN	NELAYAN	AGAMA DAN KEPERCAYAAN	PELAJAR/ MAHASISWA	TENAGA KESEHATAN	PENSIUNAN	LAINNYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	178	3	2	46	55	1	0	63	0	1	215
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	361	15	3	151	49	2	0	101	3	0	490
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	312	14	3	161	11	0	0	69	0	4	341
4.	63.08.01.2009	BARU	216	2	1	93	27	0	0	51	0	0	249
5.	63.08.01.2010	BITIN	253	11	4	252	35	0	0	85	1	0	274
6.	63.08.01.2011	MANARAP	166	12	4	113	30	0	0	76	1	1	233
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	186	1	0	73	12	0	0	46	0	0	260
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	182	1	5	32	49	0	0	39	0	0	259
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	163	8	2	52	70	0	0	46	0	0	211
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	145	1	0	37	96	0	0	35	0	0	196
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	190	0	0	74	42	0	0	43	0	0	195
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	97	3	0	19	2	5	0	17	1	0	147
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	237	1	2	52	21	1	0	60	1	0	346
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	277	10	6	103	54	1	0	93	1	0	352
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	145	1	3	62	22	0	0	41	0	0	185
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	216	2	2	92	124	6	0	62	0	0	226
63.08.01		**KEC. DANAU PANGGANG**	**3.324**	**85**	**37**	**1.412**	**699**	**16**	**0**	**927**	**8**	**6**	**4.179**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN DANAU PANGGANG
MENURUT AGAMA SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	AGAMA								
			ISLAM			KRISTEN			KATHOLIK		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	567	564	1.131	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	1.199	1.175	2.374	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	907	915	1.822	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.01.2009	BARU	686	639	1.325	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.01.2010	BITIN	915	915	1.830	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.01.2011	MANARAP	679	636	1.315	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	579	578	1.157	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	567	567	1.134	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	561	552	1.113	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	532	510	1.042	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	541	544	1.085	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	300	290	590	0	1	1	0	0	0
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	753	721	1.474	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	825	897	1.722	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	504	459	963	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	740	730	1.470	0	0	0	0	0	0
63.08.01		**KEC. DANAU PANGGANG**	**10.855**	**10.692**	**21.547**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN DANAU PANGGANG
MENURUT AGAMA SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	AGAMA											
			HINDU			BUDHA			KHONGHUCU			KEPERCAYAAN		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.01.2009	BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.01.2010	BITIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.01.2011	MANARAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.01		KEC. DANAU PANGGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Dengan mengetahui jumlah penduduk menurut **Agama** bisa menjadi pertimbangan salah satunya untuk membangun tempat ibadah dan lakukan kegiatan keagamaan. Menurut data dari tabel di atas penduduk di **Kecamatan Danau Panggang 99,99%** beragama **Islam**. **Jumlah penduduk di Kecamatan Danau Panggang** adalah **21.548 jiwa**. Jumlah penduduk di Kecamatan Danau Panggang yang beragama **Islam** berjumlah **21.547 jiwa** dan yang beragama **Kristen 1 jiwa**.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN DANAU PANGGANG
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'A'_L	'A'_P	'A'_JML	'B'_L	'B'_P	'B'_JML	'AB'_L	'AB'_P	'AB'_JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	3	0	3	2	3	5	0	1	1
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	5	5	10	10	7	17	0	0	0
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	3	7	10	6	7	13	0	1	1
4.	63.08.01.2009	BARU	1	3	4	2	0	2	2	1	3
5.	63.08.01.2010	BITIN	2	6	8	8	6	14	5	0	5
6.	63.08.01.2011	MANARAP	2	4	6	3	10	13	0	1	1
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	2	0	2	0	1	1	1	0	1
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	0	2	2	3	3	6	1	1	2
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	4	2	6	3	2	5	1	1	2
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	2	0	2	1	2	3	0	0	0
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	2	3	5	4	3	7	1	0	1
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	1	2	3	1	1	2	0	1	1
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	3	3	6	5	5	10	3	3	6
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	4	1	5	1	3	4	3	0	3
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	3	1	4	2	1	3	0	0	0
63.08.01		KEC. DANAU PANGGANG	37	39	76	52	54	106	18	10	28

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'O'_L	'O'_P	'O'_JML	'A+'_L	'A+'_P	'A+'_JML	'A-'_L	'A-'_P	'A-'_JML
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	6	8	14	1	1	2	0	0	0
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	11	10	21	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.01.2009	BARU	2	3	5	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.01.2010	BITIN	6	4	10	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.01.2011	MANARAP	3	3	6	1	0	1	1	0	1
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	2	1	3	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	3	3	6	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	4	2	6	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	2	2	4	1	0	1	0	0	0
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	5	4	9	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	3	1	4	2	3	5	0	0	0
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	4	3	7	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	6	4	10	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	1	3	4	0	1	1	0	0	0
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	4	2	6	0	0	0	0	0	0
63.08.01		KEC. DANAU PANGGANG	63	53	116	5	5	10	1	0	1

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN DANAU PANGGANG
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'B+'_L	'B+'_P	'B+'_JML	'B-'_L	'B-'_P	'B-'_JML	'AB+'_L	'AB+'_P	'AB+'_JML
1	2	3	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.01.2009	BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.01.2010	BITIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.01.2011	MANARAP	1	1	2	0	1	1	0	0	0
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	1	0	1	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	0	1	1	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	1	0	1	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.01		KEC. DANAU PANGGANG	3	3	6	0	1	1	0	1	1

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'AB-'_L	'AB-'_P	'AB-'_JML	'O+'_L	'O+'_P	'O+'_JML	'O-'_L	'O-'_P	'O-'_JML
1	2	3	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.01.2009	BARU	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5.	63.08.01.2010	BITIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.01.2011	MANARAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	0	0	0	1	0	1	0	0	0
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	0	0	0	2	1	3	0	0	0
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.01		KEC. DANAU PANGGANG	0	0	0	3	1	4	3	4	7

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN DANAU PANGGANG
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART III)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH		
			'TIDAK TAHU'_L	'TIDAK TAHU'_P	'TIDAK TAHU'_JML
1	2	3	40	41	42
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	561	560	1.121
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	1.177	1.154	2.331
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	887	889	1.776
4.	63.08.01.2009	BARU	678	632	1.310
5.	63.08.01.2010	BITIN	894	899	1.793
6.	63.08.01.2011	MANARAP	668	616	1.284
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	575	575	1.150
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	561	563	1.124
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	552	544	1.096
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	520	503	1.023
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	532	537	1.069
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	288	279	567
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	747	713	1.460
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	806	882	1.688
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	493	450	943
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	731	726	1.457
63.08.01		**KEC. DANAU PANGGANG**	**10.670**	**10.522**	**21.192**

Saat ini kemungkinan masih banyak masyarakat yang belum melengkapi atau mencantumkan golongan darah di kartu keluarga (**KK**) dan KTP - el. Saat ini Dukcapil terus melakukan upaya *updating* data. Salah satu yang harus *diupdate* adalah golongan darah. Ini akan sangat bermanfaat untuk kemanusiaan, dan juga untuk dirinya sendiri apabila memerlukan bantuan golongan darah dari orang lain. Dengan data pada KK dan KTP - el yang lengkap dan ter - *update* salah satunya golongan darah. Tentu ini akan juga sangat memudahkan kita dalam memperoleh layanan publik, misalnya di rumah sakit.

Jika sewaktu - waktu yang bersangkutan mengalami kejadian darurat seperti kecelakaan atau kekurangan sel darah, akan lebih mudah menemukan pendonor jika di KTP elektronik tercantum jenis golongan darah. Oleh karena itu mari kita lengkapi data pada dokumen kependudukan salah satunya golongan darah.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN DANAU PANGGANG
MENURUT USIA 0 - 18 TAHUN SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	UMUR 0 - 18 TAHUN		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	177	192	369
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	358	344	702
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	261	272	533
4.	63.08.01.2009	BARU	224	192	416
5.	63.08.01.2010	BITIN	277	230	507
6.	63.08.01.2011	MANARAP	185	165	350
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	169	162	331
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	176	175	351
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	165	147	312
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	155	136	291
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	173	175	348
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	104	101	205
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	248	211	459
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	243	256	499
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	156	137	293
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	226	203	429
63.08.01		**KEC. DANAU PANGGANG**	**3.297**	**3.098**	**6.395**

Pergaulan merupakan sebuah proses interaksi yang dilakukan antara individu dengan individu ataupun individu dengan kelompok tertentu. Masa yang penting dalam fase kehidupan seseorang adalah fase anak, dimana pada fase ini seorang berada pada usia 0 - 18 tahun. Menurut **Sjarkawi** berpendapat bahwa " *Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentuk - bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir* ". Pada fase ini seseorang dapat berekspresi dan menerima hal apa saja di lingkungan sekitarnya. Pergaulan juga dapat membentuk kepribadian seseorang tertentu pada fase remaja yang rentan akan pergaulan dari luar.

Dari data tabel di atas bisa terlihat jumlah penduduk di **Kecamatan Danau Panggang Tahun 2025 Semester I** yang memiliki usia 0 - 18 tahun yang paling banyak adalah dari **Desa Danau Panggang** dengan jumlah penduduk usia 0 - 18 tahun adalah **702 jiwa**, dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki berjumlah **358 jiwa** dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan **344 jiwa**. Untuk perbandingan jumlah penduduk di **Desa Danau Panggang** Kecamatan Danau Panggang Usia 0 - 18 tahun Pada **Tahun 2024 Semester II** adalah berjumlah **723 jiwa** dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **361 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **362 jiwa**.

Untuk jumlah penduduk keseluruhan yang berumur 0 - 18 Tahun yang beralamat di **Kecamatan Danau Panggang pada Tahun 2025 Semester I** adalah sebanyak **6.395** jiwa dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **3.297 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **3.098 jiwa**.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN DANAU PANGGANG
BERDASARKAN KATEGORI DISABILITAS SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	KATEGORI DISABILITAS								
			DISABILITAS FISIK			DISABILITAS NETRA / BUTA			DISABILITAS RUNGU / WICARA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	0	0	0	0	1	1	0	0	0
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	1	0	1	0	0	0	0	1	1
4.	63.08.01.2010	BITIN	1	0	1	0	0	0	0	2	2
5.	63.08.01.2011	MANARAP	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6.	63.08.01.2012	PARARAIN	0	1	1	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	0	0	0	0	0	0	0	3	3
9.	63.08.01.2017	LONGKONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.01.2019	RINTISAN	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	0	1	1	0	1	1	0	0	0
12.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	1	1	2	1	0	1	0	0	0
63.08.01		KEC. DANAU PANGGANG	4	3	7	1	2	3	1	7	8

NO.	KODE WILAYAH	DESA	KATEGORI DISABILITAS								
			DISABILITAS MENTAL / JIWA			DISABILITAS FISIK DAN MENTAL			DISABILITAS LAINNYA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	0	0	0	1	0	1	0	0	0
4.	63.08.01.2010	BITIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.01.2011	MANARAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.01.2012	PARARAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.01.2017	LONGKONG	1	1	2	0	1	1	0	0	0
10.	63.08.01.2019	RINTISAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	0	1	1	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	0	1	1	0	0	0	0	0	0
63.08.01		KEC. DANAU PANGGANG	2	4	6	1	1	2	1	0	1

Data agregat disabilitas di Indonesia sangat diperlukan untuk perencanaan dan pengawasan program sosial yang efektif, membantu mengidentifikasi kebutuhan spesifik, memantau hak - hak penyandang disabilitas, dan mengalokasikan sumber daya secara tepat. Data ini memastikan akurasi informasi, mengukur dampak kebijakan, serta memungkinkan kolaborasi lintas sektor untuk menciptakan masyarakat yang inklusif dan adil, mengatasi stigma dan hambatan partisipasi.

Tujuan dan Manfaat Data Agregat Disabilitas :

- **Perencanaan dan Evaluasi Kebijakan :**

Data yang akurat memungkinkan perumusan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kebijakan yang efektif untuk penyandang disabilitas, termasuk akses ke pendidikan, kesehatan, dan ketenagakerjaan.

- **Pemberdayaan dan Pelayanan Inklusif :**

Membantu mengidentifikasi hambatan yang dihadapi penyandang disabilitas dan merancang program serta layanan yang mendukung partisipasi dan pemenuhan hak - hak mereka.

- **Pengalokasian Sumber Daya :**

Membantu pemerintah dan mitra pembangunan untuk memfokuskan sumber daya dan dukungan pada mereka yang paling membutuhkan.

- **Pengukuran Dampak :**

Memungkinkan pemantauan terhadap kesejahteraan penyandang disabilitas dan mengevaluasi dampak kebijakan yang ada terhadap kehidupan mereka.

Kesenjangan dan Tantangan Data Disabilitas :

- **Kurangnya Pelaporan :**

Ada kesenjangan data yang signifikan karena berbagai lembaga menggunakan definisi dan metodologi yang berbeda, sehingga sulit menyatukan data yang ada.

- **Stigma dan Partisipasi Survei :**

Stigma sosial dapat membuat penyandang disabilitas enggan mengungkapkan kondisi mereka, sementara partisipasi mereka dalam survei seringkali lebih rendah, terutama bagi mereka dengan gangguan penglihatan atau pendengaran.

- **Definisi yang Berbeda :**

Perbedaan dalam definisi disabilitas dari waktu ke waktu dan antarlembaga menyebabkan inkonsistensi dalam data yang dikumpulkan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN DANAU PANGGANG
BERDASARKAN KEPEMILIKAN KIA (KARTU IDENTITAS ANAK)
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE (Yang Memiliki KIA)
			L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	109	131	240	53	36	89	72,95%
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	166	167	333	145	132	277	54,59%
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	105	114	219	115	131	246	47,10%
4.	63.08.01.2009	BARU	81	82	163	120	95	215	43,12%
5.	63.08.01.2010	BITIN	120	102	222	126	102	228	49,33%
6.	63.08.01.2011	MANARAP	112	98	210	48	47	95	68,85%
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	48	50	98	100	96	196	33,33%
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	114	108	222	50	45	95	70,03%
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	102	89	191	44	33	77	71,27%
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	103	88	191	31	35	66	74,32%
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	84	93	177	71	62	133	57,10%
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	65	64	129	30	23	53	70,88%
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	131	106	237	98	76	174	57,66%
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	141	154	295	69	71	140	67,82%
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	76	78	154	67	36	103	59,92%
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	117	109	226	80	65	145	60,92%
63.08.01		**KEC. DANAU PANGGANG**	**1.674**	**1.633**	**3.307**	**1.247**	**1.085**	**2.332**	**58,65%**

Sejak dikeluarkannya kebijakan Kartu Identitas Anak (**KIA**) lewat Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) No. 2 tahun 2016, program pembuatan dan kepemilikan Kartu Identitas Anak sudah mulai berlaku secara Nasional.

Tjahjo Kumolo selaku Menteri Dalam Negeri (**Mendagri**) mengatakan bahwa KIA adalah bukti identitas resmi untuk anak dibawah 17 tahun yang berlaku selayaknya KTP untuk orang dewasa pada umumnya. Kartu ini diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**DUKCAPIL**) Kabupaten / Kota, juga sama seperti KTP.

KIA diterbitkan dalam dua versi, yaitu untuk anak usia 0 - 5 tahun dan anak usia 5 - 17 tahun. Masa berlaku kartu ini juga berbeda. Masa berlaku KIA bagi anak usia kurang dari 5 tahun akan habis ketika usia mereka menginjak 5 tahun. Sementara bagi anak usia di atas 5 tahun, maka masa berlakunya akan habis sampai anak berusia 17 tahun kurang satu hari.

Kemudian ketika anak Anda berulang tahun yang ke-17, KIA akan secara otomatis diubah menjadi KTP (Perlu lakukan perekaman Data KTP - el untuk anak usia di atas 16 Tahun). Hal ini karena nomor yang tertera di KIA akan sama dengan yang ada di KTP.

Untuk kepemilikan **Kartu Identitas Anak (KIA)** pada **Kecamatan Danau Panggang** persentase terbesar yaitu ada pada **Desa Sarang Burung** yaitu sebesar **74,32 %**, dengan jumlah yang memiliki KIA ada **191 jiwa** dari jumlah anak **257 jiwa.** Dan persentase terkecil yaitu ada pada **Desa Pararain** yaitu sebesar **33,33 %**, dengan jumlah yang memiliki KIA ada **98 jiwa** dari jumlah anak **294 jiwa**

Dalam kepemilikan Kartu Identitas Anak (**KIA**) sangat dibutuhkan peran serta orang tua untuk sesegera mungkin untuk membuatkan Kartu Identitas Anak, karena fungsi utama dari KIA adalah sebagai kartu identitas, sama halnya dengan Kartu Tanda Penduduk (**KTP**), namun KIA diperuntukkan bagi anak - anak yang berusia antara 0 - 5 tahun dan 5 - 17 tahun kurang satu hari.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN DANAU PANGGANG
BERDASARKAN KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE (Yang Memiliki Akta Kelahiran) - % -
			L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	467	480	947	101	83	184	83,73%
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	738	729	1.467	457	442	899	62,00%
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	557	538	1.095	350	372	722	60,26%
4.	63.08.01.2009	BARU	459	404	863	228	232	460	65,23%
5.	63.08.01.2010	BITIN	556	525	1.081	356	388	744	59,23%
6.	63.08.01.2011	MANARAP	409	366	775	266	271	537	59,07%
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	337	315	652	244	264	508	56,21%
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	349	320	669	216	245	461	59,20%
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	416	399	815	143	154	297	73,29%
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	330	290	620	199	218	417	59,79%
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	306	301	607	236	243	479	55,89%
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	199	178	377	98	113	211	64,12%
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	522	522	1.044	233	201	434	70,64%
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	470	478	948	351	416	767	55,28%
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	339	296	635	164	162	326	66,08%
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	429	372	801	309	358	667	54,56%
63.08.01		**KEC. DANAU PANGGANG**	**6.883**	**6.513**	**13.396**	**3.951**	**4.162**	**8.113**	**62,28%**

Akta Kelahiran adalah suatu dokumen identitas autentik yang wajib dimiliki setiap warga negara Indonesia. Dokumen ini sebagai bukti sah terkait status dan peristiwa kelahiran seseorang dan termasuk hak setiap anak Indonesia. Akta kelahiran dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**DISDUKCAPIL**).

Untuk informasi persyaratan dan formulir permohonan Akta Kelahiran bisa diunduh pada web Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara yang beralamat di ***dukcapil.hsu.go.id***.

Sesuai dengan Undang - Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang - Undang No. 23 Tahun 2006 pencatatan kelahiran yang sebelumnya berdasarkan atas asas peristiwa, sejak ditetapkannya undang - undang ini berubah menjadi berdasarkan atas domisili. Sehingga pencatatan dilakukan pada instansi pelaksanan sesuai dengan domisili pelapor.

Bayi yang dilaporkan kelahirannya akan terdaftar dalam Kartu Keluarga (KK) dan diberi Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai dasar untuk memperoleh pelayanan masyarakat lainnya. Sebagai hasil pelaporan kelahiran, diterbitkan Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran.

Untuk kepemilikan **Akta Kelahiran** pada **Kecamatan Danau Panggang** persentase terbesar yaitu pada **Desa Sungai Namang** yaitu sebesar **83,73 %**, dengan jumlah yang memiliki **947 jiwa** dari jumlah **1.131 jiwa.** Dan persentase terkecil yaitu pada **Desa Manarap Hulu** yaitu sebesar **54,56 %**, dengan jumlah yang memiliki **801 jiwa** dari jumlah **1.468 jiwa.**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN DANAU PANGGANG
BERDASARKAN KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEN (%)
			L	P	JML	L	P	JML	(Yang Memiliki Kartu Keluarga)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	278	91	369	1	0	1	99,73%
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	603	194	797	3	5	8	99,01%
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	458	147	605	3	2	5	99,18%
4.	63.08.01.2009	BARU	324	95	419	1	1	2	99,52%
5.	63.08.01.2010	BITIN	448	196	644	5	1	6	99,08%
6.	63.08.01.2011	MANARAP	331	113	444	3	0	3	99,33%
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	288	78	366	0	0	0	100%
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	289	84	373	2	1	3	99,20%
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	258	121	379	0	0	0	100%
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	272	84	356	0	0	0	100%
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	261	82	343	5	0	5	98,56%
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	156	50	206	0	1	1	99,52%
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	365	113	478	1	1	2	99,58%
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	399	163	562	5	2	7	98,77%
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	238	73	311	0	1	1	99,68%
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	356	127	483	0	1	1	99,79%
63.08.01		KEC. DANAU PANGGANG	5.324	1.811	7.135	29	16	45	99,37%

Kartu Keluarga (**KK**) adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya.

Penerbitan KK terdiri dari : Penerbitan KK Baru, Penerbitan KK karena perubahan data, dan Penerbitan KK karena hilang atau rusak.

- Penerbitan KK baru, dilaksanakan karena :

- Membentuk keluarga baru.
- Penggantian Kepala Keluarga.
- Pisah KK.
- Pindah datang yang tidak diikuti oleh kepala keluarga.
- WNI datang dari Luar Negeri.
- Rentan Adminduk.
- OA yang memperoleh Kewarganegaraan Indonesia dan bagi WNI yang semula ber Kewarga negaraan asing.

- Penerbitan KK karena perubahan data, dilaksanakan karena :

- Peristiwa kependudukan, yang terdiri dari pindah datang penduduk.
- Peristiwa penting, yang terdiri dari kelahiran, perkawinan, pembatalan perkawinan, perceraian,pembatalan perceraian, kematian, pengangkatan anak, pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan Nama, perubahan Kewarganegaraan, pembetulan Akta Pencatatan Sipil, dan pembatalan Akta Pencatatan Sipil.
- Perubahan elemen data yang tercantum dalam KK yang terdiri dari Nama kepala keluarga atau anggota keluarga, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, agama atau kepercayaan, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, status hubungan dalam keluarga, Kewarganegaraan, dokumen imigrasi, Nama orang tua, dan tanda tangan kepala keluarga, serta alamat domisili.

- Penerbitan KK karena Rusak / Hilang, dilaksanakan karena KK yang lama rusak atau hilang, dibuktikan dengan melampirkan surat keterangan hilang dari kepolisian (jika karena hilang) atau membawa KK yang rusak (jika karena rusak).

Untuk formulir bisa di Download / Unduh pada web **DUKCAPIL** Kabupaten Hulu Sungai Utara :

dukcapil.hsu.go.id pada halaman **DOWNLOAD DOKUMEN**.

JUMLAH USER IKD
KECAMATAN DANAU PANGGANG
BERDASARKAN AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD)
SEMESTER I TAHUN 2025

NO	KODE WILAYAH	DESA	REKAM DINAMIS	JUMLAH IKD	PERSEN IKD
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.01.2003	SUNGAI NAMANG	788	5	0,63%
2.	63.08.01.2004	DANAU PANGGANG	1.709	38	2,22%
3.	63.08.01.2008	PANDAMAAN	1.326	36	2,71%
4.	63.08.01.2009	BARU	918	24	2,61%
5.	63.08.01.2010	BITIN	1.358	36	2,65%
6.	63.08.01.2011	MANARAP	989	28	2,83%
7.	63.08.01.2012	PARARAIN	846	20	2,36%
8.	63.08.01.2013	TELAGA MAS	791	13	1,64%
9.	63.08.01.2015	DARUSSALAM	829	24	2,90%
10.	63.08.01.2016	SARANG BURUNG	760	5	0,66%
11.	63.08.01.2017	LONGKONG	750	6	0,80%
12.	63.08.01.2019	RINTISAN	403	14	3,47%
13.	63.08.01.2020	PALUKAHAN	1.038	17	1,64%
14.	63.08.01.2021	TELUK MESJID	1.247	15	1,20%
15.	63.08.01.2022	SUNGAI PANANGAH	682	8	1,17%
16.	63.08.01.2023	MANARAP HULU	1.065	17	1,60%
63.08.01		**KEC. DANAU PANGGANG**	**15.499**	**306**	**1,97%**

Pemerintah telah menerapkan penggunaan **Identitas Kependudukan Digital (IKD)** pada tahun 2022 sesuai dasar hukum pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2022 tentang Standar dan Spesifikasi Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Blangko Kartu Identitas Kependudukan Elektronik serta Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Digital. Identitas Kependudukan Digital adalah informasi elektronik yang digunakan untuk merepresentasikan dokumen kependudukan dan data balikan dalam aplikasi digital melalui smartphone. IKD ini dapat didownload melalui playstore maupun appstore.

Menerapkan aturan pemerintah tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara menyelenggarakan Pendaftaran Identitas Kependudukan Digital ke Dinas - Dinas, Instansi - Instansi dan Desa - Desa.

IKD bertujuan untuk mengikuti penerapan teknologi informasi dan komunikasi mengenai digitalisasi kependudukan, meningkatkan pemanfaatan digitalisasi kependudukan bagi penduduk, mempermudah dan mempercepat transaksi pelayanan publik atau *privat* dalam bentuk digital, dan mengamankan kepemilikan identitas kependudukan digital melalui sistem autentikasi guna mencegah pemalsuaan dan kebocoran data. Fungsi IKD adalah untuk pembuktian identitas, autentikasi identitas dan otorisasi identitas.

2. KECAMATAN BABIRIK

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK PER DESA
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			Laki - Laki	Perempuan	
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	710	715	1.425
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	360	321	681
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	401	413	814
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	332	324	656
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	604	594	1.198
6.	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	728	690	1.418
7.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	593	577	1.170
8.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	434	418	852
9.	63.08.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	281	269	550
10.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	404	388	792
11.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	395	373	768
12.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	251	248	499
13.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	708	668	1.376
14.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	507	497	1.004
15.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	219	218	437
16.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	329	332	661
17.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	389	374	763
18.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	288	306	594
19.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	275	275	550
20.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	1.137	1.188	2.325
21.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	507	481	988
22.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	391	383	774
23.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	156	147	303
63.08.02		**KEC. BABIRIK**	**10.399**	**10.199**	**20.598**

Jumlah **penduduk Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Babirik** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **20.598 jiwa**, dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **10.399 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **10.199 jiwa**. Ada penambahan jumlah penduduk dibandingkan jumlah penduduk pada **Tahun 2024 Semester II**. Pada **Tahun 2024 Semester II** penduduk yang beralamat di **Kecamatan Babirik** yaitu sebanyak **20.556 jiwa**, jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **10.396 jiwa** dan penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak **10.160 jiwa**.

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki - laki dan perempuan secara adil.

JUMLAH WAJIB KTP
KECAMATAN BABIRIK
PER DESA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH WAJIB KTP		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	710	715	1.425	520	538	1.058
2	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	360	321	681	253	241	494
3	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	401	413	814	294	322	616
4	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	332	324	656	229	239	468
5	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	604	594	1.198	436	429	865
6	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	728	690	1.418	509	528	1.037
7	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	593	577	1.170	441	432	873
8	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	434	418	852	303	336	639
9	63.08.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	281	269	550	209	212	421
10	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	404	388	792	277	265	542
11	63.08.02.2011	PARUPUKAN	395	373	768	288	282	570
12	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	251	248	499	192	199	391
13	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	708	668	1.376	507	495	1.002
14	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	507	497	1.004	377	393	770
15	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	219	218	437	159	160	319
16	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	329	332	661	238	244	482
17	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	389	374	763	268	270	538
18	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	288	306	594	211	216	427
19	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	275	275	550	196	205	401
20	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	1.137	1.188	2.325	834	893	1.727
21	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	507	481	988	370	363	733
22	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	391	383	774	292	274	566
23	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	156	147	303	110	106	216
63.08.02		**KEC. BABIRIK**	**10.399**	**10.199**	**20.598**	**7.513**	**7.642**	**15.155**

Jumlah Wajib KTP Tahun 2025 Semester I yang beralamat di **Kecamatan Babirik** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **15.155 jiwa**, dengan Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **7.513 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **7.642 jiwa**. Ada penambahan jumlah Wajib KTP dibandingkan Wajib KTP pada **Tahun 2024 Semester II**, Wajib KTP yang beralamat di Kecamatan Babirik **Tahun 2024 Semester II** yaitu sebanyak **14.878 jiwa**, Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **7.380 jiwa** dan Wajib KTP berjenis kelamin perempuan sebanyak **7.498 jiwa**. Ada pengurangan penduduk Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **19 jiwa** dan ada pengurangan penduduk Wajib KTP untuk jenis kelamin perempuan **44 jiwa**.

" Pasal 63 Undang - Undang ini menegaskan, penduduk Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP Elektronik (KTP - el). KTP sebagaimana dimaksud berlaku secara nasional ".

JUMLAH KEPALA KELUARGA
KECAMATAN BABIRIK
PER DESA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JUMLAH KEPALA KELUARGA		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	346	146	492
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	181	50	231
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	196	92	288
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	172	45	217
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	302	97	399
6.	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	345	124	469
7.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	303	119	422
8.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	217	75	292
9.	63.08.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	146	53	199
10.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	191	57	248
11.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	199	69	268
12.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	142	43	185
13.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	335	107	442
14.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	268	99	367
15.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	120	34	154
16.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	173	59	232
17.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	185	59	244
18.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	149	41	190
19.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	133	59	192
20.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	593	198	791
21.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	248	84	332
22.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	192	61	253
23.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	86	16	102
63.08.02		**KEC. BABIRIK**	**5.222**	**1.787**	**7.009**

Jumlah **Kepala Keluarga Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Babirik** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **7.009 jiwa**, dengan jumlah Kepala Keluarga berjenis kelamin laki - laki sebanyak **5.222 jiwa** dan Kepala Keluarga yang berjenis kelamin perempuan **1.787 jiwa**. Ada penambahan jumlah Kepala Keluarga dibandingkan jumlah Kepala Keluarga pada Tahun 2024 Semester II, **Kepala Keluarga pada Tahun 2024 Semester II** yang beralamat di **Kecamatan Babirik** yaitu sebanyak **6.976 jiwa**, Kepala Keluarga berjenis kelamin laki - laki sebanyak **5.208 jiwa** dan Kepala Keluarga berjenis kelamin perempuan sebanyak **1.768 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan kepala keluarga (**KK**) sangat berguna untuk berbagai keperluan, terutama dalam membantu pemerintah daerah dan pusat membuat kebijakan serta perencanaan yang lebih tepat sasaran.

Secara umum, berikut kegunaan data tersebut :

Bidang perencanaan pembangunan

- **Perencanaan Infrastruktur :**

  Membantu pemerintah mengidentifikasi area yang membutuhkan akses transportasi, perumahan, air bersih, dan listrik. Data ini bisa menunjukkan seberapa banyak rumah tangga yang belum terlayani secara optimal.

- **Penyusunan Anggaran :**

  Data jumlah dan karakteristik KK menjadi dasar untuk mengalokasikan anggaran pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat di setiap daerah, mulai dari tingkat desa hingga provinsi.

- **Perencanaan Layanan Sosial :**

  Digunakan untuk merancang program yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial lainnya.

  Bidang pelayanan publik

- **Distribusi Bantuan Sosial :**

  Memastikan penyaluran bantuan sosial, baik dari pemerintah pusat maupun daerah, tepat sasaran dan sampai kepada keluarga yang membutuhkan.

- **Penyusunan Daftar Pemilih :**

  Data ini membantu menyusun daftar pemilih dalam pemilihan umum sehingga hak suara setiap warga negara dapat dijamin.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
MENURUT UMUR TUNGGAL SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
0	26	16	42
1	109	106	215
2	146	142	288
3	154	133	287
4	160	157	317
5	174	155	329
6	199	150	349
7	185	145	330
8	196	165	361
9	164	196	360
10	180	169	349
11	204	157	361
12	179	164	343
13	203	166	369
14	214	178	392
15	194	171	365
16	199	187	386
17	182	164	346
18	176	193	369
19	198	181	379
20	164	164	328
21	182	182	364
22	217	174	391
23	204	178	382
24	182	171	353
25	183	162	345
26	169	189	358
27	159	124	283
28	167	147	314
29	157	118	275
30	152	129	281
31	159	141	300
32	166	140	306

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
33	171	142	313
34	162	148	310
35	169	173	342
36	162	159	321
37	168	157	325
38	167	147	314
39	176	175	351
40	161	166	327
41	135	123	258
42	161	157	318
43	147	138	285
44	131	155	286
45	163	147	310
46	131	140	271
47	126	165	291
48	98	121	219
49	153	152	305
50	155	144	299
51	119	123	242
52	117	144	261
53	110	116	226
54	131	119	250
55	120	123	243
56	114	107	221
57	111	119	230
58	86	85	171
59	106	150	256
60	104	107	211
61	55	81	136
62	115	121	236
63	62	77	139
64	55	89	144
65	89	107	196
JUMLAH	9.933	9.491	19.424

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
MENURUT UMUR TUNGGAL SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
66	45	47	92
67	48	99	147
68	40	37	77
69	70	82	152
70	42	52	94
71	25	17	42
72	37	43	80
73	20	22	42
74	26	25	51
75	19	42	61
76	11	15	26
77	10	22	32
78	13	18	31
79	13	40	53
80	4	22	26
81	8	10	18
82	4	16	20
83	5	17	22
84	2	23	25
85	9	14	23
86	2	6	8
87	2	9	11
88	1	3	4
89	2	3	5
90	4	4	8
91	0	2	2
92	2	5	7
93	0	5	5
94	1	4	5
95	0	2	2
96	0	0	0
97	0	2	2
98	1	0	1

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
99	0	0	0
100	0	0	0
101	0	0	0
102	0	0	0
103	0	0	0
104	0	0	0
105	0	0	0
106	0	0	0
107	0	0	0
108	0	0	0
109	0	0	0
110	0	0	0
111	0	0	0
112	0	0	0
113	0	0	0
114	0	0	0
115	0	0	0
116	0	0	0
117	0	0	0
118	0	0	0
119	0	0	0
120	0	0	0
121	0	0	0
122	0	0	0
123	0	0	0
124	0	0	0
125	0	0	0
126	0	0	0
127	0	0	0
128	0	0	0
129	0	0	0
130	0	0	0
131	0	0	0
JUMLAH	466	708	1.174

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk diketahui, terutama ketika menyusun suatu perencanaan kebijakan dan program pembangunan suatu wilayah. Karena setiap kelompok umur penduduk mempunyai kebutuhan dan penanganan yang berbeda - beda. Kelompok penduduk umur dibawah 5 tahun misalnya, masih memerlukan ketersediaan pelayanan kesehatan yang baik, peningkatan status gizi dan status kesehatan, mengingat kelompok ini rentan terhadap kematian. Hal sama, juga penting untuk kelompok remaja khususnya perempuan, ketika menyusun program - program kesehatan reproduksi remaja dalam rangka menyiapkan remaja perempuan menjadi calon ibu yang prima.

Dengan demikian informasi mengenai komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk perencanaan untuk penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan dan kebutuhan - kebutuhan dasar penduduk lainnya yang sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing - masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pekerjaan dan lain sebagainya. Selain itu komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin bukan hanya merupakan pencerminan proses demografi masa lalu, tetapi juga sekaligus dapat digunakan untuk memperkirakan gambaran perkembangan penduduk pada masa yang akan datang melalui proses kelahiran dan kematian.

Jumlah penduduk paling banyak di **Kecamatan Babirik** yaitu yang memiliki umur **14 tahun** sebanyak **392 jiwa**, dengan jumlah yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **214 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan **178 jiwa**.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
MENURUT USIA SEKOLAH SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	USIA SD	USIA SLTP	USIA SLTA	USIA PT
1	2	3	4	5	6	7
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	139	85	72	128
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	83	33	31	70
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	76	39	53	94
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	80	34	39	64
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	119	75	60	137
6.	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	154	83	81	165
7.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	110	63	63	121
8.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	87	37	48	101
9.	63.08.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	51	31	29	50
10.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	100	53	48	77
11.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	79	35	45	82
12.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	38	21	15	53
13.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	145	80	76	140
14.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	79	57	39	101
15.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	46	20	32	35
16.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	65	37	29	70
17.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	86	42	42	86
18.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	65	27	37	59
19.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	55	31	26	47
20.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	246	124	133	273
21.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	103	53	49	117
22.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	69	41	44	93
23.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	29	25	10	34
63.08.02		**KEC. BABIRIK**	**2.104**	**1.126**	**1.101**	**2.197**

Menurut **Usia Sekolah** jumlah penduduk di **Kecamatan Babirik** yang memiliki jumlah penduduk paling banyak pada **usia sekolah SD** ada pada **Desa Sungai Durait Tengah** sebanyak **246 jiwa**, untuk **usia sekolah SLTP** ada pada **Desa Sungai Durait Tengah** sebanyak **124 jiwa**, untuk **usia sekolah SLTA** ada pada **Desa Sungai Durait Tengah** sebanyak **133 jiwa**, dan untuk **usia sekolah Perguruan Tinggi** ada pada **Desa Sungai Durait Tengah** sebanyak **273 jiwa**. Dengan banyaknya jumlah penduduk usia sekolah di **Kecamatan Babirik tepatnya di Desa Sungai Durait Tengah** maka bisa menjadi dasar untuk memberikan fasilitas Pendidikan pada **Desa Sungai Durait Tengah** untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di **Desa Sungai Durait Tengah**.

Data agregat menurut usia sekolah diperlukan untuk perencanaan dan pengembangan pendidikan, seperti penentuan kebutuhan jumlah sekolah, guru, dan fasilitas, serta untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan intervensi pendidikan. Data ini juga mendukung kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, merencanakan anggaran, dan menyediakan layanan publik yang efektif sesuai kebutuhan populasi usia sekolah.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
MENURUT USIA PRODUKTIF SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	USIA MUDA			USIA PRODUKTIF			USIA TUA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	161	158	319	499	500	999	50	57	107
2	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	96	71	167	242	223	465	22	27	49
3	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	86	82	168	295	298	593	20	33	53
4	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	90	76	166	228	229	457	14	19	33
5	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	150	133	283	424	419	843	30	42	72
6	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	189	133	322	503	502	1.005	36	55	91
7	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	126	125	251	422	399	821	45	53	98
8	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	118	69	187	297	322	619	19	27	46
9	63.08.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	63	51	114	195	197	392	23	21	44
10	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	116	108	224	273	263	536	15	17	32
11	63.08.02.2011	PARUPUKAN	88	76	164	289	272	561	18	25	43
12	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	54	43	97	181	173	354	16	32	48
13	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	161	155	316	517	465	982	30	48	78
14	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	113	88	201	362	344	706	32	65	97
15	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	47	51	98	157	141	298	15	26	41
16	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	79	72	151	224	231	455	26	29	55
17	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	112	88	200	264	252	516	13	34	47
18	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	69	81	150	203	196	399	16	29	45
19	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	70	58	128	196	197	393	9	20	29
20	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	254	251	505	820	843	1.663	63	94	157
21	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	117	101	218	368	354	722	22	26	48
22	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	89	96	185	291	265	556	11	22	33
23	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	45	33	78	101	100	201	10	14	24
63.08.02		**KEC. BABIRIK**	**2.493**	**2.199**	**4.692**	**7.351**	**7.185**	**14.536**	**555**	**815**	**1.370**

Untuk jumlah penduduk menurut Usia Produktif di **Kacamatan Babirik** berdasarkan data agregat **Tahun 2025 Semester I** yang memiliki jumlah penduduk yang paling banyak adalah dari **Desa Sungai Durait Tengah** dengan jumlah penduduk **2.325 jiwa**, sehingga menurut usia produktif juga didominasi oleh penduduk dari Desa Sungai Durait Tengah dengan Usia Muda berjumlah **505 jiwa**, usia Produktif **1.663 jiwa** dan usia tua **157 jiwa**, sehingga dengan adanya data ini diharapkan bisa sebagai bagian dari dasar penentuan kebijakan daerah untuk memberikan kebijakan untuk meningkatkan tarap hidup masyarakat mengingat banyaknya usia produktif di **Desa Sungai Durait Tengah**.

Data agregat menurut usia produktif perlu dikumpulkan untuk memahami dan mengelola potensi ekonomi suatu negara, terutama terkait bonus demografi. Data ini membantu dalam merencanakan kebijakan untuk memanfaatkan populasi usia produktif sebagai penggerak ekonomi melalui peningkatan sumber daya dan teknologi, sehingga dapat meningkatkan output ekonomi dan mempersiapkan masa depan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDE RAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	389	113	434	186	179	9	11	103	1	0
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	255	79	119	98	84	9	3	34	0	0
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	196	143	338	76	47	2	1	11	0	0
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	219	89	195	92	33	2	1	25	0	0
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	422	179	393	118	64	1	2	19	0	0
6.	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	437	230	389	175	118	13	8	48	0	0
7.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	281	275	333	141	102	2	1	35	0	0
8.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	233	210	266	75	47	1	1	19	0	0
9.	63.08.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	152	85	179	79	29	1	2	23	0	0
10.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	295	94	291	59	43	0	0	9	0	1
11.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	238	85	333	66	34	1	1	10	0	0
12.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	130	84	186	58	33	1	0	7	0	0
13.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	451	240	401	181	79	0	3	21	0	0
14.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	247	186	368	132	44	1	3	23	0	0
15.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	121	40	82	96	53	6	1	38	0	0
16.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	174	83	238	88	51	4	2	21	0	0
17.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	267	94	200	90	75	5	3	27	2	0
18.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	206	76	199	50	37	0	4	22	0	0
19.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	145	103	164	74	50	1	3	10	0	0
20.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	745	274	691	343	154	15	6	95	2	0
21.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	306	131	397	101	35	0	3	15	0	0
22.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	300	120	277	42	27	1	1	6	0	0
23.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	103	47	89	37	18	1	1	7	0	0
63.08.02		**KEC. BABIRIK**	**6.312**	**3.060**	**6.562**	**2.457**	**1.436**	**76**	**61**	**628**	**5**	**1**

Data agregat kependudukan berdasarkan pendidikan sangat berguna untuk memetakan kondisi sosial dan kualitas sumber daya manusia (**SDM**) di suatu wilayah. Informasi ini penting bagi pemerintah dalam merancang kebijakan yang tepat sasaran dan efektif, serta untuk pihak lain dalam melakukan analisis dan penelitian.

Berikut adalah beberapa kegunaan utamanya :

1. Perencanaan Pembangunan

- **Merancang Program Pendidikan :**

  Pemerintah dapat mengidentifikasi wilayah dengan tingkat pendidikan rendah untuk membangun lebih banyak sekolah, meningkatkan sarana prasarana, atau menyediakan beasiswa.

- **Mengalokasikan Anggaran :**

  Data ini membantu pemerintah mengalokasikan anggaran pendidikan secara lebih tepat dan merata, sesuai dengan kebutuhan di setiap daerah.

- **Meningkatkan Kualitas SDM :**

  Dengan mengetahui tingkat pendidikan penduduk, pemerintah dapat merencanakan program - program untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan masyarakat, yang akan berdampak pada kualitas SDM secara keseluruhan.

2. Pengambilan Kebijakan Publik

- **Penyusunan Kebijakan Tenaga Kerja :**

  Informasi tentang tingkat pendidikan dapat digunakan untuk menyusun kebijakan yang berkaitan dengan pelatihan kerja, penempatan tenaga kerja, dan penanganan pengangguran.

- **Penanggulangan Kemiskinan :**

  Analisis korelasi antara tingkat pendidikan dan kondisi ekonomi dapat membantu pemerintah merumuskan kebijakan yang efektif untuk mengurangi kemiskinan.

- **Pelayanan Publik yang Optimal :**

  Data ini membantu pemerintah memahami kebutuhan layanan publik berdasarkan tingkat pendidikan penduduk, sehingga pelayanan yang diberikan dapat lebih optimal dan tepat sasaran.

3. Analisis dan Penelitian

- **Pemetaan Kesejahteraan :**

  Data agregat pendidikan sering digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu daerah.

- **Studi Kependudukan :**

  Peneliti dapat menggunakan data ini untuk menganalisis pertumbuhan, distribusi, dan perubahan struktur penduduk dari waktu ke waktu, serta mengestimasi proyeksi kependudukan di masa depan.

- **Evaluasi Program :**

  Dengan membandingkan data agregat kependudukan dari tahun ke tahun, pemerintah dan peneliti dapat mengevaluasi efektivitas program pembangunan yang telah dijalankan, termasuk program di bidang pendidikan.

4. Prediksi Prospek Masa Depan

- **Memprediksi Tren Demografi :**

  Analisis data ini memungkinkan pemerintah untuk memprediksi prospek kependudukan di masa depan, seperti potensi bonus demografi atau pergeseran struktur usia produktif.

- **Memahami Dinamika Sosial :**

  Data pendidikan membantu memahami dinamika sosial suatu wilayah dan memprediksi perubahan sosial yang mungkin terjadi di masa depan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Laki – Laki)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	203	55	205	100	103	7	2	35	0	0
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	133	48	65	54	37	3	1	19	0	0
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	99	80	159	30	27	1	0	5	0	0
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	116	39	96	50	21	0	0	10	0	0
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	215	88	198	60	37	1	1	4	0	0
6.	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	249	106	199	82	62	6	3	21	0	0
7.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	140	134	173	72	57	2	0	15	0	0
8.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	130	109	132	35	17	1	1	9	0	0
9.	63.08.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	89	37	88	38	20	0	2	7	0	0
10.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	146	57	138	33	27	0	0	3	0	0
11.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	131	47	165	35	16	0	1	0	0	0
12.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	68	37	102	24	18	0	0	2	0	0
13.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	242	117	208	92	41	0	1	7	0	0
14.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	133	75	194	66	29	0	2	8	0	0
15.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	62	15	43	52	27	2	1	17	0	0
16.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	90	41	111	40	31	2	2	12	0	0
17.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	135	53	102	48	34	3	2	11	1	0
18.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	95	37	99	25	21	0	2	9	0	0
19.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	76	52	82	35	26	0	1	3	0	0
20.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	373	138	321	165	86	6	2	44	2	0
21.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	162	68	197	50	23	0	1	6	0	0
22.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	140	60	152	23	12	1	0	3	0	0
23.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	55	24	45	18	9	1	1	3	0	0
63.08.02		**KEC. BABIRIK**	**3.282**	**1.517**	**3.274**	**1.227**	**781**	**36**	**26**	**253**	**3**	**0**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Perempuan)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I/II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	186	58	229	86	76	2	9	68	1	0
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	122	31	54	44	47	6	2	15	0	0
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	97	63	179	46	20	1	1	6	0	0
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	103	50	99	42	12	2	1	15	0	0
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	207	91	195	58	27	0	1	15	0	0
6.	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	188	124	190	93	56	7	5	27	0	0
7.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	141	141	160	69	45	0	1	20	0	0
8.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	103	101	134	40	30	0	0	10	0	0
9.	63.08.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	63	48	91	41	9	1	0	16	0	0
10.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	149	37	153	26	16	0	0	6	0	1
11.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	107	38	168	31	18	1	0	10	0	0
12.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	62	47	84	34	15	1	0	5	0	0
13.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	209	123	193	89	38	0	2	14	0	0
14.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	114	111	174	66	15	1	1	15	0	0
15.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	59	25	39	44	26	4	0	21	0	0
16.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	84	42	127	48	20	2	0	9	0	0
17.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	132	41	98	42	41	2	1	16	1	0
18.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	111	39	100	25	16	0	2	13	0	0
19.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	69	51	82	39	24	1	2	7	0	0
20.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	372	136	370	178	68	9	4	51	0	0
21.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	144	63	200	51	12	0	2	9	0	0
22.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	160	60	125	19	15	0	1	3	0	0
23.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	48	23	44	19	9	0	0	4	0	0
63.08.02		**KE. BABIRIK**	**3.030**	**1.543**	**3.288**	**1.230**	**655**	**40**	**35**	**375**	**2**	**1**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM / TIDAK BEKERJA	APARATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENG AJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NEL AYAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAIN NYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	406	54	8	343	145	19	1	219	0	10	220
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	220	15	4	107	119	1	0	71	1	1	142
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	201	4	0	115	213	0	0	142	0	1	138
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	219	3	3	94	119	0	0	69	0	1	148
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	424	5	4	250	127	2	0	121	0	0	265
6.	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	427	29	6	311	105	8	0	224	1	10	297
7.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	282	9	2	244	162	27	0	208	0	2	234
8.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	239	8	0	179	110	8	0	121	0	1	186
9.	63.08.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	155	5	1	125	74	8	0	61	1	1	119
10.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	271	0	1	107	111	19	0	113	0	0	170
11.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	252	0	1	124	65	56	1	86	0	1	182
12.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	139	4	1	128	16	26	0	56	0	0	129
13.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	447	8	2	305	238	0	0	166	2	0	208
14.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	239	7	3	219	134	53	0	135	0	2	212
15.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	124	19	1	91	91	1	0	54	0	0	56
16.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	179	12	3	115	131	1	0	100	0	2	118
17.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	241	12	4	161	100	1	0	106	1	3	134
18.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	212	10	1	133	43	2	0	54	0	1	138
19.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	130	1	1	87	79	10	1	112	1	0	128
20.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	754	48	9	432	406	3	0	267	3	2	401
21.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	295	5	4	201	188	9	0	144	0	0	142
22.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	268	1	0	91	215	10	0	83	0	0	106
23.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	109	2	0	56	50	1	0	24	1	0	60
63.08.02		**KEC. BABIRIK**	**6.233**	**261**	**59**	**4.018**	**3.041**	**265**	**3**	**2.736**	**11**	**38**	**3.933**

Dari data tabel di atas bisa terlihat ada **6.233 jiwa** jumlah penduduk yang berstatus Pekerjaan " Belum / Tidak Bekerja ", jumlah ini juga terdiri dari banyaknya penduduk yang masih usia belum sekolah yang tergabung dalam jumlah " Belum / Tidak Bekerja ". Banyaknya jumlah penduduk yang berstatus Pekerjaan " Belum / Tidak Bekerja " ini juga karena masih adanya penduduk yang tidak lakukan update data pekerjaan pada dokumen kependudukan.

Data agregat penting untuk pekerjaan karena memberikan gambaran menyeluruh untuk analisis tingkat tinggi, membantu mengidentifikasi tren dan pola yang tidak terlihat dalam data mentah, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di berbagai sektor seperti bisnis dan kebijakan publik, serta memfasilitasi perencanaan strategis untuk tenaga kerja dan sumber daya.

Data agregat tentang pekerjaan penting untuk perencanaan strategis perusahaan, seperti memprediksi kebutuhan tenaga kerja, mengoptimalkan sumber daya, dan menyelaraskan dengan tujuan bisnis. Data ini membantu menganalisis tren historis, mengidentifikasi potensi kesenjangan bakat, dan memastikan stabilitas lingkungan kerja dengan menghindari perekrutan dan PHK yang drastis, sehingga meningkatkan kepuasan dan produktivitas karyawan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Laki – Laki)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APARATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENG AJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NEL AYAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAIN NYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	212	24	2	253	65	19	1	126	0	8	0
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	127	7	3	89	82	1	0	50	0	1	0
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	102	3	0	92	116	0	0	87	0	1	0
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	118	1	0	78	95	0	0	38	0	1	1
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	220	3	2	209	98	2	0	70	0	0	0
6.	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	249	12	2	255	67	7	0	127	0	9	0
7.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	146	4	0	207	88	27	0	119	0	2	0
8.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	134	6	0	143	74	8	0	69	0	0	0
9.	63.08.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	89	2	1	102	44	8	0	33	1	1	0
10.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	142	0	0	86	88	18	0	70	0	0	0
11.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	142	0	0	112	37	52	1	51	0	0	0
12.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	73	2	1	112	6	25	0	31	0	0	1
13.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	248	6	0	239	120	0	0	95	0	0	0
14.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	133	5	1	183	60	42	0	82	0	1	0
15.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	65	11	0	69	47	1	0	26	0	0	0
16.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	96	8	2	90	76	1	0	54	0	2	0
17.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	129	8	2	128	50	1	0	69	0	1	1
18.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	102	4	0	117	32	2	0	30	0	1	0
19.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	69	1	1	76	53	8	1	66	0	0	0
20.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	383	23	6	326	239	3	0	154	1	2	0
21.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	166	2	2	168	85	9	0	75	0	0	0
22.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	135	1	0	76	115	7	0	57	0	0	0
23.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	58	1	0	47	34	1	0	15	0	0	0
63.08.02		**KEC. BABIRIK**	**3.338**	**134**	**25**	**3.257**	**1.771**	**242**	**3**	**1.594**	**2**	**30**	**3**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Perempuan)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APARATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENG AJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NEL AYAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAIN NYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	194	30	6	90	80	0	0	93	0	2	220
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	93	8	1	18	37	0	0	21	1	0	142
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	99	1	0	23	97	0	0	55	0	0	138
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	101	2	3	16	24	0	0	31	0	0	147
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	204	2	2	41	29	0	0	51	0	0	265
6.	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	178	17	4	56	38	1	0	97	1	1	297
7.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	136	5	2	37	74	0	0	89	0	0	234
8.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	105	2	0	36	36	0	0	52	0	1	186
9.	63.08.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	66	3	0	23	30	0	0	28	0	0	119
10.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	129	0	1	21	23	1	0	43	0	0	170
11.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	110	0	1	12	28	4	0	35	0	1	182
12.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	66	2	0	16	10	1	0	25	0	0	128
13.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	199	2	2	66	118	0	0	71	2	0	208
14.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	106	2	2	36	74	11	0	53	0	1	212
15.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	59	8	1	22	44	0	0	28	0	0	56
16.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	83	4	1	25	55	0	0	46	0	0	118
17.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	112	4	2	33	50	0	0	37	1	2	133
18.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	110	6	1	16	11	0	0	24	0	0	138
19.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	61	0	0	11	26	2	0	46	1	0	128
20.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	371	25	3	106	167	0	0	113	2	0	401
21.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	129	3	2	33	103	0	0	69	0	0	142
22.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	133	0	0	15	100	3	0	26	0	0	106
23.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	51	1	0	9	16	0	0	9	1	0	60
63.08.02		**KEC. BABIRIK**	**2.895**	**127**	**34**	**761**	**1.270**	**23**	**0**	**1.142**	**9**	**8**	**3.930**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
MENURUT AGAMA SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	AGAMA								
			ISLAM			KRISTEN			KATHOLIK		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	710	715	1.425	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	360	321	681	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	401	413	814	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	332	324	656	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	604	594	1.198	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	728	690	1.418	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	593	577	1.170	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	434	418	852	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	281	269	550	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	404	388	792	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	395	373	768	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	251	248	499	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	708	668	1.376	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	507	497	1.004	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	219	218	437	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	329	332	661	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	389	374	763	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	288	306	594	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	275	275	550	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	1.136	1.188	2.324	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	507	481	988	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	391	383	774	0	0	0	0	0	0
23.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	156	147	303	0	0	0	0	0	0
63.08.02		**KEC. BABIRIK**	**10.398**	**10.199**	**20.597**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
MENURUT AGAMA SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	AGAMA											
			HINDU			BUDHA			KHONGHUCU			KEPERCAYAAN		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
21.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.02		**KEC. BABIRIK**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**

Dengan mengetahui jumlah penduduk **menurut Agama** bisa menjadi pertimbangan dalam membangun tempat ibadah dan lakukan kegiatan keagamaan. Menurut data dari tabel di atas penduduk di Kecamatan **Babirik** hampir 100% beragama Islam karena hanya ada **1 jiwa** dari **Desa Sungai Durait Tengah yang Beragama Kepercayaan**. Jumlah penduduk di Kecamatan Babirik yaitu adalah **20.598 jiwa** (Ada **20.597 jiwa** beragama **Islam** dan **1 jiwa** beragama **Kepercayaan**).

Data agregat berdasarkan agama diperlukan untuk mendukung perencanaan dan pelayanan publik, seperti penyiapan sarana peribadatan, perumusan kebijakan, dan pengalokasian anggaran. Data ini juga esensial untuk memantau dan meningkatkan kerukunan antarumat beragama, serta memberikan perlindungan dan pengakuan hukum atas status pribadi yang berkaitan dengan agama, sebagaimana diatur dalam undang - undang kependudukan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	'A'_L	'A'_P	'A'_JML	'B'_L	'B'_P	'B'_JML	'AB'_L	'AB'_P	'AB'_JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	15	14	29	21	20	41	3	1	4
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	10	7	17	6	6	12	2	4	6
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	1	3	4	0	3	3	0	1	1
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	1	0	1	4	3	7	1	0	1
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	9	6	15	5	8	13	3	1	4
6.	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	6	13	19	10	9	19	4	2	6
7.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	4	1	5	3	3	6	0	1	1
8.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	2	2	4	6	1	7	2	0	2
9.	63.08.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	1	2	3	3	3	6	1	2	3
10.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	9	1	10	0	1	1	1	0	1
11.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	1	1	2	3	2	5	0	0	0
12.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	6	4	10	3	5	8	0	0	0
13.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	7	4	11	10	7	17	0	2	2
14.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	3	2	5	5	3	8	1	0	1
15.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	2	1	3	1	2	3	1	0	1
16.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	3	3	6	4	8	12	0	1	1
17.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	8	3	11	3	4	7	2	1	3
18.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	0	1	1	1	3	4	0	2	2
19.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	2	1	3	1	2	3	1	0	1
20.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	7	7	14	13	14	27	2	3	5
21.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	5	2	7	4	4	8	1	0	1
22.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	0	2	2	2	0	2	0	0	0
23.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	3	2	5	2	1	3	0	1	1
63.08.02		**KEC. BABIRIK**	**105**	**82**	**187**	**110**	**112**	**222**	**25**	**22**	**47**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	'O'_L	'O'_P	'O'_JML	'A+'_L	'A+'_P	A+'_JML	'A-'_L	'A-'_P	'A-'_JML
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	26	15	41	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	10	5	15	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	4	0	4	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	2	3	5	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	11	9	20	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	17	11	28	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	10	8	18	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	1	3	4	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	3	2	5	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	3	3	6	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	2	1	3	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	5	6	11	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	4	4	8	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	7	7	14	1	0	1	0	0	0
15.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	4	0	4	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	8	3	11	1	0	1	0	0	0
17.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	4	3	7	0	1	1	0	0	0
18.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	14	6	20	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	10	5	15	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	11	13	24	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	4	1	5	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	3	2	5	0	0	0	0	0	0
23.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	0	1	1	0	0	0	0	0	0
63.08.02		**KEC. BABIRIK**	**163**	**111**	**274**	**2**	**1**	**3**	**0**	**0**	**0**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART III)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	'B+'_L	'B+'_P	'B+'_JML	'B-'_L	'B-'_P	'B-'_JML	'AB+'_L	'AB+'_P	'AB+'_JML
1	2	3	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	1	0	1	1	0	1	0	0	0
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	0	1	1	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	1	0	1	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.02		**KEC. BABIRIK**	**2**	**1**	**3**	**1**	**0**	**1**	**1**	**2**	**3**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART IV)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	'AB-'_L	'AB-'_P	'AB-'_JML	'O+'_L	'O+'_P	'O+'_JML	'O-'_L	'O-'_P	'O-'_JML
1	2	3	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	0	0	0	0	1	1	0	0	0
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	0	0	0	1	2	3	0	1	1
8.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	0	0	0	0	1	1	0	0	0
9.	63.08.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	1	0	1	0	0	0	1	0	1
16.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	0	0	0	1	0	1	0	1	1
17.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	0	0	0	0	0	0	2	0	2
19.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	0	0	0	0	1	1	1	3	4
21.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	0	0	0	0	1	1	0	0	0
23.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.02		**KEC. BABIRIK**	**1**	**0**	**1**	**3**	**6**	**9**	**8**	**5**	**13**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART V)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	'TIDAK TAHU'_L	'TIDAK TAHU'_P	'TIDAK TAHU'_JML
1	2	3	40	41	42
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	643	664	1.307
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	332	299	631
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	395	406	801
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	324	318	642
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	576	570	1.146
6.	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	689	655	1.344
7.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	575	560	1.135
8.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	423	411	834
9.	63.08.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	273	260	533
10.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	391	383	774
11.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	389	369	758
12.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	236	233	469
13.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	687	651	1.338
14.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	490	485	975
15.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	209	215	424
16.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	312	315	627
17.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	370	362	732
18.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	271	294	565
19.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	261	267	528
20.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	1.103	1.146	2.249
21.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	492	474	966
22.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	386	378	764
23.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	151	142	293
63.08.02		**KEC. BABIRIK**	**9.978**	**9.857**	**19.835**

Saat ini ada kemungkinan masih banyak masyarakat yang belum melengkapi atau mencantumkan golongan darah di kartu keluarga (**KK**) dan KTP - el. Saat ini **DUKCAPIL** terus melakukan upaya *updating* data. Salah satu yang harus *diupdate* adalah golongan darah. Ini akan sangat bermanfaat untuk kemanusiaan, dan juga untuk dirinya sendiri apabila memerlukan bantuan golongan darah dari orang lain. Dengan data pada KK dan KTP - el yang lengkap dan ter - *update* salah satunya golongan darah. Tentu ini akan juga sangat memudahkan kita dalam memperoleh layanan publik, misalnya di rumah sakit.

Jika sewaktu - waktu yang bersangkutan mengalami kejadian darurat seperti kecelakaan atau kekurangan sel darah, akan lebih mudah menemukan pendonor jika di KTP elektronik tercantum jenis golongan darah. Oleh karena itu mari kita lengkapi data pada dokumen kependudukan salah satunya golongan darah.

Untuk peningkatan pelayanan publik, saat ini Disdukcapil sudah dapat melayani perubahan atau pencantuman golongan darah. Dimana perubahan golongan darah tersebut dapat dilakukan sendiri dan tidak perlu datang ke Kantor Disdukcapil.

Perubahan status golongan darah itu dapat dilakukan melalui aplikasi **Identitas Kependudukan Digital** (**IKD**). Bahkan, ketika diajukan perubahan atau memasukkan golongan darah melalui IKD, selanjutnya akan ditindak lanjuti oleh Disdukcapil.

Mari kita miliki dokumen kependudukan yang menyajikan informasi yang sesuai dan *up to date* untuk bisa mendapatkan pelayanan publik yang maksimal. Mengingat untuk sekarang ini sudah banyak sekali pelayanan publik yang berbasis digital oleh karena itu akan langsung terhubung ke database pusat, salah satunya yaitu perizinan usaha melalui **OSS**, **NPWP**, **BPJS**, dll.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
MENURUT USIA 0 - 18 TAHUN SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	UMUR 0 - 18 TAHUN		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	215	198	413
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	121	85	206
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	123	110	233
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	114	102	216
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	189	181	370
6.	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	245	186	431
7.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	167	165	332
8.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	142	102	244
9.	63.08.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	83	69	152
10.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	148	138	286
11.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	117	105	222
12.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	65	53	118
13.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	225	197	422
14.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	140	121	261
15.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	71	69	140
16.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	99	95	194
17.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	137	120	257
18.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	89	102	191
19.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	88	76	164
20.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	345	341	686
21.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	154	136	290
22.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	117	119	236
23.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	50	44	94
63.08.02		**KEC. BABIRIK**	**3.244**	**2.914**	**6.158**

Pergaulan merupakan sebuah proses interaksi yang dilakukan antara individu dengan individu ataupun individu dengan kelompok tertentu. Masa yang penting dalam fase kehidupan seseorang adalah fase anak, dimana pada fase ini seorang berada pada usia 0 - 18 tahun. Menurut **Sjarkawi** berpendapat bahwa " Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentuk - bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir ". Pada fase ini seseorang dapat berekspresi dan menerima hal apa saja di lingkungan sekitarnya. Pergaulan juga dapat membentuk kepribadian seseorang tertentu pada fase remaja yang rentan akan pergaulan dari luar.

Dari data tabel di atas bisa terlihat jumlah penduduk **Tahun 2025 Semester I** di **Kecamatan Babirik usia 0 - 18 tahun** yang paling banyak adalah di **Desa Sungai Durait Tengah** dengan jumlah penduduk usia 0 - 18 tahun adalah **686 jiwa**, dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki berjumlah **345 jiwa** dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan **341 jiwa**. Untuk perbandingan jumlah penduduk di **Desa Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik** Usia 0 - 18 tahun pada **Tahun 2024 Semester II** adalah berjumlah **717 jiwa** dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **356 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **361 jiwa**.

Untuk jumlah penduduk keseluruhan yang berumur 0 - 18 Tahun yang beralamat di **Kecamatan Babirik** pada **Tahun 2025 Semester I** adalah sebanyak **6.158 jiwa** dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **3.244 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **2.914 jiwa**.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
BERDASARKAN KATEGORI DISABILITAS SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	KATEGORI DISABILITAS								
			DISABILITAS FISIK			DISABILITAS NETRA / BUTA			DISABILITAS RUNGU / WICARA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	1	0	1	0	0	0	0	2	2
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	0	1	1	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	1	1	2	1	0	1	1	0	1
7.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	0	1	1	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	0	0	0	0	0	0	0	2	2
13.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	2	0	2	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	2	2	4	0	1	1	1	0	1
19.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	1	1	2	0	0	0	1	0	1
20.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	0	1	1	0	0	0	1	1	2
63.08.02		**KE. BABIRIK**	**7**	**7**	**14**	**1**	**1**	**2**	**7**	**6**	**13**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
BERDASARKAN KATEGORI DISABILITAS SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	KATEGORI DISABILITAS								
			DISABILITAS MENTAL / JIWA			DISABILITAS FISIK DAN MENTAL			DISABILITAS LAINNYA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	1	0	1	1	0	1	1	1	2
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	1	0	1	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	0	2	2	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	2	0	2	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	1	0	1	0	1	1	0	0	0
8.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	2	0	2	0	0	0	0	1	1
9.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	0	0	0	0	1	1	1	0	1
10.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	0	1	1	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	0	2	2	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	0	0	0	1	0	1	0	0	0
14.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	4	0	4	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	1	0	1	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	0	2	2	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	1	0	1	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	8	6	14	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	1	0	1	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	0	0	0	0	0	0	1	0	1
63.08.02		**KE. BABIRIK**	**22**	**13**	**35**	**2**	**2**	**4**	**3**	**2**	**5**

Data agregat tentang kategori disabilitas sangat penting untuk perumusan kebijakan yang tepat sasaran, identifikasi kebutuhan layanan, dan pemantauan pembangunan inklusif, karena memungkinkan pemerintah dan organisasi untuk memahami kondisi penyandang disabilitas secara keseluruhan, bukan hanya dari angka kasar. Data ini membantu menemukan kesenjangan dalam penyediaan layanan kesehatan, pendidikan, dan aksesibilitas lainnya, serta mendorong akomodasi yang sesuai untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan setara bagi penyandang disabilitas.

Alasan Kebutuhan Data Agregat Disabilitas :

- **Perencanaan Kebijakan yang Efektif :**

Data agregat membantu pemerintah untuk merancang Rencana Induk Penyandang Disabilitas (RIPD) dan rencana aksi yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan berbagai kelompok disabilitas, sehingga lebih efisien dan akurat.

- **Identifikasi Kesenjangan Layanan :**

Data ini memungkinkan identifikasi kesenjangan dalam layanan kesehatan, pendidikan, dan aksesibilitas lain yang dialami oleh penyandang disabilitas, sehingga intervensi dapat dirancang untuk mengatasi masalah tersebut.

- **Mendorong Pembangunan Inklusif :**

Dengan memahami karakteristik dan hambatan yang dihadapi penyandang disabilitas, data agregat mendukung pembangunan infrastruktur dan sistem yang dapat diakses dan adil bagi semua, sesuai dengan tema " Solusi Transformasi untuk Pembangunan Inklusif ".

- **Memantau Kesejahteraan :**

Data ini penting untuk memantau dampak kebijakan dan program terhadap penyandang disabilitas, sehingga dapat dievaluasi efektivitasnya dan dilakukan penyesuaian jika diperlukan.

- **Memperdalam Pemahaman :**

Data ini juga dapat digunakan untuk memahami interkoneksi antara berbagai karakteristik demografi yang dialami oleh penyandang disabilitas, seperti diskriminasi yang mungkin mereka hadapi.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
BERDASARKAN KEPEMILIKAN KIA (KARTU IDENTITAS ANAK)
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE
			L	P	JML	L	P	JML	(Yang Memiliki KIA)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	140	114	254	51	62	113	69,21%
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	79	52	131	28	28	56	70,05%
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	61	56	117	46	35	81	59,09%
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	63	56	119	40	29	69	63,30%
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	87	76	163	85	89	174	48,37%
6.	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	138	97	235	81	66	147	61,52%
7.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	66	64	130	88	80	168	43,62%
8.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	66	47	113	66	36	102	52,56%
9.	63.08.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	17	13	30	55	44	99	23,26%
10.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	30	45	75	98	77	175	30,00%
11.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	64	51	115	45	40	85	57,50%
12.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	31	28	59	28	19	47	55,66%
13.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	93	89	182	110	83	193	48,53%
14.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	47	33	80	84	71	155	34,04%
15.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	23	28	51	35	31	66	43,59%
16.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	56	52	108	36	36	72	60,00%
17.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	67	47	114	52	57	109	51,12%
18.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	48	59	107	29	31	60	64,07%
19.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	58	46	104	20	24	44	70,27%
20.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	151	159	310	154	137	291	51,58%
21.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	49	45	94	87	72	159	37,15%
22.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	45	43	88	54	66	120	42,31%
23.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	20	7	27	27	34	61	30,68%
63.08.02		**KEC. BABIRIK**	**1.499**	**1.307**	**2.806**	**1.399**	**1.247**	**2.646**	**51,47%**

Sejak dikeluarkannya kebijakan KIA lewat Peraturan Kementerian Dalam Negeri (**Permendagri**) No. 2 tahun 2016, program pembuatan dan kepemilikan Kartu Identitas Anak (**KIA**) sudah mulai berlaku secara Nasional.

Data agregat kepemilikan Kartu Identitas Anak (**KIA**) penting untuk berbagai alasan, termasuk perencanaan dan pemetaan layanan publik yang lebih baik, pengembangan kebijakan yang tepat sasaran, penguatan jaminan identitas dan hak anak sejak dini, serta monitoring dan evaluasi terhadap cakupan dan efektivitas program KIA itu sendiri. Data ini menjadi dasar pemerintah untuk mengoptimalkan pendataan, perlindungan, dan pelayanan bagi anak - anak, memastikan mereka memiliki identitas resmi dan dapat mengakses berbagai layanan penting, seperti sekolah, kesehatan, dan perbankan.

KIA diterbitkan dalam dua versi, yaitu untuk anak usia 0 - 5 tahun dan anak usia 5 - 17 tahun. Masa berlaku kartu ini juga berbeda. Masa berlaku KIA bagi anak usia kurang dari 5 tahun akan habis ketika usia mereka menginjak 5 tahun. Sementara bagi anak usia di atas 5 tahun, maka masa berlakunya akan habis sampai anak berusia 17 tahun kurang satu hari.

Kemudian ketika anak Anda berulang tahun yang ke - 17, KIA akan secara otomatis diubah menjadi KTP. Hal ini karena nomor yang tertera di KIA akan sama dengan yang ada di KTP.

Untuk kepemilikan Kartu Identitas Anak (**KIA**) pada **Kecamatan Babirik** persentase terbesar yaitu pada desa **Teluk Limbung** yaitu sebesar **70,27 %**, dengan jumlah anak yang sudah memiliki KIA yaitu **104 jiwa** dari jumlah anak keseluruhan yaitu **148 jiwa** (untuk yang berjenis kelamin laki – laki yang sudah memiliki KIA sebanyak **58 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan yang sudah memiliki KIA sebanyak **46 jiwa**).

Dalam kepemilikan Kartu Identitas Anak sangat dibutuhkan peran serta orang tua untuk sesegera mungkin untuk membuatkan Kartu Identitas Anak (**KIA**), karena fungsi utama dari KIA adalah sebagai Kartu Identitas, sama halnya dengan Kartu Tanda Penduduk (**KTP**), namun KIA diperuntukkan bagi anak - anak yang berusia antara 0 - 5 tahun dan 5 - 17 tahun kurang satu hari.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
BERDASARKAN KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE (Yang Memiliki Akta Kelahiran)
			L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	473	463	936	236	249	485	65,87%
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	251	202	453	107	119	226	66,72%
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	210	204	414	191	208	399	50,92%
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	201	183	384	131	139	270	58,72%
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	400	382	782	210	216	426	64,74%
6.	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	523	472	995	203	217	420	70,32%
7.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	342	314	656	249	260	509	56,31%
8.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	269	238	507	166	178	344	59,58%
9.	6308.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	172	161	333	109	107	216	60,66%
10.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	290	255	545	113	131	244	69,07%
11.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	191	172	363	206	202	408	47,08%
12.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	152	140	292	99	104	203	58,99%
13.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	478	438	916	230	227	457	66,72%
14.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	268	258	526	239	237	476	52,50%
15.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	150	165	315	67	54	121	72,25%
16.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	195	177	372	135	155	290	56,19%
17.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	241	220	461	144	151	295	60,98%
18.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	176	175	351	112	130	242	59,19%
19.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	228	224	452	44	48	92	83,09%
20.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	671	684	1.355	467	505	972	58,23%
21.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	391	402	793	113	77	190	80,67%
22.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	207	195	402	184	188	372	51,94%
23.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	114	106	220	43	41	84	72,37%
63.08.02		**KEC. BABIRIK**	**6.593**	**6.230**	**12.823**	**3.798**	**3.943**	**7.741**	**62,36%**

Akta Kelahiran adalah suatu dokumen identitas autentik yang wajib dimiliki setiap warga negara Indonesia. Dokumen ini sebagai bukti sah terkait status dan peristiwa kelahiran seseorang dan termasuk hak setiap anak Indonesia. Akta kelahiran dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil **(DISDUKCAPIL)**.

Untuk informasi persyaratan dan formulir permohonan Akta Kelahiran bisa diunduh pada web Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara yang beralamat ***dukcapil.hsu.go.id***.

Sesuai dengan Undang - Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang - Undang No. 23 Tahun 2006 pencatatan kelahiran yang sebelumnya berdasarkan atas asas peristiwa, sejak ditetapkannya undang - undang ini berubah menjadi berdasarkan atas domisli. Sehingga pencatatan dilakukan pada instansi pelaksanan sesuai dengan domisili pelapor.

Bayi yang dilaporkan kelahirannya akan terdaftar dalam Kartu Keluarga (**KK**) dan diberi Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai dasar untuk memperoleh pelayanan masyarakat lainnya. Sebagai hasil pelaporan kelahiran, diterbitkan Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran.

Untuk kepemilikan Akta Kelahiran pada Kecamatan **Babirik** persentase terbesar yaitu pada **Desa Teluk Limbung** yaitu sebesar **83,09 %**, dengan jumlah yang sudah memiliki **452 jiwa** (untuk yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **228 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **224 jiwa**) dari jumlah penduduk yang beralamat di **Desa Teluk Limbung** yaitu **544 jiwa** (untuk yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **272 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **272 jiwa**).

Data agregat kepemilikan akta kelahiran diperlukan untuk berbagai keperluan, baik bagi individu maupun pemerintah. Bagi individu, data ini digunakan untuk mengurus dokumen kependudukan lain (KTP, KK), mendaftar sekolah, melamar pekerjaan, mengurus asuransi, dan memenuhi hak-hak sebagai warga negara. Bagi pemerintah, data agregat ini sangat penting untuk perencanaan pembangunan (pendidikan, kesehatan, tenaga kerja), alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, dan penegakan hukum serta pencegahan kriminalitas.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BABIRIK
BERDASARKAN KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE (Yang Memiliki Kartu Keluarga)
			L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	346	146	492	0	0	0	100%
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	177	49	226	4	1	5	97,84%
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	195	90	285	1	2	3	98,96%
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	171	45	216	1	0	1	99,54%
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	298	95	393	4	2	6	98,50%
6.	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	345	124	469	0	0	0	100%
7.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	303	117	420	0	2	2	99,53%
8.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	216	74	290	1	1	2	99,32%
9.	6308.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	146	53	199	0	0	0	100%
10.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	189	57	246	2	0	2	99,19%
11.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	199	69	268	0	0	0	100%
12.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	141	42	183	1	1	2	98,92%
13.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	332	105	437	3	2	5	98,87%
14.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	266	99	365	2	0	2	99,46%
15.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	120	34	154	0	0	0	100%
16.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	173	59	232	0	0	0	100%
17.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	185	59	244	0	0	0	100%
18.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	149	41	190	0	0	0	100%
19.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	132	56	188	1	3	4	97,92%
20.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	589	198	787	4	0	4	99,49%
21.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	247	80	327	1	4	5	98,49%
22.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	192	61	253	0	0	0	100%
23.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	85	16	101	1	0	1	99,02%
63.08.02		**KEC. BABIRIK**	**5.196**	**1.769**	**6.965**	**26**	**18**	**44**	**99,37%**

Kartu Keluarga (**KK**) adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya.

Penerbitan KK terdiri dari : Penerbitan KK Baru, Penerbitan KK karena perubahan data, dan Penerbitan KK karena hilang atau rusak.

- Penerbitan KK baru, dilaksanakan karena :
  - Membentuk keluarga baru.
  - Penggantian Kepala Keluarga.
  - Pisah KK.
  - Pindah datang yang tidak diikuti oleh kepala keluarga.
  - WNI datang dari Luar Negeri.
  - Rentan Adminduk.
  - OA yang memperoleh Kewarganegaraan Indonesia dan bagi WNI yang semula ber Kewarga negaraan asing.
- Penerbitan KK karena perubahan data, dilaksanakan karena :
  - Peristiwa kependudukan, yang terdiri dari pindah datang penduduk.
  - Peristiwa penting, yang terdiri dari kelahiran, perkawinan, pembatalan perkawinan, perceraian,pembatalan perceraian, kematian, pengangkatan anak, pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan Nama, perubahan Kewarganegaraan, pembetulan Akta Pencatatan Sipil, dan pembatalan Akta Pencatatan Sipil.
  - Perubahan elemen data yang tercantum dalam KK yang terdiri dari Nama kepala keluarga atau anggota keluarga, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, agama atau kepercayaan, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, status hubungan dalam keluarga, Kewarganegaraan, dokumen imigrasi, Nama orang tua, dan tanda tangan kepala keluarga, serta alamat domisili.
- Penerbitan KK karena Rusak / Hilang, dilaksanakan karena KK yang lama rusak atau hilang, dibuktikan dengan melampirkan surat keterangan hilang dari kepolisian (jika karena hilang) atau membawa KK yang rusak (jika karena rusak).

Untuk formulir bisa di *Download* / Unduh pada web **DUKCAPIL** Kabupaten Hulu Sungai Utara :

dukcapil.hsu.go.id pada halaman **DOWNLOAD DOKUMEN**.

JUMLAH USER IKD
KECAMATAN BABIRIK
BERDASARKAN AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD)
SEMESTER I TAHUN 2025

NO	KODE WILAYAH	DESA	REKAM DINAMIS	JUMLAH IKD	PERSEN IKD
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.02.2001	BABIRIK HILIR	1.036	57	5,50%
2.	63.08.02.2002	BABIRIK HULU	479	20	4,18%
3.	63.08.02.2003	SUNGAI DURAIT HILIR	594	8	1,35%
4.	63.08.02.2004	HAMBUKU HILIR	457	12	2,63%
5.	63.08.02.2005	MURUNG PANTI HULU	843	16	1,90%
6.	63.08.02.2006	MURUNG PANTI HILIR	1.004	35	3,49%
7.	63.08.02.2007	MURUNG KUPANG	851	17	2,00%
8.	63.08.02.2008	SUNGAI LUANG HILIR	618	18	2,91%
9.	63.08.02.2009	PAJUKUNGAN HILIR	409	4	0,98%
10.	63.08.02.2010	KALUMPANG DALAM	523	6	1,15%
11.	63.08.02.2011	PARUPUKAN	556	9	1,62%
12.	63.08.02.2012	SUNGAI LUANG HULU	380	9	2,37%
13.	63.08.02.2013	SUNGAI DURAIT HULU	981	18	1,83%
14.	63.08.02.2014	SUNGAI DALAM	743	9	1,21%
15.	63.08.02.2015	HAMBUKU BARU	316	15	4,75%
16.	63.08.02.2016	HAMBUKU LIMA	468	11	2,35%
17.	63.08.02.2017	SUNGAI JANJAM	512	10	1,95%
18.	63.08.02.2018	KALUMPANG LUAR	410	14	3,41%
19.	63.08.02.2019	TELUK LIMBUNG	390	25	6,41%
20.	63.08.02.2020	SUNGAI DURAIT TENGAH	1.676	66	3,94%
21.	63.08.02.2021	PAJUKUNGAN HULU	709	12	1,69%
22.	63.08.02.2022	SUNGAI PAPUYU	550	7	1,27%
23.	63.08.02.2023	SUNGAI NYIUR	211	7	3,32%
63.08.02		**KEC. BABIRIK**	**14.716**	**405**	**2,75%**

Pemerintah telah menerapkan penggunaan **Identitas Kependudukan Digital (IKD)** pada tahun 2022 sesuai dasar hukum pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2022 tentang Standar dan Spesifikasi Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Blangko Kartu Identitas Kependudukan Elektronik serta Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Digital. Identitas Kependudukan Digital adalah informasi elektronik yang digunakan untuk merepresentasikan dokumen kependudukan dan data balikan dalam aplikasi digital melalui *smartphone*. IKD ini dapat didownload melalui *playstore* maupun *appstore*.

Menerapkan aturan pemerintah tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara menyelenggarakan Pendaftaran Identitas Kependudukan Digital ke Dinas - Dinas, Instansi - Instansi dan Desa - Desa.

IKD bertujuan untuk mengikuti penerapan teknologi informasi dan komunikasi mengenai digitalisasi kependudukan, meningkatkan pemanfaatan digitalisasi kependudukan bagi penduduk, mempermudah dan mempercepat transaksi pelayanan publik atau privat dalam bentuk digital, dan mengamankan kepemilikan identitas kependudukan digital melalui sistem autentikasi guna mencegah pemalsuaan dan kebocoran data. Fungsi IKD adalah untuk pembuktian identitas, autentikasi identitas dan otorisasi identitas.

3. KECAMATAN SUNGAI PANDAN

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN PER DESA
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			Laki - Laki	Perempuan	
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	525	498	1.023
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	554	580	1.134
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	506	508	1.014
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	676	622	1.298
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	657	682	1.339
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	960	955	1.915
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	417	446	863
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	551	588	1.139
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	283	276	559
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	405	441	846
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	258	323	581
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	490	500	990
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	753	711	1.464
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	448	391	839
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	336	353	689
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	538	536	1.074
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	353	354	707
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	459	480	939
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	213	231	444
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	298	304	602
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	509	451	960
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	510	535	1.045
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	359	378	737
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	172	162	334
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	591	527	1.118
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	341	326	667
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	259	245	504
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	224	252	476
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	236	251	487
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	378	343	721
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	340	333	673
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	583	608	1.191
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	479	473	952
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**14.661**	**14.663**	**29.324**

Jumlah penduduk **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Sungai Pandan** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **29.324 jiwa**, dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **14.661 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **14.663 jiwa**. Ada penambahan jumlah penduduk dibandingkan jumlah penduduk pada **Tahun 2024 Semester II**. Pada **Tahun 2024 Semester II** penduduk yang beralamat di **Kecamatan Sungai Pandan** yaitu sebanyak **29.297 jiwa**, jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **14.647 jiwa** dan penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak **14.650 jiwa**.

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki - laki dan perempuan secara adil.

Data agregat kependudukan mengenai rasio jenis kelamin adalah data jumlah penduduk laki - laki dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan dalam suatu wilayah pada periode waktu tertentu, buku agregat kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara dibuat setiap 6 Bulan (Periode Data Per Semester), yang dihitung menggunakan rumus Rasio Jenis Kelamin (SR) = (Jumlah Penduduk Laki-laki / Jumlah Penduduk Perempuan) x 100. Data ini penting untuk perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, karena dapat menggambarkan perbandingan kedua jenis kelamin dan digunakan untuk merancang program pendidikan dan pembangunan secara adil.

Contoh Penggunaan Data Rasio Jenis Kelamin

Perencanaan Pembangunan Berwawasan Gender :

Dengan mengetahui perbandingan jumlah laki - laki dan perempuan, pemerintah dapat merencanakan alokasi sumber daya dan program yang berkeadilan gender, seperti pembangunan infrastruktur, layanan kesehatan, atau program pemberdayaan perempuan.

JUMLAH WAJIB KTP
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
PER DESA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH WAJIB KTP		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	525	498	1.023	377	369	746
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	554	580	1.134	396	416	812
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	506	508	1.014	371	387	758
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	676	622	1.298	469	472	941
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	657	682	1.339	497	542	1.039
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	960	955	1.915	714	737	1.451
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	417	446	863	309	350	659
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	551	588	1.139	421	463	884
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	283	276	559	204	206	410
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	405	441	846	292	325	617
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	258	323	581	197	266	463
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	490	500	990	360	387	747
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	753	711	1.464	537	547	1.084
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	448	391	839	308	272	580
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	336	353	689	249	264	513
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	538	536	1.074	388	397	785
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	353	354	707	266	268	534
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	459	480	939	337	354	691
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	213	231	444	152	173	325
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	298	304	602	212	221	433
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	509	451	960	351	353	704
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	510	535	1.045	375	393	768
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	359	378	737	261	266	527
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	172	162	334	119	121	240
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	591	527	1.118	419	411	830
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	341	326	667	250	250	500
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	259	245	504	186	178	364
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	224	252	476	173	185	358
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	236	251	487	174	196	370
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	378	343	721	260	262	522
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	340	333	673	237	237	474
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	583	608	1.191	415	453	868
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	479	473	952	360	346	706
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**14.661**	**14.663**	**29.324**	**10.636**	**11.067**	**21.703**

Jumlah **Wajib KTP Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Sungai Pandan** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **21.703 jiwa**, dengan Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **10.636 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **11.067 jiwa**. Ada penambahan jumlah Wajib KTP dibandingkan Wajib KTP pada **Tahun 2024 Semester II**, Wajib KTP yang beralamat di **Kecamatan Sungai Pandan Tahun 2024 Semester II** yaitu sebanyak **21.353 jiwa**, Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **10.459 jiwa** dan Wajib KTP berjenis kelamin perempuan sebanyak **10.894 jiwa**. Ada penambahan penduduk Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **177 jiwa** dan ada penambahan penduduk Wajib KTP untuk jenis kelamin perempuan **173 jiwa**.

" Pasal 63 Undang - Undang ini menegaskan, penduduk Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP Elektronik (KTP – el). KTP sebagaimana dimaksud berlaku secara nasional ".

Data agregat kependudukan mengenai wajib KTP adalah kumpulan data statistik yang menggambarkan jumlah dan komposisi penduduk yang memenuhi syarat memiliki KTP, biasanya mencakup data berdasarkan jenis kelamin, usia, dan status kependudukan lainnya, yang dihimpun oleh Dinas terkait seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**DISDUKCAPIL**) Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan dapat dilihat melalui portal data, Buku Agregat Kependudukan yang bisa di unduh pada web **dukcapil.hsu.go.id** atau situs web resmi pemerintah.

JUMLAH KEPALA KELUARGA
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
PER DESA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JUMLAH KEPALA KELUARGA		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	266	71	337
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	271	111	382
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	262	95	357
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	340	107	447
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	351	119	470
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	495	183	678
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	210	92	302
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	286	135	421
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	129	56	185
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	198	105	303
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	149	73	222
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	255	88	343
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	384	142	526
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	216	51	267
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	169	64	233
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	276	101	377
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	175	54	229
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	248	89	337
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	108	44	152
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	145	55	200
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	242	75	317
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	285	112	397
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	179	66	245
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	86	32	118
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	273	97	370
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	181	54	235
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	135	32	167
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	118	57	175
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	121	57	178
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	195	50	245
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	171	45	216
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	300	118	418
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	239	77	316
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**7.458**	**2.707**	**10.165**

Jumlah Kepala Keluarga **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Sungai Pandan** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **10.165 jiwa**, dengan jumlah Kepala Keluarga berjenis kelamin laki - laki sebanyak **7.458 jiwa** dan Kepala Keluarga yang berjenis kelamin perempuan **2.707 jiwa**. Ada penambahan Kepala Keluarga dibandingkan **Kepala Keluarga pada Tahun 2024 Semester II**, Kepala Keluarga pada Tahun 2024 Semester II yang beralamat di Kecamatan Sungai Pandan yaitu sebanyak **10.109 jiwa**, Kepala Keluarga berjenis kelamin laki - laki sebanyak **7.448 jiwa** dan Kepala Keluarga berjenis kelamin perempuan sebanyak **2.661 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan kepala keluarga adalah kumpulan statistik yang berisi angka jumlah penduduk dan komposisinya yang dikonsolidasikan, termasuk data mengenai status kepala keluarga. Data ini menyajikan informasi yang telah dibersihkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**DUKCAPIL**) dan tersedia dalam tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten / Kota. Data agregat ini umumnya berisi informasi seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, agama, dan status perkawinan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
MENURUT UMUR TUNGGAL SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
0	58	46	104
1	169	128	297
2	185	194	379
3	235	203	438
4	274	221	495
5	238	212	450
6	214	211	425
7	253	222	475
8	298	224	522
9	234	237	471
10	278	250	528
11	251	235	486
12	272	266	538
13	250	236	486
14	284	249	533
15	284	236	520
16	248	226	474
17	245	227	472
18	289	229	518
19	241	234	475
20	239	280	519
21	252	252	504
22	262	244	506
23	284	270	554
24	263	241	504
25	274	258	532
26	229	201	430
27	199	192	391
28	243	195	438
29	229	182	411
30	258	209	467
31	201	193	394
32	213	202	415

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
33	247	240	487
34	237	205	442
35	229	199	428
36	210	234	444
37	214	189	403
38	235	215	450
39	235	221	456
40	205	236	441
41	211	210	421
42	221	205	426
43	208	237	445
44	199	196	395
45	234	239	473
46	201	193	394
47	182	190	372
48	163	209	372
49	201	212	413
50	228	250	478
51	176	163	339
52	175	194	369
53	179	186	365
54	165	183	348
55	210	183	393
56	158	180	338
57	144	195	339
58	158	166	324
59	113	154	267
60	157	190	347
61	95	116	211
62	100	131	231
63	91	112	203
64	93	132	225
65	129	163	292
JUMLAH	13.949	13.533	27.482

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
MENURUT UMUR TUNGGAL SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
66	79	98	177
67	78	90	168
68	50	87	137
69	69	102	171
70	75	90	165
71	53	67	120
72	40	53	93
73	52	57	109
74	26	59	85
75	36	87	123
76	34	39	73
77	22	23	45
78	9	39	48
79	11	36	47
80	18	30	48
81	7	23	30
82	11	27	38
83	11	18	29
84	6	19	25
85	11	30	41
86	0	12	12
87	2	8	10
88	3	3	6
89	2	6	8
90	4	6	10
91	1	6	7
92	0	1	1
93	1	0	1
94	0	4	4
95	0	3	3
96	0	1	1
97	0	2	2
98	0	1	1

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
99	1	1	2
100	0	1	1
101	0	1	1
102	0	0	0
103	0	0	0
104	0	0	0
105	0	0	0
106	0	0	0
107	0	0	0
108	0	0	0
109	0	0	0
110	0	0	0
111	0	0	0
112	0	0	0
113	0	0	0
114	0	0	0
115	0	0	0
116	0	0	0
117	0	0	0
118	0	0	0
119	0	0	0
120	0	0	0
121	0	0	0
122	0	0	0
123	0	0	0
124	0	0	0
125	0	0	0
126	0	0	0
127	0	0	0
128	0	0	0
129	0	0	0
130	0	0	0
131	0	0	0
JUMLAH	712	1.130	1.842

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk diketahui, terutama ketika menyusun suatu perencanaan kebijakan dan program pembangunan suatu wilayah. Karena setiap kelompok umur penduduk mempunyai kebutuhan dan penanganan yang berbeda - beda. Kelompok penduduk dibawah 5 tahun misalnya, masih memerlukan ketersediaan pelayanan kesehatan yang baik, peningkatan status gizi dan status kesehatan, mengingat kelompok ini rentan terhadap kematian. Hal sama, juga penting untuk kelompok remaja khususnya perempuan, ketika menyusun program - program kesehatan reproduksi remaja dalam rangka menyiapkan remaja perempuan menjadi calon ibu yang prima.

Dengan demikian informasi mengenai komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk perencanaan untuk penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan dan kebutuhan - kebutuhan dasar penduduk lainnya yang sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing - masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pekerjaan dan lain sebagainya. Selain itu komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin bukan hanya merupakan pencerminan proses demografi masa lalu, tetapi juga sekaligus dapat digunakan untuk memperkirakan gambaran perkembangan penduduk pada masa yang akan datang melalui proses kelahiran dan kematian.

Jumlah penduduk paling banyak di **Kecamatan Sungai Pandan** yaitu yang memiliki umur **23 Tahun** sebanyak **554 jiwa**, dengan jumlah yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **284 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan **270 jiwa**.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
MENURUT USIA SEKOLAH SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	USIA SEKOLAH			
			USIA SD	USIA SLTP	USIA SLTA	USIA PT
1	2	3	4	5	6	7
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	107	55	57	95
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	116	75	58	128
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	107	59	41	115
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	162	56	58	137
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	105	51	74	146
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	183	97	109	206
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	70	48	37	104
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	112	51	72	109
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	49	38	26	65
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	83	48	51	81
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	52	29	24	42
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	96	43	53	97
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	151	86	68	133
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	105	49	49	98
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	68	41	23	71
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	105	64	55	104
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	66	35	43	99
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	100	42	47	98
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	40	22	21	45
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	61	32	31	65
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	115	44	47	108
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	103	59	56	95
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	93	33	32	80
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	35	16	18	37
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	124	71	57	114
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	74	38	26	75
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	56	30	22	62
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	56	22	25	54
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	49	19	20	45
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	76	40	31	69
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	78	36	28	69
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	125	59	56	116
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	98	51	49	100
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**3.020**	**1.539**	**1.464**	**3.062**

Menurut **Usia Sekolah** Jumlah Penduduk di **Kecamatan Sungai Pandan** yang memiliki jumlah penduduk paling banyak pada usia sekolah **SD** ada pada **Desa Sungai Sandung** sebanyak **183 jiwa**, untuk usia sekolah **SLTP** ada pada **Desa Sungai Sandung** sebanyak **97 jiwa**, untuk usia sekolah **SLTA** ada pada **Desa Sungai Sandung** sebanyak **109 jiwa**, dan untuk usia sekolah **Perguruan Tinggi** ada **pada Desa Sungai Sandung** sebanyak **206 jiwa**. Dengan banyaknya jumlah penduduk usia sekolah di Kecamatan Sungai Pandan tepatnya di Desa Sungai Sandung maka bisa menjadi dasar untuk memberikan fasilitas Pendidikan pada Desa Sungai Sandung untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di Desa Sungai Sandung.

Data agregat kependudukan memang memerlukan data usia sekolah karena data tersebut menjadi dasar penting untuk perencanaan pembangunan di sektor pendidikan, alokasi anggaran pendidikan, serta perumusan kebijakan sosial yang berkaitan dengan generasi muda. Data agregat kependudukan mencakup berbagai informasi demografis, termasuk komposisi usia penduduk, yang kemudian dikompilasi dan disajikan dalam bentuk statistik untuk berbagai keperluan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
MENURUT USIA PRODUKTIF SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN USIA								
			USIA MUDA			USIA PRODUKTIF			USIA TUA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	128	110	238	368	340	708	29	48	77
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	144	137	281	379	389	768	31	54	85
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	115	104	219	351	352	703	40	52	92
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	184	136	320	463	442	905	29	44	73
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	134	122	256	478	511	989	45	49	94
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	204	190	394	706	681	1.387	50	84	134
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	97	84	181	294	314	608	26	48	74
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	109	102	211	396	407	803	46	79	125
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	67	60	127	205	192	397	11	24	35
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	94	98	192	292	295	587	19	48	67
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	54	52	106	171	205	376	33	66	99
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	114	101	215	345	343	688	31	56	87
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	193	147	340	523	503	1.026	37	61	98
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	123	107	230	303	259	562	22	25	47
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	75	80	155	244	243	487	17	30	47
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	128	116	244	382	367	749	28	53	81
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	64	80	144	274	247	521	15	27	42
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	105	113	218	327	332	659	27	35	62
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	54	53	107	145	151	296	14	27	41
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	81	71	152	202	215	417	15	18	33
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	144	85	229	338	339	677	27	27	54
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	112	117	229	360	377	737	38	41	79
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAU TENGAH	81	105	186	258	247	505	20	26	46
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	45	37	82	123	114	237	4	11	15
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	150	102	252	403	380	783	38	45	83
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	84	69	153	245	241	486	12	16	28
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	63	59	122	183	174	357	13	12	25
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	46	53	99	169	180	349	9	19	28
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	58	50	108	159	163	322	19	38	57
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	105	71	176	251	242	493	22	30	52
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	90	79	169	237	235	472	13	19	32
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	144	137	281	414	429	843	25	42	67
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	104	107	211	339	327	666	36	39	75
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**3.493**	**3.134**	**6.627**	**10.327**	**10.236**	**20.563**	**841**	**1.293**	**2.134**

Untuk jumlah penduduk di **Kacamatan Sungai Pandan** yang memiliki jumlah penduduk yang paling banyak adalah dari **Desa Sungai Sandung** dengan jumlah penduduk **1.915 jiwa**, sehingga menurut **Usia Produktif** juga didominasi oleh penduduk dari **Desa Sungai Sandung** dengan **Usia Muda** berjumlah **394 jiwa**, usia **Produktif 1.387 jiwa** dan usia **Tua 134 jiwa**, sehingga dengan adanya data ini diharapkan bisa sebagai bagian dari dasar penentuan kebijakan daerah untuk memberikan kebijakan untuk meningkatkan tarap hidup masyarakat mengingat banyaknya usia **Produktif** di **Desa Sungai Sandung**.

Data agregat kependudukan penting karena berfungsi sebagai dasar perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, kebijakan sosial, dan penegakan hukum, dengan data usia produktif yang menjadi salah satu variabel krusial di dalamnya. Data agregat ini berisi informasi rekapitulasi jumlah penduduk berdasarkan berbagai kategori, termasuk usia. Pemerintah daerah dapat mengunduh data agregat kependudukan ini dari situs web Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**DISDUKCAPIL**) atau platform satu data daerah setempat.

Untuk masyarakat, instansi, badan atau yang memerlukan data agregat kependudukan di Kabupaten Hulu Sungai Utara bisa mengakses alamat *http://dukcapil.hsu.go.id/*.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	286	122	266	170	95	10	7	65	2	0
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	378	138	339	151	90	0	2	36	0	0
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	226	109	385	166	87	7	5	28	1	0
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	402	190	438	180	68	2	0	17	1	0
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	309	149	290	199	220	17	26	124	5	0
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	472	227	375	263	329	18	25	199	7	0
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	217	103	202	135	120	13	4	66	3	0
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	283	116	261	158	205	21	23	67	4	1
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	173	98	165	59	45	3	1	15	0	0
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	244	124	282	115	57	2	2	20	0	0
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	126	59	131	75	95	20	8	67	0	0
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	269	98	212	144	158	15	10	83	1	0
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	408	128	308	241	242	18	25	93	1	0
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	288	129	250	95	61	0	1	15	0	0
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	189	81	200	89	90	5	2	32	1	0
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	287	117	408	132	93	3	2	32	0	0
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	127	170	232	92	68	3	2	13	0	0
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	287	126	346	104	55	1	2	17	1	0
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	127	29	60	66	96	8	12	43	3	0
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	181	111	203	69	33	1	0	4	0	0
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	296	121	342	104	67	2	0	27	1	0
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	282	122	325	163	127	2	3	19	2	0
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	227	94	211	115	61	1	1	27	0	0
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	96	33	100	48	42	1	2	12	0	0
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	303	133	347	158	111	10	10	45	1	0
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	189	88	252	67	49	0	5	16	1	0
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	145	50	168	73	47	1	4	15	1	0
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	140	70	182	38	36	1	0	9	0	0
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	129	42	140	90	61	2	2	21	0	0
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	239	93	244	99	36	2	0	8	0	0
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	210	77	194	113	54	1	2	22	0	0
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	334	159	345	154	117	8	4	65	5	0
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	239	102	209	183	124	13	8	73	1	0
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**8.108**	**3.608**	**8.412**	**4.108**	**3.239**	**211**	**200**	**1.395**	**42**	**1**

Data agregat kependudukan berdasarkan pendidikan sangat berguna untuk memetakan kondisi sosial dan kualitas sumber daya manusia (**SDM**) di suatu wilayah. Informasi ini penting bagi pemerintah dalam merancang kebijakan yang tepat sasaran dan efektif, serta untuk pihak lain dalam melakukan analisis dan penelitian.

Berikut adalah beberapa kegunaan utamanya :

1. Perencanaan Pembangunan

- **Merancang Program Pendidikan :**

  Pemerintah dapat mengidentifikasi wilayah dengan tingkat pendidikan rendah untuk membangun lebih banyak sekolah, meningkatkan sarana prasarana, atau menyediakan beasiswa.

- **Mengalokasikan Anggaran :**

  Data ini membantu pemerintah mengalokasikan anggaran pendidikan secara lebih tepat dan merata, sesuai dengan kebutuhan di setiap daerah.

- **Meningkatkan Kualitas SDM :**

  Dengan mengetahui tingkat pendidikan penduduk, pemerintah dapat merencanakan program - program untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan masyarakat, yang akan berdampak pada kualitas SDM secara keseluruhan.

2. Pengambilan Kebijakan Publik

- **Penyusunan Kebijakan Tenaga Kerja :**

  Informasi tentang tingkat pendidikan dapat digunakan untuk menyusun kebijakan yang berkaitan dengan pelatihan kerja, penempatan tenaga kerja, dan penanganan pengangguran.

- **Penanggulangan Kemiskinan :**

  Analisis korelasi antara tingkat pendidikan dan kondisi ekonomi dapat membantu pemerintah merumuskan kebijakan yang efektif untuk mengurangi kemiskinan.

- **Pelayanan Publik yang Optimal :**

  Data ini membantu pemerintah memahami kebutuhan layanan publik berdasarkan tingkat pendidikan penduduk, sehingga pelayanan yang diberikan dapat lebih optimal dan tepat sasaran.

3. Analisis dan Penelitian

- **Pemetaan Kesejahteraan :**

  Data agregat pendidikan sering digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu daerah.

- **Studi Kependudukan :**

  Peneliti dapat menggunakan data ini untuk menganalisis pertumbuhan, distribusi, dan perubahan struktur penduduk dari waktu ke waktu, serta mengestimasi proyeksi kependudukan di masa depan.

- **Evaluasi Program :**

  Dengan membandingkan data agregat kependudukan dari tahun ke tahun, pemerintah dan peneliti dapat mengevaluasi efektivitas program pembangunan yang telah dijalankan, termasuk program di bidang pendidikan.

4. Prediksi Prospek Masa Depan

- **Memprediksi Tren Demografi :**

  Analisis data ini memungkinkan pemerintah untuk memprediksi prospek kependudukan di masa depan, seperti potensi bonus demografi atau pergeseran struktur usia produktif.

- **Memahami Dinamika Sosial :**

  Data pendidikan membantu memahami dinamika sosial suatu wilayah dan memprediksi perubahan sosial yang mungkin terjadi di masa depan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Laki – Laki)

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	146	71	122	93	58	3	3	28	1	0
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	189	68	153	69	56	0	1	18	0	0
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	121	55	181	87	46	4	0	11	1	0
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	223	89	220	100	37	1	0	5	1	0
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	162	77	138	100	108	4	10	55	3	0
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	243	124	168	140	182	7	8	83	5	0
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	114	49	85	73	63	8	0	22	3	0
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	152	59	112	81	96	6	9	33	2	1
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	91	50	77	35	25	0	0	5	0	0
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	116	53	131	68	23	2	1	11	0	0
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	63	25	48	32	50	9	2	29	0	0
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	142	54	99	68	84	8	0	34	1	0
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	229	71	132	120	138	11	14	37	1	0
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	152	70	128	53	38	0	0	7	0	0
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	93	39	100	44	43	2	1	14	0	0
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	154	61	184	72	52	1	1	13	0	0
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	58	83	110	56	40	0	2	4	0	0
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	135	65	160	59	29	1	2	8	0	0
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	63	17	24	29	54	4	4	15	3	0
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	92	57	84	42	23	0	0	0	0	0
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	177	62	164	56	38	0	0	12	0	0
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	135	61	160	79	62	2	1	9	1	0
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	98	55	100	58	36	0	0	12	0	0
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	54	16	44	24	29	0	0	5	0	0
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	176	76	169	83	64	4	3	16	0	0
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	100	39	121	43	28	0	2	7	1	0
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	76	26	82	43	23	1	1	6	1	0
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	64	38	75	23	22	0	0	2	0	0
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	67	25	65	37	33	1	1	7	0	0
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	135	57	112	46	21	2	0	5	0	0
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	109	37	95	58	29	1	1	10	0	0
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	170	85	150	72	68	5	1	27	5	0
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	121	60	90	93	75	4	2	33	1	0
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**4.220**	**1.874**	**3.883**	**2.136**	**1.773**	**91**	**70**	**583**	**30**	**1**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Perempuan)

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	140	51	144	77	37	7	4	37	1	0
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	189	70	186	82	34	0	1	18	0	0
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	105	54	204	79	41	3	5	17	0	0
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	179	101	218	80	31	1	0	12	0	0
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	147	72	152	99	112	13	16	69	2	0
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	229	103	207	123	147	11	17	116	2	0
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	103	54	117	62	57	5	4	44	0	0
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	131	57	149	77	109	15	14	34	2	0
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	82	48	88	24	20	3	1	10	0	0
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	128	71	151	47	34	0	1	9	0	0
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	63	34	83	43	45	11	6	38	0	0
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	127	44	113	76	74	7	10	49	0	0
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	179	57	176	121	104	7	11	56	0	0
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	136	59	122	42	23	0	1	8	0	0
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	96	42	100	45	47	3	1	18	1	0
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	133	56	224	60	41	2	1	19	0	0
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	69	87	122	36	28	3	0	9	0	0
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	152	61	186	45	26	0	0	9	1	0
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	64	12	36	37	42	4	8	28	0	0
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	89	54	119	27	10	1	0	4	0	0
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	119	59	178	48	29	2	0	15	1	0
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	147	61	165	84	65	0	2	10	1	0
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	129	39	111	57	25	1	1	15	0	0
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	42	17	56	24	13	1	2	7	0	0
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	127	57	178	75	47	6	7	29	1	0
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	89	49	131	24	21	0	3	9	0	0
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	69	24	86	30	24	0	3	9	0	0
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	76	32	107	15	14	1	0	7	0	0
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	62	17	75	53	28	1	1	14	0	0
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	104	36	132	53	15	0	0	3	0	0
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	101	40	99	55	25	0	1	12	0	0
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	164	74	195	82	49	3	3	38	0	0
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	118	42	119	90	49	9	6	40	0	0
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**3.888**	**1.734**	**4.529**	**1.972**	**1.466**	**120**	**130**	**812**	**12**	**0**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APA RATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENG AJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NELA YAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR / MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAINNYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	305	36	5	213	182	2	0	127	4	6	143
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	396	18	6	255	174	0	1	124	0	2	158
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	281	13	1	222	139	0	0	150	3	2	203
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	412	4	1	367	152	1	0	114	0	1	246
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	363	96	10	428	36	0	0	179	6	19	202
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	524	136	6	555	21	0	0	298	11	22	342
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	250	34	5	245	53	0	0	125	0	12	139
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	322	64	4	334	39	0	0	146	6	21	203
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	209	2	0	121	107	1	0	51	0	0	68
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	264	4	1	154	201	0	0	112	1	0	109
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	150	58	0	121	102	0	0	64	1	20	65
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	294	49	5	305	49	1	0	124	3	13	147
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	448	50	11	551	3	0	0	182	4	10	205
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	308	5	0	149	170	3	0	93	0	1	110
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	214	10	6	218	48	0	0	86	0	0	107
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	329	14	2	270	130	0	0	123	2	1	203
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	132	4	0	184	153	0	0	167	0	0	67
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	305	2	1	233	156	0	0	85	0	1	156
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	133	24	5	138	3	0	0	54	2	7	78
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	195	1	0	95	116	1	0	63	0	0	131
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	328	10	2	316	93	1	0	88	0	0	122
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	303	13	4	289	107	3	0	109	0	2	215
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	243	2	3	128	166	0	0	95	0	2	98
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	109	2	0	78	62	0	0	36	0	0	47
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	350	33	3	269	74	0	0	152	3	3	231
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	193	11	0	170	115	0	0	78	0	0	100
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	161	5	0	95	130	0	0	63	1	2	47
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	165	5	1	95	98	1	0	39	0	0	72
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	137	8	1	67	152	1	0	53	1	7	60
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	248	1	0	85	270	0	0	48	0	1	68
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	240	4	1	173	110	0	0	65	0	1	79
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	352	33	2	368	34	0	0	151	3	2	246
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	268	44	3	309	109	0	0	147	3	3	66
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**8.931**	**795**	**89**	**7.600**	**3.554**	**15**	**1**	**3.591**	**54**	**161**	**4.533**

Dari data tabel di atas bisa terlihat ada **8.931 jiwa** jumlah penduduk yang berstatus Pekerjaan " Belum / Tidak Bekerja ", jumlah ini juga terdiri dari banyaknya penduduk yang masih usia belum sekolah yang tergabung dalam jumlah " Belum / Tidak Bekerja ". Banyaknya jumlah penduduk yang berstatus Pekerjaan " Belum / Tidak Bekerja " ini juga karena masih adanya penduduk yang tidak lakukan update data pekerjaan pada dokumen kependudukan.

Data agregat berdasarkan pekerjaan sangat penting untuk perencanaan pembangunan, perumusan kebijakan sosial, analisis pasar tenaga kerja, dan pemahaman tren demografi. Data ini menyajikan informasi terpadu tentang sekelompok orang berdasarkan pekerjaan mereka, sehingga pemerintah, akademisi, dan sektor swasta dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai alokasi sumber daya, pengembangan program, dan strategi bisnis yang relevan.

- Manfaat Data Agregat Berdasarkan Pekerjaan :
  - Perencanaan Tenaga Kerja :

Membantu memprediksi kebutuhan tenaga kerja di masa depan berdasarkan tren historis, memungkinkan penyesuaian upaya rekrutmen, dan mengidentifikasi kesenjangan bakat.

  - Perencanaan Pembangunan :

Memberikan dasar untuk merancang program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti pembangunan infrastruktur atau fasilitas pendidikan.

  - Formulasi Kebijakan Sosial :

Membantu pemerintah merumuskan kebijakan sosial yang efektif dengan memahami struktur demografi dan sosial masyarakat.

  - Analisis Pasar :

Digunakan untuk melacak dan menganalisis informasi tentang penjualan, data pelanggan, dan pola pembelian, yang dapat menginformasikan strategi pemasaran dan penjualan.

Untuk data agregat berdasarkan pekerjaan menurut jenis kelamin sebagai berikut :

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Laki – Laki)

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APA RATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENG AJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NELA YAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR / MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAINNYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	159	18	3	151	108	1	0	82	0	3	0
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	199	11	3	174	90	0	1	74	0	2	0
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	157	8	1	163	94	0	0	81	0	2	0
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	240	2	1	295	70	1	0	66	0	1	0
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	188	40	5	297	16	0	0	96	3	12	0
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	273	70	3	403	15	0	0	180	3	13	0
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	124	15	1	169	25	0	0	74	0	9	0
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	169	29	1	232	28	0	0	81	2	9	0
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	112	0	0	88	50	1	0	32	0	0	0
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	127	3	0	114	90	0	0	71	0	0	0
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	80	25	0	76	42	0	0	26	0	9	0
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	159	18	3	195	37	1	0	68	2	7	0
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	255	24	5	356	1	0	0	103	1	8	0
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	171	4	0	112	92	2	0	66	0	1	0
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	102	5	2	149	28	0	0	50	0	0	0
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	179	6	1	213	72	0	0	65	1	1	0
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	64	3	0	118	74	0	0	94	0	0	0
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	149	2	0	177	75	0	0	55	0	1	0
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	66	11	3	98	2	0	0	29	0	4	0
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	100	1	0	82	73	1	0	41	0	0	0
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	197	6	2	226	21	1	0	55	0	0	1
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	150	7	3	225	59	3	0	62	0	1	0
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	114	1	2	100	85	0	0	57	0	0	0
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	62	1	0	59	27	0	0	23	0	0	0
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	210	17	1	219	52	0	0	89	0	3	0
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	104	7	0	126	62	0	0	42	0	0	0
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	87	3	0	69	60	0	0	39	0	1	0
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	74	3	0	77	42	1	0	27	0	0	0
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	71	3	0	51	73	1	0	33	0	4	0
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	144	1	0	65	135	0	0	32	0	1	0
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	120	2	0	118	60	0	0	39	0	1	0
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	184	19	0	278	23	0	0	76	1	2	0
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	139	21	1	170	56	0	0	89	1	2	0
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**4.729**	**386**	**41**	**5.445**	**1.837**	**13**	**1**	**2.097**	**14**	**97**	**1**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Perempuan)

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APA RATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENG AJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NELA YAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR / MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAINNYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	146	18	2	62	74	1	0	45	4	3	143
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	197	7	3	81	84	0	0	50	0	0	158
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	124	5	0	59	45	0	0	69	3	0	203
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	172	2	0	72	82	0	0	48	0	0	246
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	175	56	5	131	20	0	0	83	3	7	202
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	251	66	3	152	6	0	0	118	8	9	342
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	126	19	4	76	28	0	0	51	0	3	139
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	153	35	3	102	11	0	0	65	4	12	203
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	97	2	0	33	57	0	0	19	0	0	68
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	137	1	1	40	111	0	0	41	1	0	109
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	70	33	0	45	60	0	0	38	1	11	65
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	135	31	2	110	12	0	0	56	1	6	147
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	193	26	6	195	2	0	0	79	3	2	205
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	137	1	0	37	78	1	0	27	0	0	110
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	112	5	4	69	20	0	0	36	0	0	107
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	150	8	1	57	58	0	0	58	1	0	203
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	68	1	0	66	79	0	0	73	0	0	67
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	156	0	1	56	81	0	0	30	0	0	156
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	67	13	2	40	1	0	0	25	2	3	78
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	95	0	0	13	43	0	0	22	0	0	131
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	131	4	0	90	72	0	0	33	0	0	121
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	153	6	1	64	48	0	0	47	0	1	215
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	129	1	1	28	81	0	0	38	0	2	98
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	47	1	0	19	35	0	0	13	0	0	47
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	140	16	2	50	22	0	0	63	3	0	231
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	89	4	0	44	53	0	0	36	0	0	100
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	74	2	0	26	70	0	0	24	1	1	47
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	91	2	1	18	56	0	0	12	0	0	72
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	66	5	1	16	79	0	0	20	1	3	60
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	104	0	0	20	135	0	0	16	0	0	68
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	120	2	1	55	50	0	0	26	0	0	79
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	168	14	2	90	11	0	0	75	2	0	246
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	129	23	2	139	53	0	0	58	2	1	66
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**4.202**	**409**	**48**	**2.155**	**1.717**	**2**	**0**	**1.494**	**40**	**64**	**4.532**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
MENURUT AGAMA SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	AGAMA								
			ISLAM			KRISTEN			KATHOLIK		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	525	498	1.023	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	554	580	1.134	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	506	508	1.014	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	676	622	1.298	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	657	682	1.339	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	960	955	1.915	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	417	446	863	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	551	588	1.139	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	283	276	559	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	405	441	846	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	258	323	581	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	490	500	990	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	751	710	1.461	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	448	391	839	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	336	353	689	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	538	536	1.074	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	353	354	707	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	459	480	939	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	213	231	444	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	298	304	602	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	509	451	960	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	510	535	1.045	0	0	0	0	0	0
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	359	378	737	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	172	162	334	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	591	527	1.118	0	0	0	0	0	0
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	341	326	667	0	0	0	0	0	0
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	259	245	504	0	0	0	0	0	0
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	224	252	476	0	0	0	0	0	0
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	234	251	485	1	0	1	1	0	1
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	378	343	721	0	0	0	0	0	0
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	340	333	673	0	0	0	0	0	0
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	582	608	1.190	1	0	1	0	0	0
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	479	473	952	0	0	0	0	0	0
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**14.656**	**14.662**	**29.318**	**2**	**0**	**2**	**1**	**0**	**1**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
MENURUT AGAMA SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	AGAMA											
			HINDU			BUDHA			KHONGHUCU			KEPERCAYAAN		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.03		KEC. SUNGAI PANDAN	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0

Dengan mengetahui jumlah penduduk **menurut Agama** bisa menjadi pertimbangan dalam membangun tempat ibadah dan lakukan kegiatan keagamaan. Menurut data dari tabel di atas penduduk di **Kecamatan Sungai Pandan** dengan detail sebagai berikut yang beragama **Islam** berjumlah **29.318 jiwa**, beragama **Kristen 2 jiwa**, beragama **Katholik 1 jiwa**, beragama **Hindu 0 jiwa**, beragama **Budha 3 jiwa**, beragama **Khonghucu 0 jiwa** dan **Kepercayaan 0 jiwa**.

Data agregat berdasarkan agama penting untuk perencanaan dan penyediaan sarana serta prasarana keagamaan, seperti tempat ibadah, dan untuk merencanakan program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antarumat beragama. Data ini juga membantu memahami pola demografi penduduk dan memfasilitasi pembangunan sosial dengan penyediaan layanan publik yang sesuai kebutuhan setiap kelompok agama.

- Alasan perlunya data agregat berdasarkan agama :
  - Perencanaan Infrastruktur dan Pelayanan Keagamaan :

Data tentang jumlah dan sebaran penduduk berdasarkan agama sangat diperlukan untuk merencanakan pembangunan dan penyediaan fasilitas keagamaan, seperti tempat ibadah, di daerah yang membutuhkan.

  - Mendukung Kerukunan Antarumat Beragama :

Dengan mengetahui data agama penduduk, pemerintah dan organisasi dapat merancang program - program yang mempromosikan kerukunan dan pemahaman antarumat beragama.

  - Pemahaman Karakteristik Penduduk :

Data agregat agama memberikan gambaran menyeluruh mengenai demografi suatu wilayah, yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan perencanaan pembangunan sosial, seperti pendidikan dan kesehatan.

  - Perencanaan Kebijakan dan Program Sosial :

Data ini membantu pemerintah dalam mengidentifikasi kebutuhan spesifik masyarakat dari berbagai latar belakang agama, sehingga kebijakan dan program sosial dapat dirancang secara lebih tepat sasaran.

  - Menciptakan Keteraturan Sosial :

Dalam masyarakat yang beragam, data agama penting untuk membangun tatanan sosial yang harmonis dan mencegah potensi konflik dengan memahami kebutuhan dan keberadaan kelompok - kelompok agama.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'A'_L	'A'_P	'A'_JML	'B'_L	'B'_P	'B'_JML	'AB'_L	'AB'_P	'AB'_JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	13	9	22	28	18	46	3	6	9
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	7	7	14	14	7	21	3	3	6
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	6	7	13	18	8	26	5	3	8
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	3	6	9	11	5	16	2	2	4
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	23	32	55	47	51	98	10	13	23
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	36	38	74	71	72	143	14	12	26
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	18	13	31	30	30	60	5	5	10
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	27	27	54	38	45	83	11	1	12
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	2	3	5	8	5	13	1	1	2
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	4	5	9	17	8	25	0	1	1
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	15	9	24	36	66	102	6	9	15
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	19	24	43	30	24	54	6	12	18
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	33	27	60	42	39	81	8	13	21
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	8	5	13	4	8	12	3	2	5
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	9	13	22	5	12	17	4	3	7
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	14	11	25	17	8	25	5	5	10
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	5	3	8	7	3	10	2	2	4
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	8	7	15	5	6	11	2	7	9
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	18	10	28	19	23	42	6	7	13
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	2	1	3	2	0	2	1	1	2
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	7	3	10	11	12	23	1	2	3
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	16	20	36	16	23	39	7	9	16
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	3	5	8	12	11	23	2	5	7
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	3	1	4	3	9	12	3	0	3
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	6	13	19	24	21	45	6	3	9
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	7	10	17	5	6	11	3	3	6
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	5	0	5	4	5	9	0	3	3
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	1	2	3	2	3	5	0	0	0
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	5	4	9	8	9	17	0	1	1
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	2	1	3	9	5	14	4	0	4
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	4	8	12	15	5	20	1	1	2
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	17	12	29	17	15	32	9	5	14
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	22	12	34	23	19	42	4	8	12
63.08.03		KEC. SUNGAI PANDAN	368	348	716	598	581	1.179	137	148	285

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'O'_L	'O'_P	'O'_JML	'A+'_L	'A+'_P	'A+'_JML	'A-'_L	'A-'_P	'A-'_JML
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	18	23	41	0	1	1	0	0	0
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	19	16	35	1	0	1	0	0	0
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	16	8	24	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	7	1	8	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	71	58	129	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	83	77	160	1	1	2	0	0	0
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	31	22	53	0	2	2	0	0	0
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	45	56	101	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	2	4	6	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	11	7	18	0	1	1	0	0	0
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	31	49	80	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	29	34	63	1	0	1	0	0	0
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	56	38	94	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	11	6	17	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	16	7	23	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	11	15	26	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	9	2	11	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	8	5	13	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	25	24	49	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	4	2	6	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	17	7	24	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	19	17	36	0	0	0	0	0	0
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	10	7	17	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	4	5	9	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	21	8	29	0	0	0	0	0	0
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	17	4	21	0	0	0	0	0	0
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	12	7	19	0	0	0	0	0	0
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	7	5	12	0	0	0	0	0	0
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	7	10	17	0	0	0	0	0	0
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	9	9	18	0	0	0	0	0	0
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	8	10	18	0	1	1	0	1	1
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	25	21	46	1	0	1	0	0	0
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	32	26	58	0	0	0	0	0	0
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**691**	**590**	**1.281**	**4**	**6**	**10**	**0**	**1**	**1**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART III)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'B+'_L	'B+'_P	'B+'_JML	'B-'_L	'B-'_P	'B-'_JML	'AB+'_L	'AB+'_P	'AB+'_JML
1	2	3	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	0	1	1	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	2	0	2	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	2	1	3	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	2	0	2	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	0	1	1	0	0	0	1	0	1
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	1	0	1	0	0	0	0	1	1
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	0	0	0	0	0	0	1	0	1
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	0	1	1	0	0	0	0	0	0
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	0	0	0	0	0	0	0	1	1
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	1	0	1	0	0	0	1	0	1
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**9**	**4**	**13**	**0**	**0**	**0**	**5**	**3**	**8**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART IV)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'AB-'_L	'AB-'_P	'AB-'_JML	'O+'_L	'O+'_P	'O+'_JML	'O-'_L	'O-'_P	'O-'_JML
1	2	3	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	0	0	0	1	1	2	0	0	0
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	0	0	0	1	0	1	0	1	1
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	0	0	0	0	0	0	2	0	2
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	0	0	0	0	0	0	0	1	1
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	0	0	0	0	0	0	1	0	1
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**0**	**0**	**0**	**2**	**1**	**3**	**5**	**3**	**8**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART V)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH		
			'TIDAK TAHU'_L	'TIDAK TAHU'_P	'TIDAK TAHU'_JML
1	2	3	40	41	42
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	463	440	903
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	510	546	1.056
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	460	482	942
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	652	607	1.259
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	505	528	1.033
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	754	755	1.509
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	333	374	707
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	428	459	887
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	270	263	533
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	371	418	789
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	170	190	360
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	404	406	810
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	614	594	1.208
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	420	370	790
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	302	318	620
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	490	496	986
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	330	344	674
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	434	453	887
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	145	167	312
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	288	300	588
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	473	427	900
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	452	465	917
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	332	350	682
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	159	147	306
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	534	482	1.016
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	308	302	610
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	238	230	468
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	214	242	456
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	216	227	443
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	352	328	680
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	312	305	617
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	514	555	1.069
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	395	408	803
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**12.842**	**12.978**	**25.820**

Saat ini mungkin masih banyak masyarakat yang belum melengkapi atau mencantumkan golongan darah di Kartu Keluarga (**KK**) dan KTP - el. Saat ini **Dukcapil** terus melakukan upaya *updating* data. Salah satu yang harus *diupdate* adalah golongan darah. Ini akan sangat bermanfaat untuk kemanusiaan, dan juga untuk dirinya sendiri apabila memerlukan bantuan golongan darah dari orang lain. Dengan data pada Kartu Keluarga (**KK**) dan KTP - el yang lengkap dan ter - *update* salah satunya golongan darah. Tentu ini akan juga sangat memudahkan kita dalam memperoleh layanan publik, misalnya di rumah sakit.

Jika sewaktu - waktu yang bersangkutan mengalami kejadian darurat seperti kecelakaan atau kekurangan sel darah, akan lebih mudah menemukan pendonor jika di KTP elektronik tercantum jenis golongan darah. Oleh karena itu mari kita lengkapi data pada dokumen kependudukan salah satunya golongan darah.

Untuk peningkatan pelayanan publik, saat ini **DISDUKCAPIL** sudah dapat melayani perubahan atau pencantuman golongan darah. Dimana perubahan golongan darah tersebut dapat dilakukan sendiri dan tidak harus datang ke Kantor Disdukcapil.

Perubahan status golongan darah itu dapat dilakukan melalui aplikasi **Identitas Kependudukan Digital** (**IKD**). Bahkan, ketika diajukan perubahan atau memasukkan golongan darah melalui IKD, selanjutnya akan ditindak lanjuti oleh Disdukcapil.

Mari kita miliki dokumen kependudukan yang menyajikan informasi yang sesuai dan *up to date* untuk bisa mendapatkan pelayanan publik yang maksimal. Mengingat untuk sekarang ini sudah banyak sekali pelayanan publik yang berbasis digital oleh karena itu akan langsung terhubung ke *database* pusat, salah satunya yaitu perizinan usaha melalui **OSS**, **NPWP**, **BPJS**, dll.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
MENURUT USIA 0 - 18 TAHUN SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	UMUR 0 - 18 TAHUN		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	169	145	314
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	183	182	365
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	148	132	280
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	227	168	395
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	181	165	346
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	289	249	538
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	121	110	231
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	157	145	302
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	87	77	164
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	129	130	259
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	68	69	137
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	151	131	282
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	243	186	429
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	163	130	293
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	92	100	192
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	168	151	319
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	101	103	204
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	142	140	282
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	68	65	133
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	96	94	190
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	178	112	290
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	152	158	310
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	112	120	232
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	60	44	104
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	199	128	327
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	100	91	191
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	83	73	156
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	60	78	138
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	70	61	131
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	130	94	224
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	111	104	215
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	183	174	357
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	138	143	281
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**4.559**	**4.052**	**8.611**

Pergaulan merupakan sebuah proses interaksi yang dilakukan antara individu dengan individu ataupun individu dengan kelompok tertentu. Masa yang penting dalam fase kehidupan seseorang adalah fase anak, dimana pada fase ini seorang berada pada usia 0 - 18 tahun. Menurut Sjarkawi berpendapat bahwa " Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentuk - bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir ". Pada fase ini seseorang dapat berekspresi dan menerima hal apa saja di lingkungan sekitarnya. Pergaulan juga dapat membentuk kepribadian seseorang tertentu pada fase remaja yang rentan akan pergaulan dari luar.

Dari data tabel di atas bisa terlihat jumlah penduduk di **Kecamatan Sungai Pandan** usia 0 - 18 tahun sesuai data kependudukan **Tahun 2025 Semester I** yang paling banyak adalah dari **Desa Sungai Sandung** dengan jumlah penduduk usia 0 - 18 tahun adalah **538 jiwa**, dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki berjumlah **289 jiwa** dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan **249 jiwa**. Untuk perbandingan jumlah penduduk di **Desa Sungai Sandung Kecamatan Sungai Pandan** Usia 0 - 18 tahun pada **Tahun 2024 Semester II** adalah berjumlah **566 jiwa** dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **305 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **261 jiwa**.

Untuk jumlah penduduk keseluruhan yang berumur **0 - 18 Tahun** yang beralamat di **Kecamatan Sungai Pandan pada Tahun 2025 Semester I** adalah sebanyak **8.611 jiwa** dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **4.559 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **4.052 jiwa**.

Data agregat kependudukan mengenai penduduk umur 0 - 18 tahun berfungsi sebagai dasar untuk perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, penentuan kebijakan sosial, serta untuk perencanaan dan pelaksanaan layanan publik seperti pendidikan dan kesehatan. Data ini membantu pemerintah dan lembaga terkait dalam memahami kebutuhan spesifik anak - anak dan remaja, merancang program yang tepat sasaran, dan memantau pertumbuhan populasi muda untuk pembangunan nasional yang lebih baik.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
BERDASARKAN KATEGORI DISABILITAS SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	KATEGORI DISABILITAS								
			DISABILITAS FISIK			DISABILITAS NETRA / BUTA			DISABILITAS RUNGU / WICARA		
			L	p	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	2	0	2	0	0	0	0	1	1
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	0	1	1	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	0	0	0	0	0	0	1	1	2
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	0	0	0	0	1	1	1	1	2
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	0	1	1	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	0	0	0	0	0	0	0	2	2
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	0	0	0	0	0	0	1	1	2
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	2	0	2	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	1	2	3	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	1	0	1	0	0	0	1	0	1
19.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	0	0	0	0	1	1	1	0	1
20.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	0	1	1	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	0	0	0	1	0	1	0	0	0
22.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	0	0	0	0	0	0	1	0	1
23.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	0	2	2	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	3	0	3	0	0	0	1	0	1
27.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	1	2	3	0	0	0	0	0	0
28.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	0	0	0	0	0	0	0	1	1
30.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**10**	**9**	**19**	**1**	**2**	**3**	**13**	**7**	**20**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
BERDASARKAN KATEGORI DISABILITAS SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	KATEGORI DISABILITAS								
			DISABILITAS MENTAL / JIWA			DISABILITAS FISIK DAN MENTAL			DISABILITAS LAINNYA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	JML	P
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	2	1	3	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	2	0	2	0	0	0	0	1	1
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	1	0	1	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	7	5	12	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	9	2	11	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	1	1	2	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	0	1	1	0	1	1	0	0	0
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	0	2	2	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	3	0	3	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	1	1	2	0	0	0	1	1	2
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	2	0	2	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	0	2	2	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	1	0	1	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	3	0	3	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	1	0	1	0	0	0	0	0	0
23.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	0	1	1	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	4	0	4	0	1	1	1	0	1
25.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	1	1	2	0	0	0	0	0	0
26.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	0	1	1	0	0	0	0	0	0
27.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	2	0	2	0	1	1	0	0	0
30.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	0	1	1	0	0	0	0	0	0
31.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	1	0	1	0	0	0	0	0	0
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**42**	**20**	**62**	**0**	**3**	**3**	**2**	**3**	**5**

Data disabilitas adalah bagian integral dari data agregat kependudukan yang sangat diperlukan oleh pemerintah untuk perancangan kebijakan publik dan program pemberdayaan. Data agregat kependudukan adalah kumpulan data statistik penduduk yang meliputi berbagai aspek, termasuk informasi mengenai penyandang disabilitas, dan dikelola oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**DUKCAPIL**).

Mengapa Data Disabilitas Penting dalam Data Agregat Kependudukan

- Dasar Perencanaan Kebijakan :

Data disabilitas yang akurat membantu pemerintah dalam merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran, seperti program pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi bagi penyandang disabilitas.

- Pemetaan Kebutuhan :

Informasi mengenai jenis dan jumlah penyandang disabilitas memungkinkan identifikasi kebutuhan spesifik mereka, yang menjadi dasar untuk penyediaan layanan dan fasilitas yang inklusif.

- Evaluasi Program :

Dengan data agregat yang mencakup disabilitas, pemerintah dapat mengevaluasi efektivitas program - program yang telah berjalan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

Sumber Data Disabilitas

- Data Konsolidasi Bersih (**DKB**) :

Data agregat kependudukan, termasuk informasi disabilitas, bersumber dari DKB yang dikelola oleh Kementerian Dalam Negeri melalui Ditjen Dukcapil.

- Data Perseorangan :

Data ini dikumpulkan melalui registrasi penduduk dan mencakup informasi detail mengenai status cacat fisik atau mental, yang kemudian diagregasikan menjadi data keseluruhan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN BERDASARKAN KEPEMILIKAN KIA
(KARTU IDENTITAS ANAK) SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE (Yang Memiliki KIA)
			L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	63	56	119	84	74	158	42,96%
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	94	73	167	65	92	157	51,54%
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	57	58	115	79	63	142	44,75%
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	96	60	156	114	93	207	42,98%
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	115	100	215	45	43	88	70,96%
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	196	178	374	50	38	88	80,95%
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	80	78	158	29	18	47	77,07%
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	96	104	200	34	20	54	78,74%
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	66	62	128	13	8	21	85,91%
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	59	59	118	54	58	112	51,30%
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	33	38	71	29	19	48	59,66%
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	97	80	177	30	33	63	73,75%
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	154	120	274	61	44	105	72,30%
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	78	69	147	59	51	110	57,20%
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	76	83	159	14	7	21	88,33%
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	103	103	206	49	37	86	70,55%
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	38	41	79	51	46	97	44,89%
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	62	67	129	62	57	119	52,02%
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	49	47	96	10	10	20	82,76%
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	48	38	86	38	46	84	50,59%
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	101	65	166	59	33	92	64,34%
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	65	69	134	71	73	144	48,20%
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	47	66	113	49	47	96	54,07%
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	38	34	72	13	7	20	78,26%
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	97	70	167	76	46	122	57,79%
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	56	37	93	36	40	76	55,03%
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	39	31	70	36	36	72	49,30%
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	22	29	51	30	39	69	42,50%
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	49	42	91	13	14	27	77,12%
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	86	59	145	32	22	54	72,86%
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	61	65	126	42	31	73	63,32%
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	109	114	223	59	41	100	69,04%
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	63	65	128	56	60	116	52,46%
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**2.493**	**2.260**	**4.753**	**1.542**	**1.346**	**2.888**	**62,20%**

Sejak dikeluarkannya kebijakan KIA lewat Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) No. 2 tahun 2016, program pembuatan dan kepemilikan Kartu Identitas Anak sudah mulai berlaku secara Nasional.

Tjahjo Kumolo selaku Menteri Dalam Negeri (**Mendagri**) mengatakan bahwa KIA adalah bukti identitas resmi untuk anak dibawah 17 tahun yang berlaku selayaknya KTP untuk orang dewasa pada umumnya. Kartu ini diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**DUKCAPIL**) Kabupaten / Kota, juga sama seperti KTP.

KIA diterbitkan dalam dua versi, yaitu untuk anak usia 0 - 5 tahun dan anak usia 5 - 17 tahun. Masa berlaku kartu ini juga berbeda. Masa berlaku KIA bagi anak usia kurang dari 5 tahun akan habis ketika usia mereka menginjak 5 tahun. Sementara bagi anak usia di atas 5 tahun, maka masa berlakunya akan habis sampai anak berusia 17 tahun kurang satu hari.

Kemudian ketika anak Anda berulang tahun yang ke - 17, KIA akan secara otomatis diubah menjadi KTP. Hal ini karena nomor yang tertera di KIA akan sama dengan yang ada di KTP.

Untuk kepemilikan Kartu Identitas Anak pada **Kecamatan Sungai Pandan** persentase terbesar yaitu pada desa **Sungai Pinang** yaitu sebesar **88,33%**, dengan jumlah yang memiliki **159 jiwa** (untuk yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **76 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **83 jiwa**).

Dalam kepemilikan Kartu Identitas Anak sangat dibutuhkan peran serta orang tua untuk sesegera mungkin untuk membuatkan Kartu Identitas Anak, karena fungsi utama dari KIA adalah sebagai kartu identitas, sama halnya dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP), namun KIA diperuntukkan bagi anak - anak yang berusia antara 0 - 5 tahun dan 5 - 17 tahun kurang satu hari.

Yang berperan dalam keaktifan pembuatan dokumen kependudukan salah satunya yaitu Kartu Identitas anIak (**KIA**) yaitu tidak terlepas peran serta pemerintahan desa dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada masyarakat. Misalnya mengenai formulir yang dibutuhkan, meski sebenarnya informasi - informasi mengenai yang berhubungan dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil bisa dicari di web resmi dukcapil HSU yaitu **dukcapil.hsu.go.id**.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
BERDASARKAN KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE *(Yang Memiliki Akta Kelahiran)*
			L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	365	345	710	160	154	314	69,34%
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	397	377	774	159	205	364	68,01%
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	353	360	713	154	149	303	70,18%
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	388	345	733	290	280	570	56,25%
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	405	415	820	251	269	520	61,19%
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	673	685	1.358	282	265	547	71,29%
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	286	284	570	131	162	293	66,05%
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	406	427	833	145	161	306	73,13%
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	222	209	431	59	67	126	77,38%
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	302	310	612	106	132	238	72,00%
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	186	205	391	73	116	189	67,41%
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	402	424	826	81	75	156	84,11%
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	505	450	955	246	258	504	65,46%
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	319	284	603	123	106	229	72,48%
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	244	247	491	97	109	206	70,44%
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	455	436	891	84	101	185	82,81%
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	257	240	497	99	115	214	69,90%
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	325	329	654	137	149	286	69,57%
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	151	169	320	59	59	118	73,06%
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	203	191	394	94	115	209	65,34%
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	392	345	737	117	105	222	76,85%
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	413	443	856	98	94	192	81,68%
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	303	320	623	54	57	111	84,88%
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	139	142	281	29	18	47	85,67%
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	449	390	839	143	138	281	74,91%
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	311	296	607	32	30	62	90,73%
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	185	176	361	73	69	142	71,77%
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	203	241	444	22	12	34	92,89%
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	178	187	365	58	66	124	74,64%
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	280	232	512	97	109	206	71,31%
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	242	245	487	99	89	188	72,15%
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	411	438	849	172	171	343	71,22%
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	367	347	714	110	121	231	75,56%
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**10.717**	**10.534**	**21.251**	**3.934**	**4.126**	**8.060**	**72,50%**

Akta Kelahiran adalah suatu dokumen identitas autentik yang wajib dimiliki setiap warga negara Indonesia. Dokumen ini sebagai bukti sah terkait status dan peristiwa kelahiran seseorang dan termasuk hak setiap anak Indonesia. Akta kelahiran dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**DISDUKCAPIL**).

Untuk informasi persyaratan dan formulir permohonan Akta Kelahiran bisa diunduh pada web Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara yang beralamat ***dukcapil.hsu.go.id***.

Sesuai dengan Undang - Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang - Undang No. 23 Tahun 2006 pencatatan kelahiran yang sebelumnya berdasarkan atas asas peristiwa, sejak ditetapkannya Undang - Undang ini berubah menjadi berdasarkan atas domisli. Sehingga pencatatan dilakukan pada instansi pelaksanan sesuai dengan domisili pelapor.

Bayi yang dilaporkan kelahirannya akan terdaftar dalam Kartu Keluarga (KK) dan diberi Nomor Induk Kependudukan (**NIK**) sebagai dasar untuk memperoleh pelayanan masyarakat lainnya. Sebagai hasil pelaporan kelahiran, diterbitkan Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran.

Untuk kepemilikan **Akta Kelahiran** pada **Kecamatan Sungai Pandan** persentase terbesar yaitu pada **Desa Jalan Lurus** yaitu sebesar **92,89 %**, dengan jumlah yang memiliki **444 jiwa** (untuk yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **203 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **241 jiwa**) dari jumlah penduduk yang beralamat di **Desa Jalan Lurus** yaitu **478 jiwa**.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN DANAU PANGGANG
BERDASARKAN KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEN (%)
			L	P	JML	L	P	JML	(Yang Memiliki Kartu Keluarga)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	266	71	337	0	0	0	100%
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	270	111	381	1	0	1	99,74%
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	261	95	356	1	0	1	99,72%
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	338	106	444	2	1	3	99,33%
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	350	119	469	1	0	1	99,79%
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	494	182	676	1	1	2	99,71%
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	209	91	300	1	1	2	99,34%
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	283	133	416	3	2	5	98,81%
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	129	56	185	0	0	0	100%
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	198	105	303	0	0	0	100%
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	148	73	221	1	0	1	99,55%
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	254	88	342	1	0	1	99,71%
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	382	141	523	2	1	3	99,43%
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	215	50	265	1	1	2	99,25%
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	169	64	233	0	0	0	100%
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	276	101	377	0	0	0	100%
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	175	53	228	0	1	1	99,56%
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	248	89	337	0	0	0	100%
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	106	44	150	2	0	2	98,68%
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	145	54	199	0	1	1	99,50%
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	242	75	317	0	0	0	100%
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	284	112	396	1	0	1	99,75%
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	179	65	244	0	1	1	99,59%
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	86	32	118	0	0	0	100%
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	272	96	368	1	1	2	99,46%
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	181	54	235	0	0	0	100%
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	135	32	167	0	0	0	100%
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	118	57	175	0	0	0	100%
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	121	57	178	0	0	0	100%
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	194	49	243	1	1	2	99,18%
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	171	44	215	0	1	1	99,54%
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	300	118	418	0	0	0	100%
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	237	77	314	2	0	2	99,37%
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**7.436**	**2.694**	**10.130**	**22**	**13**	**35**	**99,66%**

Kartu Keluarga (**KK**) adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya.

Penerbitan KK terdiri dari : Penerbitan KK Baru, Penerbitan KK karena perubahan data, dan Penerbitan KK karena hilang atau rusak.

- Penerbitan KK baru, dilaksanakan karena :
  - Membentuk keluarga baru.
  - Penggantian Kepala Keluarga.
  - Pisah KK.
  - Pindah datang yang tidak diikuti oleh kepala keluarga.
  - WNI datang dari Luar Negeri.
  - Rentan Adminduk.
  - OA yang memperoleh Kewarganegaraan Indonesia dan bagi WNI yang semula ber Kewarga negaraan asing.
- Penerbitan KK karena perubahan data, dilaksanakan karena :
  - Peristiwa kependudukan, yang terdiri dari pindah datang penduduk.
  - Peristiwa penting, yang terdiri dari kelahiran, perkawinan, pembatalan perkawinan, perceraian,pembatalan perceraian, kematian, pengangkatan anak, pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan Nama, perubahan Kewarganegaraan, pembetulan Akta Pencatatan Sipil, dan pembatalan Akta Pencatatan Sipil.
  - Perubahan elemen data yang tercantum dalam KK yang terdiri dari Nama kepala keluarga atau anggota keluarga, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, agama atau kepercayaan, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, status hubungan dalam keluarga, Kewarganegaraan, dokumen imigrasi, Nama orang tua, dan tanda tangan kepala keluarga, serta alamat domisili.
- Penerbitan KK karena Rusak / Hilang, dilaksanakan karena KK yang lama rusak atau hilang, dibuktikan dengan melampirkan surat keterangan hilang dari kepolisian (jika karena hilang) atau membawa KK yang rusak (jika karena rusak).

Untuk formulir bisa di *Download* / Unduh pada web **DUKCAPIL** Kabupaten Hulu Sungai Utara :

dukcapil.hsu.go.id pada halaman **DOWNLOAD DOKUMEN**.

JUMLAH USER IKD
KECAMATAN DANAU PANGGANG
BERDASARKAN AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD)
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	WILAYAH	REKAM DINAMIS	JUMLAH IKD	PERSEN IKD
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.03.2001	RANTAU KARAU HILIR	728	38	5,22 %
2.	63.08.03.2002	RANTAU KARAU HULU	792	21	2,65 %
3.	63.08.03.2003	BANYU TAJUN HILIR	749	24	3,20 %
4.	63.08.03.2004	BANYU TAJUN HULU	917	19	2,07 %
5.	63.08.03.2005	BANYU TAJUN PANGKALAN	1.026	82	7,99 %
6.	63.08.03.2006	SUNGAI SANDUNG	1.416	115	8,12 %
7.	63.08.03.2007	SUNGAI PANDAN HILIR	648	44	6,79 %
8.	63.08.03.2008	TELUK BETUNG	864	64	7,41 %
9.	63.08.03.2009	TAMBALANG	401	11	2,74 %
10.	63.08.03.2010	HAMBUKU HULU	611	13	2,13 %
11.	63.08.03.2011	HAMBUKU TENGAH	458	28	6,11 %
12.	63.08.03.2014	PANDULANGAN	731	53	7,25 %
13.	63.08.03.2015	SUNGAI PANDAN HULU	1.057	64	6,05 %
14.	63.08.03.2021	PONDOK BABARIS	552	17	3,08 %
15.	63.08.03.2024	SUNGAI PINANG	510	12	2,35 %
16.	63.08.03.2025	TAMBALANG KECIL	777	23	2,96 %
17.	63.08.03.2026	PUTAT ATAS	525	9	1,71 %
18.	63.08.03.2029	BANYU TAJUN DALAM	677	16	2,36 %
19.	63.08.03.2031	SUNGAI PANDAN TENGAH	316	33	10,44 %
20.	63.08.03.2032	HAMBUKU RAYA	423	7	1,65 %
21.	63.08.03.2033	SUNGAI KUINI	691	23	3,33 %
22.	63.08.03.2034	TAPUS DALAM	744	20	2,69 %
23.	63.08.03.2035	RANTAU KARAUTENGAH	517	19	3,68 %
24.	63.08.03.2037	TAMBALANG TENGAH	232	8	3,45 %
25.	63.08.03.2038	TELUK MESJID	814	44	5,41 %
26.	63.08.03.2039	MURUNG ASAM	493	16	3,25 %
27.	63.08.03.2040	TATAH LABAN	354	12	3,39 %
28.	63.08.03.2041	JALAN LURUS	348	7	2,01 %
29.	63.08.03.2042	TELUK SINAR	362	8	2,21 %
30.	63.08.03.2043	PADANG BANGKAL	510	9	1,76 %
31.	63.08.03.2044	HAMBUKU PASAR	469	16	3,41 %
32.	63.08.03.2045	PANGKALAN SARI	853	28	3,28 %
33.	63.08.03.2046	RANTAU KARAU RAYA	685	49	7,15 %
63.08.03		**KEC. SUNGAI PANDAN**	**21.250**	**952**	**4,48%**

Pemerintah telah menerapkan penggunaan **Identitas Kependudukan Digital (IKD)** pada tahun 2022 sesuai dasar hukum pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2022 tentang Standar dan Spesifikasi Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Blangko Kartu Identitas Kependudukan Elektronik serta Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Digital. Identitas Kependudukan Digital adalah informasi elektronik yang digunakan untuk merepresentasikan dokumen kependudukan dan data balikan dalam aplikasi digital melalui smartphone. IKD ini dapat didownload melalui playstore maupun appstore.

Menerapkan aturan pemerintah tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara menyelenggarakan Pendaftaran Identitas Kependudukan Digital ke Dinas - Dinas, Instansi - Instansi dan Desa - Desa.

IKD bertujuan untuk mengikuti penerapan teknologi informasi dan komunikasi mengenai digitalisasi kependudukan, meningkatkan pemanfaatan digitalisasi kependudukan bagi penduduk, mempermudah dan mempercepat transaksi pelayanan publik atau privat dalam bentuk digital, dan mengamankan kepemilikan identitas kependudukan digital melalui sistem autentikasi guna mencegah pemalsuaan dan kebocoran data. Fungsi IKD adalah untuk pembuktian identitas, autentikasi identitas dan otorisasi identitas.

4. KECAMATAN AMUNTAI SELATAN

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN PER DESA
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			Laki - Laki	Perempuan	
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	605	588	1.193
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	370	369	739
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	305	312	617
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	643	632	1.275
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	653	607	1.260
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	677	630	1.307
7.	63.08.04.2007	JUMBA	1.351	1.286	2.637
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	456	436	892
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	515	521	1.036
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	257	248	505
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	831	841	1.672
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	432	440	872
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	421	386	807
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	729	708	1.437
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	265	254	519
16.	63.08.04.2016	MAMAR	490	507	997
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	839	842	1.681
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	487	475	962
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	899	841	1.740
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	1.696	1.732	3.428
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	331	316	647
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	352	362	714
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	288	303	591
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	525	496	1.021
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	264	258	522
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	171	197	368
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	353	347	700
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	409	450	859
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	289	272	561
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	311	307	618
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**16.214**	**15.963**	**32.177**

Jumlah penduduk **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Amuntai Selatan** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **32.177 jiwa**, dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **16.214 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **15.963 jiwa**. Ada kenaikan jumlah penduduk dibandingkan jumlah penduduk pada **Tahun 2024 Semester II**. **Pada Tahun 2024 Semester II** penduduk yang beralamat di **Kecamatan Amuntai Selatan** yaitu sebanyak **32.075 jiwa**, jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **16.172 jiwa** dan penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak **15.903 jiwa**.

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki - laki dan perempuan secara adil.

Data agregat berdasarkan jenis kelamin penting untuk memahami disparitas gender dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi, memungkinkan pemerintah dan organisasi untuk merancang kebijakan yang lebih inklusif, memantau kemajuan kesetaraan gender, dan menyalurkan sumber daya secara lebih efektif. Dengan memisahkan data berdasarkan jenis kelamin (data terpilah), kita bisa melihat kondisi unik laki - laki dan perempuan, sehingga dapat dilakukan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender dan memastikan keadilan sosial.

Manfaat Data Agregat Berdasarkan Jenis Kelamin :

- **Perencanaan Pembangunan Berwawasan Gender :**

Data ini membantu mengidentifikasi kebutuhan dan kondisi spesifik laki - laki dan perempuan, sehingga pembangunan dapat dirancang untuk mendukung kedua jenis kelamin secara adil.

- **Perencanaan Pendidikan :**

Mengetahui jumlah laki - laki dan perempuan dalam kelompok usia tertentu penting untuk merancang program pendidikan yang sesuai dan merata.

- **Pemantauan Keterwakilan Politik :**

Data jenis kelamin sangat dibutuhkan politisi untuk memantau dan mendorong keterwakilan perempuan dalam berbagai lembaga publik, seperti parlemen.

- **Perancangan Kebijakan yang Inklusif :**

Dengan memahami kondisi sosial dan ekonomi yang berbeda antara laki - laki dan perempuan, pembuat kebijakan dapat menyusun peraturan dan program yang lebih relevan dan inklusif.

- **Keadilan Sosial :**

Data pilah jenis kelamin dapat mengarahkan penyaluran bantuan dan layanan pemerintah untuk memastikan bahwa laki - laki dan perempuan sama - sama mendapatkan manfaat dan dukungan.

JUMLAH WAJIB KTP
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
PER DESA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH WAJIB KTP		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	605	588	1.193	421	426	847
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	370	369	739	274	285	559
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	305	312	617	228	223	451
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	643	632	1.275	479	470	949
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	653	607	1.260	474	465	939
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	677	630	1.307	500	498	998
7.	63.08.04.2007	JUMBA	1.351	1.286	2.637	982	967	1.949
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	456	436	892	346	329	675
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	515	521	1.036	388	380	768
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	257	248	505	192	192	384
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	831	841	1.672	574	594	1.168
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	432	440	872	307	325	632
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	421	386	807	300	287	587
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	729	708	1.437	493	496	989
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	265	254	519	189	193	382
16.	63.08.04.2016	MAMAR	490	507	997	355	387	742
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	839	842	1.681	610	612	1.222
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	487	475	962	361	349	710
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	899	841	1.740	681	640	1.321
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	1.696	1.732	3.428	1.273	1.328	2.601
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	331	316	647	239	241	480
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	352	362	714	247	274	521
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	288	303	591	195	236	431
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	525	496	1.021	377	373	750
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	264	258	522	176	188	364
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	171	197	368	134	150	284
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	353	347	700	247	242	489
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	409	450	859	300	321	621
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	289	272	561	202	212	414
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	311	307	618	251	226	477
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**16.214**	**15.963**	**32.177**	**11.795**	**11.909**	**23.704**

Jumlah Wajib KTP **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Amuntai Selatan** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **23.704 jiwa**, dengan Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **11.795 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **11.909 jiwa**. Ada kenaikan jumlah Wajib KTP dibandingkan jumlah Wajib KTP pada **Tahun 2024 Semester II**, Wajib KTP yang beralamat di **Kecamatan Amuntai Selatan Tahun 2024 Semester II** yaitu sebanyak **23.231 jiwa**, jumlah Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **11.571 jiwa** dan Wajib KTP berjenis kelamin perempuan sebanyak **11.660 jiwa**. Ada penambahan jumlah penduduk Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **224 jiwa** dan ada penambahan jumlah penduduk Wajib KTP untuk jenis kelamin perempuan **249 jiwa**.

"Pasal 63 Undang - Undang ini menegaskan, penduduk Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP Elektronik (KTP-el). KTP sebagaimana dimaksud berlaku secara nasional."

Data agregat berdasarkan wajib KTP sangat penting untuk perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pelayanan publik, pembangunan demokrasi, dan penegakan hukum karena data ini memberikan gambaran kuantitatif dan kualitatif penduduk secara menyeluruh.

Fungsi Utama Data Agregat Berdasarkan Wajib KTP :

Perencanaan Pembangunan :

Membantu pemerintah dalam merencanakan program pembangunan di berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, dan tenaga kerja, agar sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat.

Pelayanan Publik :

Mempermudah dan mempercepat akses masyarakat terhadap berbagai layanan publik, seperti pengurusan izin usaha, layanan perbankan, asuransi, dan layanan kesehatan.

Pembangunan Demokrasi :

Digunakan untuk penyiapan Data Agregat Kependudukan (**DAK2**) per kecamatan dan Data Potensial Pemilih Pemilu (**DP4**), yang mendukung pelaksanaan pemilihan umum.

Penegakan Hukum dan Pencegahan Kriminal :

Membantu dalam penelusuran pelaku kejahatan, pencegahan perdagangan orang, dan pemberantasan tenaga kerja ilegal.

Pencegahan Data Ganda dan Pemalsuan :

Data agregat yang akurat mendukung terciptanya data penduduk yang valid, sehingga mencegah terjadinya data ganda dan pemalsuan yang dapat menghambat program pembangunan.

JUMLAH KEPALA KELUARGA
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
PER DESA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JUMLAH KEPALA KELUARGA		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	292	86	378
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	190	59	249
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	153	52	205
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	337	85	422
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	323	92	415
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	352	92	444
7.	63.08.04.2007	JUMBA	679	205	884
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	223	79	302
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	259	100	359
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	119	52	171
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	401	123	524
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	214	97	311
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	200	79	279
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	364	70	434
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	119	55	174
16.	63.08.04.2016	MAMAR	238	106	344
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	452	114	566
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	230	89	319
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	457	111	568
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	887	273	1.160
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	157	52	209
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	177	76	253
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	133	72	205
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	252	88	340
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	121	44	165
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	85	42	127
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	180	49	229
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	211	62	273
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	143	53	196
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	162	59	221
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**8.110**	**2.616**	**10.726**

Jumlah Kepala Keluarga pada **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Amuntai Selatan** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **10.726 jiwa**, dengan jumlah Kepala Keluarga berjenis kelamin laki - laki sebanyak **8.110 jiwa** dan jumlah Kepala Keluarga yang berjenis kelamin perempuan **2.616 jiwa**. Ada penambahan jumlah Kepala Keluarga dibandingkan jumlah Kepala Keluarga pada tahun 2024 Semester II, jumlah Kepala Keluarga pada **Tahun 2024 Semester II** yang beralamat di **Kecamatan Amuntai Selatan** yaitu sebanyak **10.658 jiwa**, jumlah Kepala Keluarga berjenis kelamin laki - laki sebanyak **8.092 jiwa** dan jumlah Kepala Keluarga berjenis kelamin perempuan sebanyak **2.566 jiwa**.

Data agregat berdasarkan "kepala keluarga" penting untuk perencanaan pembangunan, kebijakan sosial yang tepat sasaran, dan alokasi anggaran yang efektif. Manfaat Data Agregat Berdasarkan "Kepala Keluarga" :

- **Perencanaan Pembangunan dan Alokasi Anggaran :**

Data ini membantu pemerintah daerah dalam merencanakan program pembangunan dan mengalokasikan anggaran yang lebih tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat berdasarkan unit rumah tangga.

- **Perumusan Kebijakan Sosial yang Tepat Sasaran :**

Dengan memahami struktur keluarga dan peran kepala keluarga, pemerintah dapat merumuskan kebijakan sosial seperti bantuan sosial, subsidi, atau program pemberdayaan yang ditujukan pada kelompok rentan secara lebih akurat.

- **Analisis Demografis dan Kebutuhan Masyarakat :**

Data agregat memberikan gambaran jelas tentang populasi penduduk, termasuk karakteristik kepala keluarga dan anggota rumah tangga lainnya, yang sangat berguna dalam analisis demografis untuk mengetahui kebutuhan masyarakat di suatu wilayah.

- **Identifikasi Kelompok Rentan :**

Data ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi rumah tangga yang membutuhkan perhatian khusus, seperti keluarga miskin atau kepala keluarga yang menjadi tulang punggung ekonomi keluarga, sehingga bantuan dapat disalurkan dengan lebih efektif.

- **Peningkatan Pelayanan Publik :**

Pemahaman mendalam tentang struktur keluarga m emungkinkan penyediaan layanan publik yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mulai dari infrastruktur hingga layanan dasar lainnya.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
MENURUT UMUR TUNGGAL SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
0	47	43	90
1	198	165	363
2	225	214	439
3	251	222	473
4	257	250	507
5	268	243	511
6	275	274	549
7	301	257	558
8	314	266	580
9	272	268	540
10	274	242	516
11	292	279	571
12	297	277	574
13	289	242	531
14	263	281	544
15	301	255	556
16	295	276	571
17	282	253	535
18	303	263	566
19	284	246	530
20	271	245	516
21	324	278	602
22	305	269	574
23	298	251	549
24	282	234	516
25	250	290	540
26	259	256	515
27	219	233	452
28	263	213	476
29	243	206	449
30	270	202	472
31	272	243	515
32	271	248	519

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
33	231	239	470
34	245	224	469
35	259	254	513
36	260	255	515
37	237	264	501
38	272	249	521
39	243	242	485
40	259	261	520
41	226	226	452
42	231	254	485
43	236	258	494
44	220	220	440
45	282	243	525
46	230	211	441
47	202	201	403
48	214	206	420
49	214	225	439
50	239	249	488
51	180	229	409
52	194	219	413
53	183	199	382
54	171	166	337
55	214	224	438
56	157	171	328
57	169	191	360
58	141	152	293
59	126	142	268
60	188	200	388
61	131	124	255
62	125	150	275
63	97	118	215
64	87	99	186
65	149	198	347
JUMLAH	15.427	14.847	30.274

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
MENURUT UMUR TUNGGAL SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
66	100	83	183
67	79	114	193
68	53	79	132
69	56	86	142
70	90	92	182
71	45	53	98
72	46	59	105
73	40	51	91
74	30	53	83
75	57	105	162
76	20	34	54
77	29	38	67
78	20	27	47
79	22	37	59
80	23	41	64
81	6	14	20
82	12	16	28
83	13	28	41
84	11	17	28
85	11	32	43
86	2	10	12
87	3	8	11
88	2	6	8
89	7	6	13
90	0	5	5
91	2	4	6
92	0	3	3
93	3	1	4
94	1	2	3
95	2	5	7
96	0	4	4
97	2	1	3
98	0	0	0

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
99	0	1	1
100	0	0	0
101	0	1	1
102	0	0	0
103	0	0	0
104	0	0	0
105	0	0	0
106	0	0	0
107	0	0	0
108	0	0	0
109	0	0	0
110	0	0	0
111	0	0	0
112	0	0	0
113	0	0	0
114	0	0	0
115	0	0	0
116	0	0	0
117	0	0	0
118	0	0	0
119	0	0	0
120	0	0	0
121	0	0	0
122	0	0	0
123	0	0	0
124	0	0	0
125	0	0	0
126	0	0	0
127	0	0	0
128	0	0	0
129	0	0	0
130	0	0	0
131	0	0	0
JUMLAH	787	1.116	1.903

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk diketahui, terutama ketika menyusun suatu perencanaan kebijakan dan program pembangunan suatu wilayah. Karena setiap kelompok umur penduduk mempunyai kebutuhan dan penanganan yang berbeda - beda. Kelompok penduduk dibawah 5 tahun misalnya, masih memerlukan ketersediaan pelayanan kesehatan yang baik, peningkatan status gizi dan status kesehatan, mengingat kelompok ini rentan terhadap kematian. Hal sama, juga penting untuk kelompok remaja khususnya perempuan, ketika menyusun program - program kesehatan reproduksi remaja dalam rangka menyiapkan remaja perempuan menjadi calon ibu yang prima.

Dengan demikian informasi mengenai komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk perencanaan untuk penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan dan kebutuhan - kebutuhan dasar penduduk lainnya yang sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing - masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pekerjaan dan lain sebagainya. Selain itu komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin bukan hanya merupakan pencerminan proses demografi masa lalu, tetapi juga sekaligus dapat digunakan untuk memperkirakan gambaran perkembangan penduduk pada masa yang akan datang melalui proses kelahiran dan kematian.

Jumlah penduduk paling banyak di **Kecamatan Amuntai Selatan** yaitu yang memiliki umur **21 Tahun** sebanyak **602 jiwa**, dengan jumlah yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **324 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan **278 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan umur tunggal diperlukan sebagai dasar untuk perencanaan pembangunan dan pelayanan publik. Data ini memberikan gambaran yang jelas mengenai komposisi penduduk berdasarkan usia, sehingga pemerintah dapat merancang program yang tepat, mengalokasikan anggaran secara efisien, merumuskan kebijakan sosial yang efektif, serta memfasilitasi kegiatan penelitian dan penegakan hukum.

- Manfaat Data Agregat Kependudukan Berdasarkan Umur Tunggal :
  - **Perencanaan Pembangunan :**

    Membantu dalam merancang program pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan kelompok usia.
  - **Perumusan Kebijakan Sosial :**

    Menjadi landasan dalam merumuskan kebijakan di bidang kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan anak, dengan memahami struktur usia penduduk.

- **Alokasi Anggaran :**

  Menjadi dasar penentuan Dana Alokasi Umum (**DAU**) dan perhitungan potensi perpajakan yang lebih tepat sasaran.

- **Pelayanan Publik :**

  Mempermudah penyediaan layanan publik seperti penerbitan dokumen (izin usaha, sertifikat tanah), asuransi, jaminan kesehatan, dan jaminan sosial tenaga kerja.

- **Penegakan Hukum dan Pencegahan Kriminal :**

  Membantu dalam pelacakan pelaku kriminal, pencegahan perdagangan orang, dan pencegahan pengiriman tenaga kerja ilegal dengan memberikan informasi demografis yang relevan.

- **Penelitian :**

  Menyediakan informasi berharga bagi peneliti yang melakukan studi demografi, sosial, dan ekonomi, memberikan gambaran lengkap tentang populasi penduduk.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
MENURUT USIA SEKOLAH SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	USIA SEKOLAH			
			USIA SD	USIA SLTP	USIA SLTA	USIA PT
1	2	3	4	5	6	7
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	142	66	67	117
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	67	42	33	76
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	63	38	22	62
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	141	47	71	109
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	127	52	70	118
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	133	61	60	127
7.	63.08.04.2007	JUMBA	268	130	143	259
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	83	40	45	96
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	91	60	38	133
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	52	23	29	59
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	195	94	103	182
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	104	36	45	96
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	78	44	32	93
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	169	83	83	103
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	50	27	23	60
16.	63.08.04.2016	MAMAR	101	63	51	96
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	175	78	86	169
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	107	43	59	107
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	162	86	84	164
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	334	173	194	381
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	65	28	31	77
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	65	43	37	70
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	62	34	37	57
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	106	59	53	101
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	61	30	21	52
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	30	22	21	51
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	89	29	37	75
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	94	44	40	85
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	57	36	24	43
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	68	20	33	69
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**3.339**	**1.631**	**1.672**	**3.287**

Menurut **Usia Sekolah** Jumlah Penduduk di **Kecamatan Amuntai Selatan** yang memiliki jumlah penduduk paling banyak pada usia sekolah **SD** ada pada **Desa Kota Raja** sebanyak **334 jiwa**, untuk usia sekolah **SLTP** ada pada **Desa Kota Raja** sebanyak **173 jiwa**, untuk usia sekolah **SLTA** ada pada **Desa Kota Raja** sebanyak **194 jiwa**, dan untuk usia sekolah **Perguruan Tinggi** ada pada **Desa Kota Raja** sebanyak **381 jiwa**. Dengan banyaknya jumlah penduduk usia sekolah di Kecamatan Amuntai Selatan tepatnya di Desa Kota Raja maka bisa menjadi dasar untuk memberikan fasilitas Pendidikan pada Desa Kota Raja untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di **Desa Kota Raja**.

Data agregat kependudukan menurut usia sekolah diperlukan untuk perencanaan pendidikan, seperti alokasi anggaran dan pembangunan fasilitas sekolah, karena memberikan gambaran jumlah anak usia sekolah di suatu daerah. Data ini juga esensial untuk perencanaan pembangunan lainnya, pelayanan publik, serta untuk memastikan keadilan sosial dengan menyalurkan bantuan yang tepat sasaran.

Fungsi Data Agregat Kependudukan Usia Sekolah :

- **Perencanaan Pendidikan :**

  Data ini membantu pemerintah dan dinas pendidikan dalam menentukan kebutuhan sekolah, guru, dan anggaran di masa mendatang.

- **Perencanaan Pembangunan :**

  Selain pendidikan, data ini juga menjadi dasar untuk merencanakan pembangunan infrastruktur dan pelayanan lain yang berkaitan dengan anak usia sekolah.

- **Pelayanan Publik dan Keadilan Sosial :**

  Dengan mengetahui jumlah anak usia sekolah, pemerintah dapat memastikan alokasi bantuan pendidikan dan program sosial lainnya sampai ke pelosok desa.

- **Pengambilan Kebijakan :**

  Data agregat yang akurat dan terkini menjadi dasar bagi pemerintah untuk membuat kebijakan yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
MENURUT USIA PRODUKTIF SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN USIA								
			USIA MUDA			USIA PRODUKTIF			USIA TUA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	163	142	305	419	406	825	23	40	63
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	87	76	163	263	262	525	20	31	51
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	69	76	145	222	208	430	14	28	42
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	151	150	301	445	434	879	47	48	95
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	159	120	279	463	429	892	31	58	89
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	150	110	260	483	467	950	44	53	97
7.	63.08.04.2007	JUMBA	324	273	597	957	934	1.891	70	79	149
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	99	93	192	332	309	641	25	34	59
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	110	123	233	371	335	706	34	63	97
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	53	45	98	185	177	362	19	26	45
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	220	217	437	575	568	1.143	36	56	92
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	113	106	219	293	292	585	26	42	68
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	108	92	200	279	255	534	34	39	73
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	209	184	393	493	492	985	27	32	59
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	68	55	123	181	170	351	16	29	45
16.	63.08.04.2016	MAMAR	110	108	218	347	339	686	33	60	93
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	195	203	398	590	581	1.171	54	58	112
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	104	109	213	349	321	670	34	45	79
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	186	176	362	661	603	1.264	52	62	114
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	350	324	674	1.253	1.287	2.540	93	121	214
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	79	70	149	227	215	442	25	31	56
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	85	79	164	242	244	486	25	39	64
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	78	59	137	196	206	402	14	38	52
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	132	108	240	360	350	710	33	38	71
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	77	60	137	178	173	351	9	25	34
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	28	36	64	134	142	276	9	19	28
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	95	89	184	233	231	464	25	27	52
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	97	110	207	290	302	592	22	38	60
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	72	56	128	195	185	380	22	31	53
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	52	74	126	239	209	448	20	24	44
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**3.823**	**3.523**	**7.346**	**11.455**	**11.126**	**22.581**	**936**	**1.314**	**2.250**

Untuk jumlah penduduk di **Kacamatan Amuntai Selatan** yang memiliki jumlah penduduk yang paling banyak adalah dari **Desa Kota Raja** dengan jumlah penduduk **3.428 jiwa**, sehingga menurut **usia produktif** juga didominasi oleh penduduk dari **Desa Kota Raja** dengan **Usia Muda** berjumlah **674 jiwa**, **Usia Produktif 2.540 jiwa** dan **Usia Tua 214 jiwa**, sehingga dengan adanya data ini diharapkan bisa sebagai bagian dari dasar penentuan kebijakan daerah untuk memberikan kebijakan untuk meningkatkan tarap hidup masyarakat mengingat banyaknya usia produktif di **Desa Kota Raja**.

Data agregat kependudukan menurut usia produktif sangat diperlukan untuk perencanaan pembangunan, pelayanan publik, alokasi anggaran, penyusunan kebijakan, serta memahami potensi dan tantangan terkait bonus demografi suatu daerah. Data ini memberikan gambaran kondisi populasi usia 15 - 64 tahun, yang krusial untuk merancang program yang efektif dalam memanfaatkan sumber daya manusia dan memastikan kesejahteraan masyarakat.

Manfaat Data Agregat Kependudukan Usia Produktif :

- **Perencanaan Pembangunan :**

  Data ini membantu pemerintah merencanakan pembangunan infrastruktur, layanan kesehatan, dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan penduduk usia produktif.

- **Pengelolaan Bonus Demografi :**

  Dengan memahami besaran dan distribusi penduduk usia produktif, pemerintah dapat mengoptimalkan peluang yang ditawarkan oleh bonus demografi, seperti peningkatan ekonomi dan inovasi.

- **Alokasi Anggaran :**

  Data agregat digunakan untuk alokasi anggaran yang lebih tepat sasaran, baik untuk program sosial, kesehatan, maupun pengembangan sumber daya manusia.

- **Penyusunan Kebijakan :**

  Data ini menjadi dasar penting dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewirausahaan, dan program - program pemberdayaan masyarakat lainnya.

- **Pelayanan Publik :**

  Memastikan layanan publik yang merata dan efektif dapat diberikan kepada seluruh kelompok usia, termasuk mereka yang produktif.

- **Pengembangan Demokrasi :**

  Data kependudukan yang akurat penting untuk penyiapan data potensial pemilih dalam proses demokrasi.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV/ STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	300	151	349	151	141	8	14	76	2	1
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	181	75	243	112	74	9	6	38	1	0
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	144	90	229	79	63	2	2	8	0	0
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	321	152	456	161	133	3	2	46	1	0
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	261	141	448	175	165	5	7	57	1	0
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	293	149	362	213	182	11	11	84	2	0
7.	63.08.04.2007	JUMBA	715	313	632	367	356	14	31	194	15	0
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	228	99	242	123	119	9	2	69	1	0
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	277	91	273	164	151	6	11	59	4	0
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	111	59	130	80	68	0	1	55	1	0
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	453	247	747	122	83	3	1	16	0	0
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	233	134	314	101	68	0	2	19	1	0
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	175	104	253	123	101	1	1	49	0	0
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	391	184	378	172	143	6	20	134	9	0
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	142	130	165	46	28	0	1	6	1	0
16.	63.08.04.2016	MAMAR	243	118	241	158	125	8	14	88	2	0
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	394	287	602	196	149	3	7	43	0	0
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	218	127	319	150	87	4	2	51	4	0
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	371	207	553	246	214	10	21	112	6	0
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	801	362	697	465	565	28	67	395	47	1
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	161	76	249	86	51	1	4	18	1	0
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	193	114	177	83	80	6	3	56	2	0
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	146	59	119	91	110	6	4	54	2	0
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	268	120	380	150	75	3	0	25	0	0
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	135	65	185	63	56	2	2	14	0	0
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	88	39	84	69	42	7	6	33	0	0
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	191	93	269	65	60	3	3	16	0	0
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	221	96	348	103	65	4	4	18	0	0
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	148	64	218	63	41	2	4	21	0	0
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	137	96	175	76	81	6	4	43	0	0
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**7.940**	**4.042**	**9.837**	**4.253**	**3.676**	**170**	**257**	**1.897**	**103**	**2**

Data agregat kependudukan berdasarkan pendidikan sangat berguna untuk memetakan kondisi sosial dan kualitas sumber daya manusia (**SDM**) di suatu wilayah. Informasi ini penting bagi pemerintah dalam merancang kebijakan yang tepat sasaran dan efektif, serta untuk pihak lain dalam melakukan analisis dan penelitian.

Berikut adalah beberapa kegunaan utamanya :

1. Perencanaan Pembangunan

- **Merancang Program Pendidikan :**

  Pemerintah dapat mengidentifikasi wilayah dengan tingkat pendidikan rendah untuk membangun lebih banyak sekolah, meningkatkan sarana prasarana, atau menyediakan beasiswa.

- **Mengalokasikan Anggaran :**

  Data ini membantu pemerintah mengalokasikan anggaran pendidikan secara lebih tepat dan merata, sesuai dengan kebutuhan di setiap daerah.

- **Meningkatkan Kualitas SDM :**

  Dengan mengetahui tingkat pendidikan penduduk, pemerintah dapat merencanakan program - program untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan masyarakat, yang akan berdampak pada kualitas SDM secara keseluruhan.

2. Pengambilan Kebijakan Publik

- **Penyusunan Kebijakan Tenaga Kerja :**

  Informasi tentang tingkat pendidikan dapat digunakan untuk menyusun kebijakan yang berkaitan dengan pelatihan kerja, penempatan tenaga kerja, dan penanganan pengangguran.

- **Penanggulangan Kemiskinan :**

  Analisis korelasi antara tingkat pendidikan dan kondisi ekonomi dapat membantu pemerintah merumuskan kebijakan yang efektif untuk mengurangi kemiskinan.

- **Pelayanan Publik yang Optimal :**

  Data ini membantu pemerintah memahami kebutuhan layanan publik berdasarkan tingkat pendidikan penduduk, sehingga pelayanan yang diberikan dapat lebih optimal dan tepat sasaran.

3. Analisis dan Penelitian

- **Pemetaan Kesejahteraan :**

  Data agregat pendidikan sering digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu daerah.

- **Studi Kependudukan :**

  Peneliti dapat menggunakan data ini untuk menganalisis pertumbuhan, distribusi, dan perubahan struktur penduduk dari waktu ke waktu, serta mengestimasi proyeksi kependudukan di masa depan.

- **Evaluasi Program :**

  Dengan membandingkan data agregat kependudukan dari tahun ke tahun, pemerintah dan peneliti dapat mengevaluasi efektivitas program pembangunan yang telah dijalankan, termasuk program di bidang pendidikan.

4. Prediksi Prospek Masa Depan

- **Memprediksi Tren Demografi :**

  Analisis data ini memungkinkan pemerintah untuk memprediksi prospek kependudukan di masa depan, seperti potensi bonus demografi atau pergeseran struktur usia produktif.

- **Memahami Dinamika Sosial :**

  Data pendidikan membantu memahami dinamika sosial suatu wilayah dan memprediksi perubahan sosial yang mungkin terjadi di masa depan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Laki – Laki)

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDE RAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOM I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	166	83	158	84	75	2	7	28	1	1
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	99	37	109	59	39	5	3	19	0	0
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	65	46	103	51	36	0	0	4	0	0
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	169	74	227	81	71	1	1	18	1	0
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	145	75	231	90	81	1	2	27	1	0
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	175	77	170	121	84	3	4	41	2	0
7.	63.08.04.2007	JUMBA	382	164	313	182	194	3	15	91	7	0
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	115	56	111	62	69	3	2	37	1	0
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	132	50	123	90	85	2	7	23	3	0
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	60	30	65	41	32	0	0	28	1	0
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	234	111	368	67	43	2	0	6	0	0
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	125	62	148	56	35	0	0	5	1	0
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	98	61	119	57	64	1	0	21	0	0
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	205	98	186	90	83	2	6	55	4	0
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	73	67	83	21	16	0	0	4	1	0
16.	63.08.04.2016	MAMAR	124	59	101	81	70	5	6	42	2	0
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	202	134	304	95	78	2	3	21	0	0
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	107	77	148	79	53	1	0	19	3	0
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	192	103	288	138	118	4	11	41	4	0
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	418	183	324	240	278	9	33	179	32	0
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	85	39	119	50	26	1	3	7	1	0
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	99	56	90	38	44	2	1	22	0	0
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	83	32	48	47	57	1	1	19	0	0
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	146	68	181	75	42	2	0	11	0	0
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	74	32	83	37	32	1	1	4	0	0
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	42	16	39	36	18	1	1	18	0	0
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	97	51	132	28	36	2	1	6	0	0
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	105	40	159	60	31	2	2	10	0	0
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	82	39	97	38	22	1	3	7	0	0
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	60	49	85	41	52	4	1	19	0	0
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**4.159**	**2.069**	**4.712**	**2.235**	**1.964**	**63**	**114**	**832**	**65**	**1**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Perempuan)

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDE RAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOM I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	134	68	191	67	66	6	7	48	1	0
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	82	38	134	53	35	4	3	19	1	0
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	79	44	126	28	27	2	2	4	0	0
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	152	78	229	80	62	2	1	28	0	0
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	116	66	217	85	84	4	5	30	0	0
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	118	72	192	92	98	8	7	43	0	0
7.	63.08.04.2007	JUMBA	333	149	319	185	162	11	16	103	8	0
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	113	43	131	61	50	6	0	32	0	0
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	145	41	150	74	66	4	4	36	1	0
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	51	29	65	39	36	0	1	27	0	0
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	219	136	379	55	40	1	1	10	0	0
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	108	72	166	45	33	0	2	14	0	0
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	77	43	134	66	37	0	1	28	0	0
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	186	86	192	82	60	4	14	79	5	0
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	69	63	82	25	12	0	1	2	0	0
16.	63.08.04.2016	MAMAR	119	59	140	77	55	3	8	46	0	0
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	192	153	298	101	71	1	4	22	0	0
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	111	50	171	71	34	3	2	32	1	0
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	179	104	265	108	96	6	10	71	2	0
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	383	179	373	225	287	19	34	216	15	1
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	76	37	130	36	25	0	1	11	0	0
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	94	58	87	45	36	4	2	34	2	0
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	63	27	71	44	53	5	3	35	2	0
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	122	52	199	75	33	1	0	14	0	0
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	61	33	102	26	24	1	1	10	0	0
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	46	23	45	33	24	6	5	15	0	0
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	94	42	137	37	24	1	2	10	0	0
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	116	56	189	43	34	2	2	8	0	0
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	66	25	121	25	19	1	1	14	0	0
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	77	47	90	35	29	2	3	24	0	0
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**3.781**	**1.973**	**5.125**	**2.018**	**1.712**	**107**	**143**	**1.065**	**38**	**1**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APA RATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENG AJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NELA YAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAIN NYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	325	51	6	343	17	0	0	227	1	2	221
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	190	10	3	232	22	0	0	125	2	2	153
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	146	5	1	256	21	0	0	115	0	0	73
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	323	23	3	466	93	0	1	202	0	1	163
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	287	23	5	401	21	0	0	256	1	2	264
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	301	36	11	499	16	0	0	227	5	7	205
7.	63.08.04.2007	JUMBA	775	127	9	792	77	0	0	403	1	15	438
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	239	27	2	307	20	1	0	155	1	4	136
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	283	29	4	308	69	1	0	165	2	9	166
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	128	15	3	130	50	1	2	97	0	3	76
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	462	6	0	375	415	4	0	301	0	0	109
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	248	3	0	201	161	2	1	142	1	1	112
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	182	15	7	210	87	3	0	165	1	4	133
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	409	66	12	353	155	0	1	241	2	4	194
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	145	1	0	136	52	4	0	86	0	0	95
16.	63.08.04.2016	MAMAR	266	47	4	321	55	1	0	173	2	1	127
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	409	15	4	531	31	0	1	292	1	0	397
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	231	26	5	278	29	0	0	200	0	2	191
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	392	62	10	554	37	1	0	347	4	3	330
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	852	316	21	971	30	2	0	628	13	65	530
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	163	8	0	251	16	10	0	113	1	1	84
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	220	17	6	192	60	2	0	100	0	4	113
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	163	24	6	174	29	0	0	105	2	3	85
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	294	6	2	295	61	1	0	146	0	2	214
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	150	5	3	150	20	0	0	92	0	1	101
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	91	20	0	102	27	0	1	69	1	1	56
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	203	5	1	188	105	1	0	120	2	0	75
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	241	11	1	248	136	4	0	130	0	1	87
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	159	7	1	174	36	4	0	86	2	3	89
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	162	20	9	195	25	0	0	99	0	4	104
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**8.439**	**1.026**	**139**	**9.633**	**1.973**	**42**	**7**	**5.607**	**45**	**145**	**5.121**

Dari data tabel di atas bisa terlihat ada **8.439 jiwa** jumlah penduduk yang berstatus Pekerjaan " Belum / Tidak Bekerja ", jumlah ini juga terdiri dari banyaknya penduduk yang masih usia belum sekolah yang tergabung dalam jumlah " Belum / Tidak Bekerja ". Banyaknya jumlah penduduk yang berstatus Pekerjaan " Belum / Tidak Bekerja " ini juga karena masih adanya penduduk yang tidak lakukan update data pekerjaan pada dokumen kependudukan.

Data agregat kependudukan berdasarkan pekerjaan sangat berguna bagi pemerintah untuk perencanaan pembangunan, perumusan kebijakan sosial dan ekonomi, alokasi anggaran, pelayanan publik yang tepat sasaran, serta penegakan hukum dan pencegahan kriminal. Data ini memberikan gambaran kondisi ketenagakerjaan masyarakat, sehingga pemerintah dapat merancang program yang sesuai dengan kebutuhan riil, seperti program pelatihan kerja, bantuan sosial bagi kelompok penganggur, serta pengembangan sektor - sektor ekonomi yang potensial.

Manfaat Data Agregat Berdasarkan Pekerjaan untuk Pemerintah :

- **Perencanaan Pembangunan :**

  Membantu merancang program pembangunan yang fokus pada penciptaan lapangan kerja dan pengembangan sektor - sektor yang membutuhkan tenaga kerja, serta menyusun target pembangunan yang realistis.
- **Perumusan Kebijakan Sosial dan Ekonomi :**

  Memungkinkan pemerintah untuk merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran, misalnya dalam upaya pemberdayaan masyarakat, pengentasan kemiskinan, dan penyaluran bantuan sosial kepada kelompok yang membutuhkan.
- **Alokasi Anggaran :**

  Menjadi dasar penentuan alokasi anggaran yang lebih efektif untuk program - program yang berkaitan dengan ketenagakerjaan dan pengembangan ekonomi masyarakat, seperti anggaran untuk balai latihan kerja atau program subsidi.
- **Pelayanan Publik :**

  Membantu meningkatkan kualitas pelayanan publik, misalnya dalam penyediaan informasi lowongan kerja, layanan konsultasi karir, atau program peningkatan keterampilan bagi penduduk.
- **Penegakan Hukum dan Pencegahan Kriminalitas :**

  Data ini juga dapat digunakan untuk mempermudah pelacakan pelaku kriminal terkait perdagangan orang atau tenaga kerja ilegal, serta mencegah aktivitas yang melanggar hukum.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Laki - Laki)

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APA RATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENG AJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NELA YAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAIN NYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	180	22	3	265	9	0	0	125	0	1	0
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	102	4	1	174	18	0	0	68	2	1	0
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	68	3	0	155	8	0	0	71	0	0	0
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	166	13	0	310	42	0	1	110	0	1	0
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	156	15	1	331	4	0	0	146	0	0	0
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	178	17	7	345	4	0	0	119	1	6	0
7.	63.08.04.2007	JUMBA	425	60	4	577	38	0	0	235	0	12	0
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	121	16	0	207	10	1	0	97	0	4	0
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	138	16	2	220	30	1	0	99	0	8	1
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	71	8	1	79	28	1	2	64	0	3	0
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	238	1	0	243	188	4	0	157	0	0	0
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	133	2	0	145	66	2	1	83	0	0	0
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	105	8	3	152	46	3	0	100	0	4	0
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	214	34	3	258	84	0	1	132	0	3	0
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	80	1	0	97	30	4	0	53	0	0	0
16.	63.08.04.2016	MAMAR	140	23	2	208	22	0	0	93	1	1	0
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	210	10	2	451	16	0	1	149	0	0	0
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	114	9	2	218	11	0	0	133	0	0	0
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	197	31	2	441	17	1	0	206	1	3	0
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	438	163	7	684	18	2	0	336	6	42	0
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	88	5	0	147	11	10	0	69	0	1	0
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	111	6	2	139	36	2	0	56	0	0	0
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	93	9	0	117	8	0	0	59	0	2	0
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	159	3	0	246	17	1	0	97	0	2	0
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	82	3	0	111	12	0	0	55	0	1	0
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	43	10	0	74	9	0	0	35	0	0	0
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	105	4	0	126	53	0	0	65	0	0	0
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	115	7	0	162	60	3	0	61	0	1	0
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	88	3	1	106	27	4	0	56	1	2	1
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	80	10	4	142	15	0	0	57	0	3	0
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**4.438**	**516**	**47**	**6.930**	**937**	**39**	**6**	**3.186**	**12**	**101**	**2**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Perempuan)

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APA RATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENG AJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NELA YAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAIN NYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	145	29	3	78	8	0	0	102	1	1	221
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	88	6	2	58	4	0	0	57	0	1	153
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	78	2	1	101	13	0	0	44	0	0	73
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	157	10	3	156	51	0	0	92	0	0	163
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	131	8	4	70	17	0	0	110	1	2	264
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	123	19	4	154	12	0	0	108	4	1	205
7.	63.08.04.2007	JUMBA	350	67	5	215	39	0	0	168	1	3	438
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	118	11	2	100	10	0	0	58	1	0	136
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	145	13	2	88	39	0	0	66	2	1	165
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	57	7	2	51	22	0	0	33	0	0	76
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	224	5	0	132	227	0	0	144	0	0	109
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	115	1	0	56	95	0	0	59	1	1	112
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	77	7	4	58	41	0	0	65	1	0	133
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	195	32	9	95	71	0	0	109	2	1	194
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	65	0	0	39	22	0	0	33	0	0	95
16.	63.08.04.2016	MAMAR	126	24	2	113	33	1	0	80	1	0	127
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	199	5	2	80	15	0	0	143	1	0	397
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	117	17	3	60	18	0	0	67	0	2	191
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	195	31	8	113	20	0	0	141	3	0	330
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	414	153	14	287	12	0	0	292	7	23	530
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	75	3	0	104	5	0	0	44	1	0	84
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	109	11	4	53	24	0	0	44	0	4	113
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	70	15	6	57	21	0	0	46	2	1	85
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	135	3	2	49	44	0	0	49	0	0	214
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	68	2	3	39	8	0	0	37	0	0	101
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	48	10	0	28	18	0	1	34	1	1	56
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	98	1	1	62	52	1	0	55	2	0	75
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	126	4	1	86	76	1	0	69	0	0	87
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	71	4	0	68	9	0	0	30	1	1	88
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	82	10	5	53	10	0	0	42	0	1	104
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**4.001**	**510**	**92**	**2.703**	**1.036**	**3**	**1**	**2.421**	**33**	**44**	**5.119**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
MENURUT AGAMA SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	AGAMA								
			ISLAM			KRISTEN			KATHOLIK		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	605	588	1.193	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	370	369	739	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	305	312	617	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	643	632	1.275	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	653	607	1.260	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	677	630	1.307	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.04.2007	JUMBA	1.349	1.285	2.634	1	1	2	1	0	1
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	456	436	892	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	515	521	1.036	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	257	248	505	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	831	841	1.672	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	432	440	872	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	421	386	807	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	726	706	1.432	3	2	5	0	0	0
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	265	254	519	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.04.2016	MAMAR	490	507	997	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	839	842	1.681	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	487	475	962	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	899	841	1.740	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	1.687	1.722	3.409	9	10	19	0	0	0
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	331	316	647	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	352	362	714	0	0	0	0	0	0
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	288	303	591	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	525	496	1.021	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	264	258	522	0	0	0	0	0	0
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	171	197	368	0	0	0	0	0	0
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	353	347	700	0	0	0	0	0	0
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	409	450	859	0	0	0	0	0	0
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	289	272	561	0	0	0	0	0	0
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	311	307	618	0	0	0	0	0	0
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**16.200**	**15.950**	**32.150**	**13**	**13**	**26**	**1**	**0**	**1**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
MENURUT AGAMA SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	AGAMA											
			HINDU			BUDHA			KHONGHUCU			KEPERCAYAAN		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.04.2007	JUMBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.04.2016	MAMAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Dengan mengetahui jumlah penduduk menurut Agama bisa menjadi pertimbangan dalam membangun tempat ibadah dan lakukan kegiatan keagamaan. Menurut data dari tabel di atas penduduk di **Kecamatan Amuntai Selatan** dengan detail sebagai berikut yang beragama **Islam 32.150 jiwa**, beragama **Kristen 26 jiwa**, beragama **Katholik 1 jiwa**, beragama **Hindu 0 jiwa**, beragama **Budha 0 jiwa**, beragama **Budha 0 jiwa**, beragama **Khonghucu 0 jiwa** dan **Kepercayaan 0 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan agama penting bagi pemerintah untuk perencanaan pembangunan, perumusan kebijakan sosial, pelayanan publik, dan pemenuhan hak - hak masyarakat, karena data tersebut memberikan gambaran akurat mengenai demografi dan kebutuhan spesifik berdasarkan keyakinan religius penduduknya.

Berikut adalah beberapa kegunaan spesifik data agregat kependudukan berdasarkan agama bagi pemerintah :

Perencanaan Pembangunan :

- **Alokasi Anggaran :**

  Membantu pemerintah mengalokasikan anggaran untuk pembangunan infrastruktur dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dari berbagai agama, seperti pembangunan rumah ibadah atau sarana pendidikan keagamaan.

- **Pengembangan Wilayah :**

  Memberikan gambaran tentang distribusi populasi berdasarkan agama di suatu wilayah, yang dapat digunakan untuk merencanakan pengembangan wilayah yang lebih inklusif.

Perumusan Kebijakan Sosial :

- **Kesejahteraan Masyarakat :**

  Memungkinkan pemerintah merancang kebijakan sosial yang lebih sensitif terhadap kebutuhan dan kebiasaan umat beragama tertentu, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

- **Kerukunan Umat Beragama :**

  Data ini dapat menjadi dasar untuk mengidentifikasi potensi konflik atau kesalahpahaman antar umat beragama, sehingga pemerintah dapat mengambil langkah preventif untuk menjaga kerukunan.

Pelayanan Publik :

- **Layanan Sesuai Agama :**

  Pemerintah dapat menyediakan layanan publik yang lebih sesuai dengan kebutuhan keagamaan warga negara, misalnya dalam aspek kesehatan, pendidikan, atau administrasi kependudukan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'A'_L	'A'_P	'A'_JML	'B'_L	'B'_P	'B'_JML	'AB'_L	'AB'_P	'AB'_JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	11	17	28	20	18	38	16	5	21
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	5	3	8	10	9	19	4	2	6
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	2	0	2	4	1	5	0	0	0
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	8	3	11	15	11	26	5	0	5
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	13	13	26	13	13	26	5	4	9
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	17	14	31	40	21	61	7	7	14
7.	63.08.04.2007	JUMBA	27	22	49	59	46	105	15	12	27
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	10	2	12	18	15	33	7	2	9
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	17	10	27	14	12	26	6	3	9
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	3	1	4	5	11	16	7	2	9
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	2	1	3	1	6	7	2	0	2
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	6	4	10	2	3	5	3	2	5
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	2	3	5	9	7	16	3	1	4
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	18	23	41	27	19	46	4	8	12
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	1	1	2	1	2	3	0	0	0
16.	63.08.04.2016	MAMAR	19	17	36	34	30	64	4	4	8
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	8	5	13	14	20	34	4	2	6
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	5	2	7	13	12	25	2	2	4
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	19	18	37	28	36	64	8	5	13
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	71	72	143	95	103	198	30	27	57
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	4	2	6	5	2	7	0	0	0
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	7	6	13	12	16	28	6	1	7
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	6	3	9	7	14	21	4	2	6
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	3	5	8	7	5	12	0	1	1
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	0	1	1	10	3	13	1	0	1
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	5	3	8	8	6	14	1	4	5
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	7	2	9	5	3	8	2	0	2
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	6	8	14	7	7	14	3	1	4
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	1	1	2	6	4	10	4	2	6
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	4	6	10	14	14	28	5	2	7
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**307**	**268**	**575**	**503**	**469**	**972**	**158**	**101**	**259**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'O'_L	'O'_P	'O'_JML	'A+'_L	'A+'_P	'A+'_JML	'A-'_L	'A-'_P	'A-'_JML
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	32	31	63	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	5	7	12	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	5	4	9	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	15	13	28	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	15	14	29	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	23	20	43	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.04.2007	JUMBA	55	52	107	1	0	1	0	0	0
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	15	13	28	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	24	13	37	1	1	2	0	0	0
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	10	3	13	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	4	2	6	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	5	4	9	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	6	3	9	1	0	1	0	0	0
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	41	35	76	1	0	1	0	0	0
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.04.2016	MAMAR	18	19	37	0	1	1	0	0	0
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	13	9	22	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	15	14	29	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	37	32	69	1	2	3	0	0	0
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	125	120	245	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	0	6	6	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	17	25	42	0	0	0	0	0	0
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	14	23	37	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	8	3	11	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	3	3	6	0	0	0	0	0	0
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	6	7	13	0	0	0	0	0	0
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	8	6	14	0	0	0	0	0	0
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	10	8	18	0	0	0	0	0	0
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	8	6	14	0	0	0	0	0	0
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	12	5	17	0	0	0	0	0	0
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**549**	**500**	**1.049**	**5**	**4**	**9**	**0**	**0**	**0**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART III)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'B+'_L	'B+'_P	'B+'_JML	'B-'_L	'B-'_P	'B-'_JML	'AB+'_L	'AB+'_P	'AB+'_JML
1	2	3	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	1	1	2	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	0	1	1	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	0	0	0	0	1	1	0	0	0
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.04.2007	JUMBA	0	1	1	0	1	1	0	0	0
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.04.2016	MAMAR	1	0	1	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	0	2	2	0	0	0	2	0	2
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	0	2	2	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	1	0	1	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	0	1	1	0	0	0	1	0	1
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.04		KEC. AMUNTAI SELATAN	3	8	11	0	2	2	3	0	3

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART IV)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'AB-'_L	'AB-'_P	'AB-'_JML	'O+'_L	'O+'_P	'O+'_JML	'O-'_L	'O-'_P	'O-'_JML
1	2	3	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	1	0	1	0	1	1	2	0	2
7.	63.08.04.2007	JUMBA	1	0	1	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	0	0	0	1	0	1	0	0	0
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.04.2016	MAMAR	0	0	0	1	0	1	0	0	0
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	0	0	0	0	1	1	1	1	2
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	0	0	0	0	0	0	1	0	1
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**2**	**0**	**2**	**2**	**2**	**4**	**7**	**2**	**9**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART V)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH		
			'TIDAK TAHU'_L	'TIDAK TAHU'_P	'TIDAK TAHU'_JML
1	2	3	40	41	42
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	524	516	1.040
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	346	348	694
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	294	307	601
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	600	604	1.204
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	606	562	1.168
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	587	567	1.154
7.	63.08.04.2007	JUMBA	1.193	1.152	2.345
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	406	404	810
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	453	482	935
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	232	231	463
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	822	832	1.654
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	416	427	843
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	399	372	771
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	637	623	1.260
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	263	251	514
16.	63.08.04.2016	MAMAR	413	436	849
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	800	806	1.606
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	452	445	897
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	804	745	1.549
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	1.374	1.406	2.780
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	322	306	628
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	310	314	624
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	256	261	517
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	507	482	989
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	250	251	501
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	151	177	328
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	330	336	666
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	383	426	809
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	269	258	527
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	276	280	556
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**14.675**	**14.607**	**29.282**

Saat ini mungkin masih banyak masyarakat yang belum melengkapi atau mencantumkan golongan darah di Kartu Keluarga (**KK**) dan KTP - el. Saat ini Dukcapil terus melakukan upaya *updating* data. Salah satu yang harus *diupdate* adalah golongan darah. Ini akan sangat bermanfaat untuk kemanusiaan, dan juga untuk dirinya sendiri apabila memerlukan bantuan donor darah dari orang lain. Dengan data pada KK dan KTP - el yang lengkap dan ter - *update* salah satunya golongan darah. Tentu ini akan juga sangat memudahkan kita dalam memperoleh layanan publik, misalnya di rumah sakit.

Jika sewaktu - waktu yang bersangkutan mengalami kejadian darurat seperti kecelakaan atau kekurangan sel darah, akan lebih mudah menemukan pendonor darah jika di KTP elektronik tercantum jenis golongan darah. Oleh karena itu mari kita lengkapi data pada dokumen kependudukan salah satunya golongan darah.

Untuk peningkatan pelayanan publik, saat ini **DISDUKCAPIL** sudah dapat melayani perubahan atau pencantuman golongan darah. Dimana perubahan golongan darah tersebut dapat dilakukan sendiri dan tidak perlu datang ke Kantor Disdukcapil.

Perubahan status golongan darah itu dapat dilakukan melalui aplikasi **Identitas Kependudukan Digital** (**IKD**). Bahkan, ketika diajukan perubahan atau memasukkan golongan darah melalui IKD, selanjutnya akan ditindak lanjuti oleh Disdukcapil.

Mari kita miliki dokumen kependudukan yang menyajikan informasi yang sesuai dan *up to date* untuk bisa mendapatkan pelayanan publik yang maksimal. Mengingat untuk sekarang ini sudah banyak sekali pelayanan publik yang berbasis digital oleh karena itu akan langsung terhubung ke *database* pusat, salah satunya yaitu perizinan usaha melalui **OSS**, **NPWP**, **BPJS**, dll**.**

Data agregat kependudukan berdasarkan golongan darah disajikan untuk berbagai keperluan seperti pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakan hukum, pencegahan kriminalitas, serta kepentingan pihak Palang Merah Indonesia (**PMI**) untuk perencanaan kebutuhan donor darah. Data ini dikumpulkan dan dikonsolidasikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**DISDUKCAPIL**) untuk memberikan gambaran kondisi kependudukan suatu wilayah.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
MENURUT USIA 0 - 18 TAHUN SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	UMUR 0 - 18 TAHUN		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	208	180	388
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	110	97	207
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	85	98	183
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	189	190	379
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	203	167	370
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	198	148	346
7.	63.08.04.2007	JUMBA	427	362	789
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	126	122	248
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	140	150	290
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	77	60	137
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	294	277	571
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	146	128	274
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	137	106	243
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	268	237	505
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	86	66	152
16.	63.08.04.2016	MAMAR	149	140	289
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	253	258	511
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	146	141	287
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	245	231	476
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	474	469	943
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	103	87	190
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	118	97	215
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	104	80	184
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	168	138	306
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	93	77	170
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	45	52	97
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	117	116	233
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	123	137	260
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	97	68	165
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	75	91	166
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**5.004**	**4.570**	**9.574**

Pergaulan merupakan sebuah proses interaksi yang dilakukan antara individu dengan individu ataupun individu dengan kelompok tertentu. Masa yang penting dalam fase kehidupan seseorang adalah fase anak, dimana pada fase ini seorang berada pada usia 0 - 18 tahun. Menurut Sjarkawi berpendapat bahwa " Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentuk - bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir ". Pada fase ini seseorang dapat berekspresi dan menerima hal apa saja di lingkungan sekitarnya. Pergaulan juga dapat membentuk kepribadian seseorang tertentu pada fase remaja yang rentan akan pergaulan dari luar.

Dari data tabel di atas bisa terlihat jumlah penduduk di **Kecamatan Amuntai Selatan** usia **0 - 18 Tahun** pada periode **Tahun 2025 Semester I** yang paling banyak ada di **Desa Kota Raja** dengan jumlah penduduk usia 0 - 18 Tahun adalah sebanyak **943 jiwa**, dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki berjumlah **474 jiwa** dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan **469 jiwa**. Untuk perbandingan jumlah penduduk di **Desa Kota Raja Kecamatan Amuntai Selatan** Usia 0 - 18 tahun pada **Tahun 2024 Semester II** adalah berjumlah **986 jiwa** dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **497 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **489 jiwa**.

Untuk jumlah penduduk keseluruhan yang berumur **0 - 18 Tahun** yang beralamat di **Kecamatan Amuntai Selatan pada Tahun 2025 Semester I** adalah sebanyak **9.574 jiwa** dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **5.004 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **4.570 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan umur 0 - 18 tahun berfungsi sebagai dasar untuk perencanaan pembangunan, pelayanan publik, dan kebijakan sosial, terutama untuk memenuhi kebutuhan anak - anak dan remaja. Manfaat spesifiknya meliputi identifikasi area dengan kebutuhan infrastruktur, penyusunan program kesejahteraan anak, dan pencegahan perdagangan anak dengan memfasilitasi akses pada pelayanan publik seperti pendidikan dan kesehatan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
BERDASARKAN KATEGORI DISABILITAS SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	KATEGORI DISABILITAS								
			DISABILITAS FISIK			DISABILITAS NETRA / BUTA			DISABILITAS RUNGU / WICARA		
			L	p	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	1	0	1	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	0	0	0	0	2	2	1	0	1
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	0	1	1	1	1	2	0	0	0
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.04.2007	JUMBA	0	1	1	0	1	1	2	1	3
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	0	0	0	1	0	1	0	0	0
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	0	0	0	0	0	0	2	0	2
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	0	0	0	0	0	0	1	0	1
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	1	0	1	0	0	0	1	1	2
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	0	1	1	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.04.2016	MAMAR	1	1	2	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	3	0	3	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.04.2026	TELUK SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	1	0	1	0	0	0	1	0	1
28.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	0	0	0	0	0	0	1	0	1
63.08.04		KEC. AMUNTAI SELATAN	7	6	13	2	4	6	10	6	16

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
BERDASARKAN KATEGORI DISABILITAS SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	KATEGORI DISABILITAS								
			DISABILITAS MENTAL / JIWA			DISABILITAS FISIK DAN MENTAL			DISABILITAS LAINNYA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	JML	P
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	2	0	2	1	1	2	0	0	0
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	2	0	2	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	1	0	1	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.04.2007	JUMBA	2	0	2	0	1	1	0	0	0
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	0	2	2	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	1	0	1	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	1	1	2	0	1	1	0	0	0
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	0	1	1	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	2	0	2	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	1	0	1	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.04.2016	MAMAR	1	1	2	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	0	2	2	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	2	2	4	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	8	0	8	1	0	1	1	0	1
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	2	0	2	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	3	2	5	1	0	1	0	0	0
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	1	1	2	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	1	0	1	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.04.2026	TELUK SARI	0	1	1	0	0	0	0	0	0
26.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	4	1	5	0	0	0	0	0	0
28.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	0	0	0	0	0	0	1	0	1
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**37**	**14**	**51**	**3**	**3**	**6**	**3**	**0**	**3**

Data agregat kependudukan berdasarkan kategori disabilitas berfungsi untuk dasar perencanaan pembangunan, perumusan kebijakan sosial, alokasi anggaran, dan pengembangan pelayanan publik yang lebih tepat sasaran sesuai kebutuhan penyandang disabilitas. Data ini membantu pemerintah dan lembaga lain memahami kondisi populasi penyandang disabilitas secara keseluruhan untuk pengambilan keputusan yang efektif dan inklusif.

Berikut adalah beberapa fungsi spesifiknya :

- Perencanaan Pembangunan :
  - Menyediakan gambaran kebutuhan infrastruktur, fasilitas kesehatan, dan pendidikan yang aksesibel bagi penyandang disabilitas.
  - Membantu dalam menyusun program pembangunan yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup dan kemandirian penyandang disabilitas.
- Perumusan Kebijakan Sosial :
  - Membantu dalam merancang kebijakan sosial yang efektif, seperti program pemberdayaan ekonomi, peningkatan akses informasi, dan perlindungan sosial bagi penyandang disabilitas.
  - Menjadi dasar dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan adil.
- Alokasi Anggaran :
  - Memberikan informasi yang akurat untuk mengalokasikan anggaran secara tepat pada program dan layanan yang menyasar penyandang disabilitas.
- Pelayanan Publik :
  - Memungkinkan pemerintah untuk merancang dan meningkatkan pelayanan publik yang lebih responsif dan sesuai dengan kebutuhan spesifik penyandang disabilitas.
  - Mempermudah identifikasi target sasaran dalam program bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penyandang disabilitas.
- Penelitian dan Evaluasi :
  - Menjadi sumber informasi yang berharga bagi peneliti yang ingin melakukan studi demografi, sosial, dan ekonomi terkait disabilitas.
  - Memungkinkan evaluasi dampak program dan kebijakan yang telah dijalankan terhadap kehidupan penyandang disabilitas.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN BERDASARKAN KEPEMILIKAN KIA
(KARTU IDENTITAS ANAK) SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE (Yang Memiliki KIA)
			L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	148	112	260	34	50	84	75,58%
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	83	75	158	13	9	22	87,78%
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	46	52	98	31	37	68	59,04%
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	55	64	119	109	96	205	36,73%
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	108	93	201	72	50	122	62,23%
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	111	96	207	66	38	104	66,56%
7.	63.08.04.2007	JUMBA	265	242	507	103	78	181	73,69%
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	89	82	171	20	26	46	78,80%
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	97	105	202	32	37	69	74,54%
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	56	50	106	9	8	17	86,18%
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	92	87	179	166	163	329	35,24%
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	47	56	103	78	60	138	42,74%
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	94	84	178	28	17	45	79,82%
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	187	165	352	51	49	100	77,88%
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	24	15	39	54	47	101	27,86%
16.	63.08.04.2016	MAMAR	121	101	222	15	23	38	85,38%
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	137	151	288	94	80	174	62,34%
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	96	98	194	31	29	60	76,38%
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	112	101	213	109	100	209	50,47%
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	305	289	594	118	114	232	71,91%
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	71	61	132	23	15	38	77,65%
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	61	69	130	44	20	64	67,01%
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	72	51	123	22	16	38	76,40%
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	108	105	213	40	19	59	78,31%
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	42	42	84	44	27	71	54,19%
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	30	42	72	8	5	13	84,71%
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	69	74	143	37	31	68	67,77%
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	51	72	123	60	57	117	51,25%
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	57	47	104	31	15	46	69,33%
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	40	63	103	20	16	36	74,10%
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**2.874**	**2.744**	**5.618**	**1.562**	**1.332**	**2.894**	**66,00%**

Sejak dikeluarkannya kebijakan KIA lewat Peraturan Kementerian Dalam Negeri (**Permendagri**) No. 2 tahun 2016, program pembuatan dan kepemilikan **Kartu Identitas Anak** (**KIA**) sudah mulai berlaku secara Nasional.

Tjahjo Kumolo selaku Menteri Dalam Negeri (Mendagri) mengatakan bahwa KIA adalah bukti identitas resmi untuk anak dibawah 17 tahun yang berlaku selayaknya KTP untuk orang dewasa pada umumnya. Kartu ini diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**DUKCAPIL**) Kabupaten / Kota, juga sama seperti KTP.

KIA diterbitkan dalam dua versi, yaitu untuk anak usia 0 - 5 tahun dan anak usia 5 - 17 tahun. Masa berlaku kartu ini juga berbeda. Masa berlaku KIA bagi anak usia kurang dari 5 tahun akan habis ketika usia mereka menginjak 5 tahun. Sementara bagi anak usia di atas 5 tahun, maka masa berlakunya akan habis sampai anak berusia 17 tahun kurang satu hari.

Kemudian ketika anak Anda berulang tahun yang ke - 17, KIA akan secara otomatis diubah menjadi KTP. Hal ini karena nomor yang tertera di KIA akan sama dengan yang ada di KTP.

Untuk kepemilikan Kartu Identitas Anak (**KIA**) pada **Kecamatan Amuntai Selatan** persentase terbesar yaitu pada **Desa Simpang Empat** yaitu sebesar **87,78%**, dengan jumlah yang memiliki **158 jiwa** (untuk yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **83 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **75 jiwa**).

Dalam kepemilikan **Kartu Ientitas Anak** sangat dibutuhkan peran serta orang tua untuk sesegera mungkin untuk membuatkan Kartu Identitas Anak, karena fungsi utama dari KIA adalah sebagai kartu identitas, sama halnya dengan Kartu Tanda Penduduk (**KTP**), namun KIA diperuntukkan bagi anak - anak yang berusia antara 0 - 5 tahun dan 5 - 17 tahun kurang satu hari.

Data agregat kependudukan berdasarkan kepemilikan Kartu Identitas Anak (**KIA**) berfungsi untuk memantau cakupan kepemilikan KIA di wilayah tertentu, yang kemudian digunakan pemerintah daerah untuk menganalisis dan merencanakan strategi pelayanan publik yang lebih baik, serta meningkatkan cakupan kepemilikan KIA secara keseluruhan untuk memastikan semua anak memiliki identitas resmi dan hak mereka terpenuhi.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
BERDASARKAN KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE (Yang Memiliki Akta Kelahiran)
			L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	401	382	783	202	204	406	65,85%
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	266	257	523	104	112	216	70,77%
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	201	211	412	102	100	202	67,10%
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	391	387	778	251	241	492	61,26%
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	407	380	787	247	227	474	62,41%
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	454	403	857	224	226	450	65,57%
7.	63.08.04.2007	JUMBA	797	729	1.526	550	556	1.106	57,98%
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	311	308	619	142	128	270	69,63%
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	378	392	770	138	126	264	74,47%
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	196	162	358	62	88	150	70,47%
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	501	497	998	330	344	674	59,69%
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	288	300	588	144	141	285	67,35%
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	301	256	557	121	134	255	68,60%
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	512	498	1.010	218	212	430	70,14%
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	160	144	304	107	111	218	58,24%
16.	63.08.04.2016	MAMAR	359	375	734	135	138	273	72,89%
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	485	487	972	357	358	715	57,62%
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	291	271	562	197	204	401	58,36%
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	540	515	1.055	363	327	690	60,46%
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	932	951	1.883	759	776	1.535	55,09%
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	227	198	425	107	119	226	65,28%
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	261	265	526	92	101	193	73,16%
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	229	224	453	63	79	142	76,13%
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	351	302	653	174	195	369	63,89%
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	179	173	352	79	84	163	68,35%
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	114	132	246	57	65	122	66,85%
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	236	231	467	113	115	228	67,19%
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	281	298	579	129	152	281	67,33%
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	251	237	488	40	38	78	86,22%
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	209	204	413	100	101	201	67,26%
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**10.509**	**10.169**	**20.678**	**5.707**	**5.802**	**11.509**	**64,24%**

Akta Kelahiran adalah suatu dokumen identitas autentik yang wajib dimiliki setiap warga negara Indonesia. Dokumen ini sebagai bukti sah terkait status dan peristiwa kelahiran seseorang dan termasuk hak setiap anak Indonesia. Akta kelahiran dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**DISDUKCAPIL**).

Untuk informasi persyaratan dan formulir permohonan Akta Kelahiran bisa diunduh pada web Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara yang beralamat ***dukcapil.hsu.go.id***.

Sesuai dengan Undang - Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang - Undang No. 23 Tahun 2006 pencatatan kelahiran yang sebelumnya berdasarkan atas asas peristiwa, sejak ditetapkannya undang - undang ini berubah menjadi berdasarkan atas domisli. Sehingga pencatatan dilakukan pada instansi pelaksanan sesuai dengan domisili pelapor.

Bayi yang dilaporkan kelahirannya akan terdaftar dalam Kartu Keluarga (**KK**) dan diberi Nomor Induk Kependudukan (**NIK**) sebagai dasar untuk memperoleh pelayanan masyarakat lainnya. Sebagai hasil pelaporan kelahiran, diterbitkan Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran.

Untuk kepemilikan **Akta Kelahiran** pada **Kecamatan Amuntai Selatan** persentase terbesar yaitu pada **Desa Rukam Hulu** yaitu sebesar **86,22 %**, dengan jumlah yang memiliki **488 jiwa** (untuk yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **251 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **237 jiwa**) dari jumlah penduduk yang beralamat di Desa Rukam Hulu **566 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan kepemilikan akta kelahiran berfungsi untuk memantau dan memetakan cakupan perlindungan hukum bagi penduduk, khususnya anak, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pembangunan (pendidikan dan kesehatan), alokasi anggaran, pelayanan publik, pembangunan demokrasi, serta penegakan hukum dengan memberikan gambaran mengenai penduduk yang telah memiliki identitas resmi. Data ini juga membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah sosial seperti perdagangan orang dan pemenuhan hak dasar anak, serta membantu dalam mengurus berbagai administrasi penting.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
BERDASARKAN KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE (Yang Memiliki Kartu Keluarga)
			L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	288	83	371	4	3	7	98,15%
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	189	59	248	1	0	1	99,60%
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	153	52	205	0	0	0	100%
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	337	85	422	0	0	0	100%
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	322	91	413	1	1	2	99,52%
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	351	92	443	1	0	1	99,77%
7.	63.08.04.2007	JUMBA	673	201	874	6	4	10	98,87%
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	222	79	301	1	0	1	99,67%
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	258	99	357	1	1	2	99,44%
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	119	52	171	0	0	0	100%
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	401	122	523	0	1	1	99,81%
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	213	96	309	1	1	2	99,36%
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	198	73	271	2	6	8	97,13%
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	363	70	433	1	0	1	99,77%
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	119	54	173	0	1	1	99,43%
16.	63.08.04.2016	MAMAR	238	104	342	0	2	2	99,42%
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	445	110	555	7	4	11	98,06%
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	228	88	316	2	1	3	99,06%
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	457	110	567	0	1	1	99,82%
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	884	271	1.155	3	2	5	99,57%
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	157	52	209	0	0	0	100%
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	175	74	249	2	2	4	98,42%
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	133	72	205	0	0	0	100%
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	252	87	339	0	1	1	99,71%
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	121	44	165	0	0	0	100%
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	85	42	127	0	0	0	100%
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	178	49	227	2	0	2	99,13%
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	210	61	271	1	1	2	99,27%
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	143	53	196	0	0	0	100%
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	161	59	220	1	0	1	99,55%
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**8.073**	**2.584**	**10.657**	**37**	**32**	**69**	**99,36%**

Kartu Keluarga (**KK**) adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya.

Penerbitan KK terdiri dari : Penerbitan KK Baru, Penerbitan KK karena perubahan data, dan Penerbitan KK karena hilang atau rusak.

- Penerbitan KK baru, dilaksanakan karena :
  - Membentuk keluarga baru.
  - Penggantian Kepala Keluarga.
  - Pisah KK.
  - Pindah datang yang tidak diikuti oleh kepala keluarga.
  - WNI datang dari Luar Negeri.
  - Rentan Adminduk.
  - OA yang memperoleh Kewarganegaraan Indonesia dan bagi WNI yang semula ber Kewarga negaraan asing.
- Penerbitan KK karena perubahan data, dilaksanakan karena :
  - Peristiwa kependudukan, yang terdiri dari pindah datang penduduk.
  - Peristiwa penting, yang terdiri dari kelahiran, perkawinan, pembatalan perkawinan, perceraian,pembatalan perceraian, kematian, pengangkatan anak, pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan Nama, perubahan Kewarganegaraan, pembetulan Akta Pencatatan Sipil, dan pembatalan Akta Pencatatan Sipil.
  - Perubahan elemen data yang tercantum dalam KK yang terdiri dari Nama kepala keluarga atau anggota keluarga, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, agama atau kepercayaan, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, status hubungan dalam keluarga, Kewarganegaraan, dokumen imigrasi, Nama orang tua, dan tanda tangan kepala keluarga, serta alamat domisili.
- Penerbitan KK karena Rusak / Hilang, dilaksanakan karena KK yang lama rusak atau hilang, dibuktikan dengan melampirkan surat keterangan hilang dari kepolisian (jika karena hilang) atau membawa KK yang rusak (jika karena rusak).

Untuk formulir bisa di *Download* / Unduh pada web **DUKCAPIL** Kabupaten Hulu Sungai Utara :

dukcapil.hsu.go.id pada halaman **DOWNLOAD DOKUMEN**.

JUMLAH USER IKD
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
BERDASARKAN AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD)
SEMESTER I TAHUN 2025

NO	KODE WILAYAH	DESA	REKAM DINAMIS	JUMLAH IKD	PERSEN IKD
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.04.2001	PANYIURAN	821	51	6,21%
2.	63.08.04.2002	SIMPANG EMPAT	553	17	3,07%
3.	63.08.04.2003	PADANG DARAT	440	4	0,91%
4.	63.08.04.2004	TELUK BARU	931	22	2,36%
5.	63.08.04.2005	ILIR MESJID	917	30	3,27%
6.	63.08.04.2006	JARANG KUANTAN	980	58	5,92%
7.	63.08.04.2007	JUMBA	1.901	141	7,42%
8.	63.08.04.2008	TELAGA SARI	662	32	4,83%
9.	63.08.04.2009	TELAGA SILABA	753	40	5,31%
10.	63.08.04.2010	BANYU HIRANG	380	19	5,00%
11.	63.08.04.2011	KAYAKAH	1.125	14	1,24%
12.	63.08.04.2012	BAJAWIT	610	18	2,95%
13.	63.08.04.2013	PADANG TANGGUL	576	13	2,26%
14.	63.08.04.2014	TELUK PARING	967	78	8,07%
15.	63.08.04.2015	RUKAM HILIR	376	11	2,93%
16.	63.08.04.2016	MAMAR	734	38	5,18%
17.	63.08.04.2017	CEMPAKA	1.195	34	2,85%
18.	63.08.04.2018	KERAMAT	686	21	3,06%
19.	63.08.04.2019	UJUNG MURUNG	1.295	72	5,56%
20.	63.08.04.2020	KOTA RAJA	2.549	288	11,30%
21.	63.08.04.2021	PULAU TAMBAK	458	11	2,40%
22.	63.08.04.2022	HARUSAN TELAGA	513	15	2,92%
23.	63.08.04.2023	SIMPANG TIGA	424	32	7,55%
24.	63.08.04.2024	CANGKERING	742	25	3,37%
25.	63.08.04.2025	KUTAI KECIL	349	13	3,72%
26.	63.08.04.2026	TELUK SARI	282	18	6,38%
27.	63.08.04.2027	MURUNG PANGGANG	471	9	1,91%
28.	63.08.04.2028	TELAGA HANYAR	610	16	2,62%
29.	63.08.04.2029	RUKAM HULU	406	8	1,97%
30.	63.08.04.2030	MURUNG SARI	466	21	4,51%
63.08.04		**KEC. AMUNTAI SELATAN**	**23.172**	**1.169**	**5,04%**

Pemerintah telah menerapkan penggunaan **Identitas Kependudukan Digital (IKD)** pada tahun 2022 sesuai dasar hukum pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2022 tentang Standar dan Spesifikasi Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Blangko Kartu Identitas Kependudukan Elektronik serta Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Digital. Identitas Kependudukan Digital adalah informasi elektronik yang digunakan untuk merepresentasikan dokumen kependudukan dan data balikan dalam aplikasi digital melalui *smartphone*. IKD ini dapat didownload melalui *playstore* maupun *appstore*.

Menerapkan aturan pemerintah tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara menyelenggarakan Pendaftaran Identitas Kependudukan Digital ke Dinas - Dinas, Instansi - Instansi dan Desa - Desa.

IKD bertujuan untuk mengikuti penerapan teknologi informasi dan komunikasi mengenai digitalisasi kependudukan, meningkatkan pemanfaatan digitalisasi kependudukan bagi penduduk, mempermudah dan mempercepat transaksi pelayanan publik atau privat dalam bentuk digital, dan mengamankan kepemilikan identitas kependudukan digital melalui sistem autentikasi guna mencegah pemalsuaan dan kebocoran data. Fungsi IKD adalah untuk pembuktian identitas, autentikasi identitas dan otorisasi identitas.

Data agregat kependudukan berdasarkan kategori aktivasi Identitas Kependudukan Digital (**IKD**) berfungsi untuk memantau progres aktivasi IKD di masyarakat, mempermudah perencanaan dan pelaksanaan program sosialisasi IKD, serta mengidentifikasi daerah yang perlu intervensi lebih lanjut guna mempercepat implementasi dan pemanfaatan IKD untuk layanan publik yang lebih efisien dan mudah diakses.

Fungsi Data Agregat IKD :

- Pemantauan dan Evaluasi Program :

  Data ini menunjukkan berapa banyak penduduk yang telah mengaktifkan IKD, sehingga pemerintah dapat mengevaluasi keberhasilan program sosialisasi dan mendorong implementasi yang lebih cepat.
- Perencanaan Intervensi :

  Dengan mengetahui kategori aktivasi (misalnya, belum aktif, aktif tetapi belum ada pemanfaatan, aktif dan sudah dimanfaatkan), pemerintah dapat merancang strategi khusus untuk mendorong aktivasi dan pemanfaatan IKD di wilayah yang masih rendah partisipasinya.

- Pengembangan Kebijakan :

  Data ini memberikan gambaran tentang sejauh mana penerimaan masyarakat terhadap IKD, sehingga dapat menjadi dasar untuk penyusunan kebijakan lebih lanjut terkait digitalisasi layanan publik.

- Pengukuran Efisiensi Layanan :

  Pemanfaatan IKD oleh masyarakat dapat menjadi indikator efisiensi dalam penyediaan layanan publik secara digital, yang pada akhirnya mempermudah akses masyarakat terhadap identitas dan dokumen mereka.

Contoh Penerapan :

- Dinas **DUKCAPIL** dapat membuat program **" jemput bola** " ke kelurahan atau desa yang datanya menunjukkan tingkat aktivasi IKD yang rendah untuk mempercepat proses aktivasi.
- Data agregat ini dapat menjadi dasar koordinasi dengan pemerintah desa atau kecamatan untuk penyelenggaraan layanan aktivasi IKD yang lebih baik.

5. KECAMATAN AMUNTAI TENGAH

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH PER DESA
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			Laki - Laki	Perempuan	
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	1.981	1.960	3.941
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	667	742	1.409
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	2.048	2.148	4.196
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	979	1.080	2.059
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	3.276	3.332	6.608
6.	63.08.05.2006	TAPUS	856	831	1.687
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	1.271	1.190	2.461
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	1.224	1.201	2.425
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	656	682	1.338
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	694	709	1.403
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	779	755	1.534
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	1.089	1.057	2.146
13.	63.08.05.2013	HARUS	329	379	708
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	337	318	655
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	1.136	1.060	2.196
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	353	358	711
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	386	357	743
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	527	487	1.014
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	767	793	1.560
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	1.341	1.351	2.692
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	903	920	1.823
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	1.314	1.283	2.597
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	281	297	578
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	242	251	493
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	646	665	1.311
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	729	719	1.448
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	408	406	814
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	347	355	702
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	621	568	1.189
63.08.05		**KEC. AMUNTAI TENGAH**	**26.187**	**26.254**	**52.441**

Jumlah penduduk **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Amuntai Tengah** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **52.441 jiwa**, dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **26.187 jiwa** dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **26.254 jiwa**. Ada kenaikan jumlah penduduk berjenis kelamin laki – laki dan penurunan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan dan jumlah penduduk secara keseluruhan dibandingkan jumlah penduduk pada **Tahun 2024 Semester II**. Pada Tahun 2024 Semester II penduduk yang beralamat di **Kecamatan Amuntai Tengah** yaitu sebanyak **52.477 jiwa**, jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **26.181 jiwa** dan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak **26.296 jiwa**.

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki - laki dan perempuan secara adil.

Data agregat kependudukan berdasarkan jenis kelamin (pilah gender) berfungsi untuk memahami peran, kondisi, dan kebutuhan masyarakat secara spesifik berdasarkan laki - laki dan perempuan, yang sangat krusial dalam perencanaan pembangunan, perumusan kebijakan sosial, serta alokasi anggaran yang lebih tepat dan adil. Data ini juga digunakan untuk penelitian demografi dan pemantauan kondisi sosial - ekonomi yang dapat menginformasikan berbagai keputusan penting bagi pemangku kepentingan.

Berikut adalah fungsi - fungsi utamanya :

- **Perencanaan Pembangunan** :

  Membantu pemerintah dan lembaga terkait merancang program pembangunan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti pembangunan infrastruktur, fasilitas kesehatan, dan pendidikan, dengan mempertimbangkan perbedaan kebutuhan antara laki - laki dan perempuan.
- **Perumusan Kebijakan Sosial** :

  Menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan sosial yang efektif, misalnya dalam bidang pemberdayaan perempuan, kesejahteraan masyarakat, dan perlindungan anak, agar kebijakan tersebut dapat menyentuh dan membantu kelompok yang paling membutuhkan.
- **Alokasi Anggaran** :

  Membantu dalam menentukan dan mengalokasikan anggaran untuk berbagai program dan proyek pembangunan secara lebih tepat sasaran, sehingga sumber daya yang ada dapat digunakan secara optimal dan adil.

- **Penelitian dan Analisis** :

  Menjadi sumber informasi berharga bagi para peneliti untuk mempelajari tren demografi, kondisi sosial - ekonomi, dan perubahan karakteristik penduduk berdasarkan jenis kelamin.

- **Monitoring dan Evaluasi** :

  Memungkinkan pemerintah untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas program pembangunan dan kebijakan sosial yang telah dijalankan, serta mengukur dampaknya terhadap kelompok laki - laki dan perempuan.

- **Pelayanan Publik** :

  Memberikan data yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan lebih memahami kebutuhan spesifik dari setiap gender dalam mengakses layanan - layanan tersebut.

JUMLAH WAJIB KTP
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
PER DESA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH WAJIB KTP		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	1.981	1.960	3.941	1.486	1.497	2.983
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	667	742	1.409	498	574	1.072
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	2.048	2.148	4.196	1.545	1.656	3.201
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	979	1.080	2.059	743	859	1.602
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	3.276	3.332	6.608	2.413	2.526	4.939
6.	63.08.05.2006	TAPUS	856	831	1.687	593	606	1.199
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	1.271	1.190	2.461	920	886	1.806
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	1.224	1.201	2.425	910	871	1.781
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	656	682	1.338	494	541	1.035
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	694	709	1.403	505	530	1.035
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	779	755	1.534	569	579	1.148
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	1.089	1.057	2.146	825	815	1.640
13.	63.08.05.2013	HARUS	329	379	708	257	287	544
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	337	318	655	234	216	450
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	1.136	1.060	2.196	819	811	1.630
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	353	358	711	255	276	531
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	386	357	743	271	264	535
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	527	487	1.014	395	373	768
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	767	793	1.560	566	581	1.147
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	1.341	1.351	2.692	943	966	1.909
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	903	920	1.823	659	677	1.336
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	1.314	1.283	2.597	964	982	1.946
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	281	297	578	221	223	444
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	242	251	493	182	194	376
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	646	665	1.311	471	495	966
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	729	719	1.448	535	527	1.062
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	408	406	814	313	318	631
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	347	355	702	229	221	450
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	621	568	1.189	448	397	845
63.08.05		**KEC. AMUNTAI TENGAH**	**26.187**	**26.254**	**52.441**	**19.263**	**19.748**	**39.011**

Jumlah Wajib KTP **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Amuntai Tengah** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **39.011 jiwa**, dengan Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **19.263 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **19.748 jiwa**. Ada kenaikan/penambahan jumlah Wajib KTP dibandingkan Wajib KTP pada **Tahun 2024 Semester II**, Wajib KTP yang beralamat di **Kecamatan Amuntai Tengah Tahun 2024 Semester II** yaitu sebanyak **38.357 jiwa**, Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **18.921 jiwa** dan Wajib KTP berjenis kelamin perempuan sebanyak **19.436 jiwa**. Untuk penduduk Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki ada penambahan yaitu sebanyak **342 jiwa** dan ada penambahan penduduk Wajib KTP untuk jenis kelamin perempuan yaitu **312 jiwa**.

" Pasal 63 Undang-Undang ini menegaskan, penduduk Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP Elektronik (KTP – el). KTP sebagaimana dimaksud berlaku secara nasional. "

Data agregat kependudukan berdasarkan wajib KTP berfungsi sebagai dasar penting untuk perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pelayanan publik, dan pembangunan demokrasi. Data ini memberikan gambaran yang jelas tentang jumlah penduduk yang memenuhi syarat memiliki KTP, yang penting untuk mengidentifikasi potensi penduduk dan kebutuhan mereka dalam berbagai aspek kehidupan bernegara dan bermasyarakat.

Fungsi Utama Data Agregat Kependudukan Berdasarkan Wajib KTP :

- Perencanaan Pembangunan :

  Membantu pemerintah dan lembaga terkait dalam merencanakan pembangunan di berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, dan tenaga kerja, dengan mengetahui jumlah penduduk yang memiliki hak administratif.
- Alokasi Anggaran :

  Menjadi dasar untuk menentukan jumlah dana alokasi umum (**DAU**) dan perhitungan potensi perpajakan, serta alokasi anggaran untuk pelayanan publik lainnya.
- Pelayanan Publik :

  Mempermudah penyediaan berbagai layanan publik yang membutuhkan identitas penduduk yang valid, seperti layanan kesehatan, perbankan, dan penerbitan dokumen penting lainnya.
- Pembangunan Demokrasi :

  Digunakan dalam penyiapan data untuk pemilihan umum, seperti penyusunan daftar pemilih potensial.

- Penegakan Hukum :

  Membantu dalam pelacakan pelaku kriminal, pencegahan perdagangan orang, dan identifikasi tenaga kerja ilegal.

Contoh Penggunaan :

Data agregat kependudukan dapat memberikan informasi mengenai :

- Jumlah penduduk usia wajib KTP di suatu daerah.
- Distribusi penduduk wajib KTP berdasarkan jenis kelamin per kecamatan.
- Potensi jumlah kepala keluarga dan penduduk yang dapat memiliki hak pilih.

Dengan demikian, data ini krusial untuk memastikan bahwa kebijakan publik dan alokasi sumber daya dapat dilakukan secara tepat dan merata sesuai dengan jumlah penduduk yang ada.

JUMLAH KEPALA KELUARGA
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
PER DESA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JUMLAH KEPALA KELUARGA		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	1.046	367	1.413
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	357	150	507
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	1.078	380	1.458
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	517	225	742
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	1.702	521	2.223
6.	63.08.05.2006	TAPUS	430	112	542
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	639	184	823
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	615	178	793
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	349	122	471
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	371	128	499
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	401	123	524
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	574	180	754
13.	63.08.05.2013	HARUS	178	85	263
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	164	42	206
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	536	178	714
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	183	72	255
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	200	52	252
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	257	81	338
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	401	99	500
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	646	184	830
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	456	149	605
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	666	203	869
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	155	51	206
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	128	40	168
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	317	127	444
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	361	111	472
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	231	85	316
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	152	33	185
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	321	83	404
63.08.05		**KEC. AMUNTAI TENGAH**	**13.431**	**4.345**	**17.776**

Jumlah Kepala Keluarga **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Amuntai Tengah** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **17.776 jiwa**, dengan jumlah Kepala Keluarga berjenis kelamin laki - laki sebanyak **13.431 jiwa** dan jumlah Kepala Keluarga yang berjenis kelamin perempuan **4.345 jiwa**. Ada penambahan jumlah Kepala Keluarga dibandingkan jumlah **Kepala Keluarga pada tahun 2024 Semester II**, Kepala Keluarga pada **Tahun 2024 Semester II** yang beralamat di **Kecamatan Amuntai Tengah** yaitu sebanyak **17.687 jiwa**, Kepala Keluarga berjenis kelamin laki - laki sebanyak **13.369 jiwa** dan Kepala Keluarga berjenis kelamin perempuan sebanyak **4.318 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan kepala keluarga berfungsi sebagai dasar perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pelayanan publik, dan pembangunan demokrasi karena memberikan gambaran rinci mengenai komposisi dan persebaran penduduk suatu wilayah, seperti di tingkat kecamatan atau desa. Data ini membantu pemerintah membuat kebijakan yang tepat sasaran untuk kebutuhan masyarakat, mengidentifikasi daerah yang membutuhkan infrastruktur, dan menyusun data penduduk potensial pemilih pemilu.

Fungsi Utama Data Agregat Kependudukan Berdasarkan Kepala Keluarga :

- **Perencanaan Pembangunan :**
  - **Infrastruktur :**

    Data ini membantu dalam identifikasi daerah yang membutuhkan akses transportasi, air bersih, listrik, serta pembangunan fasilitas publik seperti sekolah dan rumah sakit.
  - **Kebutuhan Masyarakat :**

    Memberikan gambaran jelas tentang populasi penduduk untuk perencanaan kebijakan sosial yang lebih baik, seperti program penanggulangan kemiskinan.
- **Pelayanan Publik :**
  - **Layanan Dasar :**

    Menjadi dasar dalam penerbitan berbagai dokumen dan layanan publik, seperti izin usaha, layanan kesehatan, dan jaminan sosial.
  - **Identifikasi Wajib KTP :**

    Membantu dalam mengidentifikasi jumlah wajib KTP di suatu daerah, seperti yang tercantum dalam data kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

- **Alokasi Anggaran :**
  - **Penentuan DAU :**

    Data kependudukan menjadi salah satu faktor dalam penentuan Dana Alokasi Umum (**DAU**) dan perhitungan potensi perpajakan suatu daerah.
- **Pembangunan Demokrasi :**
  - **DP4 :**

    Penyusunan data ini juga berperan dalam persiapan Data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (**DP4**) untuk pemilu yang lebih terorganisir.
- **Penegakan Hukum dan Keamanan :**
  - **Pelacakan dan Pencegahan :**

    Memudahkan pelacakan pelaku kriminal, serta dalam pencegahan perdagangan orang dan pengiriman tenaga kerja ilegal.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
MENURUT UMUR TUNGGAL SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
0	70	63	133
1	234	237	471
2	352	323	675
3	356	346	702
4	440	395	835
5	420	363	783
6	441	408	849
7	451	403	854
8	427	442	869
9	435	398	833
10	461	410	871
11	438	446	884
12	471	421	892
13	481	457	938
14	507	491	998
15	476	419	895
16	464	484	948
17	438	465	903
18	441	455	896
19	466	454	920
20	455	433	888
21	484	451	935
22	489	426	915
23	488	436	924
24	458	439	897
25	483	476	959
26	453	439	892
27	412	340	752
28	418	332	750
29	373	365	738
30	431	350	781
31	409	355	764
32	363	385	748

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
33	413	373	786
34	371	363	734
35	374	393	767
36	416	414	830
37	336	377	713
38	365	370	735
39	405	413	818
40	418	410	828
41	392	379	771
42	386	360	746
43	387	432	819
44	382	364	746
45	407	411	818
46	370	370	740
47	354	314	668
48	367	389	756
49	336	386	722
50	397	396	793
51	334	359	693
52	327	358	685
53	345	378	723
54	289	294	583
55	357	362	719
56	262	275	537
57	286	285	571
58	237	289	526
59	233	280	513
60	300	312	612
61	210	229	439
62	223	258	481
63	192	205	397
64	173	176	349
65	211	253	464
JUMLAH	24.840	24.334	49.174

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
MENURUT UMUR TUNGGAL SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
66	159	181	340
67	158	168	326
68	129	147	276
69	93	156	249
70	116	139	255
71	97	118	215
72	95	127	222
73	96	102	198
74	51	63	114
75	76	115	191
76	38	63	101
77	31	93	124
78	28	52	80
79	23	71	94
80	34	53	87
81	10	28	38
82	17	42	59
83	36	35	71
84	14	31	45
85	10	36	46
86	10	22	32
87	7	22	29
88	4	10	14
89	1	8	9
90	8	9	17
91	1	2	3
92	1	2	3
93	2	6	8
94	0	4	4
95	1	2	3
96	1	3	4
97	0	0	0
98	0	2	2
99	0	2	2
100	0	6	6
101	0	0	0
102	0	0	0
103	0	0	0
104	0	0	0
105	0	0	0
106	0	0	0
107	0	0	0
108	0	0	0
109	0	0	0
110	0	0	0
111	0	0	0
112	0	0	0
113	0	0	0
114	0	0	0
115	0	0	0
116	0	0	0
117	0	0	0
118	0	0	0
119	0	0	0
120	0	0	0
121	0	0	0
122	0	0	0
123	0	0	0
124	0	0	0
125	0	0	0
126	0	0	0
127	0	0	0
128	0	0	0
129	0	0	0
130	0	0	0
131	0	0	0
JUMLAH	1.347	1.920	3.267

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk diketahui, terutama ketika menyusun suatu perencanaan kebijakan dan program pembangunan suatu wilayah. Karena setiap kelompok umur penduduk mempunyai kebutuhan dan penanganan yang berbeda - beda. Kelompok penduduk dibawah 5 tahun misalnya, masih memerlukan ketersediaan pelayanan kesehatan yang baik, peningkatan status gizi dan status kesehatan, mengingat kelompok ini rentan terhadap kematian. Hal sama, juga penting untuk kelompok remaja khususnya perempuan, ketika menyusun program - program kesehatan reproduksi remaja dalam rangka menyiapkan remaja perempuan menjadi calon ibu yang prima.

Dengan demikian informasi mengenai komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk perencanaan untuk penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan dan kebutuhan - kebutuhan dasar penduduk lainnya yang sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing - masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pekerjaan dan lain sebagainya di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Selain itu komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin bukan hanya merupakan pencerminan proses demografi masa lalu, tetapi juga sekaligus dapat digunakan untuk memperkirakan gambaran perkembangan penduduk pada masa yang akan datang melalui proses kelahiran dan kematian sebagai dasar dalam pembuatan perencanaan yang lebih efektif.

Jumlah penduduk paling banyak di **Kecamatan Amuntai Tengah** yaitu yang memiliki umur **14 Tahun** sebanyak **998 jiwa**, dengan jumlah yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **507 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan **491 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan umur tunggal berfungsi sebagai dasar perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pelayanan publik, dan perumusan kebijakan sosial - ekonomi. Data ini memungkinkan identifikasi kelompok usia penduduk secara spesifik, sehingga pemerintah dapat merencanakan kebutuhan yang sesuai, seperti layanan pendidikan dan kesehatan, serta membantu analisis demografi seperti struktur usia dan potensi bonus demografi.

Fungsi Data Agregat Kependudukan Berdasarkan Umur Tunggal :

- Perencanaan dan Pembangunan :

  Membantu pemerintah merencanakan pembangunan dan alokasi anggaran berdasarkan kebutuhan spesifik kelompok usia.

- Pelayanan Publik :

  Memungkinkan penyediaan layanan sosial dan ekonomi yang lebih tepat sasaran untuk kelompok usia tertentu.

- Analisis Demografi :

  Memudahkan interpretasi struktur penduduk melalui piramida penduduk dan perhitungan umur median, yang menunjukkan tingkat pemusatan penduduk pada kelompok umur tertentu.

- Kebijakan Sosial :

  Mendukung perumusan kebijakan yang relevan dengan kebutuhan penduduk dari berbagai kelompok usia, seperti kebijakan pendidikan, kesehatan, dan pangan.

- Identifikasi Kebutuhan Masyarakat :

  Memberikan gambaran jelas tentang populasi penduduk dan membantu dalam pengambilan keputusan terkait kebutuhan masyarakat secara lebih mendalam.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
MENURUT USIA SEKOLAH SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	USIA SEKOLAH			
			USIA SD	USIA SLTP	USIA SLTA	USIA PT
1	2	3	4	5	6	7
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	367	199	219	414
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	140	74	63	141
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	389	221	239	445
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	165	115	109	208
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	633	333	355	695
6.	63.08.05.2006	TAPUS	201	101	84	186
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	248	145	134	245
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	246	142	130	261
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	111	70	51	137
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	137	83	67	125
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	158	87	74	145
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	203	96	116	234
13.	63.08.05.2013	HARUS	55	34	38	75
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	81	34	32	65
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	209	136	130	258
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	71	39	26	79
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	85	38	30	78
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	93	57	55	107
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	153	83	74	168
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	303	169	149	311
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	201	80	97	198
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	249	145	137	271
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	49	32	30	62
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	42	24	21	51
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	141	68	66	112
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	161	67	78	141
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	68	43	37	73
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	103	53	42	76
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	141	63	64	118
63.08.05		**KEC. AMUNTAI TENGAH**	**5.203**	**2.831**	**2.747**	**5.479**

Menurut Usia Sekolah Jumlah Penduduk di **Kecamatan Amuntai Tengah** yang memiliki jumlah penduduk paling banyak pada usia sekolah **SD** ada pada **Desa Sungai Malang** sebanyak **633 jiwa**, untuk usia sekolah **SLTP** ada pada **Desa Sungai Malang** sebanyak **333 jiwa**, untuk usia sekolah **SLTA** ada pada **Desa Sungai Malang** sebanyak **355 jiwa**, dan untuk usia sekolah **Perguruan Tinggi** ada **Desa Sungai Malang** sebanyak **695 jiwa**. Dengan banyaknya jumlah penduduk usia sekolah di Kecamatan Amuntai Tengah tepatnya di **Desa Sungai Malang** maka bisa menjadi dasar untuk memberikan fasilitas Pendidikan pada **Desa Sungai Malang** untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di **Desa Sungai Malang**.

Data agregat kependudukan berdasarkan usia sekolah berfungsi untuk perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, dan pelayanan publik. Data ini memberikan gambaran mengenai jumlah penduduk usia sekolah yang spesifik, sehingga pemerintah dan *stakeholder* dapat merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, menyusun anggaran yang tepat untuk sektor pendidikan, serta merancang kebijakan yang sesuai untuk peningkatan kualitas pendidikan sesuai dengan jumlah anak usia sekolah.

Fungsi utama data agregat kependudukan berdasarkan usia sekolah :

- Perencanaan dan Pembangunan Pendidikan :

  Data ini sangat penting untuk perencanaan pembangunan di sektor pendidikan. Pemerintah dapat menentukan lokasi pendirian sekolah baru, membangun fasilitas pendidikan, serta memastikan ketersediaan guru dan sumber daya lainnya berdasarkan proyeksi jumlah penduduk usia sekolah di suatu daerah.

- Alokasi Anggaran :

  Dengan mengetahui jumlah anak usia sekolah, pemerintah dapat mengalokasikan anggaran pendidikan secara lebih tepat dan efisien. Anggaran tersebut dapat digunakan untuk program - program bantuan pendidikan, pengembangan kurikulum, atau pengadaan buku dan peralatan sekolah.

- Pelayanan Publik :

  Data ini juga mendukung pelayanan publik yang lebih baik bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Pemerintah dapat merencanakan program - program bantuan untuk anak -

anak usia sekolah yang membutuhkan dan memastikan akses pendidikan yang merata bagi semua.

- Penyusunan Kebijakan :

  Data agregat kependudukan menjadi dasar penting bagi perumusan berbagai kebijakan terkait pendidikan dan kesejahteraan anak. Kebijakan - kebijakan ini dapat mencakup upaya peningkatan mutu pendidikan, program wajib belajar, atau penanganan masalah putus sekolah.

- Perencanaan Pembangunan Nasional :

  Secara lebih luas, data ini juga berkontribusi pada perencanaan pembangunan nasional secara keseluruhan, dengan memberikan gambaran ketersediaan sumber daya manusia usia sekolah di berbagai wilayah.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
MENURUT USIA PRODUKTIF SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN USIA								
			USIA MUDA			USIA PRODUKTIF			USIA TUA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	418	391	809	1.427	1.390	2.817	136	179	315
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	145	152	297	464	502	966	58	88	146
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	431	406	837	1.480	1.573	3.053	137	169	306
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	196	195	391	712	746	1.458	71	139	210
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	753	693	1.446	2.342	2.381	4.723	181	258	439
6.	63.08.05.2006	TAPUS	229	197	426	602	583	1.185	25	51	76
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	292	265	557	923	838	1.761	56	87	143
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	268	281	549	893	834	1.727	63	86	149
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	141	129	270	459	475	934	56	78	134
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	161	159	320	480	484	964	53	66	119
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	177	158	335	554	525	1.079	48	72	120
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	225	205	430	788	750	1.538	76	102	178
13.	63.08.05.2013	HARUS	61	78	139	244	258	502	24	43	67
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	89	89	178	223	195	418	25	34	59
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	264	209	473	800	772	1.572	72	79	151
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	90	68	158	245	254	499	18	36	54
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	101	83	184	263	255	518	22	19	41
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	119	90	209	382	359	741	26	38	64
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	180	177	357	529	558	1.087	58	58	116
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	351	343	694	936	934	1.870	54	74	128
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	215	208	423	641	653	1.294	47	59	106
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	310	256	566	933	934	1.867	71	93	164
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	52	69	121	208	192	400	21	36	57
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	54	48	102	174	183	357	14	20	34
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	149	147	296	465	465	930	32	53	85
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	175	166	341	517	497	1.014	37	56	93
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	83	73	156	296	292	588	29	41	70
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	103	116	219	222	208	430	22	31	53
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	152	152	304	443	388	831	26	28	54
63.08.05		KEC. AMUNTAI TENGAH	5.984	5.603	11.587	18.645	18.478	37.123	1.558	2.173	3.731

Untuk jumlah penduduk di **Kacamatan Amuntai Tengah** Kabupaten Hulu Sungai Utara yang memiliki jumlah penduduk yang paling banyak adalah dari **Desa Sungai Malang** dengan jumlah penduduk **6.608 jiwa**, sehingga menurut usia produktif juga didominasi oleh penduduk dari **Desa Sungai Malang** dengan **Usia Muda** berjumlah **1.446 jiwa**, **Usia Produktif** berjumlah **4.723 jiwa** dan **Usia Tua** berjumlah **439 jiwa**, sehingga dengan adanya data ini diharapkan bisa sebagai bagian dari dasar penentuan kebijakan daerah untuk memberikan kebijakan untuk meningkatkan tarap hidup masyarakat mengingat banyaknya usia produktif di **Desa Sungai Malang**.

Data agregat kependudukan berdasarkan usia produktif berfungsi sebagai dasar perencanaan pembangunan, perumusan kebijakan sosial, analisis kualitas penduduk, alokasi anggaran dan sumber daya, serta persiapan pemilu karena memberikan gambaran yang akurat tentang komposisi penduduk dan potensi sumber daya manusia suatu wilayah.

Fungsi Data Agregat Kependudukan Usia Produktif :

- **Perencanaan Pembangunan :**

  Memberikan gambaran jelas tentang jumlah dan distribusi tenaga kerja potensial, sehingga dapat dirancang strategi pembangunan yang sesuai, seperti pengembangan sektor - sektor yang membutuhkan tenaga kerja.

- **Perumusan Kebijakan Sosial :**

  Membantu pemerintah dalam merencanakan dan menyediakan layanan sosial dan ekonomi yang efektif untuk kelompok usia produktif, termasuk pendidikan dan pelatihan keterampilan.

- **Analisis Kualitas Penduduk :**

  Memberikan informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai kualitas penduduk usia produktif, seperti tingkat pendidikan dan lapangan pekerjaan, untuk perencanaan pembangunan SDM.

- **Alokasi Anggaran dan Sumber Daya :**

  Memudahkan alokasi anggaran dan sumber daya secara efisien dengan mengetahui proporsi dan kebutuhan kelompok usia produktif, seperti alokasi Dana Alokasi Umum (**DAU**).

- **Penyiapan Pemilu :**

  Menjadi dasar perhitungan Data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (**DP4**) untuk penyelenggaraan pemilihan umum yang lebih tepat sasaran.

- **Prediksi Prospek Kependudukan :**

  Memberikan gambaran kondisi kependudukan di masa mendatang dan memprediksi tren demografi yang dapat menjadi dasar perencanaan jangka panjang.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	1.056	337	813	601	773	23	46	279	12	1
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	350	109	130	141	398	24	23	216	18	0
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	1043	396	575	571	992	38	74	468	37	2
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	462	174	231	248	509	43	44	322	23	3
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	1.762	629	1.119	760	1.171	69	143	880	74	1
6.	63.08.05.2006	TAPUS	551	257	573	193	92	1	2	18	0	0
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	693	284	928	255	221	5	3	66	6	0
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	671	288	759	292	254	14	16	127	4	0
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	331	95	303	198	283	5	27	89	7	0
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	401	114	203	200	308	14	27	129	7	0
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	443	95	282	285	310	10	10	96	3	0
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	527	198	321	315	516	28	34	195	12	0
13.	63.08.05.2013	HARUS	194	83	240	79	83	5	2	22	0	0
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	240	111	247	34	19	0	1	3	0	0
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	615	296	498	269	338	10	26	136	7	1
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	195	60	205	94	99	5	2	51	0	0
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	227	58	255	133	55	1	4	10	0	0
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	265	108	208	165	201	9	4	52	2	0
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	458	113	353	260	279	3	8	83	3	0
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	945	334	964	253	174	0	3	19	0	0
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	526	181	631	223	188	4	8	61	1	0
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	713	268	615	326	461	20	19	169	6	0
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	167	43	201	82	57	1	4	23	0	0
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	134	53	126	82	65	3	5	25	0	0
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	387	110	401	205	148	3	7	48	2	0
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	446	178	592	137	76	1	3	15	0	0
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	199	53	178	131	189	0	6	56	2	0
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	320	100	215	46	21	0	0	0	0	0
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	385	203	373	149	67	0	1	11	0	0
63.08.05		KEC. AMUNTAI TENGAH	14.706	5.328	12.539	6.727	8.347	339	552	3.669	226	8

Data agregat kependudukan berdasarkan pendidikan sangat berguna untuk memetakan kondisi sosial dan kualitas sumber daya manusia (**SDM**) di suatu wilayah. Informasi ini penting bagi pemerintah dalam merancang kebijakan yang tepat sasaran dan efektif, serta untuk pihak lain dalam melakukan analisis dan penelitian.

Berikut adalah beberapa kegunaan utamanya :

1. Perencanaan Pembangunan

- **Merancang Program Pendidikan :**

  Pemerintah dapat mengidentifikasi wilayah dengan tingkat pendidikan rendah untuk membangun lebih banyak sekolah, meningkatkan sarana prasarana, atau menyediakan beasiswa.

- **Mengalokasikan Anggaran :**

  Data ini membantu pemerintah mengalokasikan anggaran pendidikan secara lebih tepat dan merata, sesuai dengan kebutuhan di setiap daerah.

- **Meningkatkan Kualitas SDM :**

  Dengan mengetahui tingkat pendidikan penduduk, pemerintah dapat merencanakan program - program untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan masyarakat, yang akan berdampak pada kualitas SDM secara keseluruhan.

2. Pengambilan Kebijakan Publik

- **Penyusunan Kebijakan Tenaga Kerja :**

  Informasi tentang tingkat pendidikan dapat digunakan untuk menyusun kebijakan yang berkaitan dengan pelatihan kerja, penempatan tenaga kerja, dan penanganan pengangguran.

- **Penanggulangan Kemiskinan :**

  Analisis korelasi antara tingkat pendidikan dan kondisi ekonomi dapat membantu pemerintah merumuskan kebijakan yang efektif untuk mengurangi kemiskinan.

- **Pelayanan Publik yang Optimal :**

  Data ini membantu pemerintah memahami kebutuhan layanan publik berdasarkan tingkat pendidikan penduduk, sehingga pelayanan yang diberikan dapat lebih optimal dan tepat sasaran.

3. Analisis dan Penelitian

- **Pemetaan Kesejahteraan :**

  Data agregat pendidikan sering digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu daerah.

- **Studi Kependudukan :**

  Peneliti dapat menggunakan data ini untuk menganalisis pertumbuhan, distribusi, dan perubahan struktur penduduk dari waktu ke waktu, serta mengestimasi proyeksi kependudukan di masa depan.

- **Evaluasi Program :**

  Dengan membandingkan data agregat kependudukan dari tahun ke tahun, pemerintah dan peneliti dapat mengevaluasi efektivitas program pembangunan yang telah dijalankan, termasuk program di bidang pendidikan.

4. Prediksi Prospek Masa Depan

- **Memprediksi Tren Demografi :**

  Analisis data ini memungkinkan pemerintah untuk memprediksi prospek kependudukan di masa depan, seperti potensi bonus demografi atau pergeseran struktur usia produktif.

- **Memahami Dinamika Sosial :**

  Data pendidikan membantu memahami dinamika sosial suatu wilayah dan memprediksi perubahan sosial yang mungkin terjadi di masa depan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Laki – Laki)

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	537	190	370	315	409	11	16	124	8	1
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	171	49	54	70	192	12	9	98	12	0
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	523	210	251	286	514	12	25	206	19	2
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	233	91	99	116	239	14	22	150	13	2
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	902	328	531	370	626	26	43	394	55	1
6.	63.08.05.2006	TAPUS	281	144	266	101	56	0	0	8	0	0
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	362	137	488	124	127	0	0	29	4	0
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	324	149	389	151	143	5	5	55	3	0
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	172	59	130	92	146	2	10	40	5	0
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	202	60	94	99	161	6	6	63	3	0
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	235	57	136	144	151	5	4	44	3	0
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	268	123	161	154	270	10	16	81	6	0
13.	63.08.05.2013	HARUS	85	41	103	42	49	2	0	7	0	0
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	121	48	135	18	14	0	0	1	0	0
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	338	167	235	140	174	4	15	57	5	1
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	105	33	93	48	52	3	1	18	0	0
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	125	32	127	70	26	1	2	3	0	0
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	145	65	99	89	101	5	0	21	2	0
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	220	59	180	124	137	1	3	41	2	0
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	470	162	488	119	93	0	1	8	0	0
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	267	85	315	107	98	2	1	28	0	0
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	384	153	294	174	219	6	8	71	5	0
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	79	24	92	41	33	0	2	10	0	0
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	68	23	61	39	35	2	3	11	0	0
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	194	62	189	107	73	1	1	18	1	0
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	213	101	292	70	46	1	1	5	0	0
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	102	32	77	66	106	0	4	20	1	0
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	154	43	110	28	12	0	0	0	0	0
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	204	101	199	75	37	0	0	5	0	0
63.08.05		**KEC. AMUNTAI TENGAH**	**7.484**	**2.828**	**6.058**	**3.379**	**4.339**	**131**	**198**	**1.616**	**147**	**7**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Perempuan)

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	519	147	443	286	364	12	30	155	4	0
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	179	60	76	71	206	12	14	118	6	0
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	520	186	324	285	478	26	49	262	18	0
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	229	83	132	132	270	29	22	172	10	1
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	860	301	588	390	545	43	100	486	19	0
6.	63.08.05.2006	TAPUS	270	113	307	92	36	1	2	10	0	0
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	331	147	440	131	94	5	3	37	2	0
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	347	139	370	141	111	9	11	72	1	0
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	159	36	173	106	137	3	17	49	2	0
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	199	54	109	101	147	8	21	66	4	0
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	208	38	146	141	159	5	6	52	0	0
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	259	75	160	161	246	18	18	114	6	0
13.	63.08.05.2013	HARUS	109	42	137	37	34	3	2	15	0	0
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	119	63	112	16	5	0	1	2	0	0
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	277	129	263	129	164	6	11	79	2	0
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	90	27	112	46	47	2	1	33	0	0
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	102	26	128	63	29	0	2	7	0	0
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	120	43	109	76	100	4	4	31	0	0
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	238	54	173	136	142	2	5	42	1	0
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	475	172	476	134	81	0	2	11	0	0
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	259	96	316	116	90	2	7	33	1	0
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	329	115	321	152	242	14	11	98	1	0
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	88	19	109	41	24	1	2	13	0	0
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	66	30	65	43	30	1	2	14	0	0
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	193	48	212	98	75	2	6	30	1	0
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	233	77	300	67	30	0	2	10	0	0
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	97	21	101	65	83	0	2	36	1	0
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	166	57	105	18	9	0	0	0	0	0
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	181	102	174	74	30	0	1	6	0	0
63.08.05		**KEC. AMUNTAI TENGAH**	**7.222**	**2.500**	**6.481**	**3.348**	**4.008**	**208**	**354**	**2.053**	**79**	**1**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APARATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENGAJAR	WIRA SWASTA	PERTANIAN/ PETERNAKAN	NELAYAN	AGAMA DAN KEPERCAYAAN	PELAJAR/ MAHASISWA	TENAGA KESEHATAN	PENSIUNAN	LAINNYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	1.172	144	17	1.436	43	2	0	515	8	48	556
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	366	210	13	324	1	0	1	221	9	50	214
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	1.129	365	30	1.185	21	0	0	671	25	90	680
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	492	221	31	621	3	1	0	364	13	73	240
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	1.872	679	69	1.837	131	1	0	987	24	123	885
6.	63.08.05.2006	TAPUS	576	10	1	465	83	0	0	172	0	1	379
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	743	26	5	698	86	1	0	315	2	10	575
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	721	71	14	686	101	5	1	353	3	6	464
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	354	55	4	468	2	0	0	176	5	14	260
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	430	66	9	513	3	0	0	166	6	19	191
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	462	36	16	587	3	0	0	185	2	9	234
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	561	122	13	705	5	0	0	327	1	47	365
13.	63.08.05.2013	HARUS	214	9	4	166	74	0	0	90	0	1	150
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	254	4	0	90	193	1	0	50	1	0	62
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	656	94	7	664	85	3	1	353	2	17	314
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	211	16	2	232	57	2	0	89	0	3	99
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	243	10	0	230	12	1	0	75	0	0	172
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	277	28	3	359	1	0	0	160	0	6	180
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	504	34	8	483	16	1	1	190	3	7	313
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	988	6	2	862	66	0	0	275	2	2	489
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	574	32	6	614	56	0	0	247	2	3	289
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	749	114	5	978	9	1	0	377	3	18	343
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	173	6	1	131	83	1	0	64	0	4	115
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	141	9	3	175	41	0	0	62	0	3	59
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	408	25	6	432	12	0	0	157	0	3	268
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	523	3	3	458	142	0	0	119	0	1	199
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	214	28	2	302	1	0	0	111	0	11	145
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	326	0	0	76	187	0	0	43	0	0	70
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	407	13	1	379	116	11	0	112	1	2	147
63.08.05		KEC. AMUNTAI TENGAH	15.740	2.436	275	16.156	1.633	31	4	7.026	112	571	8.457

Dari data tabel di atas bisa terlihat ada **15.740 jiwa** jumlah penduduk di Kecamatan Amuntai Tengah yang berstatus Pekerjaan " Belum / Tidak Bekerja ", jumlah ini juga terdiri dari banyaknya penduduk yang masih usia belum sekolah yang tergabung dalam jumlah " Belum / Tidak Bekerja ". Banyaknya jumlah penduduk yang berstatus Pekerjaan " Belum / Tidak Bekerja " ini juga karena masih adanya penduduk yang tidak lakukan update data pekerjaan pada dokumen kependudukan.

Data agregat kependudukan berdasarkan pekerjaan berfungsi sebagai **dasar penting untuk perencanaan pembangunan, penyusunan kebijakan sosial, alokasi anggaran, dan pelayanan publik**. Data ini memberikan gambaran kuantitatif tentang kondisi ketenagakerjaan suatu wilayah, yang memungkinkan pemerintah dan lembaga terkait merancang program yang sesuai kebutuhan masyarakat, seperti pengembangan infrastruktur, fasilitas kesehatan, dan pendidikan, serta mengidentifikasi potensi ekonomi dan masalah sosial.

Fungsi dan Manfaat Utama

- **Perencanaan Pembangunan :**

  Data pekerjaan membantu pemerintah merancang program pembangunan yang lebih tepat sasaran, seperti pembangunan sektor tertentu atau penyediaan fasilitas kerja.
- **Penetapan Kebijakan Sosial :**

  Informasi mengenai jenis pekerjaan penduduk dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan sosial yang efektif, contohnya program kesejahteraan, pemberdayaan, atau pelatihan tenaga kerja.
- **Alokasi Anggaran :**

  Data ini menjadi dasar perhitungan kebutuhan anggaran untuk berbagai program dan proyek yang berhubungan dengan sektor pekerjaan dan ekonomi suatu daerah.
- **Pelayanan Publik :**

  Data agregat kependudukan, termasuk informasi pekerjaan, mempermudah penyediaan layanan publik yang lebih merata sesuai dengan kebutuhan demografis.
- **Penelitian dan Demografi :**

  Data ini menjadi sumber informasi berharga bagi peneliti sosial dan demografi untuk melakukan studi mendalam mengenai struktur dan kondisi kependudukan di suatu wilayah.
- **Pembangunan Demokrasi :**

  Data agregat kependudukan juga mendukung proses pembangunan demokrasi, salah satunya melalui penyediaan Data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (**DP4**).

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Laki – Laki)

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APARATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENG AJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NELA YAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAIN NYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	605	73	4	928	31	2	0	302	3	33	0
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	179	119	4	212	0	0	1	117	4	30	1
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	556	180	9	843	14	0	0	381	9	56	0
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	241	105	7	389	3	1	0	198	6	29	0
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	967	357	25	1.229	59	1	0	558	9	71	0
6.	63.08.05.2006	TAPUS	295	5	0	394	44	0	0	117	0	1	0
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	391	15	2	618	40	1	0	196	1	7	0
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	365	35	5	531	70	5	1	207	1	3	1
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	179	26	3	343	1	0	0	94	0	10	0
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	211	29	5	345	0	0	0	90	3	11	0
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	245	22	3	383	1	0	0	115	1	9	0
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	286	55	4	518	4	0	0	195	0	27	0
13.	63.08.05.2013	HARUS	98	3	1	126	52	0	0	48	0	1	0
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	131	4	0	75	90	0	0	37	0	0	0
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	358	56	2	444	45	3	1	214	0	13	0
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	113	6	0	149	29	2	0	51	0	3	0
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	135	6	0	195	7	1	0	42	0	0	0
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	153	14	2	255	1	0	0	97	0	5	0
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	244	18	5	383	9	1	1	102	0	4	0
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	509	6	1	653	21	0	0	147	1	2	1
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	301	14	4	428	25	0	0	128	0	3	0
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	401	54	1	622	6	1	0	219	0	10	0
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	82	4	0	97	58	1	0	38	0	1	0
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	70	7	1	106	20	0	0	35	0	3	0
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	206	13	3	324	5	0	0	94	0	1	0
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	265	2	1	324	61	0	0	75	0	0	1
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	106	13	0	221	0	0	0	63	0	5	0
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	164	0	0	61	98	0	0	24	0	0	0
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	218	9	0	250	58	10	0	74	0	2	0
63.08.05		**KEC. AMUNTAI TENGAH**	**8.074**	**1.250**	**92**	**11.446**	**852**	**29**	**4**	**4.058**	**38**	**340**	**4**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Perempuan)

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APARATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENG AJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NELA YAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAIN NYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	567	71	13	508	12	0	0	213	5	15	556
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	187	91	9	112	1	0	0	104	5	20	213
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	573	185	21	342	7	0	0	290	16	34	680
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	251	116	24	232	0	0	0	166	7	44	240
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	905	322	44	608	72	0	0	429	15	52	885
6.	63.08.05.2006	TAPUS	281	5	1	71	39	0	0	55	0	0	379
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	352	11	3	80	46	0	0	119	1	3	575
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	356	36	9	155	31	0	0	146	2	3	463
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	175	29	1	125	1	0	0	82	5	4	260
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	219	37	4	168	3	0	0	76	3	8	191
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	217	14	13	204	2	0	0	70	1	0	234
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	275	67	9	187	1	0	0	132	1	20	365
13.	63.08.05.2013	HARUS	116	6	3	40	22	0	0	42	0	0	150
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	123	0	0	15	103	1	0	13	1	0	62
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	298	38	5	220	40	0	0	139	2	4	314
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	98	10	2	83	28	0	0	38	0	0	99
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	108	4	0	35	5	0	0	33	0	0	172
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	124	14	1	104	0	0	0	63	0	1	180
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	260	16	3	100	7	0	0	88	3	3	313
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	479	0	1	209	45	0	0	128	1	0	488
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	273	18	2	186	31	0	0	119	2	0	289
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	348	60	4	356	3	0	0	158	3	8	343
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	91	2	1	34	25	0	0	26	0	3	115
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	71	2	2	69	21	0	0	27	0	0	59
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	202	12	3	108	7	0	0	63	0	2	268
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	258	1	2	134	81	0	0	44	0	1	198
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	108	15	2	81	1	0	0	48	0	6	145
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	162	0	0	15	89	0	0	19	0	0	70
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	189	4	1	129	58	1	0	38	1	0	147
63.08.05		KEC. AMUNTAI TENGAH	7.666	1.186	183	4.710	781	2	0	2.968	74	231	8.453

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
MENURUT AGAMA SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	AGAMA								
			ISLAM			KRISTEN			KATHOLIK		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	1.980	1.958	3.938	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	662	740	1.402	5	2	7	0	0	0
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	2.046	2.145	4.191	0	2	2	0	0	0
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	979	1.080	2.059	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	3.262	3.322	6.584	6	5	11	3	1	4
6.	63.08.05.2006	TAPUS	856	831	1.687	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	1.268	1.188	2.456	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	1.224	1.201	2.425	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	656	682	1.338	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	693	709	1.402	1	0	1	0	0	0
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	779	755	1.534	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	1.089	1.057	2.146	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.05.2013	HARUS	329	379	708	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	337	318	655	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	1.136	1.060	2.196	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	353	358	711	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	386	357	743	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	527	487	1.014	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	767	793	1.560	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	1.341	1.351	2.692	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	903	920	1.823	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	1.312	1.281	2.593	2	2	4	0	0	0
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	281	297	578	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	242	251	493	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	643	660	1.303	0	0	0	0	0	0
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	729	719	1.448	0	0	0	0	0	0
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	408	406	814	0	0	0	0	0	0
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	347	355	702	0	0	0	0	0	0
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	621	568	1.189	0	0	0	0	0	0
63.08.05		KEC. AMUNTAI TENGAH	26.156	26.228	52.384	14	11	25	3	1	4

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
MENURUT AGAMA SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	AGAMA											
			HINDU			BUDHA			KHONGHUCU			KEPERCAYAAN		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	5	4	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.05.2006	TAPUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	2	2	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.05.2013	HARUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	3	5	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.05		KEC. AMUNTAI TENGAH	12	12	24	2	2	4	0	0	0	0	0	0

Dengan mengetahui jumlah penduduk menurut **Agama** di Kecamatan Amuntai Tengah bisa menjadi pertimbangan dalam membangun tempat ibadah dan lakukan kegiatan keagamaan di Kecamatan Amuntai Tengah. Menurut data dari tabel di atas penduduk di **Kecamatan Amuntai Tengah** dengan detail sebagai berikut yang beragama **Islam 52.384 jiwa**, beragama **Kristen 25 jiwa**, beragama **Katholik 4 jiwa**, beragama **Hindu 24 jiwa**, beragama **Budha 4 jiwa** beragama **Khonghucu 0 jiwa** dan **Kepercayaan 0 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan agama berfungsi untuk mendukung **perencanaan pembangunan**, seperti penyediaan sarana peribadatan dan kegiatan sosial keagamaan, serta membantu **perumusan kebijakan sosial** dan **analisis kondisi sosial - demografis** suatu wilayah. Data ini juga krusial untuk **pelayanan publik**, **alokasi anggaran**, dan **penelitian** terkait demografi masyarakat.

Manfaat data agregat kependudukan berdasarkan agama :

- **Perencanaan Pembangunan :**

  Data ini menjadi dasar untuk merencanakan pembangunan infrastruktur dan fasilitas sosial yang dibutuhkan oleh berbagai kelompok agama, seperti pembangunan tempat ibadah.

- **Perumusan Kebijakan Sosial :**

  Membantu pemerintah dalam merumuskan kebijakan sosial yang tepat sasaran, termasuk program yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama dan kebutuhan spesifik kelompok masyarakat tertentu.

- **Pelayanan Publik :**

  Memastikan penyediaan layanan publik yang sesuai dengan kebutuhan keagamaan masyarakat.

- **Alokasi Anggaran :**

  Digunakan untuk mengalokasikan anggaran yang efektif untuk program - program yang menyangkut berbagai aspek keagamaan.

- **Penelitian dan Analisis :**

  Menjadi sumber informasi berharga bagi peneliti untuk mempelajari aspek demografi, sosial, dan ekonomi masyarakat, serta memprediksi tren kependudukan di masa depan.

- **Kerukunan Umat Beragama :**

  Membantu memahami sebaran dan kebutuhan umat beragama di suatu wilayah, yang dapat mendukung program - program untuk menjaga dan meningkatkan kerukunan antar umat beragama.

- **Pengambilan Keputusan :**

  Memberikan gambaran yang jelas mengenai populasi dan kebutuhan masyarakat, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat oleh pemerintah daerah.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'A'_L	'A'_P	'A'_JML	'B'_L	'B'_P	'B'_JML	'AB'_L	'AB'_P	'AB'_JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	89	102	191	126	136	262	46	38	84
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	56	44	100	66	81	147	26	22	48
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	142	146	288	180	208	388	43	44	87
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	72	72	144	116	130	246	26	22	48
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	191	184	375	275	326	601	71	59	130
6.	63.08.05.2006	TAPUS	7	5	12	11	3	14	1	2	3
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	12	15	27	26	14	40	7	3	10
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	12	16	28	41	35	76	7	14	21
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	24	17	41	38	43	81	11	6	17
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	30	31	61	60	41	101	11	12	23
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	18	22	40	40	34	74	9	8	17
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	26	29	55	51	61	112	19	17	36
13.	63.08.05.2013	HARUS	6	6	12	6	9	15	2	1	3
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	1	1	2	3	2	5	3	1	4
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	24	34	58	59	52	111	16	14	30
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	9	13	22	11	16	27	6	3	9
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	1	4	5	8	8	16	2	0	2
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	22	18	40	24	37	61	16	7	23
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	14	12	26	52	46	98	12	14	26
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	14	6	20	31	18	49	6	3	9
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	8	10	18	10	15	25	1	4	5
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	45	42	87	71	83	154	19	24	43
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	6	2	8	4	5	9	1	2	3
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	5	5	10	7	8	15	2	0	2
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	13	9	22	19	24	43	6	5	11
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	4	4	8	7	1	8	4	3	7
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	11	8	19	32	31	63	6	5	11
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	0	4	4	6	3	9	2	1	3
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	7	1	8	11	5	16	5	1	6
63.08.05		KEC. AMUNTAI TENGAH	869	862	1.731	1.391	1.475	2.866	386	335	721

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'O'_L	'O'_P	'O'_JML	'A+'_L	'A+'_P	'A+'_JML	'A-'_L	'A-'_P	'A-'_JML
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	172	183	355	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	86	96	182	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	215	197	412	1	0	1	0	0	0
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	99	130	229	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	296	298	594	3	3	6	0	0	0
6.	63.08.05.2006	TAPUS	5	8	13	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	23	14	37	1	1	2	1	0	1
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	40	34	74	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	46	27	73	1	0	1	0	0	0
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	70	53	123	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	50	43	93	0	1	1	0	0	0
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	64	66	130	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.05.2013	HARUS	5	4	9	0	1	1	0	0	0
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	3	2	5	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	56	70	126	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	9	7	16	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	3	6	9	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	42	30	72	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	37	38	75	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	24	20	44	0	1	1	0	0	0
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	10	11	21	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	91	79	170	1	0	1	0	0	0
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	8	4	12	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	5	5	10	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	18	17	35	0	0	0	0	0	0
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	7	7	14	0	0	0	0	0	0
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	31	26	57	0	0	0	0	0	0
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	6	4	10	0	0	0	0	0	0
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	7	7	14	0	0	0	0	0	0
63.08.05		KEC. AMUNTAI TENGAH	1.528	1.486	3.014	7	7	14	1	0	1

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART III)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'B+'_L	'B+'_P	'B+'_JML	'B-'_L	'B-'_P	'B-'_JML	'AB+'_L	'AB+'_P	'AB+'_JML
1	2	3	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	1	1	2	0	0	0	0	1	1
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	1	1	2	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	2	2	4	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	2	2	4	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	3	5	8	0	0	0	2	1	3
6.	63.08.05.2006	TAPUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	0	1	1	0	1	1	0	0	0
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	0	0	0	0	1	1	0	0	0
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	1	0	1	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13.	63.08.05.2013	HARUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	0	0	0	0	1	1	0	0	0
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	0	1	1	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	3	0	3	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	2	2	4	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	1	1	2	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	0	1	1	0	0	0	2	0	2
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	0	1	1	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	1	0	1	0	0	0	0	0	0
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	1	0	1	0	0	0	0	0	0
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.05		KEC. AMUNTAI TENGAH	18	19	37	0	3	3	5	2	7

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART IV)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'AB-'_L	'AB-'_P	'AB-'_JML	'O+'_L	'O+'_P	'O+'_JML	'O-'_L	'O-'_P	'O-'_JML
1	2	3	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	0	0	0	1	0	1	1	1	2
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	0	1	1	0	3	3	1	2	3
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	0	0	0	1	1	2	0	0	0
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	0	1	1	4	2	6	1	2	3
6.	63.08.05.2006	TAPUS	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	0	1	1	1	0	1	0	1	1
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	0	0	0	1	1	2	0	3	3
13.	63.08.05.2013	HARUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	0	0	0	1	0	1	1	1	2
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	0	0	0	0	0	0	1	0	1
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	0	0	0	5	1	6	0	1	1
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	0	0	0	0	1	1	0	0	0
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	0	0	0	0	0	0	1	0	1
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	0	0	0	1	0	1	0	0	0
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
63.08.05		KEC. AMUNTAI TENGAH	0	3	3	15	10	25	6	19	25

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART V)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH		
			'TIDAK TAHU'_L	'TIDAK TAHU'_P	'TIDAK TAHU'_JML
1	2	3	40	41	42
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	1.545	1.498	3.043
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	432	496	928
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	1.464	1.545	3.009
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	663	723	1.386
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	2.430	2.451	4.881
6.	63.08.05.2006	TAPUS	832	812	1.644
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	1.201	1.142	2.343
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	1.124	1.099	2.223
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	536	588	1.124
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	521	570	1.091
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	662	647	1.309
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	927	880	1.807
13.	63.08.05.2013	HARUS	310	358	668
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	327	312	639
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	979	888	1.867
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	318	318	636
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	372	339	711
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	423	395	818
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	648	683	1.331
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	1.264	1.300	2.564
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	873	878	1.751
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	1.080	1.052	2.132
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	262	283	545
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	223	232	455
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	589	609	1.198
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	706	703	1.409
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	327	336	663
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	332	343	675
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	591	553	1.144
63.08.05		KEC. AMUNTAI TENGAH	21.961	22.033	43.994

Saat ini mungkin masih banyak masyarakat yang belum melengkapi atau mencantumkan golongan darah di Kartu Keluarga (**KK**) dan KTP - el. Saat ini **DUKCAPIL** terus melakukan upaya *updating* data. Salah satu yang harus *diupdate* adalah golongan darah. Ini akan sangat bermanfaat untuk kemanusiaan, dan juga untuk dirinya sendiri apabila memerlukan bantuan golongan darah dari orang lain. Dengan data pada KK dan KTP - el yang lengkap dan ter - *update* salah satunya golongan darah. Tentu ini akan juga sangat memudahkan kita dalam memperoleh layanan publik, misalnya di rumah sakit.

Jika sewaktu - waktu yang bersangkutan mengalami kejadian darurat seperti kecelakaan atau kekurangan sel darah, akan lebih mudah menemukan pendonor jika di KTP elektronik tercantum jenis golongan darah. Oleh karena itu mari kita lengkapi data pada dokumen kependudukan salah satunya golongan darah.

Untuk peningkatan pelayanan publik, saat ini **DISDUKCAPIL** sudah dapat melayani perubahan atau pencantuman golongan darah. Dimana perubahan golongan darah tersebut dapat dilakukan sendiri dan tidak harus datang ke Kantor Disdukcapil.

Perubahan status golongan darah itu dapat dilakukan melalui aplikasi **Identitas Kependudukan Digital** (**IKD**). Bahkan, ketika diajukan perubahan atau memasukkan golongan darah melalui IKD, selanjutnya akan ditindak lanjuti oleh Disdukcapil.

Mari kita miliki dokumen kependudukan yang menyajikan informasi yang sesuai dan *up to date* untuk bisa mendapatkan pelayanan publik yang maksimal. Mengingat untuk sekarang ini sudah banyak sekali pelayanan publik yang berbasis digital oleh karena itu akan langsung terhubung ke database pusat, salah satunya yaitu perizinan usaha melalui OSS, NPWP, BPJS, dll.

Data agregat kependudukan berdasarkan golongan darah berfungsi utama untuk mempermudah dan mempercepat penanganan medis darurat, terutama pada kasus yang membutuhkan transfusi darah, seperti kecelakaan atau operasi. Selain itu, data ini juga dapat membantu dalam perencanaan pembangunan, seperti alokasi anggaran dan pelayanan publik, serta digunakan oleh lembaga pengguna data lainnya untuk berbagai keperluan terkait administrasi kependudukan dan kesehatan masyarakat.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
MENURUT USIA 0 - 18 TAHUN SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	UMUR 0 - 18 TAHUN		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	552	539	1.091
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	192	187	379
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	578	571	1.149
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	272	261	533
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	974	936	1.910
6.	63.08.05.2006	TAPUS	291	251	542
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	393	343	736
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	359	371	730
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	175	163	338
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	208	205	413
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	235	200	435
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	302	276	578
13.	63.08.05.2013	HARUS	83	103	186
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	113	109	222
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	361	290	651
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	107	90	197
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	123	103	226
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	151	127	278
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	223	234	457
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	446	449	895
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	270	279	549
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	403	342	745
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	74	82	156
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	68	65	133
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	196	191	387
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	222	218	440
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	108	97	205
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	130	153	283
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	194	191	385
63.08.05		**KEC. AMUNTAI TENGAH**	**7.803**	**7.426**	**15.229**

Pergaulan merupakan sebuah proses interaksi yang dilakukan antara individu dengan individu ataupun individu dengan kelompok tertentu. Masa yang penting dalam fase kehidupan seseorang adalah fase anak, dimana pada fase ini seseorang berada pada usia 0 - 18 tahun. Menurut Sjarkawi berpendapat bahwa " Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentuk - bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir ". Pada fase ini seseorang dapat berekspresi dan menerima hal apa saja di lingkungan sekitarnya. Pergaulan juga dapat membentuk kepribadian seseorang tertentu pada fase remaja yang rentan akan pergaulan dari luar.

Dari data tabel di atas bisa terlihat jumlah penduduk di **Kecamatan Amuntai Tengah Usia 0 - 18 Tahun** yang paling banyak adalah di **Desa Sungai Malang** dengan jumlah penduduk usia 0 - 18 tahun adalah **1.910 jiwa**, dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki yang berusia 0 -18 Tahun berjumlah **974 jiwa** dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan yang berusia 0 -18 Tahun berjumlah **936 jiwa**. Untuk perbandingan jumlah penduduk di **Desa Sungai Malang** Kecamatan Amuntai Tengah Usia 0 - 18 tahun pada **Tahun 2024 Semester II** adalah berjumlah **2.001 jiwa** dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **1.023 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **978 jiwa**.

Untuk **jumlah penduduk** keseluruhan yang **berumur 0 - 18 Tahun** yang beralamat di **Kecamatan Amuntai Tengah** pada **Tahun 2025 Semester I** adalah sebanyak **15.229 jiwa** dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **7.803 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **7.426 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan usia 0 - 18 Tahun berfungsi untuk mengetahui gambaran jumlah penduduk usia anak dan remaja, yang krusial untuk perencanaan dan alokasi anggaran untuk pelayanan publik seperti pendidikan dan kesehatan, perancangan strategi kebijakan pembangunan, serta penilaian potensi usia produktif di masa mendatang dalam konteks pembangunan nasional dan daerah.

Fungsi - fungsi spesifik :

- Perencanaan Pembangunan :

  Data ini memberikan dasar bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan dan program pembangunan di sektor pendidikan dan kesehatan, misalnya untuk membangun fasilitas sekolah atau layanan kesehatan anak.

- Alokasi Anggaran :

  Dengan mengetahui jumlah anak dan remaja, pemerintah dapat mengalokasikan anggaran secara tepat untuk kebutuhan mereka, termasuk program - program sosial.

- Pelayanan Publik :

  Data ini sangat penting dalam perencanaan penyediaan dan peningkatan kualitas pelayanan publik yang ditujukan khusus untuk kelompok usia 0 - 18 tahun.

- Perencanaan Demografi :

  Data ini membantu memprediksi pertumbuhan penduduk di masa depan dan mempersiapkan masyarakat untuk menghadapi perubahan struktur usia.

- Penilaian Potensi Sumber Daya Manusia :

  Data usia 0 - 18 tahun memberikan gambaran mengenai calon tenaga kerja di masa depan, yang merupakan komponen penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah.

- Perancangan Strategi Kebijakan :

  Pemerintah dapat merancang strategi kebijakan yang lebih terarah untuk meningkatkan kesejahteraan anak dan remaja serta mempersiapkan mereka memasuki usia produktif.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
BERDASARKAN KATEGORI DISABILITAS SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	KATEGORI DISABILITAS								
			DISABILITAS FISIK			DISABILITAS NETRA / BUTA			DISABILITAS RUNGU / WICARA		
			L	p	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	0	0	0	0	0	0	2	0	2
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	1	0	1	0	0	0	1	1	2
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	0	1	1	0	0	0	2	1	3
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	2	3	5	0	0	0	1	1	2
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	0	1	1	4	0	4	1	1	2
6.	63.08.05.2006	TAPUS	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	0	1	1	1	0	1	1	3	4
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	2	0	2	0	0	0	2	0	2
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	0	1	1	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	0	1	1	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13.	63.08.05.2013	HARUS	1	0	1	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	0	0	0	0	0	0	1	0	1
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	0	0	0	0	0	0	1	1	2
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	1	0	1	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	1	0	1	0	0	0	0	1	1
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	0	1	1	1	0	1	1	0	1
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	0	0	0	1	0	1	0	0	0
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	0	0	0	0	0	0	1	1	2
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	1	1	2	0	1	1	0	0	0
63.08.05		KEC. AMUNTAI TENGAH	9	11	20	7	2	9	15	14	29

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
BERDASARKAN KATEGORI DISABILITAS SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	KATEGORI DISABILITAS								
			DISABILITAS MENTAL / JIWA			DISABILITAS FISIK DAN MENTAL			DISABILITAS LAINNYA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	JML	P
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	4	4	8	0	1	1	0	0	0
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	2	1	3	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	12	8	20	0	1	1	1	0	1
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	4	3	7	1	0	1	1	0	1
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	15	11	26	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.05.2006	TAPUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	1	2	3	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	2	3	5	0	0	0	0	1	1
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	3	4	7	1	1	2	0	0	0
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	2	2	4	0	1	1	0	0	0
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	4	2	6	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.05.2013	HARUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	1	0	1	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	10	2	12	0	0	0	1	0	1
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	0	3	3	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	1	1	2	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	1	1	2	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	1	1	2	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	1	3	4	0	0	0	1	0	1
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	1	2	3	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	3	1	4	0	0	0	0	0	0
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	3	3	6	0	0	0	1	1	2
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	2	0	2	0	1	1	0	0	0
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	3	2	5	0	0	0	0	0	0
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	3	2	5	0	0	0	0	0	0
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	1	2	3	0	0	0	0	0	0
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	2	0	2	0	0	0	0	0	0
63.08.05		KEC. AMUNTAI TENGAH	83	64	147	2	5	7	5	2	7

Data agregat kependudukan berdasarkan kategori disabilitas berfungsi sebagai dasar untuk perumusan kebijakan pembangunan, perencanaan program dan alokasi anggaran untuk pelayanan publik, serta untuk penelitian dan pengembangan kebijakan sosial yang lebih tepat sasaran untuk penyandang disabilitas. Data ini memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi penyandang disabilitas dalam suatu wilayah, memungkinkan pemerintah dan lembaga terkait untuk merancang intervensi yang lebih efektif dan memastikan kesetaraan akses terhadap hak - hak dasar.

Fungsi Utama :

- **Perencanaan Pembangunan :**
  Data ini digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik penyandang disabilitas sehingga dapat direncanakan pembangunan infrastruktur, fasilitas, dan layanan publik yang aksesibel.
- **Perumusan Kebijakan Sosial :**
  Memberikan informasi akurat untuk menyusun kebijakan yang lebih inklusif dan berpihak pada penyandang disabilitas, seperti kebijakan terkait pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial.
- **Alokasi Anggaran :**
  Membantu pemerintah mengalokasikan anggaran secara tepat guna untuk program dan layanan yang ditujukan untuk kelompok disabilitas, memastikan sumber daya digunakan secara efektif.
- **Pelayanan Publik yang Lebih Tepat Sasaran :**
  Memungkinkan pelayanan publik menjadi lebih terarah dan efisien dengan memahami karakteristik dan kebutuhan disabilitas di masyarakat.
- **Penelitian dan Riset :**
  Data agregat ini menjadi sumber data penting bagi lembaga penelitian untuk mempelajari tren, tantangan, dan solusi terkait kondisi penyandang disabilitas.

Manfaat Spesifik untuk Penyandang Disabilitas :

- **Akses Bantuan Sosial :**
  Memfasilitasi penyaluran bantuan sosial, seperti program pemenuhan kebutuhan dasar, karena data ini dapat digunakan untuk memperbarui informasi dan mengidentifikasi penerima yang berhak.

- **Meningkatkan Kualitas Hidup :**

  Dengan perencanaan kebijakan yang berbasis data, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang lebih ramah bagi penyandang disabilitas, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

- **Pemerataan Akses :**

  Memastikan penyandang disabilitas memiliki akses yang setara terhadap layanan dan hak - hak dasar, seperti pembuatan dokumen kependudukan, yang menjadi syarat untuk mengakses berbagai layanan lainnya.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
BERDASARKAN KEPEMILIKAN KIA (KARTU IDENTITAS ANAK)
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE (Yang Memiliki KIA)
			L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	300	289	589	195	173	368	61,55%
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	123	117	240	46	51	97	71,22%
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	381	354	735	121	141	262	73,72%
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	148	160	308	85	62	147	67,69%
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	608	586	1.194	265	226	491	70,86%
6.	63.08.05.2006	TAPUS	151	135	286	113	90	203	58,49%
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	169	155	324	181	150	331	49,47%
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	162	184	346	149	144	293	54,15%
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	122	96	218	41	45	86	71,71%
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	117	106	223	75	73	148	60,11%
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	121	107	228	88	68	156	59,38%
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	203	184	387	65	59	124	75,73%
13.	63.08.05.2013	HARUS	57	63	120	15	29	44	73,17%
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	60	48	108	42	49	91	54,27%
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	205	171	376	114	79	193	66,08%
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	67	58	125	31	24	55	69,44%
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	71	61	132	40	30	70	65,35%
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	72	60	132	61	54	115	53,44%
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	117	124	241	84	90	174	58,07%
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	241	244	485	156	144	300	61,78%
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	117	121	238	128	124	252	48,57%
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	251	211	462	101	91	192	70,64%
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	39	41	80	21	34	55	59,26%
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	44	38	82	16	19	35	70,09%
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	69	87	156	107	83	190	45,09%
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	110	99	209	84	94	178	54,01%
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	50	46	96	46	43	89	51,89%
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	58	68	126	61	71	132	48,84%
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	107	96	203	67	76	143	58,67%
63.08.05		**KEC. AMUNTAI TENGAH**	**4.340**	**4.109**	**8.449**	**2.598**	**2.416**	**5.014**	**62,76%**

Sejak dikeluarkannya kebijakan KIA lewat Peraturan Kementerian Dalam Negeri (**Permendagri**) No. 2 tahun 2016, program pembuatan dan kepemilikan Kartu Identitas Anak (**KIA**) sudah mulai berlaku secara Nasional.

Tjahjo Kumolo selaku Menteri Dalam Negeri (**Mendagri**) mengatakan bahwa KIA adalah bukti identitas resmi untuk anak dibawah 17 tahun yang berlaku selayaknya KTP untuk orang dewasa pada umumnya. Kartu ini diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**DUKCAPIL**) Kabupaten / Kota, juga sama seperti KTP.

KIA diterbitkan dalam dua versi, yaitu untuk anak usia 0 - 5 tahun dan anak usia 5 - 17 tahun. Masa berlaku kartu ini juga berbeda. Masa berlaku KIA bagi anak usia kurang dari 5 tahun akan habis ketika usia mereka menginjak 5 tahun. Sementara bagi anak usia di atas 5 tahun, maka masa berlakunya akan habis sampai anak berusia 17 tahun kurang satu hari.

Kemudian ketika anak Anda berulang tahun yang ke - 17, KIA akan secara otomatis diubah menjadi **KTP**. Hal ini karena nomor yang tertera di KIA akan sama dengan yang ada di KTP.

Untuk kepemilikan Kartu Identitas Anak (**KIA**) pada **Kecamatan Amuntai Tengah** persentase terbesar yaitu pada **Desa Palampitan Hulu** yaitu sebesar **75,73 %**, dengan jumlah yang memiliki **387 jiwa** dari jumlah **511 jiwa** (untuk yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **203 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **184 jiwa**).

Dalam kepemilikan Kartu Identitas Anak sangat dibutuhkan peran serta orang tua untuk sesegera mungkin untuk membuatkan Kartu Identitas Anak, karena fungsi utama dari KIA adalah sebagai kartu identitas, sama halnya dengan Kartu Tanda Penduduk (**KTP**), namun KIA diperuntukkan bagi anak - anak yang berusia antara 0 - 5 tahun dan 5 - 17 tahun kurang satu hari.

Data agregat kependudukan berdasarkan kepemilikan Kartu Identitas Anak (**KIA**) berfungsi untuk mendata dan melindungi hak anak, mempermudah akses anak ke pelayanan publik (Pendidikan, Kesehatan, Perbankan), mencegah perdagangan anak, dan meningkatkan kemandirian serta kesadaran anak akan identitas dirinya. Dengan adanya data ini, pemerintah dapat menyusun kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk kesejahteraan anak dan masyarakat.

Fungsi utama data agregat kepemilikan KIA adalah sebagai berikut :

- Pendataan dan Perlindungan Anak :

  Data ini memungkinkan pemerintah untuk mendata seluruh penduduk usia anak secara akurat, sehingga pemenuhan hak - hak anak dan perlindungan mereka dari berbagai penyalahgunaan, termasuk perdagangan anak, dapat lebih optimal.

- Akses Layanan Publik :

  Kartu Identitas Anak (**KIA**) adalah bukti identitas resmi yang mempermudah anak dalam mengakses berbagai layanan publik, seperti mendaftar sekolah, berobat ke rumah sakit atau puskesmas, membuka tabungan di bank, hingga menggunakan transportasi publik.

- Pembangunan Data Kependudukan :

  Data agregat dari kepemilikan KIA ini menjadi masukan penting bagi pem - bangunan *database* kependudukan di tingkat kabupaten / kota, yang kemudian menjadi dasar dalam pemberian **NIK** (Nomor Induk Kependudukan) dan mendukung tertib administrasi kependudukan secara keseluruhan.

- Menumbuhkan Kemandirian dan Pengakuan :

  Kepemilikan KIA membuat anak merasa lebih diakui oleh negara dan menumbuhkan rasa kemandirian karena memiliki dokumen identitas pribadi, bukan lagi menggunakan identitas orang tua.

- Peningkatan Kesadaran :

  Data ini juga dapat meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya memiliki akta kelahiran dan KIA bagi anak mereka, yang merupakan hak konstitusional anak dan jaminan kesejahteraan

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
BERDASARKAN KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE (Yang Memiliki Akta Kelahiran)
			L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	1.146	1.114	2.260	832	836	1.668	57,54%
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	401	428	829	265	312	577	58,96%
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	1.069	1.158	2.227	977	989	1.966	53,11%
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	620	680	1.300	352	396	748	63,48%
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	2.090	2.102	4.192	1.196	1.238	2.434	63,27%
6.	63.08.05.2006	TAPUS	492	468	960	360	360	720	57,14%
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	734	667	1.401	532	522	1.054	57,07%
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	770	770	1.540	445	426	871	63,87%
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	365	373	738	291	308	599	55,20%
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	370	367	737	327	341	668	52,46%
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	416	397	813	362	355	717	53,14%
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	628	622	1.250	461	434	895	58,28%
13.	63.08.05.2013	HARUS	204	239	443	125	139	264	62,66%
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	245	221	466	89	91	180	72,14%
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	677	617	1.294	460	443	903	58,90%
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	266	260	526	87	97	184	74,08%
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	257	234	491	125	119	244	66,80%
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	317	295	612	208	192	400	60,47%
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	536	597	1.133	231	196	427	72,63%
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	804	808	1.612	534	545	1.079	59,90%
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	591	620	1.211	311	303	614	66,36%
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	744	704	1.448	566	579	1.145	55,84%
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	202	222	424	79	77	156	73,10%
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	150	161	311	92	89	181	63,21%
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	357	363	720	287	302	589	55,00%
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	393	397	790	336	327	663	54,37%
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	272	250	522	138	154	292	64,13%
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	283	293	576	68	69	137	80,79%
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	335	328	663	288	243	531	55,53%
63.08.05		**KEC. AMUNTAI TENGAH**	**15.734**	**15.755**	**31.489**	**10.424**	**10.482**	**20.906**	**60,10%**

Akta Kelahiran adalah suatu dokumen identitas autentik yang wajib dimiliki setiap warga negara Indonesia. Dokumen ini sebagai bukti sah terkait status dan peristiwa kelahiran seseorang dan termasuk hak setiap anak Indonesia. Akta kelahiran dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**DISDUKCAPIL**).

Untuk informasi persyaratan dan formulir permohonan Akta Kelahiran bisa diunduh pada web Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara yang beralamat ***dukcapil.hsu.go.id***.

Sesuai dengan Undang - Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang - Undang No. 23 Tahun 2006 pencatatan kelahiran yang sebelumnya berdasarkan atas asas peristiwa, sejak ditetapkannya undang - undang ini berubah menjadi berdasarkan atas domisli. Sehingga pencatatan dilakukan pada instansi pelaksanan sesuai dengan domisili pelapor.

Bayi yang dilaporkan kelahirannya akan terdaftar dalam Kartu Keluarga dan diberi Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai dasar untuk memperoleh pelayanan masyarakat lainnya. Sebagai hasil pelaporan kelahiran, diterbitkan Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran.

Untuk kepemilikan Akta Kelahiran pada **Kecamatan Amuntai Tengah** persentase terbesar yaitu pada **Desa Mawar Sari** yaitu sebesar **80,79 %**, dengan jumlah yang memiliki **576 jiwa** (untuk yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **283 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **293 jiwa**) dari jumlah keseluruhan penduduk berjumlah **713 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan kepemilikan Akta Kelahiran berfungsi sebagai dasar yang kuat untuk :

Pelayanan Publik (seperti penyediaan layanan kesehatan, pendidikan), perencanaan pembangunan (perencanaan program kesehatan, pendidikan, tenaga kerja, dan pengentasan kemiskinan), alokasi anggaran (perhitungan kebutuhan anggaran dan potensi perpajakan), pembangunan demokrasi (penyusunan data pemilih pemilu), dan penegakan hukum (pelacakan kriminal dan pencegahan perdagangan orang) .

Rincian Fungsi Data Agregat Kependudukan :

- **Pelayanan Publik :**

  Data ini digunakan untuk memastikan setiap penduduk dapat mengakses layanan dasar, misalnya untuk penerbitan izin, pelayanan perbankan, dan jaminan kesehatan.

- **Perencanaan Pembangunan :**

  Data agregat kependudukan sangat penting untuk perencanaan di berbagai sektor, termasuk pendidikan, kesehatan, dan tenaga kerja. Ini membantu pemerintah merancang program pembangunan yang lebih tepat sasaran dan efektif.

- **Alokasi Anggaran :**

  Berdasarkan data ini, pemerintah dapat menghitung kebutuhan anggaran dan potensi pendapatan perpajakan, sehingga alokasi anggaran menjadi lebih tepat dan efisien.

- **Pembangunan Demokrasi :**

  Data agregat sangat dibutuhkan dalam menyusun data penduduk potensial pemilih pemilu (**DP4**) dan data kependudukan per kecamatan (**DAK2**).

- **Penegakan Hukum dan Pencegahan Kriminal :**

  Data ini mempermudah pelacakan pelaku kriminal dan juga dapat digunakan untuk mencegah aktivitas ilegal seperti perdagangan orang dan pengiriman tenaga kerja ilegal.

Alasan Kenapa Akta Kelahiran Penting :

Akta kelahiran adalah bukti sah identitas anak dan negara mengakui keberadaan mereka. Tanpa akta kelahiran, anak akan kesulitan mendapatkan hak - hak dasar seperti pendidikan, layanan kesehatan, dan dokumen identitas lainnya, serta rentan terhadap eksploitasi. Dengan demikian, data agregat yang didasarkan pada akta kelahiran menjadi dasar yang valid dan akurat untuk semua keperluan di atas.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
BERDASARKAN KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSENTASE (Kepemilikan Kartu Keluarga)
			L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	1.041	364	1.405	5	3	8	99,43%
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	356	149	505	1	1	2	99,61%
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	1.073	379	1.452	5	1	6	99,59%
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	512	225	737	5	0	5	99,33%
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	1.693	519	2.212	9	2	11	99,51%
6.	63.08.05.2006	TAPUS	427	111	538	3	1	4	99,26%
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	636	183	819	3	1	4	99,51%
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	613	175	788	2	3	5	99,37%
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	344	119	463	5	3	8	98,30%
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	369	128	497	2	0	2	99,60%
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	399	123	522	2	0	2	99,62%
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	571	178	749	3	2	5	99,34%
13.	63.08.05.2013	HARUS	177	85	262	1	0	1	99,62%
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	164	42	206	0	0	0	100%
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	535	176	711	1	2	3	99,58%
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	183	72	255	0	0	0	100%
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	200	51	251	0	1	1	99,60%
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	254	81	335	3	0	3	99,11%
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	400	99	499	1	0	1	99,80%
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	645	183	828	1	1	2	99,76%
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	454	146	600	2	3	5	99,17%
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	664	203	867	2	0	2	99,77%
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	155	51	206	0	0	0	100%
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	128	40	168	0	0	0	100%
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	317	127	444	0	0	0	100%
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	360	111	471	1	0	1	99,79%
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	231	85	316	0	0	0	100%
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	152	33	185	0	0	0	100%
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	321	83	404	0	0	0	100%
63.08.05		**KEC. AMUNTAI TENGAH**	**13.374**	**4.321**	**17.695**	**57**	**24**	**81**	**99,54%**

Kartu Keluarga (**KK**) adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya.

Penerbitan KK terdiri dari : Penerbitan KK Baru, Penerbitan KK karena perubahan data, dan Penerbitan KK karena hilang atau rusak.

- Penerbitan KK baru, dilaksanakan karena :
  - Membentuk keluarga baru.
  - Penggantian Kepala Keluarga.
  - Pisah KK.
  - Pindah datang yang tidak diikuti oleh kepala keluarga.
  - WNI datang dari Luar Negeri.
  - Rentan Adminduk.
  - OA yang memperoleh Kewarganegaraan Indonesia dan bagi WNI yang semula ber Kewarga negaraan asing.
- Penerbitan KK karena perubahan data, dilaksanakan karena :
  - Peristiwa kependudukan, yang terdiri dari pindah datang penduduk.
  - Peristiwa penting, yang terdiri dari kelahiran, perkawinan, pembatalan perkawinan, perceraian,pembatalan perceraian, kematian, pengangkatan anak, pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan Nama, perubahan Kewarganegaraan, pembetulan Akta Pencatatan Sipil, dan pembatalan Akta Pencatatan Sipil.
  - Perubahan elemen data yang tercantum dalam KK yang terdiri dari Nama kepala keluarga atau anggota keluarga, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, agama atau kepercayaan, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, status hubungan dalam keluarga, Kewarganegaraan, dokumen imigrasi, Nama orang tua, dan tanda tangan kepala keluarga, serta alamat domisili.
- Penerbitan KK karena Rusak / Hilang, dilaksanakan karena KK yang lama rusak atau hilang, dibuktikan dengan melampirkan surat keterangan hilang dari kepolisian (jika karena hilang) atau membawa KK yang rusak (jika karena rusak).

Untuk formulir bisa di *Download* / Unduh pada web **DUKCAPIL** Kabupaten Hulu Sungai Utara :

dukcapil.hsu.go.id pada halaman **DOWNLOAD DOKUMEN**.

JUMLAH USER IKD
KECAMATAN AMUNTAI TENGAH
BERDASARKAN AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD)
SEMESTER I TAHUN 2025

NO	KODE WILAYAH	DESA	REKAM DINAMIS	JUMLAH IKD	PERSEN IKD
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.05.1001	ANTASARI	2.898	176	6,07%
2.	63.08.05.1002	MURUNG SARI	1.039	146	14,05%
3.	63.08.05.1003	KEBUN SARI	3.137	300	9,56%
4.	63.08.05.1004	PALIWARA	1.562	174	11,14%
5.	63.08.05.1005	SUNGAI MALANG	4.842	522	10,78%
6.	63.08.05.2006	TAPUS	1.151	36	3,13%
7.	63.08.05.2007	KANDANG HALANG	1.754	41	2,34%
8.	63.08.05.2008	PASAR SENIN	1.718	68	3,96%
9.	63.08.05.2009	KOTA RADEN HULU	1.016	50	4,92%
10.	63.08.05.2010	TANGGA ULIN HILIR	1.015	46	4,53%
11.	63.08.05.2011	TAMBALANGAN	1.113	55	4,94%
12.	63.08.05.2012	PALAMPITAN HULU	1.601	111	6,93%
13.	63.08.05.2013	HARUS	529	14	2,65%
14.	63.08.05.2014	PINANGKARA	437	9	2,06%
15.	63.08.05.2015	SUNGAI KARIAS	1.567	107	6,83%
16.	63.08.05.2016	TIGARUN	521	18	3,45%
17.	63.08.05.2017	PINANG HABANG	521	9	1,73%
18.	63.08.05.2018	HULU PASAR	749	44	5,87%
19.	63.08.05.2019	KOTA RADEN HILIR	1.127	47	4,17%
20.	63.08.05.2020	RANTAWAN	1.838	37	2,01%
21.	63.08.05.2021	MUARA TAPUS	1.301	47	3,61%
22.	63.08.05.2022	PALAMPITAN HILIR	1.897	96	5,06%
23.	63.08.05.2023	HARUSAN	436	13	2,98%
24.	63.08.05.2024	SUNGAI BARING	369	16	4,34%
25.	63.08.05.2025	KEMBANG KUNING	936	23	2,46%
26.	63.08.05.2026	DATU KUNING	1.039	19	1,83%
27.	63.08.05.2027	TANGGA ULIN HULU	620	28	4,52%
28.	63.08.05.2028	MAWAR SARI	431	5	1,16%
29.	63.08.05.2029	DANAU CERMIN	823	33	4,01%
63.08.05		**KEC. AMUNTAI TENGAH**	**37.987**	**2.290**	**6,03%**

Pemerintah telah menerapkan penggunaan **Identitas Kependudukan Digital (IKD)** pada tahun 2022 sesuai dasar hukum pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2022 tentang Standar dan Spesifikasi Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Blangko Kartu Identitas Kependudukan Elektronik serta Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Digital. Identitas Kependudukan Digital adalah informasi elektronik yang digunakan untuk merepresentasikan dokumen kependudukan dan data balikan dalam aplikasi digital melalui *smartphone*. IKD ini dapat didownload melalui *playstore* maupun *appstore*.

Menerapkan aturan pemerintah tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara menyelenggarakan Pendaftaran Identitas Kependudukan Digital ke Dinas - Dinas, Instansi - Instansi dan Desa - Desa.

IKD bertujuan untuk mengikuti penerapan teknologi informasi dan komunikasi mengenai digitalisasi kependudukan, meningkatkan pemanfaatan digitalisasi kependudukan bagi penduduk, mempermudah dan mempercepat transaksi pelayanan publik atau privat dalam bentuk digital, dan mengamankan kepemilikan identitas kependudukan digital melalui sistem autentikasi guna mencegah pemalsuaan dan kebocoran data. Fungsi IKD adalah untuk pembuktian identitas, autentikasi identitas dan otorisasi identitas.

Data agregat kependudukan berdasarkan kategori aktivasi Identitas Kependudukan Digital (**IKD**) berfungsi untuk memantau progres aktivasi IKD di masyarakat, mempermudah perencanaan dan pelaksanaan program sosialisasi IKD, serta mengidentifikasi daerah yang perlu intervensi lebih lanjut guna mempercepat implementasi dan pemanfaatan IKD untuk layanan publik yang lebih efisien dan mudah diakses.

Fungsi Data Agregat IKD :

- Pemantauan dan Evaluasi Program :

  Data ini menunjukkan berapa banyak penduduk yang telah mengaktifkan IKD, sehingga pemerintah dapat mengevaluasi keberhasilan program sosialisasi dan mendorong implementasi yang lebih cepat.
- Perencanaan Intervensi :

  Dengan mengetahui kategori aktivasi (misalnya, belum aktif, aktif tetapi belum ada pemanfaatan, aktif dan sudah dimanfaatkan), pemerintah dapat merancang strategi khusus untuk mendorong aktivasi dan pemanfaatan IKD di wilayah yang masih rendah partisipasinya.

- Pengembangan Kebijakan :

  Data ini memberikan gambaran tentang sejauh mana penerimaan masyarakat terhadap IKD, sehingga dapat menjadi dasar untuk penyusunan kebijakan lebih lanjut terkait digitalisasi layanan publik.

- Pengukuran Efisiensi Layanan :

  Pemanfaatan IKD oleh masyarakat dapat menjadi indikator efisiensi dalam penyediaan layanan publik secara digital, yang pada akhirnya mempermudah akses masyarakat terhadap identitas dan dokumen mereka.

Contoh Penerapan :

- Dinas **DUKCAPIL** dapat membuat program **" jemput bola** " ke kelurahan atau desa yang datanya menunjukkan tingkat aktivasi IKD yang rendah untuk mempercepat proses aktivasi.
- Data agregat ini dapat menjadi dasar koordinasi dengan pemerintah desa atau kecamatan untuk penyelenggaraan layanan aktivasi IKD yang lebih baik.

6. KECAMATAN AMUNTAI UTARA

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA PER DESA
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			Laki - Laki	Perempuan	
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	677	689	1.366
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	704	695	1.399
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	433	446	879
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	258	271	529
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	320	320	640
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	379	396	775
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	254	240	494
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	373	373	746
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	516	521	1.037
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	743	709	1.452
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	553	559	1.112
12.	63.08.06.2020	PIMPING	260	263	523
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	429	433	862
14.	63.08.06.2023	TAYUR	460	480	940
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	559	556	1.115
16.	63.08.06.2027	CAKERU	430	456	886
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	605	587	1.192
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	229	253	482
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	400	414	814
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	221	229	450
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	259	279	538
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	528	536	1.064
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	265	235	500
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	328	331	659
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	370	377	747
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	267	264	531
63.08.06		**KEC. AMUNTAI UTARA**	**10.820**	**10.912**	**21.732**

Jumlah penduduk **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Amuntai Utara** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **21.732 jiwa**, dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **10.820 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **10.912 jiwa**. Ada penurunan jumlah penduduk dibandingkan jumlah penduduk pada tahun **2024 Semester II**. Pada Tahun 2024 Semester II penduduk yang beralamat di **Kecamatan Amuntai Utara** yaitu sebanyak **21.788 jiwa**, jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **10.837 jiwa** dan penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak **10.951 jiwa**.

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki - laki dan perempuan secara adil.

Data agregat kependudukan berdasarkan jenis kelamin berfungsi sebagai dasar perencanaan pembangunan dan kebijakan sosial, terutama dalam merancang program yang berwawasan gender untuk memastikan pembangunan yang adil bagi laki - laki dan perempuan, serta memberikan gambaran komposisi demografis untuk kebutuhan analisis dan penelitian lebih lanjut.

Fungsi utama data agregat kependudukan berdasarkan jenis kelamin :

- Perencanaan Pembangunan Berwawasan Gender :

Data ini sangat penting untuk merancang program dan pembangunan yang mempertimbangkan kebutuhan serta kesetaraan gender antara laki - laki dan perempuan.

- Dasar Kebijakan Sosial :

Data ini menjadi dasar yang kuat untuk merumuskan kebijakan sosial yang tepat, karena dapat memberikan gambaran jelas tentang struktur demografis masyarakat.

- Analisis dan Penelitian :

Data ini berguna untuk kegiatan penelitian dan analisis lebih lanjut, seperti studi mengenai rasio jenis kelamin yang menunjukkan perbandingan jumlah laki - laki dan perempuan dalam suatu wilayah.

- Perencanaan Sumber Daya :

Informasi mengenai komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin membantu dalam perencanaan alokasi sumber daya, misalnya untuk sektor pendidikan, layanan kesehatan, dan program pemberdayaan perempuan atau laki - laki.

- Pengambilan Keputusan :

Memberikan informasi yang jelas tentang populasi penduduk sehingga membantu pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan yang lebih baik terkait kebutuhan masyarakat.

JUMLAH WAJIB KTP
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
PER DESA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH WAJIB KTP		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	677	689	1.366	527	534	1.061
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	704	695	1.399	537	545	1.082
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	433	446	879	323	352	675
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	258	271	529	193	214	407
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	320	320	640	233	231	464
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	379	396	775	284	306	590
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	254	240	494	181	188	369
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	373	373	746	268	287	555
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	516	521	1.037	372	406	778
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	743	709	1.452	533	550	1.083
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	553	559	1.112	399	438	837
12.	63.08.06.2020	PIMPING	260	263	523	183	193	376
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	429	433	862	308	306	614
14.	63.08.06.2023	TAYUR	460	480	940	328	355	683
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	559	556	1.115	423	432	855
16.	63.08.06.2027	CAKERU	430	456	886	311	348	659
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	605	587	1.192	448	439	887
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	229	253	482	161	188	349
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	400	414	814	287	321	608
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	221	229	450	158	176	334
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	259	279	538	198	212	410
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	528	536	1.064	396	384	780
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	265	235	500	198	175	373
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	328	331	659	236	239	475
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	370	377	747	285	295	580
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	267	264	531	193	210	403
63.08.06		**KEC. AMUNTAI UTARA**	**10.820**	**10.912**	**21.732**	**7.963**	**8.324**	**16.287**

Jumlah Wajib KTP **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Amuntai Utara** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **16.287 jiwa**, dengan Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **7.963 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **8.324 jiwa**. Ada penambahan jumlah Wajib KTP dibandingkan Wajib KTP pada **Tahun 2024 Semester II**, Wajib KTP yang beralamat di **Kecamatan Amuntai Utara Tahun 2024 Semester II** yaitu sebanyak **16.039 jiwa**, Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **7.820 jiwa** dan Wajib KTP berjenis kelamin perempuan sebanyak **8.219 jiwa**. Untuk penduduk Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki ada penambahan yaitu sebanyak **143 jiwa** dan ada penambahan jumlah penduduk Wajib KTP untuk jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak **105 jiwa**.

KTP sangat berguna sebagai identitas resmi yang diakui secara nasional, serta menjadi syarat utama untuk berbagai aktivitas penting seperti mengurus dokumen lain (SIM, Paspor), mendaftar layanan publik (kesehatan, pendidikan, perbankan), mengikuti pemilihan umum, dan melakukan transaksi resmi lainnya.

“Pasal 63 Undang-Undang ini menegaskan, penduduk Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP Elektronik (**KTP-el**). KTP sebagaimana dimaksud berlaku secara nasional”.

Data agregat kependudukan berdasarkan Wajib KTP berfungsi untuk dasar perencanaan pembangunan (nasional, pendidikan, kesehatan, tenaga kerja), alokasi anggaran, pelayanan publik, pembangunan demokrasi (misal : pemilu), serta penegakan hukum dan pencegahan kriminal. Data ini juga digunakan untuk memahami kondisi demografis seperti jumlah, persebaran, dan karakteristik penduduk untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, seperti di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Fungsi Utama Data Agregat Kependudukan Berdasarkan Wajib KTP :

- Perencanaan Pembangunan :

Digunakan untuk merencanakan pembangunan di berbagai sektor, termasuk pendidikan, kesehatan, tenaga kerja, dan program pengentasan kemiskinan.

- Alokasi Anggaran :

Membantu dalam menentukan Dana Alokasi Umum (**DAU**) dan menghitung potensi perpajakan, sehingga alokasi anggaran pemerintah lebih tepat sasaran.

- Pelayanan Publik :

Memfasilitasi berbagai pelayanan publik seperti penerbitan **SIM**, Nomor Induk Berusaha (**NIB**), layanan kesehatan, asuransi, dan perbankan.

- Pembangunan Demokrasi :

Menjadi dasar penyiapan data untuk pemilihan umum, seperti data penduduk potensial pemilih pemilu (DP4).

- Penegakan Hukum dan Pencegahan Kriminal :

Membantu dalam melacak pelaku kriminal, mencegah perdagangan orang, dan mengawasi tenaga kerja ilegal.

- Analisis Demografis :

Memberikan gambaran kuantitatif dan kualitatif tentang populasi, termasuk jumlah, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan migrasi penduduk.

- Basis Data untuk Kebijakan :

Menjadi dasar untuk perumusan kebijakan sosial dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat.

JUMLAH KEPALA KELUARGA
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
PER DESA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JUMLAH KEPALA KELUARGA		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	361	130	491
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	371	128	499
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	228	101	329
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	125	62	187
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	171	57	228
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	188	73	261
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	117	56	173
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	188	60	248
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	265	79	344
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	366	117	483
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	291	76	367
12.	63.08.06.2020	PIMPING	127	53	180
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	225	50	275
14.	63.08.06.2023	TAYUR	238	88	326
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	296	93	389
16.	63.08.06.2027	CAKERU	227	79	306
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	284	107	391
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	116	49	165
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	191	80	271
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	114	51	165
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	149	52	201
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	256	86	342
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	134	34	168
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	171	51	222
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	207	62	269
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	148	50	198
63.08.06		**KEC. AMUNTAI UTARA**	**5.554**	**1.924**	**7.478**

Jumlah Kepala Keluarga **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Amuntai Utara** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **7.478 jiwa**, dengan jumlah Kepala Keluarga berjenis kelamin laki - laki sebanyak **5.554 jiwa** dan Kepala Keluarga yang berjenis kelamin perempuan **1.924 jiwa**. Ada penambahan Kepala Keluarga dibandingkan **Kepala Keluarga pada tahun 2024 Semester II**, Kepala Keluarga pada **Tahun 2024 Semester II** yang beralamat di Kecamatan Amuntai Utara yaitu sebanyak **7.456 jiwa**, Kepala Keluarga berjenis kelamin laki - laki sebanyak **5.560 jiwa** dan Kepala Keluarga berjenis kelamin perempuan sebanyak **1.896 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan kepala keluarga (**KK**) berfungsi sebagai dasar untuk : perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, penyediaan layanan publik, pembangunan demokrasi, serta penegakan hukum dan pencegahan kriminal. Data ini penting bagi pemerintah untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang populasi dan kebutuhan masyarakat, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dan efektif dalam berbagai aspek pembangunan dan pelayanan sosial.

Fungsi Data Agregat Kependudukan :

- Perencanaan Pembangunan :

Membantu pemerintah dalam merencanakan pembangunan di berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, dan tenaga kerja, serta merencanakan program pengentasan kemiskinan.

- Alokasi Anggaran :

Data kependudukan digunakan untuk menentukan alokasi anggaran, seperti penentuan Dana Alokasi Umum (**DAU**), serta perhitungan potensi perpajakan di daerah.

- Penyediaan Layanan Publik :

Memudahkan penyediaan berbagai layanan publik, termasuk penerbitan KTP, SIM, izin usaha, layanan perbankan, sertifikat tanah, dan program jaminan sosial.

- Pembangunan Demokrasi :

Membantu dalam penyusunan Data Agregat Kependudukan per kecamatan (**DAK2**) dan data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (**DP4**).

- Penegakan Hukum dan Pencegahan Kriminalitas :

Mempermudah pelacakan pelaku kriminal, pencegahan perdagangan orang, dan pencegahan pengiriman tenaga kerja ilegal.

Kartu Keluarga (**KK**) merupakan dasar untuk berbagai urusan administrasi dan pemenuhan hak warga negara. Dengan mengelompokkan data berdasarkan kepala keluarga, pemerintah dapat :

- Memiliki gambaran yang jelas mengenai struktur dan komposisi setiap keluarga.
- Memudahkan perencanaan dan penyaluran program bantuan sosial yang lebih tepat sasaran ke unit keluarga.
- Mendukung tertib administrasi kependudukan dan pelayanan publik secara menyeluruh.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
MENURUT UMUR TUNGGAL SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
0	38	25	63
1	118	93	211
2	136	147	283
3	159	146	305
4	203	151	354
5	172	159	331
6	185	152	337
7	178	175	353
8	180	152	332
9	174	160	334
10	181	157	338
11	180	179	359
12	198	147	345
13	175	190	365
14	203	190	393
15	200	197	397
16	177	168	345
17	211	177	388
18	161	156	317
19	186	155	341
20	195	175	370
21	201	176	377
22	192	196	388
23	184	217	401
24	171	197	368
25	190	163	353
26	162	170	332
27	164	139	303
28	179	150	329
29	160	144	304
30	148	122	270
31	171	169	340
32	177	174	351

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
33	180	159	339
34	160	143	303
35	177	181	358
36	158	145	303
37	144	153	297
38	176	188	364
39	179	164	343
40	172	168	340
41	163	154	317
42	155	146	301
43	178	159	337
44	127	139	266
45	179	204	383
46	128	133	261
47	144	154	298
48	151	155	306
49	138	153	291
50	176	149	325
51	132	136	268
52	152	133	285
53	127	164	291
54	129	106	235
55	144	195	339
56	126	126	252
57	127	138	265
58	100	104	204
59	79	97	176
60	107	137	244
61	75	108	183
62	75	102	177
63	93	96	189
64	70	76	146
65	87	140	227
JUMLAH	10.217	9.973	20.190

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
MENURUT UMUR TUNGGAL SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
66	72	87	159
67	56	86	142
68	56	73	129
69	63	68	131
70	61	79	140
71	39	58	97
72	37	38	75
73	31	44	75
74	22	24	46
75	27	79	106
76	21	33	54
77	18	36	54
78	16	24	40
79	11	36	47
80	19	44	63
81	9	11	20
82	7	13	20
83	8	15	23
84	6	15	21
85	8	32	40
86	2	9	11
87	2	6	8
88	2	4	6
89	2	5	7
90	3	4	7
91	1	1	2
92	2	1	3
93	0	3	3
94	1	2	3
95	1	4	5
96	0	1	1
97	0	3	3
98	0	1	1

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
99	0	0	0
100	0	0	0
101	0	0	0
102	0	0	0
103	0	0	0
104	0	0	0
105	0	0	0
106	0	0	0
107	0	0	0
108	0	0	0
109	0	0	0
110	0	0	0
111	0	0	0
112	0	0	0
113	0	0	0
114	0	0	0
115	0	0	0
116	0	0	0
117	0	0	0
118	0	0	0
119	0	0	0
120	0	0	0
121	0	0	0
122	0	0	0
123	0	0	0
124	0	0	0
125	0	0	0
126	0	0	0
127	0	0	0
128	0	0	0
129	0	0	0
130	0	0	0
131	0	0	0
JUMLAH	603	939	1.542

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk diketahui, terutama ketika menyusun suatu perencanaan kebijakan dan program pembangunan suatu wilayah. Karena setiap kelompok umur penduduk mempunyai kebutuhan dan penanganan yang berbeda-beda. Kelompok penduduk dibawah 5 tahun misalnya, masih memerlukan ketersediaan pelayanan kesehatan yang baik, peningkatan status gizi dan status kesehatan, mengingat kelompok ini rentan terhadap kematian. Hal sama, juga penting untuk kelompok remaja khususnya perempuan, ketika menyusun program-program kesehatan reproduksi remaja dalam rangka menyiapkan remaja perempuan menjadi calon ibu yang prima.

Dengan demikian informasi mengenai komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk perencanaan untuk penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan dan kebutuhan-kebutuhan dasar penduduk lainnya yang sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pekerjaan dan lain sebagainya. Selain itu komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin bukan hanya merupakan pencerminan proses demografi masa lalu, tetapi juga sekaligus dapat digunakan untuk memperkirakan gambaran perkembangan penduduk pada masa yang akan datang melalui proses kelahiran dan kematian.

Jumlah penduduk paling banyak di **Kecamatan Amuntai Utara** yaitu yang memiliki umur **23 Tahun** sebanyak **401 jiwa**, dengan jumlah yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **184 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan **217 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan umur tunggal berfungsi untuk memberikan gambaran rinci komposisi penduduk yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan (seperti infrastruktur, kesehatan, pendidikan), perumusan kebijakan sosial yang tepat sasaran, serta untuk penelitian demografi dan analisis sosial ekonomi suatu wilayah. Selain itu, data ini juga membantu dalam perencanaan pelayanan publik dan memahami struktur usia penduduk untuk berbagai kepentingan.

Manfaat dan kegunaan data agregat kependudukan berdasarkan umur tunggal :

- **Perencanaan Pembangunan :**

Data mengenai jumlah dan proporsi penduduk menurut umur digunakan untuk merancang program pembangunan di berbagai sektor, seperti pembangunan sekolah untuk usia sekolah, fasilitas kesehatan yang sesuai dengan kelompok usia, dan infrastruktur yang dibutuhkan.

- **Perumusan Kebijakan Sosial :**

Membantu pemerintah dan lembaga terkait dalam membuat kebijakan yang lebih efektif, misalnya dalam bidang kesejahteraan sosial, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan anak, dengan memahami kebutuhan spesifik tiap kelompok umur.

- **Pelayanan Publik dan Sosial :**

Memudahkan perencanaan penyediaan layanan sosial ekonomi seperti sandang, pangan, dan papan sesuai dengan kelompok usia penduduk.

- **Penelitian dan Analisis :**

Menjadi sumber informasi penting bagi peneliti demografi, sosial, dan ekonomi untuk memahami karakteristik populasi, tren pertumbuhan, dan memprediksi kebutuhan masa depan.

- **Perencanaan Kesehatan :**

Membantu dalam perencanaan layanan dan fasilitas kesehatan yang sesuai dengan prevalensi penyakit dan kebutuhan medis pada kelompok umur tertentu.

- **Perencanaan Pendidikan :**

Data umur tunggal sangat berguna untuk menentukan kebutuhan ruang kelas, tenaga pengajar, dan program pendidikan di berbagai jenjang sesuai kelompok usia.

- **Gambaran Struktur Penduduk :**

Data ini memberikan gambaran yang jelas dan rinci tentang komposisi penduduk menurut umur, yang dapat divisualisasikan dalam bentuk tabel atau piramida penduduk untuk pemahaman yang lebih mudah.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
MENURUT USIA SEKOLAH SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	USIA SEKOLAH			
			USIA SD	USIA SLTP	USIA SLTA	USIA PT
1	2	3	4	5	6	7
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	120	67	73	135
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	122	68	80	166
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	85	43	43	89
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	45	27	25	68
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	56	35	35	58
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	69	38	29	89
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	46	21	23	43
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	71	31	43	81
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	118	47	58	102
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	131	81	77	139
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	96	59	51	118
12.	63.08.06.2020	PIMPING	57	39	30	51
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	84	59	47	92
14.	63.08.06.2023	TAYUR	94	49	40	105
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	87	52	49	111
16.	63.08.06.2027	CAKERU	95	52	38	79
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	118	71	60	120
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	60	29	20	43
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	86	48	40	81
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	40	31	19	45
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	48	22	23	62
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	121	59	48	106
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	41	30	30	60
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	70	38	24	75
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	57	30	26	75
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	44	29	19	52
63.08.06		KEC. AMUNTAI UTARA	2.061	1.155	1.050	2.245

Menurut Usia Sekolah Jumlah Penduduk di **Kecamatan Amuntai Utara** yang memiliki jumlah penduduk paling banyak pada usia sekolah **SD** ada pada **Desa Sungai Turak** sebanyak **131 jiwa**, untuk usia sekolah **SLTP** ada pada **Desa Sungai Turak** sebanyak **81 jiwa**, untuk usia sekolah **SLTA** ada pada **Desa Pakacangan** sebanyak **80 jiwa**, dan untuk usia sekolah **Perguruan Tinggi** ada pada **Desa Pakacangan** sebanyak **166 jiwa**. Dengan banyaknya jumlah penduduk usia sekolah di Kecamatan Amuntai Utara tepatnya di **Desa Sungai Turak** dan **Desa Pakacangan** maka bisa menjadi dasar untuk memberikan fasilitas Pendidikan pada **Desa Sungai Turak** dan **Desa Pakacangan** untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di **Desa Sungai Turak** dan **Desa Pakacangan**.

Data agregat kependudukan berdasarkan usia sekolah berfungsi sebagai dasar perencanaan dan perumusan kebijakan pembangunan, khususnya dalam bidang pendidikan. Data ini membantu pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk memahami secara akurat kebutuhan masyarakat usia sekolah di suatu wilayah, yang kemudian digunakan untuk alokasi anggaran yang tepat, perbaikan kualitas SDM, dan penyediaan layanan publik yang sesuai.

Fungsi Utama Data Agregat Usia Sekolah :

- Perencanaan Pembangunan :

Data ini memberikan gambaran realistik tentang jumlah anak usia sekolah, yang sangat penting untuk merencanakan pembangunan infrastruktur pendidikan (seperti pembangunan sekolah, kelas, dan fasilitas pendukung).

- Alokasi Anggaran :

Membantu pemerintah mengalokasikan anggaran pendidikan secara efektif, memastikan dana tersedia untuk memenuhi kebutuhan sekolah di berbagai jenjang dan wilayah.

- Perumusan Kebijakan Pendidikan :

Dengan mengetahui komposisi usia sekolah, pemerintah dapat merumuskan kebijakan yang relevan, misalnya terkait program wajib belajar, kurikulum, atau dukungan untuk sekolah tertentu.

- Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (**SDM**) :

Data tentang usia sekolah berkontribusi pada pemahaman kualitas SDM di masa depan dan perencanaan program peningkatan mutu pendidikan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
MENURUT USIA PRODUKTIF SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN USIA								
			USIA MUDA			USIA PRODUKTIF			USIA TUA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	126	128	254	492	487	979	59	74	133
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	137	129	266	533	501	1.034	34	65	99
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	94	79	173	304	314	618	35	53	88
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	57	49	106	181	179	360	20	43	63
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	73	73	146	222	217	439	25	30	55
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	83	83	166	275	275	550	21	38	59
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	68	44	112	172	168	340	14	28	42
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	94	71	165	263	280	543	16	22	38
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	126	94	220	359	363	722	31	64	95
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	172	133	305	512	495	1.007	59	81	140
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	132	109	241	382	395	777	39	55	94
12.	63.08.06.2020	PIMPING	61	59	120	182	168	350	17	36	53
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	102	108	210	309	300	609	18	25	43
14.	63.08.06.2023	TAYUR	118	115	233	319	327	646	23	38	61
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	118	108	226	409	397	806	32	51	83
16.	63.08.06.2027	CAKERU	100	96	196	300	305	605	30	55	85
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	137	129	266	437	389	826	31	69	100
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	57	60	117	155	171	326	17	22	39
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	104	78	182	265	285	550	31	51	82
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	56	47	103	156	159	315	9	23	32
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	60	59	119	183	201	384	16	19	35
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	118	137	255	381	366	747	29	33	62
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	60	46	106	190	174	364	15	15	30
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	81	78	159	229	232	461	18	21	39
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	81	67	148	256	269	525	33	41	74
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	65	44	109	184	193	377	18	27	45
63.08.06		**KEC. AMUNTAI UTARA**	**2.480**	**2.223**	**4.703**	**7.650**	**7.610**	**15.260**	**690**	**1.079**	**1.769**

Untuk jumlah penduduk di **Kacamatan Amuntai Utara** yang memiliki jumlah penduduk yang paling banyak adalah dari **Desa Sungai Turak** dengan jumlah penduduk **1.452 jiwa**, namun menurut usia produktif didominasi oleh penduduk dari **Desa Pakacangan** dengan Usia Produktif berjumlah **1.034 jiwa**, dan untuk usia Muda didominasi dari **Desa Sungai Turak** sebanyak **305 jiwa** dan usia tua **140 jiwa** sedangkan usia produktif di **Desa Sungai Turak** hanya berjumlah **1.007 jiwa**, sehingga dengan adanya data ini diharapkan bisa sebagai bagian dari dasar penentuan kebijakan daerah untuk memberikan kebijakan untuk meningkatkan tarap hidup masyarakat mengingat banyaknya usia produktif di **Desa Sungai Turak** dan **Desa Pakacangan**.

Data agregat kependudukan berdasarkan usia produktif berfungsi untuk perencanaan pembangunan (seperti pendidikan, kesehatan, dan tenaga kerja), perencanaan anggaran (termasuk alokasi Dana Alokasi Umum / **DAU**), perencanaan layanan publik, dan pembangunan demokrasi melalui penyusunan data pemilih potensial. Data ini juga penting untuk mengetahui prospek kependudukan masa depan dan mengevaluasi bonus demografi.

Manfaat Utama Data Agregat Kependudukan Usia Produktif :

- **Perencanaan Pembangunan :**
    - **Pendidikan :**

      Membantu merencanakan kebutuhan fasilitas dan program pendidikan bagi usia sekolah dan melanjutkan ke tingkat pendidikan tinggi.

    - **Kesehatan :**

      Digunakan untuk merencanakan program kesehatan, layanan kesehatan, dan fasilitas pendukung lainnya sesuai dengan kebutuhan kelompok usia produktif.

    - **Tenaga Kerja :**

      Memberikan informasi untuk perencanaan kebutuhan tenaga kerja di berbagai sektor industri dan perumusan kebijakan ketenagakerjaan.

    - **Pengentasan Kemiskinan :**

      Membantu dalam merumuskan program dan intervensi untuk mengentaskan kemiskinan.

- **Perencanaan Anggaran :**
    - Data ini digunakan untuk menentukan alokasi anggaran, seperti Dana Alokasi Umum (**DAU**), dan untuk menghitung potensi perpajakan yang dapat mendukung kegiatan pembangunan.
- **Perencanaan Layanan Publik :**
    - Data agregat juga diperlukan dalam perumusan kebijakan pelayanan publik seperti penerbitan izin usaha, pelayanan perbankan, hingga jaminan kesehatan dan sosial.
- **Pembangunan Demokrasi :**
    - Data ini digunakan untuk menyiapkan Data Agregat Kependudukan per Kecamatan (**DAK2**) dan Data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (**DP4**), yang sangat penting untuk penyelenggaraan demokrasi.
- **Analisis Kependudukan dan Ekonomi :**
    - **Bonus Demografi :**

      Membantu dalam menganalisis dan memanfaatkan fenomena bonus demografi, yaitu kondisi di mana jumlah penduduk usia produktif sangat dominan.
    - **Prospek Masa Depan :**

      Memberikan gambaran tentang kondisi dan prospek kependudukan di masa depan, memungkinkan perencanaan yang lebih baik untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ada.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	349	138	241	166	260	33	19	155	5	0
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	327	151	336	223	262	14	12	72	2	0
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	241	90	242	124	138	4	3	36	1	0
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	158	52	164	77	55	3	4	16	0	0
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	169	58	218	85	79	1	5	25	0	0
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	179	76	271	123	78	3	3	41	1	0
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	141	54	173	63	42	1	5	15	0	0
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	223	76	199	109	87	7	4	40	1	0
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	268	121	277	131	130	11	7	89	3	0
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	424	154	448	196	156	11	12	50	1	0
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	310	159	452	123	50	1	0	17	0	0
12.	63.08.06.2020	PIMPING	170	70	230	30	21	0	0	2	0	0
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	275	79	270	137	69	3	2	27	0	0
14.	63.08.06.2023	TAYUR	284	113	247	153	101	8	4	29	1	0
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	290	114	302	171	166	6	6	59	1	0
16.	63.08.06.2027	CAKERU	247	78	289	121	112	4	1	32	2	0
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	367	156	440	137	79	0	0	13	0	0
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	145	49	155	48	56	4	1	24	0	0
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	220	102	200	125	115	3	3	44	2	0
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	110	53	163	65	48	0	2	9	0	0
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	146	56	212	66	47	0	3	8	0	0
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	323	166	363	118	60	1	2	30	1	0
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	145	79	160	50	55	1	1	9	0	0
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	196	72	242	91	47	0	0	11	0	0
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	172	64	108	94	186	10	16	95	2	0
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	152	55	204	82	24	0	0	14	0	0
63.08.06		**KEC. AMUNTAI UTARA**	**6.031**	**2.435**	**6.606**	**2.908**	**2.523**	**129**	**115**	**962**	**23**	**0**

Data agregat kependudukan berdasarkan pendidikan sangat berguna untuk memetakan kondisi sosial dan kualitas sumber daya manusia (**SDM**) di suatu wilayah. Informasi ini penting bagi pemerintah dalam merancang kebijakan yang tepat sasaran dan efektif, serta untuk pihak lain dalam melakukan analisis dan penelitian.

Berikut adalah beberapa kegunaan utamanya :

1. Perencanaan Pembangunan

- **Merancang Program Pendidikan :**

  Pemerintah dapat mengidentifikasi wilayah dengan tingkat pendidikan rendah untuk membangun lebih banyak sekolah, meningkatkan sarana prasarana, atau menyediakan beasiswa.

- **Mengalokasikan Anggaran :**

  Data ini membantu pemerintah mengalokasikan anggaran pendidikan secara lebih tepat dan merata, sesuai dengan kebutuhan di setiap daerah.

- **Meningkatkan Kualitas SDM :**

  Dengan mengetahui tingkat pendidikan penduduk, pemerintah dapat merencanakan program - program untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan masyarakat, yang akan berdampak pada kualitas SDM secara keseluruhan.

2. Pengambilan Kebijakan Publik

- **Penyusunan Kebijakan Tenaga Kerja :**

  Informasi tentang tingkat pendidikan dapat digunakan untuk menyusun kebijakan yang berkaitan dengan pelatihan kerja, penempatan tenaga kerja, dan penanganan pengangguran.

- **Penanggulangan Kemiskinan :**

  Analisis korelasi antara tingkat pendidikan dan kondisi ekonomi dapat membantu pemerintah merumuskan kebijakan yang efektif untuk mengurangi kemiskinan.

- **Pelayanan Publik yang Optimal :**

  Data ini membantu pemerintah memahami kebutuhan layanan publik berdasarkan tingkat pendidikan penduduk, sehingga pelayanan yang diberikan dapat lebih optimal dan tepat sasaran.

3. Analisis dan Penelitian

- **Pemetaan Kesejahteraan :**

  Data agregat pendidikan sering digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu daerah.

- **Studi Kependudukan :**

  Peneliti dapat menggunakan data ini untuk menganalisis pertumbuhan, distribusi, dan perubahan struktur penduduk dari waktu ke waktu, serta mengestimasi proyeksi kependudukan di masa depan.

- **Evaluasi Program :**

  Dengan membandingkan data agregat kependudukan dari tahun ke tahun, pemerintah dan peneliti dapat mengevaluasi efektivitas program pembangunan yang telah dijalankan, termasuk program di bidang pendidikan.

4. Prediksi Prospek Masa Depan

- **Memprediksi Tren Demografi :**

  Analisis data ini memungkinkan pemerintah untuk memprediksi prospek kependudukan di masa depan, seperti potensi bonus demografi atau pergeseran struktur usia produktif.

- **Memahami Dinamika Sosial :**

  Data pendidikan membantu memahami dinamika sosial suatu wilayah dan memprediksi perubahan sosial yang mungkin terjadi di masa depan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Laki – Laki)

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	175	72	123	79	129	9	7	80	3	0
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	177	73	158	117	143	2	4	28	2	0
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	121	54	103	63	73	1	2	15	1	0
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	86	27	63	45	27	2	2	6	0	0
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	83	29	107	40	51	0	3	7	0	0
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	91	37	123	72	38	3	1	14	0	0
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	83	30	75	36	22	1	1	6	0	0
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	127	32	92	51	49	3	1	18	0	0
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	141	63	122	68	77	4	1	37	3	0
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	238	83	210	98	81	5	6	21	1	0
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	175	67	213	66	23	1	0	8	0	0
12.	63.08.06.2020	PIMPING	88	32	109	16	15	0	0	0	0	0
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	136	42	128	71	36	3	1	12	0	0
14.	63.08.06.2023	TAYUR	149	51	122	66	50	5	2	14	1	0
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	147	57	139	96	90	4	5	21	0	0
16.	63.08.06.2027	CAKERU	128	38	114	77	57	1	0	13	2	0
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	179	91	224	69	39	0	0	3	0	0
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	76	29	55	25	30	3	0	11	0	0
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	121	50	87	62	62	1	0	16	1	0
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	55	27	75	33	28	0	1	2	0	0
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	70	26	91	41	27	0	1	3	0	0
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	156	91	180	51	36	1	0	13	0	0
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	77	43	85	31	25	0	0	4	0	0
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	95	37	117	54	21	0	0	4	0	0
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	91	35	51	49	91	3	8	40	2	0
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	79	26	98	40	18	0	0	6	0	0
63.08.06		KEC. AMUNTAI UTARA	3.144	1.242	3.064	1.516	1.338	52	46	402	16	0

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Perempuan)

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	174	66	118	87	131	24	12	75	2	0
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	150	78	178	106	119	12	8	44	0	0
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	120	36	139	61	65	3	1	21	0	0
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	72	25	101	32	28	1	2	10	0	0
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	86	29	111	45	28	1	2	18	0	0
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	88	39	148	51	40	0	2	27	1	0
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	58	24	98	27	20	0	4	9	0	0
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	96	44	107	58	38	4	3	22	1	0
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	127	58	155	63	53	7	6	52	0	0
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	186	71	238	98	75	6	6	29	0	0
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	135	92	239	57	27	0	0	9	0	0
12.	63.08.06.2020	PIMPING	82	38	121	14	6	0	0	2	0	0
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	139	37	142	66	33	0	1	15	0	0
14.	63.08.06.2023	TAYUR	135	62	125	87	51	3	2	15	0	0
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	143	57	163	75	76	2	1	38	1	0
16.	63.08.06.2027	CAKERU	119	40	175	44	55	3	1	19	0	0
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	188	65	216	68	40	0	0	10	0	0
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	69	20	100	23	26	1	1	13	0	0
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	99	52	113	63	53	2	3	28	1	0
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	55	26	88	32	20	0	1	7	0	0
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	76	30	121	25	20	0	2	5	0	0
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	167	75	183	67	24	0	2	17	1	0
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	68	36	75	19	30	1	1	5	0	0
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	101	35	125	37	26	0	0	7	0	0
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	81	29	57	45	95	7	8	55	0	0
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	73	29	106	42	6	0	0	8	0	0
63.08.06		KEC. AMUNTAI UTARA	2.887	1.193	3.542	1.392	1.185	77	69	560	7	0

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APA RATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENG AJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NEL AYAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAIN NYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	376	79	8	421	11	0	0	197	3	22	249
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	345	43	4	494	10	0	0	234	2	7	260
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	254	17	5	264	88	1	0	119	0	5	126
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	164	3	2	158	74	0	0	55	0	1	72
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	178	3	1	207	88	0	0	89	0	1	73
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	191	12	3	199	108	0	1	126	0	0	135
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	147	10	0	114	78	0	0	58	0	3	84
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	223	24	2	195	84	1	0	95	1	2	119
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	277	51	11	304	84	0	0	166	3	6	135
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	433	40	5	401	155	1	3	189	1	8	216
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	321	2	1	290	246	0	1	135	0	1	115
12.	63.08.06.2020	PIMPING	161	0	0	127	144	0	0	62	0	0	29
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	287	8	3	220	73	0	0	106	0	0	165
14.	63.08.06.2023	TAYUR	293	17	3	244	79	0	0	119	0	1	184
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	300	22	4	418	56	0	0	149	2	3	161
16.	63.08.06.2027	CAKERU	267	9	4	264	101	0	1	101	0	1	138
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	356	4	1	256	274	1	0	151	0	0	149
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	148	7	5	143	65	0	0	57	0	0	57
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	223	18	5	231	100	0	1	135	0	1	100
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	111	4	1	127	84	0	0	71	0	1	51
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	149	2	1	128	107	0	0	60	1	0	90
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	330	7	5	235	124	0	0	145	1	0	217
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	143	5	0	134	66	0	0	74	1	0	77
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	205	3	0	159	77	0	0	91	0	0	124
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	183	57	9	257	3	1	2	110	3	23	99
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	136	1	0	105	115	0	0	61	1	0	112
63.08.06		**KEC. AMUNTAI UTARA**	**6.201**	**448**	**83**	**6.095**	**2.494**	**5**	**9**	**2.955**	**19**	**86**	**3.337**

Dari data tabel di atas bisa terlihat ada **6.201** jumlah penduduk di Kecamatan Amuntai Utara yang berstatus Pekerjaan " Belum / Tidak Bekerja ", jumlah ini juga terdiri dari banyaknya penduduk yang masih usia belum sekolah yang tergabung dalam jumlah " Belum / Tidak Bekerja ". Banyaknya jumlah penduduk yang berstatus Pekerjaan " Belum / Tidak Bekerja " ini juga karena masih adanya penduduk yang tidak lakukan update data pekerjaan pada dokumen kependudukan.

Data agregat kependudukan berdasarkan pekerjaan berfungsi sebagai dasar untuk perencanaan pembangunan, penyusunan kebijakan sosial, alokasi anggaran, dan perkiraan kebutuhan masyarakat. Data ini memberikan gambaran struktur tenaga kerja suatu wilayah, membantu pemerintah dan peneliti dalam memahami kondisi ekonomi dan sosial penduduk untuk membuat keputusan yang lebih tepat sasaran.

Berikut rincian fungsi data agregat kependudukan berdasarkan pekerjaan :

- Perencanaan Pembangunan :

Data ini digunakan untuk merancang program pembangunan yang sesuai dengan kondisi tenaga kerja dan kebutuhan masyarakat, seperti pembangunan infrastruktur, fasilitas pendidikan, atau kesehatan.

- Penetapan Kebijakan Sosial :

Informasi tentang pekerjaan membantu dalam merumuskan kebijakan yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan anak, serta kebijakan yang mendukung berbagai sektor ekonomi.

- Alokasi Anggaran dan Pajak :

Data agregat kependudukan sangat penting dalam alokasi anggaran pemerintah, termasuk perhitungan Dana Alokasi Umum (**DAU**) dan penentuan potensi perpajakan.

- Penelitian dan Analisis :

Data ini menjadi sumber informasi berharga bagi para peneliti yang ingin melakukan studi demografi, ekonomi, dan sosial.

- Pembangunan Demokrasi :

Data ini juga berperan dalam persiapan Data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (**DP4**), yang penting untuk kelancaran pelaksanaan pemilihan umum.

- Pemahaman Kondisi Ekonomi :

Data agregat membantu dalam memahami struktur ekonomi suatu wilayah dan memprediksi prospek kependudukan di masa depan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Laki - Laki)

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APA RATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENG AJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NEL AYAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAIN NYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	190	42	3	312	9	0	0	113	0	8	0
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	186	25	1	354	4	0	0	129	0	5	0
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	130	6	1	190	29	1	0	73	0	3	0
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	89	2	0	105	30	0	0	31	0	1	0
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	90	1	0	133	39	0	0	56	0	1	0
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	98	7	2	151	48	0	1	72	0	0	0
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	88	6	0	89	31	0	0	37	0	3	0
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	125	13	0	148	38	1	0	47	0	1	0
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	146	20	3	220	30	0	0	92	0	5	0
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	244	20	3	292	60	1	3	113	0	7	0
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	180	1	0	206	96	0	1	68	0	1	0
12.	63.08.06.2020	PIMPING	87	0	0	79	58	0	0	36	0	0	0
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	144	7	0	172	48	0	0	58	0	0	0
14.	63.08.06.2023	TAYUR	156	11	2	194	32	0	0	64	0	1	0
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	149	12	3	284	20	0	0	88	1	2	0
16.	63.08.06.2027	CAKERU	139	6	2	184	41	0	1	56	0	1	0
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	184	2	0	187	127	1	0	104	0	0	0
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	76	5	2	95	18	0	0	33	0	0	0
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	126	6	1	157	40	0	1	68	0	1	0
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	58	3	0	85	33	0	0	41	0	1	0
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	73	2	0	98	52	0	0	34	0	0	0
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	165	4	1	186	88	0	0	84	0	0	0
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	77	3	0	107	30	0	0	48	0	0	0
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	101	2	0	133	40	0	0	52	0	0	0
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	95	27	3	165	2	0	2	63	1	12	0
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	76	1	0	78	76	0	0	36	0	0	0
63.08.06		KEC. AMUNTAI UTARA	3.272	234	27	4.404	1.119	4	9	1.696	2	53	0

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Perempuan)

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APA RATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENG AJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NEL AYAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAIN NYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	186	37	5	109	2	0	0	84	3	14	249
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	159	18	3	140	6	0	0	105	2	2	260
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	124	11	4	74	59	0	0	46	0	2	126
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	75	1	2	53	44	0	0	24	0	0	72
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	88	2	1	74	49	0	0	33	0	0	73
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	93	5	1	48	60	0	0	54	0	0	135
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	59	4	0	25	47	0	0	21	0	0	84
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	98	11	2	47	46	0	0	48	1	1	119
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	131	31	8	84	54	0	0	74	3	1	135
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	189	20	2	109	95	0	0	76	1	1	216
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	141	1	1	84	150	0	0	67	0	0	115
12.	63.08.06.2020	PIMPING	74	0	0	48	86	0	0	26	0	0	29
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	143	1	3	48	25	0	0	48	0	0	165
14.	63.08.06.2023	TAYUR	137	6	1	50	47	0	0	55	0	0	184
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	151	10	1	134	36	0	0	61	1	1	161
16.	63.08.06.2027	CAKERU	128	3	2	80	60	0	0	45	0	0	138
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	172	2	1	69	147	0	0	47	0	0	149
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	72	2	3	48	47	0	0	24	0	0	57
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	97	12	4	74	60	0	0	67	0	0	100
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	53	1	1	42	51	0	0	30	0	0	51
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	76	0	1	30	55	0	0	26	1	0	90
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	165	3	4	49	36	0	0	61	1	0	217
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	66	2	0	27	36	0	0	26	1	0	77
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	104	1	0	26	37	0	0	39	0	0	124
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	88	30	6	92	1	1	0	47	2	11	99
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	60	0	0	27	39	0	0	25	1	0	112
63.08.06		**KEC. AMUNTAI UTARA**	**2.929**	**214**	**56**	**1.691**	**1.375**	**1**	**0**	**1.259**	**17**	**33**	**3.337**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
MENURUT AGAMA SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	AGAMA								
			ISLAM			KRISTEN			KATHOLIK		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	677	689	1.366	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	704	695	1.399	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	433	446	879	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	258	271	529	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	320	320	640	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	379	396	775	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	254	240	494	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	373	373	746	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	516	521	1.037	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	743	709	1.452	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	553	559	1.112	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.06.2020	PIMPING	260	263	523	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	429	433	862	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.06.2023	TAYUR	460	480	940	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	559	556	1.115	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.06.2027	CAKERU	430	456	886	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	605	587	1.192	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	229	253	482	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	400	414	814	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	221	229	450	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	259	279	538	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	528	536	1.064	0	0	0	0	0	0
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	265	235	500	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	328	331	659	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	370	377	747	0	0	0	0	0	0
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	267	264	531	0	0	0	0	0	0
63.08.06		**KEC. AMUNTAI UTARA**	**10.820**	**10.912**	**21.732**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
MENURUT AGAMA SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	AGAMA											
			HINDU			BUDHA			KHONGHUCU			KEPERCAYAAN		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.06.2020	PIMPING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.06.2023	TAYUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.06.2027	CAKERU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.06		KEC. AMUNTAI UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Dengan mengetahui jumlah penduduk menurut **Agama** di Kecamatan Amuntai Utara bisa menjadi pertimbangan dalam membangun tempat ibadah dan lakukan kegiatan keagamaan di Kecamatan Amuntai Utara. Menurut data dari tabel di atas penduduk di **Kecamatan Amuntai Utara 100 %** beragama **Islam** dengan detail sebagai berikut yang beragama **Islam** sebanyak **21.732 jiwa**, beragama **Kristen 0 jiwa**, beragama **Katholik 0 jiwa**, beragama **Hindu 0 jiwa**, beragama **Budha 0 jiwa** beragama **Khonghucu 0 jiwa** dan **Kepercayaan 0 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan agama berfungsi untuk perencanaan pembangunan daerah, seperti penyediaan sarana dan prasarana peribadatan, perumusan kebijakan sosial, termasuk program yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama, dan sebagai dasar kegiatan penelitian demografi dan sosial untuk memahami komposisi penduduk.

Fungsi dan Kegunaannya

- Perencanaan Pembangunan :

Data ini penting untuk merancang program pembangunan yang sesuai kebutuhan masyarakat, termasuk fasilitas keagamaan, serta menentukan prioritas alokasi anggaran yang tepat.

- Perumusan Kebijakan Sosial :

Membantu pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang efektif, khususnya yang berkaitan dengan toleransi dan kerukunan antarumat beragama.

- Penelitian dan Analisis :

Data ini menjadi sumber informasi yang berharga bagi para peneliti dan akademisi untuk mempelajari dinamika kependudukan, tren sosial, dan kondisi demografis suatu wilayah.

- Pengambilan Keputusan :

Memberikan gambaran jelas mengenai populasi penduduk berdasarkan agama, yang menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang lebih baik oleh pemerintah daerah.

- Monitoring dan Evaluasi :

Memungkinkan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas program-program sosial keagamaan di suatu daerah.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'A'_L	'A'_P	'A'_JML	'B'_L	'B'_P	'B'_JML	'AB'_L	'AB'_P	'AB'_JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	29	17	46	48	36	84	12	12	24
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	14	11	25	29	30	59	8	6	14
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	7	8	15	10	8	18	5	0	5
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	2	8	10	3	3	6	1	3	4
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	3	3	6	3	4	7	3	2	5
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	4	4	8	1	2	3	0	0	0
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	2	2	4	5	4	9	1	1	2
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	5	2	7	8	3	11	1	3	4
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	11	11	22	11	11	22	5	7	12
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	18	12	30	18	16	34	5	3	8
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	1	2	3	5	4	9	3	3	6
12.	63.08.06.2020	PIMPING	2	0	2	0	1	1	0	1	1
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	3	4	7	7	6	13	1	0	1
14.	63.08.06.2023	TAYUR	6	7	13	8	9	17	3	2	5
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	2	6	8	13	23	36	3	2	5
16.	63.08.06.2027	CAKERU	4	3	7	6	6	12	2	2	4
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	0	3	3	6	10	16	2	2	4
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	2	3	5	1	0	1	1	2	3
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	3	5	8	11	12	23	0	2	2
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	2	5	7	5	3	8	2	1	3
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	1	2	3	5	1	6	0	2	2
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	7	5	12	4	3	7	2	1	3
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	6	3	9	6	4	10	2	2	4
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	3	5	8	6	0	6	0	0	0
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	10	10	20	16	17	33	6	4	10
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	3	2	5	2	1	3	0	0	0
63.08.06		KEC. AMUNTAI UTARA	150	143	293	237	217	454	68	63	131

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'O'_L	'O'_P	'O'_JML	'A+'_L	'A+'_P	A+'_JML	'A-'_L	'A-'_P	'A-'_JML
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	47	49	96	1	1	2	0	0	0
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	24	12	36	1	0	1	0	0	0
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	13	20	33	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	7	2	9	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	5	8	13	1	0	1	0	0	0
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	3	4	7	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	5	4	9	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	8	8	16	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	18	18	36	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	25	31	56	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	7	4	11	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.06.2020	PIMPING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	7	7	14	0	1	1	0	0	0
14.	63.08.06.2023	TAYUR	9	5	14	1	0	1	0	0	0
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	21	16	37	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.06.2027	CAKERU	12	9	21	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	6	5	11	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	4	2	6	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	11	10	21	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	3	1	4	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	4	5	9	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	5	3	8	0	0	0	0	0	0
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	3	1	4	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	1	6	7	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	23	20	43	2	2	4	0	0	0
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	1	3	4	0	0	0	0	0	0
63.08.06		KEC. AMUNTAI UTARA	272	253	525	6	4	10	0	0	0

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART III)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'B+'_L	'B+'_P	'B+'_JML	'B-'_L	'B-'_P	'B-'_JML	'AB+'_L	'AB+'_P	'AB+'_JML
1	2	3	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	0	0	0	0	2	2	0	0	0
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	0	1	1	0	0	0	1	0	1
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	0	2	2	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.06.2020	PIMPING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.06.2023	TAYUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	0	0	0	0	0	0	1	1	2
16.	63.08.06.2027	CAKERU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	0	1	1	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	0	0	0	0	1	1	0	0	0
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.06		KEC. AMUNTAI UTARA	1	4	5	0	3	3	2	1	3

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART IV)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'AB-'_L	'AB-'_P	'AB-'_JML	'O+'_L	'O+'_P	'O+'_JML	'O-'_L	'O-'_P	'O-'_JML
1	2	3	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	0	0	0	2	0	2	0	0	0
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.06.2020	PIMPING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	0	0	0	1	0	1	0	0	0
14.	63.08.06.2023	TAYUR	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16.	63.08.06.2027	CAKERU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	0	0	0	0	0	0	1	0	1
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	0	0	0	2	0	2	0	0	0
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.06		KEC. AMUNTAI UTARA	0	0	0	5	1	6	2	5	7

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART V)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH		
			'TIDAK TAHU'_L	'TIDAK TAHU'_P	'TIDAK TAHU'_JML
1	2	3	40	41	42
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	540	570	1.110
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	625	636	1.261
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	398	409	807
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	245	255	500
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	304	301	605
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	371	386	757
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	241	227	468
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	351	356	707
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	471	474	945
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	677	647	1.324
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	537	546	1.083
12.	63.08.06.2020	PIMPING	258	261	519
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	410	415	825
14.	63.08.06.2023	TAYUR	432	457	889
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	519	507	1.026
16.	63.08.06.2027	CAKERU	406	436	842
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	591	566	1.157
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	221	246	467
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	375	385	760
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	209	219	428
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	249	269	518
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	509	524	1.033
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	248	225	473
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	318	320	638
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	311	323	634
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	261	258	519
63.08.06		KEC. AMUNTAI UTARA	10.077	10.218	20.295

Saat ini mungkin masih banyak masyarakat yang belum melengkapi atau mencantumkan golongan darah pada Dokumen Kependudukan (**Kartu Keluarga** / **KK** dan **KTP** – **el**). Saat ini **DUKCAPIL** terus melakukan upaya *updating* data. Salah satu yang harus diupdate adalah golongan darah. Ini akan sangat bermanfaat untuk kemanusiaan, dan juga untuk dirinya sendiri apabila memerlukan bantuan golongan darah dari orang lain. Dengan data pada KK dan KTP-el yang lengkap dan ter-*update* salah satunya golongan darah. Tentu ini akan juga sangat memudahkan kita dalam memperoleh layanan publik, misalnya di rumah sakit.

Jika sewaktu - waktu yang bersangkutan mengalami kejadian darurat seperti kecelakaan atau kekurangan sel darah, akan lebih mudah menemukan pendonor jika di KTP elektronik tercantum jenis golongan darah. Oleh karena itu mari kita lengkapi data pada dokumen kependudukan salah satunya golongan darah.

Untuk peningkatan pelayanan publik, saat ini **DISDUKCAPIL** sudah dapat melayani perubahan atau pencantuman golongan darah. Dimana perubahan golongan darah tersebut dapat dilakukan sendiri dan tidak harus datang ke Kantor **DISDUKCAPIL**.

Perubahan status golongan darah itu dapat dilakukan melalui aplikasi **Identitas Kependudukan Digital** (**IKD**). Bahkan, ketika diajukan perubahan atau memasukkan golongan darah melalui IKD, selanjutnya akan ditindak lanjuti oleh Disdukcapil.

Mari kita miliki dokumen kependudukan yang menyajikan informasi yang sesuai dan *up to date* untuk bisa mendapatkan pelayanan publik yang maksimal. Mengingat untuk sekarang ini sudah banyak sekali pelayanan publik yang berbasis digital oleh karena itu akan langsung terhubung ke database pusat, salah satunya yaitu perizinan usaha melalui **OSS**, **NPWP**, **BPJS**, dll.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
MENURUT USIA 0 - 18 TAHUN SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	UMUR 0 - 18 TAHUN		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	175	180	355
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	192	177	369
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	127	106	233
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	75	62	137
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	101	95	196
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	106	98	204
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	84	57	141
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	121	99	220
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	157	142	299
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	243	179	422
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	175	138	313
12.	63.08.06.2020	PIMPING	91	75	166
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	139	138	277
14.	63.08.06.2023	TAYUR	143	137	280
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	150	145	295
16.	63.08.06.2027	CAKERU	129	119	248
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	181	171	352
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	74	73	147
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	126	108	234
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	67	62	129
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	69	77	146
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	153	166	319
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	78	69	147
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	98	100	198
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	94	91	185
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	81	57	138
63.08.06		**KEC. AMUNTAI UTARA**	**3.229**	**2.921**	**6.150**

Pergaulan merupakan sebuah proses interaksi yang dilakukan antara individu dengan individu ataupun individu dengan kelompok tertentu. Masa yang penting dalam fase kehidupan seseorang adalah fase anak, dimana pada fase ini seorang berada pada usia 0 - 18 tahun. Menurut Sjarkawi berpendapat bahwa " Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentuk - bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir ". Pada fase ini seseorang dapat berekspresi dan menerima hal apa saja di lingkungan sekitarnya. Pergaulan juga dapat membentuk kepribadian seseorang tertentu pada fase remaja yang rentan akan pergaulan dari luar.

Dari data tabel di atas bisa terlihat jumlah penduduk di **Kecamatan Amuntai Utara Usia 0 - 18 Tahun** yang paling banyak menurut **Data Agregat Tahun 2025 Semester I** adalah dari **Desa Sungai Turak** dengan jumlah penduduk usia 0 - 18 tahun adalah **422 jiwa**, dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki berjumlah **243 jiwa** dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan **179 jiwa**. Untuk perbandingan jumlah penduduk di **Desa Sungai Turak Kecamatan Amuntai Utara** Usia 0 - 18 tahun pada **Tahun 2024 Semester II** adalah berjumlah **436 jiwa** dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **251 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **185 jiwa**.

Untuk jumlah penduduk keseluruhan yang berumur 0 - 18 Tahun yang beralamat di Kecamatan Amuntai Utara pada **Tahun 2025 Semester I** adalah sebanyak **6.150 jiwa** dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **3.229 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **2.921 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan umur 0 - 18 tahun berfungsi untuk perencanaan pembangunan, pelayanan publik, alokasi anggaran, dan penyusunan kebijakan yang spesifik untuk anak - anak dan remaja, seperti program pendidikan, kesehatan, perlindungan anak, serta pengembangan kapasitas untuk masa depan. Data ini membantu pemerintah memahami jumlah dan karakteristik anak - anak di suatu wilayah sehingga dapat membuat program yang lebih tepat sasaran.

Berikut rincian fungsi dan manfaatnya :

- **Perencanaan Pembangunan :**

Memberikan gambaran tentang jumlah anak dan remaja yang akan menjadi bagian dari angkatan kerja di masa depan, sehingga bisa merencanakan pembangunan infrastruktur dan sumber daya sesuai kebutuhan generasi muda.

- **Pelayanan Publik :**

Membantu pemerintah dalam menyediakan layanan yang disesuaikan dengan usia, seperti layanan kesehatan (imunisasi, tumbuh kembang), pendidikan (akses sekolah, kurikulum), dan kegiatan sosial.

- **Alokasi Anggaran :**

Membantu dalam menentukan alokasi anggaran untuk program - program yang berfokus pada anak - anak dan remaja, memastikan dana dialokasikan untuk kebutuhan yang tepat.

- **Penyusunan Kebijakan :**

Memberikan dasar data untuk membuat undang - undang dan peraturan yang mendukung perlindungan dan hak anak, serta pembentukan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

- **Perkiraan Kebutuhan di Masa Depan :**

Dengan mengetahui jumlah anak - anak saat ini, dapat diprediksi kebutuhan akan sekolah, tempat bermain, dan fasilitas lain di masa mendatang.

- **Pembangunan Demokrasi :**

Keterlibatan warga dalam setiap jenjang usia adalah bagian penting dari pembangunan demokrasi. Data ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kelompok usia yang perlu mendapatkan perhatian dan partisipasi dalam proses demokrasi.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
BERDASARKAN KATEGORI DISABILITAS SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	KATEGORI DISABILITAS								
			DISABILITAS FISIK			DISABILITAS NETRA / BUTA			DISABILITAS RUNGU / WICARA		
			L	p	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	0	1	1	0	1	1	0	1	1
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	2	0	2	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	2	1	3	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	1	0	1	0	0	0	1	0	1
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12.	63.08.06.2020	PIMPING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.06.2023	TAYUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	0	0	0	1	0	1	1	0	1
16.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.06.2030	KUANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.06.2032	TABING LIRING	0	0	0	0	1	1	0	0	0
19.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.06.2037	PANANGIAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	1	0	1	0	0	0	1	0	1
63.08.06		KEC. AMUNTAI UTARA	6	3	9	1	2	3	4	2	6

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
BERDASARKAN KATEGORI DISABILITAS SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	KATEGORI DISABILITAS								
			DISABILITAS MENTAL / JIWA			DISABILITAS FISIK DAN MENTAL			DISABILITAS LAINNYA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	JML	P
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	1	1	2	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	2	3	5	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	1	2	3	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	3	2	5	0	0	0	1	0	1
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	1	1	2	0	0	0	0	1	1
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	1	0	1	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	4	0	4	0	0	0	0	1	1
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	4	0	4	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	1	0	1	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.06.2020	PIMPING	3	0	3	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.06.2023	TAYUR	2	0	2	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	1	0	1	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	3	0	3	1	1	2	1	0	1
16.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.06.2030	KUANGAN	2	2	4	0	0	0	0	1	1
18.	63.08.06.2032	TABING LIRING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	3	2	5	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	2	1	3	0	0	0	0	0	0
21.	63.08.06.2037	PANANGIAN	1	2	3	0	0	0	0	0	0
22.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	8	6	14	0	0	0	0	0	0
63.08.06		KEC. AMUNTAI UTARA	45	23	68	1	1	2	2	3	5

Data agregat kependudukan berdasarkan kategori disabilitas berfungsi sebagai dasar perencanaan pembangunan dan penyusunan kebijakan sosial yang inklusif. Data ini memungkinkan pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi dan kebutuhan penyandang disabilitas, sehingga dapat digunakan untuk perumusan berbagai kebijakan, pelayanan publik yang sesuai, dan alokasi anggaran yang tepat untuk mendukung kebutuhan spesifik mereka.

Fungsi dan Manfaat Data Agregat Kependudukan Berdasarkan Kategori Disabilitas :

- **Perencanaan Pembangunan yang Inklusif :**

Data ini memberikan informasi vital untuk menyusun rencana pembangunan yang mempertimbangkan kebutuhan penyandang disabilitas, seperti penyediaan aksesibilitas di fasilitas umum, transportasi, dan perumahan.

- **Penyusunan Kebijakan Sosial :**

Data agregat membantu dalam merumuskan kebijakan sosial yang tepat sasaran, termasuk program - program dukungan, pemberdayaan, dan perlindungan bagi penyandang disabilitas.

- **Pelayanan Publik yang Tepat Sasaran :**

Dengan memahami jumlah dan jenis disabilitas di suatu wilayah, pemerintah dapat mengoptimalkan penyediaan layanan publik agar lebih sesuai dan mudah diakses oleh penyandang disabilitas.

- **Alokasi Anggaran yang Efektif :**

Data ini menjadi dasar untuk mengalokasikan anggaran secara efektif dalam mendukung program - program yang berfokus pada penanganan dan pemberdayaan penyandang disabilitas.

- **Riset dan Penelitian :**

Data agregat kependudukan juga dapat dimanfaatkan oleh lembaga penelitian dan akademisi untuk melakukan studi lebih lanjut mengenai isu - isu disabilitas, sehingga dapat menghasilkan temuan yang berguna untuk kemajuan sosial.

- **Pemantauan dan Evaluasi :**

Data ini memungkinkan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas program dan kebijakan yang telah diterapkan terkait disabilitas, sehingga dapat dilakukan perbaikan berkelanjutan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
BERDASARKAN KEPEMILIKAN KIA (KARTU IDENTITAS ANAK)
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE
			L	P	JML	L	P	JML	(Yang Memiliki KIA)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	101	106	207	52	50	102	66,99 %
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	91	93	184	77	59	136	57,5 %
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	72	61	133	37	33	70	65,52 %
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	56	50	106	9	7	16	86,89 %
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	50	61	111	37	28	65	63,07 %
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	66	67	133	29	23	52	71,89 %
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	45	34	79	28	18	46	63,2 %
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	45	46	91	61	41	102	47,15 %
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	105	79	184	39	35	74	71,32 %
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	103	93	196	108	65	173	53,12 %
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	60	46	106	94	76	170	38,41 %
12.	63.08.06.2020	PIMPING	60	53	113	18	17	35	76,35 %
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	113	121	234	8	6	14	94,35 %
14.	63.08.06.2023	TAYUR	98	90	188	34	35	69	73,15 %
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	105	89	194	35	35	70	73,48 %
16.	63.08.06.2027	CAKERU	79	74	153	40	34	74	67,4 %
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	62	63	125	95	86	181	40,85 %
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	61	59	120	8	6	14	89,55 %
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	82	70	152	31	23	54	73,79 %
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	25	23	48	39	30	69	41,03 %
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	48	52	100	13	15	28	78,13 %
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	92	129	221	41	24	65	77,27 %
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	22	21	43	45	39	84	33,86 %
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	63	72	135	28	20	48	73,77 %
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	53	56	109	33	28	61	64,12 %
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	58	42	100	16	12	28	78,13 %
63.08.06		KEC. AMUNTAI UTARA	1.815	1.750	3.565	1.055	845	1.900	65,23 %

Sejak dikeluarkannya kebijakan KIA lewat Peraturan Kementerian Dalam Negeri (**Permendagri**) No. 2 tahun 2016, program pembuatan dan kepemilikan Kartu Identitas Anak (**KIA**) sudah mulai berlaku secara Nasional.

Tjahjo Kumolo selaku Menteri Dalam Negeri (**Mendagri**) mengatakan bahwa KIA adalah bukti identitas resmi untuk anak dibawah 17 tahun yang berlaku selayaknya KTP untuk orang dewasa pada umumnya. Kartu ini diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**DUKCAPIL**) Kabupaten / Kota, juga sama seperti KTP.

KIA diterbitkan dalam dua versi, yaitu untuk anak usia 0 - 5 tahun dan anak usia 5 - 17 tahun. Masa berlaku kartu ini juga berbeda. Masa berlaku KIA bagi anak usia kurang dari 5 tahun akan habis ketika usia mereka menginjak 5 tahun. Sementara bagi anak usia di atas 5 tahun, maka masa berlakunya akan habis sampai anak berusia 17 tahun kurang satu hari.

Kemudian ketika anak Anda berulang tahun yang ke - 17, KIA akan secara otomatis diubah menjadi KTP. Hal ini karena nomor yang tertera di KIA akan sama dengan yang ada di KTP.

Untuk **kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)** pada **Kecamatan Amuntai Utara** persentase terbesar yaitu pada **Desa Padang Luar** yaitu sebesar **94,35 %**, dengan jumlah yang memiliki **234 jiwa** (untuk yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **113 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **121 jiwa**).

Dalam kepemilikan Kartu Identitas Anak sangat dibutuhkan peran serta orang tua untuk sesegera mungkin untuk membuatkan Kartu Identitas Anak, karena fungsi utama dari KIA adalah sebagai kartu identitas, sama halnya dengan Kartu Tanda Penduduk (**KTP**), namun KIA diperuntukkan bagi anak - anak yang berusia antara 0 - 5 tahun dan 5 - 17 tahun kurang satu hari.

Data agregat kependudukan berdasarkan kepemilikan Kartu Identitas Anak (**KIA**) berfungsi untuk mendata jumlah penduduk anak secara akurat, memudahkan pemerintah dalam perencanaan dan alokasi anggaran, serta mendukung pelayanan publik yang tertarget untuk anak - anak. Selain itu, KIA berfungsi sebagai identitas resmi anak untuk mengakses layanan seperti pendidikan, kesehatan, dan perbankan, serta menjadi alat untuk melindungi hak - hak anak dan mencegah perdagangan anak.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
BERDASARKAN KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE (Yang Memiliki Akta Kelahiran)
			L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	400	421	821	279	266	545	60,10 %
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	385	376	761	321	318	639	54,36 %
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	315	304	619	117	140	257	70,66 %
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	171	164	335	87	106	193	63,45 %
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	216	216	432	104	104	208	67,50 %
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	291	301	592	86	94	180	76,68 %
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	146	139	285	107	102	209	57,69 %
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	230	240	470	144	135	279	62,75 %
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	342	331	673	172	187	359	65,21 %
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	500	445	945	244	261	505	65,17 %
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	323	294	617	229	267	496	55,44 %
12.	63.08.06.2020	PIMPING	228	221	449	34	42	76	85,52 %
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	273	274	547	156	159	315	63,46 %
14.	63.08.06.2023	TAYUR	325	321	646	136	158	294	68,72 %
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	402	381	783	160	173	333	70,16 %
16.	63.08.06.2027	CAKERU	312	303	615	120	152	272	69,33 %
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	350	335	685	257	254	511	57,27 %
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	168	166	334	62	87	149	69,15 %
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	251	259	510	148	155	303	62,73 %
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	179	164	343	44	65	109	75,88 %
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	162	175	337	96	104	200	62,76 %
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	310	332	642	218	205	423	60,28 %
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	185	155	340	77	77	154	68,83 %
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	211	213	424	114	116	230	64,83 %
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	192	179	371	178	198	376	49,67 %
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	165	140	305	102	124	226	57,44 %
63.08.06		KEC. AMUNTAI UTARA	7.032	6.849	13.881	3.792	4.049	7.841	63,90%

Akta Kelahiran adalah suatu dokumen identitas autentik yang wajib dimiliki setiap warga negara Indonesia. Dokumen ini sebagai bukti sah terkait status dan peristiwa kelahiran seseorang dan termasuk hak setiap anak Indonesia. Akta kelahiran dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**DISDUKCAPIL**).

Untuk informasi persyaratan dan formulir permohonan Akta Kelahiran bisa diunduh pada web Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara yang beralamat ***dukcapil.hsu.go.id***.

Sesuai dengan Undang - Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang - Undang No. 23 Tahun 2006 pencatatan kelahiran yang sebelumnya berdasarkan atas asas peristiwa, sejak ditetapkannya undang - undang ini berubah menjadi berdasarkan atas domisli. Sehingga pencatatan dilakukan pada instansi pelaksanan sesuai dengan domisili pelapor.

Bayi yang dilaporkan kelahirannya akan terdaftar dalam Kartu Keluarga dan diberi Nomor Induk Kependudukan (**NIK**) sebagai dasar untuk memperoleh pelayanan masyarakat lainnya. Sebagai hasil pelaporan kelahiran, diterbitkan Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran.

Untuk kepemilikan Akta Kelahiran pada **Kecamatan Amuntai Utara** persentase terbesar yaitu pada **Desa Pimping** yaitu sebesar **85,52 %**, dengan jumlah yang memiliki **449 jiwa** (untuk yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **228 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **221 jiwa**) dari jumlah penduduk yang beralamat di **Desa Pimping 525 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan kepemilikan akta kelahiran berfungsi untuk melacak dan menganalisis populasi, memfasilitasi perencanaan pembangunan, mengalokasikan anggaran, mendukung pembangunan demokrasi, menegakkan hukum, mencegah kriminalitas, serta melindungi hak - hak anak. Data ini menyediakan gambaran kuantitatif dan kualitatif mengenai penduduk, yang sangat penting untuk berbagai keperluan pemerintahan dan masyarakat.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
BERDASARKAN KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE (Yang Memiliki Kartu Keluarga)
			L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	360	130	490	1	0	1	99,80%
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	369	128	497	2	0	2	99,60%
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	227	99	326	1	2	3	99,09%
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	125	62	187	0	0	0	100%
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	170	57	227	1	0	1	99,56%
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	188	72	260	0	1	1	99,62%
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	117	55	172	0	1	1	99,42%
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	187	60	247	1	0	1	99,60%
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	260	77	337	5	2	7	97,97%
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	366	117	483	0	0	0	100%
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	291	75	366	0	1	1	99,73%
12.	63.08.06.2020	PIMPING	127	52	179	0	1	1	99,44%
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	224	50	274	1	0	1	99,64%
14.	63.08.06.2023	TAYUR	238	88	326	0	0	0	100%
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	295	91	386	1	2	3	99,23%
16.	63.08.06.2027	CAKERU	227	78	305	0	1	1	99,67%
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	282	107	389	2	0	2	99,49%
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	116	49	165	0	0	0	100%
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	191	80	271	0	0	0	100%
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	114	50	164	0	1	1	99,39%
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	149	52	201	0	0	0	100%
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	254	86	340	2	0	2	99,42%
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	133	34	167	1	0	1	99,40%
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	171	51	222	0	0	0	100%
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	205	62	267	2	0	2	99,26%
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	148	50	198	0	0	0	100%
63.08.06		**KEC. AMUNTAI UTARA**	**5.534**	**1.912**	**7.446**	**20**	**12**	**32**	**99,57%**

Kartu Keluarga (**KK**) adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya.

Penerbitan KK terdiri dari : Penerbitan KK Baru, Penerbitan KK karena perubahan data, dan Penerbitan KK karena hilang atau rusak.

- Penerbitan KK baru, dilaksanakan karena :
  - Membentuk keluarga baru.
  - Penggantian Kepala Keluarga.
  - Pisah KK.
  - Pindah datang yang tidak diikuti oleh kepala keluarga.
  - WNI datang dari Luar Negeri.
  - Rentan Adminduk.
  - OA yang memperoleh Kewarganegaraan Indonesia dan bagi WNI yang semula ber Kewarga negaraan asing.
- Penerbitan KK karena perubahan data, dilaksanakan karena :
  - Peristiwa kependudukan, yang terdiri dari pindah datang penduduk.
  - Peristiwa penting, yang terdiri dari kelahiran, perkawinan, pembatalan perkawinan, perceraian,pembatalan perceraian, kematian, pengangkatan anak, pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan Nama, perubahan Kewarganegaraan, pembetulan Akta Pencatatan Sipil, dan pembatalan Akta Pencatatan Sipil.
  - Perubahan elemen data yang tercantum dalam KK yang terdiri dari Nama kepala keluarga atau anggota keluarga, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, agama atau kepercayaan, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, status hubungan dalam keluarga, Kewarganegaraan, dokumen imigrasi, Nama orang tua, dan tanda tangan kepala keluarga, serta alamat domisili.
- Penerbitan KK karena Rusak / Hilang, dilaksanakan karena KK yang lama rusak atau hilang, dibuktikan dengan melampirkan surat keterangan hilang dari kepolisian (jika karena hilang) atau membawa KK yang rusak (jika karena rusak).

Untuk formulir bisa di *Download* / Unduh pada web **DUKCAPIL** Kabupaten Hulu Sungai Utara :

dukcapil.hsu.go.id pada halaman **DOWNLOAD DOKUMEN**.

JUMLAH USER IKD
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
BERDASARKAN AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD)
SEMESTER I TAHUN 2025

NO	KODE WILAYAH	DESA	REKAM DINAMIS	JUMLAH IKD	PERSEDNTASE IKD (%)
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.06.2003	PAKAPURAN	1.031	69	6,69 %
2.	63.08.06.2004	PAKACANGAN	1.057	51	4,82 %
3.	63.08.06.2005	PANANGKALAAN	658	27	4,10 %
4.	63.08.06.2006	PADANG BASAR	397	15	3,78 %
5.	63.08.06.2007	MURUNG KARANGAN	449	9	2,00 %
6.	63.08.06.2008	KAMAYAHAN	578	19	3,29 %
7.	63.08.06.2009	GUNTUNG	356	17	4,78 %
8.	63.08.06.2010	MUARA BARUH	543	24	4,42 %
9.	63.08.06.2011	TELUK DAUN	760	34	4,47 %
10.	63.08.06.2012	SUNGAI TURAK	1.044	36	3,45 %
11.	63.08.06.2013	TABALONG MATI	812	15	1,85 %
12.	63.08.06.2020	PIMPING	365	6	1,64 %
13.	63.08.06.2021	PADANG LUAR	601	18	3,00 %
14.	63.08.06.2023	TAYUR	668	13	1,95 %
15.	63.08.06.2026	PANANGKALAAN HULU	828	26	3,14 %
16.	63.08.06.2027	CAKERU	650	17	2,62 %
17.	63.08.06.2028	SUNGAI TURAK DALAM	867	44	5,07 %
18.	63.08.06.2029	PANYAUNGAN	342	20	5,85 %
19.	63.08.06.2030	KUANGAN	593	22	3,71 %
20.	63.08.06.2032	TABING LIRING	324	9	2,78 %
21.	63.08.06.2033	PADANG BASAR HILIR	403	7	1,74 %
22.	63.08.06.2034	TELAGA BAMBAN	756	23	3,04 %
23.	63.08.06.2035	AIR TAWAR	357	17	4,76 %
24.	63.08.06.2037	PANANGIAN	457	12	2,63 %
25.	63.08.06.2041	PAMINTANGAN	550	37	6,73 %
26.	63.08.06.2044	PANDAWANAN	396	11	2,78 %
63.08.06		**KEC. AMUNTAI UTARA**	**15.842**	**598**	**3,77%**

Pemerintah telah menerapkan penggunaan **Identitas Kependudukan Digital (IKD)** pada tahun 2022 sesuai dasar hukum pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2022 tentang Standar dan Spesifikasi Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Blangko Kartu Identitas Kependudukan Elektronik serta Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Digital. Identitas Kependudukan Digital adalah informasi elektronik yang digunakan untuk merepresentasikan dokumen kependudukan dan data balikan dalam aplikasi digital melalui *smartphone*. IKD ini dapat didownload melalui *playstore* maupun *appstore*.

Menerapkan aturan pemerintah tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara menyelenggarakan Pendaftaran Identitas Kependudukan Digital ke Dinas - Dinas, Instansi - Instansi dan Desa - Desa.

IKD bertujuan untuk mengikuti penerapan teknologi informasi dan komunikasi mengenai digitalisasi kependudukan, meningkatkan pemanfaatan digitalisasi kependudukan bagi penduduk, mempermudah dan mempercepat transaksi pelayanan publik atau privat dalam bentuk digital, dan mengamankan kepemilikan identitas kependudukan digital melalui sistem autentikasi guna mencegah pemalsuaan dan kebocoran data. Fungsi IKD adalah untuk pembuktian identitas, autentikasi identitas dan otorisasi identitas.

Data agregat kependudukan berdasarkan kategori aktivasi Identitas Kependudukan Digital (**IKD**) berfungsi untuk memantau progres aktivasi IKD di masyarakat, mempermudah perencanaan dan pelaksanaan program sosialisasi IKD, serta mengidentifikasi daerah yang perlu intervensi lebih lanjut guna mempercepat implementasi dan pemanfaatan IKD untuk layanan publik yang lebih efisien dan mudah diakses.

Fungsi Data Agregat **IKD** :

- Pemantauan dan Evaluasi Program :

  Data ini menunjukkan berapa banyak penduduk yang telah mengaktifkan **IKD**, sehingga pemerintah dapat mengevaluasi keberhasilan program sosialisasi dan mendorong implementasi yang lebih cepat.
- Perencanaan Intervensi :

  Dengan mengetahui kategori aktivasi (misalnya, belum aktif, aktif tetapi belum ada pemanfaatan, aktif dan sudah dimanfaatkan), pemerintah dapat merancang strategi khusus untuk mendorong aktivasi dan pemanfaatan IKD di wilayah yang masih rendah partisipasinya.

- Pengembangan Kebijakan :

  Data ini memberikan gambaran tentang sejauh mana penerimaan masyarakat terhadap IKD, sehingga dapat menjadi dasar untuk penyusunan kebijakan lebih lanjut terkait digitalisasi layanan publik.

- Pengukuran Efisiensi Layanan :

  Pemanfaatan IKD oleh masyarakat dapat menjadi indikator efisiensi dalam penyediaan layanan publik secara digital, yang pada akhirnya mempermudah akses masyarakat terhadap identitas dan dokumen mereka.

Contoh Penerapan :

- Dinas **DUKCAPIL** dapat membuat program **" jemput bola** " ke kelurahan atau desa yang datanya menunjukkan tingkat aktivasi IKD yang rendah untuk mempercepat proses aktivasi.
- Data agregat ini dapat menjadi dasar koordinasi dengan pemerintah desa atau kecamatan untuk penyelenggaraan layanan aktivasi IKD yang lebih baik.

7. KECAMATAN BANJANG

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG PER DESA
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			Laki - Laki	Perempuan	
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.07.2001	BANJANG	605	602	1.207
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	618	656	1.274
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	426	394	820
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	308	300	608
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	222	213	435
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	256	234	490
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	306	344	650
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	277	271	548
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	322	302	624
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	311	331	642
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	526	511	1.037
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	493	492	985
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	865	870	1.735
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	374	406	780
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	523	498	1.021
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	448	445	893
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	657	606	1.263
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	952	898	1.850
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	605	533	1.138
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	593	572	1.165
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**9.687**	**9.478**	**19.165**

Jumlah penduduk **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Banjang** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **19.165 jiwa**, dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **9.687 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **9.478 jiwa**. Ada penambahan jumlah penduduk dibandingkan jumlah penduduk pada **Tahun 2024 Semester II**. Pada Tahun 2024 Semester II penduduk yang beralamat di **Kecamatan Banjang** yaitu sebanyak **19.127 jiwa**, jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **9.672 jiwa** dan penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak **9.455 jiwa**.

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki - laki dan perempuan secara adil.

Data agregat kependudukan berdasarkan jumlah jenis kelamin berfungsi untuk memberikan gambaran distribusi gender di suatu wilayah, mendukung perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, serta menjadi dasar penyusunan kebijakan sosial dan alokasi anggaran yang lebih adil dan merata, terutama dalam hal perimbangan pembangunan antara laki - laki dan perempuan.

Berikut adalah rincian fungsi dari data agregat kependudukan berdasarkan jumlah jenis kelamin :

- **Perencanaan Pembangunan Berwawasan Gender** :

Data ini penting untuk merencanakan pembangunan agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik gender, memastikan pembangunan yang seimbang antara laki - laki dan perempuan.

- **Pengembangan Kebijakan Sosial** :

Dengan mengetahui distribusi gender, pemerintah dan lembaga terkait dapat merancang kebijakan sosial yang lebih tepat sasaran, seperti program kesehatan, pendidikan, dan tenaga kerja yang memperhatikan kebutuhan spesifik masing - masing jenis kelamin.

- **Perimbangan Pembangunan** :

Informasi mengenai rasio jenis kelamin membantu memastikan bahwa pembangunan yang dilakukan memperhatikan keseimbangan antara laki - laki dan perempuan, serta menciptakan peluang yang adil bagi keduanya.

- **Pengambilan Keputusan** :

Data agregat ini memberikan gambaran yang jelas mengenai populasi penduduk di suatu wilayah, yang kemudian membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait dengan kebutuhan masyarakat.

JUMLAH WAJIB KTP
KECAMATAN BANJANG
PER DESA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH WAJIB KTP		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	63.08.07.2001	BANJANG	605	602	1.207	462	446	908
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	618	656	1.274	455	499	954
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	426	394	820	319	301	620
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	308	300	608	221	226	447
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	222	213	435	177	152	329
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	256	234	490	192	175	367
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	306	344	650	225	255	480
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	277	271	548	204	197	401
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	322	302	624	247	228	475
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	311	331	642	222	251	473
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	526	511	1.037	389	396	785
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	493	492	985	371	363	734
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	865	870	1.735	635	641	1.276
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	374	406	780	267	296	563
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	523	498	1.021	409	385	794
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	448	445	893	336	332	668
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	657	606	1.263	478	451	929
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	952	898	1.850	698	682	1.380
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	605	533	1.138	438	399	837
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	593	572	1.165	434	415	849
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**9.687**	**9.478**	**19.165**	**7.179**	**7.090**	**14.269**

Jumlah Wajib KTP **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Banjang** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **14.269 jiwa**, dengan jumlah penduduk Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **7.179 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **7.090 jiwa**. Ada penambahan jumlah Wajib KTP dibandingkan Wajib KTP pada **Tahun 2024 Semester II**, Wajib KTP yang beralamat di **Kecamatan Banjang Tahun 2024 Semester II** yaitu sebanyak **13.978 jiwa**, Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **7.042 jiwa** dan Wajib KTP berjenis kelamin perempuan sebanyak **6.936 jiwa**. Untuk penduduk Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki ada penambahan yaitu sebanyak **137 jiwa** dan untuk penduduk Wajib KTP berjenis kelamin perempuan ada bertambah yaitu sebanyak **154 jiwa**.

"Pasal 63 Undang-Undang ini menegaskan, penduduk Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP Elektronik (**KTP - el**). KTP sebagaimana dimaksud berlaku secara nasional".

Data agregat kependudukan berdasarkan wajib KTP berfungsi sebagai dasar perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, penyiapan data pemilih pemilu, dan penegakan hukum. Data ini juga digunakan untuk perencanaan di berbagai sektor seperti pendidikan dan kesehatan, serta mempermudah pelayanan publik seperti perbankan dan asuransi, dan mendukung tertib administrasi kependudukan.

Fungsi Utama Data Agregat Kependudukan Berdasarkan Wajib KTP :

- **Perencanaan Pembangunan :**

Memberikan gambaran yang jelas tentang populasi penduduk untuk merencanakan pembangunan di berbagai sektor, seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, serta pengentasan kemiskinan.

- **Alokasi Anggaran :**

Membantu dalam penentuan dan perhitungan Dana Alokasi Umum (**DAU**) dan potensi perpajakan.

- **Pembangunan Demokrasi :**

Menyediakan Data Agregat Kependudukan per kecamatan (**DAK2**) dan data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (**DP4**) untuk keperluan pemilihan umum (**Pemilu**).

- **Penegakan Hukum dan Pencegahan Kriminal :**

Memudahkan pelacakan pelaku kriminal, mencegah perdagangan orang, dan mengontrol tenaga kerja ilegal.

Manfaat dalam Sektor Lain :

- **Pelayanan Publik :**

Mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai layanan publik seperti pembuatan **SIM**, pengurusan pajak, layanan perbankan, asuransi, dan kepesertaan jaminan kesehatan atau sosial.

- **Administrasi Kependudukan :**

Mendukung tertib administrasi kependudukan, mencegah data ganda, dan pemalsuan, serta mendukung penerbitan **NIK** untuk setiap penduduk.

- **Penelitian :**

Data agregat kependudukan dapat digunakan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian tentang populasi penduduk.

JUMLAH KEPALA KELUARGA
KECAMATAN BANJANG
PER DESA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JUMLAH KEPALA KELUARGA		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.07.2001	BANJANG	321	78	399
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	317	131	448
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	219	62	281
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	162	55	217
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	112	36	148
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	130	36	166
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	162	56	218
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	152	36	188
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	173	42	215
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	159	72	231
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	269	86	355
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	250	64	314
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	441	125	566
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	189	62	251
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	277	82	359
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	236	66	302
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	340	93	433
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	471	160	631
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	299	76	375
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	310	66	376
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**4.989**	**1.484**	**6.473**

Jumlah Kepala Keluarga **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Banjang** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **6.473 jiwa**, dengan jumlah Kepala Keluarga berjenis kelamin laki - laki sebanyak **4.989 jiwa** dan Kepala Keluarga yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **1.484 jiwa**. Ada pengurangan kepala keluarga berjenis kelamin laki - laki dan ada penambahan Kepala Keluarga berjenis kelamin perempuan dibandingkan **Kepala Keluarga pada tahun 2024 Semester II**, Kepala Keluarga pada **Tahun 2024 Semester II** yang beralamat di **Kecamatan Banjang** yaitu sebanyak **6.442 jiwa**, Kepala Keluarga berjenis kelamin laki - laki sebanyak **4.971 jiwa** dan Kepala Keluarga berjenis kelamin perempuan sebanyak **1.471 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan kepala keluarga (**KK**) berfungsi untuk perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, perencanaan kebijakan publik, penyediaan pelayanan publik, pembangunan demokrasi, serta penegakan hukum dan pencegahan kriminal. Data ini memberikan gambaran populasi yang dapat digunakan pemerintah, lembaga non - pemerintah, dan masyarakat untuk berbagai keperluan pengambilan keputusan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Fungsi dan Manfaat Utama :

- **Perencanaan Pembangunan :**

Data agregat kependudukan digunakan untuk merencanakan program dan infrastruktur pembangunan agar sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat.

- **Alokasi Anggaran :**

Pemerintah menggunakan data ini untuk mengalokasikan anggaran yang tepat ke berbagai sektor, memastikan sumber daya dialokasikan secara efisien.

- **Perencanaan Kebijakan Sosial :**

Memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi populasi, sehingga dapat digunakan untuk menyusun kebijakan sosial dan program yang lebih tepat sasaran.

- **Pelayanan Publik :**

Mempermudah penyaluran bantuan, pelayanan publik, dan layanan lainnya hingga ke pelosok desa.

- **Pembangunan Demokrasi :**

Menjadi dasar untuk pembangunan demokrasi yang lebih baik, karena informasi kependudukan yang valid mendukung pelaksanaan hak - hak warga negara.

- **Penegakan Hukum :**

Digunakan sebagai dasar untuk penegakan hukum dan kegiatan pencegahan kriminalitas.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
MENURUT UMUR TUNGGAL SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
0	16	14	30
1	104	95	199
2	126	133	259
3	135	133	268
4	153	144	297
5	154	133	287
6	156	137	293
7	187	139	326
8	169	161	330
9	131	163	294
10	147	145	292
11	193	178	371
12	165	159	324
13	185	155	340
14	175	179	354
15	153	166	319
16	159	154	313
17	165	175	340
18	160	141	301
19	149	148	297
20	164	167	331
21	169	161	330
22	191	171	362
23	185	169	354
24	162	144	306
25	159	124	283
26	147	132	279
27	133	138	271
28	161	118	279
29	155	122	277
30	148	144	292
31	137	140	277
32	148	136	284

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
33	178	151	329
34	136	139	275
35	170	155	325
36	148	133	281
37	153	129	282
38	162	150	312
39	184	180	364
40	159	153	312
41	151	155	306
42	155	108	263
43	136	145	281
44	130	140	270
45	159	174	333
46	128	126	254
47	131	143	274
48	146	130	276
49	128	135	263
50	130	179	309
51	114	118	232
52	117	144	261
53	130	117	247
54	100	79	179
55	119	147	266
56	119	115	234
57	103	89	192
58	85	61	146
59	69	79	148
60	99	122	221
61	85	92	177
62	71	78	149
63	65	72	137
64	60	48	108
65	94	126	220
JUMLAH	**9.155**	**8.830**	**17.985**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
MENURUT UMUR TUNGGAL SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
66	67	61	128
67	68	66	134
68	46	45	91
69	41	59	100
70	49	52	101
71	39	32	71
72	28	35	63
73	26	32	58
74	21	36	57
75	22	42	64
76	18	25	43
77	14	16	30
78	9	15	24
79	11	25	36
80	14	22	36
81	8	8	16
82	12	21	33
83	10	10	20
84	7	7	14
85	7	15	22
86	0	2	2
87	2	7	9
88	1	5	6
89	2	0	2
90	1	4	5
91	1	0	1
92	3	1	4
93	1	1	2
94	1	2	3
95	0	0	0
96	1	0	1
97	1	1	2
98	1	0	1

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
99	0	1	1
100	0	0	0
101	0	0	0
102	0	0	0
103	0	0	0
104	0	0	0
105	0	0	0
106	0	0	0
107	0	0	0
108	0	0	0
109	0	0	0
110	0	0	0
111	0	0	0
112	0	0	0
113	0	0	0
114	0	0	0
115	0	0	0
116	0	0	0
117	0	0	0
118	0	0	0
119	0	0	0
120	0	0	0
121	0	0	0
122	0	0	0
123	0	0	0
124	0	0	0
125	0	0	0
126	0	0	0
127	0	0	0
128	0	0	0
129	0	0	0
130	0	0	0
131	0	0	0
JUMLAH	532	648	1.180

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk diketahui, terutama ketika menyusun suatu perencanaan kebijakan dan program pembangunan suatu wilayah. Karena setiap kelompok umur penduduk mempunyai kebutuhan dan penanganan yang berbeda - beda. Kelompok penduduk dibawah 5 tahun misalnya, masih memerlukan ketersediaan pelayanan kesehatan yang baik, peningkatan status gizi dan status kesehatan, mengingat kelompok ini rentan terhadap kematian. Hal sama, juga penting untuk kelompok remaja khususnya perempuan, ketika menyusun program - program kesehatan reproduksi remaja dalam rangka menyiapkan remaja perempuan menjadi calon ibu yang prima.

Dengan demikian informasi mengenai komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk perencanaan untuk penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan dan kebutuhan - kebutuhan dasar penduduk lainnya yang sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing - masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pekerjaan dan lain sebagainya. Selain itu komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin bukan hanya merupakan pencerminan proses demografi masa lalu, tetapi juga sekaligus dapat digunakan untuk memperkirakan gambaran perkembangan penduduk pada masa yang akan datang melalui proses kelahiran dan kematian.

Jumlah penduduk paling banyak di **Kecamatan Banjang** yaitu yang memiliki umur **11 tahun** sebanyak **371 jiwa**, dengan jumlah yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **193 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan **178 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan umur tunggal berfungsi sebagai dasar penting untuk perencanaan pembangunan, rumusan kebijakan sosial, dan kegiatan penelitian. Informasi ini memberikan gambaran detail tentang struktur populasi berdasarkan kelompok usia, sehingga memungkinkan identifikasi kebutuhan masyarakat dan pemenuhan kebutuhan tersebut secara tepat sasaran, seperti dalam perencanaan fasilitas pendidikan dan kesehatan.

Fungsi Utama :

- **Perencanaan Pembangunan :**

Data ini digunakan untuk merancang program pembangunan yang sesuai kebutuhan, termasuk pembangunan infrastruktur, fasilitas pendidikan, dan layanan kesehatan untuk berbagai kelompok usia.

- **Perumusan Kebijakan Sosial :**

Membantu pemerintah dalam membuat kebijakan sosial yang efektif, seperti program kesejahteraan masyarakat, perlindungan anak, dan pemberdayaan perempuan, dengan menyesuaikannya pada karakteristik demografis penduduk.

- **Penelitian :**

Menyediakan data dasar yang berharga bagi peneliti untuk melakukan studi yang mendalam tentang aspek sosial, ekonomi, dan demografi penduduk.

- **Pelayanan Publik :**

Data yang teragregasi memungkinkan pelayanan publik yang lebih tepat dan efisien, seperti alokasi anggaran dan penyediaan layanan dasar yang sesuai dengan kelompok umur.

- **Identifikasi Kebutuhan Spesifik Kelompok Usia :**

Informasi umur tunggal memungkinkan identifikasi proporsi penduduk di setiap usia, sehingga mempermudah perencanaan kebutuhan sandang, pangan, dan papan sesuai dengan kelompok usia, contohnya usia sekolah.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
MENURUT USIA SEKOLAH SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	USIA SEKOLAH			
			USIA SD	USIA SLTP	USIA SLTA	USIA PT
1	2	3	4	5	6	7
1.	63.08.07.2001	BANJANG	122	74	67	145
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	125	62	69	133
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	66	45	43	86
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	48	37	34	53
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	46	23	17	43
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	52	26	24	41
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	63	40	26	66
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	55	22	16	60
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	48	32	27	55
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	76	23	26	75
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	93	61	43	116
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	96	52	51	94
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	180	101	87	187
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	102	36	43	72
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	95	43	58	107
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	82	52	46	87
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	137	66	61	120
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	194	94	97	170
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	123	57	53	141
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	134	67	66	129
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**1.937**	**1.013**	**954**	**1.980**

Menurut Usia Sekolah Jumlah Penduduk di **Kecamatan Banjang** yang memiliki jumlah penduduk paling banyak pada usia sekolah **SD** ada pada **Desa Kaludan Besar** sebanyak **194 jiwa**, untuk usia sekolah **SLTP** ada pada **Desa Lok Bangkai** sebanyak **101 jiwa**, untuk usia sekolah **SLTA** ada pada **Desa Kaludan Besar** sebanyak **97 jiwa**, dan untuk usia sekolah **Perguruan Tinggi** ada **Desa Lok Bangkai** sebanyak **187 jiwa**. Dengan banyaknya jumlah penduduk usia sekolah di **Kecamatan Banjang** tepatnya di **Desa Kaludan Besar** dan **Desa Lok Bangkai** maka bisa menjadi dasar untuk memberikan fasilitas Pendidikan pada **Desa Kaludan Besar** dan **Desa Lok Bangkai** untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di **Desa Kaludan Besar** dan **Desa Lok Bangkai**.

Data agregat kependudukan berdasarkan usia sekolah sangat penting untuk perencanaan pembangunan dan alokasi anggaran di sektor pendidikan, perencanaan pelayanan publik, penentuan kebutuhan fasilitas sekolah, perencanaan sumber daya manusia, dan pemahaman kualitas sumber daya manusia suatu wilayah. Data ini memberikan gambaran komposisi penduduk usia sekolah, yang membantu dalam pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan pembangunan.

Berikut adalah fungsi spesifiknya :

- Perencanaan Pembangunan dan Anggaran :

Data ini memungkinkan pemerintah dan lembaga terkait untuk merencanakan pembangunan sekolah, mengalokasikan anggaran pendidikan secara tepat, serta mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan populasi usia sekolah.

- **Perencanaan Pelayanan Publik :**

Membantu dalam merencanakan layanan dan fasilitas publik yang berkaitan dengan pendidikan, seperti penyediaan buku, seragam, atau program beasiswa untuk kelompok usia sekolah tertentu.

- **Penentuan Kebutuhan Fasilitas Sekolah :**

Dengan mengetahui jumlah anak usia sekolah, dapat ditentukan berapa banyak sekolah yang dibutuhkan, ukuran sekolah, dan lokasi yang strategis untuk memastikan semua anak dapat mengakses pendidikan.

- **Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) :**

Data ini menjadi dasar untuk memproyeksikan jumlah tenaga pengajar, staf administrasi sekolah, dan tenaga pendukung lainnya yang dibutuhkan di masa depan.

- **Pemahaman Kualitas SDM :**

Data ini berkontribusi dalam mengetahui kualitas sumber daya manusia suatu wilayah berdasarkan kelompok usia sekolah yang sudah atau belum mengenyam pendidikan, sehingga dapat dirancang program intervensi yang tepat.

- **Pengambilan Keputusan yang Tepat :**

Memberikan gambaran yang jelas tentang populasi penduduk usia sekolah, sehingga memudahkan pemerintah dan pihak berkepentingan lainnya dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan daerah.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
MENURUT USIA PRODUKTIF SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN USIA								
			USIA MUDA			USIA PRODUKTIF			USIA TUA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.07.2001	BANJANG	123	133	256	442	416	858	40	53	93
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	143	131	274	432	459	891	43	66	109
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	87	80	167	318	286	604	21	28	49
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	70	61	131	218	205	423	20	34	54
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	38	55	93	171	140	311	13	18	31
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	56	55	111	181	166	347	19	13	32
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	74	79	153	206	230	436	26	35	61
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	68	70	138	191	184	375	18	17	35
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	66	65	131	230	202	432	26	35	61
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	82	75	157	213	227	440	16	29	45
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	123	97	220	372	374	746	31	40	71
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	110	117	227	350	336	686	33	39	72
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	202	197	399	611	606	1.217	52	67	119
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	97	98	195	257	279	536	20	29	49
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	102	91	193	386	358	744	35	49	84
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	102	95	197	315	316	631	31	34	65
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	156	134	290	471	432	903	30	40	70
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	219	188	407	658	625	1.283	75	85	160
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	147	111	258	429	392	821	29	30	59
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	131	136	267	414	403	817	48	33	81
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**2.196**	**2.068**	**4.264**	**6.865**	**6.636**	**13.501**	**626**	**774**	**1.400**

Untuk jumlah penduduk di **Kacamatan Banjang** yang memiliki jumlah penduduk yang paling banyak adalah dari **Desa Kaludan Besar** dengan jumlah penduduk **1.850 jiwa**, sehingga menurut **Usia Produktif** didominasi oleh penduduk dari **Desa Kaludan Besar** dengan **Usia Produktif** berjumlah **1.283 jiwa**, dan untuk **Usia Muda** didominasi dari **Desa Kaludan Besar** sebanyak **407 jiwa** dan untuk **Usia Tua** juga di dominasi oleh **Desa Kaludan Besar** dengan jumlah **160 jiwa**. Sehingga dengan adanya data ini diharapkan bisa sebagai bagian dari dasar penentuan kebijakan daerah untuk memberikan kebijakan untuk meningkatkan tarap hidup masyarakat mengingat banyaknya usia produktif di **Desa Kaludan Besar**.

Data agregat kependudukan berdasarkan usia produktif berfungsi untuk dasar perencanaan pembangunan ekonomi dan sosial, termasuk alokasi anggaran, penyiapan program pendidikan dan kesehatan, serta perencanaan kebutuhan sandang, pangan, dan papan yang disesuaikan dengan kebutuhan kelompok umur. Data ini juga penting untuk merencanakan kebijakan yang berhubungan dengan kebutuhan masyarakat dan mendukung stabilitas demokrasi.

Manfaat Utama Data Agregat Kependudukan Usia Produktif :

- **Perencanaan Pembangunan :**

Memberikan gambaran jelas mengenai jumlah penduduk usia produktif yang dapat berkontribusi pada perekonomian dan pembangunan.

- **Perencanaan Anggaran :**

Membantu pemerintah dalam menentukan alokasi anggaran yang tepat untuk program dan layanan yang sesuai dengan kelompok usia.

- **Pelayanan Publik :**

Menjadi dasar untuk perencanaan pelayanan sosial seperti pendidikan, kesehatan, serta penyediaan sandang, pangan, dan papan sesuai kelompok umur.

- **Pengambilan Keputusan :**

Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat di suatu wilayah.

- **Analisis Demografi :**

Membantu dalam memprediksi prospek kependudukan masa depan dan mengukur potensi pertumbuhan demografi.

- **Perencanaan Kebijakan :**

Menjadi landasan penyusunan berbagai kebijakan pembangunan yang mencakup kebutuhan masyarakat.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.07.2001	BANJANG	370	149	388	164	95	14	1	25	1	0
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	373	130	377	177	172	5	4	35	1	0
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	212	97	278	111	96	1	2	23	0	0
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	177	83	240	55	40	0	1	11	1	0
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	113	51	194	31	34	1	0	11	0	0
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	134	40	168	78	53	1	0	15	1	0
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	185	95	203	83	49	4	1	29	1	0
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	157	71	233	49	32	0	0	6	0	0
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	166	71	212	90	49	10	2	22	2	0
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	194	78	194	72	60	7	6	31	0	0
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	315	125	325	136	87	10	7	32	0	0
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	273	110	353	125	82	3	4	34	1	0
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	495	176	394	255	280	11	14	105	5	0
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	240	64	170	90	142	9	8	56	1	0
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	271	118	437	99	79	1	0	16	0	0
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	262	113	310	100	86	2	0	17	3	0
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	394	246	418	110	65	1	1	28	0	0
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	536	203	618	217	199	8	5	64	0	0
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	333	161	432	127	78	0	2	4	1	0
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	309	200	371	160	111	0	2	12	0	0
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**5.509**	**2.381**	**6.315**	**2.329**	**1.889**	**88**	**60**	**576**	**18**	**0**

Data agregat kependudukan berdasarkan pendidikan sangat berguna untuk memetakan kondisi sosial dan kualitas sumber daya manusia (**SDM**) di suatu wilayah. Informasi ini penting bagi pemerintah dalam merancang kebijakan yang tepat sasaran dan efektif, serta untuk pihak lain dalam melakukan analisis dan penelitian.

Berikut adalah beberapa kegunaan utamanya :

1. Perencanaan Pembangunan

- **Merancang Program Pendidikan :**

  Pemerintah dapat mengidentifikasi wilayah dengan tingkat pendidikan rendah untuk membangun lebih banyak sekolah, meningkatkan sarana prasarana, atau menyediakan beasiswa.

- **Mengalokasikan Anggaran :**

  Data ini membantu pemerintah mengalokasikan anggaran pendidikan secara lebih tepat dan merata, sesuai dengan kebutuhan di setiap daerah.

- **Meningkatkan Kualitas SDM :**

  Dengan mengetahui tingkat pendidikan penduduk, pemerintah dapat merencanakan program - program untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan masyarakat, yang akan berdampak pada kualitas SDM secara keseluruhan.

2. Pengambilan Kebijakan Publik

- **Penyusunan Kebijakan Tenaga Kerja :**

  Informasi tentang tingkat pendidikan dapat digunakan untuk menyusun kebijakan yang berkaitan dengan pelatihan kerja, penempatan tenaga kerja, dan penanganan pengangguran.

- **Penanggulangan Kemiskinan :**

  Analisis korelasi antara tingkat pendidikan dan kondisi ekonomi dapat membantu pemerintah merumuskan kebijakan yang efektif untuk mengurangi kemiskinan.

- **Pelayanan Publik yang Optimal :**

  Data ini membantu pemerintah memahami kebutuhan layanan publik berdasarkan tingkat pendidikan penduduk, sehingga pelayanan yang diberikan dapat lebih optimal dan tepat sasaran.

3. Analisis dan Penelitian

- **Pemetaan Kesejahteraan :**

  Data agregat pendidikan sering digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu daerah.

- **Studi Kependudukan :**

  Peneliti dapat menggunakan data ini untuk menganalisis pertumbuhan, distribusi, dan perubahan struktur penduduk dari waktu ke waktu, serta mengestimasi proyeksi kependudukan di masa depan.

- **Evaluasi Program :**

  Dengan membandingkan data agregat kependudukan dari tahun ke tahun, pemerintah dan peneliti dapat mengevaluasi efektivitas program pembangunan yang telah dijalankan, termasuk program di bidang pendidikan.

4. Prediksi Prospek Masa Depan

- **Memprediksi Tren Demografi :**

  Analisis data ini memungkinkan pemerintah untuk memprediksi prospek kependudukan di masa depan, seperti potensi bonus demografi atau pergeseran struktur usia produktif.

- **Memahami Dinamika Sosial :**

  Data pendidikan membantu memahami dinamika sosial suatu wilayah dan memprediksi perubahan sosial yang mungkin terjadi di masa depan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Laki – Laki)

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.07.2001	BANJANG	175	73	194	86	62	6	0	8	1	0
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	193	60	161	91	95	3	2	13	0	0
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	118	52	137	56	53	1	0	9	0	0
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	96	42	115	31	21	0	0	3	0	0
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	50	31	91	23	23	0	0	4	0	0
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	72	22	80	42	33	1	0	5	1	0
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	84	46	86	47	27	2	1	13	0	0
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	75	37	118	25	20	0	0	2	0	0
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	87	37	104	50	28	3	1	10	2	0
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	101	44	83	34	31	3	1	14	0	0
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	173	62	141	79	50	3	6	12	0	0
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	131	65	162	69	43	1	3	18	1	0
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	244	92	172	140	156	7	3	47	4	0
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	114	29	70	53	77	2	1	28	0	0
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	136	62	210	66	44	0	0	5	0	0
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	127	48	155	55	54	1	0	7	1	0
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	210	122	221	53	37	1	0	13	0	0
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	286	110	290	115	118	3	0	30	0	0
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	189	81	218	65	49	0	0	2	1	0
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	146	102	187	86	67	0	1	4	0	0
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**2.807**	**1.217**	**2.995**	**1.266**	**1.088**	**37**	**19**	**247**	**11**	**0**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Perempuan)

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.07.2001	BANJANG	195	76	194	78	33	8	1	17	0	0
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	180	70	216	86	77	2	2	22	1	0
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	94	45	141	55	43	0	2	14	0	0
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	81	41	125	24	19	0	1	8	1	0
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	63	20	103	8	11	1	0	7	0	0
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	62	18	88	36	20	0	0	10	0	0
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	101	49	117	36	22	2	0	16	1	0
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	82	34	115	24	12	0	0	4	0	0
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	79	34	108	40	21	7	1	12	0	0
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	93	34	111	38	29	4	5	17	0	0
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	142	63	184	57	37	7	1	20	0	0
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	142	45	191	56	39	2	1	16	0	0
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	251	84	222	115	124	4	11	58	1	0
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	126	35	100	37	65	7	7	28	1	0
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	135	56	227	33	35	1	0	11	0	0
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	135	65	155	45	32	1	0	10	2	0
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	184	124	197	57	28	0	1	15	0	0
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	250	93	328	102	81	5	5	34	0	0
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	144	80	214	62	29	0	2	2	0	0
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	163	98	184	74	44	0	1	8	0	0
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**2.702**	**1.164**	**3.320**	**1.063**	**801**	**51**	**41**	**329**	**7**	**0**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APA RATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENG AJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NELA YAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAINNYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.07.2001	BANJANG	377	24	4	285	202	0	0	157	2	5	151
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	395	23	1	415	16	2	1	151	0	4	266
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	239	8	0	262	39	1	0	104	0	2	165
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	191	4	0	186	32	1	0	51	0	0	143
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	127	3	0	134	84	0	0	48	0	0	39
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	137	7	0	162	39	0	0	57	0	3	85
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	194	13	1	174	76	0	0	80	2	0	110
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	158	2	0	187	88	0	0	64	0	0	49
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	174	18	0	169	107	0	0	76	0	1	79
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	196	15	1	217	55	0	0	81	0	2	75
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	327	18	3	314	102	0	0	109	1	1	162
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	285	27	0	276	78	0	0	145	0	1	173
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	520	55	6	565	40	0	2	252	0	6	289
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	263	28	1	265	21	1	0	97	4	5	95
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	288	9	0	304	114	1	0	130	0	1	174
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	262	8	2	270	89	0	1	100	0	2	159
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	401	18	1	375	147	2	0	129	0	2	188
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	546	43	5	468	231	0	0	226	1	5	325
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	339	4	0	202	317	0	0	147	0	0	129
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	341	5	0	306	97	0	0	179	0	0	237
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**5.760**	**332**	**25**	**5.536**	**1.974**	**8**	**4**	**2.383**	**10**	**40**	**3.093**

Dari data tabel di atas bisa terlihat ada **5.760 jiwa** jumlah penduduk di **Kecamatan Banjang** yang berstatus Pekerjaan " Belum / Tidak Bekerja ", jumlah ini juga terdiri dari banyaknya penduduk yang masih usia belum sekolah yang tergabung dalam jumlah " Belum / Tidak Bekerja ". Banyaknya jumlah penduduk yang berstatus Pekerjaan " Belum / Tidak Bekerja " ini juga karena masih adanya penduduk yang tidak lakukan update data pekerjaan pada dokumen kependudukan.

Data agregat kependudukan berdasarkan pekerjaan berfungsi untuk berbagai keperluan penting, terutama dalam perencanaan, pengambilan kebijakan, dan evaluasi pembangunan. Secara umum, fungsi utamanya adalah untuk memetakan kondisi ketenagakerjaan dan ekonomi di suatu wilayah.

Berikut adalah beberapa fungsi spesifik dari data agregat kependudukan berdasarkan pekerjaan :

1. Perencanaan Pembangunan dan Alokasi Anggaran

- **Merancang Program Ekonomi :**

  Data ini membantu pemerintah memahami komposisi tenaga kerja di suatu daerah, sehingga dapat merancang program ekonomi yang sesuai dengan sektor pekerjaan yang dominan.
- **Menentukan Skala Proyek Infrastruktur :**

  Pemerintah dapat menentukan lokasi dan skala proyek infrastruktur, seperti akses transportasi, air bersih, dan listrik, berdasarkan kebutuhan penduduk di wilayah tertentu.
- **Merumuskan Alokasi Anggaran :**

  Informasi mengenai jenis pekerjaan dapat memengaruhi alokasi anggaran untuk berbagai sektor, seperti subsidi untuk petani atau program pelatihan untuk pekerja industri.

2. Pelayanan Publik dan Penegakan Hukum

- **Pelayanan yang Tepat Sasaran :**

  Data pekerjaan membantu pemerintah dalam menyalurkan bantuan sosial, pinjaman usaha, atau program lain agar tepat sasaran sesuai dengan profil pekerjaan masyarakat.
- **Penegakan Hukum dan Pencegahan Kriminal :**

  Informasi kependudukan, termasuk pekerjaan, dapat digunakan oleh aparat penegak hukum untuk mengidentifikasi pola - pola tertentu dan mencegah tindak kriminal.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Laki - Laki)

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APA RATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENG AJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NELA YAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAINNYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.07.2001	BANJANG	182	15	1	215	100	0	0	87	0	5	0
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	209	11	1	307	8	2	1	77	0	2	0
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	136	3	0	207	15	1	0	62	0	2	0
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	103	3	0	148	19	1	0	34	0	0	0
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	60	2	0	89	39	0	0	32	0	0	0
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	74	4	0	124	16	0	0	36	0	2	0
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	87	9	1	134	33	0	0	41	1	0	0
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	76	1	0	114	45	0	0	41	0	0	0
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	92	9	0	122	53	0	0	44	0	1	1
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	109	5	0	128	24	0	0	43	0	2	0
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	180	11	1	228	39	0	0	66	0	1	0
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	134	15	0	218	35	0	0	90	0	1	0
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	253	29	2	407	20	0	2	147	0	5	0
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	125	14	0	166	11	1	0	53	1	2	1
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	155	5	0	225	60	1	0	77	0	0	0
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	128	4	1	198	52	0	1	62	0	2	0
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	223	8	0	277	67	1	0	80	0	1	0
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	299	29	3	363	109	0	0	146	0	3	0
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	197	2	0	155	163	0	0	88	0	0	0
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	164	4	0	274	53	0	0	98	0	0	0
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**2.986**	**183**	**10**	**4.099**	**961**	**7**	**4**	**1.404**	**2**	**29**	**2**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Perempuan)

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APA RATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENG AJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NELA YAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAINNYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.07.2001	BANJANG	195	9	3	70	102	0	0	70	2	0	151
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	186	12	0	108	8	0	0	74	0	2	266
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	103	5	0	55	24	0	0	42	0	0	165
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	88	1	0	38	13	0	0	17	0	0	143
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	67	1	0	45	45	0	0	16	0	0	39
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	63	3	0	38	23	0	0	21	0	1	85
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	107	4	0	40	43	0	0	39	1	0	110
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	82	1	0	73	43	0	0	23	0	0	49
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	82	9	0	47	54	0	0	32	0	0	78
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	87	10	1	89	31	0	0	38	0	0	75
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	147	7	2	86	63	0	0	43	1	0	162
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	151	12	0	58	43	0	0	55	0	0	173
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	267	26	4	158	20	0	0	105	0	1	289
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	138	14	1	99	10	0	0	44	3	3	94
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	133	4	0	79	54	0	0	53	0	1	174
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	134	4	1	72	37	0	0	38	0	0	159
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	178	10	1	98	80	1	0	49	0	1	188
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	247	14	2	105	122	0	0	80	1	2	325
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	142	2	0	47	154	0	0	59	0	0	129
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	177	1	0	32	44	0	0	81	0	0	237
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**2.774**	**149**	**15**	**1.437**	**1.013**	**1**	**0**	**979**	**8**	**11**	**3.091**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
MENURUT AGAMA SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	AGAMA								
			ISLAM			KRISTEN			KATHOLIK		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.07.2001	BANJANG	602	600	1.202	3	2	5	0	0	0
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	618	656	1.274	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	426	394	820	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	308	300	608	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	222	213	435	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	256	234	490	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	305	342	647	1	2	3	0	0	0
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	277	271	548	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	322	302	624	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	311	331	642	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	526	511	1.037	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	493	492	985	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	863	868	1.731	2	2	4	0	0	0
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	374	406	780	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	523	498	1.021	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	448	445	893	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	657	606	1.263	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	952	898	1.850	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	603	530	1.133	0	1	1	2	2	4
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	593	571	1.164	0	0	0	0	1	1
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**9.679**	**9.468**	**19.147**	**6**	**7**	**13**	**2**	**3**	**5**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
MENURUT AGAMA SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	AGAMA											
			HINDU			BUDHA			KHONGHUCU			KEPERCAYAAN		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	63.08.07.2001	BANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Dengan mengetahui jumlah penduduk menurut **Agama** di **Kecamatan Banjang** bisa menjadi pertimbangan dalam membangun tempat ibadah dan lakukan kegiatan keagamaan di Kecamatan Banjang. Menurut data dari tabel di atas penduduk di **Kecamatan Banjang** dengan detail sebagai berikut yang beragama **Islam 19.147 jiwa**, beragama **Kristen 13 jiwa**, beragama **Katholik 5 jiwa**, beragama **Hindu 0 jiwa**, beragama **Budha 0 jiwa** beragama **Khonghucu 0 jiwa** dan **Kepercayaan 0 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan agama berfungsi sebagai dasar untuk perencanaan pembangunan (seperti pembangunan sarana ibadah dan program sosial keagamaan), perumusan kebijakan sosial yang sensitif terhadap keragaman agama, dan penelitian mengenai demografi dan sosial masyarakat. Data ini memberikan gambaran mengenai komposisi agama penduduk, yang penting untuk alokasi anggaran, layanan publik, hingga pemahaman pola interaksi sosial di suatu wilayah.

Fungsi - fungsi Utama :

- **Perencanaan Pembangunan :**

  Membantu pemerintah dalam merancang program - program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di berbagai daerah, termasuk pembangunan infrastruktur sosial dan alokasi anggaran.
- **Kebijakan Sosial :**

  Membantu dalam merumuskan kebijakan sosial yang efektif dan adil, yang mempertimbangkan keragaman agama dan keagamaan dalam masyarakat.
- **Penelitian :**

  Menjadi sumber data penting bagi para peneliti yang ingin mempelajari tren demografi, pola sosial, dan dampak agama terhadap aspek - aspek masyarakat.
- **Perencanaan dan Alokasi Sumber Daya :**

  Memungkinkan pemerintah dan lembaga lain untuk mengalokasikan sumber daya dan anggaran dengan lebih tepat sasaran berdasarkan profil agama penduduk di suatu wilayah.
- **Pelayanan Publik :**

  Memastikan pelayanan publik yang relevan dan tidak diskriminatif bagi seluruh lapisan masyarakat yang memiliki latar belakang agama yang berbeda.
- **Pembangunan Demokrasi dan Keadilan :**

  Data ini juga dapat digunakan untuk mendukung pembangunan demokrasi yang inklusif dan penegakan hukum yang adil bagi semua warga negara, terlepas dari agama mereka.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'A'_L	'A'_P	'A'_JML	'B'_L	'B'_P	'B'_JML	'AB'_L	'AB'_P	'AB'_JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.07.2001	BANJANG	3	6	9	12	6	18	5	0	5
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	19	14	33	15	23	38	5	9	14
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	3	1	4	5	3	8	2	0	2
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	3	1	4	2	4	6	2	3	5
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	0	0	0	1	1	2	1	1	2
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	2	1	3	7	1	8	0	0	0
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	6	2	8	7	5	12	1	1	2
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	1	0	1	3	3	6	1	1	2
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	7	2	9	14	10	24	4	5	9
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	1	7	8	11	4	15	1	1	2
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	7	9	16	6	8	14	2	2	4
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	4	3	7	5	8	13	4	0	4
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	16	16	32	13	19	32	3	2	5
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	9	7	16	13	13	26	3	4	7
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	3	3	6	2	3	5	3	1	4
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	2	3	5	4	8	12	3	0	3
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	3	3	6	2	3	5	2	0	2
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	11	8	19	22	12	34	2	5	7
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	7	16	23	8	7	15	4	2	6
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	4	7	11	8	6	14	1	1	2
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**111**	**109**	**220**	**160**	**147**	**307**	**49**	**38**	**87**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'O'_L	'O'_P	'O'_JML	'A+'_L	'A+'_P	'A+'_JML	'A-'_L	'A-'_P	'A-'_JML
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	63.08.07.2001	BANJANG	15	10	25	0	0	0	1	0	1
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	21	11	32	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	9	3	12	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	1	3	4	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	2	2	4	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	5	5	10	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	11	12	23	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	3	1	4	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	9	12	21	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	9	6	15	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	5	8	13	0	0	0	0	1	1
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	7	10	17	0	2	2	0	0	0
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	35	18	53	0	1	1	0	0	0
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	14	17	31	1	0	1	0	0	0
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	4	3	7	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	9	9	18	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	3	7	10	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	32	26	58	1	0	1	0	0	0
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	7	5	12	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	8	6	14	2	1	3	0	0	0
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**209**	**174**	**383**	**4**	**4**	**8**	**1**	**1**	**2**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART III)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'B+'_L	'B+'_P	'B+'_JML	'B-'_L	'B-'_P	'B-'_JML	'AB+'_L	'AB+'_P	'AB+'_JML
1	2	3	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	63.08.07.2001	BANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	0	2	2	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	1	1	2	1	1	2	0	0	0
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	1	2	3	0	0	0	0	0	0
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	1	3	4	0	0	0	1	0	1
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**4**	**10**	**14**	**1**	**1**	**2**	**2**	**1**	**3**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART IV)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'AB-'_L	'AB-'_P	'AB-'_JML	'O+'_L	'O+'_P	'O+'_JML	'O-'_L	'O-'_P	'O-'_JML
1	2	3	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1.	63.08.07.2001	BANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	0	0	0	0	0	0	0	2	2
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	0	0	0	1	1	2	0	0	0
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	0	0	0	0	1	1	0	0	0
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	0	0	0	0	1	1	0	0	0
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	0	0	0	0	1	1	0	0	0
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	0	0	0	0	1	1	0	0	0
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	0	0	0	0	0	0	1	0	1
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	0	0	0	0	0	0	1	3	4
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	0	0	0	2	1	3	0	1	1
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**0**	**0**	**0**	**3**	**6**	**9**	**3**	**9**	**12**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART V)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH		
			'TIDAK TAHU'_L	'TIDAK TAHU'_P	'TIDAK TAHU'_JML
1	2	3	40	41	42
1.	63.08.07.2001	BANJANG	569	580	1.149
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	558	597	1.155
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	406	384	790
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	299	288	587
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	218	208	426
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	242	227	469
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	281	321	602
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	269	265	534
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	288	273	561
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	289	313	602
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	506	482	988
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	473	469	942
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	796	811	1.607
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	334	363	697
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	511	488	999
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	429	425	854
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	646	593	1.239
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	882	845	1.727
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	578	500	1.078
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	566	546	1.112
63.08.07		KEC. BANJANG	9.140	8.978	18.118

Saat ini mungkin masih banyak masyarakat yang belum melengkapi atau mencantumkan golongan darah di kartu keluarga (**KK**) dan KTP - el. Saat ini Dukcapil terus melakukan upaya updating data. Salah satu yang harus diupdate adalah golongan darah. Ini akan sangat bermanfaat untuk kemanusiaan, dan juga untuk dirinya sendiri apabila memerlukan bantuan golongan darah dari orang lain. Dengan data pada KK dan KTP - el yang lengkap dan ter - *update* salah satunya golongan darah. Tentu ini akan juga sangat memudahkan kita dalam memperoleh layanan publik, misalnya di rumah sakit.

Jika sewaktu - waktu yang bersangkutan mengalami kejadian darurat seperti kecelakaan atau kekurangan sel darah, akan lebih mudah menemukan pendonor jika di KTP elektronik tercantum jenis golongan darah. Oleh karena itu mari kita lengkapi data pada dokumen kependudukan salah satunya golongan darah.

Untuk peningkatan pelayanan publik, saat ini Disdukcapil sudah dapat melayani perubahan atau pencantuman golongan darah. Dimana perubahan golongan darah tersebut dapat dilakukan sendiri dan tidak perlu datang ke Kantor **DISDUKCAPIL**.

Perubahan status golongan darah itu dapat dilakukan melalui aplikasi **Identitas Kependudukan Digital** (**IKD**). Bahkan, ketika diajukan perubahan atau memasukkan golongan darah melalui IKD, selanjutnya akan ditindak lanjuti oleh Disdukcapil.

Mari kita miliki dokumen kependudukan yang menyajikan informasi yang sesuai dan *up to date* untuk bisa mendapatkan pelayanan publik yang maksimal. Mengingat untuk sekarang ini sudah banyak sekali pelayanan publik yang berbasis digital oleh karena itu akan langsung terhubung ke database pusat, salah satunya yaitu perizinan usaha melalui **OSS**, **NPWP**, **BPJS**, dll.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
MENURUT USIA 0 - 18 TAHUN SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	UMUR 0 - 18 TAHUN		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.07.2001	BANJANG	169	178	347
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	183	180	363
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	125	102	227
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	99	81	180
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	52	66	118
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	77	65	142
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	88	101	189
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	76	82	158
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	86	81	167
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	97	90	187
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	157	126	283
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	140	149	289
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	256	263	519
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	115	135	250
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	135	129	264
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	127	130	257
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	201	175	376
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	288	241	529
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	187	145	332
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	175	185	360
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**2.833**	**2.704**	**5.537**

Pergaulan merupakan sebuah proses interaksi yang dilakukan antara individu dengan individu ataupun individu dengan kelompok tertentu. Masa yang penting dalam fase kehidupan seseorang adalah fase anak, dimana pada fase ini seorang berada pada usia 0 - 18 tahun. Menurut Sjarkawi berpendapat bahwa " Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentuk-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir ". Pada fase ini seseorang dapat berekspresi dan menerima hal apa saja di lingkungan sekitarnya. Pergaulan juga dapat membentuk kepribadian seseorang tertentu pada fase remaja yang rentan akan pergaulan dari luar.

Dari data tabel di atas bisa terlihat jumlah penduduk di **Kecamatan Banjang** usia 0 - 18 tahun yang paling banyak adalah di **Desa Kaludan Besar** dengan jumlah penduduk usia 0 - 18 tahun adalah **529 jiwa**, dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki berjumlah **288 jiwa** dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan **241 jiwa**. Untuk perbandingan jumlah penduduk di **Desa Kaludan Besar** Kecamatan Banjang Usia 0 - 18 tahun pada **Tahun 2024 Semester II** adalah berjumlah **540 jiwa** dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **291 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **249 jiwa**.

Untuk jumlah penduduk keseluruhan yang berumur 0 - 18 Tahun yang beralamat di **Kecamatan Banjang** pada **Tahun 2025 Semester I** adalah sebanyak **5.537 jiwa** dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **2.833 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **2.704 jiwa**.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
BERDASARKAN KATEGORI DISABILITAS SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	KATEGORI DISABILITAS								
			DISABILITAS FISIK			DISABILITAS NETRA / BUTA			DISABILITAS RUNGU / WICARA		
			L	p	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.07.2001	BANJANG	0	1	1	0	0	0	0	2	2
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	1	0	1	0	1	1	0	0	0
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	1	0	1	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	0	2	2	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.07.2007	BARUH TABING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	1	0	1	0	0	0	1	0	1
7.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	2	0	2	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.07.2010	BERINGIN	0	0	0	1	0	1	0	0	0
9.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	0	0	0	1	0	1	3	0	3
10.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	0	0	0	0	0	0	2	0	2
12.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	1	1	2	0	0	0	2	2	4
14.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	1	0	1	0	0	0	0	2	2
15.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	1	0	1	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	0	0	0	1	0	1	0	0	0
17.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	0	1	1	1	0	1	0	0	0
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**8**	**5**	**13**	**4**	**1**	**5**	**8**	**7**	**15**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
BERDASARKAN KATEGORI DISABILITAS SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	KATEGORI DISABILITAS								
			DISABILITAS MENTAL / JIWA			DISABILITAS FISIK DAN MENTAL			DISABILITAS LAINNYA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	JML	P
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	63.08.07.2001	BANJANG	6	2	8	0	2	2	0	0	0
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	3	1	4	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	2	0	2	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.07.2007	BARUH TABING	2	1	3	0	0	0	1	0	1
6.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	0	1	1	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.07.2010	BERINGIN	1	1	2	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	3	0	3	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	1	2	3	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	2	1	3	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	2	0	2	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	6	1	7	0	0	0	1	0	1
14.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	1	0	1	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	1	0	1	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	3	1	4	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	2	1	3	0	1	1	0	0	0
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**35**	**13**	**48**	**0**	**3**	**3**	**2**	**0**	**2**

Data agregat kependudukan berdasarkan kategori disabilitas berfungsi untuk memahami kondisi nyata penyandang disabilitas dan menjadi dasar bagi pemerintah serta pemangku kepentingan untuk merumuskan kebijakan yang inklusif dan tepat sasaran.

Berikut adalah beberapa fungsi utama dari data tersebut :

- **Perencanaan Pembangunan yang Inklusif :**

  Data ini membantu pemerintah dalam merencanakan pembangunan fasilitas umum, layanan publik, dan infrastruktur yang dapat diakses oleh penyandang disabilitas.
- **Pengambilan Keputusan dan Kebijakan :**

  Dengan data yang akurat, pemerintah dapat merumuskan kebijakan yang lebih tepat dan efektif untuk meningkatkan kesejahteraan penyandang disabilitas, termasuk di bidang kesehatan, pendidikan, dan sosial.
- **Alokasi Anggaran :**

  Informasi ini memungkinkan pemerintah untuk mengalokasikan anggaran secara adil dan merata, memastikan bahwa penyandang disabilitas menerima dukungan dan bantuan yang diperlukan.
- **Penyaluran Bantuan Sosial :**

  Data agregat membantu dalam menyalurkan bantuan sosial kepada kelompok masyarakat yang rentan, termasuk penyandang disabilitas yang memiliki keterbatasan kesejahteraan.
- **Peningkatan Pelayanan Publik :**

  Data ini mendorong perbaikan pelayanan publik agar lebih responsif dan adil terhadap kebutuhan penyandang disabilitas.
- **Identifikasi Kesenjangan Layanan :**

  Data ini membantu mengidentifikasi kesenjangan layanan yang belum teratasi oleh kebijakan yang ada, serta mengukur ketidaksetaraan yang terkait dengan disabilitas.
- **Penelitian dan Pemantauan :**

  Data Agregat kependudukan menjadi rujukan penting bagi peneliti dan pemangku kepentingan untuk menganalisis tren, kondisi, dan perkembangan kependudukan penyandang disabilitas.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
BERDASARKAN KEPEMILIKAN KIA (KARTU IDENTITAS ANAK)
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE (Yang Memiliki KIA) %
			L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.07.2001	BANJANG	90	124	214	53	33	86	71,33
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	91	84	175	71	73	144	54,86
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	99	88	187	11	7	18	91,22
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	57	60	117	30	16	46	71,78
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	33	42	75	13	20	33	69,44
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	37	53	90	26	5	31	74,38
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	72	82	154	9	8	17	90,06
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	56	63	119	20	11	31	79,33
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	36	48	84	39	25	64	56,76
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	74	58	132	15	22	37	78,11
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	104	82	186	32	34	66	73,81
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	59	83	142	62	45	107	57,03
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	141	157	298	88	70	158	65,35
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	78	76	154	31	32	63	70,97
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	99	98	197	16	15	31	86,40
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	55	43	98	56	69	125	43,95
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	111	100	211	73	55	128	62,24
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	186	182	368	67	35	102	78,30
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	98	64	162	69	70	139	53,82
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	89	89	178	70	69	139	56,15
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**1.665**	**1.676**	**3.341**	**851**	**714**	**1.565**	**68,10**

Sejak dikeluarkannya kebijakan KIA lewat Peraturan Kementerian Dalam Negeri (**Permendagri**) No. 2 tahun 2016, program pembuatan dan kepemilikan Kartu Identitas Anak (**KIA**) sudah mulai berlaku secara Nasional.

Data agregat kependudukan berdasarkan kepemilikan Kartu Identitas Anak (**KIA**) berfungsi untuk **mendukung dan mengoptimalkan pendataan, perlindungan, dan pelayanan publik anak**. Ini memungkinkan pemerintah untuk memiliki data yang lebih akurat mengenai populasi anak, serta mempermudah anak mengakses berbagai layanan publik seperti pendaftaran sekolah, layanan kesehatan, membuka rekening bank, hingga keperluan perjalanan dan program perlindungan sosial.

Fungsi - fungsi utama data agregat berdasarkan kepemilikan KIA :

- **Pendataan Kependudukan :**

  Membantu pemerintah dalam pembaruan dan pengelolaan basis data kependudukan yang akurat.

- **Pelayanan Publik :**

  Mempermudah anak untuk mendapatkan akses ke berbagai layanan publik secara mandiri, seperti :

  - Pendaftaran sekolah.
  - Pelayanan kesehatan (termasuk **BPJS**).
  - Membuka rekening tabungan di bank.
  - Program beasiswa.
  - Transportasi umum.

- **Perlindungan dan Hak Anak :**

  - Menjadi identitas resmi yang melindungi anak dari penyalahgunaan identitas.
  - Memenuhi hak anak untuk memiliki identitas diri.
  - Menjadi bukti identifikasi diri saat mengalami peristiwa buruk.

- **Pembangunan dan Perencanaan :**
    - Menjadi dasar bagi pemerintah dalam merencanakan program - program yang berfokus pada anak.
    - Memberikan data untuk program perlindungan sosial.
- **Kerja Sama dengan Pihak Swasta :**
    - Memberi anak keuntungan seperti diskon dari pihak swasta yang bekerja sama.

Untuk kepemilikan **Kartu Identitas Anak (KIA)** pada **Kecamatan Banjang** persentase terbesar yaitu pada **Desa Teluk Buluh** yaitu sebesar **91,22 %**, dengan jumlah yang memiliki **187 jiwa** (untuk yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **99 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **88 jiwa**).

Dalam kepemilikan Kartu Identitas Anak sangat dibutuhkan peran serta orang tua untuk sesegera mungkin untuk membuatkan Kartu Identitas Anak, karena fungsi utama dari KIA adalah sebagai kartu identitas, sama halnya dengan Kartu Tanda Penduduk (**KTP**), namun KIA diperuntukkan bagi anak-anak yang berusia antara 0 - 5 tahun dan 5 - 17 tahun kurang satu hari.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
BERDASARKAN KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE (Yang Memiliki Akta Kelahiran) %
			L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.07.2001	BANJANG	320	327	647	283	274	557	53,74
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	393	413	806	224	242	466	63,36
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	353	314	667	77	82	159	80,75
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	195	176	371	112	126	238	60,92
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	120	119	239	105	95	200	54,44
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	190	179	369	62	52	114	76,40
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	198	219	417	110	127	237	63,76
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	180	172	352	100	100	200	63,77
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	191	172	363	130	128	258	58,45
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	183	186	369	129	143	272	57,57
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	320	285	605	204	226	430	58,45
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	300	307	607	191	182	373	61,94
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	596	591	1.187	264	276	540	68,73
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	264	281	545	115	125	240	69,43
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	254	253	507	269	242	511	49,80
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	292	287	579	154	156	310	65,13
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	362	304	666	298	302	600	52,61
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	554	472	1.026	395	424	819	55,61
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	282	235	517	323	298	621	45,43
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	339	325	664	251	246	497	57,19
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**5.886**	**5.617**	**11.503**	**3.796**	**3.846**	**7.642**	**60,08**

Data agregat kependudukan berdasarkan kepemilikan akta kelahiran berfungsi untuk **pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, serta penegakan hukum dan pencegahan kriminal**. Data ini memberikan gambaran umum tentang populasi penduduk sehingga pemerintah dapat membuat keputusan dan kebijakan yang lebih baik untuk kebutuhan masyarakat.

Rincian fungsi data agregat kependudukan :

- **Pelayanan Publik :**

  Mempermudah akses data untuk berbagai layanan seperti pendidikan, kesehatan, perbankan, asuransi, dan penerbitan dokumen lain seperti paspor atau KTP.

- **Perencanaan Pembangunan :**

  Menjadi dasar perencanaan pembangunan di berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, dan tenaga kerja, serta untuk program pengentasan kemiskinan.

- **Alokasi Anggaran :**

  Membantu pemerintah dalam menentukan alokasi anggaran, termasuk Dana Alokasi Umum (**DAU**), dan menghitung potensi perpajakan.

- **Pembangunan Demokrasi :**

  Digunakan untuk menyiapkan data potensial pemilih pemilu dan menyusun data agregat kependudukan per kecamatan (**DAK2**).

- **Penegakan Hukum dan Pencegahan Kriminal :**

  Membantu dalam pelacakan pelaku kriminal, pencegahan perdagangan orang, dan pencegahan pengiriman tenaga kerja ilegal.

Untuk **kepemilikan Akta Kelahiran** pada **Kecamatan Banjang** persentase terbesar yaitu pada **Desa Teluk Buluh** yaitu sebesar **80,75 %**, dengan jumlah yang memiliki **667 jiwa** (untuk yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **353 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **314 jiwa**) dari jumlah penduduk yang beralamat di **Desa Teluk Buluh 826 jiwa**.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN BANJANG
BERDASARKAN KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE (Yang Memiliki Kartu Keluarga) %
			L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.07.2001	BANJANG	321	78	399	0	0	0	100
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	314	131	445	3	0	3	99,33
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	218	62	280	1	0	1	99,64
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	162	55	217	0	0	0	100
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	112	36	148	0	0	0	100
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	130	36	166	0	0	0	100
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	161	56	217	1	0	1	99,54
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	152	36	188	0	0	0	100
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	173	42	215	0	0	0	100
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	159	72	231	0	0	0	100
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	267	85	352	2	1	3	99,15
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	247	62	309	3	2	5	98,41
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	439	124	563	2	1	3	99,47
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	189	62	251	0	0	0	100
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	275	82	357	2	0	2	99,44
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	236	66	302	0	0	0	100
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	338	92	430	2	1	3	99,31
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	470	159	629	1	1	2	99,68
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	296	75	371	3	1	4	98,93
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	310	66	376	0	0	0	100
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**4.969**	**1.477**	**6.446**	**20**	**7**	**27**	**99,58**

Kartu Keluarga (**KK**) adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya.

Penerbitan KK terdiri dari : Penerbitan KK Baru, Penerbitan KK karena perubahan data, dan Penerbitan KK karena hilang atau rusak.

- Penerbitan KK baru, dilaksanakan karena :
  - Membentuk keluarga baru.
  - Penggantian Kepala Keluarga.
  - Pisah KK.
  - Pindah datang yang tidak diikuti oleh kepala keluarga.
  - WNI datang dari Luar Negeri.
  - Rentan Adminduk.
  - OA yang memperoleh Kewarganegaraan Indonesia dan bagi WNI yang semula ber Kewarga negaraan asing.
- Penerbitan KK karena perubahan data, dilaksanakan karena :
  - Peristiwa kependudukan, yang terdiri dari pindah datang penduduk.
  - Peristiwa penting, yang terdiri dari kelahiran, perkawinan, pembatalan perkawinan, perceraian,pembatalan perceraian, kematian, pengangkatan anak, pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan Nama, perubahan Kewarganegaraan, pembetulan Akta Pencatatan Sipil, dan pembatalan Akta Pencatatan Sipil.
  - Perubahan elemen data yang tercantum dalam KK yang terdiri dari Nama kepala keluarga atau anggota keluarga, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, agama atau kepercayaan, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, status hubungan dalam keluarga, Kewarganegaraan, dokumen imigrasi, Nama orang tua, dan tanda tangan kepala keluarga, serta alamat domisili.
- Penerbitan KK karena Rusak / Hilang, dilaksanakan karena KK yang lama rusak atau hilang, dibuktikan dengan melampirkan surat keterangan hilang dari kepolisian (jika karena hilang) atau membawa KK yang rusak (jika karena rusak).

Untuk formulir bisa di *Download* / Unduh pada web **DUKCAPIL** Kabupaten Hulu Sungai Utara :

dukcapil.hsu.go.id pada halaman **DOWNLOAD DOKUMEN**.

JUMLAH USER IKD
KECAMATAN BANJANG
BERDASARKAN AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD)
SEMESTER I TAHUN 2025

NO	KODE WILAYAH	DESA	REKAM DINAMIS	JUMLAH IKD	PERSEDNTASE IKD (%)
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.07.2001	BANJANG	875	27	3,09
2.	63.08.07.2002	PATARIKAN	930	24	2,58
3.	63.08.07.2003	TELUK BULUH	614	13	2,12
4.	63.08.07.2004	PANDULANGAN	442	21	4,75
5.	63.08.07.2005	DANAU TERATI	326	8	2,45
6.	63.08.07.2006	GARUNGGANG	353	16	4,53
7.	63.08.07.2007	BARUH TABING	472	24	5,08
8.	63.08.07.2008	MURUNG PADANG	399	12	3,01
9.	63.08.07.2009	TELUK SARIKAT	469	21	4,48
10.	63.08.07.2010	BERINGIN	465	16	3,44
11.	63.08.07.2011	KALINTAMUI	772	23	2,98
12.	63.08.07.2012	PELANJUNGAN SARI	719	28	3,89
13.	63.08.07.2013	LOK BANGKAI	1.244	56	4,5
14.	63.08.07.2014	SUNGAI BAHADANGAN	554	29	5,23
15.	63.08.07.2015	KARIAS DALAM	776	12	1,55
16.	63.08.07.2016	RANTAU BUJUR	656	19	2,9
17.	63.08.07.2017	KALUDAN KECIL	911	17	1,87
18.	63.08.07.2018	KALUDAN BESAR	1.337	48	3,59
19.	63.08.07.2019	PAWALUTAN	808	8	0,99
20.	63.08.07.2020	PULAU DAMAR	825	20	2,42
63.08.07		**KEC. BANJANG**	**13.947**	**442**	**3,17**

Pemerintah telah menerapkan penggunaan **Identitas Kependudukan Digital (IKD)** pada tahun 2022 sesuai dasar hukum pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2022 tentang Standar dan Spesifikasi Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Blangko Kartu Identitas Kependudukan Elektronik serta Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Digital. Identitas Kependudukan Digital adalah informasi elektronik yang digunakan untuk merepresentasikan dokumen kependudukan dan data balikan dalam aplikasi digital melalui *smartphone*. IKD ini dapat didownload melalui *playstore* maupun *appstore*.

Menerapkan aturan pemerintah tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara menyelenggarakan Pendaftaran Identitas Kependudukan Digital ke Dinas - Dinas, Instansi - Instansi dan Desa - Desa.

IKD bertujuan untuk mengikuti penerapan teknologi informasi dan komunikasi mengenai digitalisasi kependudukan, meningkatkan pemanfaatan digitalisasi kependudukan bagi penduduk, mempermudah dan mempercepat transaksi pelayanan publik atau privat dalam bentuk digital, dan mengamankan kepemilikan identitas kependudukan digital melalui sistem autentikasi guna mencegah pemalsuaan dan kebocoran data. Fungsi IKD adalah untuk pembuktian identitas, autentikasi identitas dan otorisasi identitas.

Data agregat kependudukan berdasarkan kategori aktivasi Identitas Kependudukan Digital (**IKD**) berfungsi untuk memantau progres aktivasi IKD di masyarakat, mempermudah perencanaan dan pelaksanaan program sosialisasi IKD, serta mengidentifikasi daerah yang perlu intervensi lebih lanjut guna mempercepat implementasi dan pemanfaatan IKD untuk layanan publik yang lebih efisien dan mudah diakses.

Fungsi Data Agregat IKD :

- **Pemantauan dan Evaluasi Program :**

  Data ini menunjukkan berapa banyak penduduk yang telah mengaktifkan IKD, sehingga pemerintah dapat mengevaluasi keberhasilan program sosialisasi dan mendorong implementasi yang lebih cepat.

- **Perencanaan Intervensi :**

  Dengan mengetahui kategori aktivasi (misalnya, belum aktif, aktif tetapi belum ada pemanfaatan, aktif dan sudah dimanfaatkan), pemerintah dapat merancang strategi khusus untuk mendorong aktivasi dan pemanfaatan IKD di wilayah yang masih rendah partisipasinya.

- **Pengembangan Kebijakan :**

  Data ini memberikan gambaran tentang sejauh mana penerimaan masyarakat terhadap IKD, sehingga dapat menjadi dasar untuk penyusunan kebijakan lebih lanjut terkait digitalisasi layanan publik.

- **Pengukuran Efisiensi Layanan :**

  Pemanfaatan IKD oleh masyarakat dapat menjadi indikator efisiensi dalam penyediaan layanan publik secara digital, yang pada akhirnya mempermudah akses masyarakat terhadap identitas dan dokumen mereka.

Contoh Penerapan :

- Dinas **DUKCAPIL** dapat membuat program **" jemput bola** " ke kelurahan atau desa yang datanya menunjukkan tingkat aktivasi IKD yang rendah untuk mempercepat proses aktivasi.
- Data agregat ini dapat menjadi dasar koordinasi dengan pemerintah desa atau kecamatan untuk penyelenggaraan layanan aktivasi IKD yang lebih baik.

8. KECAMATAN HAUR GADING

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING PER DESA
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			Laki - Laki	Perempuan	
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	889	926	1.815
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	825	865	1.690
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	519	518	1.037
4.	63.08.08.2004	BAYUR	800	814	1.614
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	415	428	843
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	593	584	1.177
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	500	537	1.037
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	378	382	760
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	336	374	710
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	245	278	523
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	380	415	795
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	316	303	619
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	310	317	627
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	283	334	617
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	452	474	926
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	314	340	654
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	256	258	514
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	761	694	1.455
63.08.08		KEC. HAUR GADING	8.572	8.841	17.413

Jumlah penduduk **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Haur Gading** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **17.413 jiwa**, dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **8.572 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **8.841 jiwa**. Ada pengurangan jumlah penduduk dibandingkan jumlah penduduk pada tahun **2024 Semester II**. **Pada Tahun 2024 Semester II** penduduk yang beralamat di **Kecamatan Haur Gading** yaitu sebanyak **17.415 jiwa**, jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **8.579 jiwa** dan penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak **8.836 jiwa**.

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki - laki dan perempuan secara adil.

Data agregat kependudukan berdasarkan jumlah jenis kelamin berfungsi untuk berbagai keperluan, terutama dalam perencanaan kebijakan dan program pembangunan. Data ini membantu untuk memahami komposisi penduduk dan memastikan alokasi sumber daya yang adil dan tepat sasaran. Berikut adalah fungsi - fungsi utama dari data agregat kependudukan berdasarkan jenis kelamin :

1. Perencanaan Pembangunan yang Berwawasan Gender

- **Analisis Kesenjangan Gender :**

  Data ini membantu mengidentifikasi ketimpangan antara laki - laki dan perempuan di berbagai sektor, seperti pendidikan, pekerjaan, dan kesehatan.

- **Penyusunan Kebijakan yang Responsif Gender :**

  Dengan memahami kondisi dan kebutuhan yang berbeda antara laki - laki dan perempuan, pemerintah dapat merancang program yang lebih adil dan efektif.

- **Alokasi Anggaran yang Tepat :**

  Memastikan anggaran dialokasikan secara adil untuk kebutuhan perempuan dan laki - laki di berbagai bidang.

2. Pelayanan Publik

- **Perencanaan Fasilitas Publik :**

  Data ini berguna untuk merencanakan pelayanan sosial ekonomi, seperti jumlah sekolah, fasilitas kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya yang sesuai dengan proporsi jenis kelamin di suatu wilayah.

- **Mengetahui Proporsi Penduduk :**

  Memberikan gambaran mengenai kondisi kependudukan di suatu wilayah dan memprediksi prospek di masa depan.

3. Pembangunan Demokrasi

- **Partisipasi Politik :**

  Data ini dapat digunakan untuk menganalisis partisipasi perempuan dan laki - laki dalam politik, seperti partisipasi dalam pemilu atau keanggotaan dewan perwakilan.

4. Penegakan Hukum dan Pencegahan Kriminal

- **Studi Kriminologi :**

  Data agregat jenis kelamin membantu dalam menganalisis statistik kejahatan dan hubungannya dengan komposisi gender di suatu wilayah.

5. Penelitian dan Studi Demografi

- **Analisis Rasio Jenis Kelamin :**

  Membantu para peneliti menghitung rasio perbandingan antara jumlah penduduk laki - laki dan perempuan, yang berguna untuk memahami dinamika populasi.

- **Memahami Profil Demografi :**

  Data ini memberikan pemahaman tentang karakteristik populasi, yang penting untuk studi demografi dan riset pasar.

JUMLAH WAJIB KTP
KECAMATAN HAUR GADING
PER DESA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH WAJIB KTP		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	889	926	1.815	629	664	1.293
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	825	865	1.690	602	651	1.253
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	519	518	1.037	374	379	753
4.	63.08.08.2004	BAYUR	800	814	1.614	579	616	1.195
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	415	428	843	300	325	625
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	593	584	1.177	433	454	887
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	500	537	1.037	366	399	765
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	378	382	760	287	267	554
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	336	374	710	260	285	545
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	245	278	523	179	220	399
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	380	415	795	279	323	602
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	316	303	619	241	240	481
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	310	317	627	233	249	482
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	283	334	617	221	254	475
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	452	474	926	319	336	655
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	314	340	654	236	265	501
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	256	258	514	191	203	394
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	761	694	1.455	532	527	1.059
63.08.08		**KEC. HAUR GADING**	**8.572**	**8.841**	**17.413**	**6.261**	**6.657**	**12.918**

Jumlah Wajib KTP **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Haur Gading** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **12.918 jiwa**, dengan Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **6.261 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **6.657 jiwa**. Ada penambahan jumlah Wajib KTP dibandingkan Wajib KTP pada **Tahun 2024 Semester II**, Wajib KTP yang beralamat di **Kecamatan Haur Gading Tahun 2024 Semester II** yaitu sebanyak **12.692 jiwa**, Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **6.137 jiwa** dan Wajib KTP berjenis kelamin perempuan sebanyak **6.555 jiwa**. Untuk penduduk Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki ada berkurang yaitu sebanyak **124 jiwa** dan Untuk penduduk Wajib KTP berjenis kelamin perempuan ada berkurang yaitu sebanyak **102 jiwa**.

"Pasal 63 Undang-Undang ini menegaskan, penduduk Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP Elektronik (**KTP – el**). KTP sebagaimana dimaksud berlaku secara nasional".

Data agregat kependudukan berdasarkan jumlah wajib KTP berfungsi untuk berbagai keperluan, terutama bagi pemerintah dalam merencanakan pembangunan dan menyediakan pelayanan publik yang tepat sasaran.

Berikut adalah beberapa fungsi utamanya :

1. Perencanaan Pembangunan

- **Merumuskan Kebijakan :**

  Pemerintah dapat merancang kebijakan yang lebih efektif dengan memahami jumlah dan sebaran penduduk yang memenuhi syarat sebagai wajib KTP.

- **Alokasi Anggaran :**

  Data ini membantu dalam mengalokasikan anggaran untuk berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat di setiap wilayah.

- **Pembangunan Sumber Daya Manusia :**

  Data agregat digunakan untuk mengevaluasi dan merencanakan pembangunan yang berfokus pada sumber daya manusia.

2. Pelayanan Publik

- **Penyaluran Bantuan :**

  Data ini memastikan bahwa bantuan sosial dan program pemerintah lainnya, seperti program subsidi, disalurkan kepada kelompok usia yang berhak.

- **Efektivitas Layanan :**

  Informasi kependudukan yang akurat membantu pemerintah menyediakan layanan publik yang lebih efektif dan efisien, mulai dari perpajakan hingga layanan perizinan.

3. Penyelenggaraan Demokrasi

- **Penyusunan Daftar Pemilih :**

  Data agregat menjadi dasar dalam menyusun daftar pemilih untuk pemilihan umum (**Pemilu**) dan memastikan setiap warga negara yang memenuhi syarat memiliki hak suara.

4. Pengakuan Identitas dan Kepastian Hukum

- **Legalisasi Urusan Administratif :**

  Dokumen kependudukan seperti KTP memberikan kepastian hukum dan menjadi syarat untuk berbagai urusan, seperti membuka rekening bank, melamar pekerjaan, dan mengurus perizinan usaha.

- **Verifikasi Data :**

  Lembaga swasta, seperti perbankan, juga dapat memanfaatkan data ini untuk verifikasi saat menyediakan layanan.

5. Pengambilan Keputusan dan Kebijakan

- **Analisis Demografi :**

  Data agregat membantu dalam menganalisis komposisi penduduk berdasarkan berbagai kriteria, seperti jenis kelamin, kelompok usia, agama, pendidikan, dan pekerjaan.

- **Perumusan Kebijakan Kesehatan :**

  Informasi ini digunakan untuk merumuskan kebijakan kesehatan yang tepat sasaran untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

JUMLAH KEPALA KELUARGA
KECAMATAN HAUR GADING
PER DESA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JUMLAH KEPALA KELUARGA		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	465	128	593
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	391	157	548
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	270	57	327
4.	63.08.08.2004	BAYUR	412	126	538
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	234	57	291
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	295	94	389
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	259	92	351
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	193	64	257
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	171	82	253
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	130	71	201
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	181	99	280
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	155	57	212
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	155	86	241
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	151	71	222
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	236	74	310
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	155	83	238
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	131	50	181
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	359	110	469
63.08.08		KEC. HAUR GADING	4.343	1.558	5.901

Jumlah Kepala Keluarga **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Haur Gading** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **5.901 jiwa**, dengan jumlah Kepala Keluarga berjenis kelamin laki - laki sebanyak **4.343 jiwa** dan Kepala Keluarga yang berjenis kelamin perempuan **1.558 jiwa**. Ada penambahan Kepala Keluarga dibandingkan **Kepala Keluarga pada tahun 2024 Semester II**, Kepala Keluarga pada **Tahun 2024 Semester II** yang beralamat di **Kecamatan Haur Gading** yaitu sebanyak **5.860 jiwa**, Kepala Keluarga berjenis kelamin laki - laki sebanyak **4.331 jiwa** dan Kepala Keluarga berjenis kelamin perempuan sebanyak **1.529 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan jumlah kepala keluarga berfungsi sebagai landasan penting untuk berbagai tujuan, terutama dalam perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, dan pelayanan publik. Data ini memberikan gambaran ringkas tentang jumlah keluarga di suatu wilayah, yang selanjutnya dapat dianalisis untuk mendukung kebijakan yang lebih efektif.

Berikut adalah fungsi utama dari data agregat kependudukan berdasarkan jumlah kepala keluarga :

- **Perencanaan Pembangunan :**

  Data ini membantu pemerintah, baik pusat maupun daerah, untuk merancang program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Contohnya, mengetahui jumlah keluarga di suatu daerah membantu dalam perencanaan pembangunan perumahan, infrastruktur dasar, dan fasilitas publik seperti sekolah dan rumah sakit.
- **Alokasi Anggaran :**

  Jumlah kepala keluarga sering kali digunakan sebagai salah satu dasar dalam menentukan alokasi dana pemerintah. Ini membantu memastikan bahwa anggaran yang disalurkan dapat menjangkau target sasaran secara lebih merata dan efektif.
- **Penyaluran Bantuan Sosial :**

  Pemerintah dapat menggunakan data ini untuk menentukan target penerima bantuan sosial. Dengan mengetahui jumlah kepala keluarga, bantuan dapat didistribusikan secara lebih tepat sasaran kepada keluarga yang membutuhkan.
- **Analisis Demografi dan Sosial :**

  Data jumlah kepala keluarga dapat digabungkan dengan data lain (seperti pendidikan, pekerjaan, dan agama) untuk memahami struktur sosial dan kondisi demografi suatu wilayah. Analisis ini membantu pemerintah merumuskan kebijakan yang relevan, seperti program penanggulangan kemiskinan atau peningkatan kualitas hidup keluarga.

- **Pembangunan Demokrasi :**

  Dalam konteks pemilu, data agregat kependudukan, termasuk jumlah kepala keluarga, dapat digunakan untuk menyusun daftar pemilih dan memastikan partisipasi pemilih yang akurat.

- **Pelayanan Publik :**

  Banyak layanan publik, seperti layanan perbankan, kesehatan, atau fasilitas lainnya, memanfaatkan data kependudukan untuk melayani masyarakat. Data jumlah keluarga menjadi parameter penting dalam merancang dan mengevaluasi efektivitas layanan tersebut.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
MENURUT UMUR TUNGGAL SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
0	23	26	49
1	106	80	186
2	130	110	240
3	141	124	265
4	146	135	281
5	128	145	273
6	149	131	280
7	143	137	280
8	152	136	288
9	128	118	246
10	166	142	308
11	158	163	321
12	142	161	303
13	157	159	316
14	137	136	273
15	152	137	289
16	153	144	297
17	165	130	295
18	131	128	259
19	141	138	279
20	120	109	229
21	145	132	277
22	162	150	312
23	162	132	294
24	131	122	253
25	131	134	265
26	163	115	278
27	117	110	227
28	106	116	222
29	125	124	249
30	134	121	255
31	133	118	251
32	137	131	268

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
33	150	155	305
34	106	112	218
35	144	144	288
36	132	135	267
37	132	129	261
38	139	140	279
39	134	133	267
40	150	155	305
41	136	115	251
42	109	144	253
43	163	139	302
44	116	115	231
45	157	155	312
46	109	112	221
47	110	113	223
48	107	119	226
49	110	126	236
50	108	133	241
51	97	116	213
52	109	108	217
53	100	115	215
54	102	112	214
55	110	132	242
56	86	111	197
57	74	104	178
58	64	87	151
59	83	125	208
60	94	111	205
61	69	80	149
62	71	76	147
63	67	57	124
64	62	103	165
65	67	99	166
JUMLAH	8.081	8.104	16.185

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
MENURUT UMUR TUNGGAL SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
66	50	66	116
67	51	76	127
68	35	58	93
69	63	74	137
70	37	73	110
71	32	27	59
72	40	40	80
73	24	35	59
74	23	32	55
75	16	54	70
76	18	19	37
77	17	19	36
78	6	23	29
79	19	33	52
80	12	21	33
81	3	8	11
82	5	12	17
83	9	11	20
84	7	13	20
85	7	11	18
86	4	5	9
87	3	7	10
88	1	3	4
89	2	6	8
90	3	3	6
91	1	1	2
92	1	1	2
93	1	1	2
94	0	2	2
95	0	3	3
96	0	0	0
97	1	0	1
98	0	0	0

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
99	0	0	0
100	0	0	0
101	0	0	0
102	0	0	0
103	0	0	0
104	0	0	0
105	0	0	0
106	0	0	0
107	0	0	0
108	0	0	0
109	0	0	0
110	0	0	0
111	0	0	0
112	0	0	0
113	0	0	0
114	0	0	0
115	0	0	0
116	0	0	0
117	0	0	0
118	0	0	0
119	0	0	0
120	0	0	0
121	0	0	0
122	0	0	0
123	0	0	0
124	0	0	0
125	0	0	0
126	0	0	0
127	0	0	0
128	0	0	0
129	0	0	0
130	0	0	0
131	0	0	0
JUMLAH	491	737	1.228

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk diketahui, terutama ketika menyusun suatu perencanaan kebijakan dan program pembangunan suatu wilayah. Karena setiap kelompok umur penduduk mempunyai kebutuhan dan penanganan yang berbeda - beda. Kelompok penduduk dibawah 5 tahun misalnya, masih memerlukan ketersediaan pelayanan kesehatan yang baik, peningkatan status gizi dan status kesehatan, mengingat kelompok ini rentan terhadap kematian. Hal sama, juga penting untuk kelompok remaja khususnya perempuan, ketika menyusun program - program kesehatan reproduksi remaja dalam rangka menyiapkan remaja perempuan menjadi calon ibu yang prima.

Dengan demikian informasi mengenai komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk perencanaan untuk penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan dan kebutuhan - kebutuhan dasar penduduk lainnya yang sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing - masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pekerjaan dan lain sebagainya. Selain itu komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin bukan hanya merupakan pencerminan proses demografi masa lalu, tetapi juga sekaligus dapat digunakan untuk memperkirakan gambaran perkembangan penduduk pada masa yang akan datang melalui proses kelahiran dan kematian.

Jumlah penduduk paling banyak di **Kecamatan Haur Gading** yaitu yang memiliki umur **11 tahun** sebanyak **321 jiwa**, dengan jumlah yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **158 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan **163 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan umur tunggal berfungsi untuk memberikan gambaran yang sangat rinci mengenai komposisi populasi. Informasi ini sangat penting bagi pemerintah dan lembaga lain dalam menyusun kebijakan dan perencanaan yang lebih akurat dan efektif.

Berikut adalah beberapa fungsi utama data agregat kependudukan berdasarkan umur tunggal :

- **Perencanaan Pembangunan :**

  Data ini memberikan dasar bagi pemerintah untuk merancang strategi dan kebijakan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan setiap kelompok usia.

- **Perencanaan Layanan Sosial dan Ekonomi :**

  Memungkinkan perencanaan layanan sosial dan ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, sandang, pangan, dan perumahan yang sesuai dengan kelompok umur penduduk. Contohnya, jika populasi

usia lanjut meningkat, pemerintah dapat mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk program pensiun dan layanan kesehatan.

- **Penghitungan Angka Ketergantungan (*dependency ratio*) :**

  Membantu untuk mengetahui angka ketergantungan, yaitu perbandingan antara penduduk usia produktif dan non - produktif.

- **Proyeksi Kebutuhan Masa Depan :**

  Dapat digunakan untuk memproyeksikan kebutuhan penduduk di masa mendatang, seperti kebutuhan akan sekolah, fasilitas kesehatan, atau lapangan kerja.

- **Alokasi Anggaran :**

  Data ini dapat menjadi dasar untuk mengalokasikan anggaran secara tepat sasaran, berdasarkan jumlah dan distribusi penduduk di setiap kelompok usia.

- **Studi Demografi dan Analisis Populasi :**

  Memungkinkan para ilmuwan sosial dan analis kebijakan untuk mempelajari tren populasi, seperti tingkat kelahiran dan kematian, serta migrasi.

- **Pembangunan Demokrasi :**

  Digunakan untuk mempersiapkan data pemilih dan memastikan hak suara setiap warga negara tercatat dengan benar.

- **Penegakan Hukum dan Pencegahan Kriminal :**

  Memudahkan pelacakan pelaku kriminal, mencegah perdagangan manusia, dan pengiriman tenaga kerja ilegal.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
MENURUT USIA SEKOLAH SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	USIA SEKOLAH			
			USIA SD	USIA SLTP	USIA SLTA	USIA PT
1	2	3	4	5	6	7
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	208	76	97	155
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	166	100	96	180
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	112	47	54	87
4.	63.08.08.2004	BAYUR	174	84	93	155
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	87	40	47	81
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	110	67	52	127
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	106	48	37	84
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	86	34	57	66
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	62	33	27	62
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	47	26	14	46
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	79	29	38	69
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	51	32	25	67
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	55	33	21	56
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	54	36	28	49
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	97	54	42	79
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	57	31	27	64
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	48	26	18	48
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	147	82	78	169
63.08.08		**KEC. HAUR GADING**	**1.746**	**878**	**851**	**1.644**

Menurut **Usia Sekolah** Jumlah Penduduk di **Kecamatan Haur Gading** yang memiliki jumlah penduduk paling banyak pada usia sekolah **SD** ada pada **Desa Palimbangan** sebanyak **208 jiwa**, untuk usia sekolah **SLTP** ada pada **Desa Palimbangan Gusti** sebanyak **100 jiwa**, untuk usia sekolah **SLTA** ada pada pada **Desa Palimbangan** sebanyak **97 jiwa**, dan untuk usia sekolah **Perguruan Tinggi** ada pada **Desa Palimbangan Gusti** sebanyak **180 jiwa**.

Dengan banyaknya jumlah penduduk usia sekolah di Kecamatan Haur Gading tepatnya pada **Desa Palimbangan** dan pada **Desa Palimbangan Gusti** maka bisa menjadi dasar untuk memberikan fasilitas Pendidikan pada pada **Desa Palimbangan** dan pada **Desa Palimbangan Gusti** untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di **Desa Palimbangan** dan **Desa Palimbangan Gusti**.

Data agregat kependudukan berdasarkan usia sekolah berfungsi sebagai dasar perencanaan pembangunan, perumusan kebijakan sosial dan pendidikan, serta untuk pelayanan publik dan pemilu. Data ini memberikan gambaran jumlah dan distribusi penduduk usia sekolah, sehingga pemerintah dapat menentukan kebutuhan infrastruktur sekolah, alokasi anggaran, dan program pendidikan yang lebih tepat sasaran.

Fungsi spesifik data agregat kependudukan berdasarkan usia sekolah :

- **Perencanaan Pembangunan :**

  Membantu pemerintah dalam merencanakan pembangunan infrastruktur pendidikan, seperti pembangunan atau perbaikan sekolah, dan alokasi sumber daya sesuai kebutuhan di setiap wilayah.

- **Kebijakan Sosial :**

  Menjadi dasar perumusan kebijakan terkait pendidikan, seperti program beasiswa, program wajib belajar, dan program pemberantasan putus sekolah.

- **Pelayanan Publik :**

  Membantu dalam mengidentifikasi anak usia sekolah yang belum memiliki dokumen kependudukan untuk memastikan mereka mendapatkan akses pendidikan dan pelayanan publik lainnya.

- **Penetapan Alokasi Anggaran :**

  Menjadi dasar alokasi anggaran pendidikan yang lebih akurat dan efisien dari pemerintah pusat ke daerah.

- **Pemilu :**

  Memastikan data pemilih lebih akurat dengan mengidentifikasi pemilih potensial berdasarkan usia yang sesuai untuk hak pilih di masa depan.

- **Penelitian :**

  Menyediakan data demografi yang berharga untuk penelitian di bidang sosial, ekonomi, dan pendidikan, yang dapat membantu memahami tren dan tantangan yang ada di masyarakat.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
MENURUT USIA PRODUKTIF SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN USIA								
			USIA MUDA			USIA PRODUKTIF			USIA TUA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	224	237	461	612	626	1.238	53	63	116
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	190	178	368	594	610	1.204	41	77	118
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	127	121	248	365	362	727	27	35	62
4.	63.08.08.2004	BAYUR	188	173	361	568	576	1.144	44	65	109
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	96	88	184	283	292	575	36	48	84
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	136	119	255	412	418	830	45	47	92
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	120	115	235	328	351	679	52	71	123
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	80	99	179	286	254	540	12	29	41
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	68	82	150	249	253	502	19	39	58
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	60	52	112	162	187	349	23	39	62
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	91	84	175	257	275	532	32	56	88
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	70	52	122	227	221	448	19	30	49
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	67	62	129	223	218	441	20	37	57
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	56	63	119	208	233	441	19	38	57
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	121	112	233	302	322	624	29	40	69
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	65	65	130	222	238	460	27	37	64
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	54	51	105	182	183	365	20	24	44
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	193	150	343	528	483	1011	40	61	101
63.08.08		KEC. HAUR GADING	2.006	1.903	3.909	6.008	6.102	12.110	558	836	1.394

Untuk jumlah penduduk di **Kacamatan Haur Gading** yang memiliki jumlah penduduk yang paling banyak adalah dari **Desa Palimbangan** dengan jumlah penduduk **1.815 jiwa**, sehingga menurut usia produktif didominasi oleh penduduk dari **Desa Palimbangan** dengan Usia **Produktif** berjumlah **1.238 jiwa**, dan untuk usia **Muda** juga didominasi dari **Desa Palimbangan** sebanyak **461 jiwa** dan untuk usia **tua** didominasi oleh **Desa Pihaung** dengan jumlah **123 jiwa**, sehingga dengan adanya data ini diharapkan bisa sebagai bagian dari dasar penentuan kebijakan daerah untuk memberikan kebijakan untuk meningkatkan tarap hidup masyarakat mengingat banyaknya usia produktif di **Desa Palimbangan**.

Data agregat kependudukan berdasarkan usia produktif berfungsi untuk berbagai keperluan, terutama dalam konteks perencanaan dan analisis pembangunan suatu wilayah atau negara. Fungsi utamanya adalah untuk mengukur potensi sumber daya manusia dan mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi.

Berikut adalah beberapa fungsi utama dari data agregat kependudukan berdasarkan usia produktif :

Untuk perencanaan pembangunan dan kebijakan :

- **Perencanaan Tenaga Kerja :**

  Membantu pemerintah dan industri dalam merencanakan kebutuhan tenaga kerja, program pelatihan, dan penciptaan lapangan kerja yang sesuai dengan jumlah dan kualifikasi penduduk usia produktif.

- **Pengelolaan Bonus Demografi :**

  Memanfaatkan periode bonus demografi, yaitu saat jumlah penduduk usia produktif lebih besar dibanding usia non - produktif, untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Jika tidak dikelola dengan baik, kondisi ini dapat menjadi ancaman, seperti tingginya angka pengangguran.

- **Perumusan Kebijakan Sosial :**

  Merancang kebijakan di bidang pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial yang tepat sasaran bagi kelompok usia ini. Contohnya adalah merumuskan program jaminan sosial dan kesehatan bagi pekerja.

- **Penyusunan Anggaran :**

  Membantu pemerintah dalam mengalokasikan anggaran secara efektif untuk program - program yang menargetkan penduduk usia produktif, seperti subsidi, pelatihan vokasi, atau fasilitas kesehatan.

Untuk analisis dan evaluasi :

- **Analisis Demografi :**

  Memberikan gambaran kondisi kependudukan saat ini dan memprediksi prospek kependudukan di masa depan. Data ini digunakan untuk menganalisis komposisi penduduk berdasarkan usia, jenis kelamin, dan distribusi geografis.

- **Evaluasi Program :**

  Mengukur keberhasilan program - program pemerintah terkait peningkatan kualitas sumber daya manusia, seperti peningkatan produktivitas, partisipasi angkatan kerja, dan kesejahteraan.

- **Mengidentifikasi Beban Ketergantungan :**

  Menghitung rasio ketergantungan untuk mengetahui seberapa besar beban penduduk usia produktif dalam menopang penduduk non - produktif (anak - anak dan lansia).

Untuk Sektor Lainnya :

- **Pelayanan Publik :**

  Memastikan ketersediaan layanan publik yang memadai bagi kelompok usia produktif.

- **Pengambilan Keputusan Bisnis :**

  Membantu sektor swasta dalam merencanakan strategi bisnis, seperti menyesuaikan target pasar atau mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan daya beli dan kebutuhan penduduk usia produktif.

- **Pembangunan Demokrasi :**

  Menyediakan data yang akurat untuk pemetaan pemilih, sehingga mendukung proses demokrasi yang lebih transparan dan adil.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I/II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	557	231	422	167	193	12	36	188	9	0
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	518	172	617	164	154	3	9	52	1	0
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	305	97	331	114	116	5	15	52	2	0
4.	63.08.08.2004	BAYUR	433	159	261	206	284	27	23	209	12	0
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	253	84	276	104	83	8	3	31	1	0
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	326	107	508	117	102	2	2	12	1	0
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	292	96	316	124	139	2	2	64	2	0
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	164	100	315	91	69	2	2	17	0	0
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	220	79	218	80	79	0	2	31	1	0
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	135	55	190	75	44	2	1	21	0	0
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	230	52	288	91	92	3	4	34	1	0
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	137	111	176	86	73	3	3	29	1	0
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	158	38	276	62	59	0	2	32	0	0
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	158	51	261	62	61	4	1	19	0	0
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	274	82	371	110	71	1	1	16	0	0
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	156	71	319	57	45	0	0	6	0	0
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	125	49	244	47	39	0	0	10	0	0
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	442	179	591	152	68	1	1	21	0	0
63.08.08		KEC. HAUR GADING	**4.883**	**1.813**	**5.980**	**1.909**	**1.771**	**75**	**107**	**844**	**31**	**0**

Data agregat kependudukan berdasarkan pendidikan sangat berguna untuk memetakan kondisi sosial dan kualitas sumber daya manusia (**SDM**) di suatu wilayah. Informasi ini penting bagi pemerintah dalam merancang kebijakan yang tepat sasaran dan efektif, serta untuk pihak lain dalam melakukan analisis dan penelitian.

Berikut adalah beberapa kegunaan utamanya :

1. Perencanaan Pembangunan

- **Merancang Program Pendidikan :**

  Pemerintah dapat mengidentifikasi wilayah dengan tingkat pendidikan rendah untuk membangun lebih banyak sekolah, meningkatkan sarana prasarana, atau menyediakan beasiswa.

- **Mengalokasikan Anggaran :**

  Data ini membantu pemerintah mengalokasikan anggaran pendidikan secara lebih tepat dan merata, sesuai dengan kebutuhan di setiap daerah.

- **Meningkatkan Kualitas SDM :**

  Dengan mengetahui tingkat pendidikan penduduk, pemerintah dapat merencanakan program - program untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan masyarakat, yang akan berdampak pada kualitas SDM secara keseluruhan.

2. Pengambilan Kebijakan Publik

- **Penyusunan Kebijakan Tenaga Kerja :**

  Informasi tentang tingkat pendidikan dapat digunakan untuk menyusun kebijakan yang berkaitan dengan pelatihan kerja, penempatan tenaga kerja, dan penanganan pengangguran.

- **Penanggulangan Kemiskinan :**

  Analisis korelasi antara tingkat pendidikan dan kondisi ekonomi dapat membantu pemerintah merumuskan kebijakan yang efektif untuk mengurangi kemiskinan.

- **Pelayanan Publik yang Optimal :**

  Data ini membantu pemerintah memahami kebutuhan layanan publik berdasarkan tingkat pendidikan penduduk, sehingga pelayanan yang diberikan dapat lebih optimal dan tepat sasaran.

3. Analisis dan Penelitian

- **Pemetaan Kesejahteraan :**

  Data agregat pendidikan sering digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu daerah.

- **Studi Kependudukan :**

  Peneliti dapat menggunakan data ini untuk menganalisis pertumbuhan, distribusi, dan perubahan struktur penduduk dari waktu ke waktu, serta mengestimasi proyeksi kependudukan di masa depan.

- **Evaluasi Program :**

  Dengan membandingkan data agregat kependudukan dari tahun ke tahun, pemerintah dan peneliti dapat mengevaluasi efektivitas program pembangunan yang telah dijalankan, termasuk program di bidang pendidikan.

4. Prediksi Prospek Masa Depan

- **Memprediksi Tren Demografi :**

  Analisis data ini memungkinkan pemerintah untuk memprediksi prospek kependudukan di masa depan, seperti potensi bonus demografi atau pergeseran struktur usia produktif.

- **Memahami Dinamika Sosial :**

  Data pendidikan membantu memahami dinamika sosial suatu wilayah dan memprediksi perubahan sosial yang mungkin terjadi di masa depan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Laki – Laki)

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	270	123	193	84	108	4	12	90	5	0
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	278	92	271	88	74	0	3	18	1	0
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	158	48	156	61	66	4	5	20	1	0
4.	63.08.08.2004	BAYUR	227	81	115	107	149	7	12	96	6	0
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	127	38	126	57	50	3	1	13	0	0
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	180	52	243	56	56	2	1	3	0	0
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	152	49	130	58	79	1	2	28	1	0
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	83	44	149	52	40	2	1	7	0	0
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	99	41	92	43	47	0	1	13	0	0
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	65	27	80	39	24	1	0	9	0	0
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	112	33	108	57	51	1	2	15	1	0
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	76	57	85	40	39	2	1	16	0	0
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	87	25	115	41	27	0	0	15	0	0
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	73	27	99	39	34	0	1	10	0	0
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	138	41	166	59	41	0	0	7	0	0
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	85	31	132	40	25	0	0	1	0	0
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	65	24	108	32	20	0	0	7	0	0
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	257	100	280	81	34	0	0	9	0	0
63.08.08		**KEC. HAUR GADING**	**2.532**	**933**	**2.648**	**1.034**	**964**	**27**	**42**	**377**	**15**	**0**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Perempuan)

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	287	108	229	83	85	8	24	98	4	0
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	240	80	346	76	80	3	6	34	0	0
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	147	49	175	53	50	1	10	32	1	0
4.	63.08.08.2004	BAYUR	206	78	146	99	135	20	11	113	6	0
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	126	46	150	47	33	5	2	18	1	0
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	146	55	265	61	46	0	1	9	1	0
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	140	47	186	66	60	1	0	36	1	0
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	81	56	166	39	29	0	1	10	0	0
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	121	38	126	37	32	0	1	18	1	0
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	70	28	110	36	20	1	1	12	0	0
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	118	19	180	34	41	2	2	19	0	0
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	61	54	91	46	34	1	2	13	1	0
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	71	13	161	21	32	0	2	17	0	0
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	85	24	162	23	27	4	0	9	0	0
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	136	41	205	51	30	1	1	9	0	0
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	71	40	187	17	20	0	0	5	0	0
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	60	25	136	15	19	0	0	3	0	0
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	185	79	311	71	34	1	1	12	0	0
63.08.08		**KEC. HAUR GADING**	**2.351**	**880**	**3.332**	**875**	**807**	**48**	**65**	**467**	**16**	**0**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APARATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENGAJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NELAYAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAINNYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	566	102	24	492	140	0	0	213	10	9	259
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	534	16	3	438	149	1	0	206	1	1	341
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	317	28	3	304	39	0	0	132	1	6	207
4.	63.08.08.2004	BAYUR	452	138	13	442	29	0	0	265	5	22	248
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	277	18	3	182	84	8	1	64	0	2	204
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	346	8	0	518	26	0	1	150	0	1	127
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	305	18	5	277	128	0	0	134	0	7	163
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	164	7	1	160	96	2	0	162	1	0	167
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	216	11	2	125	171	0	0	80	0	0	105
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	133	6	3	146	89	1	0	61	1	0	83
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	237	12	1	240	64	0	0	109	0	0	132
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	144	4	3	156	119	0	0	101	0	2	90
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	167	8	1	243	78	0	0	77	0	0	53
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	173	8	2	142	150	1	0	66	0	2	73
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	293	3	2	252	132	0	0	100	0	0	144
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	177	3	0	102	202	1	0	99	0	0	70
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	135	0	0	188	43	0	0	61	0	1	86
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	467	6	4	298	325	0	1	163	0	0	191
63.08.08		**KEC. HAUR GADING**	**5.103**	**396**	**70**	**4.705**	**2.064**	**14**	**3**	**2.243**	**19**	**53**	**2.743**

Dari data tabel di atas bisa terlihat ada **5.103** jumlah penduduk di **Kecamatan Haur Gading** yang berstatus Pekerjaan " Belum / Tidak Bekerja ", jumlah ini juga terdiri dari banyaknya penduduk yang masih usia belum sekolah yang tergabung dalam jumlah " Belum / Tidak Bekerja ". Banyaknya jumlah penduduk yang berstatus Pekerjaan " Belum / Tidak Bekerja " ini juga karena masih adanya penduduk yang tidak lakukan update data pekerjaan pada dokumen kependudukan.

Data agregat kependudukan berdasarkan pekerjaan berfungsi untuk berbagai keperluan penting, terutama dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan pembangunan di tingkat daerah maupun nasional. Fungsi utamanya meliputi :

Untuk Perencanaan Pembangunan

- **Menyusun Kebijakan Ketenagakerjaan :**

  Data ini membantu pemerintah merancang program-program yang tepat sasaran, seperti pelatihan kerja atau penciptaan lapangan kerja baru, sesuai dengan kondisi pasar kerja lokal.
- **Merencanakan Alokasi Anggaran :**

  Dengan mengetahui jenis dan sebaran pekerjaan, pemerintah dapat mengalokasikan anggaran untuk pembangunan yang lebih terarah, misalnya untuk pembangunan infrastruktur di daerah dengan tingkat pengangguran tinggi.
- **Mengidentifikasi Potensi Ekonomi :**

  Data agregat pekerjaan dapat menunjukkan sektor-sektor mana saja yang paling dominan di suatu wilayah. Hal ini penting untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal dan menarik investasi.

Untuk Pelayanan Publik :

- **Penyaluran Bantuan Sosial :**

  Pemerintah dapat menggunakan data agregat pekerjaan untuk menyalurkan bantuan sosial, seperti bantuan bagi pengangguran atau pekerja rentan, secara lebih akurat dan tepat sasaran.
- **Mempermudah Pendataan Lintas Instansi :**

  Data kependudukan yang sudah dikonsolidasikan dapat digunakan bersama oleh berbagai instansi pemerintah (**OPD**) untuk efisiensi dan memudahkan akses data.

Untuk Analisis dan Evaluasi :

- **Menganalisis Kondisi Sosial Ekonomi :**

  Data ini menyediakan gambaran umum mengenai komposisi penduduk berdasarkan profesi, tingkat pendidikan, dan sebagainya, yang berguna untuk analisis sosial ekonomi.

- **Mengetahui Perubahan Demografi :**

  Dengan data agregat yang rutin diperbarui, perubahan dalam komposisi pekerjaan penduduk dari waktu ke waktu dapat dipantau dan dianalisis.

- **Menilai Keberhasilan Kebijakan :**

  Hasil dari data ini bisa menjadi indikator untuk mengevaluasi dampak kebijakan yang telah diterapkan, misalnya apakah suatu program pelatihan berhasil meningkatkan jumlah pekerja di sektor tertentu.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Laki – Laki)

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APARATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENGAJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NELAYAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAINNYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	276	66	11	336	66	0	0	125	4	5	0
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	289	9	2	329	84	1	0	111	0	0	0
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	166	16	1	235	25	0	0	72	0	4	0
4.	63.08.08.2004	BAYUR	237	71	8	310	17	0	0	142	1	14	0
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	141	9	1	156	63	5	1	38	0	1	0
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	191	4	0	301	12	0	1	83	0	1	0
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	160	10	0	195	57	0	0	71	0	6	1
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	86	4	0	142	65	1	0	80	0	0	0
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	106	9	0	91	75	0	0	55	0	0	0
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	69	4	2	94	36	1	0	39	0	0	0
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	118	7	0	156	25	0	0	74	0	0	0
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	82	3	2	119	54	0	0	55	0	1	0
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	95	5	0	134	27	0	0	49	0	0	0
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	79	5	1	99	56	1	0	41	0	1	0
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	147	2	0	191	52	0	0	59	0	0	1
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	100	2	0	83	82	1	0	46	0	0	0
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	72	0	0	118	25	0	0	40	0	1	0
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	279	3	2	223	156	0	0	97	0	0	1
63.08.08		KEC. HAUR GADING	2.693	229	30	3.312	977	10	2	1.277	5	34	3

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Perempuan)

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APARATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENGAJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NELAYAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAINNYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	290	36	13	156	74	0	0	88	6	4	259
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	245	7	1	109	65	0	0	95	1	1	341
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	151	12	2	69	14	0	0	60	1	2	207
4.	63.08.08.2004	BAYUR	215	67	5	132	12	0	0	123	4	8	248
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	136	9	2	26	21	3	0	26	0	1	204
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	155	4	0	217	14	0	0	67	0	0	127
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	145	8	5	82	71	0	0	63	0	1	162
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	78	3	1	18	31	1	0	82	1	0	167
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	110	2	2	34	96	0	0	25	0	0	105
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	64	2	1	52	53	0	0	22	1	0	83
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	119	5	1	84	39	0	0	35	0	0	132
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	62	1	1	37	65	0	0	46	0	1	90
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	72	3	1	109	51	0	0	28	0	0	53
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	94	3	1	43	94	0	0	25	0	1	73
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	146	1	2	61	80	0	0	41	0	0	143
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	77	1	0	19	120	0	0	53	0	0	70
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	63	0	0	70	18	0	0	21	0	0	86
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	188	3	2	75	169	0	1	66	0	0	190
63.08.08		KEC. HAUR GADING	2.410	167	40	1.393	1.087	4	1	966	14	19	2.740

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
MENURUT AGAMA SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	AGAMA								
			ISLAM			KRISTEN			KATHOLIK		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	881	921	1.802	4	4	8	4	1	5
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	825	865	1.690	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	519	518	1.037	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.08.2004	BAYUR	800	814	1.614	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	415	428	843	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	593	584	1.177	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	500	537	1.037	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	378	382	760	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	336	374	710	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	245	278	523	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	380	415	795	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	316	303	619	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	310	317	627	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	283	334	617	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	452	474	926	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	314	340	654	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	256	258	514	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	761	694	1.455	0	0	0	0	0	0
63.08.08		KEC. HAUR GADING	8.564	8.836	17.400	4	4	8	4	1	5

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
MENURUT AGAMA SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	AGAMA											
			HINDU			BUDHA			KHONGHUCU			KEPERCAYAAN		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.08.2004	BAYUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.08		KEC. HAUR GADING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Dengan mengetahui jumlah penduduk menurut **Agama** di **Kecamatan Haur Gading** bisa menjadi pertimbangan dalam membangun tempat ibadah dan lakukan kegiatan keagamaan di Kecamatan Haur Gading. Menurut data dari tabel di atas penduduk di **Kecamatan Haur Gading** dengan detail sebagai berikut yang beragama **Islam 17.400 jiwa**, beragama **Kristen 8 jiwa**, beragama **Katholik 5 jiwa**, beragama **Hindu 0 jiwa**, beragama **Budha 0 jiwa** beragama **Khonghucu 0 jiwa** dan **Kepercayaan 0 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan agama berfungsi untuk berbagai keperluan, terutama dalam perencanaan, pengambilan kebijakan, dan evaluasi program pemerintah maupun lembaga lainnya. Informasi ini memberikan gambaran demografi yang penting untuk memahami komposisi masyarakat di suatu wilayah.

Berikut adalah Fungsi - Fungsi Utamanya :

1. Perencanaan pembangunan :

- **Merancang program yang sesuai :**

  Data ini membantu pemerintah dan lembaga lain untuk merencanakan program - program yang relevan dengan kebutuhan kelompok agama tertentu, seperti pembangunan tempat ibadah, fasilitas pendidikan, dan kegiatan sosial.

- **Membangun Toleransi dan Kerukunan :**

  Dengan mengetahui distribusi agama, pemerintah dapat merancang kebijakan untuk menjaga kerukunan antarumat beragama dan mencegah konflik sosial.

2. Alokasi Anggaran :

- **Menentukan Prioritas Anggaran :**

  Data agregat agama menjadi dasar untuk mengalokasikan anggaran secara adil dan proporsional untuk kepentingan setiap kelompok agama, misalnya untuk bantuan sosial, program keagamaan, atau pembangunan infrastruktur.

3. Pelayanan Publik :

- **Meningkatkan Kualitas Layanan :**

  Data ini membantu instansi pemerintah untuk menyesuaikan layanan publik sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan penduduk berdasarkan agama, seperti pelayanan kesehatan, pendidikan, dan administrasi kependudukan.

- **Verifikasi Data :**

  Data agregat digunakan untuk memverifikasi kebenaran informasi kependudukan dan memastikan validitas data dalam *database* nasional.

4. Pembangunan Demokrasi :

- **Menyusun Daftar Pemilih :**

  Data kependudukan yang lengkap, termasuk data agama, digunakan untuk menyusun daftar pemilih yang akurat, sehingga dapat memastikan hak suara setiap warga negara terdaftar dengan benar.

5. Analisis Sosial dan Demografi :

- **Menganalisis Kondisi Penduduk :**

  Data agregat agama, bersama variabel lain seperti usia dan jenis kelamin, membantu pemerintah dan peneliti untuk menganalisis kondisi sosial, ekonomi, dan budaya penduduk secara menyeluruh.

- **Menyusun Profil Kependudukan :**

  Informasi ini digunakan untuk menyusun profil kependudukan yang memberikan gambaran kondisi masyarakat secara terperinci, termasuk prediksi prospek kependudukan di masa depan

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'A'_L	'A'_P	'A'_JML	'B'_L	'B'_P	'B'_JML	'AB'_L	'AB'_P	'AB'_JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	20	41	61	59	77	136	16	10	26
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	8	8	16	9	9	18	4	4	8
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	11	18	29	10	5	15	2	2	4
4.	63.08.08.2004	BAYUR	49	43	92	47	47	94	15	11	26
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	10	4	14	8	11	19	2	2	4
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	7	12	19	7	12	19	2	1	3
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	9	4	13	3	8	11	4	2	6
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	1	3	4	5	5	10	0	0	0
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	3	0	3	6	1	7	2	0	2
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	5	5	10	9	3	12	0	0	0
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	5	5	10	1	4	5	0	2	2
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	6	2	8	1	1	2	2	1	3
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	3	8	11	5	4	9	1	0	1
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	7	7	14	8	3	11	2	2	4
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	3	6	9	1	5	6	2	0	2
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	6	5	11	3	3	6	1	1	2
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	3	0	3	1	2	3	1	1	2
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	2	7	9	10	5	15	1	1	2
63.08.08		**KEC. HAUR GADING**	**158**	**178**	**336**	**193**	**205**	**398**	**57**	**40**	**97**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'O'_L	'O'_P	'O'_JML	'A+'_L	'A+'_P	'A+'_JML	'A-'_L	'A-'_P	'A-'_JML
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	50	42	92	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	14	12	26	1	1	2	0	0	0
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	10	9	19	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.08.2004	BAYUR	51	59	110	0	1	1	1	0	1
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	7	8	15	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	6	8	14	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	11	6	17	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	4	2	6	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	5	3	8	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	8	2	10	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	4	3	7	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	4	2	6	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	7	2	9	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	6	7	13	1	0	1	0	0	0
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	4	3	7	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	7	2	9	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	5	1	6	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	6	9	15	0	0	0	0	0	0
63.08.08		KEC. HAUR GADING	209	180	389	2	2	4	1	0	1

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART III)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'B+'_L	'B+'_P	'B+'_JML	'B-'_L	'B-'_P	'B-'_JML	'AB+'_L	'AB+'_P	'AB+'_JML
1	2	3	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.08.2004	BAYUR	1	0	1	0	0	0	2	0	2
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.08		KEC. HAUR GADING	1	0	1	0	0	0	2	0	2

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART IV)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'AB-'_L	'AB-'_P	AB-'_JML	'O+'_L	'O+'_P	'O+'_JML	'O-'_L	'O-'_P	'O-'_JML
1	2	3	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	0	0	0	1	0	1	0	0	0
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.08.2004	BAYUR	1	0	1	1	0	1	0	1	1
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	0	0	0	1	0	1	0	0	0
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	0	0	0	1	0	1	0	0	0
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.08		KEC. HAUR GADING	1	0	1	4	1	5	1	3	4

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART V)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH		
			'TIDAK TAHU'_L	'TIDAK TAHU'_P	'TIDAK TAHU'_JML
1	2	3	40	41	42
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	743	756	1.499
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	789	831	1.620
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	486	484	970
4.	63.08.08.2004	BAYUR	632	652	1.284
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	387	403	790
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	570	551	1.121
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	473	517	990
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	368	372	740
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	319	370	689
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	223	268	491
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	370	401	771
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	303	297	600
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	294	303	597
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	259	314	573
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	442	458	900
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	297	329	626
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	246	254	500
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	742	672	1.414
63.08.08		KEC. HAUR GADING	7.943	8.232	16.175

Saat ini mungkin masih banyak masyarakat yang belum melengkapi atau mencantumkan golongan darah di kartu keluarga (**KK**) dan KTP - el. Saat ini Dukcapil terus melakukan upaya updating data. Salah satu yang harus diupdate adalah golongan darah. Ini akan sangat bermanfaat untuk kemanusiaan, dan juga untuk dirinya sendiri apabila memerlukan bantuan golongan darah dari orang lain. Dengan data pada KK dan KTP - el yang lengkap dan ter - *update* salah satunya golongan darah. Tentu ini akan juga sangat memudahkan kita dalam memperoleh layanan publik, misalnya di rumah sakit.

Jika sewaktu - waktu yang bersangkutan mengalami kejadian darurat seperti kecelakaan atau kekurangan sel darah, akan lebih mudah menemukan pendonor jika di KTP elektronik tercantum jenis golongan darah. Oleh karena itu mari kita lengkapi data pada dokumen kependudukan salah satunya golongan darah.

Untuk peningkatan pelayanan publik, saat ini **DISDUKCAPIL** sudah dapat melayani perubahan atau pencantuman golongan darah. Dimana perubahan golongan darah tersebut dapat dilakukan sendiri dan tidak perlu datang ke Kantor Disdukcapil.

Perubahan status golongan darah itu dapat dilakukan melalui aplikasi **Identitas Kependudukan Digital** (**IKD**). Bahkan, ketika diajukan perubahan atau memasukkan golongan darah melalui IKD, selanjutnya akan ditindak lanjuti oleh Disdukcapil.

Mari kita miliki dokumen kependudukan yang menyajikan informasi yang sesuai dan *up to date* untuk bisa mendapatkan pelayanan publik yang maksimal. Mengingat untuk sekarang ini sudah banyak sekali pelayanan publik yang berbasis digital oleh karena itu akan langsung terhubung ke database pusat, salah satunya yaitu perizinan usaha melalui **OSS**, **NPWP**, **BPJS**, dll.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
MENURUT USIA 0 - 18 TAHUN SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	UMUR 0 - 18 TAHUN		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	295	287	582
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	255	242	497
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	163	154	317
4.	63.08.08.2004	BAYUR	253	232	485
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	129	116	245
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	177	149	326
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	148	147	295
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	115	128	243
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	90	97	187
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	71	62	133
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	114	106	220
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	85	72	157
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	87	73	160
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	70	91	161
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	140	153	293
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	85	84	169
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	72	59	131
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	258	190	448
63.08.08		**KEC. HAUR GADING**	**2.607**	**2.442**	**5.049**

Pergaulan merupakan sebuah proses interaksi yang dilakukan antara individu dengan individu ataupun individu dengan kelompok tertentu. Masa yang penting dalam fase kehidupan seseorang adalah fase anak, dimana pada fase ini seorang berada pada usia 0 - 18 tahun. Menurut Sjarkawi berpendapat bahwa " Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentuk-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir ". Pada fase ini seseorang dapat berekspresi dan menerima hal apa saja di lingkungan sekitarnya. Pergaulan juga dapat membentuk kepribadian seseorang tertentu pada fase remaja yang rentan akan pergaulan dari luar.

Dari data tabel di atas bisa terlihat jumlah penduduk di **Kecamatan Haur Gading** usia 0 - 18 tahun pada **Tahun 2025 Semester I** yang paling banyak adalah di **Desa Palimbangan** dengan jumlah penduduk Usia 0 - 18 Tahun adalah **582 jiwa**, dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki berjumlah **295 jiwa** dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan **287 jiwa**. Untuk perbandingan jumlah penduduk di **Desa Palimbangan Kecamatan Haur Gading** Usia 0 - 18 tahun pada **Tahun 2024 Semester II** adalah berjumlah **617 jiwa** dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **311 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **306 jiwa**.

Untuk jumlah penduduk keseluruhan yang berumur 0 - 18 Tahun yang beralamat di **Kecamatan Haur Gading** pada **Tahun 2025 Semester I** adalah sebanyak **5.049 jiwa** dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **2.607 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **2.442 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan umur 0 – 18 tahun berfungsi untuk membantu pemerintah dan berbagai pihak dalam merumuskan kebijakan dan program yang tepat sasaran bagi anak dan remaja. Data ini memberikan gambaran yang akurat mengenai jumlah, distribusi, dan karakteristik demografis kelompok usia ini.

Berikut adalah beberapa fungsi utama data agregat kependudukan usia 0 – 18 tahun :

1. Perencanaan Pembangunan Sektor Pendidikan

- **Alokasi Fasilitas Pendidikan :**

  Data ini membantu pemerintah menentukan lokasi dan jumlah sekolah, guru, serta fasilitas lainnya yang dibutuhkan di suatu daerah.

- **Distribusi Bantuan Pendidikan :**

  Dengan data ini, pemerintah bisa mengidentifikasi jumlah anak usia sekolah yang membutuhkan bantuan, seperti beasiswa atau peralatan sekolah.

- **Penyusunan Kurikulum :**

  Data demografi membantu dalam memahami kebutuhan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik anak dan remaja di suatu wilayah.

2. Perencanaan Kebijakan Kesehatan

- **Program Imunisasi dan Gizi :**

  Pemerintah dapat menggunakan data ini untuk merencanakan dan mengalokasikan program kesehatan bagi anak, seperti kampanye imunisasi dan pencegahan *stunting*.

- **Layanan Kesehatan Remaja :**

  Data ini penting untuk merancang program kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan remaja, seperti edukasi kesehatan reproduksi dan pencegahan penyalahgunaan narkoba.

- **Pembangunan Fasilitas Kesehatan :**

  Pemerintah dapat menentukan lokasi dan skala fasilitas kesehatan yang dibutuhkan, seperti puskesmas dan posyandu.

3. Perencanaan Perlindungan Anak

- **Pencegahan Kekerasan Anak :**

  Data ini membantu pemerintah mengidentifikasi daerah yang rentan terhadap kekerasan anak dan merancang program perlindungan yang efektif.

- **Identifikasi Anak Terlantar :**

  Pemerintah bisa memantau dan memberikan bantuan kepada anak - anak yang terlantar atau berada dalam kondisi rentan.

- **Penyediaan Akta Kelahiran :**

  Data agregat membantu memastikan semua anak memiliki akta kelahiran sebagai bentuk pengakuan status hukum.

4. Perencanaan Pemberdayaan Sosial

- **Program Bantuan Sosial :**

  Pemerintah bisa menyalurkan bantuan sosial secara tepat sasaran kepada keluarga dengan anak dan remaja yang membutuhkan.

- **Pemberdayaan Ekonomi Keluarga :**

  Data ini membantu merancang program pemberdayaan ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan anak - anak di dalamnya.

- **Keadilan Sosial :**

  Data kependudukan ini memastikan penyaluran bantuan dan kebijakan yang adil di seluruh pelosok negeri.

5. Pemanfaatan Data Oleh Sektor Lain

- **Pemasaran dan Bisnis :**

  Perusahaan dapat menggunakan data demografi usia 0 – 18 untuk memahami pasar produk dan layanan yang menargetkan anak dan remaja.

- **Riset dan Penelitian :**

  Lembaga penelitian bisa memanfaatkan data ini untuk studi tentang perkembangan populasi anak dan remaja, tren sosial, dan dampaknya terhadap masa depan.

- **Organisasi Non - Pemerintah :**

  Organisasi yang berfokus pada kesejahteraan anak dan remaja menggunakan data ini untuk merancang program dan mengukur dampak intervensi mereka.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
BERDASARKAN KATEGORI DISABILITAS SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	KATEGORI DISABILITAS								
			DISABILITAS FISIK			DISABILITAS NETRA / BUTA			DISABILITAS RUNGU / WICARA		
			L	p	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	1	1	2	0	0	0	0	1	1
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.08.2004	BAYUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	1	0	1	0	2	2	1	1	2
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	1	0	1	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	0	2	2	1	0	1	0	0	0
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.08.2016	TUHURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.08		KEC. HAUR GADING	5	4	9	1	2	3	4	4	8

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
BERDASARKAN KATEGORI DISABILITAS SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	KATEGORI DISABILITAS								
			DISABILITAS MENTAL / JIWA			DISABILITAS FISIK DAN MENTAL			DISABILITAS LAINNYA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	JML	P
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	3	1	4	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	2	1	3	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	1	0	1	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.08.2004	BAYUR	4	2	6	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	1	1	2	0	0	0	0	3	3
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	2	4	6	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	0	0	0	1	1	2	0	0	0
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	0	2	2	0	0	0	1	0	1
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	1	2	3	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	3	0	3	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	0	0	0	0	0	0	1	0	1
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	3	0	3	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.08.2016	TUHURAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	0	1	1	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	0	0	0	0	1	1	0	0	0
63.08.08		KEC. HAUR GADING	21	14	35	1	2	3	2	3	5

Data agregat kependudukan berdasarkan kategori disabilitas berfungsi sebagai landasan penting untuk perencanaan, perumusan, dan evaluasi kebijakan yang inklusif. Data yang akurat dan terperinci ini memungkinkan pemerintah dan lembaga terkait untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi oleh penyandang disabilitas.

Berikut adalah beberapa fungsi utama dari data agregat ini :

Perencanaan dan Perumusan Kebijakan :

- **Merancang Program yang Tepat Sasaran.**

  Pemerintah dapat membuat program yang lebih efektif, seperti bantuan sosial, subsidi, atau layanan khusus lainnya, dengan memahami jumlah, jenis disabilitas, dan sebaran geografis penyandang disabilitas.

- **Membangun Fasilitas yang Aksesibel.**

  Data ini membantu dalam merencanakan pembangunan infrastruktur yang inklusif, termasuk aksesibilitas di kantor pelayanan publik, sekolah, rumah sakit, dan transportasi umum.

- **Mewujudkan Kesetaraan Hak.**

  Data ini mendukung upaya untuk memastikan pemenuhan hak - hak dasar penyandang disabilitas, seperti hak atas kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan.

Pelayanan Publik yang Lebih Baik :

- **Meningkatkan Kualitas Layanan.**

  Data ini memungkinkan instansi publik, termasuk **DUKCAPIL**, untuk menyediakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan penyandang disabilitas, seperti menyediakan alat bantu pelayanan.

- **Mempercepat Proses Administrasi.**

  Dengan data yang terintegrasi, pemerintah dapat mempercepat proses administrasi seperti perekaman Kartu Tanda Penduduk (**KTP**) elektronik bagi penyandang disabilitas.

Advokasi dan Evaluasi :

- **Memperkuat Advokasi.**

  Organisasi penyandang disabilitas dapat menggunakan data ini untuk advokasi dan memberikan masukan dalam proses pengambilan keputusan, memastikan bahwa kebijakan publik benar - benar inklusif.

- **Mengevaluasi Keberhasilan Program.**

  Data agregat membantu dalam mengukur dampak dari intervensi kebijakan yang sudah ada. Hal ini memungkinkan pemerintah untuk menilai efektivitas program dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

- **Memantau Perkembangan Sosial.**

  Data yang komprehensif tentang kondisi sosial demografi penyandang disabilitas berfungsi sebagai alat pemantauan untuk melihat perkembangan dan mengatasi ketidaksetaraan yang mungkin terjadi.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
BERDASARKAN KEPEMILIKAN KIA (KARTU IDENTITAS ANAK)
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE
			L	P	JML	L	P	JML	(Yang Memiliki KIA)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	185	192	377	82	76	158	70,47%
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	129	124	253	94	90	184	57,89%
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	118	110	228	29	32	61	78,89%
4.	63.08.08.2004	BAYUR	167	154	321	54	49	103	75,71%
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	76	67	143	39	36	75	65,60%
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	135	110	245	25	21	46	84,19%
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	74	71	145	61	68	129	52,92%
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	73	94	167	18	23	41	80,29%
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	60	69	129	15	20	35	78,66%
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	43	42	85	23	16	39	68,55%
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	51	51	102	50	41	91	52,85%
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	73	55	128	2	8	10	92,75%
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	58	55	113	18	13	31	78,47%
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	52	55	107	10	26	36	74,83%
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	68	66	134	68	73	141	48,73%
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	59	58	117	20	18	38	75,48%
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	51	44	95	14	10	24	79,83%
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	175	131	306	56	35	91	77,08%
63.08.08		**KEC. HAUR GADING**	**1.647**	**1.548**	**3.195**	**678**	**655**	**1.333**	**70,56%**

Sejak dikeluarkannya kebijakan KIA lewat Peraturan Kementerian Dalam Negeri (**Permendagri**) No. 2 tahun 2016, program pembuatan dan kepemilikan Kartu Identitas Anak (**KIA**) sudah mulai berlaku secara Nasional.

KIA diterbitkan dalam dua versi, yaitu untuk anak usia 0 - 5 tahun dan anak usia 5 - 17 tahun. Masa berlaku kartu ini juga berbeda. Masa berlaku KIA bagi anak usia kurang dari 5 tahun akan habis ketika usia mereka menginjak 5 tahun. Sementara bagi anak usia di atas 5 tahun, maka masa berlakunya akan habis sampai anak berusia 17 tahun kurang satu hari.

Kemudian ketika anak Anda berulang tahun yang ke - 17, KIA akan secara otomatis diubah menjadi KTP. Hal ini karena nomor yang tertera di KIA akan sama dengan yang ada di KTP.

Untuk kepemilikan Kartu Identitas Anak (**KIA**) pada **Kecamatan Haur Gading** persentase terbesar yaitu pada **Desa Tambak Sari Panji** yaitu sebesar **92,75 %**, dengan jumlah yang memiliki **128 jiwa** (untuk yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **73 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **55 jiwa**).

Dalam kepemilikan Kartu Identitas Anak sangat dibutuhkan peran serta orang tua untuk sesegera mungkin untuk membuatkan Kartu Identitas Anak, karena fungsi utama dari KIA adalah sebagai kartu identitas, sama halnya dengan Kartu Tanda Penduduk (**KTP**), namun KIA diperuntukkan bagi anak-anak yang berusia antara 0 - 5 tahun dan 5 - 17 tahun kurang satu hari.

Data agregat kependudukan berdasarkan kategori kepemilikan Kartu Identitas Anak (**KIA**) berfungsi untuk mengoptimalkan pendataan, perlindungan, dan pelayanan publik bagi anak. Data ini digunakan untuk memenuhi hak anak, sebagai dasar perencanaan pembangunan di bidang pendidikan dan kesehatan, serta mempermudah akses anak untuk mendapatkan pelayanan publik di bidang seperti sekolah, kesehatan, dan perbankan.

Fungsi dan manfaat :

- **Pendataan dan perlindungan :**
  Menjadi alat untuk mendata anak secara resmi dan melindungi hak - hak mereka sebagai warga negara.

- **Pelayanan publik :**

  Memudahkan anak untuk mengakses berbagai layanan publik, di antaranya :

  - Pendidikan (mendaftar sekolah);
  - Kesehatan (mengurus BPJS dan berobat);
  - Perbankan (membuka rekening);
  - Transportasi (mengurus perjalanan dalam dan luar negeri); dan
  - Keimigrasian.

- **Perencanaan pembangunan :**

  Menjadi dasar bagi pemerintah daerah untuk merencanakan pembangunan nasional, pendidikan, kesehatan, dan tenaga kerja.

- **Bukti identitas :**

  Menjadi bukti identitas diri bagi anak untuk berbagai keperluan administratif dan sebagai identifikasi jika terjadi peristiwa buruk.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
BERDASARKAN KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE
			L	P	JML	L	P	JML	(Yang Memiliki Akta Kelahiran)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	585	636	1.221	312	297	609	66,72%
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	480	463	943	347	400	747	55,80%
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	356	341	697	166	184	350	66,57%
4.	63.08.08.2004	BAYUR	528	518	1046	274	304	578	64,41%
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	271	281	552	144	146	290	65,56%
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	384	353	737	209	231	440	62,62%
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	321	316	637	178	223	401	61,37%
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	253	265	518	124	120	244	67,98%
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	205	194	399	125	182	307	56,52%
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	122	125	247	124	154	278	47,05%
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	261	272	533	119	143	262	67,04%
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	195	173	368	119	130	249	59,64%
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	194	167	361	113	144	257	58,41%
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	150	167	317	133	168	301	51,29%
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	289	282	571	168	195	363	61,13%
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	209	219	428	105	122	227	65,34%
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	164	154	318	91	102	193	62,23%
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	458	360	818	301	331	632	56,41%
63.08.08		KEC. HAUR GADING	5.425	5.286	10.711	3.152	3.576	6.728	61,42%

Akta Kelahiran adalah suatu dokumen identitas autentik yang wajib dimiliki setiap warga negara Indonesia. Dokumen ini sebagai bukti sah terkait status dan peristiwa kelahiran seseorang dan termasuk hak setiap anak Indonesia. Akta kelahiran dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara (**DISDUKCAPIL Kab. HSU**).

Untuk informasi persyaratan dan formulir permohonan Akta Kelahiran bisa diunduh pada web Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara yang beralamat ***dukcapil.hsu.go.id***.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 pencatatan kelahiran yang sebelumnya berdasarkan atas asas peristiwa, sejak ditetapkannya undang-undang ini berubah menjadi berdasarkan atas domisli. Sehingga pencatatan dilakukan pada instansi pelaksanan sesuai dengan domisili pelapor.

Bayi yang dilaporkan kelahirannya akan terdaftar dalam Kartu Keluarga dan diberi Nomor Induk Kependudukan (**NIK**) sebagai dasar untuk memperoleh pelayanan masyarakat lainnya. Sebagai hasil pelaporan kelahiran, diterbitkan Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran.

Untuk **kepemilikan Akta Kelahiran** pada **Kecamatan Haur Gading** persentase terbesar yaitu pada **Desa Sungai Binuang** yaitu sebesar **67,98 %**, dengan jumlah yang memiliki **518 jiwa** (untuk yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **253 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **265 jiwa**) dari jumlah penduduk yang beralamat di Desa Sungai Binuang **762 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan kategori kepemilikan Akta Kelahiran berfungsi untuk berbagai tujuan penting, terutama dalam hal perencanaan, kebijakan, dan pelayanan publik. Fungsi utamanya meliputi :

1. Perencanaan Pembangunan dan Kebijakan

- **Merumuskan kebijakan yang tepat :**

  Pemerintah dapat mengetahui berapa banyak penduduk, terutama anak - anak, yang telah memiliki akta kelahiran dan yang belum. Informasi ini menjadi dasar untuk merancang program yang efektif, misalnya kampanye sosialisasi atau program jemput bola untuk meningkatkan kepemilikan akta kelahiran.

- **Menentukan alokasi anggaran :**

  Data agregat membantu pemerintah dalam menentukan seberapa besar anggaran yang perlu dialokasikan untuk urusan administrasi kependudukan. Ini juga dapat digunakan untuk alokasi bantuan sosial yang ditargetkan kepada keluarga rentan yang mungkin kesulitan dalam mengurus dokumen.

- **Menghindari data ganda :**

  Data agregat yang bersih dan terkonsolidasi mencegah tumpang tindih data, sehingga setiap penduduk terdata dengan akurat.

2. Pelayanan Publik

- **Memastikan akses pelayanan :**

  Akta kelahiran merupakan syarat penting untuk mengakses berbagai layanan publik, seperti pendaftaran sekolah, pengurusan BPJS Kesehatan, dan penerbitan Kartu Identitas Anak (**KIA**). Data agregat membantu dinas terkait mengetahui seberapa banyak warga yang memiliki akses terhadap layanan tersebut.

- **Meningkatkan efisiensi layanan :**

  Dengan data yang terpusat dan rapi, pemerintah dapat memperbaiki layanan administrasi kependudukan secara keseluruhan. Hal ini mempermudah proses bagi masyarakat dalam mengurus berbagai dokumen penting lainnya di masa depan, seperti KTP dan Kartu Keluarga.

3. Perlindungan Hukum

- **Perlindungan anak :**

  Akta kelahiran adalah bentuk pengakuan negara terhadap status hukum seorang anak. Data agregat memungkinkan pemerintah untuk memantau cakupan kepemilikan akta dan memastikan semua anak memiliki perlindungan hukum yang sama, mencegah eksploitasi dan perdagangan anak.

- **Penegakan hukum :**

  Data kependudukan yang akurat juga berperan dalam pencegahan kriminalitas, karena setiap individu tercatat secara resmi.

4. Pembangunan Demokrasi

- **Pendataan pemilih :**

  Akta kelahiran adalah salah satu dokumen dasar yang menjadi acuan dalam pendataan penduduk, yang selanjutnya digunakan untuk penyusunan daftar pemilih dalam pemilihan umum.

Dengan demikian, data agregat ini tidak hanya sekadar statistik, melainkan alat strategis yang membantu pemerintah untuk menjalankan fungsi - fungsinya dengan lebih baik, efektif, dan merata.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN HAUR GADING
BERDASARKAN KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE
			L	P	JML	L	P	JML	(Yang Memiliki Kartu Keluarga)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	465	127	592	0	1	1	99,83%
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	391	156	547	0	1	1	99,82%
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	270	57	327	0	0	0	100%
4.	63.08.08.2004	BAYUR	411	126	537	1	0	1	99,81%
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	234	57	291	0	0	0	100%
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	294	94	388	1	0	1	99,74%
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	259	91	350	0	1	1	99,72%
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	191	64	255	2	0	2	99,22%
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	171	81	252	0	1	1	99,60%
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	130	71	201	0	0	0	100%
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	181	99	280	0	0	0	100%
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	154	56	210	1	1	2	99,06%
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	154	86	240	1	0	1	99,59%
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	150	71	221	1	0	1	99,55%
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	235	74	309	1	0	1	99,68%
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	155	81	236	0	2	2	99,16%
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	131	50	181	0	0	0	100%
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	357	109	466	2	1	3	99,36%
63.08.08		KEC. HAUR GADING	4.333	1.550	5.883	10	8	18	99,69%

Kartu Keluarga (**KK**) adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya.

Penerbitan KK terdiri dari : Penerbitan KK Baru, Penerbitan KK karena perubahan data, dan Penerbitan KK karena hilang atau rusak.

- Penerbitan KK baru, dilaksanakan karena :
  - Membentuk keluarga baru.
  - Penggantian Kepala Keluarga.
  - Pisah KK.
  - Pindah datang yang tidak diikuti oleh kepala keluarga.
  - WNI datang dari Luar Negeri.
  - Rentan Adminduk.
  - OA yang memperoleh Kewarganegaraan Indonesia dan bagi WNI yang semula ber Kewarga negaraan asing.
- Penerbitan KK karena perubahan data, dilaksanakan karena :
  - Peristiwa kependudukan, yang terdiri dari pindah datang penduduk.
  - Peristiwa penting, yang terdiri dari kelahiran, perkawinan, pembatalan perkawinan, perceraian,pembatalan perceraian, kematian, pengangkatan anak, pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan Nama, perubahan Kewarganegaraan, pembetulan Akta Pencatatan Sipil, dan pembatalan Akta Pencatatan Sipil.
  - Perubahan elemen data yang tercantum dalam KK yang terdiri dari Nama kepala keluarga atau anggota keluarga, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, agama atau kepercayaan, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, status hubungan dalam keluarga, Kewarganegaraan, dokumen imigrasi, Nama orang tua, dan tanda tangan kepala keluarga, serta alamat domisili.
- Penerbitan KK karena Rusak / Hilang, dilaksanakan karena KK yang lama rusak atau hilang, dibuktikan dengan melampirkan surat keterangan hilang dari kepolisian (jika karena hilang) atau membawa KK yang rusak (jika karena rusak).

Untuk formulir bisa di *Download* / Unduh pada web **DUKCAPIL** Kabupaten Hulu Sungai Utara :

dukcapil.hsu.go.id pada halaman **DOWNLOAD DOKUMEN**.

JUMLAH USER IKD
KECAMATAN HAUR GADING
BERDASARKAN AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD)
SEMESTER I TAHUN 2025

NO	KODE WILAYAH	DESA	REKAM DINAMIS	JUMLAH IKD	PERSEN IKD (%)
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.08.2001	PALIMBANGAN	1.266	91	7,19
2.	63.08.08.2002	PALIMBANGAN GUSTI	1.218	34	2,79
3.	63.08.08.2003	PALIMBANG SARI	745	29	3,89
4.	63.08.08.2004	BAYUR	1.175	94	8
5.	63.08.08.2005	LOK SUGA	610	23	3,77
6.	63.08.08.2006	SUNGAI LIMAS	867	19	2,19
7.	63.08.08.2007	PIHAUNG	754	30	3,98
8.	63.08.08.2008	SUNGAI BINUANG	532	13	2,44
9.	63.08.08.2009	JINGAH BUJUR	534	8	1,50
10.	63.08.08.2010	HAUR GADING	395	9	2,28
11.	63.08.08.2011	KERAMAT	592	16	2,70
12.	63.08.08.2012	TAMBAK SARI PANJI	476	10	2,1
13.	63.08.08.2013	PULANTANI	471	8	1,70
14.	63.08.08.2014	WARINGIN	460	14	3,04
15.	63.08.08.2015	TANGKAWANG	646	5	0,77
16.	63.08.08.2016	TUHURAN	485	7	1,44
17.	63.08.08.2017	TELUK HAUR	384	5	1,30
18.	63.08.08.2018	PANAWAKAN	1.030	18	1,75
63.08.08		**KEC. HAUR GADING**	**12.640**	**433**	**3,43**

Pemerintah telah menerapkan penggunaan **Identitas Kependudukan Digital (IKD)** pada tahun 2022 sesuai dasar hukum pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2022 tentang Standar dan Spesifikasi Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Blangko Kartu Identitas Kependudukan Elektronik serta Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Digital. Identitas Kependudukan Digital adalah informasi elektronik yang digunakan untuk merepresentasikan dokumen kependudukan dan data balikan dalam aplikasi digital melalui *smartphone*. IKD ini dapat didownload melalui *playstore* maupun *appstore*.

Menerapkan aturan pemerintah tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara menyelenggarakan Pendaftaran Identitas Kependudukan Digital ke Dinas - Dinas, Instansi - Instansi dan Desa - Desa.

IKD bertujuan untuk mengikuti penerapan teknologi informasi dan komunikasi mengenai digitalisasi kependudukan, meningkatkan pemanfaatan digitalisasi kependudukan bagi penduduk, mempermudah dan mempercepat transaksi pelayanan publik atau privat dalam bentuk digital, dan mengamankan kepemilikan identitas kependudukan digital melalui sistem autentikasi guna mencegah pemalsuaan dan kebocoran data. Fungsi IKD adalah untuk pembuktian identitas, autentikasi identitas dan otorisasi identitas.

Data agregat kependudukan berdasarkan kategori aktivasi Identitas Kependudukan Digital (**IKD**) berfungsi untuk memantau progres aktivasi IKD di masyarakat, mempermudah perencanaan dan pelaksanaan program sosialisasi IKD, serta mengidentifikasi daerah yang perlu intervensi lebih lanjut guna mempercepat implementasi dan pemanfaatan IKD untuk layanan publik yang lebih efisien dan mudah diakses.

Fungsi Data Agregat IKD :

- **Pemantauan dan Evaluasi Program :**

  Data ini menunjukkan berapa banyak penduduk yang telah mengaktifkan IKD, sehingga pemerintah dapat mengevaluasi keberhasilan program sosialisasi dan mendorong implementasi yang lebih cepat.

- **Perencanaan Intervensi :**

  Dengan mengetahui kategori aktivasi (misalnya, belum aktif, aktif tetapi belum ada pemanfaatan, aktif dan sudah dimanfaatkan), pemerintah dapat merancang strategi khusus untuk mendorong aktivasi dan pemanfaatan IKD di wilayah yang masih rendah partisipasinya.

- **Pengembangan Kebijakan :**

  Data ini memberikan gambaran tentang sejauh mana penerimaan masyarakat terhadap IKD, sehingga dapat menjadi dasar untuk penyusunan kebijakan lebih lanjut terkait digitalisasi layanan publik.

- **Pengukuran Efisiensi Layanan :**

  Pemanfaatan IKD oleh masyarakat dapat menjadi indikator efisiensi dalam penyediaan layanan publik secara digital, yang pada akhirnya mempermudah akses masyarakat terhadap identitas dan dokumen mereka.

Contoh Penerapan :

- Dinas **DUKCAPIL** dapat membuat program **" jemput bola** " ke kelurahan atau desa yang datanya menunjukkan tingkat aktivasi IKD yang rendah untuk mempercepat proses aktivasi.
- Data agregat ini dapat menjadi dasar koordinasi dengan pemerintah desa atau kecamatan untuk penyelenggaraan layanan aktivasi IKD yang lebih baik.

9. KECAMATAN PAMINGGIR

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN PAMINGGIR PER DESA
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			Laki - Laki	Perempuan	
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	744	711	1.455
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	549	524	1.073
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	546	534	1.080
4.	63.08.09.2004	SAPALA	809	808	1.617
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	670	653	1.323
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	377	370	747
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	610	590	1.200
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	4.305	4.190	8.495

Jumlah penduduk **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Paminggir** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **8.495 jiwa**, dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **4.305 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **4.190 jiwa**. Ada penambahan jumlah penduduk dibandingkan jumlah penduduk pada tahun **2024 Semester II**. Pada Tahun 2024 Semester II jumlah penduduk yang beralamat di **Kecamatan Paminggir** yaitu sebanyak **8.470 jiwa**, jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **4.291 jiwa** dan penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak **4.179 jiwa**.

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki - laki dan perempuan secara adil.

Data agregat kependudukan berdasarkan jumlah jenis kelamin berfungsi sebagai dasar untuk perencanaan, pengambilan kebijakan, dan evaluasi dalam berbagai sektor. Informasi ini penting untuk memahami distribusi populasi serta merancang program yang berwawasan gender.

Berikut adalah fungsi - fungsi utamanya :

1. Perencanaan Pembangunan yang Adil dan Berwawasan Gender

- **Mengidentifikasi Ketimpangan Gender**.

  Data ini digunakan untuk melihat kesenjangan antara laki - laki dan perempuan dalam hal akses terhadap sumber daya, partisipasi, kontrol, dan manfaat pembangunan.

- **Menentukan Kebijakan Strategis**.

  Pemerintah dapat merancang strategi yang tepat untuk mengatasi masalah - masalah sosial, ekonomi, dan politik yang berbeda antara laki - laki dan perempuan.

- **Merumuskan Program yang Responsif Gender**.

  Melalui analisis data, program - program pembangunan dapat disusun agar lebih tepat sasaran dan memberikan manfaat yang merata bagi kedua jenis kelamin.

2. Pelayanan Publik yang Merata

- **Kesehatan**.

  Membantu merumuskan kebijakan kesehatan yang efektif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, seperti program kesehatan ibu dan anak, atau isu kesehatan yang spesifik bagi laki - laki.

- **Pendidikan**.

  Membantu merancang pengembangan pendidikan yang berwawasan gender, memastikan kesempatan yang sama bagi siswa laki - laki dan perempuan.

- **Infrastruktur**.

  Membantu mengidentifikasi kebutuhan infrastruktur, seperti akses transportasi, listrik, dan air bersih, yang mungkin berbeda bagi laki - laki dan perempuan di suatu wilayah.

3. Alokasi Anggaran yang Tepat

- **Mengarahkan Anggaran**.

  Data ini menjadi dasar untuk mengalokasikan anggaran secara adil, memastikan bahwa dana pembangunan diarahkan ke sektor - sektor yang paling membutuhkan berdasarkan analisis gender.

- **Menyusun Anggaran yang Responsif Gender**.

  Memungkinkan pemerintah untuk menyusun anggaran yang dapat mengatasi kesenjangan gender di berbagai bidang pembangunan.

4. Pembangunan Demokrasi dan Penegakan Hukum

- **Partisipasi Politik**.

  Data ini digunakan untuk melihat tingkat partisipasi politik perempuan dan laki - laki, membantu merancang kebijakan untuk mendorong partisipasi yang lebih seimbang.

- **Pencegahan Kriminalitas**.

  Data demografi gender dapat digunakan untuk analisis dalam penegakan hukum dan pencegahan kriminalitas.

5. Analisis Demografi

- **Prediksi Proyeksi Penduduk**.

  Membantu memberikan gambaran kondisi kependudukan di suatu wilayah dan memprediksi prospeknya di masa depan, termasuk rasio jenis kelamin (perbandingan jumlah laki - laki dan perempuan).

- **Penelitian dan Evaluasi**.

  Data ini penting bagi para peneliti dan pembuat kebijakan untuk melakukan evaluasi dampak dari suatu kebijakan yang telah diterapkan.

JUMLAH WAJIB KTP
KECAMATAN PAMINGGIR
PER DESA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH WAJIB KTP		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	744	711	1.455	557	551	1.108
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	549	524	1.073	428	396	824
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	546	534	1.080	381	386	767
4.	63.08.09.2004	SAPALA	809	808	1.617	585	589	1.174
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	670	653	1.323	490	469	959
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	377	370	747	260	274	534
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	610	590	1.200	455	455	910
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	4.305	4.190	8.495	3.156	3.120	6.276

Jumlah Wajib KTP **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Paminggir** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **6.276 jiwa**, dengan Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **3.156 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **3.120 jiwa**. Ada penambahan jumlah Wajib KTP dibandingkan Wajib KTP pada **Tahun 2024 Semester II**, Wajib KTP yang beralamat di **Kecamatan Paminggir** pada **Tahun 2024 Semester II** yaitu sebanyak **6.160 jiwa**, Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **3.099 jiwa** dan Wajib KTP berjenis kelamin perempuan sebanyak **3.061 jiwa**.

Untuk penduduk Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki ada penambahan yaitu sebanyak **57 jiwa** dan untuk penduduk Wajib KTP berjenis kelamin perempuan ada penambahan yaitu sebanyak **59 jiwa**.

“ Pasal 63 Undang - Undang ini menegaskan, penduduk Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP Elektronik (**KTP - el**). KTP sebagaimana dimaksud berlaku secara nasional ”.

Data agregat kependudukan berdasarkan jumlah wajib KTP berfungsi untuk berbagai keperluan, terutama bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam pengambilan kebijakan. Data ini merupakan hasil konsolidasi dan pembersihan dari data pendaftaran dan pencatatan sipil yang ada di database kependudukan nasional.

Berikut adalah fungsi utama dari data agregat kependudukan berdasarkan jumlah wajib KTP :

- **Perencanaan Pembangunan :**

  Data ini menjadi dasar untuk merencanakan berbagai program pembangunan di suatu wilayah, mulai dari pembangunan infrastruktur hingga penyediaan layanan publik. Jumlah wajib KTP memberikan gambaran akurat tentang jumlah penduduk usia produktif.

- **Alokasi Anggaran :**

  Pemerintah menggunakan data ini untuk menentukan besaran dan alokasi anggaran secara adil dan tepat sasaran. Dengan mengetahui jumlah penduduk yang telah memiliki KTP, pemerintah dapat menganggarkan dana untuk program - program yang relevan.

- **Pelayanan Publik :**

  Data agregat membantu meningkatkan efektivitas pelayanan publik, seperti pelayanan di bidang kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Data ini membantu memastikan bahwa setiap warga negara yang memenuhi syarat mendapat akses layanan dengan baik.

- **Pembangunan Demokrasi :**

  Dalam konteks demokrasi, data wajib KTP sangat vital untuk menyusun daftar pemilih dalam pemilihan umum. Data ini memastikan setiap warga negara yang memiliki hak suara terdaftar dengan benar, sehingga proses pemilu berjalan adil dan akurat.

- **Penegakan Hukum dan Pencegahan Kriminalitas :**

  Data kependudukan yang terstruktur ini dapat digunakan oleh aparat penegak hukum untuk mengidentifikasi, melacak, dan mencegah tindak kriminalitas.

Secara ringkas, data agregat kependudukan berdasarkan jumlah wajib KTP adalah informasi penting yang digunakan untuk memastikan pembangunan, pelayanan, dan tata kelola pemerintahan berjalan secara efektif, akuntabel, dan transparan.

JUMLAH KEPALA KELUARGA
KECAMATAN PAMINGGIR
PER DESA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JUMLAH KEPALA KELUARGA		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	364	105	469
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	289	71	360
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	277	52	329
4.	63.08.09.2004	SAPALA	415	126	541
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	342	87	429
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	191	43	234
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	323	104	427
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	2.201	588	2.789

Jumlah Kepala Keluarga **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Paminggir** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **2.789 jiwa**, dengan jumlah Kepala Keluarga berjenis kelamin laki - laki sebanyak **2.201 jiwa** dan Kepala Keluarga yang berjenis kelamin perempuan **588 jiwa**. Ada penambahan jumlah Kepala Keluarga dibandingkan **Kepala Keluarga pada tahun 2024 Semester II**, Kepala Keluarga pada **Tahun 2024 Semester II** yang beralamat di Kecamatan Paminggir yaitu sebanyak **2.772 jiwa**, Kepala Keluarga berjenis kelamin laki - laki sebanyak **2.181 jiwa** dan Kepala Keluarga berjenis kelamin perempuan sebanyak **591 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan jumlah kepala keluarga (**KK**) berfungsi untuk berbagai keperluan penting, baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Tujuan utamanya adalah menyediakan informasi yang komprehensif dan akurat sebagai dasar pengambilan kebijakan dan perencanaan.

Fungsi utama :

- **Perencanaan pembangunan :**

  Jumlah KK menjadi indikator penting dalam merencanakan kebutuhan fasilitas publik di suatu wilayah. Data ini membantu pemerintah menentukan alokasi sumber daya untuk pembangunan perumahan, sekolah, puskesmas, dan infrastruktur lainnya agar sesuai dengan jumlah unit keluarga yang ada.

- **Alokasi Anggaran :**

  Data agregat KK digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan anggaran pemerintah secara lebih tepat sasaran, terutama untuk program-program bantuan sosial, subsidi, atau program kesejahteraan keluarga lainnya.

- **Penyelenggaraan Pelayanan Publik :**

  Dengan mengetahui jumlah KK, pemerintah dapat mengoptimalkan distribusi layanan publik, seperti layanan administrasi kependudukan, layanan kesehatan, dan distribusi bantuan.

- **Analisis Sosial Ekonomi :**

  Data ini dapat digunakan untuk menganalisis karakteristik demografi dan sosial ekonomi suatu wilayah, termasuk tingkat penyebaran penduduk dan laju pertumbuhan penduduk di suatu wilayah.

- **Pengambilan Kebijakan :**

  Data agregat KK membantu pemerintah dan lembaga terkait dalam mengambil keputusan strategis. Misalnya, untuk program perbaikan gizi keluarga, atau program lain yang berfokus pada keluarga sebagai unit terkecil.

- **Pembangunan Demokrasi :**

  Informasi mengenai jumlah KK dan persebarannya juga dapat digunakan dalam penyelenggaraan pemilu, terutama dalam penyusunan daftar pemilih yang akurat.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN PAMINGGIR
MENURUT UMUR TUNGGAL SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
0	11	12	23
1	47	35	82
2	45	59	104
3	65	63	128
4	84	63	147
5	76	63	139
6	59	66	125
7	74	75	149
8	68	61	129
9	70	65	135
10	86	71	157
11	71	65	136
12	68	64	132
13	70	73	143
14	92	90	182
15	77	90	167
16	86	55	141
17	63	72	135
18	88	85	173
19	62	76	138
20	83	74	157
21	97	88	185
22	96	87	183
23	67	69	136
24	72	71	143
25	85	80	165
26	73	62	135
27	71	41	112
28	70	54	124
29	60	66	126
30	57	48	105
31	89	67	156
32	69	73	142

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
33	66	72	138
34	56	58	114
35	67	75	142
36	66	70	136
37	64	73	137
38	71	70	141
39	68	69	137
40	74	86	160
41	56	53	109
42	66	73	139
43	63	57	120
44	58	54	112
45	82	91	173
46	64	63	127
47	71	72	143
48	53	53	106
49	64	42	106
50	67	72	139
51	45	61	106
52	63	50	113
53	58	40	98
54	46	38	84
55	69	43	112
56	30	52	82
57	45	38	83
58	34	32	66
59	26	23	49
60	51	46	97
61	32	36	68
62	31	24	55
63	15	22	37
64	25	25	50
65	42	37	79
JUMLAH	4.139	3.953	8.092

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN PAMINGGIR
MENURUT UMUR TUNGGAL SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
66	21	27	48
67	25	22	47
68	16	12	28
69	10	15	25
70	15	17	32
71	12	9	21
72	12	13	25
73	5	15	20
74	11	13	24
75	7	19	26
76	6	11	17
77	5	4	9
78	4	5	9
79	3	7	10
80	4	13	17
81	3	0	3
82	1	6	7
83	2	3	5
84	0	2	2
85	0	10	10
86	0	4	4
87	0	1	1
88	2	2	4
89	0	0	0
90	0	0	0
91	0	0	0
92	0	1	1
93	0	0	0
94	1	1	2
95	0	0	0
96	0	0	0
97	0	1	1
98	1	0	1

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
99	0	0	0
100	0	1	1
101	0	3	3
102	0	0	0
103	0	0	0
104	0	0	0
105	0	0	0
106	0	0	0
107	0	0	0
108	0	0	0
109	0	0	0
110	0	0	0
111	0	0	0
112	0	0	0
113	0	0	0
114	0	0	0
115	0	0	0
116	0	0	0
117	0	0	0
118	0	0	0
119	0	0	0
120	0	0	0
121	0	0	0
122	0	0	0
123	0	0	0
124	0	0	0
125	0	0	0
126	0	0	0
127	0	0	0
128	0	0	0
129	0	0	0
130	0	0	0
131	0	0	0
JUMLAH	166	237	403

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk diketahui, terutama ketika menyusun suatu perencanaan kebijakan dan program pembangunan suatu wilayah. Karena setiap kelompok umur penduduk mempunyai kebutuhan dan penanganan yang berbeda - beda. Kelompok penduduk dibawah 5 tahun misalnya, masih memerlukan ketersediaan pelayanan kesehatan yang baik, peningkatan status gizi dan status kesehatan, mengingat kelompok ini rentan terhadap kematian. Hal sama, juga penting untuk kelompok remaja khususnya perempuan, ketika menyusun program - program kesehatan reproduksi remaja dalam rangka menyiapkan remaja perempuan menjadi calon ibu yang prima.

Dengan demikian informasi mengenai komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk perencanaan untuk penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan dan kebutuhan - kebutuhan dasar penduduk lainnya yang sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing - masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pekerjaan dan lain sebagainya. Selain itu komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin bukan hanya merupakan pencerminan proses demografi masa lalu, tetapi juga sekaligus dapat digunakan untuk memperkirakan gambaran perkembangan penduduk pada masa yang akan datang melalui proses kelahiran dan kematian.

Jumlah penduduk paling banyak di **Kecamatan Paminggir** yaitu yang memiliki umur **21 tahun** sebanyak **185 jiwa**, dengan jumlah yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **97 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan **88 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan umur tunggal sangat berguna untuk berbagai fungsi, terutama dalam perencanaan, analisis, dan pengambilan kebijakan di berbagai sektor. Berikut adalah beberapa kegunaan utamanya :

1. Perencanaan Pembangunan

- **Pendidikan :**

  Membantu pemerintah memproyeksikan jumlah anak usia sekolah pada setiap jenjang pendidikan, sehingga dapat merencanakan pembangunan sekolah baru, alokasi guru, dan kurikulum yang sesuai.

- **Kesehatan :**

  Memungkinkan penyediaan layanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik kelompok usia, seperti imunisasi untuk balita, fasilitas kesehatan ibu hamil, atau layanan geriatri untuk lansia.

- **Sosial dan Ekonomi :**

  Merancang program sosial yang tepat sasaran, seperti program bantuan untuk lansia, pelatihan kerja untuk usia produktif, atau fasilitas bermain untuk anak - anak.

2. Analisis Demografi

- **Proyeksi Penduduk :**

  Berguna untuk memproyeksikan pertumbuhan penduduk di masa depan dan memahami potensi pertumbuhan, beban ketergantungan (rasio antara penduduk *non - produktif* dan *produktif*), serta pergeseran komposisi demografi.

- **Piramida Penduduk :**

  Data umur tunggal adalah dasar untuk membuat piramida penduduk yang menggambarkan struktur demografi berdasarkan usia dan jenis kelamin. Ini membantu melihat karakteristik unik dari suatu populasi.

- **Bonus Demografi :**

  Memprediksi dan menganalisis periode bonus demografi, di mana populasi usia produktif lebih besar dari populasi non - produktif, untuk mengoptimalkan potensi ekonomi.

3. Pembuatan Kebijakan Publik

- **Penegakan Hukum dan Pencegahan Kriminal :**

  Data kependudukan agregat dapat digunakan oleh penegak hukum untuk memetakan demografi suatu wilayah, yang berpotensi membantu mencegah dan menanggulangi tindak kriminal.

- **Alokasi Anggaran :**

  Pemerintah dapat mengalokasikan anggaran secara lebih efisien dengan menyesuaikannya berdasarkan jumlah dan distribusi penduduk di setiap kelompok usia.

- **Pelayanan Publik :**

  Membantu instansi pemerintah menyediakan pelayanan publik yang lebih baik dan merata, seperti distribusi bantuan sosial, administrasi kependudukan, dan layanan publik lainnya.

4. Riset dan pemasaran

- **Riset Pasar :**

  Perusahaan dapat menggunakan data ini untuk mengidentifikasi pasar potensial dan menyesuaikan produk serta strategi pemasaran mereka agar sesuai dengan preferensi berbagai segmen usia.

- **Penelitian Sosial :**

  Memungkinkan para peneliti untuk menganalisis tren sosial, seperti pola migrasi, tingkat kelahiran, dan angka harapan hidup, yang memengaruhi struktur populasi.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN PAMINGGIR
MENURUT USIA SEKOLAH SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	USIA SEKOLAH			
			USIA SD	USIA SLTP	USIA SLTA	USIA PT
1	2	3	4	5	6	7
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	132	85	85	168
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	90	49	57	130
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	136	60	64	119
4.	63.08.09.2004	SAPALA	156	106	75	180
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	135	78	56	142
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	77	50	53	82
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	112	64	59	121
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	838	492	449	942

Menurut Usia Sekolah Jumlah Penduduk di **Kecamatan Paminggir** yang memiliki jumlah penduduk paling banyak pada usia sekolah **SD** ada pada **Desa Sapala** sebanyak **156 jiwa**, untuk usia sekolah **SLTP** juga ada pada **Desa Sapala** yaitu sebanyak **106 jiwa**, untuk usia sekolah **SLTA** ada pada pada **Desa Paminggir** sebanyak **85 jiwa**, dan untuk usia sekolah **Perguruan Tinggi** ada pada **Desa Sapala** sebanyak **180 jiwa**. Dengan banyaknya jumlah penduduk usia sekolah di Kecamatan Paminggir tepatnya di **Desa Sapala** dan pada **Desa Paminggir** maka bisa menjadi dasar untuk memberikan fasilitas pendidikan pada pada **Desa Sapala** dan pada **Desa Paminggir** untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di **Desa Sapala** dan **Desa Paminggir**.

Data agregat kependudukan berdasarkan usia sekolah diperlukan untuk **perencanaan pembangunan** (seperti penentuan kebutuhan fasilitas pendidikan), **pelayanan publik**, dan **perhitungan alokasi anggaran**. Data ini membantu pemerintah dalam menentukan strategi, mengalokasikan sumber daya, dan memastikan layanan publik seperti pendidikan dan kesehatan dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat.

Manfaat Spesifik :

- **Perencanaan Pembangunan :**

  Data ini vital untuk merencanakan kebutuhan infrastruktur pendidikan, seperti pembangunan sekolah baru, penambahan guru, dan penyediaan buku pelajaran, berdasarkan jumlah anak usia sekolah di suatu wilayah.

- **Pelayanan Publik :**

  Data agregat membantu memastikan layanan publik yang relevan terpenuhi, misalnya penyaluran bantuan sosial untuk siswa, program pendidikan gratis, atau fasilitas kesehatan yang memadai untuk anak usia sekolah.

- **Alokasi Anggaran :**

  Jumlah penduduk usia sekolah menjadi salah satu dasar dalam menentukan alokasi dana **APBD** atau **DAU** untuk sektor pendidikan, yang dapat mempengaruhi besaran anggaran untuk setiap daerah.

- **Penentuan Kebijakan :**

  Data demografi usia sekolah juga digunakan dalam membuat kebijakan pendidikan yang lebih tepat sasaran, termasuk program - program untuk meningkatkan partisipasi pendidikan di daerah tertentu.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN PAMINGGIR
MENURUT USIA PRODUKTIF SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN USIA								
			USIA MUDA			USIA PRODUKTIF			USIA TUA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	156	143	299	542	520	1.062	46	48	94
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	100	112	212	424	377	801	25	35	60
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	139	123	262	384	387	771	23	24	47
4.	63.08.09.2004	SAPALA	199	181	380	583	580	1.163	27	47	74
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	164	166	330	478	460	938	28	27	55
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	105	83	188	257	272	529	15	15	30
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	123	117	240	443	395	838	44	78	122
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	986	925	1.911	3.111	2.991	6.102	208	274	482

Untuk jumlah penduduk di **Kacamatan Paminggir** yang memiliki jumlah penduduk yang paling banyak adalah dari **Desa Sapala** dengan jumlah penduduk **1.617 jiwa**, sehingga menurut usia produktif didominasi oleh penduduk dari **Desa Sapala** dengan **Usia Produktif** berjumlah **1.163 jiwa**, dan untuk **Usia Muda** juga didominasi dari **Desa Sapala** sebanyak **380 jiwa** dan untuk **Usia Tua** didominasi oleh **Desa Tampakang** dengan jumlah **78 jiwa**, sehingga dengan adanya data ini diharapkan bisa sebagai bagian dari dasar penentuan kebijakan daerah untuk memberikan kebijakan untuk meningkatkan tarap hidup masyarakat mengingat banyaknya usia produktif di **Desa Sapala.**

Data Aggregat didapatkan dari pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang meliputi himpunan data perseorangan berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data Kependudukan tersebut berasal dari Kementerian Dalam Negeri dan digunakan untuk semua keperluan (Pasal 58 UU No. 24 Tahun 2013) antara lain dimanfaatkan untuk Perencanaan Pembangunan, Alokasi anggaran seperti penentuan Dana Alokasi Umum (**DAU**) dan perhitungan potensi perpajakan, Pembangunan Demokrasi yaitu penyiapan Data Agregat Kependudukan per Kecamatan (**DAK2**) dan penyiapan Data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (**DP4**) serta Penegakan Hukum dan Pencegahan Kriminal.

Data agregat kependudukan berdasarkan usia produktif berfungsi untuk berbagai keperluan, terutama dalam konteks perencanaan dan pengambilan keputusan pembangunan. Manfaat utamanya terkait dengan optimalisasi bonus demografi.

Berikut adalah fungsi - fungsi utamanya :

1. Perencanaan Pembangunan Ekonomi

- **Perencanaan Tenaga Kerja :**

  Membantu pemerintah dan swasta dalam merencanakan kebutuhan tenaga kerja, kebijakan upah, dan program pelatihan yang sesuai dengan jumlah dan potensi angkatan kerja.

- **Optimalisasi Bonus Demografi :**

  Memungkinkan pemerintah untuk menyusun kebijakan yang dapat mengoptimalkan masa ketika jumlah penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan usia non - produktif. Hal ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang pesat.

2. Perencanaan Kebijakan Sosial

- **Pengembangan SDM** :

  Digunakan untuk merancang kebijakan pendidikan dan kesehatan yang sesuai, agar penduduk usia produktif memiliki kualitas dan keterampilan yang kompetitif.

- **Layanan Sosial :**

  Membantu dalam merencanakan layanan sosial seperti jaminan kesehatan, jaminan sosial, dan program pensiun yang akan dibutuhkan oleh populasi yang terus menua.

3. Pengalokasian Anggaran

- **Fokus Investasi :**

  Memungkinkan pemerintah untuk mengalokasikan anggaran secara efektif pada sektor - sektor yang paling membutuhkan, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, guna mendukung produktivitas penduduk usia produktif.

4. Pembangunan Demokrasi

- **Pemutakhiran Data Pemilih :**

  Data ini penting untuk penyiapan data pemilih potensial dalam pemilihan umum (**Pemilu**) dan memastikan partisipasi yang akurat.

5. Penegakan Hukum dan Pencegahan Kriminal

- **Identifikasi dan Pelacakan :**

  Memudahkan pihak berwajib dalam melacak pelaku kriminal dan mencegah tindak kejahatan.

- **Pendataan Tenaga Kerja Ilegal :**

  Mencegah dan menindak pengiriman tenaga kerja ilegal.

6. Penelitian dan Studi Demografi

- **Analisis Tren :**

  Membantu peneliti dalam menganalisis tren perubahan populasi, termasuk pola urbanisasi, migrasi, dan tingkat fertilitas, yang semuanya memengaruhi komposisi usia produktif.

7. Perencanaan Sektor Swasta

- **Penargetan Pasar :**

  Perusahaan dapat menggunakan data ini untuk memahami demografi pelanggan potensial dan menyesuaikan strategi pemasaran produk dan layanan mereka.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN PAMINGGIR
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	424	228	523	134	115	1	5	25	0	0
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	318	227	351	90	67	1	1	17	1	0
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	355	116	417	113	59	1	3	16	0	0
4.	63.08.09.2004	SAPALA	496	267	590	140	99	3	1	21	0	0
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	459	200	344	217	74	7	3	19	0	0
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	206	105	320	72	33	0	1	10	0	0
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	358	197	500	95	43	2	1	4	0	0
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	2.616	1.340	3.045	861	490	15	15	112	1	0

Data agregat kependudukan berdasarkan pendidikan sangat berguna untuk memetakan kondisi sosial dan kualitas sumber daya manusia (**SDM**) di suatu wilayah. Informasi ini penting bagi pemerintah dalam merancang kebijakan yang tepat sasaran dan efektif, serta untuk pihak lain dalam melakukan analisis dan penelitian.

Berikut adalah beberapa kegunaan utamanya :

1. Perencanaan Pembangunan

- **Merancang Program Pendidikan :**

  Pemerintah dapat mengidentifikasi wilayah dengan tingkat pendidikan rendah untuk membangun lebih banyak sekolah, meningkatkan sarana prasarana, atau menyediakan beasiswa.

- **Mengalokasikan Anggaran :**

  Data ini membantu pemerintah mengalokasikan anggaran pendidikan secara lebih tepat dan merata, sesuai dengan kebutuhan di setiap daerah.

- **Meningkatkan Kualitas SDM :**

  Dengan mengetahui tingkat pendidikan penduduk, pemerintah dapat merencanakan program - program untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan masyarakat, yang akan berdampak pada kualitas SDM secara keseluruhan.

2. Pengambilan Kebijakan Publik

- **Penyusunan Kebijakan Tenaga Kerja :**

  Informasi tentang tingkat pendidikan dapat digunakan untuk menyusun kebijakan yang berkaitan dengan pelatihan kerja, penempatan tenaga kerja, dan penanganan pengangguran.

- **Penanggulangan Kemiskinan :**

  Analisis korelasi antara tingkat pendidikan dan kondisi ekonomi dapat membantu pemerintah merumuskan kebijakan yang efektif untuk mengurangi kemiskinan.

- **Pelayanan Publik yang Optimal :**

  Data ini membantu pemerintah memahami kebutuhan layanan publik berdasarkan tingkat pendidikan penduduk, sehingga pelayanan yang diberikan dapat lebih optimal dan tepat sasaran.

3. Analisis dan Penelitian

- **Pemetaan Kesejahteraan :**

  Data agregat pendidikan sering digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu daerah.

- **Studi Kependudukan :**

  Peneliti dapat menggunakan data ini untuk menganalisis pertumbuhan, distribusi, dan perubahan struktur penduduk dari waktu ke waktu, serta mengestimasi proyeksi kependudukan di masa depan.

- **Evaluasi Program :**

  Dengan membandingkan data agregat kependudukan dari tahun ke tahun, pemerintah dan peneliti dapat mengevaluasi efektivitas program pembangunan yang telah dijalankan, termasuk program di bidang pendidikan.

4. Prediksi Prospek Masa Depan

- **Memprediksi Tren Demografi :**

  Analisis data ini memungkinkan pemerintah untuk memprediksi prospek kependudukan di masa depan, seperti potensi bonus demografi atau pergeseran struktur usia produktif.

- **Memahami Dinamika Sosial :**

  Data pendidikan membantu memahami dinamika sosial suatu wilayah dan memprediksi perubahan sosial yang mungkin terjadi di masa depan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN PAMINGGIR
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Laki – Laki)

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	220	119	250	76	65	1	0	13	0	0
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	146	119	178	57	41	0	0	7	1	0
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	177	59	214	49	37	1	1	8	0	0
4.	63.08.09.2004	SAPALA	248	127	315	61	48	0	0	10	0	0
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	233	110	180	90	42	3	2	10	0	0
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	110	57	149	41	17	0	0	3	0	0
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	186	103	241	53	24	0	1	2	0	0
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	1.320	694	1.527	427	274	5	4	53	1	0

(Jenis Kelamin Perempuan)

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	204	109	273	58	50	0	5	12	0	0
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	172	108	173	33	26	1	1	10	0	0
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	178	57	203	64	22	0	2	8	0	0
4.	63.08.09.2004	SAPALA	248	140	275	79	51	3	1	11	0	0
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	226	90	164	127	32	4	1	9	0	0
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	96	48	171	31	16	0	1	7	0	0
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	172	94	259	42	19	2	0	2	0	0
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	1.296	646	1.518	434	216	10	11	59	0	0

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN PAMINGGIR
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APARATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENGAJAR	WIRA SWASTA	PERTANIAN/ PETERNAKAN	NELAYAN	AGAMA DAN KEPERCAYAAN	PELAJAR/ MAHASISWA	TENAGA KESEHATAN	PENSIUNAN	LAINNYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	458	8	3	377	12	72	0	205	0	0	320
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	338	8	2	244	4	97	0	124	0	0	256
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	378	6	2	126	7	186	0	132	0	0	243
4.	63.08.09.2004	SAPALA	502	11	11	194	32	281	0	204	1	0	381
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	445	11	15	357	18	103	0	145	0	0	229
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	216	2	0	86	14	149	0	120	0	0	160
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	364	2	2	188	19	147	0	115	1	0	362
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	2.701	48	35	1.572	106	1.035	0	1.045	2	0	1.951

Dari data tabel di atas bisa terlihat ada **2.701 jiwa** jumlah penduduk di **Kecamatan Paminggir** yang berstatus Pekerjaan " Belum / Tidak Bekerja ", jumlah ini juga terdiri dari banyaknya penduduk yang masih usia belum sekolah yang tergabung dalam jumlah " Belum / Tidak Bekerja ". Banyaknya jumlah penduduk yang berstatus Pekerjaan " Belum / Tidak Bekerja " ini juga karena masih adanya penduduk yang tidak lakukan *update* data pekerjaan pada dokumen kependudukan.

Data agregat kependudukan berdasarkan pekerjaan berfungsi untuk memberikan gambaran kondisi ketenagakerjaan dan menjadi dasar perencanaan pembangunan yang akurat dan tepat sasaran. Informasi ini sangat penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk menyusun kebijakan dan program yang efektif.

Berikut adalah peran utama data agregat kependudukan berdasarkan pekerjaan :

1. Perencanaan Pembangunan

- **Merancang Strategi dan Kebijakan :**

  Pemerintah dapat merancang strategi dan kebijakan yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, seperti pengembangan sektor - sektor tertentu atau pelatihan keterampilan yang relevan.

- **Mengetahui Kebutuhan Tenaga Kerja :**

  Data ini membantu merencanakan kebutuhan tenaga kerja di masa depan dengan menganalisis distribusi usia, tingkat pendidikan, dan jenis kelamin penduduk yang bekerja.

- **Memetakan Kondisi Ekonomi :**

  Informasi mengenai proporsi penduduk yang bekerja di berbagai sektor, misalnya pertanian atau industri, dapat memberikan gambaran tentang dominasi ekonomi suatu wilayah dan kerentanannya terhadap fluktuasi pasar.

2. Kebijakan Ketenagakerjaan

- **Mengatasi Masalah Pengangguran :**

  Data agregat membantu mengidentifikasi tingkat dan sebaran pengangguran, yang memungkinkan pemerintah menyusun program perluasan kesempatan kerja secara lebih terarah.

- **Mengalokasikan Sumber Daya :**

  Data ini menjadi dasar untuk alokasi anggaran dan sumber daya dalam program pelatihan kerja, penempatan kerja, dan bantuan modal usaha.

- **Memastikan Keadilan Sosial :**

  Membantu pemerintah menyalurkan bantuan dan memastikan keadilan sosial, terutama di daerah - daerah yang memiliki angka pengangguran tinggi atau didominasi oleh sektor pekerjaan tertentu.

3. Pelayanan Publik

- **Mengintegrasikan Layanan Publik :**

  Data ini dapat diintegrasikan dengan berbagai layanan publik, seperti perbankan, pajak, atau program sosial lainnya, sehingga pelayanan menjadi lebih efisien dan tepat sasaran.

- **Meningkatkan Kualitas Perencanaan :**

  Dengan data yang detail, perencanaan untuk pembangunan infrastruktur seperti sekolah, rumah sakit, dan fasilitas publik lainnya dapat lebih berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN PAMINGGIR
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Laki – Laki)

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APARATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENG AJAR	WIRA SWASTA	PER TANIAN/ PETER NAKAN	NELA YAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAIN NYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	246	6	0	297	10	65	0	120	0	0	0
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	165	4	1	214	2	83	0	80	0	0	0
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	185	5	1	98	6	170	0	81	0	0	0
4.	63.08.09.2004	SAPALA	252	4	2	156	31	244	0	119	1	0	0
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	230	8	4	229	16	88	0	95	0	0	0
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	114	2	0	62	9	123	0	67	0	0	0
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	203	2	0	173	17	143	0	72	0	0	0
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	1.395	31	8	1.229	91	916	0	634	1	0	0

(Jenis Kelamin Perempuan)

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APARATUR /PEJABAT NEGARA	TENAGA PENG AJAR	WIRA SWASTA	PER TANIAN/ PETER NAKAN	NELA YAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAIN NYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	212	2	3	80	2	7	0	85	0	0	320
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	173	4	1	30	2	14	0	44	0	0	256
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	193	1	1	28	1	16	0	51	0	0	243
4.	63.08.09.2004	SAPALA	250	7	9	38	1	37	0	85	0	0	381
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	215	3	11	128	2	15	0	50	0	0	229
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	102	0	0	24	5	26	0	53	0	0	160
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	161	0	2	15	2	4	0	43	1	0	362
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	1.306	17	27	343	15	119	0	411	1	0	1.951

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN PAMINGGIR
MENURUT AGAMA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	AGAMA								
			ISLAM			KRISTEN			KATHOLIK		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	744	711	1.455	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	549	524	1.073	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	546	534	1.080	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.09.2004	SAPALA	809	808	1.617	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	670	653	1.323	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	377	370	747	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	610	590	1.200	0	0	0	0	0	0
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	4.305	4.190	8.495	0	0	0	0	0	0

NO.	KODE WILAYAH	DESA	AGAMA										
			HINDU			BUDHA			KHONGHUCU			KEPERCAYAAN	
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.09.2004	SAPALA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Dengan mengetahui jumlah penduduk menurut **Agama** di **Kecamatan Paminggir** bisa menjadi pertimbangan dalam membangun tempat ibadah dan lakukan kegiatan keagamaan di Kecamatan Paminggir. Menurut data dari tabel di atas penduduk di **Kecamatan Paminggir** dengan detail sebagai berikut yang beragama **Islam 8.495 jiwa**, beragama **Kristen 0 jiwa**, beragama **Katholik 0 jiwa**, beragama **Hindu 0 jiwa**, beragama **Budha 0 jiwa** beragama **Khonghucu 0 jiwa** dan **Kepercayaan 0 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan agama berfungsi untuk berbagai keperluan, terutama dalam perencanaan pembangunan dan perumusan kebijakan publik yang lebih tepat sasaran. Data ini memberikan informasi penting mengenai komposisi demografi suatu wilayah, yang kemudian digunakan untuk memastikan alokasi sumber daya dan pelayanan publik yang adil dan merata.

Berikut adalah peran spesifik dari data agregat kependudukan berdasarkan agama :

1. Perencanaan Pembangunan

- **Alokasi Anggaran :**

  Pemerintah dapat menggunakan data ini untuk menentukan kebutuhan dan alokasi anggaran yang sesuai untuk setiap kelompok agama. Misalnya, anggaran untuk pembangunan tempat ibadah, program pendidikan keagamaan, atau kegiatan sosial.

- **Penetapan Lokasi Layanan :**

  Informasi mengenai sebaran penduduk berdasarkan agama membantu pemerintah menentukan lokasi yang strategis untuk membangun fasilitas umum yang relevan dengan kebutuhan kelompok agama tertentu, seperti rumah ibadah, makam, atau pusat pendidikan keagamaan.

- **Pengembangan Program Sosial :**

  Pemerintah dapat merancang program sosial yang lebih efektif dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan spesifik dari setiap kelompok agama di suatu wilayah.

2. Pelayanan Publik

- **Peningkatan Kualitas Layanan :**

  Data agregat kependudukan membantu pemerintah memahami kebutuhan unik dari berbagai kelompok agama, sehingga pelayanan publik seperti kesehatan, pendidikan, dan administrasi dapat disesuaikan untuk meningkatkan kualitasnya.

- **Penyesuaian Kebijakan :**

  Pemerintah dapat merumuskan kebijakan yang responsif dan inklusif dengan mempertimbangkan komposisi agama di wilayahnya. Hal ini mencegah adanya bias dan memastikan kebijakan mengakomodasi semua pihak.

- **Pemantauan dan Evaluasi :**

  Data ini digunakan untuk memantau efektivitas kebijakan dan program yang telah dijalankan, serta mengevaluasi dampaknya terhadap masyarakat dari berbagai latar belakang agama.

3. Integrasi Sosial

- **Memahami Dinamika Sosial :**

  Data agregat ini membantu pemerintah dan masyarakat memahami struktur populasi berdasarkan agama, yang penting untuk mempromosikan integrasi dan mencegah konflik sosial berbasis perbedaan keyakinan.

- **Merumuskan Kebijakan yang Adil :**

  Adanya data yang akurat memungkinkan perumusan kebijakan yang tidak hanya mempertimbangkan mayoritas, tetapi juga melindungi hak dan kebutuhan kelompok minoritas agama.

- **Pemberdayaan Ekonomi :**

  Data demografi agama juga dapat digunakan untuk merancang program pemberdayaan ekonomi yang adil dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat, tanpa memandang latar belakang agama.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN PAMINGGIR
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'A'_L	'A'_P	'A'_JML	'B'_L	'B'_P	'B'_JML	'AB'_L	'AB'_P	'AB'_JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	7	7	14	5	3	8	3	0	3
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	13	11	24	3	3	6	3	6	9
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	4	2	6	4	4	8	2	0	2
4.	63.08.09.2004	SAPALA	4	4	8	3	5	8	0	1	1
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	6	6	12	4	5	9	1	4	5
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	1	3	4	4	3	7	2	3	5
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	4	0	4	2	4	6	1	0	1
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	39	33	72	25	27	52	12	14	26

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'O'_L	'O'_P	'O'_JML	'A+'_L	'A+'_P	'A+'_JML	'A-'_L	'A-'_P	'A-'_JML
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	6	9	15	0	0	0	0	1	1
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	10	5	15	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	3	2	5	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.09.2004	SAPALA	9	10	19	0	1	1	0	0	0
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	3	6	9	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	0	3	3	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	7	1	8	0	0	0	0	0	0
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	38	36	74	0	1	1	0	1	1

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'B+'_L	'B+'_P	'B+'_JML	'B-'_L	'B-'_P	'B-'_JML	'AB+'_L	'AB+'_P	'AB+'_JML
1	2	3	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.09.2004	SAPALA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN PAMINGGIR
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'AB-'_L	'AB-'_P	'AB-'_JML	'O+'_L	'O+'_P	O+'_JML	'O-'_L	'O-'_P	'O-'_JML
1	2	3	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.09.2004	SAPALA	0	0	0	0	0	0	2	0	2
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	0	0	0	0	0	0	1	0	1
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	1	0	1	0	0	0	5	1	6

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH		
			'TIDAK TAHU'_L	'TIDAK TAHU'_P	'TIDAK TAHU'_JML
1	2	3	40	41	42
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	721	691	1.412
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	519	499	1.018
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	533	526	1.059
4.	63.08.09.2004	SAPALA	791	787	1.578
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	656	632	1.288
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	370	357	727
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	595	585	1.180
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	4.185	4.077	8.262

Saat ini mungkin masih banyak masyarakat yang belum melengkapi atau mencantumkan golongan darah di kartu keluarga (**KK**) dan KTP - el. Saat ini Dukcapil terus melakukan upaya *updating* data. Salah satu yang harus diupdate adalah golongan darah. Ini akan sangat bermanfaat untuk kemanusiaan, dan juga untuk dirinya sendiri apabila memerlukan bantuan golongan darah dari orang lain. Dengan data pada KK dan KTP - el yang lengkap dan ter-update salah satunya golongan darah. Tentu ini akan juga sangat memudahkan kita dalam memperoleh layanan publik, misalnya di rumah sakit.

Jika sewaktu - waktu yang bersangkutan mengalami kejadian darurat seperti kecelakaan atau kekurangan sel darah, akan lebih mudah menemukan pendonor jika di KTP elektronik tercantum jenis golongan darah. Oleh karena itu mari kita lengkapi data pada dokumen kependudukan salah satunya golongan darah.

Untuk peningkatan pelayanan publik, saat ini **DISDUKCAPIL** sudah dapat melayani perubahan atau pencantuman golongan darah. Dimana perubahan golongan darah tersebut dapat dilakukan sendiri dan tidak perlu datang ke Kantor Disdukcapil.

Perubahan status golongan darah itu dapat dilakukan melalui aplikasi **Identitas Kependudukan Digital** (**IKD**). Bahkan, ketika diajukan perubahan atau memasukkan golongan darah melalui IKD, selanjutnya akan ditindak lanjuti oleh Disdukcapil.

Mari kita miliki dokumen kependudukan yang menyajikan informasi yang sesuai dan *up to date* untuk bisa mendapatkan pelayanan publik yang maksimal. Mengingat untuk sekarang ini sudah banyak sekali pelayanan publik yang berbasis digital oleh karena itu akan langsung terhubung ke database pusat, salah satunya yaitu perizinan usaha melalui Online Single Submission (**OSS**), Nomor Pokok Wajib Pajak (**NPWP**), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial **(BPJS)**, dll.

Data agregat kependudukan berdasarkan golongan darah berfungsi untuk berbagai keperluan, terutama dalam bidang medis, kebijakan publik, dan penanganan kondisi darurat.

Fungsi utama :

- **Keperluan Medis Darurat :**

  Informasi golongan darah yang tercantum dalam dokumen kependudukan mempermudah dan mempercepat penanganan medis dalam kondisi darurat, seperti kecelakaan, yang membutuhkan transfusi darah segera.

- **Manajemen Stok Darah Nasional :**

  Data agregat ini digunakan oleh Palang Merah Indonesia (**PMI**) untuk memantau dan mengelola ketersediaan stok darah di berbagai wilayah. Ini membantu memastikan pasokan darah yang cukup untuk berbagai golongan darah.

- **Perencanaan dan Kebijakan Kesehatan :**

  Data ini menjadi dasar bagi pemerintah untuk merumuskan kebijakan kesehatan yang lebih tepat sasaran, seperti program donor darah massal atau penanganan isu kesehatan yang berkaitan dengan golongan darah tertentu.

- **Transplantasi Organ :**

  Kecocokan golongan darah sangat penting untuk keberhasilan transplantasi organ. Data agregat ini dapat membantu dalam perencanaan dan koordinasi prosedur transplantasi.

- **Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan :**

  Informasi ini dapat digunakan untuk penelitian mengenai hubungan antara golongan darah dengan kondisi kesehatan tertentu, seperti risiko penyakit jantung, diabetes, atau jenis kanker tertentu.

- **Kehamilan dan Masalah Rhesus :**

  Khususnya, data ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi potensi risiko terkait perbedaan *rhesus* (**Rh**) antara ibu dan ayah, yang penting untuk penanganan kehamilan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN PAMINGGIR
MENURUT USIA 0 - 18 TAHUN SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	UMUR 0 - 18 TAHUN		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	220	192	412
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	136	152	288
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	181	174	355
4.	63.08.09.2004	SAPALA	250	244	494
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	199	203	402
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	137	115	252
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	177	147	324
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	1.300	1.227	2.527

Pergaulan merupakan sebuah proses interaksi yang dilakukan antara individu dengan individu ataupun individu dengan kelompok tertentu. Masa yang penting dalam fase kehidupan seseorang adalah fase anak, dimana pada fase ini seorang berada pada usia 0 - 18 tahun. Menurut Sjarkawi berpendapat bahwa " Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentuk - bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir ". Pada fase ini seseorang dapat berekspresi dan menerima hal apa saja di lingkungan sekitarnya. Pergaulan juga dapat membentuk kepribadian seseorang tertentu pada fase remaja yang rentan akan pergaulan dari luar.

Dari data tabel di atas bisa terlihat jumlah penduduk di **Kecamatan Paminggir** usia 0 - 18 tahun yang paling banyak adalah dari **Desa Sapala** berdasarkan **Data Agregat Tahun 2025 Semester I** dengan jumlah penduduk usia 0 - 18 tahun sebanyak **494 jiwa**, dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki berjumlah **250 jiwa** dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan **244 jiwa**. Untuk perbandingan jumlah penduduk di **Desa Sapala Kecamatan Paminggir** Usia 0 - 18 tahun pada **Tahun 2024 Semester II** adalah berjumlah **501 jiwa** dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **254 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **247 jiwa**.

Untuk jumlah penduduk keseluruhan yang berumur 0 - 18 Tahun yang beralamat di **Kecamatan Paminggir** pada **Tahun 2025 Semester I** adalah sebanyak **2.527 jiwa** dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **1.300 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **1.227 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan umur 0 – 18 tahun berfungsi sebagai acuan untuk membuat kebijakan yang tepat sasaran terkait pelayanan publik, alokasi anggaran, dan perencanaan pembangunan yang berfokus pada anak dan remaja. Data ini menjadi dasar dalam merancang program dan kebijakan yang spesifik untuk memenuhi kebutuhan populasi muda, seperti kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial.

Fungsi utama :

- **Perencanaan Pendidikan :**

  Data ini membantu pemerintah memetakan kebutuhan fasilitas pendidikan, jumlah guru, dan kurikulum yang sesuai dengan jumlah populasi usia sekolah (0 – 18 Tahun).

- **Kebijakan kesehatan :**

  Data agregat memungkinkan perancangan program kesehatan ibu dan anak, imunisasi, gizi, serta kesehatan remaja yang lebih efektif dan sesuai dengan sebaran penduduk.

- **Alokasi Anggaran :**

  Pemerintah dapat mengalokasikan dana secara proporsional untuk sektor - sektor yang berkaitan dengan anak dan remaja, seperti pendidikan dan perlindungan anak.

- **Perlindungan Anak :**

  Data ini penting untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perhatian khusus terkait isu - isu seperti perlindungan anak, pencegahan kejahatan, dan penanganan kasus kekerasan.

- **Penyusunan Kebijakan Sosial :**

  Informasi mengenai struktur penduduk muda membantu pemerintah dalam menyusun kebijakan yang mempromosikan kesejahteraan anak dan remaja, misalnya melalui program sosial atau fasilitas publik yang ramah anak.

- **Penelitian dan Analisis :**

  Data ini menjadi bahan dasar untuk penelitian demografi dan sosiologi, yang membantu memahami dinamika populasi muda dan tren perubahan sosial.

Dengan memanfaatkan data ini, pemerintah dan lembaga terkait dapat memastikan bahwa investasi dan kebijakan yang dibuat memberikan manfaat optimal bagi generasi muda, yang merupakan aset penting bagi masa depan bangsa.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN PAMINGGIR
BERDASARKAN KATEGORI DISABILITAS SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	KATEGORI DISABILITAS								
			DISABILITAS FISIK			DISABILITAS NETRA / BUTA			DISABILITAS RUNGU / WICARA		
			L	p	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	0	0	0	0	1	1	0	0	0
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.09.2004	SAPALA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	2	2	4	0	0	0	1	0	1
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0
63.08.09		KEC. PAMIGGIR	2	3	5	0	1	1	2	0	2

NO.	KODE WILAYAH	DESA	KATEGORI DISABILITAS								
			DISABILITAS MENTAL / JIWA			DISABILITAS FISIK DAN MENTAL			DISABILITAS LAINNYA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	JML	P
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	1	0	1	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	5	2	7	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.09.2004	SAPALA	12	7	19	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	0	5	5	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0
63.08.09		KEC. PAMIGGIR	19	14	33	0	0	0	0	0	0

Data Agregat kependudukan berdasarkan kategori disabilitas berfungsi untuk merencanakan kebijakan yang tepat sasaran bagi penyandang disabilitas. Data ini juga membantu mengidentifikasi kebutuhan spesifik mereka untuk memastikan kesetaraan akses dan partisipasi dalam kehidupan sosial dan ekonomi.

Fungsi utama **Data Agregat** disabilitas :

- **Perencanaan dan Alokasi Anggaran :**

  Pemerintah dapat mengalokasikan anggaran secara efektif untuk program dan layanan yang menargetkan kelompok disabilitas tertentu, seperti pendidikan, pelatihan kerja, atau layanan kesehatan.

- **Pengambilan Keputusan dan Kebijakan :**

  Data ini menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik dan efektif dalam meningkatkan kualitas hidup penyandang disabilitas di tingkat lokal maupun nasional.

- **Pemantauan dan Evaluasi Program :**

  Data agregat membantu memantau implementasi kebijakan dan intervensi yang dirancang untuk mengatasi masalah disabilitas, serta mengevaluasi dampaknya terhadap populasi tersebut.

- **Penyediaan Layanan :**

  Data ini memungkinkan penyesuaian layanan agar sesuai dengan kebutuhan spesifik penyandang disabilitas, misalnya penyediaan desain universal untuk layanan umum atau layanan khusus bagi pengguna kursi roda.

- **Menjamin Kesetaraan Kesempatan :**

  Dengan membandingkan data antara kelompok penyandang disabilitas dan non - disabilitas, pemerintah dapat mengukur apakah penyandang disabilitas berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan ekonomi pada tingkat yang setara.

- **Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi :**

  Data ini penting untuk penelitian ilmiah, seperti tesis dan jurnal, yang berfokus pada kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh penyandang disabilitas.

- **Advokasi dan Pemenuhan Hak :**

  Data yang valid dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan yang ada dan memberikan contoh keberhasilan dalam upaya pemenuhan hak - hak penyandang disabilitas.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN PAMINGGIR
BERDASARKAN KEPEMILIKAN KIA (KARTU IDENTITAS ANAK)
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE
			L	P	JML	L	P	JML	(Yang Memiliki KIA)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	114	113	227	72	49	121	65,23%
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	76	81	157	46	48	94	62,55%
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	96	85	181	69	64	133	57,64%
4.	63.08.09.2004	SAPALA	59	47	106	165	175	340	23,77%
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	81	109	190	97	75	172	52,49%
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	65	57	122	52	39	91	57,28%
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	133	120	253	22	15	37	87,24%
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	624	612	1236	523	465	988	55,58%

Data agregat kependudukan berdasarkan kepemilikan Kartu Identitas Anak (**KIA**) berfungsi untuk mendukung pendataan, perlindungan, dan pelayanan publik bagi anak - anak. Data ini mempermudah anak untuk mengakses layanan seperti pendaftaran sekolah, layanan kesehatan, dan pembukaan tabungan bank secara mandiri. Secara lebih luas, data ini juga digunakan untuk perencanaan pembangunan dan alokasi anggaran negara.

Fungsi untuk pelayanan publik dan perlindungan anak :

- **Bukti Identitas Resmi :**

KIA menjadi identitas resmi anak yang diakui negara, sehingga anak tidak perlu lagi menggunakan identitas orang tua untuk berbagai keperluan.

- **Mempermudah Akses Layanan :**

Memudahkan anak dalam mengakses layanan publik seperti pendaftaran sekolah, pelayanan kesehatan di puskesmas atau rumah sakit, dan membuka rekening tabungan di bank.

- **Syarat Program Perlindungan Sosial :**

Menjadi syarat dalam program perlindungan sosial, seperti mendaftar BPJS Kesehatan atau mengurus klaim asuransi.

- **Perlindungan Hukum :**

Memberikan perlindungan hukum dari penyalahgunaan identitas dan mencegah terjadinya perdagangan anak.

- **Memfasilitasi Perjalanan :**

Mempermudah urusan keimigrasian dan perjalanan, baik dalam maupun luar negeri.

Fungsi untuk pemerintah :

- **Pendataan Penduduk :**

Meningkatkan akurasi data kependudukan anak yang lebih terperinci untuk berbagai keperluan.

- **Perencanaan Pembangunan :**

Menjadi dasar perencanaan pembangunan di berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, dan ketenagakerjaan.

- **Alokasi Anggaran :**

Membantu pemerintah dalam menentukan alokasi anggaran yang tepat sasaran.

- **Pembangunan Demokrasi :**

Mendukung pelaksanaan demokrasi, misalnya dalam penyiapan data pemilih potensial pemilu.

Sejak dikeluarkannya kebijakan KIA lewat Peraturan Kementerian Dalam Negeri (**Permendagri**) No. 2 tahun 2016, program pembuatan dan kepemilikan Kartu Identitas Anak (**KIA**) sudah mulai berlaku secara Nasional.

KIA diterbitkan dalam dua versi, yaitu untuk anak usia 0 - 5 tahun dan anak usia 5 - 17 tahun. Masa berlaku kartu ini juga berbeda. Masa berlaku KIA bagi anak usia kurang dari 5 tahun akan habis ketika usia mereka menginjak 5 tahun. Sementara bagi anak usia di atas 5 tahun, maka masa berlakunya akan habis sampai anak berusia 17 tahun kurang satu hari.

Kemudian ketika anak Anda berulang tahun yang ke - 17, KIA akan secara otomatis diubah menjadi KTP. Hal ini karena nomor yang tertera di KIA akan sama dengan yang ada di KTP.

Untuk kepemilikan **Kartu Identitas Anak (KIA)** pada **Kecamatan Paminggir** persentase terbesar yaitu pada **Desa Tampakang** yaitu sebesar **87,24 %**, dengan jumlah yang memiliki **253 jiwa** dari jumlah

keseluruhan anak yaitu **290 jiwa** (untuk yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **155 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **135 jiwa**).

Dalam kepemilikan Kartu Identitas Anak sangat dibutuhkan peran serta orang tua untuk sesegera mungkin untuk membuatkan Kartu Identitas Anak, karena fungsi utama dari KIA adalah sebagai kartu identitas, sama halnya dengan Kartu Tanda Penduduk (**KTP**), namun KIA diperuntukkan bagi anak - anak yang berusia antara 0 - 5 tahun dan 5 - 17 tahun kurang satu hari.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN PAMINGGIR
BERDASARKAN BERDASARKAN KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE (Yang Memiliki Akta Kelahiran)
			L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	473	463	936	267	249	516	64,46%
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	345	376	721	205	148	353	67,13%
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	278	286	564	268	248	516	52,22%
4.	63.08.09.2004	SAPALA	520	517	1.037	289	294	583	64,01%
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	419	384	803	247	266	513	61,02%
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	293	272	565	83	96	179	75,94%
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	397	359	756	212	231	443	63,05%
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	2.725	2.657	5.382	1.571	1.532	3.103	63,43%

Data Agregat kependudukan berdasarkan kepemilikan **Akta Kelahiran** berfungsi sebagai dasar perencanaan pembangunan, pelayanan publik, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakan hukum, dan pencegahan kriminal. Data ini memberikan gambaran menyeluruh tentang jumlah penduduk yang memiliki dokumen kelahirannya untuk membantu pemerintah membuat kebijakan dan mengalokasikan sumber daya secara efektif.

Fungsi - Fungsi Utama :

- **Pelayanan Publik :**

Data ini digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan layanan publik, seperti pendaftaran sekolah, pengurusan BPJS, dan penerbitan dokumen lain seperti KTP atau paspor.

- **Perencanaan Pembangunan :**

Data agregat membantu dalam perencanaan pembangunan nasional, termasuk di bidang pendidikan dan kesehatan, serta program pengentasan kemiskinan.

- **Alokasi Anggaran :**

Memberikan dasar untuk menentukan alokasi anggaran, seperti Dana Alokasi Umum (**DAU**), serta menghitung potensi perpajakan.

- **Pembangunan Demokrasi :**

Data ini penting untuk mempersiapkan data pemilih potensial (**DP4**) dan mendukung pelaksanaan pemilihan umum.

- **Penegakan Hukum dan Pencegahan Kriminal :**

Membantu mempermudah pelacakan pelaku kriminal dan mencegah tindakan seperti perdagangan orang atau pengiriman tenaga kerja ilegal.

- **Pengambilan Keputusan :**

Memberikan gambaran yang jelas tentang populasi penduduk, yang menjadi dasar pengambilan keputusan terkait kebutuhan masyarakat di suatu wilayah.

Akta Kelahiran adalah suatu dokumen identitas autentik yang wajib dimiliki setiap warga negara Indonesia. Dokumen ini sebagai bukti sah terkait status dan peristiwa kelahiran seseorang dan termasuk hak setiap anak Indonesia. Akta kelahiran dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**DISDUKCAPIL**).

Untuk informasi persyaratan dan formulir permohonan Akta Kelahiran bisa diunduh pada web Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara yang beralamat ***dukcapil.hsu.go.id***.

Sesuai dengan Undang - Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang - Undang No. 23 Tahun 2006 pencatatan kelahiran yang sebelumnya berdasarkan atas asas peristiwa, sejak ditetapkannya undang - undang ini berubah menjadi berdasarkan atas domisli. Sehingga pencatatan dilakukan pada instansi pelaksanan sesuai dengan domisili pelapor.

Bayi yang dilaporkan kelahirannya akan terdaftar dalam Kartu Keluarga dan diberi Nomor Induk Kependudukan (**NIK**) sebagai dasar untuk memperoleh pelayanan masyarakat lainnya. Sebagai hasil pelaporan kelahiran, diterbitkan Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran.

Untuk **kepemilikan Akta Kelahiran** pada **Kecamatan Paminggir** persentase terbesar yaitu pada **Desa Pal Batu** yaitu sebesar **75,94 %**, dengan jumlah yang sudah memiliki Akta Kelahiran sebanyak **565 jiwa** (untuk yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **293 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **272 jiwa**) dari jumlah penduduk yang beralamat di Desa Pal Batu yaitu **744 jiwa**.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN PAMINGGIR
BERDASARKAN KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE (Yang Memiliki Kartu Keluarga)
			L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	363	103	466	1	2	3	99,36%
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	287	70	357	2	1	3	99,17%
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	274	52	326	3	0	3	99,09%
4.	63.08.09.2004	SAPALA	412	126	538	3	0	3	99,45%
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	341	87	428	1	0	1	99,77%
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	189	42	231	2	1	3	98,72%
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	321	102	423	2	2	4	99,06%
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	2.187	582	2.769	14	6	20	99,28%

Data Agregat kependudukan yang didasarkan pada kepemilikan Kartu Keluarga (**KK**) berfungsi sebagai dasar penting untuk berbagai kepentingan, baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Data ini dikelola oleh Kementerian Dalam Negeri dan digunakan untuk :

1. Perencanaan Pembangunan

Data ini memberikan gambaran demografi yang akurat, seperti jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk di suatu wilayah. Informasi ini sangat dibutuhkan untuk perencanaan pembangunan, termasuk alokasi anggaran dan strategi pembangunan di berbagai sektor seperti kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur.

2. Pelayanan Publik

Data kependudukan yang terintegrasi mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai layanan publik. Dengan data agregat dari KK, pemerintah dapat menyalurkan bantuan sosial, mempermudah pengurusan pajak, dan mempercepat layanan di sektor perbankan dan listrik.

3. Pembangunan Demokrasi

Data ini menjadi dasar untuk menyusun daftar pemilih yang akurat dalam pemilu, memastikan hak suara setiap warga negara tercatat dengan benar.

4. Penegakan Hukum dan Pencegahan Kriminal

Data agregat kependudukan membantu pihak berwenang dalam penegakan hukum dan upaya pencegahan kriminalitas, karena data ini dapat digunakan untuk verifikasi identitas.

5. Verifikasi dan Validasi Data

KK berfungsi sebagai dokumen utama untuk memverifikasi dan memvalidasi kecocokan data saat mengurus dokumen kependudukan lainnya seperti Kartu Tanda Penduduk (**KTP**) dan akta kelahiran.

6. Integrasi Data

Pemanfaatan data agregat memungkinkan integrasi data kependudukan dengan layanan - layanan lain, baik di sektor pemerintahan maupun swasta. Hal ini memudahkan berbagai urusan yang berkaitan dengan hajat hidup orang banyak.

Kartu Keluarga (**KK**) adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya.

Penerbitan KK terdiri dari : Penerbitan KK Baru, Penerbitan KK karena perubahan data, dan Penerbitan KK karena hilang atau rusak.

- Penerbitan KK baru, dilaksanakan karena :
  - Membentuk keluarga baru.
  - Penggantian Kepala Keluarga.
  - Pisah KK.
  - Pindah datang yang tidak diikuti oleh kepala keluarga.
  - WNI datang dari Luar Negeri.
  - Rentan Adminduk.
  - OA yang memperoleh Kewarganegaraan Indonesia dan bagi WNI yang semula ber Kewarga negaraan asing.
- Penerbitan KK karena perubahan data, dilaksanakan karena :
  - Peristiwa kependudukan, yang terdiri dari pindah datang penduduk.
  - Peristiwa penting, yang terdiri dari kelahiran, perkawinan, pembatalan perkawinan, perceraian,pembatalan perceraian, kematian, pengangkatan anak, pengakuan anak,

pengesahan anak, perubahan Nama, perubahan Kewarganegaraan, pembetulan Akta Pencatatan Sipil, dan pembatalan Akta Pencatatan Sipil.

- Perubahan elemen data yang tercantum dalam KK yang terdiri dari Nama kepala keluarga atau anggota keluarga, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, agama atau kepercayaan, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, status hubungan dalam keluarga, Kewarganegaraan, dokumen imigrasi, Nama orang tua, dan tanda tangan kepala keluarga, serta alamat domisili.

- Penerbitan KK karena Rusak / Hilang, dilaksanakan karena KK yang lama rusak atau hilang, dibuktikan dengan melampirkan surat keterangan hilang dari kepolisian (jika karena hilang) atau membawa KK yang rusak (jika karena rusak).

Untuk formulir bisa di *Download* / Unduh pada web **DUKCAPIL** Kabupaten Hulu Sungai Utara :

dukcapil.hsu.go.id pada halaman **DOWNLOAD DOKUMEN**.

JUMLAH USER IKD
KECAMATAN PAMINGGIR
BERDASARKAN AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD)
SEMESTER I TAHUN 2025

NO	KODE WILAYAH	DESA	REKAM DINAMIS	JUMLAH IKD	PERSEN IKD
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.09.2001	PAMINGGIR	1.086	38	3,50%
2.	63.08.09.2002	PAMINGGIR SEBERANG	814	26	3,19%
3.	63.08.09.2003	AMBAHAI	742	6	0,81%
4.	63.08.09.2004	SAPALA	1.147	6	0,52%
5.	63.08.09.2005	BARARAWA	933	12	1,29%
6.	63.08.09.2006	PAL BATU	516	4	0,78%
7.	63.08.09.2007	TAMPAKANG	897	6	0,67%
63.08.09		KEC. PAMINGGIR	6.135	98	1,60%

Pemerintah telah menerapkan penggunaan **Identitas Kependudukan Digital (IKD)** pada tahun 2022 sesuai dasar hukum pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2022 tentang Standar dan Spesifikasi Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Blangko Kartu Identitas Kependudukan Elektronik serta Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Digital. Identitas Kependudukan Digital adalah informasi elektronik yang digunakan untuk merepresentasikan dokumen kependudukan dan data balikan dalam aplikasi digital melalui *smartphone*. IKD ini dapat didownload melalui *playstore* maupun *appstore*.

Menerapkan aturan pemerintah tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara menyelenggarakan Pendaftaran Identitas Kependudukan Digital ke Dinas - Dinas, Instansi - Instansi dan Desa - Desa.

IKD bertujuan untuk mengikuti penerapan teknologi informasi dan komunikasi mengenai digitalisasi kependudukan, meningkatkan pemanfaatan digitalisasi kependudukan bagi penduduk, mempermudah dan mempercepat transaksi pelayanan publik atau privat dalam bentuk digital, dan mengamankan kepemilikan identitas kependudukan digital melalui sistem autentikasi guna mencegah pemalsuaan dan kebocoran data. Fungsi IKD adalah untuk pembuktian identitas, autentikasi identitas dan otorisasi identitas.

Data agregat kependudukan berdasarkan kategori aktivasi Identitas Kependudukan Digital (**IKD**) berfungsi untuk memantau progres aktivasi IKD di masyarakat, mempermudah perencanaan dan pelaksanaan program sosialisasi IKD, serta mengidentifikasi daerah yang perlu intervensi lebih lanjut guna

mempercepat implementasi dan pemanfaatan IKD untuk layanan publik yang lebih efisien dan mudah diakses.

Fungsi Data Agregat IKD :

- **Pemantauan dan Evaluasi Program :**

  Data ini menunjukkan berapa banyak penduduk yang telah mengaktifkan IKD, sehingga pemerintah dapat mengevaluasi keberhasilan program sosialisasi dan mendorong implementasi yang lebih cepat.

- **Perencanaan Intervensi :**

  Dengan mengetahui kategori aktivasi (misalnya, belum aktif, aktif tetapi belum ada pemanfaatan, aktif dan sudah dimanfaatkan), pemerintah dapat merancang strategi khusus untuk mendorong aktivasi dan pemanfaatan IKD di wilayah yang masih rendah partisipasinya.

- **Pengembangan Kebijakan :**

  Data ini memberikan gambaran tentang sejauh mana penerimaan masyarakat terhadap IKD, sehingga dapat menjadi dasar untuk penyusunan kebijakan lebih lanjut terkait digitalisasi layanan publik.

- **Pengukuran Efisiensi Layanan :**

  Pemanfaatan IKD oleh masyarakat dapat menjadi indikator efisiensi dalam penyediaan layanan publik secara digital, yang pada akhirnya mempermudah akses masyarakat terhadap identitas dan dokumen mereka.

  Contoh Penerapan :

- Dinas **DUKCAPIL** dapat membuat program **" jemput bola** " ke kelurahan atau desa yang datanya menunjukkan tingkat aktivasi IKD yang rendah untuk mempercepat proses aktivasi.
- Data agregat ini dapat menjadi dasar koordinasi dengan pemerintah desa atau kecamatan untuk penyelenggaraan layanan aktivasi IKD yang lebih baik.

10. KECAMATAN SUNGAI TABUKAN

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
PER DESA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			Laki - Laki	Perempuan	
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	1.064	1.049	2.113
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	810	796	1.606
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	386	376	762
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	308	311	619
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	537	567	1.104
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	518	514	1.032
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	488	511	999
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	306	307	613
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	262	264	526
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	169	162	331
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	278	264	542
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	414	375	789
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	289	326	615
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	319	323	642
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	577	558	1.135
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	521	525	1.046
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	558	510	1.068
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**7.804**	**7.738**	**15.542**

Jumlah penduduk **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Sungai Tabukan** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **15.542 jiwa**, dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **7.804 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **7.738 jiwa**. Ada penambahan jumlah penduduk dibandingkan jumlah penduduk pada **Tahun 2024 Semester II**. Pada **Tahun 2024 Semester II** penduduk yang beralamat di **Kecamatan Sungai Tabukan** yaitu sebanyak **15.509 jiwa**, jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **7.786 jiwa** dan penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak **7.723 jiwa**.

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Data agregat kependudukan berdasarkan jumlah penduduk per desa dan jenis kelamin berfungsi untuk berbagai tujuan penting dalam perencanaan, pengembangan, dan kebijakan, terutama di tingkat lokal.

Berikut adalah fungsi - fungsi utamanya :

1. Perencanaan Pembangunan Desa yang Lebih Tepat Sasaran

- Pemerintah desa dapat memahami struktur demografi penduduknya secara rinci. Misalnya, jika jumlah perempuan lebih banyak, pemerintah dapat merencanakan program - program yang lebih berfokus pada pemberdayaan perempuan.
- Data ini membantu dalam merencanakan pembangunan infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan penduduk, seperti fasilitas kesehatan ibu dan anak jika ada banyak penduduk perempuan, atau fasilitas olahraga jika ada banyak penduduk laki - laki.

2. Pengambilan Kebijakan yang Terarah

- Pemerintah daerah dapat merancang strategi dan kebijakan yang lebih akurat untuk mengatasi isu - isu spesifik di setiap desa.
- Data ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi ketidakseimbangan gender (rasio jenis kelamin) yang mungkin memerlukan intervensi kebijakan khusus.

3. Distribusi Bantuan Sosial dan Alokasi Anggaran

- Membantu pemerintah dalam menyalurkan bantuan sosial, seperti bantuan pangan atau program keluarga harapan, agar tepat sasaran sesuai dengan jumlah dan komposisi penduduk di setiap desa.
- Alokasi anggaran dapat disesuaikan berdasarkan jumlah penduduk dan kebutuhan spesifik per desa.

4. Penentuan Kebutuhan Fasilitas Publik

- Data ini menjadi dasar untuk menentukan kebutuhan fasilitas seperti sekolah, puskesmas, dan tempat ibadah di tingkat desa. Misalnya, jumlah penduduk usia sekolah di desa tertentu dapat menjadi acuan untuk pembangunan atau penambahan ruang kelas.

5. Pemantauan dan Evaluasi Program

- Menjadi alat untuk memantau keberhasilan program - program pemerintah. Misalnya, jika ada program peningkatan kesehatan ibu dan anak, data kependudukan dapat digunakan untuk melacak dampaknya terhadap kelompok perempuan di desa tersebut.

6. Penyusunan Daftar Pemilih Untuk Pemilu

- Memastikan data pemilih akurat hingga ke tingkat desa, sehingga setiap warga negara yang berhak memiliki kesempatan untuk menggunakan hak suaranya.

Secara keseluruhan, data agregat kependudukan per desa yang rinci membantu menciptakan kebijakan dan program yang efektif, efisien, dan tepat sasaran di tingkat lokal, sehingga mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

JUMLAH WAJIB KTP
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
PER DESA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH WAJIB KTP		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	1.064	1.049	2.113	774	786	1.560
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	810	796	1.606	607	581	1.188
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	386	376	762	278	289	567
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	308	311	619	248	229	477
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	537	567	1.104	409	429	838
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	518	514	1.032	383	381	764
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	488	511	999	360	386	746
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	306	307	613	215	224	439
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	262	264	526	183	200	383
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	169	162	331	131	119	250
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	278	264	542	191	191	382
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	414	375	789	293	261	554
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	289	326	615	218	248	466
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	319	323	642	215	252	467
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	577	558	1.135	422	403	825
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	521	525	1.046	382	374	756
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	558	510	1.068	391	388	779
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**7.804**	**7.738**	**15.542**	**5.700**	**5.741**	**11.441**

Jumlah Wajib KTP **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Sungai Tabukan** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **11.441 jiwa**, dengan Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **5.700 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **5.741 jiwa**. Ada pengurangan jumlah Wajib KTP dibandingkan Wajib KTP pada **Tahun 2024 Semester II**, Wajib KTP yang beralamat di **Kecamatan Sungai Tabukan Tahun 2024 Semester II** yaitu sebanyak **11.245 jiwa**, Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki sebanyak **5.598 jiwa** dan Wajib KTP berjenis kelamin perempuan sebanyak **5.647 jiwa**. Untuk penduduk Wajib KTP berjenis kelamin laki - laki ada penambahan yaitu sebanyak **102 jiwa** dan untuk penduduk Wajib KTP berjenis kelamin perempuan ada penambahan yaitu sebanyak **94 jiwa**.

" Pasal 63 Undang - Undang ini menegaskan, penduduk Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP Elektronik (**KTP - el**). KTP sebagaimana dimaksud berlaku secara nasional ".

Data agregat kependudukan berdasarkan jumlah penduduk per desa wajib KTP berfungsi untuk berbagai tujuan penting bagi pemerintah dan masyarakat, di antaranya adalah :

- Menyusun daftar pemilih yang akurat dalam pemilihan umum, memastikan setiap warga negara yang memenuhi syarat dapat menggunakan hak suaranya.
- Merencanakan pembangunan dan alokasi sumber daya, termasuk pembangunan infrastruktur, layanan kesehatan, dan pendidikan di tingkat desa sesuai dengan kebutuhan populasi yang sebenarnya.
- Menentukan target dan cakupan program bantuan sosial, memastikan bantuan pemerintah disalurkan kepada warga yang membutuhkan dan berhak di setiap wilayah desa.
- Meningkatkan efisiensi pelayanan publik, seperti layanan administrasi, dengan memanfaatkan data kependudukan yang terintegrasi dan akurat.
- Mendeteksi dan mengatasi masalah kependudukan, seperti ketidaksesuaian data atau penduduk yang belum memiliki identitas resmi, sehingga administrasi dapat ditertibkan.
- Membantu proses perencanaan desa, di mana pemerintah desa dapat mengolah data agregat penduduk untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan terencana.

JUMLAH KEPALA KELUARGA
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
PER DESA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	JUMLAH KEPALA KELUARGA		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	518	221	739
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	403	135	538
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	179	72	251
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	149	62	211
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	266	101	367
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	245	95	340
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	249	98	347
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	151	68	219
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	132	53	185
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	83	30	113
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	127	46	173
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	203	66	269
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	156	74	230
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	155	66	221
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	283	103	386
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	260	87	347
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	262	87	349
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**3.821**	**1.464**	**5.285**

Jumlah Kepala Keluarga **Tahun 2025 Semester I** yang beralamat di **Kecamatan Sungai Tabukan** berdasarkan data **AGREGAT_202501** yaitu **5.285 jiwa**, dengan jumlah Kepala Keluarga berjenis kelamin laki - laki sebanyak **3.821 jiwa** dan Kepala Keluarga yang berjenis kelamin perempuan **1.464 jiwa**. Ada penambahan Kepala Keluarga dibandingkan **Kepala Keluarga pada Tahun 2024 Semester II**, Kepala Keluarga pada **Tahun 2024 Semester II** yang beralamat di **Kecamatan Sungai Tabukan** yaitu sebanyak **5.243 jiwa**, Kepala Keluarga berjenis kelamin laki - laki sebanyak **3.803 jiwa** dan Kepala Keluarga berjenis kelamin perempuan sebanyak **1.440 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan jumlah Kepala Keluarga (**KK**) berfungsi untuk berbagai keperluan penting, baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Berikut adalah fungsi utamanya :

1. Perencanaan Pembangunan

- **Merumuskan Kebijakan Perumahan :**

  Jumlah KK menunjukkan kebutuhan rumah tangga di suatu wilayah. Pemerintah dapat merencanakan pembangunan perumahan yang sesuai dengan kebutuhan riil penduduk untuk bisa menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

- **Pengadaan Fasilitas Umum :**

  Data KK digunakan untuk menghitung kebutuhan dasar yang diperlukan oleh masyarakat, seperti sekolah, Puskesmas, dan Pasar.

- **Pengembangan Infrastruktur :**

  Dengan mengetahui sebaran KK, pemerintah dapat merencanakan pembangunan infrastruktur seperti jalan, listrik, dan air bersih secara lebih efisien.

2. Pelayanan Publik

- **Penyaluran Bantuan Sosial :**

  Data agregat jumlah KK sangat penting untuk mengidentifikasi penerima bantuan pemerintah yang tepat sasaran.

- **Pembaruan Data Pemilih :**

  Jumlah KK digunakan oleh Komisi Pemilihan Umum (**KPU**) untuk menyusun dan memutakhirkan data pemilih dalam pemilihan umum.

- **Penyelenggaraan Layanan Administrasi :**

  Data KK terintegrasi dengan berbagai layanan publik, seperti perbankan, pajak, dan program jaminan sosial.

3. Pengalokasian Anggaran

- **Penentuan besaran dana per wilayah :**

  Jumlah KK menjadi salah satu faktor penentu dalam mengalokasikan anggaran pembangunan ke daerah, sehingga distribusi dana bisa lebih merata.

- **Dasar penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU) :**

  Pemerintah pusat menggunakan data kependudukan, termasuk jumlah KK, untuk menentukan besaran DAU yang akan disalurkan ke setiap daerah.

4. Pembangunan Demokrasi

- **Pembagian Wilayah Administratif :**

  Data jumlah KK digunakan untuk menentukan pembentukan, pemekaran, atau penggabungan wilayah administratif, seperti desa, kecamatan, atau kabupaten.

- **Perumusan Kebijakan yang Tepat Sasaran :**

  Pemerintah dapat membuat kebijakan yang sesuai dengan kondisi demografi suatu wilayah berdasarkan data keluarga yang ada.

5. Penegakan Hukum

- **Pencegahan Kriminalitas :**

  Polisi dapat menggunakan data agregat untuk menganalisis dan mencegah potensi kriminalitas, misalnya dengan mengidentifikasi sebaran kepadatan penduduk.

- **Investigasi :**

  Data kependudukan dapat membantu aparat penegak hukum dalam melakukan investigasi suatu kasus.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
MENURUT UMUR TUNGGAL SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
0	21	23	44
1	85	74	159
2	77	93	170
3	130	113	243
4	142	124	266
5	147	134	281
6	126	126	252
7	132	120	252
8	125	129	254
9	138	140	278
10	134	139	273
11	133	129	262
12	130	125	255
13	154	137	291
14	137	147	284
15	157	115	272
16	136	129	265
17	125	112	237
18	139	117	256
19	126	121	247
20	111	105	216
21	169	115	284
22	159	132	291
23	158	127	285
24	135	140	275
25	147	113	260
26	150	120	270
27	105	104	209
28	116	100	216
29	103	105	208
30	123	129	252
31	134	119	253
32	127	99	226

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
33	143	120	263
34	134	99	233
35	136	142	278
36	151	134	285
37	129	115	244
38	150	120	270
39	124	114	238
40	136	127	263
41	113	105	218
42	113	106	219
43	121	111	232
44	97	77	174
45	136	138	274
46	90	90	180
47	101	118	219
48	87	87	174
49	116	113	229
50	112	111	223
51	71	69	140
52	96	95	191
53	68	90	158
54	88	109	197
55	103	122	225
56	60	65	125
57	71	86	157
58	61	69	130
59	61	105	166
60	69	100	169
61	41	56	97
62	65	61	126
63	41	50	91
64	60	91	151
65	74	94	168
JUMLAH	7.449	7.144	14.593

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
MENURUT UMUR TUNGGAL SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
66	39	43	82
67	28	55	83
68	26	37	63
69	38	61	99
70	38	53	91
71	27	23	50
72	22	25	47
73	18	22	40
74	17	40	57
75	23	45	68
76	12	23	35
77	11	33	44
78	7	14	21
79	10	24	34
80	9	23	32
81	3	10	13
82	8	7	15
83	4	10	14
84	3	9	12
85	3	8	11
86	1	3	4
87	2	4	6
88	1	5	6
89	2	5	7
90	1	1	2
91	0	2	2
92	0	0	0
93	1	1	2
94	0	6	6
95	1	0	1
96	0	0	0
97	0	1	1
98	0	1	1

USIA	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
99	0	0	0
100	0	0	0
101	0	0	0
102	0	0	0
103	0	0	0
104	0	0	0
105	0	0	0
106	0	0	0
107	0	0	0
108	0	0	0
109	0	0	0
110	0	0	0
111	0	0	0
112	0	0	0
113	0	0	0
114	0	0	0
115	0	0	0
116	0	0	0
117	0	0	0
118	0	0	0
119	0	0	0
120	0	0	0
121	0	0	0
122	0	0	0
123	0	0	0
124	0	0	0
125	0	0	0
126	0	0	0
127	0	0	0
128	0	0	0
129	0	0	0
130	0	0	0
131	0	0	0
JUMLAH	355	594	949

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk diketahui, terutama ketika menyusun suatu perencanaan kebijakan dan program pembangunan suatu wilayah. Karena setiap kelompok umur penduduk mempunyai kebutuhan dan penanganan yang berbeda-beda. Kelompok penduduk dibawah 5 tahun misalnya, masih memerlukan ketersediaan pelayanan kesehatan yang baik, peningkatan status gizi dan status kesehatan, mengingat kelompok ini rentan terhadap kematian. Hal sama, juga penting untuk kelompok remaja khususnya perempuan, ketika menyusun program-program kesehatan reproduksi remaja dalam rangka menyiapkan remaja perempuan menjadi calon ibu yang prima.

Dengan demikian informasi mengenai komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk perencanaan untuk penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan dan kebutuhan-kebutuhan dasar penduduk lainnya yang sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pekerjaan dan lain sebagainya. Selain itu komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin bukan hanya merupakan pencerminan proses demografi masa lalu, tetapi juga sekaligus dapat digunakan untuk memperkirakan gambaran perkembangan penduduk pada masa yang akan datang melalui proses kelahiran dan kematian.

Berdasarkan klasifikasi umur jumlah penduduk yang paling banyak di **Kecamatan Sungai Tabukan** yaitu yang sudah memiliki umur **13 Tahun dan 22 Tahun** yaitu sama sebanyak **291 jiwa**, untuk yang sudah **berumur 13 Tahun** dengan jumlah yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **154 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan **137 jiwa** dan untuk yang sudah **berumur 22 Tahun** dengan jumlah yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **159 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan **132 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan jumlah penduduk berdasarkan umur berfungsi untuk perencanaan pembangunan (infrastruktur, kesehatan, pendidikan), perumusan kebijakan sosial (kesejahteraan, pemberdayaan), penentuan alokasi anggaran dan pelayanan publik (SIM, pajak, perbankan). Data ini juga penting untuk penegakan hukum, pembangunan demokrasi, dan penelitian demografis.

Kegunaan Data Agregat Kependudukan :

- **Perencanaan Pembangunan :**

Membantu pemerintah merancang program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti pembangunan sekolah, rumah sakit, dan infrastruktur.

- **Kebijakan Sosial :**

Menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan yang efektif dalam bidang kesejahteraan, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan pengentasan kemiskinan.

- **Alokasi Anggaran :**

Digunakan untuk menentukan alokasi anggaran pembangunan nasional, termasuk Dana Alokasi Umum (**DAU**) dan potensi perpajakan.

- **Pelayanan Publik :**

Memfasilitasi berbagai pelayanan publik seperti penerbitan SIM, izin usaha, pelayanan perbankan, hingga jaminan kesehatan dan sosial.

- **Pembangunan Demokrasi :**

Membantu dalam menyiapkan data untuk pemilihan umum, seperti Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (**DP4**).

- **Penegakan Hukum :**

Memudahkan pelacakan pelaku kriminal, pencegahan perdagangan orang, dan pencegahan pengiriman tenaga kerja ilegal.

- **Penelitian :**

Menjadi sumber informasi berharga bagi peneliti yang ingin mempelajari demografi, sosial, dan ekonomi.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
MENURUT USIA SEKOLAH SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	USIA SEKOLAH			
			USIA SD	USIA SLTP	USIA SLTA	USIA PT
1	2	3	4	5	6	7
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	216	124	107	218
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	176	78	73	191
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	78	43	33	74
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	52	31	31	64
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	94	54	55	115
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	112	56	58	97
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	98	51	50	96
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	57	41	30	72
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	56	31	25	49
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	27	19	21	38
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	53	34	28	55
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	102	42	37	75
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	58	34	25	64
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	60	35	29	53
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	115	56	61	134
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	99	67	41	98
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	121	51	54	105
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**1.574**	**847**	**758**	**1.598**

Menurut Usia Sekolah Jumlah Penduduk di **Kecamatan Sungai Tabukan** yang memiliki jumlah penduduk paling banyak pada usia sekolah **SD** ada pada **Desa Sungai Tabukan** sebanyak **216 jiwa**, untuk usia sekolah **SLTP** juga ada pada **Desa Sungai Tabukan** sebanyak **124 jiwa**, untuk usia sekolah **SLTA** kembali ada pada pada **Desa Sungai Tabukan** sebanyak **107 jiwa**, dan untuk usia sekolah **Perguruan Tinggi** juga ada pada **Desa Sungai Tabukan** sebanyak **218 jiwa**. Dengan banyaknya jumlah penduduk usia sekolah di Kecamatan Sungai Tabukan tepatnya pada **Desa Sungai Tabukan** maka bisa menjadi dasar untuk memberikan fasilitas Pendidikan pada pada **Desa Sungai Tabukan** untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dan kemudahan akses sarana pendidikan di **Desa Sungai Tabukan**.

Data agregat kependudukan berdasarkan jumlah penduduk usia sekolah berfungsi untuk berbagai keperluan, terutama dalam hal perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan. Data ini memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi populasi usia sekolah di suatu wilayah, sehingga membantu pemerintah dan lembaga terkait dalam membuat keputusan yang tepat.

Berikut adalah beberapa fungsi utama dari data agregat kependudukan usia sekolah :

- **Perencanaan Pembangunan Pendidikan :**

  Data ini digunakan untuk memperkirakan kebutuhan akan sarana dan prasarana pendidikan, seperti pembangunan sekolah baru, penambahan ruang kelas, dan penyediaan fasilitas pendukung lainnya.

- **Alokasi Anggaran Pendidikan :**

  Pemerintah dapat mengalokasikan anggaran pendidikan secara lebih efektif dan tepat sasaran dengan mengetahui sebaran dan jumlah penduduk usia sekolah di setiap wilayah.

- **Penyusunan Kebijakan Pendidikan :**

  Data kependudukan usia sekolah sangat krusial dalam merumuskan kebijakan yang relevan, seperti program wajib belajar, beasiswa, dan program lainnya yang bertujuan meningkatkan partisipasi sekolah.

- **Analisis Kualitas Pendidikan :**

  Dengan data ini, pemerintah dapat menganalisis tingkat partisipasi sekolah (angka partisipasi sekolah) di berbagai jenjang pendidikan, sehingga dapat mengidentifikasi wilayah yang memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan akses pendidikan.

- **Penyaluran Bantuan Pendidikan :**

  Data agregat membantu pemerintah dalam menargetkan penyaluran bantuan pendidikan, seperti Kartu Indonesia Pintar (**KIP**) atau dana Bantuan Operasional Sekolah (**BOS**), kepada wilayah yang membutuhkan.

- **Pemetaan Distribusi Guru :**

  Data ini juga digunakan untuk memetakan kebutuhan dan distribusi tenaga pendidik. Dengan mengetahui jumlah murid usia sekolah di setiap wilayah, pemerintah dapat mendistribusikan guru secara merata.

- **Peningkatan Kesadaran Kependudukan :**

  Melalui program seperti Sekolah Siaga Kependudukan (**SSK**), data ini digunakan untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang dinamika kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
MENURUT USIA PRODUKTIF SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN USIA								
			USIA MUDA			USIA PRODUKTIF			USIA TUA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	246	227	473	757	725	1.482	61	97	158
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	178	196	374	594	536	1.130	38	64	102
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	93	77	170	273	265	538	20	34	54
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	51	72	123	241	202	443	16	37	53
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	103	126	229	405	394	799	29	47	76
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	121	110	231	367	356	723	30	48	78
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	117	109	226	342	357	699	29	45	74
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	81	66	147	206	221	427	19	20	39
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	66	59	125	182	184	366	14	21	35
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	33	37	70	132	116	248	4	9	13
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	77	62	139	187	186	373	14	16	30
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	102	101	203	292	244	536	20	30	50
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	62	64	126	197	222	419	30	40	70
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	93	66	159	206	217	423	20	40	60
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	124	139	263	424	372	796	29	47	76
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	122	134	256	368	341	709	31	50	81
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	142	108	250	391	359	750	25	43	68
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**1.811**	**1.753**	**3.564**	**5.564**	**5.297**	**10.861**	**429**	**688**	**1.117**

Untuk jumlah penduduk di **Kacamatan Sungai Tabukan** yang memiliki jumlah penduduk yang paling banyak adalah dari **Desa Sungai Tabukan** dengan jumlah penduduk **2.113 jiwa**, sehingga menurut usia produktif didominasi oleh penduduk dari **Desa Sungai Tabukan** dengan Usia Produktif berjumlah **1.482 jiwa**, dan untuk usia Muda juga didominasi dari **Desa Sungai Tabukan** sebanyak **473 jiwa** dan untuk usia tua tetap didominasi oleh **Desa Sungai Tabukan** dengan jumlah **158 jiwa**, sehingga dengan adanya data ini diharapkan bisa sebagai bagian dari dasar penentuan kebijakan daerah untuk memberikan kebijakan untuk meningkatkan tarap hidup masyarakat mengingat banyaknya usia produktif di **Desa Sungai Tabukan**.

Data agregat kependudukan berdasarkan jumlah penduduk usia produktif berfungsi untuk berbagai keperluan, terutama dalam hal perencanaan pembangunan dan kebijakan publik. Berikut adalah fungsi - fungsi utamanya :

1. Perencanaan Pembangunan Ekonomi

- **Merumuskan Kebijakan Ketenagakerjaan :**

  Pemerintah dapat mengetahui ketersediaan tenaga kerja di suatu wilayah untuk merencanakan lapangan kerja, program pelatihan, atau mengatasi masalah pengangguran.

- **Memprediksi Pertumbuhan Ekonomi :**

  Jumlah penduduk usia produktif yang besar (bonus demografi) berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Dengan data ini, pemerintah dapat merancang strategi untuk mengoptimalkan potensi tersebut.

- **Menarik Investasi :**

  Investor dapat menggunakan data ini untuk menilai potensi pasar suatu wilayah, terutama ketersediaan sumber daya manusia yang terampil.

2. Penentuan Alokasi Anggaran dan Sumber Daya

- **Perencanaan Anggaran Pendidikan :**

  Pemerintah dapat mengalokasikan anggaran untuk pendidikan vokasi atau program peningkatan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

- **Pengembangan Infrastruktur :**

  Data ini membantu pemerintah merencanakan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan oleh penduduk usia produktif, seperti transportasi publik, perumahan, dan fasilitas umum lainnya.

- **Kebijakan Jaminan Sosial :**

  Data tentang penduduk usia produktif dan non - produktif (tanggungan) sangat penting untuk merancang kebijakan jaminan sosial, seperti jaminan hari tua dan tunjangan pensiun.

3. Perencanaan Layanan Publik

- **Kesehatan :**

  Data ini membantu perencanaan layanan kesehatan yang relevan dengan kelompok usia produktif, seperti kesehatan kerja dan pencegahan penyakit yang umum terjadi pada usia tersebut.

- **Pelayanan Administrasi :**

  Informasi ini memastikan bahwa layanan administrasi kependudukan seperti KTP, SIM, dan pajak dapat dilayani dengan efisien.

- **Keamanan dan Penegakan Hukum :**

  Data agregat dapat membantu penegak hukum dalam melacak pelaku kriminal dan mencegah kejahatan, serta memastikan penegakan hukum yang adil.

4. Pembangunan Demokrasi

- **Penyusunan Daftar Pemilih :**

  Data agregat kependudukan, termasuk data penduduk potensial pemilih pemilu (**DP4**), menjadi dasar untuk menyusun daftar pemilih yang akurat dalam pemilu.

- **Representasi Politik :**

  Memastikan bahwa representasi politik di setiap wilayah sejalan dengan jumlah penduduknya.

5. Evaluasi dan Penelitian

- **Mengevaluasi Kebijakan :**

  Data ini menjadi tolok ukur untuk menilai keberhasilan atau kegagalan suatu kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk usia produktif.

- **Penelitian Sosial :**

  Memungkinkan para peneliti untuk mempelajari tren demografi dan dampaknya terhadap berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	542	391	632	295	156	10	6	79	2	0
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	567	355	471	116	79	2	1	14	1	0
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	184	97	226	107	70	10	8	60	0	0
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	133	97	175	84	80	5	2	43	0	0
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	252	184	411	151	73	2	2	26	3	0
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	255	142	278	188	112	3	5	48	1	0
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	226	244	282	144	79	3	1	20	0	0
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	167	86	271	49	23	0	2	15	0	0
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	131	67	227	67	22	1	1	10	0	0
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	84	51	127	31	23	1	1	13	0	0
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	124	113	204	62	33	0	1	5	0	0
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	206	165	278	69	48	3	3	17	0	0
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	140	77	254	86	40	3	4	11	0	0
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	176	131	186	74	52	2	2	19	0	0
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	308	201	373	148	72	2	0	31	0	0
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	238	220	433	94	48	0	1	11	1	0
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	248	199	420	133	55	0	0	12	1	0
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**3.981**	**2.820**	**5.248**	**1.898**	**1.065**	**47**	**40**	**434**	**9**	**0**

Data agregat kependudukan berdasarkan pendidikan sangat berguna untuk memetakan kondisi sosial dan kualitas sumber daya manusia (**SDM**) di suatu wilayah. Informasi ini penting bagi pemerintah dalam merancang kebijakan yang tepat sasaran dan efektif, serta untuk pihak lain dalam melakukan analisis dan penelitian.

Berikut adalah beberapa kegunaan utamanya :

1. Perencanaan Pembangunan

- **Merancang Program Pendidikan :**

Pemerintah dapat mengidentifikasi wilayah dengan tingkat pendidikan rendah untuk membangun lebih banyak sekolah, meningkatkan sarana prasarana, atau menyediakan beasiswa.

- **Mengalokasikan Anggaran :**

Data ini membantu pemerintah mengalokasikan anggaran pendidikan secara lebih tepat dan merata, sesuai dengan kebutuhan di setiap daerah.

- **Meningkatkan Kualitas SDM :**

Dengan mengetahui tingkat pendidikan penduduk, pemerintah dapat merencanakan program - program untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan masyarakat, yang akan berdampak pada kualitas SDM secara keseluruhan.

2. Pengambilan Kebijakan Publik

- **Penyusunan Kebijakan Tenaga Kerja :**

Informasi tentang tingkat pendidikan dapat digunakan untuk menyusun kebijakan yang berkaitan dengan pelatihan kerja, penempatan tenaga kerja, dan penanganan pengangguran.

- **Penanggulangan Kemiskinan :**

Analisis korelasi antara tingkat pendidikan dan kondisi ekonomi dapat membantu pemerintah merumuskan kebijakan yang efektif untuk mengurangi kemiskinan.

- **Pelayanan Publik yang Optimal :**

Data ini membantu pemerintah memahami kebutuhan layanan publik berdasarkan tingkat pendidikan penduduk, sehingga pelayanan yang diberikan dapat lebih optimal dan tepat sasaran.

3. Analisis dan Penelitian

- **Pemetaan Kesejahteraan :**

Data agregat pendidikan sering digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu daerah.

- **Studi Kependudukan :**

Peneliti dapat menggunakan data ini untuk menganalisis pertumbuhan, distribusi, dan perubahan struktur penduduk dari waktu ke waktu, serta mengestimasi proyeksi kependudukan di masa depan.

- **Evaluasi Program :**

Dengan membandingkan data agregat kependudukan dari tahun ke tahun, pemerintah dan peneliti dapat mengevaluasi efektivitas program pembangunan yang telah dijalankan, termasuk program di bidang pendidikan.

4. Prediksi Prospek Masa Depan

- **Memprediksi Tren Demografi :**

Analisis data ini memungkinkan pemerintah untuk memprediksi prospek kependudukan di masa depan, seperti potensi bonus demografi atau pergeseran struktur usia produktif.

- **Memahami Dinamika Sosial :**

Data pendidikan membantu memahami dinamika sosial suatu wilayah dan memprediksi perubahan sosial yang mungkin terjadi di masa depan.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Laki – Laki)

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	283	211	297	150	82	8	3	28	2	0
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	283	185	234	58	43	2	0	5	0	0
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	107	49	97	58	36	5	3	31	0	0
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	58	57	81	43	50	3	0	16	0	0
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	125	92	195	67	42	1	1	12	2	0
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	134	70	130	99	58	3	2	21	1	0
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	120	111	146	56	46	2	0	7	0	0
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	88	45	128	22	15	0	1	7	0	0
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	70	36	108	35	11	0	0	2	0	0
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	44	26	64	13	14	1	1	6	0	0
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	67	57	98	35	18	0	1	2	0	0
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	105	95	139	38	28	1	1	7	0	0
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	66	38	117	43	17	1	1	6	0	0
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	94	62	91	37	29	0	0	6	0	0
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	155	97	185	83	39	1	0	17	0	0
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	111	122	204	52	28	0	0	3	1	0
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	138	96	215	71	33	0	0	4	1	0
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**2.048**	**1.449**	**2.529**	**960**	**589**	**28**	**14**	**180**	**7**	**0**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
MENURUT PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Perempuan)

No.	KODE WILAYAH	DESA	TIDAK / BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI / DIPL.III / S.MUDA	DIPLOMA IV / STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	259	180	335	145	74	2	3	51	0	0
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	284	170	237	58	36	0	1	9	1	0
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	77	48	129	49	34	5	5	29	0	0
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	75	40	94	41	30	2	2	27	0	0
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	127	92	216	84	31	1	1	14	1	0
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	121	72	148	89	54	0	3	27	0	0
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	106	133	136	88	33	1	1	13	0	0
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	79	41	143	27	8	0	1	8	0	0
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	61	31	119	32	11	1	1	8	0	0
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	40	25	63	18	9	0	0	7	0	0
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	57	56	106	27	15	0	0	3	0	0
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	101	70	139	31	20	2	2	10	0	0
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	74	39	137	43	23	2	3	5	0	0
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	82	69	95	37	23	2	2	13	0	0
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	153	104	188	65	33	1	0	14	0	0
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	127	98	229	42	20	0	1	8	0	0
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	110	103	205	62	22	0	0	8	0	0
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**1.933**	**1.371**	**2.719**	**938**	**476**	**19**	**26**	**254**	**2**	**0**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APAR ATUR / PEJABAT NEGARA	TENAGA PENG AJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NELA YAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAIN NYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	597	36	4	677	119	2	0	353	0	3	322
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	520	3	0	349	169	1	0	209	1	1	353
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	192	30	4	237	26	0	0	137	1	3	132
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	150	13	3	219	36	0	0	111	0	2	85
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	301	5	3	250	161	0	0	166	0	1	217
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	280	13	5	398	34	0	0	174	1	2	125
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	245	5	2	360	98	1	0	170	0	1	117
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	181	5	0	241	32	1	0	92	0	0	61
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	135	3	1	154	73	0	0	82	0	0	78
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	95	5	0	121	22	0	0	50	0	1	37
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	140	1	0	83	143	0	0	114	0	0	61
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	226	10	0	273	15	1	0	122	2	1	139
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	152	5	1	165	130	2	0	92	1	0	67
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	192	5	2	175	47	0	0	88	0	0	133
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	319	9	5	289	108	0	0	187	0	1	217
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	292	3	0	435	49	4	0	158	0	0	105
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	264	1	0	353	143	0	0	196	0	0	111
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**4.281**	**152**	**30**	**4.779**	**1.405**	**12**	**0**	**2.501**	**6**	**16**	**2.360**

Dari data tabel di atas bisa terlihat ada **4.281 jiwa** jumlah penduduk di **Kecamatan Sungai Tabukan** yang berstatus Pekerjaan " Belum / Tidak Bekerja ", jumlah ini juga terdiri dari banyaknya penduduk yang masih usia belum sekolah yang tergabung dalam jumlah " Belum / Tidak Bekerja ". Banyaknya jumlah penduduk yang berstatus Pekerjaan " Belum / Tidak Bekerja " ini juga karena masih adanya penduduk yang tidak lakukan update data pekerjaan pada dokumen kependudukan.

Data agregat kependudukan berdasarkan pekerjaan berfungsi untuk berbagai keperluan penting, terutama dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan. Data ini membantu pemerintah dan pihak terkait untuk mendapatkan gambaran jelas mengenai kondisi ketenagakerjaan dan potensi sumber daya manusia di suatu wilayah.

Berikut adalah beberapa fungsi utama dari data agregat kependudukan berdasarkan pekerjaan :

- **Perencanaan Pembangunan** :
  Menjadi dasar dalam merancang program dan kebijakan yang tepat sasaran, khususnya terkait sektor ketenagakerjaan, pendidikan, dan pelatihan kerja.
- **Analisis Kondisi Ketenagakerjaan** :
  Memudahkan pemerintah untuk menggolongkan mata pencaharian penduduk, mengidentifikasi sektor - sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja, serta mengetahui tingkat pengangguran.
- **Pengambilan Kebijakan Ekonomi** :
  Data ini digunakan untuk mengukur kinerja perekonomian suatu daerah, misalnya dengan menganalisis kontribusi setiap sektor pekerjaan terhadap pendapatan daerah.
- **Penyaluran Bantuan dan Alokasi Anggaran** :
  Membantu pemerintah menyalurkan bantuan sosial atau program ekonomi kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan, seperti pekerja di sektor informal atau mereka yang terdampak krisis ekonomi.
- **Pengembangan Sumber daya Manusia** :
  Data ini dapat menunjukkan potensi sumber daya manusia (**SDM**) di suatu wilayah, sehingga pemerintah bisa merancang program peningkatan kualitas SDM yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
- **Evaluasi Program Pemerintah** :
  Digunakan untuk menilai keberhasilan program-program yang telah dijalankan oleh pemerintah, misalnya dalam mengurangi angka pengangguran atau meningkatkan jumlah wirausaha.

- **Perumusan Kebijakan Demokrasi** :

  Data kependudukan yang akurat, termasuk informasi pekerjaan, bisa digunakan untuk menyusun daftar pemilih dan memastikan partisipasi pemilu berjalan dengan benar.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Laki - Laki)

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APAR ATUR / PEJABAT NEGARA	TENAGA PENG AJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NELA YAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAIN NYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	319	16	3	432	79	2	0	210	0	3	0
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	285	3	0	284	126	1	0	111	0	0	0
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	111	18	2	152	16	0	0	83	1	3	0
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	72	6	1	143	19	0	0	66	0	1	0
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	153	0	2	198	99	0	0	84	0	1	0
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	147	6	2	241	20	0	0	100	0	2	0
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	133	3	0	215	49	1	0	86	0	1	0
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	97	3	0	136	17	1	0	52	0	0	0
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	75	0	1	106	35	0	0	45	0	0	0
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	52	4	0	71	12	0	0	30	0	0	0
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	79	1	0	58	72	0	0	68	0	0	0
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	122	6	0	195	11	1	0	78	1	0	0
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	70	3	0	114	48	2	0	52	0	0	0
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	105	2	1	130	29	0	0	52	0	0	0
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	168	6	2	232	55	0	0	113	0	1	0
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	151	1	0	249	26	3	0	91	0	0	0
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	151	1	0	208	83	0	0	115	0	0	0
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**2.290**	**79**	**14**	**3.164**	**796**	**11**	**0**	**1.436**	**2**	**12**	**0**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
MENURUT PEKERJAAN SEMESTER I TAHUN 2025

(Jenis Kelamin Perempuan)

No.	KODE WILAYAH	DESA	BELUM /TIDAK BEKERJA	APAR ATUR / PEJABAT NEGARA	TENAGA PENG AJAR	WIRA SWASTA	PERTA NIAN/ PETER NAKAN	NELA YAN	AGAMA DAN KEPER CAYAAN	PELAJAR/ MAHA SISWA	TENAGA KESE HATAN	PENSI UNAN	LAIN NYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	278	20	1	245	40	0	0	143	0	0	322
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	235	0	0	65	43	0	0	98	1	1	353
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	81	12	2	85	10	0	0	54	0	0	132
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	78	7	2	76	17	0	0	45	0	1	85
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	148	5	1	52	62	0	0	82	0	0	217
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	133	7	3	157	14	0	0	74	1	0	125
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	112	2	2	145	49	0	0	84	0	0	117
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	84	2	0	105	15	0	0	40	0	0	61
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	60	3	0	48	38	0	0	37	0	0	78
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	43	1	0	50	10	0	0	20	0	1	37
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	61	0	0	25	71	0	0	46	0	0	61
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	104	4	0	78	4	0	0	44	1	1	139
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	82	2	1	51	82	0	0	40	1	0	67
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	87	3	1	45	18	0	0	36	0	0	133
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	151	3	3	57	53	0	0	74	0	0	217
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	141	2	0	186	23	1	0	67	0	0	105
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	113	0	0	145	60	0	0	81	0	0	111
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**1.991**	**73**	**16**	**1.615**	**609**	**1**	**0**	**1.065**	**4**	**4**	**2.360**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
MENURUT AGAMA SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	AGAMA								
			ISLAM			KRISTEN			KATHOLIK		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	1.064	1.049	2.113	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	810	796	1.606	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	386	376	762	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	308	311	619	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	537	567	1.104	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	518	514	1.032	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	488	511	999	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	306	307	613	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	262	264	526	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	169	162	331	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	278	264	542	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	414	375	789	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	289	326	615	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	319	323	642	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	577	558	1.135	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	521	525	1.046	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	558	510	1.068	0	0	0	0	0	0
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**7.804**	**7.738**	**15.542**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
MENURUT AGAMA SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	AGAMA											
			HINDU			BUDHA			KHONGHUCU			KEPERCAYAAN		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.10		KEC. SUNGAI TABUKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Dengan mengetahui jumlah penduduk menurut **Agama** di **Kecamatan Sungai Tabukan** bisa menjadi pertimbangan dalam membangun tempat ibadah dan lakukan kegiatan keagamaan di Kecamatan Sungai Tabukan. Menurut data dari tabel di atas penduduk di **Kecamatan Sungai Tabukan** dengan detail sebagai berikut yang beragama **Islam 15.542 jiwa**, beragama **Kristen 0 jiwa**, beragama **Katholik 0 jiwa**, beragama **Hindu 0 jiwa**, beragama **Budha 0 jiwa** beragama **Khonghucu 0 jiwa** dan **Kepercayaan 0 jiwa**.

Data agregat kependudukan berdasarkan agama berfungsi untuk berbagai keperluan, seperti perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, dan pelayanan publik. Secara lebih rinci, berikut adalah fungsinya :

1. Perencanaan Pembangunan

- **Pembangunan Fasilitas Keagamaan :**
  Pemerintah dapat menggunakan data ini untuk merencanakan pembangunan tempat ibadah dan sarana keagamaan lain di wilayah yang paling membutuhkan.
- **Penyaluran Bantuan :**
  Data ini membantu mengidentifikasi kelompok penduduk yang membutuhkan bantuan khusus, seperti bantuan sosial atau pemberdayaan ekonomi berdasarkan komunitas agama tertentu.
- **Pengembangan Program Sosial :**
  Data agregat agama menjadi dasar untuk merancang program yang relevan dengan kebutuhan spesifik masing-masing komunitas agama, seperti program pendidikan keagamaan.

2. Kebijakan Pemerintah

- **Penyusunan Kebijakan Multikultural :**
  Data ini membantu pemerintah memastikan bahwa kebijakan yang dibuat bersifat inklusif dan mengakomodasi kebutuhan seluruh kelompok agama, sehingga menjaga kerukunan antarumat beragama.
- **Alokasi Anggaran :**
  Pemerintah dapat mengalokasikan anggaran secara adil dan proporsional untuk mendukung kegiatan keagamaan, seperti bantuan untuk yayasan keagamaan, sekolah, atau acara keagamaan.
- **Pembangunan Demokrasi :**
  Data kependudukan yang akurat, termasuk data agregat agama, sangat penting untuk proses demokrasi yang adil, seperti pemetaan pemilih atau perwakilan dalam lembaga legislatif.

3. Layanan Publik dan Administrasi Kependudukan

- **Pendataan dan Pencatatan Sipil :**

  Data ini menjadi bagian dari sistem administrasi kependudukan untuk memastikan keabsahan identitas setiap penduduk.

- **Penerbitan Dokumen :**

  Data agama digunakan dalam penerbitan dokumen resmi, seperti akta perkawinan, kartu keluarga, dan KTP.

- **Analisis Demografi :**

  Data agregat agama digunakan oleh demografer dan peneliti untuk menganalisis tren populasi, pola kelahiran, dan pergerakan penduduk berdasarkan afiliasi agama.

4. Pencegahan Konflik dan Penegakan Hukum

- **Pencegahan Kriminal :**

  Analisis data ini dapat membantu pihak berwenang dalam memahami pola dan faktor-faktor yang terkait dengan kejahatan, termasuk dalam mencegah potensi konflik berbasis agama.

- **Penegakan Hukum :**

  Data agama dapat digunakan untuk membantu penegakan hukum dalam kasus-kasus yang berkaitan dengan diskriminasi atau intoleransi.

5. Penelitian dan akademik

- **Studi Sosial :**

  Para peneliti dan akademisi dapat menggunakan data agregat agama untuk studi tentang dinamika sosial, budaya, dan keberagaman di suatu wilayah.

- **Publikasi Data :**

  Berbagai lembaga pemerintah, seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**DUKCAPIL**) dan Badan Pusat Statistik (**BPS**), mempublikasikan data ini untuk kepentingan publik, penelitian, dan berbagai sektor lainnya

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'A'_L	'A'_P	'A'_JML	'B'_L	'B'_P	'B'_JML	'AB'_L	'AB'_P	'AB'_JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	15	17	32	20	21	41	10	12	22
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	5	3	8	10	7	17	1	0	1
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	8	8	16	14	17	31	7	2	9
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	11	8	19	12	8	20	0	2	2
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	4	6	10	3	4	7	5	1	6
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	20	22	42	27	34	61	3	8	11
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	6	5	11	11	8	19	3	2	5
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	2	1	3	3	7	10	1	0	1
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	2	0	2	1	3	4	2	1	3
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	2	4	6	3	4	7	3	2	5
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	1	3	4	4	1	5	1	0	1
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	7	7	14	9	4	13	2	1	3
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	3	1	4	4	2	6	0	0	0
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	1	2	3	8	10	18	5	2	7
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	3	3	6	7	4	11	2	0	2
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	2	2	4	4	3	7	3	2	5
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	1	3	4	3	2	5	1	2	3
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**93**	**95**	**188**	**143**	**139**	**282**	**49**	**37**	**86**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'O'_L	'O'_P	'O'_JML	'A+'_L	'A+'_P	'A+'_JML	'A-'_L	'A-'_P	'A-'_JML
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	32	23	55	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	8	6	14	0	1	1	0	0	0
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	17	22	39	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	16	10	26	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	5	6	11	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	27	21	48	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	5	6	11	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	3	7	10	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	5	5	10	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	3	5	8	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	5	1	6	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	8	7	15	0	1	1	0	0	0
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	10	6	16	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	4	7	11	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	10	9	19	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	4	4	8	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	6	3	9	0	0	0	0	0	0
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**168**	**148**	**316**	**0**	**2**	**2**	**0**	**0**	**0**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART III)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'B+'_L	'B+'_P	'B+'_JML	'B-'_L	'B-'_P	'B-'_JML	'AB+'_L	'AB+'_P	'AB+'_JML
1	2	3	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	0	1	1	0	1	1	1	0	1
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	1	0	1	0	0	0	0	0	0
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**1**	**2**	**3**	**0**	**1**	**1**	**1**	**2**	**3**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART IV)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH								
			'AB-'_L	'AB-'_P	'AB-'_JML	'O+'_L	'O+'_P	'O+'_JML	'O-'_L	'O-'_P	'O-'_JML
1	2	3	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	0	0	0	1	0	1	3	0	3
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	0	0	0	1	0	1	0	0	0
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	0	1	1	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	0	0	0	0	1	1	0	0	0
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63.08.10		KEC. SUNGAI TABUKAN	0	1	1	2	2	4	6	4	10

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
MENURUT GOLONGAN DARAH SEMESTER I TAHUN 2025 (PART V)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	GOLONGAN DARAH		
			'TIDAK TAHU'_L	'TIDAK TAHU'_P	'TIDAK TAHU'_JML
1	2	3	40	41	42
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	986	975	1.961
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	782	779	1.561
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	339	325	664
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	268	282	550
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	520	549	1.069
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	441	427	868
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	463	489	952
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	297	291	588
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	251	255	506
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	157	147	304
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	267	259	526
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	388	354	742
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	272	317	589
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	301	302	603
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	554	541	1.095
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	508	513	1.021
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	547	500	1.047
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**7.341**	**7.305**	**14.646**

Saat ini mungkin masih banyak masyarakat yang belum melengkapi atau mencantumkan golongan darah di Kartu Keluarga (**KK**) dan **KTP - el**. Saat ini Dukcapil terus melakukan upaya updating data. Salah satu yang harus diupdate adalah golongan darah. Ini akan sangat bermanfaat untuk kemanusiaan, dan juga untuk dirinya sendiri apabila memerlukan bantuan golongan darah dari orang lain. Dengan data pada KK dan KTP-el yang lengkap dan ter-update salah satunya golongan darah. Tentu ini akan juga sangat memudahkan kita dalam memperoleh layanan publik, misalnya di rumah sakit.

Jika sewaktu-waktu yang bersangkutan mengalami kejadian darurat seperti kecelakaan atau kekurangan sel darah, akan lebih mudah menemukan pendonor jika di KTP elektronik tercantum jenis golongan darah. Oleh karena itu mari kita lengkapi data pada dokumen kependudukan salah satunya golongan darah.

Untuk peningkatan pelayanan publik, saat ini Disdukcapil sudah dapat melayani perubahan atau pencantuman golongan darah. Dimana perubahan golongan darah tersebut dapat dilakukan sendiri dan tidak perlu datang ke Kantor Disdukcapil.

Perubahan status golongan darah itu dapat dilakukan melalui aplikasi **Identitas Kependudukan Digital** (**IKD**). Bahkan, ketika diajukan perubahan atau memasukkan golongan darah melalui IKD, selanjutnya akan ditindak lanjuti oleh Disdukcapil.

Mari kita miliki dokumen kependudukan yang menyajikan informasi yang sesuai dan *up to date* untuk bisa mendapatkan pelayanan publik yang maksimal. Mengingat untuk sekarang ini sudah banyak sekali pelayanan publik yang berbasis digital oleh karena itu akan langsung terhubung ke database pusat, salah satunya yaitu perizinan usaha melalui Online Single Submission (**OSS**), Nomor Pokok Wajib Pajak (**NPWP**), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial **(BPJS)**, dll.

Data agregat kependudukan berdasarkan golongan darah penduduk per desa berfungsi untuk berbagai keperluan, terutama di bidang kesehatan dan kebencanaan.

Bidang Kesehatan :

- **Perencanaan Kebutuhan Darah :**

  Data ini memungkinkan Palang Merah Indonesia (**PMI**) atau fasilitas kesehatan setempat untuk memproyeksikan kebutuhan stok darah di wilayah desa atau sekitarnya. Dengan begitu, pasokan darah dapat dipastikan selalu tersedia, terutama dalam kondisi darurat.

- **Kesiapsiagaan Darurat :**

  Dalam kasus kecelakaan massal, bencana alam, atau situasi darurat lain yang membutuhkan transfusi darah dalam jumlah besar, data agregat dapat membantu tim medis untuk mengetahui ketersediaan donor potensial di sekitar lokasi kejadian.

- **Program Donor Darah :**

  Pemerintah desa atau puskesmas dapat menggunakan data ini untuk merencanakan dan mengorganisir kegiatan donor darah yang lebih efektif, dengan menyasar warga yang memiliki golongan darah yang paling dibutuhkan.

- **Analisis Risiko Penyakit :**

  Beberapa penelitian menunjukkan adanya kaitan antara golongan darah dengan risiko penyakit tertentu. Data agregat dapat membantu peneliti atau petugas kesehatan masyarakat untuk mempelajari pola risiko penyakit berdasarkan distribusi golongan darah di suatu wilayah.

- **Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil :**

  Data golongan darah ibu hamil sangat penting untuk mendeteksi potensi ketidakcocokan rhesus yang dapat membahayakan janin. Informasi ini bisa membantu puskesmas di desa untuk melakukan pemantauan yang lebih baik.

Bidang Administratif dan Sosial :

- **Informasi Demografi :**

  Selain golongan darah, data agregat kependudukan juga mencakup informasi seperti jenis kelamin, agama, dan tingkat pendidikan. Gabungan data ini dapat memberikan gambaran demografi yang lebih lengkap untuk perencanaan pembangunan desa secara keseluruhan.

- **Pelayanan Publik :**

  Data ini juga bisa digunakan untuk berbagai pelayanan publik lainnya, mulai dari perencanaan alokasi anggaran hingga pembangunan demokrasi di tingkat desa.

- **Pembaruan Data :**

  Data yang dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**DUKCAPIL**) akan digunakan sebagai dasar untuk semua keperluan, termasuk pemutakhiran data kependudukan secara berkala.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
MENURUT USIA 0 - 18 TAHUN SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	UMUR 0 - 18 TAHUN		
			Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	333	288	621
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	231	240	471
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	122	96	218
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	74	89	163
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	146	158	304
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	153	154	307
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	147	141	288
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	100	93	193
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	86	71	157
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	47	51	98
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	96	78	174
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	132	124	256
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	78	86	164
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	113	83	196
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	176	170	346
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	151	167	318
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	183	137	320
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**2.368**	**2.226**	**4.594**

Pergaulan merupakan sebuah proses interaksi yang dilakukan antara individu dengan individu ataupun individu dengan kelompok tertentu. Masa yang penting dalam fase kehidupan seseorang adalah fase anak, dimana pada fase ini seorang berada pada usia 0 - 18 tahun. Menurut **Sjarkawi** berpendapat bahwa " Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentuk - bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir ". Pada fase ini seseorang dapat berekspresi dan menerima hal apa saja di lingkungan sekitarnya. Pergaulan juga dapat membentuk kepribadian seseorang tertentu pada fase remaja yang rentan akan pergaulan dari luar.

Dari data tabel di atas bisa terlihat jumlah penduduk di **Kecamatan Sungai Tabukan** usia 0 - 18 tahun yang paling banyak adalah di **Desa Sungai Tabukan** dengan jumlah penduduk usia 0 - 18 tahun adalah **621 jiwa**, dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki berjumlah **333 jiwa** dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan **288 jiwa**. Untuk perbandingan jumlah penduduk di **Desa Sungai Tabukan Kecamatan Sungai Tabukan** Usia 0 - 18 tahun pada **Tahun 2024 Semester II** adalah berjumlah **644 jiwa** dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **347 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **297 jiwa**.

Untuk jumlah penduduk keseluruhan yang berumur 0 - 18 Tahun yang beralamat di **Kecamatan Sungai Tabukan** pada **Tahun 2025 Semester I** adalah sebanyak **4.594 jiwa** dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki - laki sebanyak **2.368 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **2.226 jiwa**.

Data agregat kependudukan per desa berdasarkan umur 0 – 18 Tahun memiliki banyak fungsi penting, terutama untuk perencanaan dan pelaksanaan program yang berkaitan dengan anak - anak dan remaja. Berikut adalah beberapa fungsinya :

1. Perencanaan Pembangunan Sektor Sosial

Data ini menjadi dasar yang kuat untuk merencanakan berbagai program pembangunan di tingkat desa, seperti :

- **Pendidikan :**

  Memastikan ketersediaan sekolah, ruang kelas, dan guru yang memadai untuk memenuhi jumlah anak usia sekolah.

- **Kesehatan** :

  Memastikan kecukupan fasilitas kesehatan, imunisasi, gizi, dan program kesehatan anak lainnya.

- **Perlindungan anak :**

  Menentukan kebutuhan dan program untuk melindungi anak-anak dari risiko sosial.

2. Pengalokasian Anggaran yang Tepat Sasaran

Pemerintah desa dapat mengalokasikan anggaran dengan lebih efektif untuk program yang menyasar anak dan remaja, misalnya :

- Pemberian bantuan sosial atau beasiswa bagi anak dari keluarga kurang mampu.
- Pembangunan fasilitas bermain atau ruang kreativitas bagi remaja.

3. Pembuatan Kebijakan yang Akurat

Data agregat membantu pemerintah pusat dan daerah merumuskan kebijakan yang relevan dan tepat sasaran, misalnya :

- Kebijakan untuk menangani masalah stunting pada anak - anak.
- Kebijakan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di daerah - daerah tertentu.

4. Penyelenggaraan pelayanan publik

Data ini membantu pemerintah dalam menyediakan layanan publik yang sesuai dengan kebutuhan penduduk usia 0 – 18, termasuk :

- Proses pendataan akta kelahiran yang lebih terstruktur.
- Pembuatan Kartu Identitas Anak (**KIA**).

5. Evaluasi dan Monitoring Program

Data agregat memungkinkan pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengevaluasi efektivitas program yang telah berjalan. Misalnya, melihat apakah ada perubahan positif dalam angka putus sekolah setelah dilakukannya suatu program.

6. Identifikasi Potensi dan Masalah

Dengan data ini, desa dapat mengidentifikasi :

- Potensi sumber daya manusia di masa depan.
- Masalah sosial yang mungkin terjadi, seperti tingginya angka anak putus sekolah atau anak yang belum memiliki akta kelahiran.

7. Acuan Bagi Berbagai Pihak

Selain pemerintah, data ini juga dapat digunakan oleh berbagai pihak lain, seperti akademisi, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta, untuk penelitian dan pengembangan program mereka yang berfokus pada anak dan remaja.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
BERDASARKAN KATEGORI DISABILITAS SEMESTER I TAHUN 2025 (PART I)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	KATEGORI DISABILITAS								
			DISABILITAS FISIK			DISABILITAS NETRA / BUTA			DISABILITAS RUNGU / WICARA		
			L	p	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	0	0	0	0	1	1	0	4	4
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	0	1	1	0	0	0	2	1	3
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	1	0	1	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	0	0	0	0	2	2	1	0	1
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	0	0	0	1	0	1	0	0	0
7.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	1	0	1	0	0	0	1	1	2
9.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	1	1	2	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	0	0	0	1	0	1	0	1	1
13.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	2	0	2	0	1	1	0	1	1
14.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	0	1	1	1	1	2	0	0	0
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**5**	**3**	**8**	**3**	**5**	**8**	**5**	**8**	**13**

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
BERDASARKAN KATEGORI DISABILITAS SEMESTER I TAHUN 2025 (PART II)

NO.	KODE WILAYAH	DESA	KATEGORI DISABILITAS								
			DISABILITAS MENTAL / JIWA			DISABILITAS FISIK DAN MENTAL			DISABILITAS LAINNYA		
			L	P	JML	L	P	JML	L	JML	P
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	1	2	3	0	0	0	0	0	0
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	3	1	4	0	0	0	0	0	0
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	4	0	4	0	0	0	0	0	0
7.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	1	1	2	0	0	0	0	0	0
8.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	1	0	1	0	1	1	0	0	0
9.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	1	0	1	0	0	0	0	0	0
12.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	3	0	3	0	0	0	0	0	0
13.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	1	0	1	0	0	0	0	0	0
14.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**16**	**5**	**21**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**

Data agregat kependudukan per desa berdasarkan kategori disabilitas berfungsi untuk beragam tujuan penting, terutama dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang inklusif. Berikut adalah beberapa fungsi utamanya :

1. Perencanaan dan Alokasi Anggaran yang Tepat Sasaran

- **Mengidentifikasi Kebutuhan Spesifik :**

  Pemerintah desa dapat mengetahui jumlah dan jenis disabilitas yang ada di wilayahnya, sehingga dapat mengidentifikasi kebutuhan spesifik mereka, seperti aksesibilitas fisik, fasilitas kesehatan, atau bantuan sosial.

- **Merencanakan Program yang Relevan :**

  Data ini menjadi dasar untuk merencanakan program - program yang relevan dan efektif, seperti pelatihan keterampilan, dukungan pendidikan, atau penyediaan alat bantu disabilitas.

- **Mengalokasikan Dana Secara Efisien :**

  Dengan data yang akurat, alokasi anggaran desa dapat diprioritaskan untuk program - program yang paling dibutuhkan oleh penyandang disabilitas, memastikan sumber daya digunakan secara efisien.

2. Penyediaan Layanan Publik yang Inklusif

- **Meningkatkan Aksesibilitas Layanan :**

  Data ini membantu dalam merancang dan memodifikasi layanan publik agar lebih mudah diakses oleh penyandang disabilitas, seperti puskesmas, kantor desa, atau fasilitas umum lainnya.

- **Mengoptimalkan Layanan Sosial :**

  Data ini memungkinkan penyesuaian layanan sosial, seperti bantuan pangan atau program keluarga harapan (**PKH**), agar dapat menjangkau penyandang disabilitas yang mungkin rentan dan terpinggirkan.

3. Pemantauan dan Evaluasi Program

- **Mengukur Dampak Program :**

  Data agregat menjadi tolok ukur untuk mengevaluasi efektivitas program yang telah dijalankan. Dengan membandingkan data sebelum dan sesudah program, pemerintah dapat melihat apakah ada perubahan positif yang signifikan bagi penyandang disabilitas.

- **Menyesuaikan Kebijakan :**

  Hasil evaluasi ini bisa digunakan untuk merevisi dan menyempurnakan kebijakan atau program yang ada, sehingga bisa lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat penyandang disabilitas di tingkat desa.

4. Advokasi dan Pengambilan Kebijakan yang Berbasis Bukti

- **Memperjuangkan Hak - Hak Disabilitas :**

  Data ini memberikan bukti kuat kepada pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan pusat, untuk mempromosikan dan melindungi hak - hak penyandang disabilitas.

- **Menghilangkan Diskriminasi :**

  Dengan adanya data yang menunjukkan jumlah dan kondisi penyandang disabilitas, isu - isu yang mereka hadapi dapat diangkat dan diatasi, sehingga mengurangi diskriminasi dan memastikan mereka terhitung dalam setiap aspek pembangunan.

5. Pembangunan Demokrasi yang Partisipatif

- **Memastikan Partisipasi Dalam Pemilu :**

  Data kependudukan yang terperinci membantu dalam perencanaan logistik pemilu agar lokasi TPS dapat diakses oleh penyandang disabilitas, sehingga mereka dapat berpartisipasi penuh dalam proses demokrasi.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
BERDASARKAN KEPEMILIKAN KIA (KARTU IDENTITAS ANAK)
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE (Yang Memiliki KIA)
			L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	173	163	336	120	100	220	60,43%
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	155	160	315	45	54	99	76,09%
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	76	62	138	32	26	58	70,41%
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	44	64	108	15	17	32	77,14%
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	69	87	156	56	50	106	59,54%
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	116	113	229	18	20	38	85,77%
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	100	96	196	30	30	60	76,56%
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	58	42	100	34	41	75	57,14%
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	55	56	111	24	8	32	77,62%
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	31	36	67	7	8	15	81,71%
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	67	58	125	21	15	36	77,64%
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	72	64	136	49	49	98	58,12%
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	38	51	89	33	28	61	59,33%
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	76	58	134	29	13	42	76,14%
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	120	124	244	35	32	67	78,46%
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	110	130	240	29	21	50	82,76%
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	116	75	191	50	47	97	66,32%
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**1.476**	**1.439**	**2.915**	**627**	**559**	**1.186**	**71,08%**

Sejak dikeluarkannya kebijakan KIA lewat Peraturan Kementerian Dalam Negeri (**Permendagri**) No. 2 tahun 2016, program pembuatan dan kepemilikan Kartu Identitas Anak (**KIA**) sudah mulai berlaku secara Nasional.

KIA diterbitkan dalam dua versi, yaitu untuk anak usia 0 - 5 tahun dan anak usia 5 - 17 tahun. Masa berlaku kartu ini juga berbeda. Masa berlaku KIA bagi anak usia kurang dari 5 tahun akan habis ketika usia mereka menginjak 5 tahun. Sementara bagi anak usia di atas 5 tahun, maka masa berlakunya akan habis sampai anak berusia 17 tahun kurang satu hari.

Kemudian ketika anak Anda berulang tahun yang ke - 17, KIA akan secara otomatis diubah menjadi KTP. Hal ini karena nomor yang tertera di KIA akan sama dengan yang ada di KTP.

Untuk kepemilikan **Kartu Identitas Anak (KIA)** pada **Kecamatan Sungai Tabukan** persentase terbesar yaitu pada **Desa Pematang Benteng** yaitu sebesar **85,77 %**, dengan jumlah yang memiliki **229 jiwa** (Anak yang sudah memiliki Kartu Identitas Anak yaitu yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **116 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **113 jiwa**).

Dalam **kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)** sangat dibutuhkan peran serta orang tua untuk sesegera mungkin untuk **membuatkan Kartu Identitas Anak**, karena fungsi utama dari KIA adalah sebagai kartu identitas, sama halnya dengan Kartu Tanda Penduduk (**KTP**), namun KIA diperuntukkan bagi anak - anak yang berusia antara 0 - 5 tahun dan 5 - 17 tahun kurang satu hari.

Data agregat kependudukan per desa berdasarkan jumlah kepemilikan Kartu Identitas Anak (**KIA**) berfungsi untuk berbagai tujuan penting, antara lain :

Untuk perencanaan dan kebijakan pemerintah

- **Perencanaan Program Sosial :**
  Pemerintah daerah dapat menggunakan data ini untuk merencanakan dan menyalurkan bantuan sosial, program kesehatan, dan pendidikan yang tepat sasaran ke wilayah yang memiliki banyak anak tetapi tingkat kepemilikan **KIA** - nya rendah.
- **Evaluasi Kebijakan :**
  Data ini membantu mengevaluasi efektivitas kebijakan pemerintah dalam memenuhi hak - hak anak. Misalnya, untuk mengukur sejauh mana kebijakan KIA telah menjangkau seluruh anak di setiap desa.

- **Alokasi Anggaran :**

  Pemerintah dapat mengalokasikan anggaran secara lebih efisien, memprioritaskan desa - desa yang membutuhkan dorongan lebih besar dalam hal administrasi kependudukan anak.

Untuk Pelayanan Publik

- **Peningkatan Pelayanan DUKCAPIL** :

  Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**DISDUKCAPIL**) Kab. Hulu Sungai Utara dapat memetakan desa - desa dengan tingkat kepemilikan KIA yang rendah. Ini memungkinkan mereka untuk melakukan sosialisasi dan pelayanan jemput bola secara lebih terarah, seperti mengedukasi masyarakat tentang pentingnya KIA.

- **Mempermudah Akses Layanan :**

  Dengan data agregat, pemerintah bisa menganalisis desa mana saja yang anak - anaknya belum memiliki akses penuh ke layanan publik seperti kesehatan (**BPJS**) atau pendidikan, karena **KIA** merupakan salah satu syarat administratifnya.

- **Mempercepat Proses Administrasi :**

  Data yang akurat membantu mempercepat proses administrasi kependudukan secara keseluruhan, mengurangi kesalahan data, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Untuk Pembangunan Desa

- **Pemetaan Potensi SDM :**

  Data ini membantu desa dalam mengetahui potensi sumber daya manusia di wilayahnya. Informasi ini sangat berguna untuk perencanaan pembangunan desa di masa depan.

- **Dasar Pengambilan Keputusan :**

  Aparat desa dapat menggunakan data kepemilikan KIA untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan berbasis data terkait kebutuhan anak - anak di desa, seperti program tumbuh kembang anak di posyandu.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
BERDASARKAN KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE (Yang Memiliki Akta Kelahiran)
			L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	785	746	1.531	280	302	582	72,46%
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	558	557	1.115	244	230	474	70,17%
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	291	268	559	94	108	202	73,46%
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	234	246	480	73	62	135	78,05%
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	363	359	722	170	205	375	65,82%
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	377	375	752	140	136	276	73,15%
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	331	326	657	160	183	343	65,70%
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	185	179	364	122	129	251	59,19%
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	165	155	320	96	106	202	61,30%
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	135	119	254	35	45	80	76,05%
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	188	164	352	90	100	190	64,94%
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	265	237	502	148	136	284	63,87%
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	158	192	350	129	132	261	57,28%
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	225	217	442	96	107	203	68,53%
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	446	430	876	129	129	258	77,25%
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	369	384	753	152	141	293	71,99%
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	435	386	821	119	123	242	77,23%
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**5.510**	**5.340**	**10.850**	**2.277**	**2.374**	**4.651**	**70,00%**

Akta Kelahiran adalah suatu dokumen identitas autentik yang wajib dimiliki setiap warga negara Indonesia. Dokumen ini sebagai bukti sah terkait status dan peristiwa kelahiran seseorang dan termasuk hak setiap anak Indonesia. Akta kelahiran dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**DISDUKCAPIL**).

Untuk informasi persyaratan dan formulir permohonan Akta Kelahiran bisa diunduh pada web Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara yang beralamat ***dukcapil.hsu.go.id***.

Sesuai dengan Undang - Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang - Undang No. 23 Tahun 2006 pencatatan kelahiran yang sebelumnya berdasarkan atas asas peristiwa, sejak ditetapkannya undang-undang ini berubah menjadi berdasarkan atas domisli. Sehingga pencatatan dilakukan pada instansi pelaksanan sesuai dengan domisili pelapor.

Bayi yang dilaporkan kelahirannya akan terdaftar dalam Kartu Keluarga dan diberi Nomor Induk Kependudukan (**NIK**) sebagai dasar untuk memperoleh pelayanan masyarakat lainnya. Sebagai hasil pelaporan kelahiran, diterbitkan Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran.

Untuk **kepemilikan Akta Kelahiran** pada **Kecamatan Sungai Tabukan** persentase terbesar yaitu pada **Desa Galagah** yaitu sebesar **78,05 %**, dengan jumlah yang memiliki **480 jiwa** (untuk yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak **234 jiwa** dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak **246 jiwa**) dari jumlah penduduk yang beralamat di Desa Galagah **615 jiwa**.

Data agregat kependudukan per desa berdasarkan jumlah kepemilikan Akta Kelahiran berfungsi untuk berbagai tujuan strategis, antara lain :

1. Perencanaan dan Alokasi Pembangunan

- **Analisis Kebutuhan Desa :**

  Mengidentifikasi desa - desa yang memiliki tingkat kepemilikan akta kelahiran rendah, yang menandakan adanya hambatan akses layanan publik bagi warganya.

- **Perencanaan Program Sosial :**

  Merancang program yang berfokus pada peningkatan cakupan akta kelahiran di wilayah tersebut, terutama untuk anak - anak dari keluarga rentan.

- **Alokasi Anggaran Tepat Sasaran :**

  Membantu pemerintah desa dan daerah mengalokasikan dana secara lebih efisien untuk upaya - upaya peningkatan pencatatan sipil.

2. Evaluasi Kebijakan dan Kinerja

- **Mengukur Capaian SDGs :**

  Menjadi salah satu indikator penting untuk mengukur kemajuan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (**SDGs**), khususnya yang berkaitan dengan registrasi sipil.

- **Memantau Kinerja Pemerintah Daerah :**

  Mengevaluasi efektivitas program - program pemerintah dalam mendorong kepemilikan akta kelahiran di tingkat desa.

3. Identifikasi Isu Sosial dan Kesejahteraan

- **Indikator Kesejahteraan Anak :**

  Angka kepemilikan akta kelahiran yang tinggi menunjukkan bahwa anak - anak di desa tersebut memiliki perlindungan hukum yang kuat dan akses terhadap hak - hak dasar mereka.

- **Deteksi Masalah Sosial :**

  Menjadi alarm dini untuk mendeteksi adanya kesenjangan sosial atau hambatan akses layanan publik yang mungkin dihadapi kelompok masyarakat tertentu.

- **Dasar Penelitian :**

  Memungkinkan penelitian lebih lanjut mengenai faktor - faktor yang memengaruhi rendahnya kepemilikan akta kelahiran, seperti status sosial ekonomi atau lokasi geografis.

4. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

- **Dasar Penyusunan Daftar Pemilih :**

  Data akta kelahiran dapat digunakan untuk menyusun daftar pemilih yang akurat dan memastikan setiap warga negara terdaftar dengan benar.

- **Penyelenggaraan Layanan Lainnya :**

  Akta kelahiran merupakan dokumen dasar untuk mengakses layanan publik lainnya, seperti pendidikan, kesehatan (jaminan kesehatan), dan jaminan sosial.

JUMLAH PENDUDUK
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
BERDASARKAN KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			PERSEDNTASE (Yang Memiliki Kartu Keluarga)
			L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	517	221	738	1	0	1	99,86%
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	403	135	538	0	0	0	100%
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	177	72	249	2	0	2	99,20%
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	149	62	211	0	0	0	100%
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	265	101	366	1	0	1	99,73%
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	245	95	340	0	0	0	100%
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	249	98	347	0	0	0	100%
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	151	68	219	0	0	0	100%
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	131	53	184	1	0	1	99,46%
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	83	30	113	0	0	0	100%
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	127	46	173	0	0	0	100%
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	203	66	269	0	0	0	100%
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	156	74	230	0	0	0	100%
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	155	66	221	0	0	0	100%
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	281	103	384	2	0	2	99,48%
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	260	86	346	0	1	1	99,71%
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	262	87	349	0	0	0	100%
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**3.814**	**1.463**	**5.277**	**7**	**1**	**8**	**99,85%**

Kartu Keluarga (**KK**) adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya.

Penerbitan KK terdiri dari : Penerbitan KK Baru, Penerbitan KK karena perubahan data, dan Penerbitan KK karena hilang atau rusak.

- Penerbitan KK baru, dilaksanakan karena :
  - Membentuk keluarga baru.
  - Penggantian Kepala Keluarga.
  - Pisah KK.
  - Pindah datang yang tidak diikuti oleh kepala keluarga.
  - WNI datang dari Luar Negeri.
  - Rentan Adminduk.
  - OA yang memperoleh Kewarganegaraan Indonesia dan bagi WNI yang semula ber Kewarga negaraan asing.
- Penerbitan KK karena perubahan data, dilaksanakan karena :
  - Peristiwa kependudukan, yang terdiri dari pindah datang penduduk.
  - Peristiwa penting, yang terdiri dari kelahiran, perkawinan, pembatalan perkawinan, perceraian,pembatalan perceraian, kematian, pengangkatan anak, pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan Nama, perubahan Kewarganegaraan, pembetulan Akta Pencatatan Sipil, dan pembatalan Akta Pencatatan Sipil.
  - Perubahan elemen data yang tercantum dalam KK yang terdiri dari Nama kepala keluarga atau anggota keluarga, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, agama atau kepercayaan, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, status hubungan dalam keluarga, Kewarganegaraan, dokumen imigrasi, Nama orang tua, dan tanda tangan kepala keluarga, serta alamat domisili.
- Penerbitan KK karena Rusak / Hilang, dilaksanakan karena KK yang lama rusak atau hilang, dibuktikan dengan melampirkan surat keterangan hilang dari kepolisian (jika karena hilang) atau membawa KK yang rusak (jika karena rusak).

Untuk formulir bisa di *Download* / Unduh pada web **DUKCAPIL** Kabupaten Hulu Sungai Utara :

dukcapil.hsu.go.id pada halaman **DOWNLOAD DOKUMEN**.

JUMLAH USER IKD
KECAMATAN SUNGAI TABUKAN
BERDASARKAN AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD)
SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	KODE WILAYAH	DESA	REKAM DINAMIS	JUMLAH IKD	PERSEN IKD
1	2	3	4	5	6
1.	63.08.10.2001	SUNGAI TABUKAN	1.522	57	3,75%
2.	63.08.10.2002	NELAYAN	1.158	22	1,90%
3.	63.08.10.2003	GALAGAH HULU	556	35	6,29%
4.	63.08.10.2004	GALAGAH	464	42	9,05%
5.	63.08.10.2005	TELUK CATI	820	17	2,07%
6.	63.08.10.2006	PEMATANG BENTENG	742	35	4,72%
7.	63.08.10.2007	PEMATANG BENTENG HILIR	730	14	1,92%
8.	63.08.10.2008	PASAR SABTU	424	4	0,94%
9.	63.08.10.2009	SUNGAI HAJI	371	9	2,43%
10.	63.08.10.2010	HILIR MESJID	243	11	4,53%
11.	63.08.10.2011	GAMPA RAYA	370	5	1,35%
12.	63.08.10.2012	BANUA HANYAR	540	20	3,70%
13.	63.08.10.2013	RANTAU BUJUR HULU	455	15	3,30%
14.	63.08.10.2014	RANTAU BUJUR TENGAH	460	12	2,61%
15.	63.08.10.2015	RANTAU BUJUR HILIR	801	14	1,75%
16.	63.08.10.2016	RANTAU BUJUR DARAT	744	6	0,81%
17.	63.08.10.2017	TAMBALANG RAYA	754	18	2,39%
63.08.10		**KEC. SUNGAI TABUKAN**	**11.154**	**336**	**3,01%**

Pemerintah telah menerapkan penggunaan **Identitas Kependudukan Digital (IKD)** pada tahun 2022 sesuai dasar hukum pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2022 tentang Standar dan Spesifikasi Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Blangko Kartu Identitas Kependudukan Elektronik serta Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Digital. Identitas Kependudukan Digital adalah informasi elektronik yang digunakan untuk merepresentasikan dokumen kependudukan dan data balikan dalam aplikasi digital melalui *smartphone*. IKD ini dapat didownload melalui *playstore* maupun *appstore*.

Menerapkan aturan pemerintah tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara menyelenggarakan Pendaftaran Identitas Kependudukan Digital ke Dinas - Dinas, Instansi - Instansi dan Desa - Desa.

IKD bertujuan untuk mengikuti penerapan teknologi informasi dan komunikasi mengenai digitalisasi kependudukan, meningkatkan pemanfaatan digitalisasi kependudukan bagi penduduk, mempermudah dan mempercepat transaksi pelayanan publik atau privat dalam bentuk digital, dan mengamankan kepemilikan identitas kependudukan digital melalui sistem autentikasi guna mencegah pemalsuaan dan kebocoran data. Fungsi IKD adalah untuk pembuktian identitas, autentikasi identitas dan otorisasi identitas.

Data agregat kependudukan berdasarkan kategori aktivasi Identitas Kependudukan Digital (**IKD**) berfungsi untuk memantau progres aktivasi IKD di masyarakat, mempermudah perencanaan dan pelaksanaan program sosialisasi IKD, serta mengidentifikasi daerah yang perlu intervensi lebih lanjut guna mempercepat implementasi dan pemanfaatan IKD untuk layanan publik yang lebih efisien dan mudah diakses.

Data agregat kependudukan per desa berdasarkan jumlah aktivasi Identitas Kependudukan Digital (**IKD**) berfungsi untuk berbagai tujuan penting, terutama dalam perencanaan, evaluasi, dan peningkatan pelayanan publik di tingkat desa hingga nasional.

Fungsi Utama Dari Data Tersebut Antara Lain :

- **Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan Desa** :

  Pemerintah desa dapat menggunakan data ini untuk memetakan tingkat adopsi teknologi di wilayahnya. Informasi ini dapat membantu dalam perencanaan program digitalisasi desa, menentukan target sasaran sosialisasi, dan mengukur keberhasilan program aktivasi IKD.

- **Efektivitas dan Efisiensi Pelayanan Publik** :

  Data ini memungkinkan pemerintah daerah untuk memahami seberapa banyak penduduk di setiap desa yang sudah beralih ke identitas digital. Dengan demikian, mereka bisa lebih efisien dalam mengalokasikan sumber daya dan meningkatkan kualitas layanan publik yang berbasis digital.

- **Penargetan Program Bantuan dan Kebijakan** :

  Dengan mengetahui jumlah aktivasi IKD per desa, pemerintah bisa mendapatkan gambaran tentang tingkat literasi digital dan akses teknologi di masyarakat. Hal ini dapat menjadi pertimbangan dalam merancang kebijakan atau program bantuan yang tepat sasaran, seperti bantuan sosial atau pemberdayaan ekonomi digital.

- **Mendorong Percepatan Digitalisasi di Daerah** :

  Angka aktivasi IKD per desa menjadi indikator kemajuan program digitalisasi. Jika angkanya rendah, ini bisa menjadi sinyal bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (**DUKCAPIL**) Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk melakukan pendekatan yang lebih intensif melalui program " **JEMPUT BOLA** " atau kegiatan sosialisasi lainnya.

- **Dasar Pengambilan Kebijakan yang Akurat** :

  Data agregat yang valid dan terkini sangat penting sebagai landasan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Informasi mengenai aktivasi IKD di tingkat desa memberikan gambaran *real time* tentang kondisi administrasi kependudukan digital di lapangan.

- **Peningkatan Keamanan Data dan Pelayanan** :

  Dengan adanya IKD, proses verifikasi data kependudukan dalam pelayanan publik menjadi lebih aman dan cepat karena menggunakan otentikasi digital. Data aktivasi IKD per desa membantu instansi terkait untuk melihat kesiapan wilayah dalam menerapkan sistem yang lebih aman ini.

Fungsi Data Agregat IKD :

- **Pemantauan dan Evaluasi Program :**

  Data ini menunjukkan berapa banyak penduduk yang telah mengaktifkan IKD, sehingga pemerintah dapat mengevaluasi keberhasilan program sosialisasi dan mendorong implementasi yang lebih cepat.

- **Perencanaan Intervensi :**

  Dengan mengetahui kategori aktivasi (misalnya, belum aktif, aktif tetapi belum ada pemanfaatan, aktif dan sudah dimanfaatkan), pemerintah dapat merancang strategi khusus untuk mendorong aktivasi dan pemanfaatan IKD di wilayah yang masih rendah partisipasinya.

- **Pengembangan Kebijakan :**

  Data ini memberikan gambaran tentang sejauh mana penerimaan masyarakat terhadap IKD, sehingga dapat menjadi dasar untuk penyusunan kebijakan lebih lanjut terkait digitalisasi layanan publik.

- **Pengukuran Efisiensi Layanan :**

  Pemanfaatan IKD oleh masyarakat dapat menjadi indikator efisiensi dalam penyediaan layanan publik secara digital, yang pada akhirnya mempermudah akses masyarakat terhadap identitas dan dokumen mereka.

Contoh Penerapan :

- Dinas **DUKCAPIL** dapat membuat program **" JEMPUT BOLA** " ke kelurahan atau desa yang datanya menunjukkan tingkat aktivasi IKD yang rendah untuk mempercepat proses aktivasi.
- Data agregat ini dapat menjadi dasar koordinasi dengan pemerintah desa atau kecamatan untuk penyelenggaraan layanan aktivasi IKD yang lebih baik.

== End Of Page ==